

DAFTAR ISI

HALAMAN

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD.....	7
III. IKHITISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN.....	23
IV. KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	38
V. PENJELASAN POS – POS LAPORAN KEUANGAN.....	60
5.1 PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN...	60
5.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH.....	143
5.3 PENJELASAN POS-POS NERACA.....	146
5.4 PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	264
5.5 PENJELASAN POS-POS LAPORAN ARUS KAS.....	315
5.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	320
VI. INFORMASI NON KEUANGAN.....	329
VII. PENUTUP.....	333

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 1	: PDRB Kabupaten Lumajang Tahun 2019	7
Tabel 2	: Pertumbuhan PDRB Kabupaten Lumajang Tahun 2013-2019	8
Tabel 3	: Angka Agregat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Lumajang Tahun 2013 – 2019	9
Tabel 4	: Pertumbuhan Pendapatan Regional Per Kapita Kabupaten Lumajang..... Tahun 2013 – 2019	10
Tabel 5	: Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan –Pendapatan Daerah Tahun 2019.....	23
Tabel 6	: Kontribusi Jenis Pendapatan Terhadap Total Pendapatan Tahun 2019	25
Tabel 7	: Realisasi PAD Tahun 2015 s/d 2019	26
Tabel 8	: Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan – Belanja dan Transfer Tahun	27
Tabel 9	: Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan – Belanja Operasi Tahun 2019	28
Tabel 10	: Perkembangan Realisasi Belanja Operasi Tahun 2019	28
Tabel 11	: Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan – Belanja Modal Tahun 2019	29
Tabel 12	: Realisasi Belanja Modal per Jenis Belanja Tahun 2019	30
Tabel 13	: Perkembangan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2015 s.d 2019	31
Tabel 14	: Perkembangan Anggaran dan Realisasi Belanja Tak Terduga Tahun	32
Tabel 15	: Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan – Pembiayaan Daerah Tahun	33
Tabel 16	: Perkembangan Posisi Aset Daerah Per 31 Desember 2015 s.d. 2019	35
Tabel 17	: Posisi Kewajiban Daerah Per 31 Desember 2015 s.d 2019.....	35
Tabel 18	: Perkembangan Posisi Ekuitas Dana per 31 Desember 2015 s.d. 2019	36
Tabel 19	: Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018	60
Tabel 20	: Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018	61
Tabel 21	: Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018	62
Tabel 22	: Perbandingan Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2019 dan 2018	63
Tabel 23	: Perbandingan Realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan Tahun Anggaran 2019 & 2018.....	65
Tabel 24	: Perbandingan Realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan	66
Tabel 25	: Perbandingan Realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum	67
Tabel 26	: Perbandingan Realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar Tahun Anggaran 2019 & 2018.....	68
Tabel 27	: Perbandingan Realisasi Pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan	68
Tabel 28	: Perbandingan Realisasi Pendapatan Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi Tahun Anggaran 2019 dan 2018	69
Tabel 29	: Perbandingan Realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Tera Ulang	70



	Tahun Anggaran 2019 dan 2018	70
Tabel 30	: Perbandingan Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018	70
Tabel 31	: Perbandingan Realisasi Pendapatan Retribusi Jasa Usaha Terminal	
	Tahun Anggaran 2019 dan 2018	71
Tabel 32	: Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Retribusi Jasa Usaha	
	Tempat Khusus Parkir Tahun Anggaran 2019 dan 2018	72
Tabel 33	: Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Retribusi Jasa Usaha	
	Rumah Potong Hewan Tahun Anggaran 2019 dan 2018	73
Tabel 34	: Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Retribusi Jasa Usaha	
	Tempat Rekreasi dan Olah Raga Tahun Anggaran 2019 dan 2018	73
Tabel 35	: Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan – IMB Tahun Anggaran 2019 dan 2018	74
Tabel 36	: Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Retribusi Ijin Trayek	
	Tahun Anggaran 2019 dan 2018	75
Tabel 37	: Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Hasil Pengelolaan	
	Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2019 dan 2018	76
Tabel 38	: Realisasi Anggaran Pendapatan Lain - Lain PAD Yang Sah Tahun Anggaran 2019 dan 2018	77
Table 39	: Realisasi Anggaran Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan Tahun Anggaran 2019 dan 2018	78
Tabel 40	: Realisasi Anggaran Jasa Giro Tahun Anggaran 2019 dan 2018	78
Tabel 41	: Rincian Pendapatan Bunga Deposito Tahun 2019 dan 2018	79
Tabel 42	: Rincian Pendapatan Bunga Deposito Tahun 2019	79
Tabel 43	: Rincian Pendapatan TGR Tahun 2019 dan 2018	80
Tabel 44	: Rincian Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan 2019 dan 2018	81
Tabel 45	: Rincian Pendapatan Denda Pajak Tahun 2019 dan 2018	82
Tabel 46	: Rincian Penerimaan Dari Pengembalian Tahun 2019 dan 2018	83
Tabel 47	: Rincian Pendapatan BLUD RSUD dr. Haryoto Tahun 2019 dan 2018	87
Tabel 48	: Rincian Pendapatan Sewa Tahun 2019 dan 2018	87
Tabel 49	: Rincian Pendapatan Sewa Eks. Tanah Bengkulu Kelurahan tahun 2019	89
Tabel 50	: Pendapatan Kapitasi JKN Pada FKTP	92
Tabel 51	: Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya tahun 2019 dan 2018	93
Tabel 52	: Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2019 dan 2018	94
Table 53	: Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan Tahun Anggaran 2019 dan 2018	94
Tabel 54	: Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan Bagi Hasil Pajak Tahun 2019 dan 2018	95
Tabel 55	: Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan Bagi Hasil Sumber Daya Alam Tahun 2019 dan 2018	95
Tabel 56	: Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan Dana Alokasi Khusus Tahun 2019 dan 2018	96
Tabel 57	: Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya Tahun Anggaran 2019 dan 2018	98
Tabel 58	: Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Transfer Pemerintah Propinsi Tahun Anggaran 2019 dan 2018	98
Tabel 59	: Realisasi Lain-lain Pendapatan Yang Sah Tahun 2019 dan 2018	100



Tabel 60	: Perbandingan Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi Tahun 2019 dan 2018.....	101
Tabel 61	: Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2019 dan 2018.....	102
Tabel 62	: Realisasi Belanja Barang & Jasa Tahun 2019 dan 2018.....	106
Tabel 63	: Realisasi Anggaran Perjenis Belanja dan Jasa - Belanja Persediaan Tahun 2019 dan 2018.....	107
Tabel 64	: Realisasi Anggaran Belanja Persediaan RSUD dr. Haryoto Tahun 2019 Yang Melampaui Anggaran.....	109
Tabel 65	: Realisasi Anggaran Belanja Barang dan Jasa - Belanja Jasa Tahun 2019 dan 2018.....	110
Tabel 66	: Realisasi Anggaran Belanja Jasa RSUD dr. Haryoto Tahun 2019 Yang Melampaui Anggaran.....	112
Tabel 67	: Belanja Barang dan Jasa - Belanja Pemeliharaan Tahun 2019 dan 2018.....	113
Tabel 68	: Belanja Barang dan Jasa - Belanja Perjalanan Dinas Tahun 2019 dan 2018.....	118
Tabel 69	: Belanja Barang dan Jasa - Belanja Lainnya Tahun 2019 dan 2018.....	119
Tabel 70	: Rincian Realisasi Belanja Hibah Tahun 2019 dan 2018.....	122
Tabel 71	: Daftar Rincian Realisasi Hibah pada PPKD Tahun 2019 dan 2018.....	122
Tabel 72	: Daftar Rincian Realisasi Belanja Operasi – Hibah Barang Yang Diserahkan pada Masyarakat Tahun 2019 dan 2018.....	125
Tabel 73	: Daftar Realisasi Belanja Operasi – Bantuan Sosial Tahun 2019 dan 2018.....	127
Tabel 74	: Belanja Bantuan Sosial pada PPKD Tahun 2019.....	127
Tabel 75	: Belanja Bantuan Sosial pada Dinas Sosial Tahun 2019.....	128
Tabel 76	: Daftar Rincian Realisasi Belanja Bantuan Keuangan.....	129
Tabel 77	: Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun 2019 dan 2018.....	129
Tabel 78	: Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun 2019 dan 2018.....	130
Tabel 79	: Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2019 dan 2018.....	130
Tabel 80	: Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2019 dan 2018.....	133
Tabel 81	: Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan Tahun 2019 dan 2018.....	134
Tabel 82	: Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2019 dan 2018.....	135
Tabel 83	: Realisasi Belanja Modal Aset Lainnya Tahun 2019 dan 2018.....	136
Tabel 84	: Rincian Realisasi Belanja Tidak Terduga Tahun 2019 dan 2018.....	137
Tabel 85	: Perbandingan Realisasi Belanja Transfer/Bagi Hasil Desa Tahun 2019 dan 2018.....	139
Tabel 86	: Surplus/Defisit Tahun 2019 dan 2018.....	139
Tabel 87	: Daftar Rincian Realisasi Anggaran Penerimaan Pembiayaan Tahun 2019 dan 2018.....	139
Tabel 88	: Daftar Pencairan Dana Cadangan Tahun 2019 dan 2018.....	140
Tabel 89	: Daftar Realisasi Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Modal Tahun 2019 dan 2018.....	141
Tabel 90	: Daftar Rincian Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Tahun 2019 dan 2018.....	141
Tabel 91	: Daftar Rincian Penyertaan Modal Pemda Tahun 2019 dan 2018.....	142
Tabel 92	: Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran 2019 dan 2018.....	143
Tabel 93	: Saldo Anggaran lebih awal.....	143
Tabel 94	: Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Pembiayaan.....	144
Tabel 95	: Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) tahun 2019 dan 2018.....	144
Tabel 96	: Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun sebelumnya.....	145
Tabel 97	: Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun 2019 dan 2018.....	145
Tabel 98	: Rincian Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun 2019 dan 2018.....	145

Tabel 99	: Rincian Aset Lancar Per 31 Desember 2019	146
Tabel 100	: Rincian Saldo Kas Per 31 Desember 2019	146
Tabel 101	: Rincian Saldo Kas di Kas Daerah Per 31 Desember 2019	147
Tabel 102	: Mutasi Kas di Bendahara Pengeluaran Tahun 2019	148
Tabel 103	: Rincian Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Tahun 2019	149
Tabel 104	: Perkembangan Piutang Pajak Reklame	151
Tabel 105	: Perhitungan Penyisihan Piutang Pajak Reklame Tahun 2019	151
Tabel 106	: Perkembangan Piutang Pajak Mineral Bukan Logam	152
Tabel 107	: Perhitungan Penyisihan Piutang Pajak Mineral Bukan Logam Tahun 2019	152
Tabel 108	: Perkembangan Piutang Pajak Restoran	152
Tabel 109	: Perhitungan Penyisihan Piutang Pajak Restoran Tahun 2019	152
Table 110	: Perkembangan Piutang Pajak Hiburan	153
Tabel 111	: Perkembangan Piutang Pajak Air Tanah	153
Tabel 112	: Perhitungan Penyisihan Piutang Pajak Air Tanah Tahun 2019	153
Tabel 113	: Perkembangan Piutang PBB P2	154
Tabel 114	: Perhitungan Penyisihan Piutang PBB P2 Tahun 2019	154
Tabel 115	: Perkembangan Piutang Pajak Penerangan Jalan Tahun 2019	155
Tabel 116	: Perhitungan Penyisihan Piutang PPJ Tahun 2019	155
Tabel 117	: Daftar Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan	156
Tabel 118	: Perhitungan Penyisihan Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan 2019	156
Tabel 119	: Daftar Piutang Retribusi Pelayanan Pasar Tahun 2019	157
Table 120	: Perhitungan Penyisihan Piutang Retribusi Pelayanan Pasar 2019	159
Table 121	: Daftar Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Tahun 2018	159
Tabel 122	: Perhitungan Penyisihan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Tahun 2019	160
Tabel 123	: Daftar Piutang Retribusi Terminal Tahun 2019	160
Tabel 124	: Perhitungan Penyisihan Piutang Retribusi Terminal 2019	160
Tabel 125	: Daftar Piutang Retribusi Ijin Gangguan (HO) Tahun 2019	161
Table 126	: Perhitungan Penyisihan Piutang Retribusi Ijin Gangguan (HO) Tahun 2019	161
Table 127	: Daftar dan Mutasi Piutang Lainnya Tahun 2019	161
Tabel 128	: Daftar Piutang Pendapatan BLUD RSUD Dr. Haryoto Tahun 2019	162
Tabel 129	: Perhitungan Penyisihan Piutang BLUD Tahun 2019	163
Tabel 130	: Daftar dan Mutasi Piutang/Pinjaman Modal Kepada Masyarakat Tahun 2019	164
Tabel 131	: Perhitungan Penyisihan Piutang Pinjaman Kepada Masyarakat Tahun 2019	164
Tabel 132	: Piutang Bagi Hasil Pajak Propinsi Tahun 2019	165
Tabel 133	: Perhitungan Penyisihan Piutang Bagi Hasil Pajak Propinsi Tahun 2019	166
Tabel 134	: Piutang Bagi Hasil Pemerintah Pusat Tahun 2019	166
Tabel 135	: Piutang Sewa Kebun Dinas Pertanian Tahun 2019 dan 2019	167
Tabel 136	: Perhitungan Penyisihan Piutang Sewa Kebun Dinas Tahun 2019	167
Tabel 137	: Piutang Kapitasi (klaim BPJS) Puskesmas Tahun 2019	167
Tabel 138	: Perhitungan Penyisihan Piutang Kapitasi (klaim BPJS) Tahun 2019	169
Tabel 139	: Piutang Kelebihan Pembayaran atas Nilai Aset Gedung dan Bangunan	169
Tabel 140	: Perhitungan Penyisihan Piutang hibah	170
Tabel 141	: Perhitungan Penyisihan Piutang hibah	170
Tabel 142	: Piutang Atas Kerugian Daerah Tahun 2019	171
Tabel 143	: Penyisihan Piutang Atas Kerugian Daerah Tahun 2019	171

Tabel 144	: Piutang bagi hasil pajak ke desa.....	171
Tabel 145	: Penyisihan Piutang bagi hasil pajak ke desa	172
Tabel 146	: Piutang Sewa Gedung Bioskop Tahun 2019 dan 2018	172
Tabel 147	: Penyisihan Piutang Sewa Gedung Bioskop Tahun 2019 dan 2018.....	172
Tabel 148	: Daftar Mutasi Penyisihan Piutang Tahun 2019.....	173
Tabel 149	: Daftar Persediaan Tahun 2019 dan 2018	175
Tabel 150	: Persediaan Alat Tulis Kantor	176
Tabel 151	: Persediaan Barang Cetak	180
Tabel 152	: Persediaan Barang Penggandaan.....	182
Tabel 153	: Persediaan Bahan Baku Bangunan.....	182
Tabel 154	: Persediaan Suku Cadang Sarana Mobilitas	182
Tabel 155	: Persediaan Bahan/Bibit Tanaman	182
Tabel 156	: Persediaan Bibit Ternak	182
Tabel 157	: Persediaan Obat-obatan.....	183
Tabel 158	: Persediaan Bahan Kimia	183
Tabel 159	: Persediaan bahan praktek kegiatan	184
Tabel 160	: Persediaan Materai	184
Tabel 161	: Persediaan Gas	185
Tabel 163	: Persediaan Alat kebersihan dan Bahan Pembersih.....	186
Tabel 164	: Persediaan alat listrik dan elektronika (lampu pijar, battery kering).....	187
Tabel 165	: Persediaan barang kebutuhan peserta diklat/sosialisasi	188
Tabel 166	: Persediaan kebutuhan rumah tangga pakai habis lainnya	188
Tabel 167	: Persediaan pupuk dan pembasmi hama.....	189
Tabel 168	: Persediaan alat kesehatan/kedokteran habis pakai	189
Tabel 169	: Persediaan Umbul-umbul / Bendera	189
Tabel 170	: Persediaan yang dihibahkan/diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga	190
Tabel 171	: Metode Penilaian Investasi	191
Tabel 172	: Perkembangan Investasi Jangka Panjang – Penyertaan Modal Tahun 2019 dan 2018	191
Tabel 173	: Perkembangan Penyertaan Modal Pada Bank Jatim	192
Tabel 174	: Perkembangan Penyertaan Modal Pada BPR Jatim	193
Tabel 175	: Penyertaan Modal Pada PD. BPR Bank Pasar Lumajang	194
Tabel 176	: Jumlah Modal disetor-Penyertaan Modal Pada BPR Bank Pasar Kabupaten Lumajang	194
Tabel 177	: Penyertaan Modal Pada PD. Semeru Lumajang	196
Tabel 178	: Jumlah Modal disetor-Penyertaan Modal Pada PD Semeru	196
Tabel 179	:Perkembangan Penyertaan Modal Pada PD PDAM Kabupaten Lumajang.....	197
Tabel 180	: Saldo Aset Tetap Tahun 2019 dan 2018	198
Tabel 181	: Daftar Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Lumajang Per 31 Desember 2019	198
Tabel 182	: Daftar Rincian Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun 2019	200
Tabel 183	: Jumlah Perkembangan Tanah Yang Bersertifikat Per SKPD Tahun 2019	201
Tabel 184	: Daftar Sewa Menyewa Tanah oleh Pihak diluar Pemerintah Kabupaten Lumajang	202
Tabel 185	: Daftar Pinjam pakai tanah oleh Pihak diluar Pemerintah Kabupaten	205

Tabel 186	: Ringkasan Perkembangan Saldo Aset tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2019	208
Tabel 187	: Daftar Perkembangan dan Jenis Aset Tetap Peralatan dan Mesin	209
Tabel 188	: Penambahan Aset Tetap Peralatan dan Mesin dari Belanja Modal tahun 2019	210
Tabel 189	: Rincian Penambahan Aset Tetap Peralatan dan Mesin dari Belanja Modal	210
Tabel 190	: Daftar Penghapusan Peralatan dan Mesin Per SKPD	214
Tabel 191	: Daftar Pinjam Pakai Kendaraan oleh Pihak diluar Pemerintah..... Kabupaten Lumajang	215
Tabel 192	: Ringkasan Perkembangan Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2019	217
Tabel 193	: Daftar Perkembangan Jenis Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2019	218
Tabel 194	: Daftar Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per SKPD	218
Tabel 195	: Ringkasan Perkembangan Saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi & Jaringan	222
Tabel 196	: Daftar Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2019	223
Tabel 197	: Daftar Realisasi Belanja Modal Jalan, Jembatan, Irigasi, Instalasi dan Jaringan ..	223
Tabel 198	: Ringkasan Perkembangan Saldo Aset Tetap Lainnya Tahun 2019	225
Tabel 199	: Daftar Perkembangan Jenis Aset Tetap Lainnya Tahun 2019	225
Tabel 200	: Daftar Realisasi Aset Tetap Lainnya per SKPD Tahun 2019	226
Tabel 201	: Ringkasan Perkembangan Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2019	227
Tabel 202	: Daftar Realisasi Belanja Modal Menambah Aset Tetap KDP Tahun 2019	227
Tabel 203	: Daftar Realisasi Belanja Modal Menambah Aset Tetap KDP Tahun 2019	228
Tabel 204	: Daftar Akumulasi Penyusutan Aset tetap Tahun 2019	229
Tabel 205	: Dana Cadangan	230
Tabel 206	: Saldo Aset Lainnya Tahun 2019.....	231
Tabel 207	: Daftar Rincian Aset lainnya Pemerintah Kabupaten Lumajang	232
Tabel 208	: Perkembangan Saldo Aset Tak Berwujud Tahun 2019.....	233
Tabel 209	: Daftar Realisasi Aset Tak Berwujud Per SKPD Pemerintah Kabupaten Lumajang Per 31 Desember 2019.....	233
Tabel 210	: Daftar Rincian Aset Tak Berwujud Per SKPD Pemerintah Kabupaten Lumajang Per 31 Desember 2019.....	234
Tabel 211	: Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Tahun 2019	236
Tabel 212	: Daftar Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Per SKPD Tahun 2019.....	236
Tabel 213	: Rincian aset yang dibatasi penggunaannya tahun 2019	238
Tabel 214	: Piutang Jangka Panjang.....	239
Tabel 215	: Daftar Perkembangan Aset Lain-Lain Pemerintah Kabupaten Lumajang Per 31 Desember 2019.....	242
Tabel 216	: Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga.....	243
Tabel 217	: Rekap Mutasi Pendapatan Diterima Dimuka Tahun 2019	244
Tabel 218	: Mutasi Pendapatan diterima dimuka tahun 2019	245
Tabel 219	: Utang Lain - Lain	246
Tabel 220	: Rincian Utang Belanja Tahun 2019	246
Tabel 221	: Rekap Utang Belanja Pegawai Tahun 2019.....	247
Tabel 222	: Rincian Utang Gaji dan Tunjangan 2019	247
Tabel 223	: Rincian Utang Belanja Tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja.....	248
Tabel 224	: Utang Belanja Honorarium pelayanan kesehatan	249
Tabel 225	: Rincian Utang Insentif Pemungutan Pajak 2019.....	250
Tabel 226	: Rincian Utang Lembur 2019	250
Tabel 227	: Rekap Utang Barang dan Jasa Tahun 2019.....	250
Tabel 228	: Utang Belanja perangko, materai, dan benda pos lainnya	251
Tabel 229	: Utang Belanja bahan bakar minyak/gas	251

Tabel 230 : Utang Belanja pengisian tabung gas	251
Tabel 231 : Utang Belanja alat kesehatan/kedokteran habis pakai	251
Tabel 232 : Utang Belanja bahan obat-obatan	252
Tabel 233 : Utang Belanja telepon	252
Tabel 234 : Utang Belanja air.....	254
Tabel 235 : Utang belanja listrik	255
Tabel 236 : Utang Belanja surat kabar/majalah	257
Tabel 237 : Utang Belanja kawat/faksimili/internet.....	257
Tabel 238 : Utang Belanja jasa administrasi pemungutan retribusi parker	259
Tabel 239 : Utang Belanja pajak air tanah	260
Tabel 240 : Utang Belanja jasa pengolahan limbah medis.....	260
Tabel 241 : Utang Belanja retribusi pelayanan persampahan	260
Tabel 242 : Utang Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan	260
Tabel 243 : Utang Belanja bahan bakar minyak dan pelumas	261
Tabel 244 : Utang Belanja STNK kendaraan dinas/operasional	261
Tabel 245 : Utang Belanja penggandaan/foto copy/penjilidan/penyampulan.....	261
Tabel 246 : Utang Belanja makanan dan minuman rapat.....	261
Tabel 247 : Utang Belanja makanan dan minuman tamu.....	261
Tabel 248 : Utang Belanja makanan dan minuman pasien	261
Tabel 249 : Utang Belanja perjalanan dinas dalam daerah	262
Tabel 250 : Utang Belanja perjalanan dinas luar daerah	262
Tabel 251 : Rincian Surplus (Defisit) LO Tahun 2018 dan 2017	262
Tabel 252 : Utang Belanja tambahan upah tenaga kerja bulanan.....	262
Tabel 253 : Utang Belanja pemeliharaan kendaraan bermotor khusus	262
Tabel 254 : Utang Belanja Beban pemeliharaan alat kedokteran umum	262
Tabel 255 : Utang Belanja kursus-kursus singkat/pelatihan	263
Tabel 256 : Utang Belanja jasa konsultansi perencanaan	263
Tabel 257 : Utang Belanja bantuan sosial pada PPKD	263
Tabel 258 : Utang Belanja Modal Jalan, Irigasi dan jaringan	263
Tabel 259 : Daftar Ekuitas Pemerintah Kabupaten Lumajang per 31 Desember 2019 dan 2018.....	264
Tabel 260 : Daftar Rincian Ekuitas Pemerintah Kabupaten Lumajang	264
Tabel 261 : Daftar Pendapatan Pajak Daerah LO Per 31 Desember 2019 dan 2018	265
Tabel 262 : Daftar Pendapatan Pajak Daerah LRA dan LO Per 31 Desember 2019	265
Tabel 263 : Daftar Pendapatan Retribusi Daerah – LO per 31 Desember 2019 dan 2018.....	266
Tabel 264 : Daftar Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan LO.....	267
Tabel 265 : Retribusi Parkir Di Tepi Jalan Umum Per 31 Desember 2019 dan 2018.....	269
Tabel 266 : Rincian Retribusi Pelayanan Pasar LO Tahun 2019 dan 2018	270
Tabel 267 : Rincian Pelayanan Tera / Tera Ulang LO Tahun 2019 dan 2018	271
Tabel 268 : Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Tahun 2019 dan 2018.....	272
Tabel 269 : Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan daerah LRA dan LO.....	272
Tabel 270 : Daftar Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga LO.....	274
Tabel 271 : Daftar Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan LO Per 31 Desember 2019 dan 2018.....	275
Tabel 272 : Daftar Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan LO per 31 Desember 2019 dan 2018	276
Tabel 273 : Daftar Rincian Pendapatan Asli Daerah Lainnya – LO Per 31 Desember 2019 dan 2018.....	276
Tabel 274 : Lain-lain PAD yang sah LRA dan LO tahun 2019	279

Tabel 275	: Pendapatan Transfer Dana Perimbangan LO Tahun 2019 dan 2018.....	280
Tabel 276	: Pendapatan Transfer Dana Perimbangan LRA dan LO	280
Tabel 277	: Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya – Dana Penyesuaian LO Tahun 2019 dan 2018.....	283
Tabel 278	: Pendapatan Transfer Pemerintah Propinsi LO Tahun 2019 dan 2018.....	284
Tabel 279	: Pendapatan Transfer Pemerintah Propinsi LRA dan LO Tahun 2019	285
Tabel 280	: Lain-lain Pendapatan Yang Sah Tahun 2019 dan 2018	286
Tabel 281	: Lain-lain Pendapatan Yang Sah Tahun 2019 dan 2018	286
Tabel 282	: Rincian Pendapatan Hibah Barang dari Pemerintah Pusat.....	287
Tabel 283	: Rincian Pendapatan Hibah Barang dari Pemerintah Propinsi Jawa Timur	289
Tabel 284	: Pendapataan Hibah Aset Tetap dan Barang persediaan dari lembaga / swasta.....	289
Tabel 285	: Pendapataan Hibah Aset Tetap dari Masyarakat Tahun 2019	291
Tabel 286	: Rincian Pendapatan Lainnya LO Tahun 2019 dan 2018.....	291
Tabel 287	: Pendapatan Lainnya LRA dan LO Tahun 2019	292
Tabel 288	: Beban Pegawai Tahun 2019 dan 2018	293
Tabel 289	: Hubungan Beban Pegawai dengan Belanja Pegawai Tahun 2019	296
Tabel 290	: Beban Barang dan Jasa Tahun 2019 dan 2018.....	297
Tabel 291	: Beban Persediaan Tahun 2019 dan 2018	297
Tabel 292	: Hubungan Belanja Persediaan dengan Beban Persediaan Tahun 2019.....	298
Tabel 293	: Daftar Rincian Beban Jasa Tahun 2019 dan 2018	298
Tabel 294	: Hubungan Beban jasa dengan Belanja belanja jasa Tahun 2019	299
Tabel 295	: Daftar Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2019 dan 2018	300
Tabel 296	: Hubungan Beban pemeliharaan dengan Belanja pemeliharaan.....	301
Tabel 297	: Daftar Beban Perjalanan Dinas Tahun 2019 dan 2018	302
Tabel 298	: Hubungan Beban perjalanan dinas dengan.....	302
Tabel 299	: Daftar Rincian Beban Lain-lain (Beban atas Barang – barang Ekstrakomtabel) Tahun 2019 dan 2018.....	304
Tabel 300	: Hubungan Beban Lain-lain dengan Belanja belanja Lain-lain Tahun 2019.....	304
Tabel 301	: Daftar Rincian Beban Hibah Tahun 2019 dan 2018	306
Tabel 302	: Hubungan Beban hibah dengan Belanja belanja hibah Tahun 2019.....	306
Tabel 303	: Daftar Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2019 dan 2018	307
Tabel 304	: Daftar Rincian Beban Bantuan Keuangan Tahun 2019 dan 2018.....	307
Tabel 305	: Daftar Rincian Bantuan Keuangan LRA dan LO tahun 2019.....	308
Tabel 306	: Daftar Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2019 dan 2018.....	308
Tabel 307	: Hubungan Akumulasi Penyusutan / Amortisasi dengan Beban Penyusutan / Amortisasi Tahun 2018	308
Tabel 308	: Penyisihan Piutang Dengan Beban Penyisihan Piutang.....	309
Tabel 309	: Daftar Rincian Transfer Tahun 2019 dan 2018.....	309
Tabel 310	: Daftar Rincian Transfer LRA dan LO Tahun 2019 dan 2018.....	310
Tabel 311	: Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya	311
Tabel 312	: Daftar Defisit Penghapusan Aset Non Lancar Tahun 2019	311
Tabel 313	: Rincian Surplus (Defisit) LO Tahun 2019 dan 2018	315
Tabel 314	: Daftar Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Tahun 2019 dan 2018.....	316
Tabel 315	: Daftar Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Tahun 2019 dan 2018.....	317

Tabel 316	: Daftar Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2019 dan 2018.....	318
Tabel 317	: Rincian Potongan Per Jenis Pajak Tahun 2019	319
Tabel 318	: Daftar Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris Tahun 2019 dan 2018.....	319
Tabel 319	: Rincian Kenaikan Kas Tahun 2019 dan 2018.....	319
Tabel 320	: Surplus/Defisit LO Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	321
Tabel 321	: Rekapitulasi Daftar Akun Yang Dikoreksi Tahun 2019	322
Tabel 322	: Koreksi Nilai Persediaan yang dihibahkan/diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga tahun 2019.....	323
Tabel 323	: Koreksi Nilai Piutang Bagi Hasil Pajak Tahun 2019	323
Tabel 324	: Koreksi Nilai Piutang Pemerintah Pusat Tahun 2019	323
Tabel 325	: Koreksi Nilai Piutang Pemberian Pinjaman Tahun 2019.....	324
Tabel 326	: Koreksi Nilai Piutang Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Tahun 2019.....	324
Tabel 327	: Koreksi Nilai Piutang Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah dari Provinsi Jawa Timur Tahun 2019	324
Tabel 328	: Koreksi Nilai Penyisihan Piutang 2019	325
Tabel 329	: Koreksi Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Tahun 2019	325
Tabel 330	: Koreksi Aset Tetap Tanah Tahun 2019.....	325
Tabel 331	: Koreksi Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2019	326
Tabel 332	: Koreksi Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2019	326
Tabel 333	: Koreksi Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2019.....	326
Tabel 334	: Koreksi Aset yang dibatasi Penggunaannya Tahun 2019	327
Tabel 335	: Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain Tahun 2019	327
Tabel 336	: Koreksi Utang Jangka Pendek Lainnya Tahun 2019	328
Tabel 337	: Laporan Perubahan Ekuitas.....	328

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 1	: Diagram Perbandingan Realisasi PAD dengan Total Pendapatan Tahun 2015 s/d 2019.....	25
Gambar 2	: Diagram Perkembangan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2015 s/d 2019	26
Gambar 3	: Diagram Perkembangan Realisasi Belanja Operasi Tahun 2015 s/d 2019.....	29
Gambar 4	: Diagram Perkembangan Realisasi Belanja Modal Tahun 2015 s/d 2019.....	31
Gambar 5	: Diagram Perkembangan Realisasi Belanja Tidak Terduga Tahun 2015 s/d 2019	32

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Daerah menimbulkan hak dan kewajiban daerah yang dapat di nilai dengan uang. Oleh karena itu pengelolaan keuangan daerah harus di laksanakan secara profesional, terbuka dan bertanggung jawab. Salah satu upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah adalah dengan menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah daerah adalah dengan menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah daerah yang memenuhi prinsip – prinsip tepat waktu dan di susun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintah yang telah di terima secara umum serta menyampaikannya kepada Badan Pemeriksa Keuangan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir untuk dilakukan pemeriksaan.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat, Taufik dan HidayahNya, sehingga Pemerintah Kabupaten Lumajang sebagai entitas pelaporan telah dapat menyelesaikan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran TA 2019
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih per 31 Desember 2019
3. Neraca per 31 Desember 2019
4. Laporan Operasional TA 2019
5. Laporan Arus Kas TA 2019
6. Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2019
7. Catatan atas Laporan Keuangan TA 2019

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Lumajang per 31 Desember 2019 ini telah di susun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan akan disampaikan kepada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Jawa Timur. Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Lumajang per 31 Desember 2019 tersebut Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Jawa Timur akan melakukan pemeriksaan dan koreksi.

Selanjutnya laporan keuangan pemerintah daerah yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan ini akan digunakan sebagai dasar penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2019 yang akan disampaikan kepada DPRD selambat – lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhirnya Tahun Anggaran 2019.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah aktif membantu dalam penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan ini. Semoga laporan keuangan Tahun Anggaran 2019 ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN



I. PENDAHULUAN

Pengelolaan Keuangan Daerah perlu diselenggarakan secara profesional, terbuka dan bertanggungjawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka mendukung terwujudnya tata pemerintahan yang baik (*good government*). Keuangan daerah harus di kelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomi serta bermanfaat untuk masyarakat.

Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Lumajang telah disesuaikan dengan susunan entitas yang ada. Rekonsiliasi telah dilakukan antara BPKD selaku SKPKD dengan SKPD terkait sebagai salah satu tahapan penyusunan Lapotran Keuangan Tahun 2019. Berbagai upaya telah dilakukan dalam meningkatkan kualitas layanan serta perbaikan dalam penyusunan Laporan Keuangan.

Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Lumajang Tahun 2019. CaLK dimaksudkan agar laporan keuangan dapat dipahami oleh pemakai informasi laporan keuangan secara luas tidak terbatas hanya untuk pembaca tertentu. Oleh sebab itu laporan keuangan mungkin mengandung informasi yang dapat mempunyai potensi kesalahpahaman diantara pembacanya. Untuk menghindari kesalahpahaman, laporan keuangan dilengkapi dengan catatan atas laporan keuangan yang berisi informasi untuk memudahkan pengguna dalam memahami laporan keuangan.

Kesalahpahaman dapat saja disebabkan oleh persepsi dari pembaca laporan keuangan. Pembaca yang terbiasa dengan orientasi anggaran mempunyai potensi kesalahpahaman dalam memahami konsep akuntansi akrual. Pembaca yang terbiasa dengan laporan keuangan sektor komersial cenderung melihat laporan keuangan pemerintah seperti laporan dikeuangan perusahaan. Untuk itu catatan atas laporan keuangan menjadi sangat penting bagi pengguna laporan keuangan pemerintah. Selain itu, pengungkapan basis akuntansi dan kebijakan akuntansi yang diterapkan akan membantu pengguna laporan keuangan untuk dapat menghindari kesalahpahaman dalam membaca laporan keuangan.

1. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

a. Tujuan Umum

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi dan perubahan ekuitas yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

b. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas atas sumber daya dengan:

- 1) Menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas pemerintah daerah;
- 2) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas pemerintah daerah;
- 3) Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- 4) Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- 5) Menyediakan informasi mengenai cara pemerintah daerah mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya.
- 6) Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan; dan
- 7) Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan pemerintah daerah dalam mendanai aktivitasnya.

2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 9);
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3312) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3569);
- c. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3685) sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 246 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4048);
- d. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1997 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3688);
- e. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- f. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- g. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

- h. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
- i. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- j. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- k. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- l. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4090);
- n. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4138);
- o. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139);
- p. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4416) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 94, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4540);
- q. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
- r. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2005 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4574);
- s. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);

- t. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110);
- u. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Hibah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4577);
- v. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- w. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
- x. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- y. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83);
- z. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
- aa. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
- bb. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- cc. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- dd. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2013 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
- ee. Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 07 Tahun 2007 Tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
- ff. Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 19 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Daerah Kabupaten Lumajang Tahun 2018 Nomor : 19 No. Reg Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor : 442-19/2018);
- gg. Peraturan Bupati Lumajang Nomor 70 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 (Berita Daerah Kabupaten Lumajang Tahun 2018 Nomor 70);
- hh. Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 (Berita Daerah Kabupaten Lumajang Tahun 2018 Nomor 70);

- ii. Peraturan Bupati Lumajang Nomor 68 Tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 (Berita Daerah Kabupaten Lumajang Tahun 2019 Nomor 71);
- jj. Peraturan Bupati Lumajang Nomor 72 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi;
- kk. Peraturan Bupati Lumajang Nomor 73 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah; dan
- ii. Peraturan Bupati Lumajang Nomor 74 Tahun 2014 tentang Bagan Akun Standar.

3. SISTEMATIKA

CaLk berisi penjelasan atau daftar-daftar terinci atau analisis atas suatu pos yang disajikan di dalam laporan realisasi anggaran, neraca dan laporan arus kas. CaLK juga menyajikan informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Sistematika Catatan atas Laporan Keuangan sebagai berikut:

BAB I	PENDAHULUAN
	1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
	1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
	1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan
BAB II	EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD
	2.1. Ekonomi Makro
	2.2. Kebijakan Keuangan
	2.3. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD
BAB III	IKHTISAR PENCAPAIAN TARGET KINERJA PEMERINTAH DAERAH
	3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah
	3.2. Hambatan Dan Kendala Dalam Pencapaian Target Kinerja
BAB IV	KEBIJAKAN AKUNTANSI
	4.1. Entitas akuntansi/Entitas pelaporan keuangan daerah
	4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
	4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
	4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan Yang Ada Dalam SAP pada Pemerintah Daerah
BAB V	PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
	5.1. Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
	a. Pendapatan Daerah
	b. Belanja Daerah
	c. Transfer
	d. Pembiayaan
	5.2. Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan SAL

- 5.3. Penjelasan Pos-pos Neraca
 - a. Aset
 - b. Kewajiban
 - c. Ekuitas
- 5.4. Penjelasan Pos-pos Laporan Operasional
 - a. Pendapatan Laporan Operasional
 - b. Beban
 - c. Kegiatan Non Operasional
 - d. Pos-pos Luar Biasa
 - e. Surplus (Defisit) LO
- 5.5. Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
- 5.6. Penjelasan Pos-pos Laporan Arus Kas
- 5.7. Pengungkapan atas Pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada pemerintah daerah

BAB VI
BAB VII

INFORMASI NON KEUANGAN
PENUTUP



II. EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

2.2.1. EKONOMI MAKRO

Indikator ekonomi makro Kabupaten Lumajang pada umumnya dapat diukur dari Produk Domestik Regional Bruto, pertumbuhan ekonomi, pendapatan per kapita dan laju inflasi. Indikator ekonomi makro tersebut digunakan sebagai dasar asumsi dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) setiap tahun.

Pada saat penyusunan laporan keuangan daerah Tahun 2019, kondisi makro ekonomi Kabupaten Lumajang akhir tahun 2019 masih dalam proses penyusunan dan pendataan oleh Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lumajang. Oleh sebab itu dengan mengacu pada kondisi pada akhir Tahun 2018, yang merupakan representasi kondisi awal tahun 2019, variabel makro ekonomi Kabupaten Lumajang akhir Tahun 2019 masih berupa angka estimasi.

a. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB adalah jumlah nilai produksi barang dan jasa yang dihasilkan disuatu wilayah atau daerah dalam jangka waktu tertentu biasanya satu tahun. PDRB digunakan sebagai alat analisa untuk mengetahui tentang laju pertumbuhan ekonomi yang dapat diukur berdasarkan harga berlaku dan harga konstan.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Lumajang, estimasi PDRB Kabupaten Lumajang pada Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. PDRB Kabupaten Lumajang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2019**

Kategori	Urutan	2016	2018	2017	2018	2018
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9.889.315,9	10.405.135,1	10.338.178,9	10.548.886,3	11.220.311,2
B	Pertambangan dan Penggalian	241.208,4	1.075.798,7	1.181.311,3	1.335.884,3	1.388.155,3
C	Industri Pengolahan	4.800.525,7	5.052.148,9	5.582.027,2	5.234.552,9	5.821.354,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas	10.573,0	11.224,7	12.953,7	13.820,3	14.545,2
E	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan	13.148,8	13.977,0	14.589,2	15.387,0	16.411,8
F	Konstruksi	1.801.148,0	2.038.803,7	2.225.254,8	2.417.103,5	2.611.543,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Motor dan	3.107.712,3	3.446.094,8	3.778.325,8	4.215.955,0	4.572.287,4
H	Transportasi dan Pergudangan	407.904,7	488.342,4	510.555,9	584.884,3	608.980,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum	281.330,8	314.783,7	354.012,7	384.519,9	434.375,9
J	Informasi dan Komunikasi	780.142,0	805.187,3	879.774,7	949.181,3	1.048.580,1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	418.075,9	455.104,4	493.890,7	534.881,7	580.508,7
L	Retail	383.184,5	416.989,0	460.285,9	505.875,2	567.933,9
M,N	Jasa Perumahan	78.983,7	83.893,5	91.555,9	102.348,9	111.502,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan	760.088,3	809.000,2	882.955,0	962.250,0	1.087.573,1
P	Jasa Pendidikan	819.483,5	872.458,2	929.709,9	970.202,8	1.031.801,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	184.247,8	182.274,5	202.482,7	220.221,4	242.508,9
R, S, T, U	Jasa lainnya	384.555,9	409.611,7	465.579,3	509.828,0	555.123,5
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		24.417.114,8	28.861.841,8	28.632.348,1	30.895.988,1	32.891.997,0
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIKRO		24.417.114,8	28.861.841,8	28.632.348,1	30.895.988,1	32.891.997,0

Sumber data : BPS Kabupaten Lumajang

Estimasi PDRB berdasarkan harga berlaku maupun harga konstan pada Tahun 2019 mengalami pertumbuhan positif. PDRB atas dasar harga berlaku Tahun 2019 sebesar Rp32.691.097,0 dan pada akhir tahun 2018 diestimasikan menjadi Rp30.695.966,1 atau mengalami pertumbuhan sebesar 6,72% dari tahun 2018. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2018 sebesar Rp20.542.930,70 dan diestimasikan naik menjadi Rp21.574.222,30 pada akhir tahun 2019, atau mengalami pertumbuhan sebesar 4,78%.

Pertumbuhan PDRB Kabupaten Lumajang selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada data berikut:

**Tabel 2. Pertumbuhan PDRB Kabupaten Lumajang
Tahun 2013 – 2019**

Tahun	PDRB (juta rupiah)		Pertumbuhan (%)	
	ADHB	ADHK	ADHB	ADHK
2013	19.636.953,52	16.949.582,99		
2014	21.983.119,39	17.851.856,60	11,95	5,32
2015	24.417.114,79	18.676.946,21	11,07	4,62
2016	26.652.841,83	19.555.167,96	9,16	4,70
2017	28.703.889,05	20.542.930,67	7,70	5,05
2018	31.101.085,10	21.575.037,98	8,35	5,02
2019	32.691.096,99	22.603.330,99	6,50	4,77

Sumber data : BPS Kabupaten Lumajang

b. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan Indikator makro, merupakan ukuran dinamis kinerja perekonomian di suatu wilayah sekaligus sebagai alat ukur strategis untuk kebijakan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah proses terjadinya kenaikan produk regional bruto riil atau pendapatan riil. Perekonomian dinyatakan tumbuh atau berkembang apabila terjadi pertumbuhan output riil. Tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu daerah menggambarkan tingkat produktivitas penduduk di dalam menghasilkan barang dan jasa di daerah tersebut pada suatu periode. Secara makro pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lumajang dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010. Penggunaan atas dasar harga konstan ini, karena pengaruh harga telah dikeluarkan sehingga hasil yang diperoleh hanya mencerminkan kenaikan produksi barang dan jasa. Perekonomian Kabupaten Lumajang pada tahun 2019 tumbuh sebesar 5,05 % atau mengalami pertumbuhan sebesar 0,35 point dibandingkan dengan tahun 2018. Kondisi ini menunjukkan hal positif bagi pelaku ekonomi serta peningkatan sosial ekonomi masyarakat. Hal ini juga menunjukkan bahwa geliat perekonomian Kabupaten Lumajang telah mengalami proses percepatan kembali selaras dengan pertumbuhan ekonomi Nasional sebesar 5,07%, sementara itu pertumbuhan ekonomi Regional Jawa Timur malah melesat mencapai 5,45%.

Tabel 3. PDRB Kabupaten Lumajang Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019

Kategori	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.941.322,0	7.122.609,5	7.262.153,3	7.223.780,2	7.272.895,9
B	Pertambangan dan Penggalian	731.404,8	787.870,2	849.022,8	915.771,1	926.924,6
C	Industri Pengolahan	3.642.319,3	3.829.652,1	4.099.401,8	4.490.960,2	4.836.325,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	10.519,7	10.745,0	11.069,1	11.416,1	12.062,9
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Baku Ulang	11.496,9	11.859,9	12.175,4	12.799,3	13.347,2
F	Konstruksi	1.273.540,3	1.342.693,5	1.424.115,8	1.533.413,3	1.643.430,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor	2.609.712,4	2.776.511,0	2.988.658,3	3.213.655,7	3.431.648,7
H	Transportasi dan Pergudangan	339.067,9	365.078,0	394.154,5	427.344,2	466.435,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	223.888,4	240.907,7	263.333,5	289.381,2	314.203,1
J	Informasi dan Komunikasi	709.815,4	767.381,4	823.630,5	888.145,4	967.483,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	311.599,3	328.263,9	344.419,7	363.220,0	378.603,6
L	Real Estate	308.219,3	326.527,6	343.964,1	372.650,7	407.456,3
M,N	Jasa Perusahaan	60.362,2	63.730,4	67.567,0	72.434,5	77.000,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Keamanan	591.417,2	616.197,6	636.593,8	679.049,5	698.061,1
P	Jasa Pendidikan	472.595,1	499.911,1	529.505,9	553.991,1	590.622,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	133.342,1	140.435,9	149.030,6	160.582,3	173.268,3
R,S,T,U	Jasa lainnya	306.321,9	324.793,1	344.134,5	365.627,7	393.560,1
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	18.676.946,2	19.555.168,0	20.542.930,7	21.574.222,3	22.603.331,0
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGRASI	18.676.946,2	19.555.168,0	20.542.930,7	21.574.222,3	22.603.331,0

Keterangan : *) Angka Sementara**) Angka Sangat Sementara***) Angka Target / Prediksi

c. Tingkat Inflasi

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah akan bernilai dan berdampak signifikan apabila inflasi pada daerah tersebut juga terkendali dan lebih rendah dari angka pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Kabupaten Lumajang, sebagaimana data yang dirilis oleh BPS pada tahun 2019 relatif cukup terkendali jika dibandingkan dengan inflasi tahun 2018 yang mencapai 4,20%, sementara angka inflasi tahun 2017 malah turun 0,31 poin menjadi 3,98%. Dengan demikian tren pertumbuhan ekonomi dan angka inflasi kabupaten Lumajang semakin tahun semakin menunjukkan tren yang baik.

d. Pendapatan Regional Per Kapita

Pendapatan per kapita dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menggambarkan tingkat kemakmuran masyarakat secara makro. Tingkat pendapatan yang diterima masyarakat yang tinggi dapat merepresentasikan tingkat kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat yang tinggi. Sebaliknya tingkat pendapatan masyarakat yang rendah mencerminkan tingkat kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat yang rendah.

Pada umumnya pendapatan regional disajikan berdasarkan atas dasar harga berlaku. Karena pendapatan regional selain dipengaruhi faktor tingkat produksi juga dipengaruhi harga barang dan jasa, namun gambaran tersebut tidak dapat langsung dijadikan sebagai ukuran peningkatan ekonomi maupun penyebaran di setiap strata ekonomi, karena pengaruh inflasi sangat dominan dalam pembentukan PDRB maupun pendapatan regional per kapita.

Data statistik yang diterbitkan BPS Kabupaten Lumajang menunjukkan bahwa pendapatan per kapita atas dasar harga berlaku dan harga konstan selama lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini mengindikasikan tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Lumajang semakin membaik.

**Tabel 4. Pertumbuhan Pendapatan Regional Per Kapita Kabupaten Lumajang
Tahun 2013 – 2019**

Tahun	Atas Dasar Harga Berlaku			Atas Dasar Harga Konstan 2010		
	Pendapatan Perkapita	Pertumbuhan	%	Pendapatan Perkapita	Pertumbuhan	%
2013	19.180.121,39			16.555.269,58		
2014	21.418.151,39	2.238.029,99	10,45	17.393.062,40	837.792,82	4,82
2015	23.701.495,54	2.283.344,15	9,63	18.129.560,40	736.498,00	4,06
2016	25.783.006,09	2.081.510,56	8,07	18.917.679,98	788.119,59	4,17
2017	27.615.947,06	1.832.940,96	6,64	19.813.343,91	895.663,92	4,52
2018	29.521.199,47	1.905.252,41	6,45	20.748.554,32	935.210,41	4,51
2019	31.381.002,88	1.859.803,42	5,93	21.697.503,61	948.949,30	4,37

2.2.2. KEBIJAKAN KEUANGAN

Sejalan dengan semangat desentralisasi fiskal, kebijakan Pemerintah Daerah di bidang keuangan diarahkan pada upaya peningkatan kemandirian keuangan daerah dengan memaksimalkan potensi sumber daya yang dimiliki. Dengan demikian Pemerintah Daerah dapat menyediakan dan mengalokasikan sumber daya keuangan dalam rangka mencapai kemakmuran, kesejahteraan, dan memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah.

a. KEBIJAKAN UMUM PENDAPATAN DAERAH

Sebagaimana penyampaian Presiden RI, Bpk Ir. Joko Widodo dalam Sidang Istimewa DPR RI untuk membacakan Pengantar Nota Keuangan RAPBN Tahun Anggaran 2019 bahwa kisaran besaran dana transfer daerah dari Pusat ke Daerah pada tahun 2019 ada peningkatan sebesar 11 %, disamping adanya kenaikan gaji rata-rata sebesar 5 %. Informasi ini menjadi salah satu acuan dalam penentuan pendapatan daerah. Namun demikian dalam upaya mengurangi tingkat ketergantungan terhadap dana transfer dari Pusat, maka kebijakan perencanaan pendapatan daerah Kabupaten Lumajang juga diarahkan pada optimalisasi peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Disamping upaya upaya untuk bisa mendapatkan dari sumber sumber pembiayaan pembangunan yang lain, yaitu dengan menggandeng swasta dan meningkatkan sinergitas dengan Pemerintah Desa maupun dengan Pemerintah Daerah Provinsi.

Gambaran umum rencana pendapatan daerah tahun anggaran 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) PENDAPATAN ASLI DAERAH

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang diperoleh dari sumber-sumber yang digali dari potensi yang ada di daerah yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. Secara umum besaran kontribusi PAD terhadap APBD dapat dijadikan tolok ukur kemandirian daerah. Dari data beberapa tahun terakhir jelas terlihat bahwa kontribusi PAD terhadap postur pendapatan APBD masih cukup kecil, rata-rata berkisar $\pm 10\%$ dari total

pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa masih dibutuhkan kerja keras dan upaya yang sungguh sungguh dari seluruh pemangku kepentingan untuk dapat senantiasa mendorong dan meningkatkan perolehan pendapatan dari sisi PAD dengan memperhatikan sumber potensi yang ada terutama dengan lebih mengoptimalkan potensi SDA yang ada, kemampuan masyarakat serta ketentuan yang mengaturnya agar tidak menjadi salah satu faktor penyebab timbulnya biaya ekonomi yang tinggi. Dengan demikian kebijakan yang ditempuh oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang pada tahun 2019 adalah meningkatkan kontribusi PAD minimal 11% dari total pendapatan, dengan memperhatikan potensi masing-masing pajak dan retribusi daerah.

Dengan demikian pada tahun 2019 ada beberapa langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah ini, yaitu:

- a. Evaluasi kelembagaan Perangkat Daerah penghasil;
- b. Penyederhanaan regulasi dan perbaikan sistem pemungutan;
- c. Penyesuaian tarif,;
- d. Penggalan potensi daerah, dan
- e. Peningkatan fungsi pengawasan dan pengendalian sumber-sumber pendapatan daerah.

Secara umum kebijakan yang telah dirumuskan dalam rangka peningkatan kemandirian daerah melalui upaya peningkatan PAD sebagai berikut:

- a. Optimalisasi pemanfaatan aset daerah dan sumber daya alam yang berkelanjutan dalam rangka meningkatkan daya dukung pembiayaan daerah dan pertumbuhan ekonomi;
- b. Penyesuaian tarif baru dengan didasarkan pada tingkat perekonomian masyarakat, pengoptimalan Peraturan-peraturan Daerah dan diikuti dengan meningkatkan pelayanan baik dalam pemungutan maupun pengelolaannya;
- c. Melakukan intensifikasi terhadap sumber-sumber PAD yang sudah ada melalui peningkatan kualitas kemampuan sumber daya aparatur dan penempatan aparatur yang profesional dalam mengoptimalkan pemungutan sumber-sumber PAD serta perbaikan manajemen dengan menggunakan sistem informasi penerimaan daerah yang lebih dapat diandalkan. Sistem informasi diharapkan dapat menyediakan data menyeluruh yang mencakup jumlah dan potensi terhadap data obyek PAD;
- d. Melakukan ekstensifikasi dengan mencari dan menggali potensi sumber-sumber PAD yang baru dalam batas ketentuan perundang-undangan dengan tidak menghambat kinerja perekonomian yang ada baik di pusat maupun daerah. Untuk itu dalam merencanakan sumber penerimaan baru tersebut, Pemerintah Kabupaten Lumajang akan berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi agar kebijakan tersebut tidak memiliki dampak yang kontraproduktif terhadap perekonomian masyarakat maupun nasional;
- e. Meminimalkan kebocoran pemungutan PAD dengan mengimplementasikan sistem pengendalian intern yang memadai terhadap PAD dengan cara meningkatkan efisiensi pemungutan dan administrasi serta perbaikan kontrol terhadap petugas pemungutan. Meningkatkan efisiensi pemungutan dan administrasi dilakukan melalui peningkatan sistem pemungutan.

Implementasi kebijakan pemungutan PAD akan berhasil atau gagal tergantung kepada kualitas administrasi pemerintah daerah dan seberapa realitas kebijakan itu diformulasikan berdasarkan sumber-sumber yang tersedia. Kualitas administrasi pemerintah daerah dapat ditingkatkan melalui pembekalan (pembekalan yang diberikan kepada aparatur pemungut PAD melalui pelatihan (pelatihan agar lebih mampu menerjemahkan kebijakan (kebijakan sendiri dan menilai dampaknya terhadap perekonomian serta responsif terhadap tuntutan masyarakat. Perbaikan kontrol terhadap petugas pemungut PAD dilakukan dengan meningkatkan sistem pengendalian dan pengawasan atas pemungutan pendapatan asli daerah untuk terciptanya efektifitas dan efisiensi, peningkatan kesejahteraan pegawai melalui pemberian insentif biaya pemungutan, serta penerapan sistem *reward* dan *punishment* bagi obyek wajib pajak;

- f. Meningkatkan peran Perusahaan Daerah melalui perbaikan dan peningkatan manajemen dengan harapan Perusahaan Daerah dapat dikelola secara profesional, efektif dan efisien serta dikelola berdasarkan prinsip (prinsip ekonomi perusahaan yang sehat sehingga mampu memberikan kontribusi PAD dalam bentuk bagian laba kepada Pemerintah Daerah, khususnya PD. Semeru, PDAM dan Bank Pasar; dan
- g. Menerapkan manajemen kas pada saat terjadi kelebihan kas (*idle cash*) dengan cara melakukan investasi jangka pendek dengan periode kurang dari tiga bulan dengan memilih instrumen investasi jangka pendek yang bebas resiko dan menguntungkan, sehingga saat diperlukan dapat dengan mudah dicairkan. Kebijakan ini dapat dilakukan pada saat kas daerah belum diperlukan untuk membiayai program dan kegiatan dan biasanya terjadi di awal tahun anggaran. Dengan adanya manajemen kas di harapkan perolehan PAD dapat meningkat melalui peningkatan pendapatan hasil investasi berupa pendapatan bunga.
- h. Implementasi kebijakan di bidang pendapatan asli daerah dalam bentuk kegiatan sebagai berikut :
 - (1) Melakukan pendataan yang akurat dan valid terhadap potensi PAD melalui kegiatan pemutakhiran data WP/WR dan obyek pajak/obyek retribusi;
 - (2) Meninjau ulang tarif pajak/retribusi yang dipertimbangkan sudah tidak layak lagi diberlakukan;
 - (3) Mengintensifkan sosialisasi berbagai Perda tentang pendapatan sehingga mampu meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kewajibannya sebagai wajib pajak ataupun wajib retribusi;
 - (4) Mengadakan evaluasi tentang penerimaan PAD melalui:
 - (a) Rapat koordinasi antar unit penghasil;
 - (b) Umpan balik tentang pelaporan penerimaan PAD kepada seluruh unit penghasil setiap bulan;
 - (c) Meningkatkan fungsi pengawasan dan pengendalian melalui pemantauan dan monitoring terhadap pemungutan PAD secara rutin dan periodik; dan
 - (d) Membuat/merevisi peraturan pelaksana pajak/retribusi daerah.

Kebijakan lainnya terkait dengan penatausahaan pendapatan, sebagai berikut:

- (1) Semua pendapatan daerah dilaksanakan melalui rekening kas umum daerah;
- (2) Setiap pendapatan harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah;
- (3) Setiap SKPD yang memungut pendapatan daerah wajib mengintensifkan pemungutan pendapatan yang menjadi wewenang dan tanggungjawabnya;
- (4) Setiap SKPD yang memungut pendapatan daerah wajib menyetorkan ke rekening kas umum daerah paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah pendapatan tersebut diterima;
- (5) SKPD yang memungut pendapatan dilarang melakukan pemungutan selain dari yang ditetapkan dalam peraturan daerah;
- (6) Komisi, rabat, potongan atau pendapatan lain dengan nama dan dalam bentuk apapun yang dapat dinilai dengan uang baik secara langsung sebagai akibat dari penjualan, tukar menukar, hibah, asuransi dan/atau pengadaan barang dan jasa termasuk pendapatan bunga, jasa giro atau pendapatan lain sebagai akibat penyimpanan dana anggaran pada bank serta pendapatan dari hasil pemanfaatan barang daerah atas kegiatan lainnya merupakan pendapatan daerah;
- (7) Semua pendapatan dana perimbangan dan Lain-lain pendapatan yang sah dilaksanakan melalui rekening kas umum daerah dan dicatat sebagai pendapatan daerah; dan
- (8) Semua pendapatan harus dicatat dan dibukukan secara bruto dan tidak boleh digunakan langsung untuk membiayai pengeluaran belanja.

Kebijakan pemerintah daerah terkait dengan penganggaran PAD di dalam APBD 2018 sebagai berikut:

- (1) Dalam merencanakan target PAD agar mempertimbangkan kondisi perekonomian dan realisasi penerimaan PAD yang terjadi pada tahun sebelumnya serta ketentuan peraturan perundang-undangan terkait;
- (2) Dalam upaya pengelolaan dan peningkatan PAD, Pemerintah Daerah dapat memberikan insentif dan kemudahan berusaha bagi pelaku ekonomi dan tidak membuat kebijakan yang memberatkan dunia usaha dan masyarakat. Upaya tersebut dapat ditempuh melalui penyederhanaan sistem dan prosedur administrasi pemungutan pajak dan retribusi daerah, rasionalisasi pajak daerah dan retribusi daerah, serta meningkatkan pengendalian dan pengawasan atas pemungutan PAD;
- (3) Dalam hal jenis pajak daerah dan retribusi daerah yang sudah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, penetapan target pendapatannya mengacu pada Peraturan Daerah yang ada;
- (4) Pemerintah Daerah dilarang melakukan pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah apabila peraturan daerahnya telah dibatalkan dan/atau jenis pajak daerah dan retribusi daerah tersebut tidak diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009;

- (5) Untuk Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) seperti rumah sakit daerah dan akademik keperawatan, maka penerimaannya dianggarkan dalam jenis pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah, obyek pendapatan BLUD, rincian obyek pendapatan BLUD Rumah Sakit Daerah; dan
- (6) Penerimaan bunga pinjaman dari dana bergulir, dianggarkan dalam APBD pada akun pendapatan, kelompok pendapatan asli daerah, jenis Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, sesuai dengan obyek dan rincian obyek berkenaan.

2) PENDAPATAN DANA PERIMBANGAN (TRANSFER)

Mempedomani Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan APBD Tahun Anggaran 2019, Dana Perimbangan terdiri atas Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum, serta Dana Alokasi Khusus. Dana Perimbangan merupakan sumber pendapatan bagi pemerintah daerah dalam rangka melaksanakan desentralisasi yang alokasinya ditetapkan setiap tahun melalui APBN. Dalam postur pendapatan kabupaten Lumajang Tahun Anggaran 2019, dana perimbangan ditetapkan minimal sama dengan anggaran pendapatan dalam Perubahan APBD Tahun Anggaran 2018 walau ada rencana kenaikan dana transfer daerah.

Berdasarkan kebijakan pencapaian target Pendapatan Dana Perimbangan maka upaya-upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang, antara lain:

- a. mematuhi segala aturan yang tertera dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 235/PMK.07/2015 tentang Konversi Penyaluran Dana Bagi Hasil dan/atau Dana Alokasi Umum dalam Bentuk Nontunai, di antaranya mengoptimalkan peran TEPPRA sehingga terhindar dari penundaan penyaluran DAU;
- b. penetapan APBD tepat waktu serta peningkatan pengelolaan keuangan daerah dalam rangka meningkatkan opini WTP dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Penilaian Implementasi SAKIP;
- c. updating data-data kepegawaian yang dipergunakan dalam rekonsiliasi data pegawai untuk perhitungan DAU;
- d. penyampaian usulan DAK sesuai kebutuhan dengan format dan mekanisme yang ditentukan disertai data pendukung yang lengkap dan tepat waktu serta optimalisasi aplikasi e-planning DAK oleh Pemerintah Pusat;
- e. penyampaian informasi keuangan daerah tepat waktu dan valid; penerbitan NPWP Cabang bagi rekanan/pihak ketiga yang berusaha di wilayah Kabupaten Lumajang, sehingga perolehan Bagi Hasil Pajak dapat meningkat;

Dalam rangka mengatasi adanya disparitas fiskal, maka sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Pemerintah mengalokasikan dana transfer yang bersumber dari pendapatan APBN. Pendapatan transfer yang diterima Pemerintah Daerah antara lain berupa transfer dana perimbangan terdiri dari Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak (sumber daya alam/SDA), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi



Khusus (DAK); Transfer Pemerintah Pusat Lainnya meliputi Dana Penyesuaian. Selain itu dari Pemerintah Propinsi diterima pendapatan transfer berupa bagi hasil pajak dan bukan pajak serta bantuan keuangan lainnya.

Berbeda dengan PAD, pendapatan transfer merupakan jenis pendapatan daerah yang tidak dapat dikendalikan dan tidak dapat dipengaruhi secara langsung oleh kebijakan(kebijakan pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan semua kebijakan yang berhubungan dengan pendapatan transfer ditentukan oleh pemerintah pusat dan atau pemerintah propinsi.

Namun demikian, terhadap komponen dana perimbangan tertentu seperti dana bagi hasil pajak dan bukan pajak serta DAK, pemerintah daerah membuat kebijakan(kebijakan tertentu dalam upaya peningkatan dana perimbangan, antara lain:

- 1) Secara aktif melakukan koordinasi dalam rangka pembinaan dan pemantauan di bidang perpajakan, khususnya pajak pusat oleh KPP. Kebijakan ini dapat diimplementasikan dalam bentuk pembinaan dan pemantauan bersama antara pemerintah daerah dan Kantor Pelayanan Pajak terhadap para bendahara selaku wajib pungut dan dunia usaha termasuk rekanan pemerintah daerah; dan
- 2) Menyampaikan laporan keuangan dan menyediakan data dasar untuk kebutuhan perhitungan dana perimbangan secara tepat waktu serta melakukan analisis untuk menilai akurasi perhitungan terhadap formula dana perimbangan dan melakukan peran aktif berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat, sehingga alokasi dana perimbangan yang diterima sesuai dengan kontribusi yang diberikan atau sesuai dengan kebutuhan yang akan direncanakan.

Dalam rangka meningkatkan pendapatan transfer Pemerintah Propinsi, seperti bagi hasil pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak pemanfaatan air bawah tanah/air permukaan dan bagi hasil lainnya, kebijakan yang dapat dilakukan pemerintah daerah adalah senantiasa meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan Pemerintah Propinsi dengan harapan dana bagi hasil pajak maupun bantuan keuangan dari Pemerintah Propinsi dapat meningkat sesuai dengan yang direncanakan.

3) LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH

Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari selain PAD dan Dana Perimbangan, seperti pendapatan hibah, dana darurat, dan lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. Seperti halnya komponen dana perimbangan, lain-lain pendapatan daerah yang sah, juga tidak dapat sepenuhnya dipengaruhi secara langsung oleh kebijakan-kebijakan pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan beberapa kebijakan yang berhubungan dengan lain-lain pendapatan yang sah ditentukan oleh kebijakan pemerintah pusat/provinsi serta pihak lainnya seperti pendapatan hibah dan dana darurat. Namun demikian Pemerintah Daerah tetap berupaya agar di tahun 2019 ini, ada peningkatan perolehannya.

b. KEBIJAKAN UMUM BELANJA DAERAH

Dalam rangka pelaksanaan APBD Tahun 2019, kebijakan belanja daerah diarahkan untuk mendukung terwujudnya pelaksanaan urusan yang menjadi kewenangan daerah sebagaimana di atur di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007. Dengan demikian belanja daerah diarahkan untuk terwujudnya pelaksanaan urusan wajib dan urusan pilihan yang ada di Kabupaten Lumajang.

Dalam rangka pelaksanaan urusan wajib, kebijakan belanja diarahkan sebagai berikut:

- 1) Urusan **Pendidikan**, terselenggaranya pelayanan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat, melalui penyediaan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung perluasan akses pendidikan dasar dalam program wajib belajar pendidikan dasar serta mengembangkan kegiatan strategis berupa perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan dalam bentuk rehabilitasi dan rekonstruksi sarana dan prasarana pendidikan yang rusak terutama pada pendidikan dasar untuk meningkatkan keamanan/keselamatan, kenyamanan, dan kualitas proses pembelajaran;
- 2) Urusan **kesehatan**, penyelenggaraan pelayanan dasar di bidang kesehatan kepada masyarakat dengan menyediakan pelayanan kesehatan gratis kepada keluarga miskin/tidak mampu dengan meningkatkan dan mengembangkan sistem pelayanan yang mengutamakan kualitas layanan serta kelengkapan sarana dan prasarana kesehatan sampai pelosok desa, khususnya daerah terpencil dan tertinggal;
- 3) Urusan **pekerjaan umum**, meningkatkan & mempertahankan infrastruktur yang diarahkan untuk:
 - (a) Mempertahankan/meningkatkan tingkat pelayanan prasarana jalan dan jembatan kabupaten dan meningkatkan integrasi fungsi jaringan jalan dan jembatan, dalam rangka memperlancar distribusi penumpang, barang, dan jasa, terutama untuk meningkatkan akses(akses ke daerah potensial seperti pertanian, industri, dan pariwisata, membuka daerah terisolasi dan terpencil, serta mendukung pengembangan kawasan perbatasan sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi regional;
 - (b) Mempertahankan dan meningkatkan tingkat pelayanan prasarana sistem jaringan irigasi termasuk jaringan reklamasi rawa dan jaringan irigasi desa yang menjadi urusan kabupaten khususnya di daerah lumbung pangan daerah dan daerah tertinggal dalam rangka mendukung program ketahanan pangan; dan
 - (c) Meningkatkan cakupan dan kehandalan pelayanan air minum dan pelayanan penyehatan lingkungan (air limbah, persampahan, dan drainase) dan memberikan akses pelayanan sistem penyediaan air minum dan sanitasi kepada masyarakat berpenghasilan rendah di pedesaan dan kawasan kumuh perkotaan termasuk daerah pesisir dan permukiman nelayan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.
- 4) Urusan **perumahan**, kebijakan diarahkan untuk penataan dan perbaikan lingkungan perumahan tidak layak huni di pedesaan dan kawasan kumuh perkotaan dengan prioritas masyarakat tidak mampu dalam rangka mendukung terciptanya lingkungan dan masyarakat sehat;

- 5) Urusan **Penataan Ruang**, kebijakan belanja di prioritaskan untuk perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang khususnya mengantisipasi perkembangan tata ruang kota sehingga perlu dilakukan revisi dan penyempurnaan;
- 6) Urusan **Perencanaan pembangunan**, kebijakan di arahkan untuk peningkatan program perencanaan pembangunan daerah sehingga selaras dengan prioritas pembangunan pemerintah pusat dan pemerintah propinsi;
- 7) Urusan **Perhubungan**, kebijakan diarahkan untuk mendukung terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan perhubungan kepada masyarakat dengan menyediakan sarana dan prasarana perhubungan dan lalu lintas angkutan jalan, peningkatan pelayanan angkutan, pengendalian dan pengamanan lalu lintas serta peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor;
- 8) Urusan **Lingkungan Hidup**, kebijakan diarahkan untuk mendukung upaya **pemerintah** daerah dalam melakukan tindakan nyata dalam rangka peningkatan pelestarian kualitas lingkungan dan pengendalian lingkungan sehingga tercipta lingkungan yang sehat dan bersih terhindar dari pencemaran dan perusakan lingkungan hidup;
- 9) Urusan **Pertanahan**, melakukan penertiban dan penataan penguasaan, penggunaan dan pemanfaatan tanah milik daerah serta memfasilitasi penyelesaian konflik(konflik pertanahan);
- 10) Urusan **Kependudukan**, peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan dan catatan sipil dengan melakukan penataan dan peningkatan kualitas administrasi kependudukan untuk menghasilkan informasi kependudukan yang akurat dalam rangka pengendalian dan penentuan kebijakan kependudukan oleh pemerintah daerah;
- 11) Urusan **Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**, meningkatkan kualitas hidup dan perlindungan perempuan dan anak serta meningkatkan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan;
- 12) Urusan **Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera**, meningkatkan pelayanan KB dan KIE serta alat kontrasepsi bagi keluarga miskin melalui pelayanan KB keliling dan pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB mandiri melalui kelompok kegiatan masyarakat dan posyandu;
- 13) Urusan **Sosial**, penanggulangan masalah kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata melalui pemberdayaan fakir miskin dan penyandang masalah sosial lainnya dengan memberikan pelatihan dan ketrampilan berusaha sebagai upaya peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat miskin dan penyandang masalah sosial;
- 14) Urusan **Tenaga Kerja**, meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja, memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, pemberian perlindungan tenaga kerja serta pembinaan lembaga ketenagakerjaan;
- 15) Urusan **Koperasi dan Usaha Kecil Menengah**, peningkatan kualitas kelembagaan koperasi dan penciptaan iklim usaha kecil menengah yang kondusif serta pengembangan kewirausahaan usaha kecil dan menengah;
- 16) Urusan **Kebudayaan**, pengembangan, pengelolaan dan pelestarian nilai(nilai keanekaragaman budaya);
- 17) Urusan **Kepemudaan dan Olah Raga**, meningkatkan pembinaan dan peran kepemudaan serta pembinaan dan pemasyarakatan olah raga;

- 18) Urusan **Kesatuan Bangsa dan politik Dalam Negeri**, meningkatkan keamanan, ketertiban dan kenyamanan lingkungan dengan menjaga kondusifitas wilayah, peningkatan dan pengembangan wawasan kebangsaan serta pendidikan politik masyarakat serta pencegahan dan penanggulangan korban bencana alam;
- 19) Urusan **Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian**, kebijakan belanja diarahkan sebagai berikut:
 - (a) Peningkatan kapasitas kelembagaan DPRD;
 - (b) Peningkatan pelayanan kepada masyarakat;
 - (c) Peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah serta fasilitasi pengelolaan keuangan desa;
 - (d) Peningkatan pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah;
 - (e) Penataan peraturan perundang-undangan;
 - (f) Peningkatan kapasitas dan pengembangan sumber daya aparatur;
 - (g) Peningkatan kerja sama dan koordinasi pemerintahan.
- 20) Urusan **Ketahanan Pangan**, peningkatan ketahanan pangan daerah melalui pemetaan daerah rawan pangan, mengendalikan dan menjaga ketersediaan kebutuhan pangan serta menjaga kelancaran distribusi pangan daerah;
- 21) Urusan **Pemberdayaan Masyarakat Desa**, peningkatan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan lembaga ekonomi pedesaan dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun desa, meningkatkan kapasitas aparatur pemerintah desa dan peningkatan peran perempuan di pedesaan;
- 22) Urusan **Kearsipan**, peningkatan kualitas sistem administrasi kearsipan sebagai upaya penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah sebagai salah satu sumber informasi daerah;
- 23) Urusan **Perpustakaan**, pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan untuk mendorong terwujudnya masyarakat yang pembelajar.

Dalam rangka pelaksanaan urusan pilihan, kebijakan belanja diarahkan sebagai berikut:

- 1) Urusan **Pertanian**, peningkatan kesejahteraan petani melalui peningkatan kualitas/kuantitas hasil produksi pertanian, peternakan dan perkebunan dengan menyediakan sarana, prasarana dan teknologi pertanian, pencegahan dan penanggulangan penyakit, kemudahan dalam mendapatkan pupuk, kemudahan akses distribusi pemasaran hasil produksi pertanian;
- 2) Urusan **Kehutanan**, pemanfaatan potensi sumber daya hutan, rehabilitasi hutan dan lahan, perlindungan dan konservasi sumber daya hutan, pembinaan dan penertiban industri hasil hutan serta pengembangan hutan;
- 3) Urusan **Kelautan dan Perikanan**, peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan, peningkatan dan pengembangan pemanfaatan budi daya perikanan laut dan air tawar dengan memfasilitasi penyediaan sarana dan prasarana serta distribusi pemasaran hasil perikanan;
- 4) Urusan **Perdagangan**, peningkatan perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan, peningkatan penyelenggaraan pasar murah untuk masyarakat



- misikin, peningkatan sarana dan prasarana pasar daerah serta pembinaan pedagang kaki lima dan asongan;
- 5) Urusan **Perindustrian**, pengembangan industri kecil menengah dengan meningkatkan kemampuan penerapan teknologi industri serta pengembangan sentra(sentra industri potensial.

Kebijakan pemerintah daerah terkait dengan penganggaran dan pelaksanaan belanja daerah di dalam APBD 2019 sebagai berikut :

1) Belanja Tidak Langsung

(a) Belanja Pegawai

- (1) Untuk mengantisipasi adanya kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat tunjangan keluarga dan mutasi pegawai telah diperhitungkan secara yang besarnya dibatasi maksimum 2,5 persen dari jumlah belanja pegawai (gaji pokok dan tunjangan);
- (2) Besarnya penganggaran gaji pokok dan tunjangan Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) agar disesuaikan dengan hasil rekonsiliasi jumlah pegawai dan belanja pegawai yang sudah dilakukan dalam rangka perhitungan DAU Tahun Anggaran 2018 dan memperhitungkan rencana kenaikan gaji pokok dan tunjangan PNSD yang ditetapkan Pemerintah; dan
- (3) Untuk mengantisipasi pengangkatan CPNSD, Pemerintah Daerah mengalokasikan belanja pegawai dalam APBD sesuai dengan kebutuhan pengangkatan CPNSD dan formasi pegawai tahun 2019.

(b) Belanja Hibah dan Bantuan Sosial

- (1) Dalam menentukan organisasi atau lembaga yang akan diberikan hibah agar dilakukan secara selektif, akuntabel, transparan dan berkeadilan dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah;
- (2) Belanja hibah dari Pemerintah Daerah kepada instansi Vertikal, mekanisme penganggaran dan pemberiannya mengacu pada ketentuan pengelolaan keuangan daerah, dan bagi instansi penerima dalam pelaksanaan dan pertanggungjawabannya memperhatikan Peraturan Menteri Keuangan terkait hibah daerah;
- (3) Dalam menjalankan fungsi Pemerintah Daerah dibidang kemasyarakatan dan guna memelihara kesejahteraan masyarakat dalam skala tertentu, Pemerintah Daerah dapat memberikan bantuan sosial kepada kelompok/anggota masyarakat yang dilakukan secara selektif, tidak mengikat. Pemberian bantuan sosial harus didasarkan kriteria yang jelas dengan memperhatikan asas keadilan, transparan dan memprioritaskan kepentingan masyarakat luas; dan
- (4) Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas pengelolaan anggaran daerah diupayakan agar jumlah alokasi anggaran belanja hibah dan bantuan sosial agar dibatasi dan diperjelas format pertanggungjawabannya yang tata cara dan mekanisme pemberian hibah dan bantuan sosial diatur dalam Peraturan Kepala Daerah.

(c) Belanja Bagi Hasil

Untuk menganggarkan dana bagi hasil yang bersumber dari pendapatan provinsi disesuaikan dengan rencana pendapatan pada Tahun Anggaran 2019, sedangkan pelampauan target Tahun Anggaran 2018 yang belum direalisasikan kepada pemerintah daerah yang menjadi hak kabupaten ditampung dalam Perubahan APBD Tahun Anggaran 2019.

(d) Belanja Bantuan Keuangan

Pemerintah daerah menganggarkan bagian dari dana perimbangan keuangan Pusat dan Daerah untuk Desa paling sedikit 10% (sepuluh persen), yang pembagiannya untuk setiap Desa secara proporsional yang merupakan Alokasi Dana Desa (ADD) sesuai dengan maksud Pasal 68 Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Selain itu Pemerintah Daerah dapat memberikan bantuan keuangan lainnya kepada pemerintah desa dalam rangka percepatan pembangunan desa sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

(e) Belanja Tidak Terduga

Dalam penetapan anggaran belanja tidak terduga agar dilakukan secara rasional dengan mempertimbangkan realisasi Tahun Anggaran 2018 dan estimasi kegiatan (kegiatan yang sifatnya tidak dapat diprediksi, diluar kendali dan pengaruh pemerintah daerah, serta tidak biasa/tanggap darurat, yang mendesak dan tidak tertampung dalam bentuk program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2019).

2) Belanja Langsung

Penganggaran belanja langsung dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2019 perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

(a) Untuk merencanakan alokasi belanja dalam APBD agar lebih mengutamakan keberpihakan untuk kepentingan publik dari pada kepentingan aparatur;

(b) Anggaran belanja untuk setiap kegiatan, agar mempedomani/ mempertimbangkan Analisis Standar Belanja (ASB) dan/atau standar harga yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Daerah;

(c) Belanja Pegawai

Penganggaran honorarium Non PNSD hanya dapat disediakan bagi Pegawai Tidak Tetap (PTD) yang benar-benar memiliki peranan dan kontribusi serta yang terkait langsung dengan kelancaran pelaksanaan kegiatan di masing-masing SKPD, termasuk narasumber/tenaga ahli dari luar instansi pelaksana kegiatan.

(d) Belanja Barang dan Jasa

(1) Dalam menetapkan jumlah anggaran untuk belanja barang pakai habis agar disesuaikan dengan kebutuhan riil dengan memperhitungkan sisa persediaan barang Tahun Anggaran 2018. Untuk menghitung kebutuhan riil disesuaikan dengan pelaksanaan

- tugas dan fungsi SKPD, dengan mempertimbangkan jumlah pegawai dan volume pekerjaan;
- (2) Penganggaran belanja barang modal yang akan diserahkan kepemilikannya kepada pihak ketiga/masyarakat pada tahun anggaran berkenaan dialokasikan pada belanja barang dan jasa;
 - (3) Penganggaran belanja perjalanan dinas daerah, baik perjalanan dalam daerah maupun perjalanan dinas luar daerah, agar dilakukan secara selektif, frekuensi dan jumlah harinya dibatasi;
 - (4) Untuk perjalanan dinas dalam rangka kunjungan kerja dan studi banding agar dibatasi frekuensi, jumlah hari dan pesertanya serta dilakukan sesuai dengan substansi kebijakan yang sedang dirumuskan, yang hasilnya dilaporkan secara transparan dan akuntabel;
 - (5) Penganggaran untuk penyelenggaraan rapat agar dilaksanakan di kantor kecuali dengan alasan tertentu dapat dilaksanakan di luar kantor;
 - (6) Dalam rangka antisipasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) perdesaan dan perkotaan agar mengambill langkah/langkah dalam penyiapan dukungan program/kegiatan pengalihan (data, system, standar pengelolaan, keterampilan, dsb) atas PBB perdesaan dan perkotaan dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) yang berlaku serta penyiapan sarana dan prasarana;
 - (7) Dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, perlu dilakukan dukungan program dan kegiatan terkait dengan penyusunan Peraturan Daerah sebagai tindak lanjut ketentuan dimaksud.
 - (8) Belanja Modal
 - (9) Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah agar dalam merencanakan belanja modal diarahkan untuk pembangunan infrastruktur yang menunjang investasi di daerah;
 - (10) Dalam menetapkan anggaran untuk pengadaan barang inventaris agar dilakukan secara selektif sesuai kebutuhan masing-masing SKPD. Oleh karena itu sebelum merencanakan anggaran terlebih dahulu dilakukan evaluasi dan pengkajian terhadap barang-barang inventaris yang tersedia baik dari segi kondisi maupun umur ekonomisnya; dan
 - (11) Penganggaran belanja modal tidak hanya sebesar harga beli/bangun aset tetap, tetapi harus ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset tetap tersebut sampai siap digunakan.

c. KEBIJAKAN UMUM PEMBIAYAAN DAERAH

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Kebijakan pemerintah daerah terkait dengan pembiayaan sebagai berikut:



- 1) Apabila APBD diperkirakan surplus, maka kebijakan pembiayaan dalam rangka pemanfaatan surplus anggaran diarahkan untuk :
 - (a) Pembentukan dana cadangan;
 - (b) Pembayaran pokok utang;
 - (c) Penyertaan modal (investasi) daerah dengan memilih instrumen investasi yang bebas resiko dan menguntungkan secara ekonomi dan sosial; dan
 - (d) Pemberian pinjaman kepada pihak lain maupun kepada masyarakat dalam bentuk dana bergulir.
- 2) Apabila APBD diperkirakan defisit, maka kebijakan pembiayaan untuk menutup defisit anggaran antara lain:
 - (a) Penggunaan SILPA tahun anggaran yang lalu;
 - (b) Pencairan dana cadangan;
 - (c) Divestasi, yaitu menjual kembali investasi pemerintah daerah/kekayaan daerah yang dipisahkan;
 - (d) Melakukan pinjaman kepada pemerintah/lembaga keuangan bank/ bukan bank maupun pihak lainnya; dan
 - (e) Penerimaan kembali pemberian pinjaman dari pihak lain/masyarakat.

2.2.3. INDIKATOR PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

Indikator pencapaian target kinerja APBD meliputi indikator pencapaian target kinerja pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah berdasarkan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah.

a. Indikator Pencapaian Target Kinerja Pendapatan Daerah

Indikator pencapaian target kinerja pendapatan berdasarkan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah secara keseluruhan mencapai Rp2.186.593.815.093,29. Jumlah tersebut merupakan 97,09% dari anggaran sebesar Rp2.252.087.022.337,60. Dengan demikian pencapaian target kinerja pendapatan secara total sudah memenuhi anggaran yang telah ditetapkan.

b. Indikator Pencapaian Target Kinerja Belanja Daerah

Indikator pencapaian target kinerja belanja berdasarkan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah meliputi urusan wajib dan urusan pilihan. Di dalam APBD tahun 2019 belanja dianggarkan sebesar Rp2.380.611.699.919,93 dengan realisasi sebesar Rp2.229.227.269.040,01.

c. Indikator Pencapaian Target Kinerja Pembiayaan Daerah

Indikator pencapaian target pembiayaan daerah dapat dilihat dari sejauh mana pemerintah daerah mampu merealisasikan target pembiayaan baik penerimaan maupun pengeluaran. Realisasi penerimaan pembiayaan daerah tahun 2019 sebesar Rp141.544.909.582,33 dari anggaran sebesar Rp142.024.677.582,33. Sedangkan realisasi pengeluaran pembiayaan sebesar Rp10.700.500.000,00 atau 79,26% dari anggaran sebesar Rp13.500.000.000,00. Secara keseluruhan pencapaian kinerja pembiayaan 101,81% mengindikasikan pencapaian target kinerja sesuai harapan di dalam APBD.

III. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3. 1. IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Lumajang Tahun 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. PENDAPATAN DAERAH

Pada APBD Tahun 2019, secara keseluruhan pendapatan daerah dianggarkan sebesar Rp2.252.087.022.337,60. Sedangkan realisasi yang berhasil dicapai adalah sebesar Rp2.186.590.043.469,70 atau 97,09% dari anggaran. Realisasi ini mengalami kenaikan dibandingkan periode sebelumnya dimana realisasi tahun 2018 mencapai 99,20% dari anggaran. Secara rinci pencapaian kinerja keuangan pendapatan daerah dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan – Pendapatan Daerah Tahun 2019
(dalam rupiah)

Keterangan	Anggaran	Realisasi 2019	Realisasi 2018	%	Pelampauan Target	%
PENDAPATAN						
PENDAPATAN ASLI DAERAH	316.538.321.171,60	296.467.374.174,37	270.139.870.884,23	93,66	(20.070.946.997,23)	(6,34)
Pendapatan Pajak Daerah	101.550.000.000,00	74.232.832.052,00	66.738.332.790,00	73,10	(27.317.167.948,00)	(26,90)
Pendapatan Retribusi Daerah	53.473.262.732,00	58.197.444.588,18	44.777.545.701,75	108,83	4.724.181.856,18	8,83
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.812.735.197,60	4.968.766.089,07	5.756.141.496,43	85,48	(843.969.108,53)	(14,52)
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	155.702.323.242,00	159.068.331.445,12	152.867.850.896,05	102,16	3.366.008.203,12	2,16
PENDAPATAN TRANSFER	1.798.686.038.064,00	1.774.505.135.577,00	1.722.898.573.232,00	98,66	(24.180.902.487,00)	(1,34)
Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	1.465.258.069.503,00	1.409.112.910.571,00	1.390.713.615.483,00	96,17	(56.145.158.932,00)	(3,83)
Dana Bagi Hasil Pajak	27.377.452.000,00	17.345.158.115,00	25.579.762.430,00	63,36	(10.032.293.885,00)	(36,64)
Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	88.549.544.041,00	59.160.410.819,00	68.776.133.401,00	66,81	(29.389.133.222,00)	(33,19)
Dana Alokasi Cukai	18.747.561.000,00	18.765.467.031,00	16.843.019.000,00	100,10	17.906.031,00	0,10
Dana Alokasi Umum	1.003.092.909.000,00	1.003.092.909.000,00	972.852.929.000,00	100,00	-	-
Dana Alokasi khusus	327.490.603.462,00	310.748.965.606,00	306.661.771.652,00	94,89	(16.741.637.856,00)	(5,11)

Keterangan	Anggaran	Realisasi 2019	Realisasi 2018	%	Pelampauan Target	%
Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya	189.221.532.000,00	188.469.078.400,00	198.206.258.000,00	99,60	(752.453.600,00)	(0,40)
Dana Otonomi Khusus	-	-	-	-	-	-
Dana Penyesuaian	189.221.532.000,00	188.469.078.400,00	198.206.258.000,00	99,60	(752.453.600,00)	(0,40)
Transfer Pemerintah Provinsi	144.206.436.561,00	176.923.146.606,00	133.978.699.749,00	122,69	32.716.710.045,00	22,69
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	110.422.077.561,00	143.138.787.606,00	126.086.399.749,00	129,63	32.716.710.045,00	29,63
Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	33.784.359.000,00	33.784.359.000,00	7.892.300.000,00	100,00	-	-
LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	136.862.663.102,00	115.621.305.341,92	84.357.612.288,00	84,48	(21.241.357.760,08)	(15,52)
Pendapatan Hibah	135.488.822.392,00	115.280.781.160,00	83.939.573.702,00	85,09	(20.208.041.232,00)	(14,91)
Pendapatan Dana Darurat	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Lainnya	1.373.840.710,00	340.524.181,92	418.038.586,00	-	(1.033.316.528,08)	-
JUMLAH PENDAPATAN	2.252.087.022.337,60	2.186.593.815.093,29	2.077.396.056.404,23	97,09	(65.493.207.244,31)	(2,91)

Realisasi PAD Tahun 2019 mencapai 97,09% dari target yang telah ditetapkan di dalam APBD. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan pencapaian terget periode sebelumnya, dimana pada Tahun 2018 realisasi PAD mencapai 99,20% dari target yang ditetapkan di dalam APBD tahun 2018.

Kontribusi terbesar terhadap realisasi pendapatan daerah berasal dari Pendapatan Transfer, khususnya dana perimbangan dan transfer pemerintah pusat lainnya, dimana besarnya realisasi pendapatan transfer dana perimbangan sangat tergantung pada kebijakan pemerintah pusat terkait dengan penetapan besarnya dana perimbangan yang dialokasikan kepada Kabupaten Lumajang. Sehingga untuk mengukur kinerja keuangan sehubungan dengan pendapatan daerah tidak dapat dilihat dari seberapa besar total pendapatan yang diperoleh Kabupaten Lumajang. Akan sangat relevan jika kinerja tersebut dilihat dari sisi Pendapatan Asli Daerah (PAD), karena PAD merupakan pendapatan yang diperoleh dan di gali dari potensi yang ada di daerah yang mencerminkan seberapa besar kemandirian daerah. Dengan demikian, berbagai upaya dan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah daerah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perolehan PAD.

Kontribusi PAD terhadap total pendapatan daerah masih tergolong rendah, hanya mencapai 13,56% dari total pendapatan sebesar Rp2.186.593.815.093,29. Angka ini mengalami kenaikan dari periode sebelumnya, dimana pada tahun 2018

kontribusi PAD terhadap total pendapatan mencapai 13,00% dari total pendapatan sebesar Rp2.077.396.056.404,23.

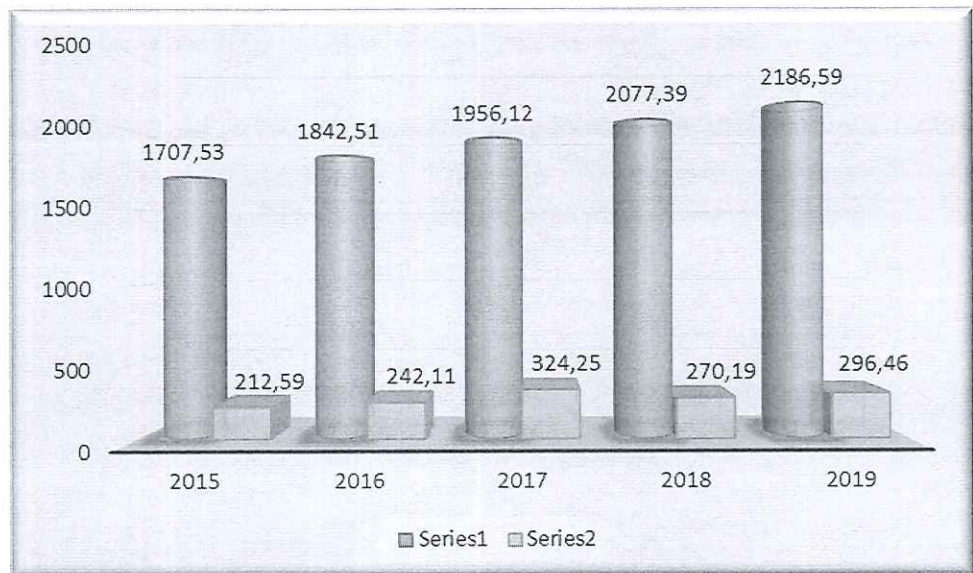
Demikian kemandirian keuangan daerah masih tergolong rendah, karena sumber pendapatan untuk membiayai pembangunan di Kabupaten Lumajang masih tergantung kepada Pemerintah Pusat. Kondisi ini merupakan tugas berat bagi pemerintah daerah untuk bisa meningkatkan kinerjanya sehingga PAD bisa memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pendapatan daerah di tahun-tahun mendatang.

Tabel 6. Kontribusi Jenis Pendapatan Terhadap Total Pendapatan Tahun 2019

No	Jenis Pendapatan	Jumlah	%
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	296.467.374.174,37	13,56
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat (Dana Perimbangan	1.409.112.910.571,00	64,44
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	188.469.078.400,00	8,62
4	Pendapatan Transfer Pemerintah Propinsi	176.923.146.606,00	8,09
5	Lain-lain Pendapatan Yang Sah	115.621.305.341,92	5,29
	Jumlah Pendapatan	2.186.593.815.093,29	100,00

Gambar 1. menyajikan data tentang perbandingan antara realisasi PAD dengan total pendapatan daerah selama lima tahun terakhir.

Gambar 1.
Diagram Perbandingan Realisasi PAD dengan Total Pendapatan Tahun 2015 s/d 2019



Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, realisasi PAD menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun, akan tetapi persentase peningkatan PAD dari periode sebelumnya sempat mengalami penurunan seperti terlihat pada tabel 7.

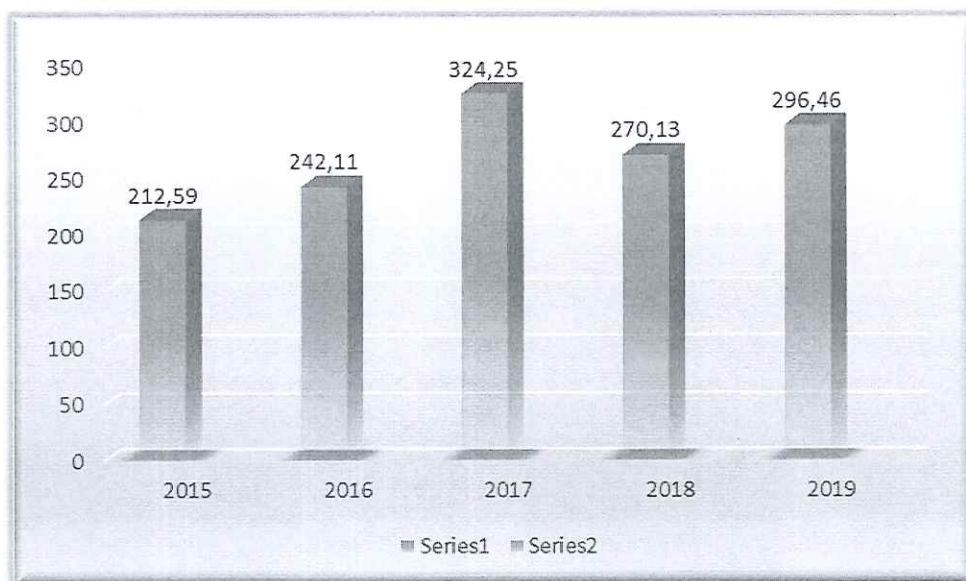
Tabel 7. Realisasi PAD Tahun 2015 s/d 2019

dalam rupiah

Tahun	Realisasi	Kenaikan/Penurunan	%
2015	212.585.093.435,63	18.508.989.271,53	9,54
2016	242.111.541.251,56	29.526.447.815,93	13,89
2017	324.253.671.099,01	82.142.129.847,45	33,93
2018	270.139.870.884,23	(54.113.800.214,78)	(16,69)
2019	296.467.374.174,37	26.327.503.290,14	9,75

Adanya kecenderungan meningkatnya realisasi PAD dari Tahun 2015 s/d Tahun 2019 tidak terlepas dari berbagai kebijakan intensifikasi dan ekstensifikasi PAD yang diterapkan oleh pemerintah daerah.

Gambar 2
Diagram perkembangan Realisasi Pendapatan Asli Daerah
Tahun 2015 s/d 2019



b. BELANJA DAERAH DAN TRANSFER

Belanja merupakan pengeluaran oleh Bendahara Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah. Sedangkan transfer merupakan pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan

(pemerintah daerah) kepada entitas pelaporan lain (misal pemerintah desa) termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

Sebagaimana terlihat di tabel belanja daerah di dalam APBD Tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp2.380.611.699.919,93 realisasi belanja mencapai 93,64% dari anggarannya atau sebesar Rp2.229.227.269.040,01.

**Tabel 8. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan – Belanja dan Transfer
Tahun 2019**

dalam rupiah

No	Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%	Sisa Anggaran
1	Belanja Operasi	1.690.702.643.365,78	1.594.976.224.192,43	94,34	(95.726.419.173,35)
2	Belanja Modal	297.162.803.487,15	247.326.031.850,58	83,23	(49.836.771.636,57)
3	Belanja Tidak Terduga	2.500.000.000,00	1.608.071.300,00	64,32	(891.928.700,00)
4	Belanja Transfer	390.246.253.067,00	385.316.941.697,00	98,74	(4.929.311.370,00)
	Jumlah Belanja	2.380.611.699.919,93	2.229.227.269.040,01	93,64	(151.384.430.879,92)

1) Belanja Operasi

Pada Tahun 2019 belanja operasi dianggarkan sebesar Rp1.690.702.643.365,78 dan terealisasi sebesar Rp1.594.976.224.192,43 dari anggaran. Tabel dibawah ini menyajikan data yang memberikan informasi tentang seberapa besar penyerapan anggaran untuk tiap-tiap jenis belanja operasi.

- Belanja pegawai terealisasi sebesar Rp780.427.298.106,50 dari anggaran sebesar Rp812.714.625.285,87. Dibandingkan dengan penyerapan Tahun 2018, penyerapan belanja pegawai tahun 2019 terjadi kenaikan dimana pada tahun sebelumnya terserap sebesar Rp757.321.747.846,00 dari anggarannya;
- Belanja barang dan jasa terealisasi sebesar Rp599.495.571.358,03 dari anggaran sebesar Rp645.165.649.164,91. Dibandingkan dengan penyerapan tahun 2018, penyerapan belanja barang dan jasa tahun 2019 terjadi kenaikan dimana pada tahun sebelumnya terserap sebesar Rp513.221.030.400,79 dari anggarannya;
- Belanja bunga tidak dianggarkan jadi terealisasi 0% tidak di target di dalam APBD;
- Belanja hibah terealisasi sebesar Rp159.157.268.656,90 dari anggaran sebesar Rp168.682.125.900,00. Dibandingkan dengan penyerapan tahun 2018, penyerapan belanja hibah tahun 2019 terjadi kenaikan dimana pada tahun sebelumnya terserap sebesar Rp128.942.462.032,00 dari anggarannya;
- Belanja bantuan sosial terealisasi sebesar Rp54.895.923.459,00 dari anggaran sebesar Rp62.893.282.933,00. Dibandingkan dengan penyerapan tahun 2018, penyerapan belanja bantuan sosial Tahun 2019 terjadi kenaikan dimana pada tahun sebelumnya hanya terserap sebesar Rp47.278.414.217,00 dan;

- f) Belanja bantuan keuangan partai politik terealisasi sebesar Rp1.000.162.612,00 dari anggaran sebesar Rp1.246.960.082,00. Dibandingkan dengan penyerapan tahun 2019, penyerapan belanja bantuan keuangan partai politik tahun 2018 terjadi penurunan pada tahun sebelumnya.

Tabel 9. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan–Belanja Operasi Tahun 2019

Belanja Operasi	ANGGARAN	REALISASI		SISA ANGGARAN	
		Rp	%	Rp	%
Belanja Pegawai	812.714.625.285,87	780.427.298.106,50	96,03	(32.287.327.179,37)	(4,14)
Belanja Barang dan Jasa	645.165.649.164,91	599.495.571.358,03	92,92	(45.670.077.806,88)	(7,62)
Belanja Bunga	-	-	-	-	-
Belanja Subsidi	-	-	-	-	-
Belanja Hibah	168.682.125.900,00	159.157.268.656,90	94,35	(9.524.857.243,10)	(5,98)
Belanja Bantuan Sosial	62.893.282.933,00	54.895.923.459,00	87,28	(7.997.359.474,00)	(14,57)
Belanja Bantuan Keuangan Partai Politik	1.246.960.082,00	1.000.162.612,00	80,21	(246.797.470,00)	(24,68)
Jumlah	1.690.702.643.365,78	1.594.976.224.192,43	94,34	(95.726.419.173,35)	(6,00)

Perbandingan realisasi belanja operasi selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana Tabel berikut:

Tabel 10. Perkembangan Realisasi Belanja Operasi Tahun 2019

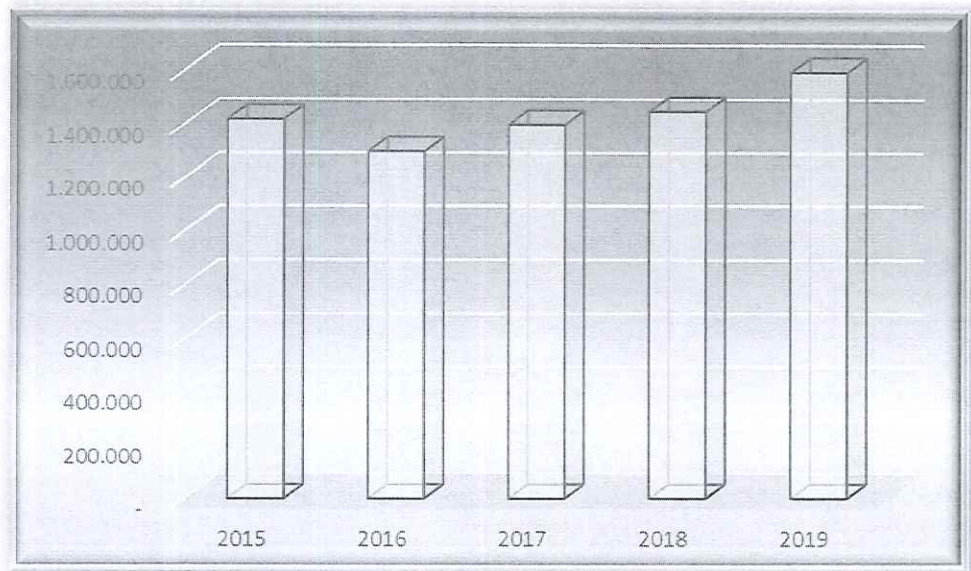
dalam rupiah

Belanja	2015	2016	2017	2018	2019
Belanja Pegawai	864.868.965.576,00	850.460.391.092,00	859.639.514.584,11	757.321.746.846,00	780.427.298.106,50
Belanja Barang	245.606.152.967,00	321.960.533.774,90	421.895.061.848,97	513.221.030.400,79	599.495.571.358,03
Belanja Bunga	-	-	-	-	-
Belanja Subsidi	-	-	-	-	-
Belanja Hibah	105.627.598.950,00	100.026.167.533,00	84.670.257.207,00	128.942.462.032,00	159.157.268.656,90
Bantuan Sosial	19.069.692.457,00	24.016.354.509,00	31.181.675.232,00	47.278.414.218,00	54.895.923.459,00
Bagi Hsl kpd Prov/Kab/Kota/ & Pemdes	587.741.237,00	-	-	-	-
Bantuan Keuangan Lainnya	182.321.607.148,46	966.159.267,00	1.026.538.956,16	1.026.538.956,16	1.000.162.612,00
Jumlah	1.418.081.758.335,46	1.297.429.606.175,90	1.398.413.047.828,24	1.447.790.192.452,95	1.594.976.224.192,43
% Kenaikan	14,78	(8,51)	7,78	3,53	10,17

Realisasi belanja operasi dari tahun 2019 mengalami kenaikan 10,17% dari tahun 2018, dimana realisasi tahun 2018 sebesar Rp1.447.790.192.452,95 dan realisasi tahun 2019 Rp1.594.976.224.192,43. Kenaikan belanja operasi terutama

disebabkan adanya percepatan pengadaan barang dan jasa serta serapan dari beberapa satuan kerja perangkat daerah serta pertumbuhan ekonomi dalam bentuk konsumsi dan investasi pemerintah. Gambar 3. menyajikan Diagram Perkembangan Realisasi Belanja Operasi.

Gambar 3.
Diagram Perkembangan Realisasi Belanja Operasi
Tahun 2015-2019



2) Belanja Modal

Pada tahun 2019 belanja modal dianggarkan sebesar Rp297.162.803.487,15 dan terealisasi sebesar Rp247.326.031.850,58. Tabel berikut menyajikan data yang memberikan informasi tentang realisasi belanja modal dibandingkan dengan anggarannya.

Tabel 11. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan – Belanja Modal Tahun 2019

No	Belanja Modal	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Anggaran (Rp)
1	Belanja Tanah	537.790.400,00	8.308.200,00	1,54	(529.482.200,00)
2	Belanja Peralatan dan Mesin	94.924.920.685,00	73.189.412.867,28	77,10	(21.735.507.817,72)
3	Belanja Gedung dan Bangunan	60.725.818.828,00	50.042.478.059,87	82,41	(10.683.340.768,13)
4	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	118.779.950.247,00	104.177.050.289,43	87,71	(14.602.899.957,57)
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	12.223.715.401,00	12.170.465.133,00	99,56	(53.250.268,00)
6	Belanja Aset Lainnya	9.970.607.926,15	7.738.317.301,00	77,61	(2.232.290.625,15)
	Jumlah	297.162.803.487,15	247.326.031.850,58	83,23	(49.836.771.636,57)

Tabel 11 menyajikan informasi mengenai proporsi realisasi tiap-tiap jenis belanja modal dalam memberikan kontribusi terhadap realisasi total. Dari total realisasi belanja modal, sebesar Rp12.170.465.133,00 sebesar 99,56% terserap untuk belanja modal aset tetap lainnya yang dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Aset Tetap Lainnya yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Koleksi Perpustakaan/Buku, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga, Hewan, Ikan dan Tanaman.

Proporsi penyerapan kedua terbesar adalah belanja modal jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp104.177.050.289,43 atau 87,71% yang mengindikasikan pemerintah daerah memiliki perhatian dan konsisten dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat berupa peningkatan sarana dan prasarana jalan dan jembatan serta irigasi dan jaringan.

Yang ketiga adalah belanja modal gedung dan bangunan sebesar Rp50.042.478.059,87 atau 82,41% hal ini dalam rangka peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan dalam bentuk pembangunan dan rehabilitasi gedung dan bangunan sekolah, rumah sakit, puskesmas, pasar dan sarana umum lainnya serta pembangunan gedung dan bangunan kantor atau tempat kerja.

Proporsi yang keempat adalah belanja aset lainnya menyerap sebesar Rp7.738.317.301,00 atau 77,61% dari total realisasi belanja modal yang di pergunakan untuk belanja software.

Yang kelima adalah belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp73.189.412.867,28 atau 77,10% antara lain digunakan untuk belanja alat kantor dan alat rumah tangga, alat-alat studio dan komunikasi, alat-alat kedokteran dan alat kesehatan, kendaraan dinas untuk operasional, alat-alat pertanian dan perikanan serta peralatan dan mesin lainnya.

Untuk belanja modal tanah proporsinya kurang dari 10% dari total realisasi belanja modal yaitu hanya sebesar Rp8.308.200,00.

Tabel 12. Realisasi Belanja Modal per Jenis Belanja Tahun 2019

dalam rupiah

No	Belanja Modal	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Tanah	8.308.200,00	0,00
2	Belanja Peralatan dan mesin	73.189.412.867,28	29,59
3	Belanja Gedung dan Bangunan	50.042.478.059,87	20,23
4	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	104.177.050.289,43	42,12
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	12.170.465.133,00	4,92
6	Belanja Aset Lainnya	7.738.317.301,00	3,13
	Jumlah	247.326.031.850,58	100,00

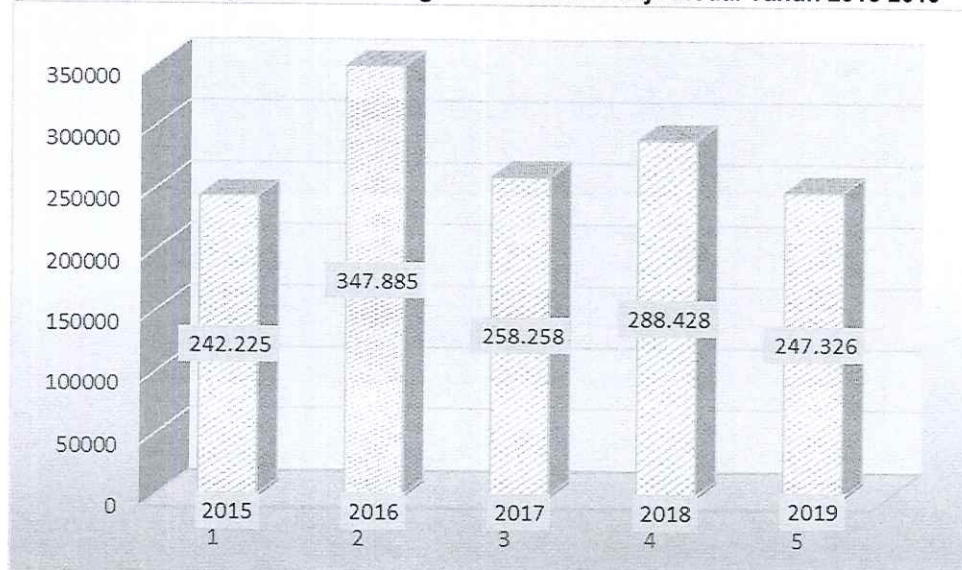
Realisasi belanja modal dari Tahun 2015 sampai dengan 2019 cenderung mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan sesuai dengan pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Perkembangan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2015 s.d. 2019

dalam rupiah

Jenis Belanja Modal	2015	2016	2017	2018	2019
Belanja Tanah	2.605.926.815,00	13.397.470.320,00	1.048.921.020,00	7.004.632.997,00	8.308.200,00
Belanja Peralatan dan Mesin	64.734.209.380,00	93.576.726.712,45	80.783.643.796,00	74.751.188.303,37	73.189.412.867,28
Belanja Gedung dan Bangunan	80.470.381.290,00	108.689.899.758,00	88.166.020.917,00	84.921.598.485,16	50.042.478.059,87
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	89.594.782.455,83	123.420.214.463,00	68.240.283.621,00	98.178.259.981,43	104.177.050.289,43
Belanja Aset Tetap Lainnya	1.822.457.100,00	3.143.587.705,00	16.087.112.470,00	17.757.264.954,00	12.170.465.133,00
Belanja Aset Lainnya	2.997.402.200,00	5.657.702.350,00	3.932.169.180,00	5.815.090.500,00	7.738.317.301,00
Jumlah	242.225.159.240,83	347.885.601.308,45	258.258.151.004,00	288.428.035.220,96	247.326.031.850,58
Kenaikan (penurunan)	5.468.423.089,83	105.660.442.067,62	(89.627.450.304,45)	30.169.884.216,96	(41.102.003.370,38)
% Kenaikan (penurunan)	2,26	30,37	(34,70)	10,46	(16,62)

Gambar 4. Diagram Perkembangan Realisasi Belanja Modal Tahun 2015 2019



3) Belanja Tak Terduga

Belanja Tak Terduga merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah daerah. Tahun 2019 belanja tidak terduga dianggarkan sebesar Rp2.500.000.000,00 sedangkan realisasinya sebesar Rp1.608.071.300,00 atau 64,32% dari anggaran.

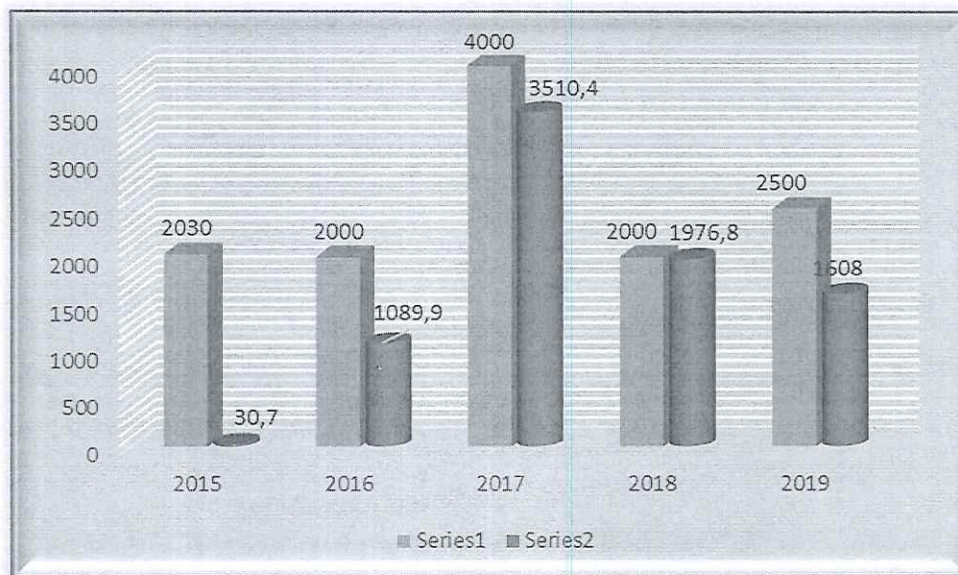
Realisasi belanja tak terduga selama lima tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kesiapan pemerintah daerah dan masyarakat dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan jika terjadi bencana alam. Kabupaten Lumajang merupakan daerah rawan bencana alam, mengingat kondisi sebagian wilayahnya terdiri dari pegunungan dan berbatasan langsung dengan laut. Sejak tahun 2015 sampai dengan 2017 realisasi belanja tak terduga cenderung naik, tetapi pada tahun 2018 sampai dengan 2019 realisasinya kembali turun, ini menggambarkan bahwa Kabupaten Lumajang tergolong aman bencana dua tahun terakhir ini.

Tabel 14. Perkembangan Anggaran dan Realisasi Belanja Tak Terduga Tahun Anggaran 2015 s.d. 2019

dalam rupiah

Tahun	Anggaran	Realisasi	%
2015	2.030.000.000,00	30.700.000,00	1,51
2016	2.000.000.000,00	1.089.978.150,00	54,50
2017	4.000.000.000,00	3.510.495.735,00	87,76
2018	2.000.000.000,00	1.976.833.238,00	98,84
2019	2.500.000.000,00	1.608.071.300,00	64,32

Gambar 5. Diagram Perkembangan Realisasi Belanja Tidak Terduga Tahun 2015 - 2019



4) Belanja Transfer (transfer keluar)

Belanja transfer (pengeluaran transfer) merupakan pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain, dalam hal ini adalah pengeluaran uang oleh Pemerintah Daerah ke Pemerintah Desa berupa dana bagi hasil yang diwujudkan dalam bentuk bagi hasil pendapatan. Belanja

transfer/bagi hasil ke desa Tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp390.246.253.067,00 dan terealisasi sebesar Rp385.316.941.697,00 yang merupakan reklasifikasi pemberian bantuan keuangan kepada desa dan partai politik yang awalnya dicatat sebagai belanja operasi yang kemudian dicatat sebagai transfer.

c. PEMBIAYAAN DAERAH (FINANCING)

Pembiayaan merupakan seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, dimana dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman dan hasil divestasi. Sementara pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain dan penyertaan modal pemerintah.

Pencapaian kinerja keuangan terkait dengan pembiayaan daerah sebagaimana tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 15. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan – Pembiayaan Daerah Tahun 2019
dalam rupiah

No	Pembiayaan	Anggaran	Realisasi	%	Sisa Anggaran
1	Penggunaan Silpa	141.024.677.582,33	141.024.677.582,33	100,00	-
	Pencairan Dana Cadangan	-	-	-	-
	Penerimaan kembali Pemberian Pinjaman	1.000.000.000,00	520.232.000,00	52,02	(479.768.000,00)
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	142.024.677.582,33	141.544.909.582,33	99,66	(479.768.000,00)
2	Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-	-
	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	10.800.000.000,00	8.599.000.000,00	79,62	(2.201.000.000,00)
	Pembayaran Pokok Utang	-	-	-	-
	Pemberian Pinjaman Daerah	2.700.000.000,00	2.101.500.000,00	77,83	(598.500.000,00)
	Pembayaran Utang Belanja	-	-	-	-
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	13.500.000.000,00	10.700.500.000,00	79,26	(2.799.500.000,00)
	Pembiayaan Netto	128.524.677.582,33	130.844.409.582,33	101,80	2.319.732.000,00

Anggaran penerimaan pembiayaan sebesar Rp142.024.677.582,33 yang bersumber dari silpa tahun lalu, pencairan dana cadangan dan penerimaan kembali pemberian pinjaman sebagaimana yang tampak pada tabel, realisasinya mencapai

99,66% atau sebesar Rp141.544.909.582,33. Sedangkan pengeluaran pembiayaan dianggarkan sebesar Rp13.500.000.000,00 untuk penyertaan modal pemerintah daerah, pembayaran pokok pinjaman dan pembayaran pokok utang belanja yang realisasinya mencapai 79,26% atau Rp10.700.500.000,00. Secara keseluruhan pembiayaan netto yaitu selisih antara penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan mencapai Rp130.844.409.582,33 atau 101,80% dari yang direncanakan.

3.2. POSISI KEUANGAN

Posisi keuangan Pemerintah Kabupaten Lumajang tahun 2019 sebagaimana tercermin di neraca daerah terdiri atas aset, kewajiban dan ekuitas dana. Aset merupakan sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau manfaat sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk menyediakan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Sedangkan ekuitas dana mencerminkan kekayaan bersih pemerintah yaitu selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

3.2.1. Aset Daerah

Aset Pemerintah Kabupaten Lumajang per 31 Desember 2019 terdiri dari aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan aset lainnya.

Aset lancar adalah kekayaan pemerintah yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan yang terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan persediaan.

Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 12 (dua belas) bulan, terdiri dari investasi non permanen dan investasi permanen.

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari dua belas bulan yang digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum, meliputi tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya serta konstruksi dalam pengerjaan.

Aset lainnya adalah aset pemerintah daerah yang tidak dapat dikategorikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap maupun dana cadangan. Posisi dan perkembangan aset daerah selama lima tahun terakhir sebagaimana tampak pada tabel berikut:

Tabel 16. Perkembangan Posisi Aset Daerah Per 31 Desember 2015 s.d. 2019

Jenis Aset	2015	2016	2017	2018	2019
1. Aset Lancar	383.749.067.150,72	262.878.707.151,18	245.423.835.217,81	252.206.344.422,65	215.006.189.353,98
2. Investasi Jk. Panjang	22.974.465.900,73	37.561.519.154,17	45.194.519.321,15	54.905.352.834,12	57.190.711.716,33
3. Aset Tetap	1.416.517.066.369,28	1.744.311.754.595,48	1.988.904.196.618,94	1.963.591.557.110,59	2.064.954.780.864,67
4. Dana Cadangan	28.267.000.000,00	33.890.911.468,69	39.338.270.790,56	-	-
3. Aset Lainnya	106.028.728.565,80	115.634.214.251,65	111.732.438.254,12	114.651.847.084,04	56.857.842.720,38
Jumlah	1.957.536.327.986,53	2.194.277.106.621,17	2.430.593.260.202,58	2.385.355.101.451,40	2.394.009.524.655,35
Kenaikan (penurunan)	(650.772.739.889,24)	236.740.778.634,64	236.316.153.581,41	(45.238.158.751,18)	8.654.423.203,95
%	(33,24)	10,79	9,72	(1,90)	0,36

3.2.2. Kewajiban

Kewajiban daerah dibedakan menjadi kewajiban lancar atau jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban pemerintah daerah yang harus segera diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Sedangkan kewajiban yang penyelesaiannya lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan dikelompokkan sebagai kewajiban jangka panjang.

Tabel 17. Perkembangan Posisi Kewajiban Daerah Per 31 Desember 2015 s.d. 2019

KEWAJIBAN	2015	2016	2017	2018	2019
1. Kewajiban Jangka Pendek	13.425.468.761,33	14.645.534.117,23	18.166.590.499,77	30.134.238.578,00	33.640.380.935,36
2. Kewajiban Jangka Panjang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah	13.425.468.761,33	14.645.534.117,23	18.166.590.499,77	30.134.238.578,00	33.640.380.935,36

Kewajiban jangka pendek tahun 2019 sebagaimana tabel diatas merupakan pendapatan diterima di muka dan utang belanja yang merupakan implikasi penerapan basis akrual. Sedangkan pemerintah daerah tidak memiliki utang jangka panjang.

3.2.3. Ekuitas

Ekuitas dana merupakan selisih antara jumlah aset dengan jumlah kewajiban. Ekuitas dana menggambarkan jumlah kekayaan bersih milik pemerintah daerah. Posisi ekuitas pemerintah daerah pada akhir tahun 2015 s/d 2019 sebagaimana tampak pada tabel berikut:

Tabel 18. Perkembangan Posisi Ekuitas Dana per 31 Des 2015 s.d. 2019

Tahun	Jumlah (Rp)
2015	2.608.309.067.875,62
2016	2.087.119.149.095,35
2017	2.194.277.106.621,17
2018	2.385.355.101.451,40
2019	2.394.009.524.655,36

3. 3. HAMBATAN DAN KENDALA DALAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

Beberapa permasalahan yang menjadi penghambatan dalam upaya pencapaian target kinerja keuangan sebagai berikut:

3.1.1. Masalah Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya pencapaian target kinerja keuangan. Kondisi SDM yang ada pada saat ini secara umum masih terbatas jumlahnya khususnya yang memiliki kualitas atau *skill* sesuai kebutuhan penerapan sistem akuntansi berbasis akrual.

Fungsi akuntansi yang ada di PPK SKPD belum sepenuhnya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dikarenakan yang melaksanakan fungsi akuntansi PPK SKPD tidak memiliki kompetensi yang memadai dalam bidang akuntansi, akibatnya penyusunan laporan keuangan SKPD menjadi terlambat yang berdampak pada keterlambatan konsolidasi laporan keuangan pemerintah daerah.

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengoptimalkan SDM yang ada dengan jalan meningkatkan kemampuannya melalui pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, pembinaan-pembinaan secara intensif dan Lain-lain baik formal maupun non formal yang diselenggarakan sendiri maupun yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat/propinsi dan institusi lain sesuai dengan bidang kewenangannya.

3.1.2. Lemahnya pemahaman aparatur terhadap regulasi tentang pengelolaan keuangan dan barang daerah

Pengelolaan keuangan daerah memerlukan pemahaman yang memadai terhadap regulasi yang mengaturnya. Selama ini pemahaman terhadap regulasi yang masih lemah seringkali menjadi permasalahan tersendiri bagi pejabat pengelola keuangan daerah. Hal ini disebabkan seringkali aturan-aturan yang melandasinya berubah sesuai dengan perkembangan terkini terhadap kondisi keuangan negara/daerah.

Upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan pemahaman SDM terhadap regulasi yang mengatur pengelolaan keuangan dan barang daerah adalah dengan jalan melakukan bimbingan teknis dan pembinaan-pembinaan secara rutin dan berkala serta melakukan konsultasi-konsultasi

kepada instansi yang berkompeten misalnya Biro Keuangan Provinsi Jawa Timur, Departemen Dalam Negeri, Departemen Keuangan maupun BPK.

3.1.3. Masalah sistem pengendalian intern

Salah satu permasalahan utama yang sedang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Lumajang terkait dengan implementasi sistem pengendalian intern adalah lemahnya sistem manajemen aset/barang daerah. Pengelolaan barang daerah masih menghadapi berbagai permasalahan yang memerlukan penanganan yang serius. SKPD masih menganggap barang daerah bukan merupakan bagian yang penting dalam pengelolaan keuangan dan barang daerah, sehingga administrasi barang daerah masih lemah. Indikasinya adalah masih banyak aset atau barang daerah yang tidak tercatat di dalam laporan barang inventaris, barang-barang yang hilang atau rusak tidak dilakukan penghapusan sehingga masih tercatat di laporan barang inventaris. Disamping itu masih terdapat aset-aset pihak lain yang tercatat dan diakui sebagai aset Pemerintah Daerah.

IV. KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. ENTITAS PELAPORAN DAN ENTITAS AKUNTANSI

Entitas pelaporan merupakan unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Dalam hal ini Entitas Pelaporan adalah Pemerintah Kabupaten Lumajang dengan entitas akuntansi terdiri dari:

1. Dinas Pendidikan
2. Dinas Pendidikan – Sekretariat
3. Dinas Pendidikan – Pendidikan Dasar
4. Dinas Pendidikan – Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
5. Dinas Pendidikan – Guru dan Tenaga Kependidikan
6. Dinas Pendidikan – Pengembangan Sarana dan Prasarana
7. Dinas Kesehatan
8. Puskesmas Tempursari
9. Puskesmas Pronojiwo
10. Puskesmas Candipuro
11. Puskesmas Penanggal
12. Puskesmas Pasirian
13. Puskesmas Bades
14. Puskesmas Tempeh
15. Puskesmas Gesang
16. Puskesmas Rogotrunan
17. Puskesmas Labruk Kidul
18. Puskesmas Tekung
19. Puskesmas Kunir
20. Puskesmas Yosowilangun
21. Puskesmas Summersari
22. Puskesmas Jatiroto
23. Puskesmas Randuagung
24. Puskesmas Sukodono
25. Puskesmas Padang
26. Puskesmas Pasrujambe
27. Puskesmas Senduro
28. Puskesmas Gucialit
29. Puskesmas Kedungjajang
30. Puskesmas Klakah
31. Puskesmas Ranuyoso
32. Puskesmas Tunjung
33. RSUD dr. Haryoto
34. RSUD Pasirian
35. Dinas Pekerjaan umum dan Tata Ruang
36. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
37. Satuan Polisi Pamong Praja
38. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
39. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

40. Dinas Sosial
41. Dinas Tenaga Kerja
42. Dinas Ketahanan Pangan
43. Dinas Lingkungan Hidup
44. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
45. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
46. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan
47. Dinas Perhubungan
48. Dinas Komunikasi dan Informatika
49. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
50. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
51. Dinas Pemuda dan Olahraga
52. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
53. Dinas Perikanan
54. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
55. Dinas Pertanian
56. Dinas Perdagangan
57. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
58. Badan Pengelola Keuangan Daerah
59. Badan Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD)
60. Badan Pajak dan Retribusi Daerah
61. Badan Kepegawaian Daerah
62. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
63. Sekretariat Daerah - Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat
64. Sekretariat Daerah - Bagian Hukum
65. Sekretariat Daerah - Bagian Administrasi Pemerintahan
66. Sekretariat Daerah - Bagian Administrasi Energi Sumberdaya Alam dan Perekonomian
67. Sekretariat Daerah - Bagian Administrasi Pembangunan
68. Sekretariat Daerah - Bagian Organisasi
69. Sekretariat Daerah - Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol
70. Sekretariat Daerah - Bagian Umum
71. Sekretariat Daerah - Bagian Keuangan dan Kepegawaian
72. Sekretariat Daerah - Bagian Layanan Pengadaan Barang/Jasa
73. Sekretariat DPRD
74. Inspektorat Kabupaten
75. Kecamatan Lumajang
76. Kecamatan Lumajang - Kelurahan Citrodiwangsan
77. Kecamatan Lumajang - Kelurahan Ditotrunan
78. Kecamatan Lumajang - Kelurahan Jogotrunan
79. Kecamatan Lumajang - Kelurahan Jogoyudan
80. Kecamatan Lumajang - Kelurahan Tompokersan
81. Kecamatan Lumajang - Kelurahan Rogotrunan
82. Kecamatan Lumajang - Kelurahan Kepuharjo
83. Kecamatan Sukodono
84. Kecamatan Padang

85. Kecamatan Gucialit
86. Kecamatan Senduro
87. Kecamatan Pasrujambe
88. Kecamatan Sumbersuko
89. Kecamatan Tempeh
90. Kecamatan Pasirian
91. Kecamatan Candipuro
92. Kecamatan Pronojiwo
93. Kecamatan Tempursari
94. Kecamatan Kunir
95. Kecamatan Yosowilangun
96. Kecamatan Tekung
97. Kecamatan Rowokangkung
98. Kecamatan Jatiroto
99. Kecamatan Randuagung
100. Kecamatan Klakah
101. Kecamatan Ranuyoso
102. Kecamatan Kedungjajang

Entitas akuntansi sebagaimana tersebut di atas adalah entitas akuntansi sesudah diberlakukannya ketentuan Organisasi Perangkat Daerah yang baru.

4.2. BASIS AKUNTANSI

Laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Lumajang untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2019 disusun berdasarkan basis akrual (*accrual*). Penerapan basis akrual dimaksud adalah:

- a. Basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran dimana pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di rekening Kas Umum Daerah dan belanja serta pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari rekening Kas Umum Daerah.
- b. Basis akrual untuk laporan operasional dan neraca dimana aset, kewajiban dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah daerah tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

4.3. BASIS PENGUKURAN

Pengukuran merupakan proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai historis.

Basis pengukuran terhadap laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut:

a. Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah yang sangat likuid yang siap dijabarkan/dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan/dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas meliputi kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab bendahara umum daerah (BUD) dan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab selain bendahara umum daerah.

Kas dan setara kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab Bendahara Umum Daerah terdiri dari :

- 1) Kas di Kas Daerah, yaitu saldo rekening-rekening pada bank yang ditentukan oleh kepala daerah meliputi rekening penerimaan, rekening pengeluaran dan rekening kas umum daerah;
- 2) Setara kas, antara lain berupa surat utang negara (SUN)/obligasi dan deposito dengan jangka waktu kurang dari 3 bulan;
- 3) Kas yang dikuasai, dikelola, dan dibawah tanggung jawab selain Bendahara Umum Daerah terdiri dari :
 - (a) Kas di Bendahara Penerimaan, yaitu penerimaan pendapatan pada SKPD yang belum disetorkan ke rekening kas daerah sampai dengan akhir periode akuntansi.
 - (b) Kas di Bendahara Pengeluaran, meliputi:
 - Sisa Uang Persediaan (UP) yang berasal dari BUD yang belum/tidak dibelanjakan dan belum disetor kembali ke kas daerah sampai dengan akhir periode akuntansi; dan
 - Pajak yang dipungut oleh Bendahara Pengeluaran yang belum disetor ke kas negara sampai dengan akhir periode akuntansi.
 - Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), meliputi:
 - (1) Kas di Bendahara Umum BLUD terdiri dari rekening penerimaan BLUD, rekening pengeluaran BLUD, dan rekening Kas Umum Umum BLUD;
 - (2) Kas di Bendahara Penerimaan BLUD, yaitu penerimaan pendapatan BLUD yang belum disetorkan ke Rekening Penerimaan BLUD sampai dengan akhir periode akuntansi;
 - (3) Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN pada FKTP, meliputi sisa uang tunai dan/atau saldo bank yang ada pada rekening Bendahara Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) atau Puskesmas;
 - (4) Kas di entitas lainnya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang yang menurut peraturan perundang-undangan merupakan bagian dari Kas Daerah, seperti saldo rekening di bank maupun uang tunai yang menjadi tanggungjawab Bendahara Dana BOS serta kas lainnya dalam bentuk apapun yang pengelolaannya diluar mekanisme Rekening Kas Umum Daerah.

Kas dicatat sebagai berikut :

- 1) Kas dicatat sebesar nilai nominal atau disajikan sebesar nilai rupiahnya;
- 2) Kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca; dan
- 3) Saldo kas dan setara kas disajikan dalam Neraca dan Laporan Arus Kas.

b. Piutang Daerah

1) Piutang Pajak dan Retribusi

Piutang pajak dan piutang retribusi diakui pada saat diterbitkan surat ketetapan/dokumen yang sah; dan/atau telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan; dan/atau belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan.

Piutang pajak/piutang retribusi daerah di ukur sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan surat ketetapan yang diterbitkan.

2) Piutang lainnya

Piutang lainnya meliputi jenis piutang berikut:

- a) Piutang hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan
Atas penyertaan modal pada perusahaan berbentuk perseroan terbatas, piutang diakui pada saat perusahaan mengumumkan pembagian deviden melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan telah diterbitkan surat ketetapan/dokumen yang sah.
Untuk penyertaan modal pada perusahaan daerah (BUMD) berbentuk selain perseroan terbatas, piutang diakui pada saat timbul hak atas laba perusahaan daerah sesuai dengan Peraturan Daerah yang mengatur tentang perusahaan daerah.
Di ukur sebesar nilai nominal pendapatan deviden/bagian laba perusahaan daerah yang belum diterima sampai dengan akhir periode pelaporan.
- b) Piutang Lain-lain PAD Yang Sah
Piutang Lain-lain PAD yang sah diakui pada saat timbul hak tagih atas Lain-lain PAD yang sah dan diukur sebesar nilai nominal yang belum diterima sampai dengan akhir periode pelaporan berdasarkan bukti pendukung/dokumen.
- c) Piutang Transfer
Piutang transfer meliputi piutang kepada Pemerintah Pusat atas dana bagi hasil pajak/sumber daya alam, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, transfer pemerintah pusat lainnya dan transfer pemerintah propinsi.
Piutang transfer diakui pada akhir periode akuntansi pada saat timbul hak atas pendapatan transfer dari pemerintah pusat/propinsi yang kurang salur/belum ditransfer ke kas daerah dan pemerintah pusat/propinsi mengakuinya dengan menerbitkan Peraturan Presiden/SK Menteri Keuangan R.I/SK. Gubernur Jatim atau dokumen lainnya yang sah.

Piutang transfer di ukur sebesar nilai pendapatan transfer yang belum di terima sampai dengan akhir periode akuntansi berdasarkan Peraturan Presiden/SK Menteri Keuangan R.I/SK. Gubernur Jatim atau dokumen lainnya yang sah.

d) Piutang pendapatan daerah lainnya

Piutang pendapatan daerah lainnya seperti pendapatan hibah, dana darurat dan pendapatan lainnya, disajikan sebesar jumlah hak atas pendapatan tersebut yang belum diterima sampai dengan akhir periode pelaporan.

e) Piutang pemberian pinjaman

Piutang pemberian pinjaman diakui pada saat terjadi realisasi pengeluaran pembiayaan dari kas daerah, dan didukung dengan adanya naskah perjanjian pemberian pinjaman yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas; dan/atau telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan; dan/atau belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan.

Piutang pemberian pinjaman dinilai dengan jumlah yang dikeluarkan dari kas daerah dan/atau apabila berupa barang/jasa harus dinilai dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan atas barang/jasa tersebut.

Apabila dalam naskah perjanjian pinjaman diatur mengenai kewajiban bunga, denda, *commitment fee* dan atau biaya(biaya pinjaman lainnya, maka pada akhir periode pelaporan harus diakui adanya bunga, denda, *commitment fee* dan/atau biaya lainnya pada periode berjalan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan.

f) Piutang Tuntutan Ganti Rugi (Piutang TGR)

TGR yang diselesaikan di luar pengadilan, piutang diakui pada saat diterbitkan SK Pembebanan/SKP2K/Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM)/ Dokumen yang dipersamakan, yang menunjukkan bahwa penyelesaian atas TP/TGR dilakukan dengan cara damai (di luar pengadilan).

TGR yang diselesaikan melalui jalur pengadilan, piutang diakui setelah ada surat ketetapan yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang.

Piutang tuntutan ganti rugi disajikan sebagai aset lancar sebesar nilai yang jatuh tempo dalam tahun berjalan dan yang akan ditagih dalam 12 bulan ke depan berdasarkan surat ketentuan penyelesaian yang telah ditetapkan; dan disajikan sebagai aset lainnya terhadap nilai yang akan dilunasi di atas 12 bulan berikutnya.

Pengukuran Berikutnya (*Subsequent Measurement*) Terhadap Pengakuan Awal

Piutang disajikan berdasarkan nilai nominal tagihan yang belum dilunasi dikurangi penyisihan kerugian piutang tidak tertagih. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penghapusan piutang maka masing-masing jenis piutang disajikan setelah dikurangi piutang yang dihapuskan

Pemberhentian Pengakuan Piutang

Pemberhentian pengakuan piutang disebabkan karena pelunasan, penghapustagihan (*write off*) dan penghapusbukuan (*write down*). Hapus tagih yang berkaitan dengan perdata dan hapus buku yang berkaitan dengan akuntansi untuk piutang, merupakan dua hal yang harus diperlakukan secara terpisah.

Penghapusbukuan piutang adalah kebijakan intern pemerintah daerah, merupakan proses dan keputusan akuntansi untuk pengalihan pencatatan dari *intrakomptabel* menjadi *ekstrakomptabel* agar nilai piutang dapat dipertahankan sesuai dengan *net realizable value*-nya.

Tujuan hapus buku adalah menampilkan aset yang lebih realistis dan ekuitas yang lebih tepat.

Penghapusbukuan piutang tidak secara otomatis menghapus kegiatan penagihan piutang.

Penerimaan Tunai atas Piutang yang Telah Dihapusbuku

Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbuku, dicatat sebagai penerimaan kas pada periode yang bersangkutan dengan lawan akun penerimaan pendapatan atau melalui akun Penerimaan Pembiayaan, tergantung dari jenis piutang.

Penilaian Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.

a. Kualitas Piutang dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih

1) Kualitas Piutang Pajak dibedakan sebagai berikut:

- a) Lancar, jika umur piutang kurang dari 1 tahun; dan/atau Wajib Pajak menyetujui hasil pemeriksaan; dan/atau Wajib Pajak kooperatif; dan/atau Wajib Pajak likuid; dan/atau Wajib Pajak tidak mengajukan keberatan/banding.
- b) Kurang Lancar, jika umur piutang 1 sampai dengan 2 tahun; dan/atau Wajib Pajak kurang kooperatif dalam pemeriksaan; dan/atau Wajib Pajak menyetujui sebagian hasil pemeriksaan; dan/atau Wajib Pajak mengajukan keberatan/banding.
- c) Diragukan, jika umur piutang 2 sampai dengan 5 tahun; dan/atau Wajib Pajak tidak kooperatif; dan/atau Wajib Pajak tidak menyetujui seluruh hasil pemeriksaan; dan/atau Wajib Pajak mengalami kesulitan likuiditas.
- d) Macet, jika umur piutang diatas 5 tahun; dan/atau Wajib Pajak tidak ditemukan; dan/atau Wajib Pajak bangkrut/meninggal dunia; dan/atau Wajib Pajak mengalami musibah (*force majeure*).

2) Kualitas Piutang Retribusi dibedakan sebagai berikut:

- a) Lancar, jika umur piutang 0 sampai dengan 1 bulan;
- b) Kurang Lancar, jika umur piutang 1 sampai dengan 3 bulan;
- c) Diragukan, jika umur piutang 3 sampai dengan 12 bulan;

d) Macet, jika umur piutang lebih dari 12 bulan.

3) Kualitas Piutang Lainnya dibedakan sebagai berikut:

- a) Lancar, apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan;
- b) Kurang Lancar, apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan;
- c) Diragukan, apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan; dan
- d) Macet, apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.

b. Penyisihan piutang tidak tertagih

Prosentase penyisihan piutang tak tertagih ditentukan sebagai berikut:

- 1) 0,5% dari jumlah piutang kategori lancar;
- 2) 10% dari jumlah piutang kategori kurang lancar;
- 3) 50% dari jumlah piutang kategori diragukan; dan
- 4) 100% dari jumlah piutang kategori macet.

Penyisihan piutang tak tertagih bukan merupakan penghapusan piutang, tetapi merupakan penyesuaian agar nilai piutang dapat disajikan di neraca sesuai dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Penghitungan penyisihan piutang tak tertagih disajikan dalam Daftar Penyisihan Piutang Tak Tertagih.

c. Persediaan

1) Jenis Persediaan

Persediaan meliputi:

- a) Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah daerah, misalnya barang pakai habis seperti alat tulis kantor, barang-barang cetakan, alat-alat listrik dan elektronik habis pakai, materai, perangko dan benda pos, peralatan kebersihan habis pakai dan barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas;
- b) Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi, misalnya bahan baku pembuatan alat-alat pertanian, bahan baku pembuatan benih;
- c) Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, misalnya adalah alat-alat pertanian setengah jadi, benih yang belum cukup umur;
- d) Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan, misalnya adalah hewan dan bibit tanaman, untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat; dan
- e) Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Persediaan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan hasil inventarisasi fisik.

Beban persediaan diakui pada saat perolehan persediaan (pendekatan beban) dan pada akhir periode akuntansi diakui sebesar jumlah persediaan yang telah terpakai atau dikonsumsi berdasarkan hasil inventarisasi fisik persediaan.

Selisih antara catatan persediaan dengan hasil inventarisasi fisik yang disebabkan karena persediaan usang, rusak atau kadaluarsa, diakui sebagai beban persediaan. Selisih persediaan diakui sebagai kerugian daerah, jika selisih persediaan tersebut merupakan suatu jumlah yang abnormal, tidak wajar dan jumlahnya material.

2) Pengukuran persediaan

Persediaan yang diperoleh melalui pembelian, diukur sebesar biaya perolehan menggunakan metode harga pembelian terakhir, kecuali persediaan obat menggunakan metode FIFO.

- 1) Persediaan yang diperoleh dengan memproduksi sendiri, diukur sebesar harga pokok produksi;
- 2) Persediaan yang diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi diukur dengan nilai wajar. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar asset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar (*arm length transaction*);
- 3) Persediaan hewan dan tanaman yang dikembang biakkan dinilai dengan menggunakan nilai wajar dan
- 4) Persediaan dicatat dengan metode fisik/periodik.

d. Investasi

Perolehan investasi secara tunai, diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari rekening kas umum daerah. Sedangkan investasi yang perolehannya dengan penyerahan aset selain kas diakui pada saat aset selain kas tersebut diserahkan.

Pengakuan investasi harus memenuhi kriteria yang memungkinkan pemerintah daerah memperoleh manfaat ekonomik dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan; atau nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai/andal (*reliable*).

Pengukuran investasi jangka pendek

Investasi dalam bentuk surat berharga yang terdapat nilai biaya perolehannya, dicatat sebesar biaya perolehan yang mencakup harga investasi, komisi, jasa bank, dan biaya lainnya. Sedangkan jika tidak terdapat biaya perolehannya, dicatat sebesar nilai wajar atau harga pasarnya.

Investasi dalam bentuk non saham dicatat sebesar nilai nominalnya.

Pengukuran investasi jangka panjang sebagai berikut

- 1) Investasi permanen dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi investasi berkenaan ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi berkenaan.
- 2) Investasi non permanen:
 - a) investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya.

- b) investasi dalam bentuk dana talangan untuk penyehatan perbankan yang akan segera dicairkan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.
- c) penanaman modal di proyek (proyek pembangunan pemerintah daerah (seperti proyek PIR) dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan ke pihak ketiga.
- d) Pengukuran investasi yang diperoleh dari nilai aset yang disertakan sebagai investasi pemerintah daerah, dinilai sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.
- e) Pengukuran investasi yang harga perolehannya dalam valuta asing harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.

Penilaian investasi

- a. **Metode biaya**, untuk kepemilikan investasi kurang dari 20% dan dicatat sebesar biaya perolehan. Hasil investasi diakui sebesar bagian hasil yang diterima dan tidak mempengaruhi besarnya investasi.
- b. **Metode ekuitas**, untuk kepemilikan investasi 20% sampai 50%; lebih dari 50%; atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan:
 - (1) Investasi dicatat sebesar biaya perolehan investasi awal dan ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi sebesar persentase kepemilikan pemerintah daerah setelah tanggal perolehan.
 - (2) Bagian laba yang diterima pemerintah daerah, tidak termasuk dividen yang diterima dalam bentuk saham, akan mengurangi nilai investasi pemerintah daerah dan tidak dilaporkan sebagai pendapatan.
 - (3) Penyesuaian terhadap nilai investasi juga diperlukan untuk mengubah porsi kepemilikan investasi pemerintah daerah, misalnya adanya perubahan yang timbul akibat pengaruh valuta asing serta revaluasi aset tetap.
- c. **Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan**, digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/dijual dalam jangka waktu dekat, termasuk investasi non permanen. Investasi dicatat sebesar nilai realisasi yang akan diperoleh di akhir masa investasi

Pengakuan hasil investasi

- a. Hasil investasi jangka pendek seperti bunga deposito, bunga obligasi dan dividen tunai (*cash dividen*), diakui pada saat diperoleh dan dicatat sebagai pendapatan.
- b. Hasil investasi berupa dividen tunai yang diperoleh dari penyertaan modal yang pencatatannya menggunakan metode biaya, dicatat sebagai pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.

- c. Hasil investasi berupa dividen tunai yang diperoleh dari penyertaan modal yang pencatatannya menggunakan metode ekuitas, dicatat sebagai pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan mengurangi nilai investasi pemerintah daerah.
- d. Hasil investasi berupa dividen saham tidak menambah nilai investasi pemerintah daerah.

Pelepasan investasi pemerintah daerah dapat terjadi karena penjualan, pelepasan hak karena peraturan pemerintah dan karena sebab lainnya. Perbedaan antara hasil pelepasan investasi dengan nilai tercatatnya dibebankan atau dikreditkan kepada keuntungan/rugi pelepasan investasi dan disajikan di laporan operasional.

e. Aset Tetap

Pengakuan, Penilaian, dan Penyajian Aset Tetap

Aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal dimana aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.

Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.

Penyelesaian pengerjaan suatu aset tetap yang melebihi dan atau melewati satu periode tahun anggaran, digolongkan dan dilaporkan sebagai konstruksi dalam pengerjaan sampai dengan aset tersebut selesai dan siap dipakai. Konstruksi dalam pengerjaan yang sudah selesai dibuat atau dibangun dan telah siap dipakai direklasifikasi ke akun yang sesuai dalam akun aset tetap.

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

Pertukaran aset tetap yang tidak serupa atau aset lainnya, biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diperoleh yaitu nilai ekuivalen atas nilai tercatat aset yang dilepas setelah disesuaikan dengan jumlah setiap kas atau setara kas dan kewajiban lain yang ditransfer/diserahkan.

Pertukaran atas suatu aset yang serupa yang memiliki manfaat yang serupa dan memiliki nilai wajar yang serupa, tidak ada keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi ini. Biaya aset yang baru diperoleh dicatat sebesar nilai tercatat (*carrying amount*) atas aset yang dilepas.



Aset tetap yang diperoleh dari sumbangan (donasi) dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan. Perolehan aset tetap dari donasi diakui sebagai pendapatan operasional.

Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan. Kapitalisasi biaya tersebut harus sesuai dengan kebijakan mengenai batasan minimum kapitalisasi aset tetap (capitalization thresholds).

Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, maka aset tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun aset tetap dan akun ekuitas.

Aset bersejarah disajikan dalam bentuk unit dalam Catatan atas Laporan Keuangan dengan tanpa nilai. Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, rekonstruksi dibebankan dalam laporan operasional sebagai beban tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Beban tersebut termasuk seluruh beban yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan.

Aset tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomi masa yang akan datang, dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

Penyusutan aset tetap

Penyusutan dilakukan terhadap aset tetap gedung dan bangunan; peralatan dan mesin; jalan, irigasi, dan jaringan; dan aset tetap lainnya berupa aset tetap renovasi dan alat musik modern. Aset tetap renovasi merupakan renovasi atas aset tetap bukan milik pemerintah daerah yang memenuhi persyaratan kapitalisasi aset tetap

Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya dalam neraca berupa Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga dan Aset *Idle* disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap.

Penyusutan tidak dilakukan terhadap:

- 1) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusannya;
- 2) Aset Tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dipindahtanggankan, dimusnahkan, atau dihapuskan; dan
- 3) Aset Tetap Lainnya berupa hewan, tanaman dan buku perpustakaan.

Nilai yang dapat disusutkan pertama kali merupakan nilai buku yang tercatat dalam Neraca per 31 Desember 2014 untuk Aset Tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2014. Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2014, nilai yang dapat disusutkan merupakan nilai perolehan. Dalam hal nilai perolehan tidak diketahui, digunakan nilai wajar.

Dalam menghitung penyusutan aset tetap, nilai sisa/nilai residu diabaikan dengan pertimbangan aset tetap yang dimiliki pemerintah daerah diniatkan untuk digunakan dalam operasi pemerintahan daerah dan tidak dimaksudkan untuk dijual pada akhir manfaatnya. Selain itu penyusutan aset tetap tidak dimaksudkan untuk menandingkan antara biaya dengan pendapatan sebagaimana lazimnya pada sektor privat (swasta). Masa manfaat aset tetap peralatan dan mesin ditentukan sebagai berikut:

- 1) Masa manfaat 2 tahun (50%) untuk aset tetap alat angkutan berat tak bermotor.
- 2) Masa manfaat 4 tahun (25%) untuk aset tetap alat angkut apung tak bermotor; alat pengolahan pertanian; alat pemeliharaan tanaman/alat penyimpan pertanian; peralatan komputer; persenjataan non senjata api.
- 3) Masa manfaat 5 tahun (20%) untuk aset tetap Alat Bengkel Tak Bermesin; Alat Ukur; Alat Kantor; Alat Rumah Tangga; Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat; Alat Studio; alat komunikasi; Alat Kedokteran; Alat Kesehatan; Alat Keamanan dan Perlindungan.
- 4) Masa manfaat 8 tahun (12,5%) untuk aset tetap Alat-alat Besar Apung; Alat Angkutan Darat Bermotor; Unit-Unit Laboratorium; Alat Laboratorium Lingkungan Hidup.
- 5) Masa manfaat 10 tahun (10%) untuk aset tetap Alat-Alat Besar Darat; Alat Angkut Apung Bermotor; Alat Bengkel Bermesin; Peralatan Pemancar; Alat Peraga/Praktek Sekolah; Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir; Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika; Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan; Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory; senjata api;
- 6) Masa manfaat 15 tahun (6,67%) untuk aset tetap Peralatan Laboratorium Hidrodinamika.
- 7) Masa manfaat 20 tahun (5%) untuk aset tetap Alat Angkut Bermotor Udara

Masa manfaat aset tetap gedung dan bangunan ditentukan sebagai berikut:

- 1) Masa manfaat 50 tahun (2%) untuk aset tetap Bangunan Gedung Tempat Kerja; Bangunan Gedung Tempat Tinggal; Bangunan bersejarah; Tugu peringatan; Monumen; Tugu titik kontrol; rambu-rambu; dan
- 2) Masa manfaat 40 tahun (2,5%) untuk aset tetap bangunan Menara.

Masa manfaat aset tetap jalan, irigasi dan jaringan ditentukan sebagai berikut:

- 1) Masa manfaat 10 tahun (10%) untuk aset tetap Jalan; Bang. Pengaman Sungai & Penangg Bencana Alam; Instalasi Pengolahan Sampah; Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan;
- 2) Masa manfaat 20 tahun (5%) untuk aset tetap Instalasi Pengaman, jaringan telepon;
- 3) Masa manfaat 25 tahun (4%) untuk aset tetap Bangunan Air Rawa; Bangunan Pengembangan Sbr. Air dan Air Tanah; Instalasi Air Minum/Air Bersih; Instalasi Air Kotor; Instalasi Pertahanan; Instalasi Gas; Jaringan Air Minum; Jaringan Gas;

- 4) Masa manfaat 40 tahun (2,5%) untuk aset tetap Bangunan Air Bersih/Baku; Bangunan Air Kotor; Bangunan Air; Instalasi Pembangkit Listrik; Instalasi Gardu Listrik; Jaringan Listrik;
- 5) Masa manfaat 50 tahun (2%) untuk aset tetap Jembatan; bangunan air irigasi; bangunan air pasang surut;

Penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap tahun selama masa manfaatnya.

Penyusutan aset tetap dilakukan satu tahun penuh (pendekatan tahunan) pada akhir periode tanpa melihat tanggal dan bulan perolehan aset tetap.

Kapitalisasi aset tetap

Pengeluaran atas pembelian baru atau pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap dikapitalisasi sebagai aset tetap sepanjang pengeluaran tersebut memenuhi kriteria batasan minimal kapitalisasi aset tetap.

Semua pengeluaran dalam rangka pengadaan baru atau pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap tanah dikapitalisasi dan menambah nilai aset tetap tanah, meliputi biaya pembebasan tanah; biaya pembayaran honor tim pembebasan tanah; biaya pembuatan sertifikat tanah; biaya pematangan, pengukuran dan pengurukan tanah; biaya-biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga membawa aset tetap tanah ke kondisi siap untuk dimanfaatkan.

Batasan minimal jumlah harga perolehan awal atau pengadaan baru yang dikapitalisasi ke nilai aset tetap peralatan dan mesin adalah Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) per unit.

Pengeluaran biaya setelah perolehan awal dikapitalisasi menambah nilai peralatan dan mesin sepanjang pengeluaran tersebut mengakibatkan peningkatan kapasitas, kualitas, kuantitas atau masa manfaat dan memenuhi batas minimal pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap peralatan dan mesin Rp500.000,00.

Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap peralatan dan mesin dengan jumlah berapapun untuk pemeliharaan rutin (*maintenance*) guna mempertahankan agar peralatan dan mesin berfungsi normal sebagaimana mestinya, diakui sebagai beban dan tidak dikapitalisasi menambah nilai peralatan dan mesin serta dianggarkan pada belanja barang dan jasa.

Batasan minimal jumlah harga perolehan awal atau pengadaan baru yang dikapitalisasi ke nilai aset tetap gedung dan bangunan adalah Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) per unit.

Pengeluaran biaya setelah perolehan awal aset tetap minimal Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) dikapitalisasi menambah nilai gedung dan bangunan sepanjang pengeluaran tersebut mengakibatkan peningkatan kapasitas, kualitas, kuantitas atau masa manfaat.

Pengeluaran dalam rangka pengadaan baru atau pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap gedung dan bangunan yang tidak memenuhi batasan minimal kapitalisasi atau untuk pemeliharaan rutin (*maintenance*) guna mempertahankan agar gedung dan bangunan berfungsi normal sebagaimana mestinya, diakui sebagai beban dan tidak dikapitalisasi menambah nilai aset tetap gedung dan bangunan dan dianggarkan pada belanja barang dan jasa.

Semua pengeluaran dalam rangka pengadaan baru atau pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap jalan, irigasi dan jaringan dikapitalisasi dan menambah nilai aset tetap jalan, irigasi dan jaringan, sepanjang pengeluaran tersebut mengakibatkan peningkatan kapasitas, kualitas, kuantitas atau masa manfaat, yang disebabkan karena adanya perbaikan, penambahan dan pengembangan.

Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap jalan, irigasi dan jaringan untuk pemeliharaan rutin (*maintenance*) guna mempertahankan agar jalan, irigasi dan jaringan berfungsi normal sebagaimana mestinya, diakui sebagai beban dan tidak dikapitalisasi menambah nilai jalan, irigasi dan jaringan serta dianggarkan pada belanja barang dan jasa.

Semua pengeluaran dalam rangka pengadaan baru atau pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap lainnya dikapitalisasi dan menambah nilai aset tetap lainnya, sepanjang pengeluaran tersebut mengakibatkan peningkatan kapasitas, kualitas, kuantitas atau masa manfaat.

Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap lainnya untuk pemeliharaan rutin (*maintenance*) guna mempertahankan agar aset tetap lainnya berfungsi normal sebagaimana mestinya, diakui sebagai beban dan tidak dikapitalisasi menambah nilai aset tetap lainnya serta dianggarkan pada belanja barang dan jasa.

Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Suatu aset berwujud diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan asset tersebut akan diperoleh; biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal; dan aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.

Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke pos aset tetap yang bersangkutan jika pekerjaan konstruksi secara substansi telah selesai dikerjakan; dan dapat memberikan manfaat/jasa sesuai dengan tujuan perolehan.

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan, meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi; biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan biaya lain yang secara khusus dibebankan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.

Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi:

- 1) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
- 2) Kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubungan dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan;
- 3) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

Konstruksi yang dibiayai dari pinjaman maka biaya pinjaman seperti bunga dan biaya pinjaman lainnya yang timbul selama masa konstruksi dikapitalisasi dan menambah biaya konstruksi, sepanjang biaya tersebut dapat diidentifikasi dan ditetapkan secara andal.

f. Aset Lainnya

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana

cadangan, meliputi Tagihan Jangka Panjang, Kemitraan Dengan Pihak Ketiga, Aset Tak Berwujud (ATB), dan Aset Lain-lain.

1). Tagihan jangka panjang, meliputi:

- Tagihan penjualan angsuran diperoleh dari penjualan aset pemerintah daerah secara angsuran kepada pegawai/pejabat daerah pemerintah daerah, diakui pada saat timbul hak/klaim atas penjualan aset pemerintah daerah secara angsuran kepada pegawai/kepala daerah pemerintah daerah. Bagian Lancar Tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo dalam 1 (satu) periode akuntansi diakui sebagai piutang sebagai bagian dari aset lancar.
- Tuntutan Ganti Kerugian adalah sejumlah uang atau barang yang dapat dinilai dengan uang yang harus dikembalikan kepada negara/daerah oleh seseorang atau badan yang telah melakukan perbuatan melawan hukum baik sengaja maupun lalai. Tuntutan Ganti Rugi ini diakui ketika putusan tentang kasus TGR terbit yaitu berupa Surat Keputusan Pembebanan Penggantian Kerugian (SKP2K).

2). Kemitraan dengan pihak ke tiga, meliputi :

- (a) Sewa diakui pada saat terjadi perjanjian kerjasama/kemitraan, yaitu dengan perubahan klasifikasi aset dari aset tetap menjadi aset lainnya kerjasama/kemitraan sewa.
- (b) Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) adalah pendayagunaan Barang Milik Daerah oleh pihak lain dalam jangka waktu tertentu dalam rangka peningkatan penerimaan daerah dan sumber pembiayaan lainnya, diakui pada saat terjadi perjanjian kerjasama/ kemitraan, yaitu dengan perubahan klasifikasi aset dari aset tetap menjadi asset lainnya kerjasama pemanfaatan (KSP).
- (c) Bangun Guna Serah – BGS (Build, Operate, Transfer – BOT) adalah kerjasama pemanfaatan aset pemerintah daerah oleh pihak ketiga/investor, dengan cara pihak ketiga/investor mendirikan bangunan dan/atau sarana lain berikut fasilitasnya serta mendayagunakannya dalam jangka waktu tertentu, kemudian menyerahkan kembali bangunan dan atau sarana lain berikut fasilitasnya kepada pemerintah daerah setelah berakhirnya jangka waktu yang disepakati (masa konsesi). BGS dicatat sebesar nilai aset yang diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak ketiga/investor untuk membangun aset BGS tersebut. Aset yang berada dalam BGS ini disajikan terpisah dari Aset Tetap.
- (d) Bangun Serah Guna– BSG (Build, Transfer, Operate – BTO) adalah pemanfaatan aset pemerintah daerah oleh pihak ketiga/investor, dengan cara pihak ketiga/investor mendirikan bangunan dan/atau sarana lain berikut fasilitasnya kemudian menyerahkan aset yang dibangun tersebut kepada pemerintah daerah untuk dikelola sesuai dengan tujuan pembangunan aset tersebut. BSG diakui pada saat pengadaan/pembangunan gedung dan/atau sarana berikut fasilitasnya selesai dan siap digunakan untuk digunakan/dioperasikan. Penyerahan aset oleh pihak ketiga/investor kepada pemerintah daerah disertai dengan kewajiban pemerintah daerah untuk melakukan pembayaran kepada pihak

ketiga/investor. Pembayaran oleh pemerintah daerah ini dapat juga dilakukan secara bagi hasil.

3). Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud (ATB), adalah aset non moneter yang tidak mempunyai wujud fisik yang sering dihubungkan dengan hasil kegiatan entitas dalam menjalankan tugas dan fungsi penelitian dan pengembangan serta sebagian diperoleh dari proses pengadaan dari luar entitas, meliputi *Software* komputer; Lisensi dan *Frenchise*; Hak Paten dan Hak Cipta; Hasil kajian/pengembangan yang memberikan manfaat jangka panjang; ATB yang mempunyai nilai sejarah dan budaya; ATB dalam pengerjaan.

Aset tidak berwujud diakui jika kemungkinan besar diperkirakan manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan atau jasa potensial yang diakibatkan dari ATB tersebut akan mengalir kepada entitas pemerintah daerah atau dinikmati oleh entitas; dan biaya perolehan atau nilai wajarnya dapat diukur dengan andal.

Terhadap aset tak berwujud dilakukan amortisasi, kecuali atas aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat tak terbatas. Amortisasi adalah penyusutan terhadap aset tidak berwujud yang dialokasikan secara sistematis dan rasional selama masa manfaatnya. Amortisasi dilakukan dengan metode garis lurus. Masa Manfaat aset tak berwujud ditetapkan 5 (lima) tahun.

4). Aset Lain-lain

Aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasi ke dalam aset Lain-lain. Hal ini dapat disebabkan karena rusak berat, usang, dan/atau aset tetap yang tidak digunakan karena sedang menunggu proses pemindahtanganan (proses penjualan, sewa beli, penghibahan, penyertaan modal).

Aset Lain-lain, dicatat menurut nilai tercatat/nilai buku aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah direklasifikasi ke dalam aset Lain-lain.

g. Dana Cadangan

Dana cadangan diakui pada saat terjadi pemindahan dana dari Rekening Kas Daerah ke Rekening Dana Cadangan dengan menggunakan Surat Perintah Pencairan Dana Langsung (LS).

Pembentukan dana cadangan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum di dalam SP2D LS pada saat terjadi pemindahan dana dari Rekening Kas Daerah ke Rekening Dana Cadangan.

Bunga/Jasa Giro dari rekening dana cadangan dicatat sebesar nilai nominal diakui/dikapitalisasi menambah saldo dana cadangan; dan

Pencairan Dana Cadangan dicatat sebesar nilai nominal pada saat terjadi pemindahbukuan dari Rekening Dana Cadangan ke Rekening Kas Daerah berdasarkan surat perintah pemindahbukuan yang diterbitkan oleh Bendahara Umum Daerah kepada Bank tempat Rekening Dana Cadangan di simpan.

h. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah, sebagai akibat dari melakukan pinjaman kepada pihak ketiga, perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintahan, kewajiban kepada masyarakat, alokasi/realokasi pendapatan ke entitas lainnya, atau kewajiban kepada pemberi jasa.

Jenis Kewajiban

- 1) Kewajiban Jangka Pendek, merupakan kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu paling lama 12 bulan setelah tanggal pelaporan, antara lain utang perhitungan pihak ketiga, utang bunga, bagian lancar utang jangka panjang, Pendapatan diterima dimuka, Utang belanja dan utang jangka pendek lainnya
- 2) Kewajiban Jangka Panjang, adalah kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan, terdiri dari: utang dalam Negeri – Pemerintah Pusat, utang dalam negeri – Pemerintah Daerah lainnya; Utang Dalam Negeri – Lembaga Keuangan Bank; Utang Dalam Negeri – Lembaga Keuangan Bukan Bank; Utang Dalam Negeri – Obligasi; Utang jangka panjang lainnya.

Pengakuan kewajiban

Transaksi dengan Pertukaran (*exchange transactions*), kewajiban diakui ketika pemerintah daerah menerima barang atau jasa sebagai ganti janji untuk memberikan uang atau sumberdaya lain di masa depan, misal utang atas belanja ATK.

Transaksi tanpa Pertukaran (*non exchange transactions*), kewajiban diakui ketika pemerintah daerah berkewajiban memberikan uang atau sumber daya lain kepada pihak lain di masa depan secara cuma-cuma, misal hibah atau transfer pendapatan yang telah dianggarkan.

Kejadian yang Berkaitan dengan Pemerintah (*government related events*), kewajiban diakui ketika pemerintah daerah berkewajiban mengeluarkan sejumlah sumber daya ekonomi sebagai akibat adanya interaksi pemerintah daerah dan lingkungannya, misal ganti rugi atas kerusakan pada kepemilikan pribadi yang disebabkan aktivitas pemerintah daerah.

Kejadian yang Diakui Pemerintah (*government acknowledge events*), kewajiban diakui ketika pemerintah daerah memutuskan untuk merespon suatu kejadian yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan pemerintah yang kemudian menimbulkan konsekuensi keuangan bagi pemerintah, misal pemerintah daerah memutuskan untuk menanggulangi kerusakan akibat bencana alam di masa depan.

Pengukuran Kewajiban

- 1) Pengukuran Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), dicatat sebesar saldo pungutan/potongan yang belum disetorkan kepada pihak lain di akhir periode.
- 2) Pengukuran Utang Bunga, dicatat sebesar nilai bunga yang telah terjadi dan belum dibayar dan diakui pada setiap akhir periode pelaporan sebagai bagian dari kewajiban yang berkaitan.

- 3) Pengukuran Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dicatat sebesar jumlah yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- 4) Pendapatan diterima di muka, dicatat sebesar jumlah pendapatan yang sudah diterima tetapi belum menjadi hak pemerintah daerah.
- 5) Utang belanja/Utang kepada pihak ke tiga, terjadi ketika pemerintah daerah menerima hak atas barang atau jasa, maka pada saat itu pemerintah daerah mengakui kewajiban atas jumlah yang belum dibayarkan untuk memperoleh barang atau jasa tersebut berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang (BAST).
- 6) Pengukuran Utang Transfer, adalah kewajiban suatu entitas pelaporan untuk melakukan pembayaran kepada entitas lain sebagai akibat ketentuan perundang-undangan. Utang transfer diakui dan dinilai sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 7) Utang Jangka Pendek Lainnya, pengukuran disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pos tersebut. Contoh: biaya yang masih harus dibayar pada saat laporan keuangan disusun. Contoh lainnya adalah penerimaan pembayaran di muka atas penyerahan barang atau jasa oleh pemerintah kepada pihak lain.
- 8) Kewajiban atau utang jangka panjang pemerintah daerah diukur berdasarkan karakteristiknya, sebagai berikut:
 - (a) Utang yang tidak diperjualbelikan, memiliki nilai nominal sebesar pokok utang dan bunga sebagaimana yang tertera dalam kontrak perjanjian dan belum diselesaikan pada tanggal pelaporan, misal pinjaman dari pemerintah pusat, pemerintah daerah lainnya, lembaga perbankan, lembaga bukan bank.
 - (b) Utang yang diperjualbelikan, pada umumnya berbentuk sekuritas utang pemerintah. Sekuritas utang pemerintah dinilai sebesar nilai pari (*original face value*) dengan memperhitungkan diskonto atau premium yang belum diamortisasi. Jika sekuritas utang pemerintah dijual tanpa sebesar nilai pari, maka dinilai sebesar nilai parinya. Jika sekuritas utang pemerintah dijual dengan harga diskonto, maka nilainya akan bertambah selama periode penjualan hingga jatuh tempo. Sementara itu, jika sekuritas dijual dengan harga premium, maka nilainya akan berkurang selama periode penjualan hingga jatuh tempo.

i. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

j. Pendapatan

Pendapatan dicatat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Jika besaran pengurang terhadap pendapatan-LRA bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

Pendapatan-LO

Pendapatan LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan tersebut yaitu pada saat dokumen Surat Ketetapan telah diterbitkan; atau pada saat pendapatan telah diterima di rekening kas umum daerah; atau diterima oleh Bendahara Penerimaan SKPD; atau diterima entitas lain diluar pemerintah daerah atas nama BUD.

Pendapatan LO disajikan pada Laporan Operasional diklasifikasikan menurut sumber pendapatan yang dikelompokkan menurut asal dan jenis pendapatan, yaitu pendapatan asli daerah, pendapatan transfer dan Lain-lain pendapatan yang sah.

Pendapatan-LRA

Pendapatan LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pendapatan LRA diakui pada saat pendapatan telah diterima di rekening kas umum daerah; atau diterima oleh Bendahara Penerimaan SKPD; atau diterima entitas lain diluar pemerintah daerah atas nama BUD.

Pendapatan LRA disajikan pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) diklasifikasikan menurut sumber pendapatan yang dikelompokkan menurut asal dan jenis pendapatan, yaitu pendapatan asli daerah, pendapatan transfer dan Lain-lain pendapatan yang sah.

Pendapatan daerah yang diterima untuk beberapa periode yang melampaui akhir periode akuntansi tertentu (pendapatan diterima dimuka), dicatat dengan pendekatan pendapatan, dimana Pendapatan LRA dan Pendapatan LO diakui pada saat pendapatan telah diterima di rekening kas umum daerah; atau diterima oleh Bendahara Penerimaan SKPD; atau diterima entitas lain diluar pemerintah daerah atas nama BUD. Pada akhir periode dilakukan penyesuaian untuk mengakui Pendapatan LO sebesar pendapatan yang menjadi hak pemerintah daerah.

Pendapatan yang dipungut berdasarkan klaim, seperti klaim kepada BPJS atau klaim kepada pihak-pihak lainnya, diakui pada saat klaim telah mendapatkan persetujuan BPJS/pihak lainnya

k. Belanja dan Beban

1) Belanja

Belanja merupakan semua pengeluaran oleh Bendahara Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah.

Transaksi belanja yang dibayar melalui mekanisme pembayaran langsung (LS) diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah

Transaksi belanja yang dibayar melalui bendahara pengeluaran menggunakan uang persediaan/ganti uang persediaan/tambahan uang persediaan, diakui pada saat terbitnya SP2D GU atau GU Nihil.

Belanja diukur dan dicatat sebesar jumlah pengeluaran kas yang keluar dari rekening Kas Umum Daerah dan atau rekening Bendahara pengeluaran berdasarkan azas bruto.

Belanja disajikan pada Laporan Realisasi Anggaran diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi (jenis belanja) sesuai dengan Bagan Akun Standar, meliputi belanja pegawai, belanja barang barang, belanja, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, bantuan keuangan, belanja modal, belanja tidak terduga dan transfer.

2) Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban Pegawai yang dibayar melalui pembayaran langsung (LS) diakui pada saat diterbitkan SP2D LS. Sedangkan beban pegawai yang dibayar melalui Bendahara Pengeluaran menggunakan UP/GU/TU diakui pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran belanja pegawai mendapatkan pengesahan oleh Pengguna Anggaran.

Beban persediaan diakui pada saat diterima Berita Acara Serah Terima barang. Pada akhir periode dilakukan penyesuaian untuk mengakui beban persediaan sebesar nilai barang-barang persediaan yang telah digunakan atau dikonsumsi.

Beban jasa, beban pemeliharaan, beban perjalanan dinas dan beban lainnya diakui sebagai beban barang dan jasa pada saat timbul kewajiban.

Beban bunga di akui pada saat jatuh tempo pembayaran bunga. Beban bunga juga di akui pada akhir periode pelaporan sebesar jumlah yang sudah menjadi kewajiban pada tanggal pelaporan meskipun belum jatuh tempo.

Beban subsidi, hibah, bantuan sosial dan bantuan keuangan diakui pada saat kas dikeluarkan dari rekening kas umum daerah. Beban penyisihan piutang di akui pada akhir periode akuntansi.

Beban penyusutan aset tetap dan beban amortisasi aset tak berwujud di akui pada akhir periode akuntansi.

Beban Lain-lain yang sifat pengeluarannya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial dan pengeluaran tak terduga lainnya, diakui pada saat kas dikeluarkan dari rekening kas daerah.

Beban transfer diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening Kas Umum Daerah. Jika pada akhir periode terdapat kurang salur atas dana transfer ke entitas pelaporan lain, maka kekurangan salur tersebut diakui sebagai beban transfer dan utang belanja transfer pada periode yang bersangkutan, sepanjang telah ditetapkan oleh Peraturan Bupati.

Beban dinilai sebesar akumulasi beban yang terjadi selama satu periode pelaporan dan disajikan pada laporan operasional sesuai dengan klasifikasi ekonomi (*line item*).

I. Pembiayaan

Penerimaan pembiayaan

- 1) Adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penjualan investasi permanen lainnya, dan pencairan dana cadangan.
- 2) Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima di rekening kas umum daerah, diukur menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang diterima.

Pengeluaran pembiayaan

- 1) Adalah semua pengeluaran Rekening Kas Umum Daerah antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal pemerintah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan.
- 2) Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah, diukur menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang dikeluarkan.

4.4. PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI BERKAITAN DENGAN KETENTUAN YANG ADA DALAM STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN

Penerapan kebijakan akuntansi sebagaimana di atur di dalam Lampiran I Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah adalah sebagai berikut:

- a. Dalam rangka memenuhi tujuan umum (*general purpose financial statements*), Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Lumajang tahun 2015 telah berpedoman kepada PSAP 01 tentang Penyajian Laporan Keuangan.
- b. Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran telah berpedoman pada dasar-dasar penyajian Laporan Realisasi Anggaran sebagaimana di atur di dalam PSAP 02 tentang Laporan Realisasi Anggaran.
- c. Penyusunan Laporan Arus Kas telah berpedoman pada PSAP 03 tentang Laporan Arus Kas.
- d. Penyusunan Laporan Operasional telah berpedoman pada PSAP 12 tentang Laporan Operasional.
- e. Penyusunan neraca telah berpedoman pada PSAP 01 tentang Penyajian Laporan Keuangan.
- f. Pengakuan, pengukuran, dan penilaian serta pengungkapan pos-pos laporan keuangan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan telah berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan.

V. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1 PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Informasi yang disajikan di dalam LRA mencakup pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/defisit LRA; pembiayaan dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran.

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
A. Pendapatan Daerah	2.252.087.022.337,60	2.186.593.815.093,29	2.077.396.056.404,23

Pendapatan daerah di dalam LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah, meliputi pendapatan asli daerah (PAD), pendapatan transfer dan lain-lain pendapatan yang sah.

Realiasi anggaran pendapatan daerah tahun 2019 dan 2018 sebagaimana tersaji dalam Tabel 19 berikut.

Tabel 19. Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

No.	Jenis Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan (Penurunan)	%
			2019	%	2018		
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Pendapatan Asli Daerah	316.538.321.171,60	296.467.374.174,37	93,66	270.139.870.884,23	26.327.503.290,14	10,26
2	Pendapatan Transfer	1.798.686.038.064,00	1.774.505.135.577,00	98,66	1.722.898.573.232,00	51.606.562.345,00	3,00
3	Lain-lain Pendapatan Yang Sah	136.862.663.102,00	115.621.305.341,92	84,48	84.357.612.288,00	31.263.693.053,92	37,06
	Jumlah	2.252.087.022.337,60	2.186.593.815.093,29	97,09	2.077.396.056.404,23	109.197.758.689,06	19,02

Realisasi pendapatan daerah tahun 2019 sebesar Rp2.186.593.815.093,29 atau 97,09% dari anggaran sebesar Rp2.252.087.022.337,60 terinci sebagai berikut.

- a. Realisasi pendapatan asli daerah mencapai 93,66% dari anggaran sebesar Rp316.538.321.171,60. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 terdapat kenaikan sebesar Rp26.327.503.290,14 atau 10,26%.
- b. Realisasi pendapatan transfer mencapai 98,66% dari anggarannya. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 terdapat kenaikan sebesar Rp51.606.562.345,00 atau 3,00%.

- c. Realisasi lain-lain pendapatan yang sah mencapai 84,48% dari anggarannya. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 terdapat kenaikan sebesar 37,06% atau Rp31.263.693.053,92

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
1. Pendapatan Asli Daerah	316.538.321.171,60	296.467.374.174,37	270.139.870.884,23

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan Lain-lain PAD yang sah. Rincian realisasi PAD tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut.

Tabel 20. Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

No	Jenis Pendapatan	Anggaran	Realisasi			Kenaikan	%
			2019	%	2018	(Penurunan)	
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Pajak Daerah	101.550.000.000,00	74.232.832.052,00	73,10	66.738.332.790,00	7.494.499.262,00	11,23
2	Retribusi Daerah	53.473.262.732,00	58.197.444.588,18	108,83	44.777.545.701,75	13.419.898.886,43	29,97
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	5.812.735.197,60	4.968.766.089,07	85,48	5.756.141.496,43	(787.375.407,36)	(13,68)
4	Lain-lain PAD Yang Sah	155.702.323.242,00	159.068.331.445,12	102,16	152.867.850.896,05	6.200.480.549,07	4,06
	Jumlah	316.538.321.171,60	296.467.374.174,37	93,66	270.139.870.884,23	26.327.503.290,14	9,75

Realisasi pendapatan asli daerah tahun 2019 sebesar Rp296.467.374.174,37 atau 93,66% dari anggaran sebesar Rp316.538.321.171,60 (tidak mencapai target). Realisasi pajak daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang di pisahkan tidak mencapai target, masing-masing sebesar 73,10% untuk pajak daerah dan 85,48% untuk hasil pengelolaan kekayaan daerah yang di pisahkan. Sedangkan retribusi daerah dan lain-lain PAD yang sah realisasi telah melampaui anggarannya masing-masing mencapai 108,83% dan 101,16%.

Meskipun realisasi 2019 tidak mencapai target, jika dibandingkan realisasi tahun 2018 terdapat kenaikan sebesar Rp26.327.503.290,14 atau 9,75%. Kenaikan ini disebabkan pajak daerah, retribusi daerah dan lain-lain PAD yang sah mengalami kenaikan di banding tahun 2018. Sedangkan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan mengalami penurunan.

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
1.1 Pajak Daerah	101.550.000.000,00	74.232.832.052,00	66.738.332.790,00

Pajak Daerah adalah kontribusi wajib pajak kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Jenis pajak daerah yang berlaku di Kabupaten Lumajang sesuai Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2011 terdiri dari 10 (sepuluh) jenis pajak daerah, yaitu pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan (PPJ), pajak parkir, pajak air tanah, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).

Pajak reklame, pajak air tanah dan PBB-P2 dipungut dengan sistem *official assessment* dengan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD). Sedangkan untuk pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak mineral bukan logam dan batuan dan BPHTB dipungut berdasarkan sistem *self assesment* dengan memberikan kewenangan kepada wajib pajak daerah untuk menghitung dan melaporkan sendiri besarnya pajak daerah yang terutang. Rincian realisasi pajak daerah tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut.

Tabel 21. Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

No.	Jenis Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan (Penurunan)	%
			2019	%	2018		
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Pajak Hotel	1.000.000.000,00	893.513.355,00	89,35	824.407.778,00	69.105.577,00	8,38
2	Pajak Restoran	5.750.000.000,00	4.931.846.931,00	85,77	4.680.983.446,00	250.863.485,00	5,36
3	Pajak Hiburan	85.000.000,00	129.463.166,00	152,31	91.451.350,00	38.011.816,00	41,57
4	Pajak Reklame	1.820.000.000,00	1.868.350.757,00	102,66	1.611.428.122,00	256.922.635,00	15,94
5	Pajak Penerangan Jalan	28.895.000.000,00	27.072.321.155,00	93,69	25.658.935.797,00	1.413.385.358,00	5,51
6	Pajak Parkir	350.000.000,00	433.921.600,00	123,98	168.494.200,00	265.427.400,00	157,53
7	Pajak Air Tanah	150.000.000,00	369.409.176,00	246,27	95.584.180,00	273.824.996,00	286,48
8	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	37.000.000.000,00	11.023.188.750,00	29,79	9.482.562.500,00	1.540.626.250,00	16,25
9	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	12.750.000.000,00	12.253.606.043,00	96,11	11.310.838.058,00	942.767.985,00	8,34
10	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	13.750.000.000,00	15.257.211.119,00	110,96	12.813.647.359,00	2.443.563.760,00	19,07
	Jumlah Pendapatan	101.550.000.000,00	74.232.832.052,00	73,10	66.738.332.790,00	7.494.499.262,00	11,23

Dibanding dengan anggarannya, realisasi pajak daerah tahun 2019 secara total mencapai Rp74.232.832.052,00 atau 73,10% dari anggarannya. Beberapa jenis pajak realisasinya tidak mencapai target, antara lain pajak hotel, pajak restoran, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan PBB-P2. Sedangkan pajak daerah yang realisasinya telah melampaui anggarannya meliputi pajak hiburan, pajak reklame, pajak parkir, pajak air tanah dan BPHTB.

Dibanding realisasi periode sebelumnya, realisasi pajak daerah tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp7.494.499.262,00 atau naik 11,23% dari realisasi tahun 2018 yang mencapai Rp66.738.332.790,00. Demikian pula terhadap seluruh jenis pajak, realisasinya mengalami kenaikan dari periode sebelumnya.

	Anggaran TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2018 Rp)
1.2 Retribusi Daerah	53.473.262.732,00	58.197.444.588,18	44.777.545.701,75

Retribusi Daerah adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.

Sesuai dengan Perda Kabupaten Lumajang yang mengatur tentang Retribusi Daerah, terdapat 13 tiga belas jenis retribusi yang berlaku di wilayah Kabupaten Lumajang, antara lain retribusi pelayanan kesehatan, pelayanan sampah, pelayanan parkir di tepi jalan umum, pelayanan pasar, pengujian kendaraan bermotor, pemakaian kekayaan daerah, jasa usaha terminal, jasa usaha tempat khusus parkir, jasa usaha rumah potong hewan, tempat rekreasi dan olah raga, ijin mendirikan bangunan (IMB), ijin gangguan/keramaian dan retribusi ijin trayek.

Rincian realisasi pendapatan retribusi daerah tahun 2019 dan 2018 sebagaimana tersaji dalam tabel 22 berikut ini.

Tabel 22. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2019 & 2018

No	Jenis Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan	%
			2019	%	2018	Penurunan)	
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	29.938.894.130,00	35.946.212.655,93	120,07	24.248.843.717,00	11.697.368.938,93	48,24
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	865.000.000,00	866.150.000,00	100,13	796.175.000,00	69.975.000,00	8,79
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	5.110.735.500,00	5.102.365.500,00	99,84	4.943.266.500,00	159.099.000,00	3,22
4	Retribusi Pelayanan Pasar	7.863.500.102,00	7.833.865.581,25	99,62	7.315.318.533,75	518.547.047,50	7,09
5	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	1.500.000.000,00	1.363.955.000,00	90,93	1.282.222.500,00	81.732.500,00	6,37
6	Retribusi Penyedotan Kakus/Tinja	22.500.000,00	17.190.000,00	76,40	-	17.190.000,00	-!
7	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	400.000.000,00	-	-	-	-	-

No	Jenis Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan	%
			2019	%	2018	Penurunan)	
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
8	Retribusi Pelayanan Tera Ulang	144.000.000,00	161.382.000,00	112,07	161.997.200,00	(615.200,00)	(0,38)
9	Retribusi pemakaian kekayaan daerah	1.000.814.000,00	574.524.331,00	57,41	572.076.998,00	2.447.333,00	0,43
10	Retribusi Terminal	114.994.000,00	114.783.600,00	99,82	112.678.900,00	2.104.700,00	1,87
11	Retribusi Tempat Khusus Parkir	25.200.000,00	31.392.500,00	124,57	25.190.000,00	6.202.500,00	24,62
12	Retribusi Rumah Potong Hewan	248.075.000,00	255.175.000,00	102,86	268.125.000,00	(12.950.000,00)	(4,83)
13	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	3.155.000.000,00	3.884.237.950,00	123,11	3.132.308.000,00	751.929.950,00	24,01
14	Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan	3.073.000.000,00	2.036.565.470,00	66,27	1.905.703.353,00	130.862.117,00	6,87
15	Retribusi Ijin Trayek	11.550.000,00	9.645.000,00	83,51	13.640.000,00	(3.995.000,00)	(29,29)
	Jumlah	53.473.262.732,00	58.197.444.588,18	108,83	44.777.545.701,75	13.419.898.886,43	29,97

Pendapatan retribusi daerah terealisasi sebesar Rp58.197.444.588,18 atau 108,83% dari anggaran sebesar Rp53.473.262.732,00 . Dibanding tahun 2018 realisasi pendapatan retribusi tahun 2019 naik sebesar Rp13.419.898.886,43 atau 29,97%.

Beberapa jenis pendapatan retribusi pencapaiannya telah melampaui target diatas 100% seperti retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan kebersihan/persampahan, retribusi, retribusi pelayanan tera ulang, retribusi tempat khusus parkir, retribusi rumah potong hewan, dan retribusi tempat rekreasi dan olah raga . Sementara itu beberapa jenis retribusi yang lain realisasinya tidak mencapai terget, antara lain retribusi parkir di tepi jalan umum, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi penyedotan kakus/tinja, retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi terminal, retribusi ijin mendirikan bangunan dan retribusi ijin trayek. Sedangkan retribusi pengendalian menara telekomunikasi dianggarkan sebesar Rp400.000.000,00 tetapi tidak terealisasi pemungutannya karena terkendala regulasinya yang masih belum disesuaikan dengan nomenklatur baru SKPD pemungutnya.

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
(1)Retribusi Pelayanan Kesehatan	29.938.894.130,00	35.946.212.655,93	24.248.843.717,00

Pendapatan retribusi pelayanan kesehatan adalah pendapatan yang dipungut atas pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Rumas Sakit Pasirian yang belum melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan umum Daerah (BLUD).

Realisasi pendapatan retribusi pelayanan kesehatan sebesar Rp35.946.212.655,93 atau mencapai 120,07% dari anggaran sebesar Rp29.938.894.130,00. Dibanding tahun

2018, realisasi pendapatan retribusi pelayanan kesehatan tahun 2019 naik sebesar Rp11.697.368.938,93 atau 48,24% dari realisasi tahun 2018 yang mencapai Rp24.248.843.717,00.

Rincian realisasi pendapatan retribusi pelayanan kesehatan tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut.

Tabel 23 Perbandingan Realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

No	Nama KPD	Anggaran	Realisasi			Kenaikan (Penurunan)	%
			Realisasi 2019	%	Realisasi 2018		
1	Dinas Kesehatan	301.910.000,00	499.555.200,00	165,46	288.966.550,00	210.588.650,00	72,88
2	Puskesmas Tempurasari	588.949.500,00	674.563.100,00	114,54	347.504.150,00	327.058.950,00	94,12
3	Puskesmas Pronojiwo	481.914.280,00	465.079.700,00	96,51	238.056.800,00	227.022.900,00	95,37
4	Puskesmas Candipuro	469.643.000,00	411.309.500,00	87,58	135.298.550,00	276.010.950,00	204,00
5	Puskesmas Penanggal	262.107.000,00	246.089.200,00	93,89	122.392.500,00	123.696.700,00	101,07
6	Puskesmas Pasirian	1.071.745.000,00	803.627.300,00	74,98	451.772.850,00	351.854.450,00	77,88
7	Puskesmas Bades	268.592.400,00	351.173.700,00	130,75	165.641.450,00	185.532.250,00	112,01
8	Puskesmas Tempeh	829.884.560,00	746.350.000,00	89,93	364.649.900,00	381.700.100,00	104,68
9	Puskesmas Gesang	362.180.120,00	317.172.300,00	87,57	249.072.400,00	68.099.900,00	27,34
10	Rogotrunan	481.575.400,00	568.148.000,00	117,98	272.800.500,00	295.347.500,00	108,27
11	Puskesmas Labruk Kidul	504.397.371,00	430.896.700,00	85,43	234.311.300,00	196.585.400,00	83,90
12	Puskesmas Tekung	370.643.500,00	383.069.300,00	103,35	153.479.850,00	229.589.450,00	149,59
13	Puskesmas Kunir	1.080.792.000,00	1.104.891.200,00	102,23	503.759.000,00	601.132.200,00	119,33
14	Puskesmas Yosowilangun	872.480.960,00	846.442.800,00	97,02	436.706.600,00	409.736.200,00	93,82
15	Sumbersari	644.236.560,00	614.360.200,00	95,36	308.737.350,00	305.622.850,00	98,99
16	Puskesmas Jatiroto	961.284.200,00	909.524.400,00	94,62	522.660.550,00	386.863.850,00	74,02
17	Randuagung	307.298.720,00	260.982.600,00	84,93	238.032.000,00	22.950.600,00	9,64
18	Puskesmas Sukodono	734.341.440,00	815.540.500,00	111,06	332.074.600,00	483.465.900,00	145,59
19	Puskesmas Padang	275.372.320,00	411.424.200,00	149,41	200.059.450,00	211.364.750,00	105,65
20	Puskesmas Pasrujambe	180.537.000,00	292.358.100,00	161,94	133.233.300,00	159.124.800,00	119,43
21	Puskesmas Senduro	515.248.580,00	559.305.000,00	108,55	255.273.000,00	304.032.000,00	119,10
22	Puskesmas Gucialit	300.332.600,00	384.894.300,00	128,16	208.987.700,00	175.906.600,00	84,17
23	Puskesmas Kedungjajang	466.541.640,00	494.841.055,00	106,07	206.911.400,00	287.929.655,00	139,16
24	Puskesmas Klakah	646.987.260,00	843.750.800,00	130,41	458.458.850,00	385.291.950,00	84,04
25	Puskesmas	579.921.600,00	684.828.600,00	118,09	277.334.900,00	407.493.700,00	146,93

No	Nama KPD	Anggaran	Realisasi			Kenaikan (Penurunan)	%
			Realisasi 2019	%	Realisasi 2018		
	Ranuyoso						
26	Puskesmas Tunjung	368.113.619,00	381.520.300,00	103,64	203.689.250,00	177.831.050,00	87,31
27	RSUD Pasirian	16.011.863.500,00	21.444.514.600,93	133,93	16.938.978.967,00	4.505.535.633,93	26,60
	Jumlah	29.938.894.130,00	35.946.212.655,93	120,07	24.248.843.717,00	11.697.368.938,93	48,24

Pendapatan retribusi pelayanan kesehatan pada Dinas Kesehatan merupakan pendapatan yang dipungut pada Laboratorium Kesehatan milik Pemerintah daerah dan pelayanan kesehatan non kapitasi BPJS. Sedangkan retribusi pelayanan kesehatan pada Puskesmas merupakan pendapatan yang diperoleh dari layanan kesehatan non kapitasi JKN. Pendapatan pada RSUD Pasirian merupakan pendapatan layanan kesehatan meliputi layanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, pelayanan laboratorium, radiologi, pelayanan farmasi, kebidanan dan kandungan, pelayanan jenazah dan layanan lainnya.

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
(2) Retribusi Pelayanan Persampahan	865.000.000,00	866.150.000,00	796.175.000,00

Pendapatan retribusi pelayanan persampahan dipungut atas jasa pelayanan di bidang persampahan/kebersihan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Dinas Lingkungan Hidup kepada masyarakat meliputi pengambilan/pengumpulan sampah dari sumbernya ke lokasi pembuangan sementara; pengangkutan sampah dari sumbernya dan/atau lokasi pembuangan sementara ke lokasi pembuangan/pembuangan akhir sampah dan penyediaan lokasi pembuangan/pemusnahan akhir sampah.

Realisasi pendapatan retribusi pelayanan persampahan tahun 2019 sebesar Rp866.150.000,00 atau 100,13% dari target sebesar Rp865.000.000,00. Dibanding tahun 2018, anggarannya turun sebesar Rp235.000.000,00 dan realisasinya naik sebesar Rp69.975.000,00 sebagaimana data berikut ini.

Tabel 24 Perbandingan Realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan

No	Tahun Anggaran	Anggaran	Realisasi	%
1	2018	1.100.000.000,00	796.175.000,00	72,38
2	2019	865.000.000,00	866.150.000,00	100,13
	Kenaikan (Penurunan)	(235.000.000,00)	69.975.000,00	
	% Kenaikan (Penurunan)	(21,36)	8,79	

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
(3) Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	5.110.735.500,00	5.102.365.500,00	4.943.266.500,00

Retribusi parkir di tepi jalan umum dipungut oleh Pemerintah Daerah (Dinas Perhubungan) atas penyediaan pelayanan parkir di tepi jalan umum yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sistem pemungutan retribusi parkir di Kabupaten Lumajang meliputi :

- Parkir berlangganan pemungutannya bekerjasama dengan Samsat Kabupaten Lumajang, dipungut sekali untuk 12 (dua belas) bulan ke depan, pada saat pemilik kendaraan bermotor yang bernomor polisi wilayah kabupaten Lumajang melakukan transaksi dengan samsat yang berkaitan dengan kendaraan bermotor. Selanjutnya kendaraan tersebut tidak dipungut lagi retribusi parkir pada saat memanfaatkan fasilitas parkir di wilayah Kabupaten Lumajang.
 - Parkir konvensional dipungut terhadap kendaraan bermotor dengan nomor polisi di luar wilayah Kabupaten Lumajang yang memanfaatkan area parkir di tepi jalan umum yang ada di wilayah Kabupaten Lumajang sehingga wajib membayar retribusi parkir di tepi jalan umum.
 - Tempat khusus parkir
- Realisasi pendapatan retribusi parkir di tepi jalan umum tahun 2019 mencapai Rp5.102.365.500,00 atau 99,84% dari anggaran sebesar Rp5.110.735.500,00. Dibanding tahun 2018, realisasi mengalami kenaikan sebesar Rp159.099.000,00 atau 3,22%. Rincian realisasi pendapatan retribusi parkir di tepi jalan umum tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut.

Tabel 25 Perbandingan Realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum TA 2019 & 2018

NO.	Jenis Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan	%
			2019	%	2018	Penurunan)	
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Retribusi Parkir Konvensional	120.006.500,00	138.168.500,00	115,13	114.980.000,00	23.188.500,00	20,17
2	Retribusi Parkir Khusus	10.774.000,00	12.194.500,00	113,18	12.284.000,00	(89.500,00)	(0,73)
3	Retribusi Parkir Berlangganan	4.979.955.000,00	4.952.002.500,00	99,44	4.816.002.500,00	136.000.000,00	2,82
	Jumlah	5.110.735.500,00	5.102.365.500,00	99,84	4.943.266.500,00	159.099.000,00	3,22

Dari pendapatan retribusi parkir di tepi jalan umum tahun 2019 sebesar Rp5.102.365.500,00 termasuk di dalamnya pendapatan retribusi parkir berlangganan diterima di muka yang akan menjadi hak atas pendapatan LO di tahun 2020. Sedangkan dari pendapatan retribusi parkir di tepi jalan umum tahun 2018 sebesar Rp4.943.266.500,00 termasuk di dalamnya pendapatan retribusi parkir berlangganan diterima di muka sebesar Rp2.384.101.041,67 yang sudah menjadi hak atas pendapatan LO di tahun 2019.

	Anggaran TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2018 Rp)
(4)Retribusi Pelayanan pasar	7.863.500.102,00	7.833.865.581,25	7.315.318.533,75

Retribusi pelayanan pasar dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Lumajang atas penyediaan fasilitas pasar tradisional/ sederhana, berupa pelataran, los, kios yang dikelola Pemerintah Daerah, dan khusus disediakan untuk pedagang. Retribusi pelayanan pasar di Kabupaten Lumajang meliputi retribusi pasar umum, pasar hewan, perijinan atas peralatan/bangunan pasar dan MCK pasar. Retribusi pelayanan pasar di kelola oleh Dinas Perdagangan.

Retribusi pelayanan pasar tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp7.863.500.102,00 dengan realisasi sebesar Rp7.833.865.581,25 atau mencapai 99,62%. Untuk tiap-tiap jenis retribusi pelayanan pasar realisasinya tidak mencapai target, kecuali untuk perijinan peralatan/bangunan pasar realisasinya mencapai 143,71% dari anggarannya. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2018, secara keseluruhan terdapat kenaikan sebesar Rp518.547.047,50 atau 7,09%.

Tabel 26 Perbandingan Realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar Tahun Anggaran 2019 & 2018

No	Jenis Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan	%
			2019	%	2018	Penurunan)	
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Pasar Umum Daerah	6.725.970.000,00	6.602.527.700,00	98,16	6.332.039.950,00	270.487.750,00	4,27
2	Pasar Hewan	545.664.000,00	388.420.000,00	71,18	431.884.000,00	(43.464.000,00)	(10,06)
3	Perijinan atas Peralatan / Bangunan Pasar	575.006.102,00	826.317.881,25	143,71	535.239.583,75	291.078.297,50	54,38
4	MCK Pasar	16.860.000,00	16.600.000,00	98,46	16.155.000,00	445.000,00	2,75
	Jumlah	7.863.500.102,00	7.833.865.581,25	99,62	7.315.318.533,75	518.547.047,50	7,09

	Anggaran TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2018 Rp)
(5)Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	1.500.000.000,00	1.363.955.000,00	1.282.222.500,00

Pendapatan retribusi pengujian kendaraan bermotor dipungut oleh Pemerintah Daerah (Dinas Perhubungan) atas pelayanan pengujian kendaraan bermotor, termasuk kendaraan bermotor di air, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah. Realisasi retribusi pengujian kendaraan bermotor tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut.

Tabel 27 Perbandingan Realisasi Pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2019 dan 2018

No.	Jenis Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan	%
			2019	%	2018	Penurunan)	
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	1.500.000.000,00	1.363.955.000,00	90,93	1.282.222.500,00	81.732.500,00	6,37
	Jumlah	1.500.000.000,00	1.363.955.000,00	90,93	1.282.222.500,00	81.732.500,00	6,37

Realisasi tahun 2019 mencapai 90,93% dari anggarannya. Di banding tahun 2018, realisasi meningkat sebesar 6,37% atau Rp81.732.500,00

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
(6)Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	400.000.000,00	0,00	0,00

Pendapatan retribusi pengendalian menara telekomunikasi yang dipungut oleh Pemerintah Daerah atas pelayanan retribusi pengendalian menara telekomunikasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

Realisasi retribusi pengendalian menara telekomunikasi tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut.

Tabel 28 Perbandingan Realisasi Pendapatan Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi Tahun Anggaran 2019 dan 2018

No.	Jenis Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan Penurunan)	%
			2019	% 5=4/3	2018		
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	400.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	400.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tidak terealisasinya pendapatan retribusi pengendalian menara telekomunikasi tahun 2019 dan 2018 disebabkan karena kewenangan pemungutannya dialihkan dari Dinas Komunikasi dan Informatika ke Dinas Pekerjaan Umum Tata Ruang (PUTR), sedangkan Dinas PUTR sampai dengan tahun 2019 masih belum melakukan perubahan Perda sebagai landasan hukum melaksanakan pemungutan. Akibatnya potensi pendapatan yang sudah di anggarkan menjadi hilang karena tidak di pungut.

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
(7)Retribusi Pelayanan Tera Ulang	144.000.000,00	161.382.000,00	161.997.200,00

Pendapatan retribusi pelayanan tera/tera ulang dipungut oleh Pemerintah Daerah (Dinas Perdagangan) atas pelayanan tera/tera ulang sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 16 Tahun 2017 tentang retribusi tera/tera ulang. Objek retribusi pelayanan tera/tera ulang adalah pelayanan pengujian alat-alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya, yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

Didalam APBD tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp144.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp161.382.000,00 atau 112,07%. Dibanding tahun 2018, realisasi tahun 2019 turun sebesar Rp615.200,00 atau 0,38%.

**Tabel 29 Perbandingan Realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Tera Ulang
Tahun Anggaran 2019 & 2018**

No.	Jenis Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan (Penurunan)	%
			2019	%	2018		
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Ret Tera Ulang	144.000.000,00	161.382.000,00	112,07	161.997.200,00	(615.200,00)	(0,38)
	Jumlah	144.000.000,00	161.382.000,00	112,07	161.997.200,00	(615.200,00)	(0,38)

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
(8) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.000.814.000,00	574.524.331,00	572.076.998,00

Retribusi pemakaian kekayaan daerah adalah retribusi yang dipungut oleh Pemerintah Daerah atas pemakaian barang milik daerah. Di Kabupaten Lumajang retribusi pemakaian kekayaan daerah di pungut oleh beberapa entitas, antara lain Dinas Pekerjaan Umum, Bagian Umum, Dinas Pertanian, Puskesmas dan Balai Kesehatan Olahraga.

Secara total realisasi pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah tidak melampaui target yang telah ditetapkan. Realisasi hanya mencapai 57,33% dari anggarannya.

Beberapa jenis pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah realisasinya telah melampaui target lebih dari 100%, seperti sewa rumah dinas dan sewa rumah potong hewan pada Dinas Pertanian serta pemanfaatan fasilitas fitness pada Balai Kesehatan dan Olah Raga (BAKOR) Dinas Kesehatan, sedangkan lainnya realisasinya tidak mencapai target. Dibanding tahun 2018 total realisasi pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah tahun 2019 naik 0,30% atau sebesar Rp1.739.333,00 (lihat tabel 30)

**Tabel 30 Perbandingan Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Tahun Anggaran 2019 dan 2018**

No.	Jenis Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan (Penurunan)	%
			2019	%	2018		
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
I	Dinas PUTR						
1	Sewa Tanah dan Bangunan Pengairan	307.151.800,00	176.871.381,00	57,58	128.942.088,00	47.929.293,00	37,17
2	Sewa alat berat/Walls	180.600.000,00	151.650.000,00	83,97	167.100.000,00	(15.450.000,00)	(9,25)
3	Sewa Alat Laboratorium	149.473.000,00	112.092.000,00	74,99	142.131.000,00	(30.039.000,00)	(21,13)
4	Sewa Tanah dan Bangunan untuk Reklame	269.400.000,00	31.003.750,00	11,51	27.244.350,00	3.759.400,00	13,80
II	Dinas Pertanian					-	-
5	Sewa Rumah Dinas	181.500,00	181.500,00	100,00	502.560,00	(321.060,00)	(63,88)

No.	Jenis Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan Penurunan)	%
			2019	%	2018		
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
6	Sewa Tanah Rumah Potong Hewan	498.900,00	498.900,00	100,00	434.000,00	64.900,00	14,95
III	Dinas Kesehatan & Puskesmas					-	-
7	Sewa Tanah untuk ATM Puskesmas	-	-		12.000.000,00	(12.000.000,00)	(100,00)
8	Pemanfaatan Fasilitas Fitnes pada BKOR (Dinkes)	87.805.000,00	96.367.000,00	109,75	87.579.000,00	8.788.000,00	10,03
9	Sewa Rumah Dinas / Puskesmas	5.703.800,00	5.859.800,00	102,74	6.144.000,00	(284.200,00)	(4,63)
	Jumlah	1.000.814.000,00	574.524.331,00	57,41	572.076.998,00	2.447.333,00	0,43

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
(9) Retribusi Jasa Usaha Terminal	114.994.000,00	114.783.600,00	112.678.900,00

Pendapatan Retribusi Jasa Usaha Terminal dipungut oleh Dinas Perhubungan atas penyediaan tempat parkir untuk kendaraan penumpang dan bis umum, tempat kegiatan usaha, dan fasilitas lainnya di lingkungan terminal, yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

Realisasi pendapatan Retribusi Jasa Usaha Terminal tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp114.994.000,00 terealisasi 99,82% atau sebesar Rp114.783.600,00. terinci sebagaimana tersaji dalam tabel 31. Dibanding tahun 2018, total realisasi pendapatan Retribusi Jasa Usaha Terminal mengalami kenaikan sebesar Rp2.104.700,00 atau 1,87%.

**Tabel 31 Perbandingan Realisasi Pendapatan Retribusi Jasa Usaha Terminal
Tahun Anggaran 2019 & 2018**

No.	Jenis Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan Penurunan)	%
			2019	%	2018		
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Retribusi Taksi/MPU	98.274.900,00	94.158.100,00	95,81	92.435.400,00	1.722.700,00	1,86
2	Retribusi Kios Terminal	12.719.100,00	16.825.500,00	132,29	16.393.500,00	432.000,00	2,64
3	M C K Terminal	4.000.000,00	3.800.000,00	95,00	3.850.000,00	(50.000,00)	(1,30)
	Jumlah	114.994.000,00	114.783.600,00	99,82	112.678.900,00	2.104.700,00	1,87

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
(10) Retribusi Jasa Usaha Tempat Khusus Parkir	25.200.000,00	31.392.500,00	25.190.000,00

Pendapatan Retribusi Jasa Usaha Tempat Khusus/Parkir dipungut oleh Dinas Perhubungan atas tempat khusus parkir yang disediakan, dimiliki dan atau dikelola oleh pemerintah daerah. Dibandingkan dengan anggarannya, realisasi pendapatan Retribusi Jasa Usaha Tempat Khusus/Parkir mencapai target yang telah ditetapkan, realisasi mencapai 124,57%. Dibanding tahun 2018, realisasi pendapatan Retribusi Jasa Usaha Tempat Khusus/Parkir mengalami kenaikan sebesar Rp6.202.500,00 atau naik 24,62%%.

Tabel 32 Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Retribusi Jasa Usaha Tempat Khusus Parkir Tahun Anggaran 2019 dan 2018

No.	Jenis Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan Penurunan)	%
			2019	%	2018		
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Kend. Bermotor Dengan berat kurang 3.500 Kg	6.948.000,00	15.403.000,00	221,69	9.991.500,00	5.411.500,00	54,16
2	Kend. Bermotor Dng berat 3.500 Kg s/d 15.000 Kg	14.502.000,00	12.732.000,00	87,79	11.786.000,00	946.000,00	8,03
3	Kend. Bermotor Dengan berat lebih 15.000 Kg	3.750.000,00	3.257.500,00	86,87	3.412.500,00	(155.000,00)	(4,54)
	Jumlah	25.200.000,00	31.392.500,00	124,57	25.190.000,00	6.202.500,00	24,62

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
(11) Retribusi Jasa Usaha rumah Potong hewan	248.075.000,00	255.175.000,00	268.125.000,00

Retribusi Jasa Usaha Rumah Potong Hewan dipungut oleh Dinas Pertanian atas penyediaan fasilitas rumah pemotongan hewan ternak termasuk pelayanan pemeriksaan kesehatan hewan sebelum dan sesudah dipotong, yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

Realisasi pendapatan Retribusi Jasa Usaha Rumah Potong Hewan tahun 2019 telah melampaui target yang telah ditetapkan, dengan realisasi mencapai 102,86% dari anggarannya. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2018, realisasi retribusi jasa usaha rumah potong hewan mengalami penurunan sebesar Rp12.950.000,00 atau turun sebesar 4,83%.

Tabel 33. Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Retribusi Jasa Usaha Rumah Potong Hewan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

NO.	Jenis Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan (Penurunan)	%
			2019	%	2018		
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Sapi Usaha	248.075.000,00	255.175.000,00	102,86	267.975.000,00	(12.800.000,00)	(4,78)
2	Kambing	-	-	-	150.000,00	(150.000,00)	(100,00)
	Jumlah	248.075.000,00	255.175.000,00	102,86	268.125.000,00	(12.950.000,00)	(4,83)

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
(12) Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	3.155.000.000,00	3.884.237.950,00	3.132.308.000,00

Pendapatan retribusi tempat rekreasi dan olah raga adalah retribusi yang dipungut atas pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah. Di Kabupaten Lumajang, retribusi tempat rekreasi dan olah raga dipungut oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan Dinas Pemuda dan Olah Raga.

Rincian realisasi pendapatan retribusi tempat rekreasi dan olah raga tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut.

Tabel 34. Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Retribusi Jasa Usaha Tempat Rekreasi dan Olah Raga Tahun Anggaran 2019 dan 2018

No.	Jenis Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan (Penurunan)	%
			2019	%	2018		
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
I	Dinas Pariwisata & Kebudayaan						
1	Pemandian alam Selokambang	1.831.534.000,00	2.251.860.000,00	122,95	1.757.609.000,00	494.251.000,00	28,12
2	Kawasan Wonorejo Terpadu/KWT	831.466.000,00	1.099.026.000,00	132,18	784.440.000,00	314.586.000,00	40,10
3	Segitiga Ranu	15.000.000,00	119.923.000,00	799,49	150.336.000,00	(30.413.000,00)	(20,23)
4	Pantai Wot Galih				10.000.000,00	(10.000.000,00)	(100,00)
5	Pantai Tempursari				8.316.000,00	(8.316.000,00)	(100,00)
6	Goa Tetes				4.875.000,00	(4.875.000,00)	(100,00)
7	Tumpak Sewu				5.000.000,00	(5.000.000,00)	(100,00)
8	B 29	17.000.000,00	13.318.750,00	78,35	16.555.000,00	(3.236.250,00)	(19,55)
9	Sewa Gedung Soedjono	185.000.000,00	110.000.000,00	59,46	159.500.000,00	(49.500.000,00)	(31,03)
	Jumlah (1)	2.880.000.000,00	3.594.127.750,00	124,80	2.896.631.000,00	697.496.750,00	24,08

No.	Jenis Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan	%
			2019	%	2018	Penurunan)	
II	Dinas Pemuda dan Olah Raga						
1	Kolam Renang Veteran	100.500.000,00	91.646.200,00	91,19	99.934.000,00	(8.287.800,00)	(8,29)
2	Stadion Semeru	79.500.000,00	154.769.000,00	194,68	64.683.000,00	90.086.000,00	139,27
3	Sewa GOR Wira Bakti	95.000.000,00	43.695.000,00	45,99	71.060.000,00	(27.365.000,00)	(38,51)
	Jumlah (2)	275.000.000,00	290.110.200,00	105,49	235.677.000,00	54.433.200,00	23,10
	Jumlah (1) + (2)	3.155.000.000,00	3.884.237.950,00	123,11	3.132.308.000,00	751.929.950,00	24,01

Realisasi pendapatan retribusi tempat rekreasi dan olah raga tahun 2019 sebesar Rp3.884.237.950,00 atau 123,11% dari anggaran sebesar Rp3.155.000.000,00. Pada tahun 2019 beberapa obyek wisata dikelola oleh Desa melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di masing-masing Desa, sehingga Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tidak memungut retribusi di obyek wisata tersebut, diantaranya Pantai Wot Galih, Pantai Tempursari, Goa Tetes dan Air Terjun Tumpak Sewu.

Dibanding tahun 2018, realisasinya naik sebesar Rp751.929.950,00 atau naik 24,01% dari tahun sebelumnya.

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
(13) Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan	3.073.000.000,00	2.036.565.470,00	1.905.703.353,00

Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan IMB dipungut oleh Dinas Pekerjaan Umum PU dan Kantor Pelayanan Terpadu atas pemberian ijin untuk mendirikan suatu bangunan meliputi kegiatan peninjauan desain dan pemantauan pelaksanaan pembangunannya agar tetap sesuai dengan rencana teknis bangunan dan rencana tata ruang, dengan tetap memperhatikan koefisien dasar bangunan (KDB), koefisien luas bangunan (KLB), koefisien ketinggian bangunan (KKB), dan pengawasan penggunaan bangunan yang meliputi pemeriksaan dalam rangka memenuhi syarat keselamatan bagi yang menempati bangunan tersebut.

Rincian realisasi pendapatan retribusi IMB tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut.

Tabel 35 Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan - IMB Tahun Anggaran 2019 dan 2018

NO.	Jenis Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan	%
			2019	%	2018	(Penurunan)	
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Retribusi IMB	3.073.000.000,00	2.036.565.470,00	66,27	1.905.703.353,00	130.862.117,00	6,87
	Jumlah	3.073.000.000,00	2.036.565.470,00	66,27	1.905.703.353,00	130.862.117,00	6,87

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
(14) Retribusi Ijin Gangguan/HO	0,00	0,00	0,00

Ijin Gangguan merupakan pemberian izin tempat usaha/kegiatan kepada orang pribadi atau Badan yang dapat menimbulkan ancaman bahaya, kerugian dan/atau gangguan, termasuk pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha secara terus menerus untuk mencegah terjadinya gangguan ketertiban, keselamatan, atau kesehatan umum, memelihara ketertiban lingkungan, dan memenuhi norma keselamatan dan kesehatan kerja.

Sejak tahun 2018 atas ijin gangguan sudah tidak lagi di pungut retribusi karena tidak diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan.

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
(1) Retribusi Ijin Trayek	11.550.000,00	9.645.000,00	13.640.000,00

Retribusi Ijin Trayek dipungut oleh Dinas Perhubungan atas pemberian izin kepada orang pribadi atau Badan untuk menyediakan pelayanan angkutan penumpang umum pada suatu atau beberapa trayek tertentu. Rincian realisasi retribusi ijin trayek tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut.

Tabel 36 Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Retribusi Ijin Trayek Tahun Anggaran 2019 dan 2018

No	Jenis Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan Penurunan)	%
			2019	%	2018		
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Ijin Trayek dengan KPS tmpt dudk s/d 15 orang	2.000.000,00	400.000,00	20,00	1.600.000,00	(1.200.000,00)	(75,00)
2	Ijin Trayek dengan KPS tmpt dudk lebih 16 orang	1.500.000,00	1.250.000,00	83,33	1.250.000,00	0,00	0,00
3	Jenis angkutan KP tempat duduk s/d 15 orang	3.000.000,00	1.880.000,00	62,67	2.080.000,00	(200.000,00)	(9,62)
4	Jenis angkutan KP tempat duduk lebih 16 orang	1.250.000,00	500.000,00	40,00	300.000,00	200.000,00	66,67
5	Truck Insidentil MPU	1.260.000,00	1.815.000,00	144,05	2.070.000,00	(255.000,00)	(12,32)
6	Truck Insidentil BUS	2.540.000,00	3.800.000,00	149,61	6.340.000,00	(2.540.000,00)	(40,06)
	Jumlah	11.550.000,00	9.645.000,00	83,51	13.640.000,00	(3.995.000,00)	(29,29)

	Anggaran TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2018 Rp)
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.812.735.197,60	4.968.766.089,07	5.756.141.496,43

Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah merupakan pendapatan dividen / bagian laba dari hasil investasi/penyertaan modal Pemda kepada Badan Usaha Milik Daerah BUMD), sebagai berikut :

Tabel 37 Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

No.	Jenis Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan (Penurunan)	%
			2019	%	2018		
1	2	3	4	5=4/3	6		
1	PT. Bank Jatim	4.000.000.000,00	3.065.267.712,45	76,63	2.963.786.584,50	101.481.127,95	3,42
2	PT. BPR Jatim	110.316.000,00	64.099.000,00	58,10	56.603.000,00	7.496.000,00	13,24
3	PD. Bank Pasar	102.419.197,60	102.419.197,60	100,00	0,00	102.419.197,60	
4	PDAM	1.500.000.000,00	1.736.980.179,02	115,80	2.735.751.911,93	(998.771.732,91)	(36,51)
5	PD. Semeru	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
	Jumlah	5.812.735.197,60	4.968.766.089,07	85,48	5.756.141.496,43	(787.375.407,36)	(13,68)

- Hasil penyertaan modal pada PT. Bank Jatim Tbk pada tahun 2019 berupa pendapatan dividen tunai atas laba bersih tahun 2018 sebesar Rp3.065.267.712,45 dan pada tahun 2018 diterima pendapatan dividen tunai atas laba bersih tahun 2017 sebesar Rp2.963.786.584,50
- Hasil penyertaan modal pada PT. BPR Jatim, pada tahun 2019 diperoleh pendapatan dividen tunai atas laba bersih tahun 2018 sebesar Rp64.099.000,00 dan tahun 2018 diterima pendapatan dividen tunai atas laba bersih tahun 2017 sebesar Rp56.603.000,00
- Hasil penyertaan modal pada PD. BPR Bank Pasar Lumajang tahun 2019 sebesar Rp102.419.197,60 yang merupakan bagian laba atas laba bersih tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2018 PD. BPR Bank Pasar belum bisa merealisasikan penyetoran bagian laba ke kas daerah dikarenakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan PJOK) Nomor 5/PJOK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat, pasal 15 ayat 2) mengatur bahwa, BPR dilarang melakukan distribusi laba jika a) distribusi dimaksud mengakibatkan menurunnya modal inti menjadi kurang dari Rp6.000.000.000,00 enam milyar rupiah); atau b) BPR belum memenuhi modal inti minimum sebesar Rp6.000.000.000,00 enam milyar rupiah). Modal inti PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Lumajang tahun 2018 belum mencapai minimum Rp6.000.000.000,00 enam milyar rupiah), maka distribusi atas laba tahun 2016 dan 2017 belum bisa dilakukan.

- Bagian laba atas laba bersih PDAM sebesar Rp2.735.751.911,93 merupakan bagian atas laba bersih tahun 2018.
- Pada tahun 2019 tidak ada penerimaan bagian laba dari PD. Semeru.

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
1.4 Lain-lain PAD yang Sah	155.702.323.242,00	159.068.331.445,12	152.867.850.896,05

Lain-lain PAD yang sah adalah pendapatan asli daerah selain pajak daerah, retribusi daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, seperti penerimaan jasa giro/bunga deposito, denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan, penerimaan TGR, pendapatan sewa, eksekusi atas jaminan, pendapatan BLUD dan pendapatan lainnya.

Realisasi Lain-lain PAD yang sah tahun 2019 sebesar Rp159.068.331.445,12 atau mencapai 102,16% dari anggaran sebesar Rp155.702.323.242,00. Dibanding tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 4,06% atau Rp6.200.480.549,07.

**Tabel 38 Realisasi Anggaran Pendapatan Lain - Lain PAD Yang Sah
Tahun Anggaran 2019 dan 2018**

No.	Jenis Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan Penurunan)	%
			2019	%	2018		
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	326.325.000,00	236.675.000,00	72,53	284.580.000,00	(47.905.000,00)	(16,83)
2	Penerimaan Jasa Giro	5.101.000.000,00	2.659.609.637,71	52,14	2.545.880.697,16	113.728.940,55	4,47
3	Penerimaan Deposito	2.200.000.000,00	3.220.239.775,11	146,37	7.118.431.591,21	(3.898.191.816,10)	(54,76)
4	Tuntutan Ganti Rugi Atas Kekayaan Daerah	-	90.075.000,00	0	30.493.000,00	59.582.000,00	195,40
5	Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	1.900.000,00	161.633.912,05	8.507,05	410.133.618,00	(248.499.705,95)	(60,59)
6	Pendapatan Denda Pajak	112.425.680,00	200.371.351,50	178,23	183.957.597,00	16.413.754,50	8,92
7	Pendapatn Hasil Eksekusi Atas Jaminan	9.890.000,00	9.890.000,00	100,00	99.850.000,00	(89.960.000,00)	(90,10)
8	Pendapatan dari Pengembalian	1.445.235.865,00	1.691.754.483,55	117,06	1.042.584.535,26	649.169.948,29	62,27
9	Pendapatan BLUD RSUD Dr. Haryoto	105.000.000.000,00	107.916.456.533,20	102,78	100.769.589.493,00	7.146.867.040,20	7,09
10	Pendapatan Sewa	1.273.812.000,00	1.624.158.080,00	127,50	1.344.895.300,00	279.262.780,00	20,76
11	Dana Kapitasi JKN	40.198.949.097,00	40.111.039.361,00	99,78	36.920.833.925,00	3.190.205.436,00	8,64
12	Pendapatan Denda Sewa	385.600,00	3.179.200,00	824,48	2.623.800,00	555.400,00	21,17
13	Lain-lain PAD Yg Sah lainnya	32.400.000,00	1.143.249.111,00	3.528,55	2.113.997.339,42	(970.748.228,42)	(45,92)
	Jumlah	155.702.323.242,00	159.068.331.445,12	102,16	152.867.850.896,05	6.200.480.549,07	4,06

a. Hasil Penjualan Aset daerah Yang Tidak Dipisahkan

Hasil penjualan aset daerah yang tidak di pisahkan meliputi penjualan drum bekas pada Dinas PUTR, Penjualan hasil pertanian dan penjualan hasil perkebunan pada Dinas Pertanian serta penjualan hasil perikanan pada Dinas Perikanan dan Kelautan, terinci sebagai berikut :

**Tabel 39 Realisasi Anggaran Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan
Tahun Anggaran 2019 dan 2018**

No	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan (Penurunan)	%
			2019	%	2018		
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Penjualan drum bekas (Dinas PUTR)	0,00	0,00	0,00	45.810.000,00	(45.810.000,00)	(100,00)
2	Penjualan hasil pertanian (Dinas Pertanian)	116.750.000,00	71.000.000,00	60,81	54.480.000,00	16.520.000,00	30,32
3	Penjualan hasil perkebunan (Dinas Pertanian)	79.075.000,00	30.675.000,00	38,79	60.140.000,00	(29.465.000,00)	(48,99)
4	Penjualan hasil perikanan (Dinas Perikanan)	130.500.000,00	135.000.000,00	103,45	124.150.000,00	10.850.000,00	8,74
	Jumlah	326.325.000,00	236.675.000,00	72,53	284.580.000,00	(47.905.000,00)	(16,83)

b. Penerimaan Jasa Giro

Penerimaan jasa giro meliputi penerimaan jasa giro atas rekening giro milik Pemerintah Daerah meliputi rekening penerimaan daerah; rekening pengeluaran daerah; rekening kas umum daerah; rekening bendahara pengeluaran dan rekening BOS, terinci sebagai berikut :

**Tabel 40. Realisasi Anggaran Jasa Giro
Tahun Anggaran 2019 dan 2018**

No	Jasa Giro	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan (Penurunan)	%
			2019	%	2018		
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Jasa giro rek. kas umum daerah	4.900.000.000,00	2.294.457.691,74	46,83	2.334.306.560,87	(39.848.869,13)	(1,71)
2	Jasa giro rek. pengeluaran daerah	100.000.000,00	234.101.627,71	234,10	121.078.736,36	113.022.891,35	93,35
3	Jasa giro rek. penerimaan daerah	20.000.000,00	1.348.518,84	6,74	233.075,48	1.115.443,36	478,58

No	Jasa Giro	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan (Penurunan)	%
			2019	%	2018		
4	Jasa giro rek. bendahara pengeluaran	75.000.000,00	90.517.744,99	120,69	90.262.324,45	255.420,54	0,28
5	Jasa giro rek. bendahara pengeluaran BOS	6.000.000,00	39.184.054,43	653,07		39.184.054,43	
	Jumlah	5.101.000.000,00	2.659.609.637,71	52,14	2.545.880.697,16	113.728.940,55	4,47

Pada tahun 2019 seluruh bunga tabungan / jasa giro yang mengendap di rekening Dana BOS yang ada di lembaga sekolah di bank telah ditarik/dipindahbukukan ke rekening kas daerah sebesar Rp38.412.430,84 dan yang belum dipindahbukukan ke rekening kas daerah dan masih melekat di rekening tabungan sekolah sebesar Rp771.623,59.

c. Penerimaan Bunga Deposito

Penerimaan bunga deposito merupakan pendapatan bunga deposito atas penempatan uang daerah pada Bank Jatim, Bank BRI dan Bank Mandiri dalam bentuk deposito. Penempatan dana dalam bentuk deposito adalah dalam rangka manajemen kas, dan penempatannya ditetapkan dengan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 04 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Uang Daerah. Rincian deposito beserta pendapatan bunga deposito sebagai berikut.

Tabel 41. Rincian Pendapatan Bunga Deposito Tahun 2019 dan 2018

No	Deposito	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan (Penurunan)	%
			2019	%	2018		
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Bank Jatim	2.000.000.000,00	2.259.417.808,14	112,97	4.110.445.205,37	(1.851.027.397,23)	(45,03)
2	Bank BRI	0,00	735.821.967,00		2.771.685.016,00	(2.035.863.049,00)	(73,45)
3	Bank Mandiri	200.000.000,00	224.999.999,97	112,50	236.301.369,84	(11.301.369,87)	(4,78)
	Jumlah	2.200.000.000,00	3.220.239.775,11	146,37	7.118.431.591,21	(3.898.191.816,10)	(54,76)

Pada bulan Desember 2019 seluruh dana deposito yang ditempatkan pada bank tersebut di atas seluruhnya telah di tarik ke kas daerah, sebagai berikut.

Tabel 42. Rincian Pendapatan Bunga Deposito Tahun 2019

No	Nama Bank	Nominal (Rp)	No. & Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu	Pendapatan Bunga	Tanggal Penarikan Kembali (Penutupan)
1	PT. Bank Jatim Cabang	35.000.000.000,00	<u>910/688.1/427.73/2018</u> 052/160/LMJ/PN/PKS	1 Bulan	2.259.417.808,14	16 Des. 2019

No	Nama Bank	Nominal (Rp)	No. & Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu	Pendapatan Bunga	Tanggal Penarikan Kembali (Penutupan)
	Lumajang					
2	PT. Bank Mandiri Cabang Lumajang	5.000.000.000,00	<u>916/174/427.73/2017</u> DSB.R08/BR/LMJ/053/2017	1 Bulan	224.999.999,97	13 Des. 2019
3	PT. Bank BRI Cabang Lumajang	30.000.000.000,00	<u>916/1006/427.73/2019</u> B.3215/KC/XVI/OPS/08/2019	1 Bulan	735.821.967,00	30 Des. 2019
	Jumlah	70.000.000.000,00			3.220.239.775,11	

d. Penerimaan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)

Pendapatan dari TGR tidak dianggarkan di dalam APBD Tahun 2020, tetapi terdapat realisasi sebesar Rp90.075.000,00. Rincian realisasi penerimaan TGR tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut.

Tabel 43. Rincian Pendapatan TGR Tahun 2019 dan 2018

No	Keterangan	2019	2018
1	Penerimaan pembayaran TGR kehilangan kendaraan dinas roda 2 a.n Sulis Inspektorat Rp1.700.000,00		1.700.000,00
2	Penerimaan pembayaran TGR kehilangan kendaraan dinas roda 2 Honda Revo tahun 2010 Rp4.050.000,00.		4.050.000,00
3	Penerimaan pembayaran TGR kehilangan kendaraan dinas pada Dinas Pendidikan Rp8.000.000,00.		8.000.000,00
4	Penerimaan pembayaran TGR kehilangan sepeda motor pada Dinas Pertanian Rp16.743.000,00		16.743.000,00
5	Penerimaan pembayaran TGR kehilangan sepeda motor a.n. Moch. Ikhwan Bag. LPbj (ULP)	9.500.000,00	
6	Penerimaan pembayaran TGR kehilangan sepeda motor a.n. Bambang Sriwahyuni (Disdalduk)	4.750.000,00	
7	Penerimaan pembayaran TGR kehilangan sepeda motor a.n. Drh. Nurul Pratiwi (Dinas Pertanian)	18.600.000,00	
8	Penerimaan pembayaran TGR kehilangan sepeda motor a.n. Cipto, STP (Dinas Pertanian)	12.475.000,00	
9	Penerimaan pembayaran TGR kehilangan sepeda motor a.n. Wiji Utami (BPKD)	8.500.000,00	
10	Penerimaan pembayaran TGR kehilangan sepeda motor a.n. Maskur (Dinas Pendidikan)	7.750.000,00	
11	Penerimaan pembayaran TGR kehilangan sepeda motor a.n. Nurman Riyadi (Dinas Koperasi)	7.500.000,00	
12	Penerimaan pembayaran TGR penggunaan sewa ATM a.n. Neneng (Dinas Perdagangan)	18.000.000,00	
13	Penerimaan setoran an. Satuan Rogotrunan	3.000.000,00	
	Jumlah	90.075.000,00	30.493.000,00

e. Penerimaan dari Denda Keterlambatan Pelaksanaan Kegiatan.

Pendapatan dari denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan sebesar Rp161.633.912,05 merupakan pendapatan atas denda yang di pungut kepada rekanan pemerintah daerah yang tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, terinci sebagai berikut :

Tabel 44 Rincian Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan 2019 dan 2018

No	SKPD Pemungut	Nama Rekanan	Tahun 2019	Tahun 2018
1	Dinas Pendidikan			62.148.639,00
2	Dinas Kesehatan			40.438.829,00
3	Dinas Pekerjaan Umum			135.771.291,00
4	Dinas Lingkungan Hidup			129.667.440,00
5	Dinas Pertanian			45.000,00
6	Bid. Pemerintahan Umum			42.062.518,00
7	BPRD	PT. ACCES LINTAS SOLUSI	2.391.840,00	
8	DPKP	CV. AKSATA KONSULINDO	223.740,00	
9	Dinas Pariwisata & Kebudayaan	CV. HARSA WIJAYA	3.261.060,00	
10	Dinas Pariwisata & Kebudayaan	CV. KRISNA JAYA	2.102.296,00	
11	RSUD dr. HARYOTO	PT. ELS INDONESIA PRIMA	7.023.305,00	
12	Dinas PUTR	PT. FEVA INDONESIA	58.063.677,50	
13	Dinas Kseehatan	PT. EFSEVAL PUTRA MEGA TRADING, Tbk.	2.227.500,00	
14	Dinas PUTR	CV. GUNA JAYA	6.684.335,00	
15	Dinas PUTR	CV. GUNA JAYA	7.950.986,59	
16	Dinas PUTR	CV. FAST	10.923.668,00	
17	Dinas PUTR	CV. KRISNA JAYA	15.047.658,35	
18	Dinas PUTR	CV. GARIS HARMONI	9.493.000,00	
19	Dinas PUTR	CV. BADRI KARYA	1.185.555,00	
20	Dinas PUTR	CV. FAST	16.030.837,45	
21	Dinas PUTR	CV. SONGO	1.907.766,16	
22	Dinas Pertanian	CV. FAST	4.969.709,00	
23	Dinas Perdagangan	CV. AL KHIDIR JAYA	3.551.352,00	
24	DPKP	CV. MEDIO JAYA	1.631.452,00	
25	Dinas Pertanian	CV. MEMO TIMUR MANDIRI	2.264.000,00	
26	Dinas Lingkungan Hidup	CV. SAMUDRA	541.534,00	
27	Dinas Lingkungan Hidup	CV. FAJAR CITRA BANGUN	549.532,00	
28	Dinas Lingkungan Hidup	CV. REMAJA KARYA	991.808,00	
29	Dinas Pemuda & Olah Raga	CV. LIMA JAYA	2.617.300,00	
		Jumlah	161.633.912,05	410.133.717,00

f. Penerimaan dari Denda Pajak.

Pendapatan denda pajak sebesar Rp200.371.351,50 merupakan denda yang dikenakan kepada wajib pajak yang menunggak pembayaran pajak daerah sehingga

dikenakan denda pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Rincian denda pajak tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut :

Tabel 45. Rincian Pendapatan Denda Pajak Tahun 2019 dan 2018

No	Jenis Denda	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan (Penurunan)	%
			2019	%	2018		
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Pendapatan denda pajak hotel	13.100,00	27.100,00	206,87	35.810,00	(8.710,00)	(24,32)
2	Pendapatan denda pajak restoran	23.099.406,00	41.878.038,00	181,29	31.854.701,00	10.023.337,00	31,47
3	Pendapatan denda pajak hiburan	5.000,00	5.000,00	100,00	6.000,00	(1.000,00)	(16,67)
4	Pendapatan denda pajak reklame	183.236,00	742.023,50	404,96	499.148,00	242.875,50	48,66
5	Pendapatan denda pajak parkir	9.000,00	18.200,00	202,22	133.320,00	(115.120,00)	(86,35)
6	Pendapatan denda pajak air bawah tanah	4.094.146,00	4.256.989,00	103,98	188.367,00	4.068.622,00	2.159,94
7	Pendapatan denda pajak mineral bukan logam dan batuan	17.120.275,00	17.120.275,00	100,00	6.429.025,00	10.691.250,00	166,30
8	Pendapatan denda pajak bumi dan bangunan	54.230.983,00	118.544.692,00	218,59	104.397.798,00	14.146.894,00	13,55
9	Pendapatan denda perolehan hak atas tanah dan bangunan	13.670.534,00	17.779.034,00	130,05	40.413.428,00	(22.634.394,00)	(56,01)
	Jumlah	112.425.680,00	200.371.351,50	178,23	183.957.597,00	16.413.754,50	8,92

g. Penerimaan dari hasil eksekusi atas jaminan.

Pendapatan hasil eksekusi atas jaminan pelaksanaan pekerjaan tahun 2019 sebesar Rp9.890.000,00 (CV. Sumber Makmur) merupakan eksekusi atas jaminan pelaksanaan pekerjaan urugan tanah SMPN Ranupane pada Dinas Pendidikan. Sedangkan pendapatan tahun 2018 sebesar Rp99.850.000,00 merupakan klaim atas jaminan pelaksanaan pekerjaan cetak dan penggandaan pada Dinas Kesehatan a.n. CV. Anggrek Jingga Pekalongan.

h. Penerimaan dari pengembalian.

Penerimaan dari pengembalian merupakan pendapatan yang diterima dari pengembalian belanja pada periode sebelumnya seperti pengembalian atas kelebihan pembayaran belanja pegawai, pengembalian belanja modal karena kelebihan pembayaran akibat kekurangan volume pekerjaan pada periode sebelumnya, dan lain-lain, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 46 Rincian Penerimaan Dari Pengembalian Tahun 2019 dan 2018

No	Uraian	Jumlah 2019	Jumlah 2018
1	Pengembalian DPUTR atas temuan BPK kekurangan volume tahun 2018	69.303.640,59	
2	Pengembalian belanja sumber dana DAK 2018 SDN Yosowilangun Lor 01	100.000,00	
3	Pengembalian belanja atas temuan pemeriksaan BPK DAK 2018 SD Ranuyoso 04	5.725.000,00	
4	Pengembalian belanja atas temuan BPK DAK tahun 2008 SDN Alun alun 02	725.000,00	
5	Pengembalian belanja atas temuan BPK DAK tahun 2008 SDN Jenggong 03	6.225.000,00	
6	Pengembalian belanja Dinas Perdagangan tahun 2018	2.500.000,00	
7	Pengembalian belanja atas temuan pemeriksaan BPK DAK 2008 SDN Kalisemut 03	1.000.000,00	
8	Pengembalian belanja atas kelebihan pembayaran rehab pasar yosowilangun CV. Berkah Jaya	46.484.195,29	
9	Pengembalian belanja atas kekurangan volume tahun 2018 CV. Songo	978.500,00	
10	Pengembalian belanja atas kekurangan volume tahun 2018 denda keterlambatan CV. SOFIE	921.500,00	
11	Pengembalian sisa dana hibah penyelenggaraan pemilihan Bupati dan wakil bupati dan Gubernur dan wakil Gubernur tahun 2018	5.080,00	
12	Pengembalian gaji pokok bulan desember 2018 Dinas Pertanian	297.000,00	
13	Pengembalian belanja temuan BPK kekurangan volume tahun 2018 Pek. peningkatan jalan madurejo - sememu	10.000.000,00	
14	Pengembalian kelebihan pembayaran atas kekurangan volume pekerjaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2018	100.000.000,00	
15	Pengembalian belanja temuan BPK kekurangan volume Pek. peningkatan jalan kayuenak - argosari tahun 2018	10.000.000,00	
16	pembayaran kelebihan pembayaran rehabilitasi pasar pronojiwo CV. Kria mandiri	62.508.693,62	
17	Pengembalian kekurangan gaji PNS tahun 2018 DPMD	721.134,00	
18	Pengembalian belanja temuan BPK kekurangan volume Pek. pembangunan jembatan jambearum tahun 2018	10.000.000,00	
19	pengembalian kekurangan gaji Kecamatan Gucialit tahun 2018	15.235.600,00	
20	pembayaran kelebihan belanja mamin kegiatan konservasi SDA CV. Arrachman	3.000.000,00	
21	temuan BPK kekurangan volume Pek. peningkatan jalan kayuenak - argosari tahun 2018	30.000.000,00	
22	Pengembalian belanja temuan BPK kekurangan volume pekerjaan peningkatan bangunan pelimpah DAM tirtorejo JL. Blukon TA 2018	1.963.079,64	
23	pengembalian sisa bantuan sosial kegiatan pembangunan infrastruktur kawasan permukiman padat dan kumuh perkotaan	4.707.014,12	

No	Uraian	Jumlah 2019	Jumlah 2018
	tahun 2018		
24	Pengembalian belanja pegawai tunjangan fungsional gaji PNS	325.000,00	
25	Pengembalian belanja temuan BPK kekurangan volume tahun 2018	10.000.000,00	
26	Pengembalian belanja temuan BPK kekurangan volume jalan pasrujambe - senduro tahun 2018	10.000.000,00	
27	kekurangan pengembalian kelebihan pembayaran atas kekurangan volume pekerjaan DISBUDPAR tahun 2018	83.816.047,76	
28	Pengembalian belanja temuan BPK kekurangan volume jalan kayuenak - argosari tahun 2018	4.199.291,19	
29	Pengembalian kelebihan pembayaran tahun 2017 Kecamatan Tekung	450.000,00	
30	Pengembalian belanja pembangunan pagar SMPN 2 Pronojiwo	986.054,84	
31	Pengembalian belanja temuan BPK kekurangan volume TA 2018 CV. Cipta Graha Engineering	12.261.584,65	
32	Pengembalian belanja atas kelebihan gaji bulan januari 2017 - 2018 bendahara gaji Disperindag	6.445.400,00	
33	Pengembalian belanja dana pekerjaan APJ 2018 Dishub	4.200.000,00	
34	Pengembalian belanja TPG Tribulan I dan II tahun 2018 Dinas Pendidikan	22.360.440,00	
35	pembayaran kelebihan pembayaran rehabilitasi puskesmas sukodono tahun 2018 CV. Remaja Karya di Lumajang	43.302.738,85	
36	Pengembalian atas kelebihan pembayaran rehabilitasi puskesmas tekung tahun 2018 CV. Romero Sejahtera di Lumajang	50.201.261,18	
37	Pengembalian belanja tunjangan fungsional gaji PNS bulan januari 2012 - oktober 2014 dr. asih retno	325.000,00	
38	Pengembalian kelebihan pembayaran rehabilitasi puskesmas padang tahun 2018 CV. Rajendra Pratama Jaya di Jember	31.279.865,08	
39	Pengeblain atas kelebihan gaji bulan januari 2017 s/d januari 2018 a/n Sanari Dindag	5.523.200,00	
40	Pengembalian atas kelebihan pembayaran rehabilitasi puskesmas gucialit tahun 2018 CV. Cipta Graha Engineering di lumajang	6.295.855,44	
41	Pengembalian belanja PNMN BPK KKRK VL JAMBEARUM	8.231.200,00	
42	Pengembalian tunjangan fungsional gaji PNS bulan januari 2012 - oktober 2014 an. dr. Asih Retno	325.000,00	
43	Pengembalian tunjangan fungsional gaji PNS Januari 2012 - Oktober 2014	325.000,00	
44	Pengembalian belanja temuan BPK kekurangan volume pek. peningkatan jalan madurejo - sememu tahun 2018	9.000.000,00	
45	Pengembalian pemberian tunjangan anak Dinas Koprasi & UKM bulan Mei s/d Nop 2018	620.102,00	
46	Pengembalian uang makan PNS atas dasar p2hp inspektorat tahun 2017 Dinas Koprasi & UKM	275.000,00	

No	Uraian	Jumlah 2019	Jumlah 2018
47	Pengembalian uang sewa ruang pertemuan dlm rangka keg. bimbingan teknis perkoprasian 2018 Dinas Koprasi & UKM	1.000.000,00	
48	kelebihan pembayaran pelaksanaan pembangunan gedung kantor kecamatan 2018 rowokangkung	11.004.666,37	
49	Pengembalian temuan BPK terkait BBM TA 2018 Satpol PP	17.396.200,00	
50	Pengembalian kelebihan pembayaran biaya BBM kendaraan dinas oprasional TA 2018 BPBD	26.400.000,00	
51	Pengembalian kelebihan pembayaran atas belanja BBM Dinas Pertanian TA 2018	44.592.550,00	
52	Pengembalian kelebihan pembayaran pekerjaan pembangunan tribun stadion sisi timur Dispora	50.245.500,00	
53	Pengembalian atas kekurangan volume atas item pekerjaan pembangunan jaringan air bersih pedesaan desa pasrujambe	20.245.985,64	
54	temuan pemeriksaan BPK realisasi belanja BBM Bagian Umum	150.000.000,00	
55	Pengembalian kurang volume depo arsip 2018 CV Guna Bakti	27.445.309,00	
56	Pengembalian belanja temuan BPK kekurangan volume pek. peningkatan jalan tempeh - pandanwangi tahun 2018	19.000.000,00	
57	Pengembalian belanja temuan BPK kekurangan volume pek. peningkatan jln pasrujambe - senduro tahun 2018	18.000.000,00	
58	kelebihan pembayaran pek. peningkatan trotoar dan drainase tahun 2018	13.000.000,00	
59	Pengembalian bendahara PP bencana alam tahun 2015	40.000,00	
60	Pengembalian kurang volume Depo arsip 2018	500,00	
61	Pengembalian belanja temuan BPK kelebihan pembayaran pekerjaan Bag. Umum CV. Yang Abadi	1.743.846,00	
62	Pengembalian belanja temuan BPK atas kelebihan pembayaran pekerjaan CV. Guna Bakti Bag. Umum Setda	35.980.966,31	
63	Pengembalian denda BPK Depo arsip CV. Guna Bakti	5.000.000,00	
64	Pengembalian kelebihan pembayaran pembangunan AKNL Dinas PUTR	18.118.753,13	
65	Pengembalian belanja atas kekurangan volume pekerjaan pembangunan jaringan air bersih desa gedangmas kec. randuagung TA 2018	23.736.899,55	
66	Pengembalian belanja temuan pemeriksaan BPK realisasi belanja BBM bag. umum Setda angsuran II	204.448.333,00	
67	Pengembalian uang lembur PNS TA 2017 kecamatan Lumajang	468.000,00	
68	Pengembalian belanja atas BBM kecamatan lumajang	855.000,00	
69	Pengembalian hasil inspektorat TA 2018 bag. organisasi setda	3.467.500,00	
70	Pengembalian kelebihan pembayaran atas kekurangan volume pekerjaan (kelebihan perhitungan volume) Disbudpar	803.772,00	
71	Pengembalian kelebihan pembayaran pek pemeliharaan sarana prasarana B29 Argosari tahap 2 Disbudpar	2.561.138,09	
72	Pengembalian kelebihan pembayaran pekerjaan pemeliharaan sarpas CV. Menara	10.000.000,00	

No	Uraian	Jumlah 2019	Jumlah 2018
73	pengembalian dana bantuan milik kelompok tani tunas inti desa kertosari kec. pasrujambe bansos pada masyarakat TA 2011	5.000.000,00	
74	Pengembalian temuan inspektorat tahun 2018 kecamatan pasirian	2.226.100,00	
75	Pengembalian kelebihan pembayaran telepon tahun 2018 bagian adm. pembangunan	4.432.468,00	
76	Pengembalian tunjangan bulan juli 2017 s/d april 2018 Kecamatan Yosowilangun	3.026.760,00	
77	Pengembalian atas kekurangan volume 2018 CV. MAHARANA	1.861.838,38	
78	Pengembalian atas kelebihan tunjangan anak 2015 - 2017	3.736.272,00	
79	Pengembalian atas kelebihan tunjangan anak kecamatan padang 2017	681.192,00	
80	Ppengembalian atas tambahan upah TA 2018 Disbudpar	40.148.000,00	
81	Pengembalian atas temuan BPK tahun 2018 DPUTR	2.049.414,42	
82	Pengembalian belanja atas temuan pemeriksaan BPK DAK 2008 SDN Kalisemut 03	1.000.000,00	
83	Pengembalian belanja BBM tahun 2018 Dinkes	8.381.300,00	
84	Pengembalian belanja atas kekurangan volume pekerjaan peningkatan jl tempeh - pandanwangi tahun 2018 DPU TR	25.000.000,00	
85	Pengembalian belanja atas kekurangan volume pekerjaan peningkatan jl pasrujambe - senduro tahun 2018 DPU TR	25.000.000,00	
86	Pengembalian atas kelebihan belanja TA 2018 Kec. Gucialit	11.992.600,00	
87	Pengembalian atas Temuan BPK	29.048.248,38	
88	Pengembalian Kekurangan Gaji Tahun Anggaran 2018	366.702,50	
89	Pengembalian Gaji Tahun 2018	19.764.900,00	
90	Pengembalian belanja tahun lalu	490.000,00	
91	Pengembalian belanja atas temuan BPK tahun lalu	1.000.000,00	
92	Pengembalian belanja Tambahan Upah tahun lalu	20.000.000,00	
93	Pengembalian bantuan keuangan khusus tahun 2018 desa Jatiroto	5.000.000,00	
94	Pengembalian belanja temuan BPK kekurangan pekerjaan rehab TA 2015	403.898,28	
95	Pengembalian belanja Temuan BPK kekurangan pekerjaan rehab TA 2015	785,65	
96	Pengembalian kelebihan uang refresentasi pimpinan dan anggota DPRD tahun 2018	14.750.000,00	
97	Pengembalian belanja atas temuan BPK DAK 2008	500.000,00	
98	Pengembalian belanja bantuan Parpol tahun 2010 Partai Gerindra	2.888.121,09	
99	Pengembalian belanja bantuan Parpol tahun 2010 PKS	1.652.497,02	
100	Pengembalian belanja bantuan Parpol tahun 2010 Partai Golkar	3.847.245,03	
101	Pengembalian belanja bantuan Parpol tahun 2010 Partai Demokrat	4.725.523,62	
102	Pengembalian belanja bantuan Parpol tahun 2010 PAN	2.277.000,00	
103	Pengembalian belanja setor tambahan upah TA 2018	50.000.000,00	



No	Uraian	Jumlah 2019	Jumlah 2018
	Disparbud		
104	Pengembalian belanja temuan BPK TA 2010 PPP	1.657.374,84	
105	Pengembalian belanja pegawai (Taspen) tahun lalu	35.711,00	
106	Pengembalian belanja pegawai (Taspen) tahun lalu	107.134,00	
107	Penerimaan kembali belanja tahun lalu		1.041.615.488,26
108	Penerimaan kembali belanja pegawai		969.047,00
	Jumlah	1.691.754.483,55	1.042.584.535,26

i. Pendapatan dari Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Pendapatan dari Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) merupakan pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Haryoto yang telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 47. Rincian Pendapatan BLUD RSUD dr. Haryoto
Tahun 2019 dan 2018**

No	Jenis Pendapatan BLUD	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan (Penurunan)	%
			2019	%	2018		
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Pendapatan dari Jasa Layanan	89.329.000.000,00	106.670.094.479,00	119,41	99.527.799.965,00	7.142.294.514,00	7,18
2	Pendapatan dari Hasil Kerjasama	271.000.000,00	308.361.495,00	113,79	327.966.200,00	(19.604.705,00)	(5,98)
3	Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	15.400.000.000,00	938.000.559,20	6,09	913.823.328,00	24.177.231,20	2,65
	Jumlah	105.000.000.000,00	107.916.456.533,20	102,78	100.769.589.493,00	7.146.867.040,20	7,09

j. Penerimaan Pendapatan Sewa.

Pendapatan sewa tahun 2019 sebesar Rp1.624.158.080,00 dan tahun 2018 sebesar Rp1.344.895.300,00 masing-masing terdiri dari pendapatan sewa tanah dan pendapatan sewa bangunan, terinci sebagai berikut :

Tabel 48. Rincian Pendapatan Sewa Tahun 2019 dan 2018

No	Uraian	2019	2018
I	PENDAPATAN SEWA TANAH		
1	BAGIAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN		
	Pendapatan sewa tanah Prayuna Desa Kebonan Kec. Klakah seluas 4 Ha masa sewa 1 September 2019 - 31 Agustus 2020 (a.n H. SAMSUL HADI Desa Sumberejo Kec. Sukodono)	46.200.000,00	
	Pendapatan sewa tanah Eks Prayuna Desa Kebonan Kec. Klakah seluas 2,969 Ha masa sewa 1 September 2019 - 31 Agustus 2020 (a.n. Drs. SUIGSAN Desa Sukosari Kec. Kunir)	34.325.000,00	

No	Uraian	2019	2018
	Pendapatan sewa tanah Eks Kelurahan Tmpokersan Kecamatan Lumajang lokasi di Desa Wonosari Kecamatan Tekung seluas 4,895 Ha masa sewa 1 September 2019 - 31 Agustus 2020 (a.n. Drs. H. SUIGSAN Desa Sukosari Kec. Kunir.)	61.450.000,00	
	Pendapatan sewa tanah untuk tanaman tebu periode tahun 2018-2019 seluas 4,895 Ha di Desa Wonosari Kec. Tekung masa sewa 01 September 2018-31 Agustus 2019		78.500.000,00
	Pendapatan sewa tanah untuk tanaman tebu periode Tahun 2018-2019 seluas 4 Ha di Desa Kebonan Kec. Klakah masa sewa 01 September 2018-31 Agustus 2019		45.000.000,00
	Pendapatan sewa tanah untuk tanaman tebu periode tahun 2018-2019 seluas 2,969 Ha di Desa Kebonan Kec. Klakah masa sewa 01 September 2018-31 Agustus 2019		33.350.000,00
	Pendapatan Sewa Eks. Tanah Bengkok Kelurahan Periode sewa 2020-2021	803.061.500,00	782.884.000,00
	Jumlah Pend. Sewa Tanah Bag. Adm. Pemerintahan (1)	945.036.500,00	939.734.000,00
2	DINAS PERTANIAN		
	Pendapatan Sewa tanah lahan pertanian di Kecamatan Pronojiwo		1.500.000,00
	Pendapatan Sewa Tanah Pertanian Untuk Tanaman Tebu Periode Tahun 2019-2020 Seluas 2.550 Ha di Desa Duren Kecamatan Klakah An. Suigsan)	29.500.000,00	
	Pendapatan Sewa Tanah Pertanian Untuk Tanaman Tebu Periode Tahun 2018-2019 Seluas 2.550 Ha di Desa Duren Kecamatan Klakah An. Khusnul Khuluq)		28.850.000,00
	Pendapatan Sewa Tanah Pertanian Untuk Tanaman Tebu Periode Tahun 2019-2020 Seluas 0.549 Ha di Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang An. Hari Sijatmiko)	5.500.000,00	
	Pendapatan Sewa Tanah Pertanian Untuk Tanaman Tebu Periode Tahun 2018-2019 Seluas 0.549 Ha di Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang An. Muh. Yusuf)		6.350.000,00
	Pendapatan Sewa Tanah Pertanian Untuk Tanaman Tebu Periode Tahun 2018-2019 dan 2019-2020, Seluas 6.500 Ha di Desa Kebonan Kecamatan Klakah An. Budi santoso)	75.000.000,00	73.000.000,00
	Pendapatan sewa tanah kebun dinas Desa Krai Kec. Yosowilangun a.n. Prasetyo Adi Cahyono	34.500.000,00	
	Pendapatan sewa tanah kebun dinas Desa Krai Kec. Yosowilangun a.n. Valderama		23.750.000,00
	Pendapatan sewa tanah kebun dinas Desa Sumber Urip Kecamatan Peonojiwo An. Wilujeng	3.000.000,00	
	Pendapatan sewa tanah kebun dinas Desa Sumber Urip Kecamatan Peonojiwo An. SUGITO	25.000.000,00	25.000.000,00
	Jumlah Pendapatan Sewa Tanah Dinas Pertanian (2)	172.500.000,00	158.450.000,00
3	DINAS PERDAGANGAN		
	Pendapatan Sewa Tanah Pasar Daerah	268.856.980,00	
	Jumlah Pendapatan Sewa Tanah Dinas Perdagangan (3)	268.856.980,00	0,00

No	Uraian	2019	2018
4	DINAS PARIWISATA & KEBUDAYAAN		
	Pendapatan Sewa Tanah atas dari PT. Bank Jatim Cab. Lumajang untuk Pendirian ATM di Kawasan Wonorejo Terpadu selama 1 Tahun 23-11-2018 s.d 23-11-2019	0,00	2.992.500,00
	Jumlah Pendapatan Sewa Tanah Disparbud (4)	0,00	2.992.500,00
5	BPKD		
	Sewa lahan ATM BNI di Puskes. Tempeh	18.000.000,00	
	Sewa lahan ATM BNI di Puskes. Ranuyoso	21.000.000,00	
	Sewa lahan ATM BNI di Puskes. Yosowilangun	14.400.000,00	
	Sewa lahan atm bank jatim Puskesmas Kunir	2.000.000,00	
	Sewa pemakaian lahan ATM Bank Jatim Pusk. Randuagung	4.000.000,00	
	Jumlah Pendapatan Sewa Tanah BPKD (5)	59.400.000,00	0,00
	Jumlah Pendapatan Sewa Tanah (1+2+3+4+5)	1.445.793.480,00	1.101.176.500,00
II	PENDAPATAN SEWA BANGUNAN		
1	BPKD		
	Pendapatan sewa gedung oleh Koperasi Dinas Kesehatan		15.000.000,00
	Pendapatan sewa ruangan untuk kantor kas Bank Jatim	15.000.000,00	12.000.000,00
	Pendapatan Sewa PAUD Balita Center	3.000.000,00	
	Pendapatan sewa bangunan kec.ranuyoso dari Bank jatim cabang lumajang untuk pembayaran masa sewa selama dua tahun 1 januari 2018 - 31 desember 2019		10.000.000,00
	Pendapatan sewa bangunan kecamatan padang oleh bank jatim masa sewa 22 pebruari 2018 - 21 pebruari 2020		10.000.000,00
	Pendapatan sewa bangunan eks kecamatan pasirian oleh bank jatim lumajang untuk pembayaran sewa selama 2 tahun 02 januari 2018 - 31 desember 2019		50.000.000,00
	Pendapatan sewa gedung rumah dinas BKD untuk Lembaga Balita Centre		3.000.000,00
	Jumlah Pendapatan Sewa Bangunan – BPKD (1)	18.000.000,00	100.000.000,00
2	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN		
	Pendapatan Sewa Bangunan Rusunawa tahun 2019 dan 2018	160.364.600,00	143.718.800,00
	Jumlah Pend. Sewa Bangunan – DPKP (2)	160.364.600,00	143.718.800,00
	Jumlah Pendapatan Sewa Bangunan (1+2)	178.364.600,00	243.718.800,00
	Jumlah Pendapatan Sewa Tanah dan Bangunan	1.624.158.080,00	1.344.895.300,00

Pendapatan Sewa Eks. Tanah Bengkok Kelurahan tahun 2019 sebesar Rp803.061.500,00 terinci sebagai berikut :

Tabel 49. Rincian Pendapatan Sewa Eks. Tanah Bengkok Kelurahan Tahun 2019

Tanah	Luas	Lokasi	Periode Sewa	Nama Penyewa	Jumlah	No. Perjanjian
Eks Tanah Bengkok Kelurahan Citrodewangsan	2,499	Desa Labruk Lor	01-02-2020 s/d 20-01-2021	Basori, Karangsari Sukodono	50.100.000,00	593.1/491/427.11/2019
	0,506	Kel. Jogoyudan	01-02-2020 s/d 20-01-	Suciati, Jl.	10.200.000,00	593.1/492/427.11/2019

Tanah	Luas	Lokasi	Periode Sewa	Nama Penyewa	Jumlah	No. Perjanjian
			2021	Asahan 50 Lumajang		
	0,549	Kel. Jogoyudan	01-02-2020 s/d 20-01-2021	Mahmudi, Jl. Hariono 173 Lumajang	13.725.000,00	593.1/493/427.11/2019
	0,585	Kel. Citrodewangsan	01-04-2020 s/d 20-03-2021	Purnomo, Selokgondang Sukodono	13.100.000,00	593.1/494/427.11/2019
	1,150	Kel. Citrodewangsan	01-04-2020 s/d 20-03-2021	Moch. Usong, Karangsari Sukodono	25.625.000,00	593.1/495/427.11/2019
	1,728	Kel. Citrodewangsan	01-04-2020 s/d 20-03-2021	Purnomo, Selokgondang Sukodono	38.560.000,00	593.1/496/427.11/2019
Eks Tanah Bengkok Kelurahan Jogotrunan	2,850	Kel. Jogoyudan	01-02-2020 s/d 20-01-2021	Purnomo, Selokgondang Sukodono	84.125.000,00	593.1/497/427.11/2019
Eks Tanah Bengkok Kelurahan Ditotrunan	1,428	Kel. Ditotrunan	01-02-2020 s/d 20-01-2021	Basori, Karangsari Sukodono	29.450.000,00	593.1/498/427.11/2019
	1,215	Kel. Ditotrunan	01-02-2020 s/d 20-01-2021	Suciati, Jl. Asahan 50 Lumajang	26.050.000,00	593.1/499/427.11/2019
	1,030	Kel. Ditotrunan	01-02-2020 s/d 20-01-2021	Suciati, Jl. Asahan 50 Lumajang	22.050.000,00	593.1/500/427.11/2019
	0,600	Kel. Ditotrunan	01-02-2020 s/d 20-01-2021	Basori, Karangsari Sukodono	12.200.000,00	593.1/501/427.11/2019
	0,700	Kel. Ditotrunan	01-02-2020 s/d 20-01-2021	Basori, Karangsari Sukodono	14.200.000,00	593.1/502/427.11/2019
	1,958	Kel. Ditotrunan	01-02-2020 s/d 20-01-2021	Basori, Karangsari Sukodono	39.700.000,00	593.1/503/427.11/2019
	1,272	Kel. Ditotrunan	01-02-2020 s/d 20-01-2021	Basori, Karangsari Sukodono	25.800.000,00	593.1/504/427.11/2019
Eks Tanah Bengkok Kelurahan Jogoyudan	1,501	Kel. Jogoyudan	01-02-2020 s/d 20-01-2021	Suciati, Jl. Asahan 50 Lumajang	31.100.000,00	593.1/505/427.11/2019
	1,759	Kel. Jogoyudan	01-02-2020 s/d 20-01-2021	Basori, Karangsari Sukodono	35.200.000,00	593.1/506/427.11/2019
	0,960	Kel. Jogoyudan	01-02-2020 s/d 20-01-	Basori,	19.250.000,00	593.1/507/427.11/2019

Tanah	Luas	Lokasi	Periode Sewa	Nama Penyewa	Jumlah	No. Perjanjian
			2021	Karangsari Sukodono		
	1,463	Kel. Jogoyudan	01-02-2020 s/d 20-01-2021	Purnomo, Selokgondang Sukodono	32.150.750,00	593.1/508/427.11/2019
	2,769	Kel. Jogoyudan	01-02-2020 s/d 20-01-2021	Suciati, Jl. Asahan 50 Lumajang	55.500.000,00	593.1/509/427.11/2019
Eks Tanah Bengkong Kelurahan Rogotrunan	0,867	Kel. Kepuharjo	01-04-2020 s/d 20-03-2021	Yasin Buningwar, Kutorenan Sukodono	17.350.000,00	593.1/510/427.11/2019
	1,456	Kel. Jogotrunan	01-02-2020 s/d 20-01-2021	Syafiudin, Jl. Sukertiyo Lmj	36.075.000,00	593.1/511/427.11/2019
	1,638	Kel. Kepuharjo	01-04-2020 s/d 20-03-2021	Purnomo, Selokgondang Sukodono	41.075.000,00	593.1/512/427.11/2019
	1,665	Kel. Kepuharjo	01-04-2020 s/d 20-03-2021	Yasin Buningwar, Kutorenan Sukodono	40.550.000,00	593.1/513/427.11/2019
Eks Tanah Bengkong Kelurahan Kepuharjo	1,653	Kel. Kepuharjo	01-04-2020 s/d 20-03-2021	Purnomo, Selokgondang Sukodono	43.125.750,00	593.1/514/427.11/2019
	0,532	Kel. Kepuharjo	01-04-2020 s/d 20-03-2021	Sunyono, Karangsari Sukodono	10.850.000,00	593.1/515/427.11/2019
	0,575	Kel. Kepuharjo	01-04-2020 s/d 20-03-2021	Sunyono, Karangsari Sukodono	11.800.000,00	593.1/516/427.11/2019
	0,629	Kel. Kepuharjo	01-04-2020 s/d 20-03-2021	Sunyono, Karangsari Sukodono	12.850.000,00	593.1/517/427.11/2019
	1,500	Kel. Jogitrunan	01-02-2020 s/d 20-01-2021	Syafiudin, Jl. Sukertiyo Lmj	5.500.000,00	593.1/518/427.11/2019
Tanah Pemda	0526	Desa Bago Pasirian	01-02-2020 s/d 20-12-2020	Ketang, bago Pasirian	5.800.000,00	593.1/519/427.11/2019
Jmlah Pendapatan Sewa Eks. Tanah Bengkok					803.061.500,00	

k. Penerimaan Pendapatan Dana Kapitasi JKN.

Pendapatan Dana Kapitasi JKN tahun 2019 sebesar Rp40.111.039.361,00 dan tahun 2018 sebesar Rp36.920.833.925,00 merupakan pendapatan Kapitasi JKN pada 25 (dua puluh lima) Puskesmas sebagai berikut :

Tabel 50. Pendapatan Kapitasi JKN Pada FKTP

No	Nama Puskesmas	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikain (Penurunan)	%
			Realisasi 2019	%	Realisasi 2018		
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Puskesmas Tempursari	1.726.985.500,00	939.885.350,00	54,42	761.014.675,00	178.870.675,00	23,50
2	Puskesmas Pronojiwo	1.221.735.720,00	1.189.575.825,00	97,37	1.139.132.700,00	50.443.125,00	4,43
3	Puskesmas Candipuro	1.634.962.000,00	1.618.510.150,00	98,99	1.449.694.350,00	168.815.800,00	11,64
4	Puskesmas Penanggal	838.524.000,00	843.984.250,00	100,65	747.268.000,00	96.716.250,00	12,94
5	Puskesmas Pasirian	2.155.354.000,00	2.173.020.550,00	100,82	1.903.043.550,00	269.977.000,00	14,19
6	Puskesmas Bades	1.052.685.600,00	1.025.700.325,00	97,44	998.482.750,00	27.217.575,00	2,73
7	Puskesmas Tempeh	2.448.359.040,00	2.496.550.600,00	101,97	2.184.861.450,00	311.689.150,00	14,27
8	Puskesmas Gesang	953.086.180,00	931.985.586,00	97,79	910.318.700,00	21.666.886,00	2,38
9	Puskesmas Rogotrunan	2.467.825.600,00	2.476.440.400,00	100,35	2.428.290.000,00	48.150.400,00	1,98
10	Puskesmas Labruk Kidul	1.053.682.720,00	1.099.561.900,00	104,35	981.528.300,00	118.033.600,00	12,03
11	Puskesmas Tekung	933.846.000,00	957.172.000,00	102,50	851.307.650,00	105.864.350,00	12,44
12	Puskesmas Kunir	2.233.525.000,00	2.338.667.800,00	104,71	2.139.072.000,00	199.595.800,00	9,33
13	Puskesmas Yosowilangun	2.003.400.440,00	2.037.898.075,00	101,72	1.841.187.650,00	196.710.425,00	10,68
14	Puskesmas Sumbersari	1.488.823.240,00	1.549.720.000,00	104,09	1.451.534.700,00	98.185.300,00	6,76
15	Puskesmas Jatiroto	2.050.806.000,00	1.984.855.750,00	96,78	1.982.410.800,00	2.444.950,00	0,12
16	Puskesmas Randuagung	1.833.005.280,00	1.730.317.900,00	94,40	1.753.272.300,00	(22.954.400,00)	(1,31)
17	Puskesmas Sukodono	1.707.709.560,00	1.733.906.825,00	101,53	1.633.428.600,00	100.478.225,00	6,15
18	Puskesmas Padang	1.373.885.280,00	1.456.964.675,00	106,05	1.195.446.975,00	261.517.700,00	21,88
19	Puskesmas Pasrujambe	832.291.000,00	820.344.500,00	98,56	780.434.500,00	39.910.000,00	5,11
20	Puskesmas Senduro	1.359.241.920,00	1.406.551.350,00	103,48	1.402.053.150,00	4.498.200,00	0,32
21	Puskesmas Gucialit	916.974.600,00	1.171.492.325,00	127,76	1.066.777.650,00	104.714.675,00	9,82
22	Puskesmas Kedungjajang	2.060.571.360,00	2.020.456.650,00	98,05	1.881.868.200,00	138.588.450,00	7,36
23	Puskesmas Klakah	2.589.167.200,00	2.615.222.200,00	101,01	2.416.322.950,00	198.899.250,00	8,23
24	Puskesmas Ranuyoso	2.419.344.400,00	2.523.959.200,00	104,32	2.219.402.475,00	304.556.725,00	13,72
25	Puskesmas Tunjung	843.157.457,00	968.295.175,00	114,84	802.679.850,00	165.615.325,00	20,63
	Jumlah	40.198.949.097,00	40.111.039.361,00	99,78	36.920.833.925,00	3.190.205.436,00	8,64

l. Penerimaan Pendapatan Denda Sewa.

Pendapatan denda sewa merupakan denda atas keterlambatan pembayaran biaya sewa gedung Rusunawa pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman. Realisasi pendapatan denda sewa gedung Rusunawa tahun 2019 sebesar Rp3.179.200,00 dan tahun 2018 sebesar Rp2.623.800,00.

m. Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya.

Lain-lain PAD yang sah lainnya meliputi pendapatan yang diperoleh dari penerimaan dari PT. Mutiara Halim, penerimaan kembali piutang PBB-P2 periode yang lalu yang telah di hapus dan penerimaan lainnya berasal dari kegiatan pameran. Rincian penerimaan tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut :

Tabel 51 Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya tahun 2019 dan 2018

No	Jenis Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikain (Penurunan)	%
			Realisasi 2019	%	Realisasi 2018		
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Penerimaan kembali Piutang PBB-P2 yang telah di hapus	0,00	14.844.111,00		8.132.874,00	6.711.237,00	82,52
2	Penerimaan dari pameran	32.400.000,00	26.405.000,00	81,50	0,00		
3	Penerimaan dari PT. MH	0,00	1.100.000.000,00	48,89	2.065.235.000,00	(965.235.000,00)	(46,74)
4	Penerimaan lainnya dari Dindag	0,00	0,00		0,00		
5	Bunga rek Dana BOS	0,00	0,00		40.629.465,42		0,00
	Setoran Kwarcab Pramuka	0,00	2.000.000,00			2.000.000,00	
	Jumlah	32.400.000,00	1.143.249.111,00	50,09	2.113.997.339,42	(956.523.763,00)	(45,25)

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
2. Pendapatan Transfer	1.798.686.038.064,00	1.774.505.135.577,00	1.722.898.573.232,00

Pendapatan transfer meliputi pendapatan transfer pemerintah pusat - dana perimbangan, transfer pemerintah pusat lainnya dan transfer pemerintah propinsi, dengan realisasi sebagai berikut.

**Tabel 52. Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Transfer
Tahun Anggaran 2019 dan 2018**

No.	Jenis Transfer	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan Penurunan)	%
			2019	%	2018		
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan	1.465.258.069.503,00	1.409.112.910.571,00	96,17	1.390.713.615.483,00	18.399.295.088,00	1,32

No.	Jenis Transfer	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan	%
			2019	%	2018	Penurunan)	
2	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	189.221.532.000,00	188.469.078.400,00	99,60	198.206.258.000,00	(9.737.179.600,00)	(4,91)
3	Transfer Pemerintah Propinsi	144.206.436.561,00	176.923.146.606,00	122,69	133.978.699.749,00	42.944.446.857,00	32,05
	Jumlah	1.798.686.038.064,00	1.774.505.135.577,00	98,66	1.722.898.573.232,00	51.606.562.345,00	3,00

Realisasi pendapatan transfer secara total tidak mencapai target, realisasi hanya mencapai 98,66% dari anggarannya. Demikian pula dengan transfer pemerintah pusat dana perimbangan dan transfer pemerintah pusat lainnya juga tidak mencapai target. Sedangkan transfer dari pemerintah Provinsi Jawa Timur terealisasi mencapai 122,69%.

	Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
2.1 Transfer Pem.			
Pusat - Dana	1.465.258.069.503,00	1.409.112.910.571,00	1.390.713.615.483,00
Perimbangan			

Realisasi pendapatan transfer Pemerintah Pusat dana perimbangan tahun 2019 meliputi penerimaan bagi hasil pajak, bagi hasil bukan pajak/sumber daya alam, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus. Total realisasi pendapatan transfer pemerintah pusat dana perimbangan tidak mencapai target, realisasi hanya mencapai 96,17% atau Rp1.409.112.910.571,00 terinci sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 53. Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan
Tahun Anggaran 2019 dan 2018**

No.	Jenis Dana Perimbangan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan	%
			2019	%	2018	(Penurunan)	
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Dana Bagi Hasil Pajak	27.377.452.000,00	17.345.158.115,00	63,36	25.579.762.430,00	(8.234.604.315,00)	(32,19)
2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak /SDA	107.297.105.041,00	77.925.877.850,00	72,63	85.619.152.401,00	(7.693.274.551,00)	(8,99)
3	Dana Alokasi Umum	1.003.092.909.000,00	1.003.092.909.000,00	100,00	972.852.929.000,00	30.239.980.000,00	3,11
4	Dana Alokasi Khusus (DAK)						
	- Fisik Reguler	74.005.588.000,00	68.465.715.776,00	92,51	43.795.352.405,00	24.670.363.371,00	56,33
	- Fisik Penugasan	35.297.279.000,00	29.862.398.464,00	84,60	36.075.805.517,00	(6.213.407.053,00)	(17,22)
	- DAK Non Fisik	218.187.736.462,00	212.420.851.366,00	97,36	226.790.613.730,00	(14.369.762.364,00)	(6,34)
	Jumlah DAK	327.490.603.462,00	310.748.965.606,00	94,89	306.661.771.652,00	4.087.193.954,00	1,33
	Jumlah	1.465.258.069.503,00	1.409.112.910.571,00	96,17	1.390.713.615.483,00	18.399.295.088,00	1,32

Secara keseluruhan setiap jenis Dana Perimbangan tahun 2019 realisasinya tidak mencapai target (kurang dari 100%), kecuali Dana Alokasi Umum terealisasi 100%. Dibanding tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar Rp18.399.295.088,00 atau 1,32%. Rincian pendapatan transfer dana perimbangan sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 54. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan
Bagi Hasil Pajak Tahun 2019 dan 2018**

No	Bagi Hasil Pajak	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Naik (Turun)	%
1	Bagi hasil pajak bumi dan bangunan	12.299.782.000,00	7.341.067.700,00	59,68	10.416.893.615,00	(3.075.825.915,00)	(29,53)
2	Bagi hasil pajak penghasilan pasal 21	15.077.670.000,00	9.193.516.215,00	60,97	13.058.711.641,00	(3.865.195.426,00)	(29,60)
3	Bagi hasil pajak penghasilan pasal 25, 29		810.574.200,00	#DIV/0!	2.104.157.174,00	(1.293.582.974,00)	(61,48)
	Jumlah	27.377.452.000,00	17.345.158.115,00	63,36	25.579.762.430,00	(8.234.604.315,00)	(32,19)

**Tabel 55. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan
Bagi Hasil Sumber Daya Alam Tahun 2019 dan 2018**

No	Bagi Hasil Sumber Daya Alam	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Naik (Turun)	%
1	Bagi hasil sumber daya alam minyak bumi	77.386.152.834,00	51.107.481.097,00	66,04	62.568.101.586,00	(11.460.620.489,00)	(18,32)
2	Bagi hasil sumber daya alam gas bumi	8.585.505.207,00	5.978.092.816,00	69,63	3.099.167.031,00	2.878.925.785,00	92,89
3	Bagi hasil sumber daya alam mineral dan batubara	1.175.809.000,00	1.219.058.433,00	103,68	1.927.030.345,00	(707.971.912,00)	(36,74)
4	Bagi hasil sumber daya alam kehutanan	384.745.000,00	230.847.000,00	60,00	449.395.854,00	(218.548.854,00)	(48,63)
5	Bagi hasil sumber daya alam perikanan	983.593.000,00	590.155.800,00	60,00	701.234.591,00	(111.078.791,00)	(15,84)
6	Bagi hasil sumber daya alam panas bumi	33.739.000,00	34.775.673,00	103,07	31.203.994,00	3.571.679,00	11,45
7	Bagi hasil cukai hasil tembakau	18.747.561.000,00	18.765.467.031,00	100,10	16.843.019.000,00	1.922.448.031,00	11,41
	Jumlah	107.297.105.041,00	77.925.877.850,00	72,63	85.619.152.401,00	(7.693.274.551,00)	(8,99)

Tabel 56. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan
Dana Alokasi Khusus Tahun 2019 dan 2018

No	Dana Alokasi Khusus	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Naik (Turun)	%
1	Dana Alokasi Khusus Fisik Reguler	74.005.588.000,00	68.465.715.776,00	92,51	43.795.352.405,00	24.670.363.371,00	56,33
	DAK fisik reguler bidang pendidikan	10.074.521.000,00	9.894.979.608,00	98,22	10.019.451.300,00	(124.471.692,00)	(1,24)
	DAK fisik reguler bidang kesehatan dan keluarga berencana	24.222.302.000,00	21.808.426.944,00	90,03	15.309.007.905,00	6.499.419.039,00	42,45
	DAK fisik reguler bidang perumahan dan permukiman	3.192.785.000,00	3.192.785.000,00	100,00	4.941.455.000,00	(1.748.670.000,00)	(35,39)
	DAK fisik reguler bidang pertanian	3.966.053.000,00	3.834.246.000,00	96,68	4.013.623.000,00	(179.377.000,00)	(4,47)
	DAK fisik reguler bidang kelautan dan perikanan	1.209.925.000,00	1.188.885.050,00	98,26	1.125.403.500,00	63.481.550,00	5,64
	DAK fisik reguler bidang pariwisata	-	-	-	2.872.243.000,00	(2.872.243.000,00)	(100,00)
	DAK fisik reguler bidang air minum	1.777.669.000,00	1.524.193.574,00	85,74	1.438.818.000,00	85.375.574,00	5,93
	DAK fisik reguler bidang sanitasi	4.897.412.000,00	4.397.412.000,00	89,79	1.624.350.000,00	2.773.062.000,00	170,72
	DAK fisik reguler bidang pasar	0,00	0,00	0,00	2.451.000.700,00	(2.451.000.700,00)	(100,00)
	DAK fisik reguler bidang jalan	24.664.921.000,00	22.624.787.600,00	91,73	0,00	22.624.787.600,00	0,00
2	Dana Alokasi Khusus Fisik Penugasan	35.297.279.000,00	29.862.398.464,00	84,60	36.075.805.517,00	(6.213.407.053,00)	(17,22)
	DAK fisik penugasan bidang kesehatan & KB	3.585.675.000,00	2.509.972.500,00	70,00	0,00	2.509.972.500,00	0,00
	DAK fisik penugasan bidang air minum	2.731.646.000,00	2.274.558.018,00	83,27	5.782.154.000,00	(3.507.595.982,00)	(60,66)
	DAK fisik penugasan bidang sanitasi	1.000.000.000,00	996.800.000,00	99,68	3.920.000.000,00	(2.923.200.000,00)	(74,57)
	DAK fisik penugasan bidang jalan	12.627.124.000,00	12.142.577.260,00	96,16	17.119.229.000,00	(4.976.651.740,00)	(29,07)
	DAK fisik penugasan bidang pasar	3.170.663.000,00	2.857.705.000,00	90,13	3.101.441.600,00	(243.736.600,00)	(7,86)
	DAK fisik penugasan bidang irigasi	6.971.158.000,00	5.592.700.386,00	80,23	4.649.465.000,00	943.235.386,00	20,29
	DAK fisik penugasan bidang lingkungan hidup dan kehutanan	730.711.000,00	257.504.400,00	35,24	1.503.515.917,00	(1.246.011.517,00)	(82,87)
	DAK fisik penugasan bidang pariwisata	4.480.302.000,00	3.230.580.900,00	72,11	0,00	3.230.580.900,00	0,00
3	Dana Alokasi Khusus Non	218.187.736.462,00	212.420.851.366,00	97,36	226.790.613.730,00	(14.369.762.364,00)	(6,34)

No	Dana Alokasi Khusus	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Naik (Turun)	%
	Fisik						
	DAK non fisik bantuan operasional penyelenggaraan PAUD	21.243.000.000,00	21.243.000.000,00	100,00	21.241.464.225,00	1.535.775,00	0,01
	DAK non fisik tunjangan profesi guru	167.455.385.825,00	163.049.772.625,00	97,37	180.551.378.800,00	(17.501.606.175,00)	(9,69)
	DAK non fisik tambahan penghasilan guru				757.350.000,00	(757.350.000,00)	(100,00)
	DAK non fisik tunjangan khusus guru	29.320.000,00	29.848.000,00	101,80		29.848.000,00	
	DAK non fisik bantuan operasional kesehatan dan bantuan operasional KB	19.909.383.459,00	18.547.583.563,00	93,16	22.330.202.385,00	(3.782.618.822,00)	(16,94)
	DAK non fisik pelayanan administrasi kependudukan	2.278.509.178,00	2.278.509.178,00	100,00	1.910.218.320,00	368.290.858,00	19,28
	DAK non fisik peningkatan kapasitas koperasi dan UKM	470.000.000,00	470.000.000,00	100,00	0,00	470.000.000,00	0,00
	DAK non fisik bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan kesetaraan	5.439.100.000,00	5.439.100.000,00	100,00	0,00	5.439.100.000,00	0,00
	DAK non fisik bantuan operasional penyelenggaraan museum dan taman budaya	450.000.000,00	450.000.000,00	100,00	0,00	450.000.000,00	0,00
	DAK non fisik pelayanan kepariwisataan	913.038.000,00	913.038.000,00	100,00	0,00	913.038.000,00	0,00
	Jumlah DAK	327.490.603.462,00	310.748.965.606,00	94,89	306.661.771.652,00	4.087.193.954,00	1,33

	Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
2.2 Transfer			
Pemerintah	189.221.532.000,00	188.469.078.400,00	198.206.258.000,00
Pusat Lainnya			

Pendapatan transfer dari Pemerintah Pusat lainnya meliputi alokasi dana desa DD) dan dana insentif daerah (DID). Realisasi pendapatan transfer pemerintah pusat lainnya tahun 2019 sebesar Rp188.469.078.400,00 atau mencapai 99,60% dari anggaran sebesar Rp189.221.532.000,00. Dibanding tahun 2018, realisasi pendapatan transfer pemerintah pusat lainnya turun sebesar Rp9.737.179.600,00 atau 4,91%. Penurunan tersebut merupakan selisih antara kenaikan Dana Desa dan penurunan Dana Insentif Daerah. Tahun 2019 Dana Desa naik sebesar Rp25.262.820.400,00 atau naik 15,48% dari tahun 2018, sedangkan Dana Insentif Daerah turun sebesar Rp35.000.000.000,00 atau turun 100% dari tahun 2018.



**Tabel 57 Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat
Lainnya Tahun Anggaran 2019 dan 2018**

No	Dana Penyesuaian	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Naik Turun)	%
1	2	3	4	5=4/3	6		
1	Dana Desa (DD)	189.221.532.000,00	188.469.078.400,00	99,60	163.206.258.000,00	25.262.820.400,00	15,48
2	Dana Insentif Daerah (DID)	0,00	0,00	0,00	35.000.000.000,00	(35.000.000.000,00)	(100,00)
	Jumlah	189.221.532.000,00	188.469.078.400,00	99,60	198.206.258.000,00	(9.737.179.600,00)	(4,91)

	Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
2.3 Transfer Pemerintah Propinsi	144.206.436.561,00	176.923.146.606,00	133.978.699.749,00

Pendapatan Transfer dari Pemerintah Propinsi Jawa Timur, meliputi bagi hasil pajak propinsi sebesar Rp143.138.787.606,00 dan Pendapatan bagi hasil lainnya sebesar Rp33.784.359.000,00.

Secara keseluruhan realisasi penerimaan pendapatan transfer dari pemerintah propinsi tahun 2019 mencapai 122,69% dari anggaran. Dibanding tahun 2018, realisasi pendapatan transfer dari pemerintah propinsi tahun 2019 secara total mengalami kenaikan sebesar Rp42.944.446.857,00 atau 32,05%. Pendapatan bagi hasil pajak naik sebesar Rp17.052.387.857,00 atau 13,52% sedangkan bagi hasil lainnya naik sebesar Rp25.892.059.000,00 atau 328,07%.

**Tabel 58 Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Transfer Pemerintah Propinsi Tahun
Anggaran 2019 dan 2018**

No	Jenis Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan (Penurunan)	%
			2019	%	2018		
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
A	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Dari Propinsi	110.422.077.561,00	143.138.787.606,00	129,63	126.086.399.749,00	17.052.387.857,00	13,52
	Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor / PKB	28.010.269.737,00	42.967.203.973,00	153,40	31.216.741.076,00	11.750.462.897,00	37,64
	Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor/BBNKB	13.502.789.474,00	18.990.077.769,00	140,64	16.611.149.913,00	2.378.927.856,00	14,32
	Hasil Pajak Bahan Bakar Kend. Bermotor / PBBKB	30.173.251.183,00	39.194.921.857,00	129,90	32.687.973.544,00	6.506.948.313,00	19,91
	Bagi Hasil Pengambilan Pemanfaatan AP	379.234.649,00	526.332.870,00	138,79	486.249.569,00	40.083.301,00	8,24
	Dana Bagi Hasil Pajak Rokok	38.356.532.518,00	41.460.251.137,00	108,09	45.084.285.647,00	(3.624.034.510,00)	(8,04)
B	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	33.784.359.000,00	33.784.359.000,00	100,00	7.892.300.000,00	25.892.059.000,00	328,07

No	Jenis Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan (Penurunan)	%
			2019	%	2018		
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Bantuan Keu. Bidang Pendidikan	5.127.500.000,00	5.127.500.000,00	100,00	5.127.500.000,00	0,00	0,00
	Madin dan Guru Swasta (BPPDGS)	4.417.500.000,00	4.417.500.000,00	100,00	4.417.500.000,00	0,00	0,00
	BOP Madin	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	100.000.000,00	0,00	0,00
	Honorarium kinerja Kepala Guru TK/PAUD Non PNS	336.000.000,00	336.000.000,00	100,00	336.000.000,00	0,00	0,00
	Honorarium kinerja Kepala Guru Non PNS	264.000.000,00	264.000.000,00	100,00	0,00	264.000.000,00	0,00
	Jenjang Pendidikan TK	0,00	0,00		36.000.000,00	(36.000.000,00)	(100,00)
	Jenjang Pendidikan SD	0,00	0,00		96.000.000,00	(96.000.000,00)	(100,00)
	Jenjang Pendidikan SMP	0,00	0,00	0,00	132.000.000,00	(132.000.000,00)	(100,00)
	Peringatan Hari Aksara Internasional Tingkat Propinsi	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	10.000.000,00	0,00	0,00
2	Bantuan Keuangan Bidang Kesehatan	3.576.859.000,00	3.576.859.000,00	100,00	2.514.800.000,00	1.062.059.000,00	42,23
	Honor 127 Perawat Ponkendes	2.209.800.000,00	2.209.800.000,00	100,00	2.209.800.000,00	0,00	0,00
	Pemenuhan iuran JKN untuk perawat	110.490.000,00	110.490.000,00	100,00	0,00	110.490.000,00	0,00
	Pemenuhan iuran JKN untuk dokter Puskesmas	9.000.000,00	9.000.000,00	100,00	0,00	9.000.000,00	0,00
	Honor 3 Dokter Puskesmas Rawat Inap Plus	90.000.000,00	90.000.000,00	100,00	90.000.000,00	0,00	0,00
	Honor 3 Dokter Puskesmas Rawat Inap Standar	90.000.000,00	90.000.000,00	100,00	90.000.000,00	0,00	0,00
	Pengembangan Taman Posyandu	55.000.000,00	55.000.000,00	100,00	125.000.000,00	(70.000.000,00)	(56,00)
	Kunjungan konseling kesehatan	891.540.000,00	891.540.000,00	100,00	0,00	891.540.000,00	
	Pendampingan Poskestren selama 10 bulan	121.029.000,00	121.029.000,00	100,00	0,00	121.029.000,00	
3	Bantuan Program Terpadu TNI Manunggal Membangun Desa TMMD	0,00	0,00	0,00	150.000.000,00	(150.000.000,00)	(100,00)
4	Bantuan untuk HUT Prop Jatim Tahun 2018	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00	50.000.000,00	0,00	0,00
5	Bantuan Keuangan Khusus Program Jalin Matra	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00	50.000.000,00	(20.000.000,00)	(40,00)
6	Bantuan keuangan percepatan pembangunan	25.000.000.000,00	25.000.000.000,00	100,00	0,00	25.000.000.000,00	

No	Jenis Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan (Penurunan)	%
			2019	%	2018		
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
	infrastruktur						
	Jumlah	144.206.436.561,00	176.923.146.606,00	122,69	133.978.699.749,00	42.944.446.857,00	32,05

	Anggaran TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2018 Rp)
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah	136.862.663.102,00	115.621.305.341,92	84.357.612.288,00

Lain-lain pendapatan yang sah merupakan pendapatan selain PAD dan pendapatan transfer, terdiri dari pendapatan hibah dan pendapatan lainnya. Rincian realisasi lain-lain pendapatan yang sah tahun 2019 dan 2018 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 59. Realisasi Lain-lain Pendapatan Yang Sah Tahun 2019 dan 2018

No	Uraian	Anggaran 2019	Realisasi			Kenaikan penurunan)	%
			2019	%	2018		
1	Pendapatan Hibah Dari Pemerintah Pusat						
01.01	Pendapatan hibah untuk air minum perkotaan yang nantinya akan diteruskan kepada PDAM sebagai penyertaan modal	4.800.000.000,00	4.599.000.000,00	95,81	4.500.000.000,00	99.000.000,00	2,20
01.02	Hibah untuk air minum pedesaan yang kemudian dialokasikan pada kegiatan di belanja langsung yang ada di Dinas Pekerjaan Umum. Water Hibah)		1.894.000.000,00	-	1.704.000.000,00	190.000.000,00	11,15
01.03	Dana hibah IPDMIP Integrated Participatory Development and Management Irrigation Program) 2018	2.965.652.392,00	1.761.060.392,00	59,38	459.733.702,00	1.301.326.690,00	283,06
	Hibah Jalan	43.290.300.000,00	21.827.440.768,00	50,42		21.827.440.768,00	-
	Hibah air Limbah		933.000.000,00	-		933.000.000,00	-
	Jumlah Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat (1)	51.055.952.392,00	31.014.501.160,00	60,75	6.663.733.702,00	24.350.767.458,00	365,42
2	Hibah BOS dari Pemerintah Propinsi (2)	84.432.870.000,00	84.266.280.000,00	99,80	77.275.840.000,00	6.990.440.000,00	9,05
	Jumlah Pendapatan Hibah (1+2)	135.488.822.392,00	115.280.781.160,00	85,09	83.939.573.702,00	31.341.207.458,00	37,34
3	Pendapatan lainnya					-	-
03.01	Sumbangan pihak ke III dari petani Tebu	153.840.710,00	153.840.710,00	100,00	116.921.365,00	36.919.345,00	31,58
03.02	Pendapatan dari Tim Lelang Gula PTR				94.344.500,00	(94.344.500,00)	(100,00)
03.03	Sumbangan pihak ke III dari Kelompok sadar wisata	120.000.000,00	20.000.000,00	16,67		20.000.000,00	-
03.04	Penerimaan dari PG. Padjarajan				21.597.300,00	(21.597.300,00)	(100,00)
03.05	Penerimaan dari PG. Gending				23.310.000,00	(23.310.000,00)	(100,00)

03.06	Penerimaan lain-lain		166.683.471,92		161.865.421,00	4.818.050,92	2,98
03.07	Pendapatan Sumbangan Pihak Ketiga PT. Mutiara Halim	1.100.000.000,00		-		-	-
	Jumlah Pendapatan Lainnya (3)	1.373.840.710,00	340.524.181,92	24,79	418.038.586,00	(77.514.404,08)	(18,54)
	Jumlah Lain-lain Pendapatan Yang Sah (1+2+3)	136.862.663.102,00	115.621.305.341,92	84,48	84.357.612.288,00	31.263.693.053,92	37,06

Penerimaan lain-lain tahun 2019 sebesar Rp166.683.471,92 dan tahun 2018 sebesar Rp161.865.421,00 merupakan pendapatan yang tidak disertai dengan informasi yang jelas di dalam bukti setor/nota kredit. Konfirmasi dan koordinasi dengan Bank Jatim Cabang Lumajang dan pihak terkait lainnya sudah dilakukan namun tidak diperoleh kejelasan mengenai penerimaan setoran tersebut.

	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	Realisasi TA 2018
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
B. Belanja Daerah	2.380.611.699.919,93	2.229.227.269.040,01	2.100.383.026.799,75

Belanja daerah meliputi belanja operasi, belanja modal, belanja tidak terduga dan transfer/bagi hasil ke desa. Realisasi belanja dan transfer tahun 2019 sebesar Rp2.229.227.269.040,01. Realisasinya mencapai 93,64% dari anggaran sebesar Rp2.380.611.699.919,93. Dibandingkan dengan tahun 2018, realisasi belanja dan transfer Tahun 2019 naik 6,13%.

	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	Realisasi TA 2018
	Rp)	Rp)	Rp)
1. Belanja Operasi	1.690.702.643.365,78	1.594.976.224.192,43	1.447.790.192.451,79

Belanja operasi terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, bunga, hibah, bantuan sosial dan belanja bantuan keuangan. Pada tahun 2019 anggaran belanja operasi sebesar Rp1.690.702.643.365,78, dengan realisasi mencapai 94,34% atau sebesar Rp1.594.976.224.192,43. Dibanding tahun 2018 belanja operasi naik sebesar Rp147.186.031.740,64 atau 10,17%.

**Tabel 60 Perbandingan Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi
Tahun 2019 dan 2018**

No	Belanja Operasi	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Kenaikan (Penurunan)	%
1	Belanja Pegawai	812.714.625.285,87	780.427.298.106,50	96,03	757.321.746.846,00	23.105.551.260,50	3,05
2	Belanja Barang	645.165.649.164,91	599.495.571.358,03	92,92	513.221.030.400,79	86.274.540.957,24	16,81
3	Hibah	168.682.125.900,00	159.157.268.656,90	94,35	128.942.462.032,00	30.214.806.624,90	23,43
4	Bantuan Sosial	62.893.282.933,00	54.895.923.459,00	87,28	47.278.414.217,00	7.617.509.242,00	16,11
5	Bantuan Keuangan	1.246.960.082,00	1.000.162.612,00	80,21	1.026.538.956,00	(26.376.344,00)	(2,57)
	Jumlah	1.690.702.643.365,78	1.594.976.224.192,43	94,34	1.447.790.192.451,79	147.186.031.740,64	10,17

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
1.1 Belanja Pegawai	812.714.625.285,87	780.427.298.106,50	757.321.746.846,00

Belanja pegawai meliputi belanja tidak langsung dan belanja langsung. Belanja pegawai tidak langsung merupakan pengeluaran untuk belanja gaji dan tunjangan pegawai, sedangkan belanja pegawai – belanja langsung merupakan pengeluaran belanja pegawai yang terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Realisasi belanja pegawai tahun 2019 secara total mencapai Rp780.427.298.106,50 atau 96,03% dari anggaran sebesar Rp812.714.625.285,87. Di banding realisasi tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar Rp23.105.551.260,50 atau naik 3,05%. Rincian realisasi belanja pegawai tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut.

Tabel 61. Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2019 dan 2018

No	Belanja Pegawai	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Kenaikain (Penurunan)	%
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
I	Belanja Tidak Langsung (BTL)	771.056.447.420,87	744.994.176.940,50	96,62	714.882.896.604,00	30.111.280.336,50	4,21
1	Gaji dan Tunjangan	695.419.288.339,87	679.266.857.535,50	97,68	677.305.506.786,00	1.961.350.749,50	0,29
	Gaji pokok PNS / uang representasi	386.887.488.592,00	383.737.126.876,00	99,19	380.357.711.553,00	3.379.415.323,00	0,89
	Tunjangan keluarga	36.769.059.446,00	35.773.285.073,50	97,29	35.687.151.182,00	86.133.891,50	0,24
	Tunjangan jabatan	9.118.194.931,00	8.699.544.842,00	95,41	9.490.471.322,00	(790.926.480,00)	(8,33)
	Tunjangan fungsional	26.539.699.965,00	26.381.331.000,00	99,40	27.776.072.000,00	(1.394.741.000,00)	(5,02)
	Tunjangan fungsional umum	4.881.160.074,00	4.768.165.000,00	97,69	4.404.275.000,00	363.890.000,00	8,26
	Tunjangan beras	18.925.919.946,00	17.658.383.285,00	93,30	18.363.973.872,00	(705.590.587,00)	(3,84)
	Tunjangan PPh/tunjangan khusus	652.534.811,00	627.751.092,00	96,20	350.986.448,00	276.764.644,00	78,85
	Pembulatan gaji	6.470.608,00	5.554.495,00	85,84	5.105.134,00	449.361,00	8,80
	Iuran BPJS Kesehatan	11.836.577.670,87	10.836.205.312,00	91,55	10.738.351.354,00	97.853.958,00	0,91
	Uang paket	112.381.080,00	95.424.000,00	84,91	111.426.000,00	(16.002.000,00)	(14,36)
	Tunjangan badan musyawarah	35.901.288,00	25.791.150,00	71,84	35.352.450,00	(9.561.300,00)	(27,05)
	Tunjangan komisi	72.080.232,00	50.912.400,00	70,63	71.192.100,00	(20.279.700,00)	(28,49)
	Tunjangan badan anggaran	38.481.024,00	27.252.750,00	70,82	37.910.250,00	(10.657.500,00)	(28,11)
	Tunjangan badan kehormatan	9.244.032,00	6.546.700,00	70,82	9.165.450,00	(2.618.750,00)	(28,57)
	Tunjangan alat kelengkapan lainnya	21.325.662,00	19.183.500,00	89,96	8.860.950,00	10.322.550,00	116,49
	Tunjangan perumahan	6.314.494.800,00	6.258.500.000,00	99,11	5.466.000.000,00	792.500.000,00	14,50
	Uang jasa pengabdian	481.390.964,00	471.240.000,00	97,89	0,00	471.240.000,00	
	Dana operasional pimpinan DPRD	397.542.600,00	393.120.000,00	98,89	393.120.000,00	0,00	0,00
	Tunjangan badan legislasi	18.880.176,00	14.341.900,00	75,96	19.579.350,00	(5.237.450,00)	(26,75)
	Iuran jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian	3.386.126.395,00	3.140.749.740,00	92,75	3.815.680.946,00	(674.931.206,00)	(17,69)

No	Belanja Pegawai	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Kenaikain (Penurunan)	%
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
	Tunjangan bahaya radiasi	113.200.003,00	92.000.000,00	81,27	119.400.000,00	(27.400.000,00)	(22,95)
	Tambahan penghasilan guru	821.150.000,00	382.750.000,00	46,61	497.250.000,00	(114.500.000,00)	(23,03)
	Tunjangan profesi guru	182.088.234.000,00	174.051.698.420,00	95,59	175.130.471.425,00	(1.078.773.005,00)	(0,62)
	Tunjangan transportasi	5.837.480.040,00	5.750.000.000,00	98,50	4.416.000.000,00	1.334.000.000,00	30,21
	Tunjangan khusus guru	54.270.000,00	0,00	0,00		0,00	
2	Tambahan Penghasilan PNS	59.095.242.750,00	52.729.987.277,00	89,23	23.273.849.567,00	29.456.137.710,00	126,56
30	Tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja	59.095.242.750,00	52.729.987.277,00	89,23	7.995.332.064,00	44.734.655.213,00	559,51
35	Tunjangan uang makan	0,00	0,00		15.278.517.503,00	(15.278.517.503,00)	(100,00)
3	Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	11.713.200.000,00	10.890.000.000,00	92,97	11.425.000.000,00	(535.000.000,00)	(4,68)
	Tunjangan komunikasi intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	8.886.150.000,00	8.820.000.000,00	99,26	8.820.000.000,00	0,00	0,00
	Belanja penunjang operasional Bupati/Wakil Bupati	600.000.000,00	600.000.000,00	100,00	400.000.000,00	200.000.000,00	50,00
	Tunjangan reses	2.227.050.000,00	1.470.000.000,00	66,01	2.205.000.000,00	(735.000.000,00)	(33,33)
4	Belanja Insentif Pemungutan Pajak	3.650.000.000,00	1.354.815.171,00	37,12	2.137.130.578,00	(782.315.407,00)	(36,61)
	Belanja insentif pemungutan pajak hotel	50.000.000,00	20.379.173,00	40,76	35.403.011,00	(15.023.838,00)	(42,44)
	Belanja insentif pemungutan pajak restoran	287.500.000,00	88.703.498,00	30,85	118.549.017,00	(29.845.519,00)	(25,18)
	Belanja insentif pemungutan pajak hiburan	4.250.000,00	2.300.004,00	54,12	3.304.530,00	(1.004.526,00)	(30,40)
	Belanja insentif pemungutan pajak reklame	91.000.000,00	30.473.180,00	33,49	41.242.254,00	(10.769.074,00)	(26,11)
	Belanja insentif pemungutan pajak penerangan jalan	1.369.750.000,00	601.499.389,00	43,91	1.060.048.277,00	(458.548.888,00)	(43,26)
	Belanja insentif pemungutan pajak parkir	15.000.000,00	2.013.167,00	13,42	8.778.544,00	(6.765.377,00)	(77,07)
	Belanja insentif pemungutan pajak air tanah	7.500.000,00	1.752.911,00	23,37	2.032.848,00	(279.937,00)	(13,77)
	Belanja insentif pemungutan pajak mineral bukan logam dan batuan	500.000.000,00	64.705.740,00	12,94	203.925.674,00	(139.219.934,00)	(68,27)
	Belanja insentif pemungutan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan	637.500.000,00	277.914.559,00	43,59	268.124.976,00	9.789.583,00	3,65
	Belanja insentif pemungutan bea perolehan hak atas tanah	687.500.000,00	265.073.550,00	38,56	395.721.447,00	(130.647.897,00)	(33,02)

No	Belanja Pegawai	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Kenaikain (Penurunan)	%
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
	dan bangunan						
5	Belanja Insentif Pemungutan Retribusi	1.178.716.331,00	752.516.957,00	63,84	741.409.673,00	11.107.284,00	1,50
	Belanja insentif pemungutan retribusi jasa usaha	389.553.710,00	197.541.623,00	50,71	151.037.282,00	46.504.341,00	30,79
	Belanja insentif pemungutan retribusi perijinan tertentu	577.500,00	335.608,00	58,11	21.089.152,00	(20.753.544,00)	(98,41)
	Belanja insentif pemungutan retribusi jasa umum	788.585.121,00	554.639.726,00	70,33	569.283.239,00	(14.643.513,00)	(2,57)
II	Belanja Langsung	41.658.177.865,00	35.433.121.166,00	85,06	42.438.850.242,00	(7.005.729.076,00)	(16,51)
1	Honorarium PNS	32.365.260.065,00	27.056.186.908,00	83,60	31.509.034.369,00	(4.452.847.461,00)	(14,13)
	Honorarium tim teknis kegiatan	983.887.500,00	809.784.000,00	82,30	2.459.025.000,00	(1.649.241.000,00)	(67,07)
	Honorarium pengadaan barang/jasa	615.903.700,00	584.251.100,00	94,86	1.116.380.800,00	(532.129.700,00)	(47,67)
	Honorarium penanggungjawab pengelola keuangan				7.426.651.440,00	(7.426.651.440,00)	(100,00)
	Honorarium pengurus barang	1.408.019.000,00	1.402.110.500,00	99,58	1.922.805.000,00	(520.694.500,00)	(27,08)
	Honorarium penerima hasil pekerjaan	229.385.100,00	197.505.900,00	86,10	331.955.200,00	(134.449.300,00)	(40,50)
	Honorarium tim anggaran pemerintah daerah	399.000.000,00	384.000.000,00	96,24	414.250.000,00	(30.250.000,00)	(7,30)
	Honorarium tim penyusun perencanaan dan LKPJ				10.850.000,00	(10.850.000,00)	(100,00)
	Honorarium pengelola website				83.550.000,00	(83.550.000,00)	(100,00)
	Honorarium tim evaluasi dan pengawasan realisasi anggaran TEPR)				18.400.000,00	(18.400.000,00)	(100,00)
	Honorarium tim peneliti RKA-SKPD				38.750.000,00	(38.750.000,00)	(100,00)
	Honorarium pelayanan kesehatan	22.868.422.565,00	18.234.068.358,00	79,73	14.983.594.279,00	3.250.474.079,00	21,69
	Honorarium penyelenggara ujian (Dinas Pendidikan)	1.251.646.900,00	1.081.188.250,00	86,38	495.971.550,00	585.216.700,00	117,99
	Honorarium petugas SIAK				246.975.000,00	(246.975.000,00)	(100,00)
	Honorarium perencanaan pekerjaan				103.288.750,00	(103.288.750,00)	(100,00)
	Honorarium pengawas pekerjaan				13.710.350,00	(13.710.350,00)	(100,00)
	Honorarium pengelola	1.073.776.000,00	1.070.795.500,00	99,72	1.081.453.000,00	(10.657.500,00)	(0,99)

No	Belanja Pegawai	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Kenaikain (Penurunan)	%
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
	sekolah						
	Honorarium Tim Akuisisi Arsip				27.750.000,00	(27.750.000,00)	(100,00)
	Honorarium tim pemeriksa kasus (Inspektorat)	115.500.000,00	114.600.000,00	99,22	133.850.000,00	(19.250.000,00)	(14,38)
	Honorarium pengelola aplikasi				30.600.000,00	(30.600.000,00)	(100,00)
	Honorarium verifikator jampersal	24.000.000,00	10.000.000,00	41,67	16.560.000,00	(6.560.000,00)	(39,61)
	Honorarium panitia pelaksana kegiatan				155.494.000,00	(155.494.000,00)	(100,00)
	Honorarium Tim Verifikasi APBDesa				202.375.000,00	(202.375.000,00)	(100,00)
	Honorarium pejabat pengelola informasi daerah				136.400.000,00	(136.400.000,00)	(100,00)
	Honorarium komunitas intelijen daerah (KOMINDA)	27.600.000,00	27.600.000,00	100,00	27.600.000,00	0,00	0,00
	Honorarium sekretariat tim anggaran pemerintah daerah (BPKD)	9.000.000,00	9.000.000,00	100,00	30.795.000,00	(21.795.000,00)	(70,77)
	Honorarium pengguna anggaran	530.286.000,00	518.268.000,00	97,73	0,00	518.268.000,00	
	Honorarium pejabat pelaksana teknis kegiatan	2.426.143.300,00	2.257.475.300,00	93,05		2.257.475.300,00	
	Honorarium pengurus gaji (smp negeri)	57.690.000,00	57.690.000,00	100,00		57.690.000,00	
	Honorarium pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan daerah	292.500.000,00	292.500.000,00	100,00		292.500.000,00	
	Honorarium penyelenggara ujian ASN (BKD)	52.500.000,00	5.350.000,00	10,19		5.350.000,00	
2	Honorarium Non PNS	2.142.900.000,00	2.049.910.000,00	95,66	746.396.000,00	1.303.514.000,00	174,64
	Honorarium tim teknis kegiatan	1.327.900.000,00	1.276.710.000,00	96,15	171.796.000,00	1.104.914.000,00	643,15
	Honorarium pegawai honorer/tidak tetap	727.200.000,00	686.400.000,00	94,39	480.250.000,00	206.150.000,00	42,93
	Honorarium tim penyusunan jurnal / buletin / majalah	0,00	0,00		6.800.000,00	(6.800.000,00)	(100,00)
	...	0,00	0,00			0,00	
	Honorarium tim FLS	15.800.000,00	14.800.000,00	93,67	15.550.000,00	(750.000,00)	(4,82)
	Honorarium komunitas intelijen daerah (KOMINDA)	72.000.000,00	72.000.000,00	100,00	72.000.000,00	0,00	0,00
3	Uang lembur	6.490.018.000,00	5.929.691.058,00	91,37	8.534.135.873,00	(2.604.444.815,00)	(30,52)
	Uang lembur PNS	6.416.018.000,00	5.859.951.058,00	91,33	7.798.347.873,00	(1.938.396.815,00)	(24,86)

No	Belanja Pegawai	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Kenaikain (Penurunan)	%
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
	Uang lembur non PNS	74.000.000,00	69.740.000,00	94,24	59.700.000,00	10.040.000,00	16,82
	Uang lembur PNS kegiatan khusus	0,00	0,00		676.088.000,00	(676.088.000,00)	(100,00)
4	Belanja Pegawai pada BLUD	360.928.800,00	98.266.200,00	27,23	0,00	98.266.200,00	
	Belanja pegawai pada BLUD	360.928.800,00	98.266.200,00	27,23		98.266.200,00	
5	Belanja Pegawai Dana BOS	299.071.000,00	299.067.000,00	100,00	1.649.284.000,00	(1.350.217.000,00)	(81,87)
	Jumlah Belanja Pegawai	812.714.625.285,87	780.427.298.106,50	96,03	757.321.746.846,00	23.105.551.260,50	3,05

	Anggaran TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2018 Rp)
1.2 Belanja Barang dan Jasa	645.165.649.164,91	599.495.571.358,03	513.221.030.400,79

Belanja barang dan jasa adalah pengeluaran untuk pembelian/pengadaan barang yang nilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan dan/atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah, meliputi belanja persediaan, belanja jasa, belanja pemeliharaan, belanja perjalanan dinas dan belanja lainnya.

Belanja persediaan meliputi belanja yang akan menambah persediaan antara lain belanja pakai habis; bahan/material; cetak dan penggandaan; makan dan minum; belanja pakaian dinas/kerja; dan barang yang akan diserahkan/dijual kepada masyarakat/ pihak ke tiga.

Belanja jasa meliputi belanja jasa kantor; sewa; ongkos/upah kerja; belanja pelatihan/kursus; jasa konsultasi; belanja operasi pemeriksaan; dan belanja lainnya yg bersifat jasa.

Belanja pemeliharaan meliputi belanja pemeliharaan aset tetap seperti peralatan dan mesin; gedung dan bangunan; jalan irigasi dan jaringan dan aset tetap lainnya.

Belanja perjalanan dinas meliputi belanja untuk perjalanan dinas baik dalam maupun luar daerah.

Belanja lainnya adalah belanja untuk pembelian/pengadaan barang-barang ekstrakomtabel yang tidak dikapitalisasi ke dalam aset tetap.

Rincian realisasi belanja barang dan jasa tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut.

Tabel 62 Realisasi Belanja Barang & Jasa Tahun 2019 dan 2018

No	Belanja Operasi	Anggaran 2019	Realisasi		Realisasi 2018	Kenaikan (Penurunan)	%
			2019	%			
1	Belanja Persediaan	198.521.569.790,91	191.364.385.481,50	96,39	178.225.445.875,00	13.138.939.606,50	7,37
2	Belanja Jasa	312.456.972.980,00	288.533.977.779,70	92,34	242.226.929.205,79	46.307.048.573,91	19,12
3	Belanja Pemeliharaan	68.052.260.647,00	61.079.827.769,11	89,75	43.882.391.155,00	17.197.436.614,11	39,19

No	Belanja Operasi	Anggaran 2019	Realisasi		Realisasi 2018	Kenaikan (Penurunan)	%
			2019	%			
4	Belanja Perjalanan Dinas	58.239.605.750,00	51.301.004.560,00	88,09	43.121.717.221,00	8.179.287.339,00	18,97
5	Belanja Lainnya	7.895.239.997,00	7.216.375.767,72	91,40	5.764.546.944,00	1.451.828.823,72	25,19
	Jumlah	645.165.649.164,91	599.495.571.358,03	92,92	513.221.030.400,79	86.274.540.957,24	16,81

(1) Belanja Persediaan

Realisasi belanja persediaan sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp191.364.385.481,50, atau 96,39% dari anggaran sebesar Rp198.521.569.790,91 terinci sebagai berikut.

**Tabel 63. Realisasi Anggaran Perjenis Belanja dan Jasa - Belanja Persediaan
Tahun 2019 dan 2018**

No	Belanja Persediaan	Anggaran	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Kenaikan (Penurunan)	%
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Belanja alat tulis kantor	15.301.495.785,00	14.606.493.508,00	95,46	6.612.701.297,00	7.993.792.211,00	120,89
2	Belanja alat listrik dan elektronik (lampu pijar, baterai kering)	1.770.446.491,00	1.638.022.845,00	92,52	1.691.924.156,00	(53.901.311,00)	(3,19)
3	Belanja perangko, materai, dan benda pos lainnya	749.085.500,00	722.364.500,00	96,43	256.402.000,00	465.962.500,00	181,73
4	Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	5.097.279.858,00	5.356.020.951,00	105,08	2.666.688.422,00	2.689.332.529,00	100,85
5	Belanja bahan bakar minyak/gas	960.930.050,00	340.182.293,00	35,40	230.347.080,00	109.835.213,00	47,68
6	Belanja pengisian tabung pemadam kebakaran	59.728.000,00	38.967.500,00	65,24	41.222.500,00	(2.255.000,00)	(5,47)
7	Belanja pengisian tabung gas	1.332.238.211,00	1.000.773.097,00	75,12	1.692.856.174,00	(692.083.077,00)	(40,88)
8	Belanja pengisian tabung gas medis	1.591.600.000,00	1.430.256.968,00	89,86	0,00	1.430.256.968,00	
9	Belanja alat kesehatan/kedokteran habis pakai	27.849.081.923,91	28.128.103.141,00	101,00	23.587.639.844,00	4.540.463.297,00	19,25
10	Belanja peralatan pengolahan tanah dan tanaman sekali pakai	6.750.000,00	0,00	0,00	5.800.000,00	(5.800.000,00)	(100,00)
11	Belanja peralatan bangunan sekali pakai	411.885.000,00	383.312.160,00	93,06	152.488.700,00	230.823.460,00	151,37
12	Belanja peralatan perikanan sekali pakai	30.570.000,00	29.406.900,00	96,20	23.540.000,00	5.866.900,00	24,92
13	Belanja cinderamata	621.240.000,00	594.147.500,00	95,64	192.670.000,00	401.477.500,00	208,38
14	Belanja alat olah raga habis pakai	2.286.917.001,00	2.262.103.501,00	98,91	121.451.100,00	2.140.652.401,00	1.762,56
15	Belanja karangan bunga/bunga tabur	30.000.000,00	12.000.000,00	40,00	5.700.000,00	6.300.000,00	110,53
16	Belanja pakan ikan/ternak	93.485.000,00	90.211.250,00	96,50	99.701.800,00	(9.490.550,00)	(9,52)
17	Belanja pupuk	154.451.700,00	132.863.100,00	86,02	96.440.620,00	36.422.480,00	37,77

No	Belanja Persediaan	Anggaran	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Kenaikan (Penurunan)	%
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
18	Belanja make up	5.345.300,00	5.345.300,00	100,00	0,00	5.345.300,00	
19	Belanja umbul-umbul/bendera	252.773.610,00	234.476.300,00	92,76	142.931.000,00	91.545.300,00	64,05
20	Belanja spanduk/baliho/banner	716.365.600,00	508.217.050,00	70,94	366.944.250,00	141.272.800,00	38,50
21	Belanja alat penunjang kesehatan/kedokteran habis pakai	439.339.220,00	377.130.064,00	85,84	200.832.830,00	176.297.234,00	87,78
22	Belanja bahan baku bangunan	606.733.250,00	446.537.092,00	73,60	652.809.560,00	(206.272.468,00)	(31,60)
23	Belanja bahan/bibit tanaman	581.580.300,00	571.793.405,00	98,32	654.527.000,00	(82.733.595,00)	(12,64)
24	Belanja bibit ternak	241.675.600,00	238.838.100,00	98,83	271.599.600,00	(32.761.500,00)	(12,06)
25	Belanja bahan obat-obatan	28.027.285.746,00	32.707.742.319,00	116,70	28.261.473.582,00	4.446.268.737,00	15,73
26	Belanja bahan kimia	1.930.569.367,00	1.766.609.946,00	91,51	1.567.037.430,00	199.572.516,00	12,74
27	Belanja bahan makanan	7.575.118.090,00	6.822.077.889,50	90,06	3.986.041.733,00	2.836.036.156,50	71,15
28	Belanja bahan sandang	534.270.000,00	500.238.800,00	93,63	279.248.500,00	220.990.300,00	79,14
29	Belanja bahan baku praktek/pelatihan	558.458.950,00	538.737.540,00	96,47	500.749.900,00	37.987.640,00	7,59
30	Belanja perlengkapan praktek/sosialisasi/pelatihan/bimtek	2.005.766.058,00	1.741.617.390,00	86,83	1.534.668.525,00	206.948.865,00	13,48
31	Belanja bahan/sampel uji lab	60.330.000,00	47.109.000,00	78,09	25.441.000,00	21.668.000,00	85,17
32	Belanja bahan logam	11.530.000,00	11.145.000,00	96,66	0,00	11.145.000,00	
33	Belanja cetak	22.960.016.550,00	21.719.078.670,00	94,60	10.892.895.755,00	10.826.182.915,00	99,39
34	Belanja penggandaan/foto copy/penjilidan/penyimpulan	9.880.006.050,00	9.300.939.015,00	94,14	2.766.307.339,00	6.534.631.676,00	236,22
35	Belanja makanan dan minuman rapat	27.037.638.000,00	22.990.633.710,00	85,03	27.225.115.375,00	(4.234.481.665,00)	(15,55)
36	Belanja makanan dan minuman tamu	3.481.585.500,00	2.803.024.902,00	80,51	2.511.086.159,00	291.938.743,00	11,63
37	Belanja makanan dan minuman kegiatan tertentu	6.141.356.750,00	5.993.388.400,00	97,59	5.717.192.400,00	276.196.000,00	4,83
38	Belanja makanan dan minuman pasien	3.688.260.000,00	2.898.233.150,00	78,58	2.383.649.000,00	514.584.150,00	21,59
39	Belanja pakaian dinas kepala daerah dan wakil kepala daerah	0,00	0,00		46.000.000,00	(46.000.000,00)	(100,00)
40	Belanja pakaian sipil harian (PSH)	269.000.000,00	267.910.000,00	99,59	263.890.000,00	4.020.000,00	1,52
41	Belanja pakaian sipil lengkap (PSL)	152.250.000,00	151.545.000,00	99,54	7.600.000,00	143.945.000,00	1.894,01
42	Belanja pakaian dinas harian (PDH)	127.500.000,00	127.245.000,00	99,80	153.727.500,00	(26.482.500,00)	(17,23)
43	Belanja pakaian sipil resmi (PSR)	139.500.000,00	138.795.000,00	99,49	147.595.000,00	(8.800.000,00)	(5,96)
44	Belanja pakaian dinas lapangan (PDL)	52.500.000,00	27.783.000,00	52,92	0,00	27.783.000,00	
45	Belanja pakaian kerja lapangan	930.144.000,00	762.195.525,00	81,94	831.675.450,00	(69.479.925,00)	(8,35)
46	Belanja pakaian adat daerah	0,00	0,00		7.420.000,00	(7.420.000,00)	(100,00)
47	Belanja pakaian batik tradisional	1.937.835.000,00	1.924.787.600,00	99,33	939.213.700,00	985.573.900,00	104,94
48	Belanja pakaian olah raga	1.184.199.000,00	1.142.137.550,00	96,45	1.149.572.850,00	(7.435.300,00)	(0,65)

No	Belanja Persediaan	Anggaran	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Kenaikan (Penurunan)	%
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
49	Belanja pakaian seragam	319.430.000,00	297.932.000,00	93,27	2.018.690.000,00	(1.720.758.000,00)	(85,24)
50	Belanja pakaian kegiatan tertentu	1.877.047.500,00	1.834.598.750,00	97,74	2.201.231.550,00	(366.632.800,00)	(16,66)
51	Belanja hadiah uang tunai	1.710.650.000,00	1.511.625.000,00	88,37	2.544.862.591,00	(1.033.237.591,00)	(40,60)
52	Belanja hadiah barang	733.924.730,00	666.830.150,00	90,86	509.315.500,00	157.514.650,00	30,93
53	Belanja barang yang akan diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga	13.971.136.100,00	13.491.453.650,00	96,57	8.116.621.515,00	5.374.832.135,00	66,22
54	Belanja barang yang akan dijual kepada masyarakat/pihak ketiga (barang jadi)	33.265.000,00	31.405.000,00	94,41	22.495.000,00	8.910.000,00	39,61
55	Belanja Barang dan Jasa Dana BOS	0,00	0,00		31.847.410.588,00	(31.847.410.588,00)	(100,00)
	JUMLAH	198.521.569.790,91	191.364.385.481,50	96,39	178.225.445.875,00	13.138.939.606,50	7,37

Pelampauan anggaran terjadi pada RSUD dr. Haryoto yaitu pada belanja persediaan realisasinya melampaui anggaran, seperti belanja ATK, belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih, belanja alat kesehatan/kedokteran habis pakai, belanja bahan obat-obatan, belanja bahan makanan dan belanja cetak. Pelampauan anggaran yang terjadi di RSUD dr. Haryoto ini diberikan fleksibilitas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), sehingga pelampauan anggaran masih diperkenankan sepanjang masih dalam ambang batas. Rincian belanja persediaan yang melampaui anggaran sebagai berikut.

**Tabel 64. Realisasi Anggaran Belanja Persediaan RSUD dr. Haryoto Tahun 2019
Yang Melampaui Anggaran**

No	Belanja Persediaan	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%
1	Belanja Alat Tulis Kantor	524.410.755,00	613.691.750,00	117,03
2	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	1.056.512.500,00	1.454.572.224,00	137,68
3	Belanja Alat Kesehatan/Kedokteran Habis Pakai	17.040.597.470,91	19.261.038.800,00	113,03
4	Belanja Bahan Obat-obatan	17.822.940.049,00	22.697.181.262,00	127,35
5	Belanja Bahan Makanan	2.000.005.000,00	2.507.832.794,00	125,39
6	Belanja Cetak	1.171.375.700,00	1.369.629.560,00	116,92

(2) Belanja Jasa

Realisasi belanja tahun 2019 sebesar Rp288.532.585.141,70, atau 92.34% dari anggaran sebesar Rp312.456.972.980,00 terinci sebagai berikut.

**Tabel 65 Realisasi Anggaran Belanja Barang dan Jasa - Belanja Jasa
Tahun 2019 dan 2018**

No	Belanja Jasa	Anggaran	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Kenaikan (Penurunan)	%
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Belanja telepon	1.020.869.440,00	616.556.618,00	60,40	569.890.572,00	46.666.046,00	8,19
2	Belanja air	1.321.617.345,00	1.045.229.487,00	79,09	712.556.645,00	332.672.842,00	46,69
3	Belanja listrik	28.629.254.633,00	25.960.199.549,00	90,68	23.769.782.147,00	2.190.417.402,00	9,22
4	Belanja jasa pengumuman lelang/pemenang lelang	40.000.000,00	1.650.000,00	4,13	-	1.650.000,00	-
5	Belanja surat kabar/majalah	412.611.500,00	355.284.300,00	86,11	226.575.500,00	128.708.800,00	56,81
6	Belanja kawat/faksimili/internet	6.623.304.699,00	6.073.728.204,00	91,70	3.224.167.070,00	2.849.561.134,00	88,38
7	Belanja paket/pengiriman	85.664.250,00	36.357.387,00	42,44	74.805.079,00	(38.447.692,00)	(51,40)
8	Belanja sertifikasi	138.000.000,00	83.512.500,00	60,52	65.316.500,00	18.196.000,00	27,86
9	Belanja jasa transaksi keuangan	18.846.000,00	9.298.632,78	49,34	25.851.175,00	(16.552.542,22)	(64,03)
10	Belanja jasa administrasi pemungutan retribusi parkir	1.084.390.000,00	888.670.800,00	81,95	865.878.750,00	22.792.050,00	2,63
11	Belanja jasa siaran radio	182.150.000,00	152.800.000,00	83,89	234.780.000,00	(81.980.000,00)	(34,92)
12	Belanja jasa transportasi/akomodasi	10.444.535.000,00	7.501.432.695,00	71,82	9.697.088.100,00	(2.195.655.405,00)	(22,64)
13	Belanja dokumentasi	918.372.020,00	864.969.570,00	94,19	159.193.000,00	705.776.570,00	443,35
14	Belanja dekorasi	939.646.201,00	780.786.901,00	83,09	1.072.829.271,00	(292.042.370,00)	(27,22)
15	Belanja jasa tera/kir	98.980.000,00	95.901.500,00	96,89	54.112.500,00	41.789.000,00	77,23
16	Belanja jasa promosi/publikasi/advertising	2.506.955.400,00	2.258.687.400,00	90,10	2.459.743.250,00	(201.055.850,00)	(8,17)
17	Belanja jasa gelombang radio/televisi	12.320.000,00	10.965.447,00	89,01	10.305.447,00	660.000,00	6,40
18	Belanja jasa uji laboratorium	355.118.000,00	233.795.675,00	65,84	170.042.500,00	63.753.175,00	37,49
19	Belanja jasa cleaning service	627.385.200,00	622.625.400,00	99,24	631.464.000,00	(8.838.600,00)	(1,40)
20	Belanja pajak bumi dan bangunan	7.300.000,00	747.332,00	10,24	1.047.427,00	(300.095,00)	(28,65)
21	Belanja pajak air tanah	6.480.000,00	8.365.369,00	129,10	5.239.582,00	3.125.787,00	59,66
22	Belanja jasa tenaga keamanan	2.794.400.000,00	2.702.925.000,00	96,73	1.158.900.000,00	1.544.025.000,00	133,23
23	Belanja penggantian transport	22.140.673.510,00	19.022.298.812,00	85,92	13.981.649.352,00	5.040.649.460,00	36,05
24	Belanja jasa instruktur/narasumber/tenaga ahli	9.481.193.500,00	7.007.979.080,00	73,91	8.432.072.500,00	(1.424.093.420,00)	(16,89)
25	Belanja jasa pendukung kegiatan	648.350.000,00	467.250.000,00	72,07	504.550.000,00	(37.300.000,00)	(7,39)
26	Belanja jasa laundry	71.798.000,00	49.375.900,00	68,77	39.605.000,00	9.770.900,00	24,67
27	Belanja jasa administrasi pemungutan PBB P2	1.308.200.000,00	1.044.061.000,00	79,81	1.185.280.000,00	(141.219.000,00)	(11,91)
28	Belanja jasa juri/wasit	495.275.000,00	413.625.000,00	83,51	418.050.000,00	(4.425.000,00)	(1,06)
29	Belanja jasa petugas korsik dan drum band	135.000.000,00	135.000.000,00	100,00	135.000.000,00	-	-
30	Belanja jasa penata rias/make up	16.680.000,00	16.680.000,00	100,00	12.975.000,00	3.705.000,00	28,55
31	Belanja jasa event organizer	1.429.825.000,00	1.331.896.600,00	93,15	3.641.635.420,00	(2.309.738.820,00)	(63,43)
32	Belanja jasa fumigasi	7.250.000,00	7.244.000,00	99,92	79.400.000,00	(72.156.000,00)	(90,88)
33	Belanja jasa siaran televisi	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00	19.000.000,00	(14.000.000,00)	(73,68)
34	Belanja jasa pembuatan video	23.500.000,00	23.500.000,00	100,00	44.155.000,00	(20.655.000,00)	(46,78)
35	Belanja jasa kalibrasi alat kesehatan	279.960.000,00	182.933.900,00	65,34	700.000,00	182.233.900,00	26.033,41

No	Belanja Jasa	Anggaran	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Kenaikan (Penurunan)	%
36	Belanja jasa pengolahan limbah medis	1.443.507.000,00	1.133.073.802,00	78,49	667.114.605,00	465.959.197,00	69,85
37	Belanja jasa pemeliharaan kesehatan DPRD	-	-	-	21.641.750,00	(21.641.750,00)	(100,00)
38	Belanja jasa penyelenggaraan diklat	309.550.000,00	227.300.000,00	73,43	320.300.000,00	(93.000.000,00)	(29,04)
39	Belanja jasa penyelenggaraan ujian	451.110.000,00	448.590.000,00	99,44	-	448.590.000,00	-
40	Belanja jasa sewa pengharum ruangan	77.984.500,00	54.250.000,00	69,57	50.400.000,00	3.850.000,00	7,64
41	Belanja retribusi pelayanan persampahan	49.800.000,00	42.950.000,00	86,24	11.750.000,00	31.200.000,00	265,53
42	Belanja jasa perawatan kesehatan ibu dan bayi resiko tinggi	1.433.862.500,00	1.422.883.000,00	99,23	1.500.941.500,00	(78.058.500,00)	(5,20)
43	Belanja akomodasi transmigran	20.000.000,00	14.000.000,00	70,00	10.000.000,00	4.000.000,00	40,00
44	Belanja jasa pelayanan kesehatan	55.688.717.111,00	57.566.001.537,00	103,37	46.208.600.435,00	11.357.401.102,00	24,58
45	Belanja penggantian pengolahan darah	164.160.000,00	157.023.000,00	95,65	164.260.000,00	(7.237.000,00)	(4,41)
46	Belanja jasa perizinan penyelenggaraan penyiaran LPPL	3.000.000,00	2.839.095,00	94,64	6.389.095,00	(3.550.000,00)	(55,56)
47	Belanja jasa penyedotan tinja dan air limbah rumah tangga	1.500.000,00	-	-	6.730.000,00	(6.730.000,00)	(100,00)
48	Belanja uang saku rapat	42.625.000,00	16.350.000,00	38,36	-	16.350.000,00	-
49	Belanja jasa/insentif RT/RW	1.276.400.000,00	1.274.400.000,00	99,84	-	1.274.400.000,00	-
50	Belanja iuran wajib tahunan	35.000.000,00	25.000.000,00	71,43	-	25.000.000,00	-
51	Belanja jasa lainnya BLUD	290.000.000,00	20.360.000,00	7,02	110.425.000,00	(90.065.000,00)	(81,56)
52	Belanja premi asuransi kesehatan	1.019.490.000,00	810.387.631,00	79,49	874.193.633,00	(63.806.002,00)	(7,30)
53	Belanja premi asuransi ketenagakerjaan	618.842.238,00	589.497.009,92	95,26	548.397.167,79	41.099.842,13	7,49
54	Belanja sewa gedung/kantor/tempat	1.225.695.000,00	874.399.000,00	71,34	649.978.300,00	224.420.700,00	34,53
55	Belanja sewa ruang rapat/pertemuan	778.068.000,00	667.532.145,00	85,79	369.000.000,00	298.532.145,00	80,90
56	Belanja sewa tanah/lahan	1.136.363.000,00	639.808.102,00	56,30	657.462.517,00	(17.654.415,00)	(2,69)
57	Belanja sewa penginapan	546.540.000,00	238.817.250,00	43,70	223.755.798,00	15.061.452,00	6,73
58	Belanja sewa sarana mobilitas darat	1.127.600.700,00	973.189.261,00	86,31	894.261.445,00	78.927.816,00	8,83
59	Belanja sewa eskavator	450.000,00	-	-	66.952.000,00	(66.952.000,00)	(100,00)
60	Belanja sewa traktor	0,00	-	-	4.000.000,00	(4.000.000,00)	(100,00)
61	Belanja sewa electric generating set	37.200.000,00	18.525.000,00	49,80	28.800.000,00	(10.275.000,00)	(35,68)
62	Belanja sewa alat kantor	52.750.000,00	28.714.000,00	54,43	17.632.000,00	11.082.000,00	62,85
63	Belanja sewa alat rumah tangga	79.340.000,00	41.160.000,00	51,88	170.535.000,00	(129.375.000,00)	(75,86)
64	Belanja sewa komputer	0,00	-	-	13.300.000,00	(13.300.000,00)	(100,00)
65	Belanja sewa meja dan kursi	414.728.500,00	325.038.500,00	78,37	472.878.000,00	(147.839.500,00)	(31,26)
66	Belanja sewa alat studio	363.665.000,00	313.871.750,00	86,31	281.140.000,00	32.731.750,00	11,64
67	Belanja sewa alat komunikasi	108.000.000,00	91.420.000,00	84,65	-	91.420.000,00	-
68	Belanja sewa barang bercorak kebudayaan	48.410.000,00	48.410.000,00	100,00	33.850.000,00	14.560.000,00	43,01
69	Belanja sewa tenda dan perlengkapannya	850.512.500,00	691.359.350,00	81,29	1.120.076.000,00	(428.716.650,00)	(38,28)
70	Belanja sewa alat praktek/peraga	5.592.000,00	2.970.000,00	53,11	-	2.970.000,00	-
71	Belanja kursus-kursus singkat/pelatihan	7.177.920.000,00	4.077.925.500,00	56,81	1.657.013.500,00	2.420.912.000,00	146,10
72	Belanja bimbingan teknis	17.700.000,00	13.200.000,00	74,58	49.500.000,00	(36.300.000,00)	(73,33)

No	Belanja Jasa	Anggaran	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Kenaikan (Penurunan)	%
73	Belanja pendidikan struktural	146.000.000,00	17.500.000,00	11,99	62.850.000,00	(45.350.000,00)	(72,16)
74	Belanja fit and proper test	600.000.000,00	545.500.000,00	90,92	-	545.500.000,00	-
75	Belanja jasa konsultasi penelitian	350.000.000,00	297.005.000,00	84,86	266.246.500,00	30.758.500,00	11,55
76	Belanja jasa konsultasi perencanaan	1.641.903.044,00	1.344.148.614,00	81,87	423.596.207,00	920.552.407,00	217,32
77	Belanja jasa konsultasi pelaporan	375.000.000,00	147.420.000,00	39,31	373.102.000,00	(225.682.000,00)	(60,49)
78	Belanja jasa konsultasi pengawasan	1.181.353.539,00	1.105.860.604,00	93,61	358.619.025,00	747.241.579,00	208,37
79	Belanja jasa konsultasi hukum	565.000.000,00	337.445.400,00	59,72	371.742.000,00	(34.296.600,00)	(9,23)
80	Belanja jasa konsultasi IT	827.000.000,00	820.407.500,00	99,20	139.590.000,00	680.817.500,00	487,73
81	Belanja jasa konsultasi evaluasi	230.000.000,00	229.240.000,00	99,67	266.305.600,00	(37.065.600,00)	(13,92)
82	Belanja jasa konsultasi psikologi	12.000.000,00	6.000.000,00	50,00	4.100.000,00	1.900.000,00	46,34
83	Belanja upah/ongkos tenaga kerja harian	822.565.000,00	585.855.000,00	71,22	1.234.000.000,00	(648.145.000,00)	(52,52)
84	Belanja upah/ongkos tenaga kerja bulanan	80.486.640.000,00	77.307.383.238,00	96,05	56.301.150.515,00	21.006.232.723,00	37,31
85	Belanja upah/ongkos tenaga kerja borongan	1.356.860.000,00	1.601.044.994,00	118,00	1.308.122.045,00	292.922.949,00	22,39
86	Belanja tambahan upah tenaga kerja bulanan	5.427.850.000,00	5.040.926.368,00	92,87	7.682.832.900,00	(2.641.906.532,00)	(34,39)
87	Belanja upah/ongkos guru dan tenaga kependidikan	32.400.000.000,00	31.918.800.000,00	98,51	12.751.798.600,00	19.167.001.400,00	150,31
88	Belanja tambahan upah guru dan tenaga kependidikan	12.813.812.650,00	12.421.939.070,00	96,94	13.708.850.000,00	(1.286.910.930,00)	(9,39)
89	Belanja operasional pemeriksaan internal reguler	669.276.000,00	669.276.000,00	100,00	800.000.000,00	(130.724.000,00)	(16,34)
90	Belanja jasa lembur GTT/PTT	124.040.000,00	124.040.000,00	100,00	-	124.040.000,00	-
91	Belanja kursus-kursus singkat/pelatihan	1.210.700.000,00	1.144.867.000,00	94,56	1.400.500.000,00	(255.633.000,00)	(18,25)
92	Belanja seminar	4.400.000,00	3.800.000,00	86,36	-	3.800.000,00	-
93	Belanja lomba	5.585.000,00	2.940.000,00	52,64	-	2.940.000,00	-
94	Belanja Jasa BOS	-	-	-	13.878.605.281,00	(13.878.605.281,00)	(100,00)
	Jumlah	312.456.972.980,00	288.533.977.779,70	92,34	242.226.929.205,79	46.305.655.935,91	19,12

Terdapat beberapa jenis belanja jasa realisasinya melampaui anggaran, seperti belanja pajak air tanah, belanja jasa pelayanan kesehatan, belanja upah/ongkos tenaga kerja borongan. Pelampauan anggaran ini terjadi di RSUD dr. Haryoto dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 66 Realisasi Anggaran Belanja Jasa RSUD dr. Haryoto Tahun 2019 Yang Melampaui Anggaran

No	Belanja Jasa	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%
1	Belanja Kawat/Faximile/Internet	106.200.000,00	133.036.000,00	125,27
2	Belanja Pajak Air Tanah	4.800.000,00	6.978.846,00	145,39
3	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan	25.004.000.000,00	31.461.577.791,00	125,83
4	Belanja Upah/Ongkos Tenaga Kerja Borongan	750.325.000,00	1.002.205.994,00	133,57

(3) Belanja Pemeliharaan

Realisasi belanja pemeliharaan tahun 2019 sebesar Rp61.079.827.769,11 atau 89.75% dari anggaran sebesar Rp68.052.260.647,00 terinci sebagai berikut.

**Tabel 67 Belanja Barang dan Jasa - Belanja Pemeliharaan
Tahun 2019 dan 2018**

No	Belanja Pemeliharaan	Anggaran	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Kenaikan (Penurunan)	%
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Belanja bahan bakar minyak dan pelumas	8.968.558.450,00	7.536.269.293,00	84,03	7.746.061.330,00	(209.792.037,00)	(2,71)
2	Belanja jasa servis dan penggantian suku cadang	4.160.171.656,00	3.739.243.471,00	89,88	3.575.198.065,00	164.045.406,00	4,59
3	Belanja jasa kir kendaraan dinas/operasional	67.248.000,00	13.735.000,00	20,42	9.543.000,00	4.192.000,00	43,93
4	Belanja STNK kendaraan dinas/operasional	972.910.300,00	675.517.350,00	69,43	623.909.400,00	51.607.950,00	8,27
5	Belanja pemeliharaan excavator	216.500.000,00	214.975.000,00	99,30	370.250.000,00	(155.275.000,00)	(41,94)
6	Belanja pemeliharaan asphal equipment	183.500.000,00	183.362.000,00	99,92	99.324.000,00	84.038.000,00	84,61
7	Belanja pemeliharaan loader	197.884.750,00	190.494.400,00	96,27	-	190.494.400,00	-
8	Belanja pemeliharaan electric generating set	304.298.000,00	256.551.120,00	84,31	335.567.954,00	(79.016.834,00)	(23,55)
9	Belanja pemeliharaan pompa	49.590.000,00	11.105.000,00	22,39	42.825.000,00	(31.720.000,00)	(74,07)
10	Belanja pemeliharaan alat pengolahan air kotor	26.298.938,00	26.176.700,00	99,54	192.764.532,00	(166.587.832,00)	(86,42)
11	Belanja pemeliharaan kendaraan bermotor perorangan	38.000.000,00	10.145.647,00	26,70	6.754.605,00	3.391.042,00	50,20
12	Belanja pemeliharaan kendaraan bermotor berpenumpang	79.950.000,00	31.199.713,00	39,02	9.393.556,00	21.806.157,00	232,14
13	Belanja pemeliharaan kendaraan bermotor khusus	420.000.000,00	317.215.765,00	75,53	189.734.383,00	127.481.382,00	67,19
14	Belanja pemeliharaan kendaraan bermotor beroda dua	14.000.000,00	5.416.350,00	38,69	743.000,00	4.673.350,00	628,98
15	Belanja pemeliharaan kendaraan tak bermotor angkutan barang	266.000.000,00	209.217.139,00	78,65	52.567.520,00	156.649.619,00	298,00
16	Belanja pemeliharaan alat angkut apung bermotor berpenumpang	34.300.000,00	27.264.000,00	79,49	41.200.000,00	(13.936.000,00)	(33,83)
17	Belanja pemeliharaan alat angkut apung tak bermotor berpenumpang	21.000.000,00	20.592.000,00	98,06	36.000.000,00	(15.408.000,00)	(42,80)
18	Belanja pemeliharaan alat kalibrasi	400.000.000,00	325.119.001,00	81,28	196.279.200,00	128.839.801,00	65,64
19	Belanja pemeliharaan alat ukur lainnya	93.700.000,00	90.928.000,00	97,04	386.026.300,00	(295.098.300,00)	(76,45)

No	Belanja Pemeliharaan	Anggaran	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Kenaikan (Penurunan)	%
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
20	Belanja pemeliharaan alat pengolahan tanah dan tanaman	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00	5.978.500,00	(1.478.500,00)	(24,73)
21	Belanja pemeliharaan alat prosesing	16.000.000,00	16.000.000,00	100,00	16.000.000,00	-	-
22	Belanja pemeliharaan alat pemeliharaan tanaman	5.000.000,00	100.000,00	2,00	30.000,00	70.000,00	233,33
23	Belanja pemeliharaan mesin tik	5.200.000,00	-	-	-	-	-
24	Belanja pemeliharaan alat reproduksi (pengganda)	168.392.000,00	66.697.390,00	39,61	55.602.160,00	11.095.230,00	19,95
25	Belanja pemeliharaan alat penyimpanan perlengkapan kantor	19.360.000,00	16.750.000,00	86,52	-	16.750.000,00	-
26	Belanja pemeliharaan office use	265.815.500,00	220.406.000,00	82,92	100.987.453,00	119.418.547,00	118,25
27	Belanja pemeliharaan meubelair	1.779.421.200,00	1.746.376.200,00	98,14	325.869.600,00	1.420.506.600,00	435,91
28	Belanja pemeliharaan alat pembersih	25.400.000,00	11.338.000,00	44,64	20.692.000,00	(9.354.000,00)	(45,21)
29	Belanja pemeliharaan alat pendingin	929.396.000,00	784.590.500,00	84,42	767.044.250,00	17.546.250,00	2,29
30	Belanja pemeliharaan alat dapur	11.100.000,00	465.000,00	4,19	-	465.000,00	-
31	Belanja pemeliharaan home use	712.897.000,00	375.690.339,00	52,70	255.732.900,00	119.957.439,00	46,91
32	Belanja pemeliharaan alat pemadam kebakaran	8.500.000,00	7.000.000,00	82,35	-	7.000.000,00	-
33	Belanja pemeliharaan komputer unit/jaringan	116.578.000,00	97.586.000,00	83,71	60.739.000,00	36.847.000,00	60,66
34	Belanja pemeliharaan personal komputer	2.324.426.280,00	2.216.703.438,00	95,37	1.327.775.673,00	888.927.765,00	66,95
35	Belanja pemeliharaan peralatan personal komputer	1.290.098.300,00	1.223.892.500,00	94,87	697.406.300,00	526.486.200,00	75,49
36	Belanja pemeliharaan peralatan jaringan	42.897.750,00	251.989.191,00	587,42	94.111.500,00	157.877.691,00	167,76
37	Belanja pemeliharaan meja kerja pejabat	-	-	0,00	5.650.000,00	(5.650.000,00)	(100,00)
38	Belanja pemeliharaan peralatan studio video dan film	11.800.000,00	11.756.500,00	99,63	10.800.000,00	956.500,00	8,86
39	Belanja pemeliharaan alat komunikasi telephone	19.125.000,00	18.536.000,00	96,92	500.000,00	18.036.000,00	3.607,20
40	Belanja pemeliharaan alat komunikasi radio SSB	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00	1.000.000,00	500.000,00	50,00

No	Belanja Pemeliharaan	Anggaran	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Kenaikan (Penurunan)	%
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
41	Belanja pemeliharaan alat komunikasi radio HF/FM	45.000.000,00	27.500.000,00	61,11	42.856.000,00	(15.356.000,00)	(35,83)
42	Belanja pemeliharaan alat komunikasi radio VHF	21.700.000,00	21.693.050,00	99,97	14.900.000,00	6.793.050,00	45,59
43	Belanja pemeliharaan peralatan jaringan telekom	20.000.000,00	-	-	-	-	-
44	Belanja pemeliharaan peralatan jaringan listrik	400.000.000,00	-	-	-	-	-
45	Belanja pemeliharaan alat kedokteran umum	1.215.743.000,00	877.402.369,00	72,17	930.013.171,00	(52.610.802,00)	(5,66)
46	Belanja pemeliharaan alat kedokteran gigi	44.793.250,00	30.290.800,00	67,62	31.622.500,00	(1.331.700,00)	(4,21)
47	Belanja pemeliharaan alat rontgen	10.000.000,00	5.331.150,00	53,31	10.630.000,00	(5.298.850,00)	(49,85)
48	Belanja pemeliharaan alat farmasi	24.860.000,00	-	-	-	-	-
49	Belanja pemeliharaan alat kesehatan perawatan	64.460.000,00	63.951.050,00	99,21	893.000,00	63.058.050,00	7.061,37
50	Belanja pemeliharaan alat kesehatan olah raga	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00	3.100.000,00	1.900.000,00	61,29
51	Belanja pemeliharaan alat laboratorium microbiologi	5.000.000,00	4.860.000,00	97,20	-	4.860.000,00	-
52	Belanja pemeliharaan alat laboratorium bahan bangunan konstruksi	15.000.000,00	12.750.000,00	85,00	10.300.000,00	2.450.000,00	23,79
53	Belanja pemeliharaan alat laboratorium aspal cat & kimia	-	-	-	42.650.000,00	(42.650.000,00)	(100,00)
54	Belanja pemeliharaan alat laboratorium mekanik tanah dan batuan	14.300.000,00	12.650.000,00	88,46	9.000.000,00	3.650.000,00	40,56
55	Belanja pemeliharaan alat laboratorium umum	15.339.000,00	14.017.300,00	91,38	-	14.017.300,00	-
56	Belanja pemeliharaan alat laboratorium kedokteran	11.163.866,00	6.067.600,00	54,35	13.305.680,00	(7.238.080,00)	(54,40)
57	Belanja pemeliharaan alat laboratorium hematologi	17.300.000,00	-	-	-	-	-
58	Belanja pemeliharaan alat laboratorium kualitas air dan tanah	-	67.220.000,00	-	216.096.500,00	(148.876.500,00)	(68,89)
59	Belanja pemeliharaan alat laboratorium lingkungan	5.500.000,00	5.500.000,00	100,00	-	5.500.000,00	-
60	Belanja pemeliharaan bangunan gedung kantor	2.357.438.200,00	2.231.402.023,00	94,65	1.844.175.300,00	387.226.723,00	21,00
61	Belanja pemeliharaan	-	-	-	4.971.200,00	(4.971.200,00)	(100,00)

No	Belanja Pemeliharaan	Anggaran	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Kenaikan (Penurunan)	%
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
	bangunan gedung laboratorium						
62	Belanja pemeliharaan bangunan kesehatan	937.764.427,00	711.324.071,00	75,85	772.224.100,00	(60.900.029,00)	(7,89)
63	Belanja pemeliharaan bangunan gedung tempat ibadah	29.428.400,00	29.208.400,00	99,25	12.515.000,00	16.693.400,00	133,39
64	Belanja pemeliharaan bangunan gedung tempat pendidikan	4.034.071.800,00	4.016.645.900,00	99,57	381.422.950,00	3.635.222.950,00	953,07
65	Belanja pemeliharaan bangunan gedung tempat olah raga	282.000.000,00	272.000.000,00	96,45	327.730.000,00	(55.730.000,00)	(17,00)
66	Belanja pemeliharaan bangunan gedung pertokoan/koperasi pasar	250.264.500,00	249.456.000,00	99,68	278.150.000,00	(28.694.000,00)	(10,32)
67	Belanja pemeliharaan bangunan gedung pemotongan hewan	-	-	-	29.227.300,00	(29.227.300,00)	(100,00)
68	Belanja pemeliharaan bangunan gedung garasi/pool	2.427.900,00	2.427.900,00	100,00	-	2.427.900,00	-
69	Belanja pemeliharaan bangunan stasiun bus	-	-	-	16.637.000,00	(16.637.000,00)	(100,00)
70	Belanja pemeliharaan bangunan gedung perpustakaan	82.183.300,00	82.183.300,00	100,00	17.300.000,00	64.883.300,00	375,05
71	Belanja pemeliharaan bangunan pengujian kelaikan	-	-	-	198.826.000,00	(198.826.000,00)	(100,00)
72	Belanja pemeliharaan bangunan gedung museum	84.830.000,00	84.560.000,00	99,68	-	84.560.000,00	-
73	Belanja pemeliharaan bangunan taman/wisata/rekreasi	395.065.000,00	388.970.555,53	98,46	1.250.330.933,00	(861.360.377,47)	(68,89)
74	Belanja pemeliharaan rumah negara golongan I	57.200.000,00	49.200.000,00	86,01	-	49.200.000,00	-
75	Belanja pemeliharaan rumah negara golongan II	63.048.500,00	63.048.500,00	100,00	41.712.000,00	21.336.500,00	51,15
76	Belanja pemeliharaan mess/wisma/bungalow/tempat peristirahatan	-	-	-	26.804.000,00	(26.804.000,00)	(100,00)
77	Belanja pemeliharaan flat/rumah susun	89.515.000,00	88.879.350,00	99,29	244.032.000,00	(155.152.650,00)	(63,58)
78	Belanja pemeliharaan rumah peninggalan sejarah	-	-		207.848.000,00	(207.848.000,00)	(100,00)

No	Belanja Pemeliharaan	Anggaran	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Kenaikan (Penurunan)	%
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
79	Belanja pemeliharaan bangunan menara telekomunikasi	11.200.000,00	-	-	-	-	-
80	Belanja pemeliharaan bangunan bersejarah	59.840.000,00	59.700.000,00	99,77	23.494.000,00	36.206.000,00	154,11
81	Belanja pemeliharaan rambu bersuar	50.000.000,00	49.474.000,00	98,95	50.737.000,00	(1.263.000,00)	(2,49)
82	Belanja pemeliharaan rambu tidak bersuar	-	-	-	9.788.000,00	(9.788.000,00)	(100,00)
83	Belanja pemeliharaan jalan kabupaten/kota	24.448.933.680,00	22.849.695.328,74	93,46	6.075.012.000,00	16.774.683.328,74	276,13
84	Belanja pemeliharaan penunjang jalan kabupaten/kota	347.000.000,00	324.532.841,84	93,53	287.524.000,00	37.008.841,84	12,87
85	Belanja pemeliharaan jembatan kabupaten/kota	624.330.000,00	600.397.370,00	96,17	427.950.000,00	172.447.370,00	40,30
86	Belanja pemeliharaan bangunan pembawa irigasi	2.291.127.000,00	2.168.176.390,00	94,63	1.875.047.500,00	293.128.890,00	15,63
87	Belanja pemeliharaan bangunan pembuang irigasi	690.356.000,00	687.970.000,00	99,65	-	687.970.000,00	-
88	Belanja pemeliharaan bangunan pengaman irigasi	291.265.000,00	289.916.100,00	99,54	186.984.000,00	102.932.100,00	55,05
89	Belanja pemeliharaan bangunan pembuang air kotor	-	-	-	41.199.000,00	(41.199.000,00)	(100,00)
90	Belanja pemeliharaan instalasi air bersih/air baku lainnya	33.800.000,00	6.075.000,00	17,97	23.059.000,00	(16.984.000,00)	(73,65)
91	Belanja pemeliharaan instalasi air buangan domestik	137.725.000,00	59.913.422,00	43,50	77.861.000,00	(17.947.578,00)	(23,05)
92	Belanja Pemeliharaan Water Treatment	255.163.750,00	-	-	-	-	-
93	Belanja pemeliharaan instalasi pengolahan sampah organik	202.500.000,00	155.751.750,00	76,91	714.351.900,00	(558.600.150,00)	(78,20)
94	Belanja pemeliharaan instalasi pengolahan sampah non organik	-	185.000,00	-	-	185.000,00	-
95	Belanja pemeliharaan instalasi gardu listrik induk	-	-	-	143.430.500,00	(143.430.500,00)	(100,00)
96	Belanja pemeliharaan jaringan distribusi	1.954.870.000,00	1.850.218.694,00	94,65	1.652.433.260,00	197.785.434,00	11,97
97	Belanja pemeliharaan jaringan telepon di atas tanah	-	-	-	15.457.650,00	(15.457.650,00)	(100,00)
98	Belanja pemeliharaan barang bercorak kebudayaan	140.325.000,00	129.294.300,00	92,14	64.975.000,00	64.319.300,00	98,99
99	Belanja pemeliharaan	250.000.000,00	247.823.994,00	99,13	270.078.296,00	(22.254.302,00)	(8,24)

No	Belanja Pemeliharaan	Anggaran	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Kenaikan (Penurunan)	%
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
	tanaman						
100	Belanja pemeliharaan aset tidak berwujud	440.530.000,00	348.810.500,00	79,18	158.038.000,00	190.772.500,00	120,71
101	Belanja pemeliharaan aset tetap lainnya	100.000.000,00	42.680.623,00	42,68	-	42.680.623,00	-
102	Belanja pemeliharaan taman	742.670.000,00	722.020.800,00	97,22	112.046.389,00	609.974.411,00	544,39
103	Belanja pemeliharaan bangunan gudang	6.411.500,00	4.747.880,00	74,05	-	4.747.880,00	-
104	Belanja pemeliharaan bangunan pos jaga	5.312.400,00	5.312.400,00	100,00	-	5.312.400,00	-
105	Belanja pemeliharaan barang-barang perpustakaan	1.100.000,00	1.100.000,00	100,00	-	1.100.000,00	-
106	Belanja pemeliharaan buku	96.088.050,00	96.088.050,00	100,00	-	96.088.050,00	-
107	Belanja Pemeliharaan Dana BOS	-	-		7.033.590.845,00	(7.033.590.845,00)	(100,00)
	Jumlah	68.052.260.647,00	61.079.827.769,11	89,75	43.882.391.155,00	17.197.436.614,11	39,19

(4) Belanja Perjalanan Dinas

Belanja Perjalanan Dinas tahun 2019 terealisasi sebesar Rp51.301.004.560,00, atau 88,09% dari anggaran sebesar Rp58.239.605.750,00 terinci sebagai berikut.

**Tabel 68 Belanja Barang dan Jasa - Belanja Perjalanan Dinas
Tahun 2019 dan 2018**

No	BELANJA PERJALANAN DINAS	Anggaran 2019	JUMLAH	%	Realisasi 2018	Kenaikan	%
1	Belanja perjalanan dinas dalam daerah	25.683.143.500,00	21.140.376.245,00	82,31	13.356.613.388,00	7.783.762.857,00	58,28
2	Belanja perjalanan dinas luar daerah	32.295.947.250,00	29.904.128.927,00	92,59	27.782.061.833,00	2.122.067.094,00	7,64
3	Belanja perjalanan dinas BOS	-	-		1.983.042.000,00	(1.983.042.000,00)	(100,00)
4	Belanja perjalanan dinas luar negeri	260.515.000,00	256.499.388,00	98,46	-	256.499.388,00	-
	Jumlah	58.239.605.750,00	51.301.004.560,00	88,09	43.121.717.221,00	8.179.287.339,00	18,97

(5) Belanja Lainnya

Belanja lainnya merupakan belanja untuk pembelian barang-barang *extrakomptabel* yang tidak di catat di neraca karena tidak memenuhi kriteria kapitalisasi sebagai aset tetap, tahun 2019 terealisasi sebesar Rp7.216.375.767,72 atau 91,40% dari anggaran sebesar Rp7.895.239.997,00, terinci sebagai berikut.

**Tabel 69 Belanja Barang dan Jasa - Belanja Lainnya
Tahun 2019 dan 2018**

No	Belanja Jasa	Anggaran	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Kenaikan (Penurunan)	%
1	2	3	4	5=4/3	6	7=4-6	8=7/6
1	Belanja telepon	1.020.869.440,00	616.556.618,00	60,40	569.890.572,00	46.666.046,00	8,19
2	Belanja air	1.321.617.345,00	1.045.229.487,00	79,09	712.556.645,00	332.672.842,00	46,69
3	Belanja listrik	28.629.254.633,00	25.960.199.549,00	90,68	23.769.782.147,00	2.190.417.402,00	9,22
4	Belanja jasa pengumuman lelang/pemenang lelang	40.000.000,00	1.650.000,00	4,13	-	1.650.000,00	-
5	Belanja surat kabar/majalah	412.611.500,00	355.284.300,00	86,11	226.575.500,00	128.708.800,00	56,81
6	Belanja kawat/faksimili/internet	6.623.304.699,00	6.073.728.204,00	91,70	3.224.167.070,00	2.849.561.134,00	88,38
7	Belanja paket/pengiriman	85.664.250,00	36.357.387,00	42,44	74.805.079,00	(38.447.692,00)	(51,40)
8	Belanja sertifikasi	138.000.000,00	83.512.500,00	60,52	65.316.500,00	18.196.000,00	27,86
9	Belanja jasa transaksi keuangan	18.846.000,00	9.298.632,78	49,34	25.851.175,00	(16.552.542,22)	(64,03)
10	Belanja jasa administrasi pemungutan retribusi parkir	1.084.390.000,00	888.670.800,00	81,95	865.878.750,00	22.792.050,00	2,63
11	Belanja jasa siaran radio	182.150.000,00	152.800.000,00	83,89	234.780.000,00	(81.980.000,00)	(34,92)
12	Belanja jasa transportasi/akomodasi	10.444.535.000,00	7.501.432.695,00	71,82	9.697.088.100,00	(2.195.655.405,00)	(22,64)
13	Belanja dokumentasi	918.372.020,00	864.969.570,00	94,19	159.193.000,00	705.776.570,00	443,35
14	Belanja dekorasi	939.646.201,00	780.786.901,00	83,09	1.072.829.271,00	(292.042.370,00)	(27,22)
15	Belanja jasa tera/kir	98.980.000,00	95.901.500,00	96,89	54.112.500,00	41.789.000,00	77,23
16	Belanja jasa promosi/publikasi/advertising	2.506.955.400,00	2.258.687.400,00	90,10	2.459.743.250,00	(201.055.850,00)	(8,17)
17	Belanja jasa gelombang radio/televisi	12.320.000,00	10.965.447,00	89,01	10.305.447,00	660.000,00	6,40
18	Belanja jasa uji laboratorium	355.118.000,00	233.795.675,00	65,84	170.042.500,00	63.753.175,00	37,49
19	Belanja jasa cleaning service	627.385.200,00	622.625.400,00	99,24	631.464.000,00	(8.838.600,00)	(1,40)
20	Belanja pajak bumi dan bangunan	7.300.000,00	747.332,00	10,24	1.047.427,00	(300.095,00)	(28,65)
21	Belanja pajak air tanah	6.480.000,00	8.365.369,00	129,10	5.239.582,00	3.125.787,00	59,66
22	Belanja jasa tenaga keamanan	2.794.400.000,00	2.702.925.000,00	96,73	1.158.900.000,00	1.544.025.000,00	133,23
23	Belanja penggantian transport	22.140.673.510,00	19.022.298.812,00	85,92	13.981.649.352,00	5.040.649.460,00	36,05
24	Belanja jasa instruktur/narasumber/tenaga ahli	9.481.193.500,00	7.007.979.080,00	73,91	8.432.072.500,00	(1.424.093.420,00)	(16,89)
25	Belanja jasa pendukung kegiatan	648.350.000,00	467.250.000,00	72,07	504.550.000,00	(37.300.000,00)	(7,39)
26	Belanja jasa laundry	71.798.000,00	49.375.900,00	68,77	39.605.000,00	9.770.900,00	24,67
27	Belanja jasa administrasi pemungutan PBB P2	1.308.200.000,00	1.044.061.000,00	79,81	1.185.280.000,00	(141.219.000,00)	(11,91)
28	Belanja jasa juri/wasit	495.275.000,00	413.625.000,00	83,51	418.050.000,00	(4.425.000,00)	(1,06)
29	Belanja jasa petugas korsik dan drum band	135.000.000,00	135.000.000,00	100,00	135.000.000,00	-	-
30	Belanja jasa penata rias/make up	16.680.000,00	16.680.000,00	100,00	12.975.000,00	3.705.000,00	28,55
31	Belanja jasa event organizer	1.429.825.000,00	1.331.896.600,00	93,15	3.641.635.420,00	(2.309.738.820,00)	(63,43)
32	Belanja jasa fumigasi	7.250.000,00	7.244.000,00	99,92	79.400.000,00	(72.156.000,00)	(90,88)
33	Belanja jasa siaran televisi	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00	19.000.000,00	(14.000.000,00)	(73,68)
34	Belanja jasa pembuatan video	23.500.000,00	23.500.000,00	100,00	44.155.000,00	(20.655.000,00)	(46,78)
35	Belanja jasa kalibrasi alat kesehatan	279.960.000,00	182.933.900,00	65,34	700.000,00	182.233.900,00	26.033,41
36	Belanja jasa pengolahan limbah medis	1.443.507.000,00	1.133.073.802,00	78,49	667.114.605,00	465.959.197,00	69,85

No	Belanja Jasa	Anggaran	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Kenaikan (Penurunan)	%
37	Belanja jasa pemeliharaan kesehatan DPRD	-	-	-	21.641.750,00	(21.641.750,00)	(100,00)
38	Belanja jasa penyelenggaraan diklat	309.550.000,00	227.300.000,00	73,43	320.300.000,00	(93.000.000,00)	(29,04)
39	Belanja jasa penyelenggaraan ujian	451.110.000,00	448.590.000,00	99,44	-	448.590.000,00	-
40	Belanja jasa sewa pengharum ruangan	77.984.500,00	54.250.000,00	69,57	50.400.000,00	3.850.000,00	7,64
41	Belanja retribusi pelayanan persampahan	49.800.000,00	42.950.000,00	86,24	11.750.000,00	31.200.000,00	265,53
42	Belanja jasa perawatan kesehatan ibu dan bayi resiko tinggi	1.433.862.500,00	1.422.883.000,00	99,23	1.500.941.500,00	(78.058.500,00)	(5,20)
43	Belanja akomodasi transmigran	20.000.000,00	14.000.000,00	70,00	10.000.000,00	4.000.000,00	40,00
44	Belanja jasa pelayanan kesehatan	55.688.717.111,00	57.566.001.537,00	103,37	46.208.600.435,00	11.357.401.102,00	24,58
45	Belanja penggantian pengolahan darah	164.160.000,00	157.023.000,00	95,65	164.260.000,00	(7.237.000,00)	(4,41)
46	Belanja jasa perizinan penyelenggaraan penyiaran LPPL	3.000.000,00	2.839.095,00	94,64	6.389.095,00	(3.550.000,00)	(55,56)
47	Belanja jasa penyedotan tinja dan air limbah rumah tangga	1.500.000,00	-	-	6.730.000,00	(6.730.000,00)	(100,00)
48	Belanja uang saku rapat	42.625.000,00	16.350.000,00	38,36	-	16.350.000,00	-
49	Belanja jasa/insentif RT/RW	1.276.400.000,00	1.274.400.000,00	99,84	-	1.274.400.000,00	-
50	Belanja iuran wajib tahunan	35.000.000,00	25.000.000,00	71,43	-	25.000.000,00	-
51	Belanja jasa lainnya BLUD	290.000.000,00	20.360.000,00	7,02	110.425.000,00	(90.065.000,00)	(81,56)
52	Belanja premi asuransi kesehatan	1.019.490.000,00	810.387.631,00	79,49	874.193.633,00	(63.806.002,00)	(7,30)
53	Belanja premi asuransi ketenagakerjaan	618.842.238,00	589.497.009,92	95,26	548.397.167,79	41.099.842,13	7,49
54	Belanja sewa gedung/kantor/tempat	1.225.695.000,00	874.399.000,00	71,34	649.978.300,00	224.420.700,00	34,53
55	Belanja sewa ruang rapat/pertemuan	778.068.000,00	667.532.145,00	85,79	369.000.000,00	298.532.145,00	80,90
56	Belanja sewa tanah/lahan	1.136.363.000,00	639.808.102,00	56,30	657.462.517,00	(17.654.415,00)	(2,69)
57	Belanja sewa penginapan	546.540.000,00	238.817.250,00	43,70	223.755.798,00	15.061.452,00	6,73
58	Belanja sewa sarana mobilitas darat	1.127.600.700,00	973.189.261,00	86,31	894.261.445,00	78.927.816,00	8,83
59	Belanja sewa eskavator	450.000,00	-	-	66.952.000,00	(66.952.000,00)	(100,00)
60	Belanja sewa traktor	0,00	-	-	4.000.000,00	(4.000.000,00)	(100,00)
61	Belanja sewa electric generating set	37.200.000,00	18.525.000,00	49,80	28.800.000,00	(10.275.000,00)	(35,68)
62	Belanja sewa alat kantor	52.750.000,00	28.714.000,00	54,43	17.632.000,00	11.082.000,00	62,85
63	Belanja sewa alat rumah tangga	79.340.000,00	41.160.000,00	51,88	170.535.000,00	(129.375.000,00)	(75,86)
64	Belanja sewa komputer	0,00	-	-	13.300.000,00	(13.300.000,00)	(100,00)
65	Belanja sewa meja dan kursi	414.728.500,00	325.038.500,00	78,37	472.878.000,00	(147.839.500,00)	(31,26)
66	Belanja sewa alat studio	363.665.000,00	313.871.750,00	86,31	281.140.000,00	32.731.750,00	11,64
67	Belanja sewa alat komunikasi	108.000.000,00	91.420.000,00	84,65	-	91.420.000,00	-
68	Belanja sewa barang bercorak kebudayaan	48.410.000,00	48.410.000,00	100,00	33.850.000,00	14.560.000,00	43,01
69	Belanja sewa tenda dan perlengkapannya	850.512.500,00	691.359.350,00	81,29	1.120.076.000,00	(428.716.650,00)	(38,28)
70	Belanja sewa alat praktek/peraga	5.592.000,00	2.970.000,00	53,11	-	2.970.000,00	-
71	Belanja kursus-kursus singkat/pelatihan	7.177.920.000,00	4.077.925.500,00	56,81	1.657.013.500,00	2.420.912.000,00	146,10
72	Belanja bimbingan teknis	17.700.000,00	13.200.000,00	74,58	49.500.000,00	(36.300.000,00)	(73,33)
73	Belanja pendidikan struktural	146.000.000,00	17.500.000,00	11,99	62.850.000,00	(45.350.000,00)	(72,16)

No	Belanja Jasa	Anggaran	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Kenaikan (Penurunan)	%
74	Belanja fit and proper test	600.000.000,00	545.500.000,00	90,92	-	545.500.000,00	-
75	Belanja jasa konsultasi penelitian	350.000.000,00	297.005.000,00	84,86	266.246.500,00	30.758.500,00	11,55
76	Belanja jasa konsultasi perencanaan	1.641.903.044,00	1.344.148.614,00	81,87	423.596.207,00	920.552.407,00	217,32
77	Belanja jasa konsultasi pelaporan	375.000.000,00	147.420.000,00	39,31	373.102.000,00	(225.682.000,00)	(60,49)
78	Belanja jasa konsultasi pengawasan	1.181.353.539,00	1.105.860.604,00	93,61	358.619.025,00	747.241.579,00	208,37
79	Belanja jasa konsultasi hukum	565.000.000,00	337.445.400,00	59,72	371.742.000,00	(34.296.600,00)	(9,23)
80	Belanja jasa konsultasi IT	827.000.000,00	820.407.500,00	99,20	139.590.000,00	680.817.500,00	487,73
81	Belanja jasa konsultasi evaluasi	230.000.000,00	229.240.000,00	99,67	266.305.600,00	(37.065.600,00)	(13,92)
82	Belanja jasa konsultasi psikologi	12.000.000,00	6.000.000,00	50,00	4.100.000,00	1.900.000,00	46,34
83	Belanja upah/ongkos tenaga kerja harian	822.565.000,00	585.855.000,00	71,22	1.234.000.000,00	(648.145.000,00)	(52,52)
84	Belanja upah/ongkos tenaga kerja bulanan	80.486.640.000,00	77.307.383.238,00	96,05	56.301.150.515,00	21.006.232.723,00	37,31
85	Belanja upah/ongkos tenaga kerja borongan	1.356.860.000,00	1.601.044.994,00	118,00	1.308.122.045,00	292.922.949,00	22,39
86	Belanja tambahan upah tenaga kerja bulanan	5.427.850.000,00	5.040.926.368,00	92,87	7.682.832.900,00	(2.641.906.532,00)	(34,39)
87	Belanja upah/ongkos guru dan tenaga kependidikan	32.400.000.000,00	31.918.800.000,00	98,51	12.751.798.600,00	19.167.001.400,00	150,31
88	Belanja tambahan upah guru dan tenaga kependidikan	12.813.812.650,00	12.421.939.070,00	96,94	13.708.850.000,00	(1.286.910.930,00)	(9,39)
89	Belanja operasional pemeriksaan internal reguler	669.276.000,00	669.276.000,00	100,00	800.000.000,00	(130.724.000,00)	(16,34)
90	Belanja jasa lembur GTT/PTT	124.040.000,00	124.040.000,00	100,00		124.040.000,00	-
91	Belanja kursus-kursus singkat/pelatihan	1.210.700.000,00	1.144.867.000,00	94,56	1.400.500.000,00	(255.633.000,00)	(18,25)
92	Belanja seminar	4.400.000,00	3.800.000,00	86,36		3.800.000,00	-
93	Belanja lomba	5.585.000,00	2.940.000,00	52,64		2.940.000,00	-
94	Belanja Jasa BOS	-	-	-	13.878.605.281,00	(13.878.605.281,00)	(100,00)
	Jumlah	312.456.972.980,00	288.533.977.779,70	92,34	242.226.929.205,79	46.305.655.935,91	19,12

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
1.5 Belanja Hibah	168.682.125.900,00	159.157.268.656,90	128.942.462.032,00

Belanja hibah dianggarkan sebesar Rp168.682.125.900,00 terealisasi sebesar Rp159.157.268.656,90 terdiri dari:

- Belanja hibah uang sebesar Rp146.468.234.605,00; dan
- Hibah barang sebesar Rp12.689.034.051,90 merupakan belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat.

**Tabel 70 Rincian Realisasi Belanja Hibah
Tahun 2019 dan 2018**

No	Belanja Hibah	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Kenaikan (Penurunan)	%
1	Belanja Hibah Pada PPKD	154.697.900.000,00	146.468.234.605,00	94,68	111.480.797.482,00	34.987.437.123,00	31,38
2	Belanja Hibah Barang yang Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga						
a	Belanja hibah peralatan dan mesin yang diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga pada SKPD	1.790.475.100,00	1.726.991.100,00	96,45	2.882.288.500,00	(1.155.297.400,00)	(40,08)
b	Belanja hibah gedung dan bangunan yang diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga pada SKPD	249.500.000,00	243.741.750,00	97,69	72.946.000,00	170.795.750,00	234,14
c	Belanja hibah jalan, irigasi, dan jaringan yang diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga pada SKPD	8.713.545.800,00	7.692.138.792,90	88,28	11.712.737.550,00	(4.020.598.757,10)	(34,33)
d	Belanja hibah aset tetap lainnya yang diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga pada SKPD	714.925.000,00	662.678.250,00	92,69	820.495.000,00	(157.816.750,00)	(19,23)
e	Belanja hibah barang/jasa lainnya yang diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga pada SKPD	2.415.780.000,00	2.263.627.159,00	93,70	1.657.774.500,00	605.852.659,00	36,55
f	Belanja hibah aset lainnya yang diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga pada SKPD	100.000.000,00	99.857.000,00	99,86	315.423.000,00	(215.566.000,00)	(68,34)
	Jumlah Belanja Hibah Barang yang Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga (a s/d f)	13.984.225.900,00	12.689.034.051,90	90,74	17.461.664.550,00	(4.772.630.498,10)	(27,33)
	Total Belanja Hibah	168.682.125.900,00	159.157.268.656,90	94,35	128.942.462.032,00	30.214.806.624,90	23,43

Dibanding tahun 2018, realisasi belanja hibah tahun 2019 naik sebesar Rp30.214.806.624,90 atau naik 23,43%. Rincian belanja hibah uang pada PPKD dan hibah barang sebagai berikut :

Tabel 71 Daftar Rincian Realisasi Hibah pada PPKD Tahun 2019 dan 2018

No	Hibah PPKD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
I	Belanja Hibah pada Pemerintah Pusat	500.000.000,00	500.000.000,00	100,00	41.217.596.750,00
1	Belanja Hibah kepada KPU	-	-	-	31.367.596.750,00
2	Belanja Hibah kepada Polres untuk	500.000.000,00	500.000.000,00	100,00	4.400.000.000,00

No	Hibah PPKD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
	pengamanan Pilkdes serentak				
3	Belanja Hibah kepada Panwaslu	-	-	-	5.450.000.000,00
II	Belanja Hibah pada Masyarakat	144.022.900.000,00	136.039.150.000,00	94,46	71.631.380.000,00
	DINAS PENDIDIKAN				
4	Hibah Pendamping BOS kpd Sekolah SD/SMP Swasta	-	-	-	6.215.880.000,00
5	Hibah kepada TK Swasta dan PAUD 159 Lembaga)	-	-	-	54.000.000,00
6	Pembangunan Perpustakaan SMP Swasta	-	-	-	228.000.000,00
7	RKB dan Sarpras SMP Swasta	-	-	-	1.150.000.000,00
8	Rehap Ruang kelas SD Swasta	-	-	-	195.000.000,00
9	Operasional Penyelenggaraan PAUD DAK Non Fisik 2018)	21.816.600.000,00	20.932.200.000,00	95,95	20.391.000.000,00
10	DAK SMP 2018	-	-	-	209.000.000,00
11	Hibah kepada RA/MI/MTs/SMP Swata 23 lembaga)	-	-	-	1.405.000.000,00
12	Hibah BOSDA MADIN untuk Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah dan Guru Swasta (Dinas Pendidikan)	8.835.000.000,00	8.835.000.000,00	100,00	8.835.000.000,00
13	Hibah kepada sekolah swasta (Honor Non NIP)	32.802.000.000,00	32.408.500.000,00	98,80	23.873.500.000,00
14	Akademi Komunitas Negeri Lumajang	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	100,00	3.200.000.000,00
15	Hibah Operasional Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2019 (Dindik)	136.000.000,00	32.000.000,00	23,53	-
16	Hibah BOSDA untuk SD/MI/SMP dan MTs Swasta, Upah/Ongkos Guru dan Tenaga Kependidikan Bukan PNS Jenjang KB.TK SD dan SMP , hibah kepada lembaga pendidikan	6.876.000.000,00	6.619.850.000,00	96,27	-
17	Hibah kepada Komite Sekolah SMA/SMK/MA/PK-PLK Negeri Swasta Tahun 2019 (Dinas Pendidikan)	32.658.000.000,00	32.107.050.000,00	98,31	-
18	Hibah BOP Pendidikan Kesetaraan (DAK Non Fisik)	5.439.100.000,00	3.502.650.000,00	64,40	-
19	Hibah Bidang Pendidikan Kepada 29 Lembaga PKBM untuk Program Pendidikan Keaksaraan Dasar Tahun 2019 (Dinas Pendidikan)	1.992.750.000,00	1.087.500.000,00	54,57	-
20	Hibah Kepada Masyarakat (Bidang Pendidikan) Pendamping BOSDA untuk SD.MI.SMP.MTs Swasta se Kabupaten Lumajang Tahun 2019	9.726.200.000,00	9.287.150.000,00	95,49	-
21	Hibah Kepada Masyarakat (Bidang Pendidikan) DAK Fisik 2019 untuk SMP Muhammadiyah 02 Jatiroto	98.750.000,00	98.750.000,00	100,00	-

No	Hibah PPKD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
22	BAGIAN KESRA				
23	Hibah kepada Yayasan / Ponpes / Organisasi Keagamaan /Tempat Ibadah	4.227.500.000,00	3.240.000.000,00	76,64	2.095.000.000,00
24	Hibah LPTQ Kecamatan (Honor Guru Ngaji) Se Kab Lumajang (Bagian Kesra)	7.668.000.000,00	7.668.000.000,00	100,00	3.780.000.000,00
25	Hibah Kepada Kel. Masyarakat - Rukun Kematian (Rukem) - (Bagian Kesra) (Thp 1 Rp.244.000.000 ; Thp 2 Rp.110.000.000; Thp. 3 Rp.339.500.000)	2.000.000.000,00	693.500.000,00	34,68	-
26	DINAS PARIWISATA				-
27	Hibah Kepada Masyarakat (Bidang Kesenian) untuk Pokdarwis, Paguyuban Karawitan, Seni Reog Suromenggolo, kelompok masyarakat bidang kesenian (Dinas Pariwisata)	857.000.000,00	847.000.000,00	98,83	-
28	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG				-
29	Hibah Kepada Kelompok Masyarakat (Pokmas) (Bidang ekonomi) untuk Infrastruktur (Dinas PUTR)	4.040.000.000,00	3.840.000.000,00	95,05	-
30	DINAS KOPERASI DAN UM				-
31	Hibah Kepada Kelompok Masyarakat dan Organisasi Kemasyarakatan (Bidang Ekonomi) dan penguatan modal koperasi (Dinas Koperasi & UM)	2.420.000.000,00	2.410.000.000,00	99,59	-
32	DINAS PERTANIAN				-
33	Hibah Untuk Kegiatan Pengembangan Optimalisasi Lahan Pertanian .10 Kelompok Tani Tahun 2019 (Dinas Pertanian)	290.000.000,00	290.000.000,00	100,00	-
34	DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN				-
35	Hibah Kepada Masyarakat (Bidang Ekonomi) untuk Infrstruktur Lingkungan Kelurahan Tahun 2019 (DPKP)	140.000.000,00	140.000.000,00	100,00	-
36	Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	10.175.000.000,00	10.130.000.000,00	99,56	5.030.000.000,00
37	Belanja Hibah kepada GOW	-	-	-	75.000.000,00
38	Belanja Hibah kepada Dharma Wanita Persatuan	-	-	-	75.000.000,00
39	Belanja Hibah kepada KONI (DISPORA)	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	100,00	4.000.000.000,00
40	Belanja Hibah kepada Pramuka (DISPORA)	475.000.000,00	475.000.000,00	100,00	400.000.000,00
41	PSHT (DISPORA)	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00	-
42	KAHMI (DISPORA)	300.000.000,00	300.000.000,00	100,00	-
43	IKA-PMII (DISPORA)	300.000.000,00	300.000.000,00	100,00	-
44	PWRI (BADAN KESBANGPOL)	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	-
45	LVRI (BADAN KESBANGPOL)	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00	-

No	Hibah PPKD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
46	ORARI (BADAN KESBANGPOL)	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00	-
47	RAPI (BADAN KESBANGPOL)	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00	-
48	GP Ansor (BADAN KESBANGPOL)	220.000.000,00	220.000.000,00	100,00	-
49	KB-PII (BADAN KESBANGPOL)	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00	-
50	DHC 45 (BADAN KESBANGPOL)	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00	-
51	Pemuda Pancasila	175.000.000,00	175.000.000,00	100,00	-
52	Bankom 734 (BADAN KESBANGPOL)	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	-
53	Belanja Hibah kepada PMI (DINAS SOSIAL)	650.000.000,00	650.000.000,00	100,00	150.000.000,00
54	Belanja Hibah kepada GNOTA (DINAS SOSIAL)	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	100.000.000,00
55	Belanja Hibah kepada MUI (BAGIAN KESRA)	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	100.000.000,00
56	Belanja Hibah kepada BAZ (BAGIAN KESRA)	130.000.000,00	130.000.000,00	100,00	130.000.000,00
57	Dewan Pendidikan Kabupaten Lumajang (DINAS PENDIDIKAN)	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00	-
58	Hibah Kepada NU (DINAS KESEHATAN)	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	100,00	-
59	Hibah Kepada Muhammadiyah (DINAS KESEHATAN)	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00	-
60	Hibah Kepada KORPRI	30.000.000,00	-	-	-
61	Hibah kepada DEKOPINDA	15.000.000,00	-	-	-
62	Hibah kepada Mualimat (Oro-oro Ombo)	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00	-
63	Jumlah Hibah PPKD	154.697.900.000,00	146.669.150.000,00	94,81	117.878.976.750,00
64	Pengembalian (Contra Post):	-	-	-	-
65	Setor Kembali Hibah Bidang Pendidikan	-	20.000.000,00	-	-
66	POLRES	-	-	-	216.629.000,00
67	BAWASLU	-	-	-	146.042.955,00
68	IPTQ KEC.KEDUNGJAJANG	-	-	-	7.200.000,00
69	KPU	-	-	-	5.750.475.543,00
70	BAZNAS	-	-	-	10.000.000,00
71	Akademi Komunitas Negeri Lumajang	-	179.546.565,00	-	267.831.770,00
72	Pramuka	-	1.368.830,00	-	-
73	Jumlah pengembalian belanja hibah	-	200.915.395,00	-	6.398.179.268,00
	Jumlah Hibah PPKD	154.697.900.000,00	146.468.234.605,00	94,68	111.480.797.482,00

Tabel 72 Daftar Rincian Realisasi Belanja Operasi – Hibah Barang Yang Diserahkan pada Masyarakat Tahun 2019 dan 2018

No	Nama SKPD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
1	Belanja hibah peralatan dan mesin yang diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga pada SKPD				
	Dinas Kesehatan				220.808.800,00
	Satuan polisi Pamomng Praja				179.490.000,00
	Dinas Lingkungan Hidup				0,00

No	Nama SKPD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
	Dinas Petmebrdayaan masyarakat & Desa				26.000.000,00
	Dinas Perikanan	914.675.000,00	897.954.200,00	98,17	1.475.718.200,00
	Dinas Pertanian	875.800.100,00	829.036.900,00	94,66	980.271.500,00
	Jumlah 1)	1.790.475.100,00	1.726.991.100,00	96,45	2.882.288.500,00
2	Belanja hibah gedung dan bangunan yang diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga pada SKPD				
	Dinas Perhubungan	50.000.000,00	49.543.000,00	99,09	0,00
	Dinas Pertanian	199.500.000,00	194.198.750,00	97,34	72.946.000,00
	Jumlah 2)	249.500.000,00	243.741.750,00	97,69	72.946.000,00
3	Belanja hibah jalan, irigasi, dan jaringan yang diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga pada SKPD				
	Dinas Pekerjaan Umum & Tata Ruang	4.600.675.000,00	3.854.871.992,90	83,79	7.774.375.800,00
	Dinas Pertanian	3.982.870.800,00	3.715.305.800,00	93,28	3.938.361.750,00
	Kelurahan Citrodewangsan	130.000.000,00	121.961.000,00	93,82	0,00
	Jumlah 3)	8.713.545.800,00	7.692.138.792,90	88,28	11.712.737.550,00
4	Belanja hibah aset tetap lainnya yang diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga pada SKPD				
	Dinas Pendidikan - Bidang PAUD & Pendidikan Masyarakat	85.725.000,00	85.610.250,00	99,87	351.307.000,00
	Dinas Pendidikan - Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan	135.000.000,00	129.260.000,00	95,75	0,00
	Dinas lingkungan hidup	169.200.000,00	164.808.000,00	97,40	
	Dinas Pertanian	325.000.000,00	283.000.000,00	87,08	469.188.000,00
	Jumlah 4)	714.925.000,00	662.678.250,00	92,69	820.495.000,00
5	Belanja hibah barang/jasa lainnya yang diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga pada SKPD				
	Dinas Pendidikan - Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan	26.250.000,00	24.993.559,00	95,21	0,00
	Dinas Pekerjaan Umum & Tata Ruang	1.021.970.000,00	965.947.500,00	94,52	689.479.000,00
	Dinas Perikanan	966.270.000,00	937.041.100,00	96,98	589.689.750,00
	Dinas Pertanian	401.290.000,00	335.645.000,00	83,64	378.605.750,00
	Jumlah 5)	2.415.780.000,00	2.263.627.159,00	93,70	1.657.774.500,00
6	Belanja hibah aset lainnya yang diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga pada SKPD				
	Dinas Lingkungan Hidup	100.000.000,00	99.857.000,00	99,86	
	Dinas Pendidikan - Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan				315.423.000,00
	Jumlah 6)	100.000.000,00	99.857.000,00	99,86	315.423.000,00
	Jumlah 1) s/d 6)	13.984.225.900,00	12.689.034.051,90	90,74	17.461.664.550,00



	Anggaran TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2018 Rp)
1.6 Belanja Bantuan Sosial	62.893.282.933,00	54.895.923.459,00	47.278.414.217,00

Belanja bantuan sosial pada tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp62.893.282.933,00 terealisasi sebesar Rp54.895.923.459,00 terdiri dari:

- (1) Belanja bantuan sosial pada PPKD terealisasi sebesar Rp54.585.459.459,00 dan
- (2) Belanja bantuan sosial berupa barang yang diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp310.464.000,00

Dibanding tahun 2018, belanja bantuan sosial naik sebesar Rp7.617.509.242,00 atau 16,11%.

Rincian belanja bantuan sosial sebagaimana tabel berikut.

Tabel 73 Daftar Realisasi Belanja Operasi – Bantuan Sosial Tahun 2019 dan 2018

No	Bantuan Sosial	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018	Kenaikan Penurunan)	%
1	Belanja bantuan sosial pada PPKD	62.557.282.933,00	54.585.459.459,00	87,26	47.027.414.217,00	7.558.045.242,00	16,07
2	Belanja bantuan sosial barang yang diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga (Dinas Sosial)	336.000.000,00	310.464.000,00	92,40	251.000.000,00	59.464.000,00	23,69
	Jumlah	62.893.282.933,00	54.895.923.459,00	87,28	47.278.414.217,00	7.617.509.242,00	16,11

Tabel 74 Belanja Bantuan Sosial pada PPKD Tahun 2019

No	Uraian	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Ket.
1	Bantuan Sosial Pada Perorangan / Keluarga / Masyarakat				
1	Bantuan Sosial - Pendamping Program Kotaku (Pembangunan Infrastruktur Kawasan Pemukiman Padat dan Kumuh Perkotaan)	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	100,00	DPKP
2	Bantuan Sosial untuk Rehab Rumah Masyarakat Miskin (Rumah Tidak Layak Huni / RTLH)	10.000.000.000,00	9.920.000.000,00	99,20	DPKP
3	Bantuan Sosial untuk Rehab Rumah Masyarakat Miskin (Rumah Swadaya Kelurahan) - DAK Perumahan	3.177.785.000,00	3.027.500.000,00	95,27	DPKP
4	Bantuan Sosial untuk Sanitasi Masyarakat (DAK Sanitasi)	4.664.250.000,00	4.164.250.000,00	89,28	Dinas PUTR
5	Bantuan Sosial Penyediaan Sarana Air Bersih dan Sanitasi (Pasimas)	3.000.000.000,00	2.833.000.000,00	94,43	
6	Bantuan Sosial untuk Program AIR MINUM dan SANITASI Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) tahun 2019	1.000.000.000,00	737.955.000,00	73,80	Dinas PUTR
7	Bantuan Sosial untuk Beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dari keluarga tak mampu Kabupaten	1.029.600.000,00	871.200.000,00	84,62	Dinas Sosial

No	Uraian	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Ket.
	Lumajang Tahun 2019				
8	Bantuan Sosial Untuk Tenaga Kontrak Yang Purna Tugas	20.000.000,00		0,00	
9	Bantuan Sosial Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (Pendamping Feminisasi Kemiskinan)	750.000.000,00	697.500.000,00	93,00	DPM
10	Bantuan Sosial Yang Tidak Dapat Direncanakan (Santunan Kematian, Bantuan Korban Kebakaran, Bantuan Pengobatan, Bantuan Korban Kerusuhan, dll)	11.209.372.933,00	9.466.304.000,00	84,45	Dinas Sosial
11	Bansos untuk Bantuan Kesehatan masyarakat Miskin dan Jampersal daerah	5.000.000.000,00	1.815.577.459,00	36,31	
	Jumlah Bansos Kepada Perorangan/Keluarga/Masyarakat	41.851.007.933,00	35.533.286.459,00	84,90	
II	Bansos Kepada Lembaga Non Pemerintah				
1	Bantuan Sosial untuk Lembaga Non Pemerintah untuk pemenuhan kebutuhan dasar LKSA / Panti Asuhan	1.582.275.000,00	1.549.425.000,00	97,92	Dinas Sosial
2	Bantuan sarana LKSA dan Bantuan Masyarakat Miskin (Panti Asuhan)	55.000.000,00	55.000.000,00	100,00	Dinas Sosial
3	Belanja bantuan sosial pada PPKD, Bantuan Sosial untuk Pembangunan enam (6) Asrama LKSA ,	315.000.000,00	315.000.000,00	100,00	Dinas Sosial
4	Bansos untuk 2 Karang taruna	24.000.000,00	24.000.000,00	100,00	Dinas Sosial
5	Bantuan Sosial untuk Pembangunan Rehap Asrama LKSA pada Lembaga Kesejahteraan Anak Darul Falah Desa Denok	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	Dinas Sosial
6	Iuran BPJS Kesehatan PBI-D Kab Lumajang	18.630.000.000,00	17.171.248.000,00	92,17	Dinkes
	Jumlah Bantuan Sosial Kepada Lembaga Non Pemerintah	20.706.275.000,00	19.214.673.000,00	92,80	
	Jumlah Belanja Bantuan Sosial	62.557.282.933,00	54.747.959.459,00	87,52	
	Dikurangi :				
	Pengembalian Bansos Untuk Rumah Tidak Layak Huni		162.500.000,00		
	Jumlah Belanja Bantuan Sosial Pada PPKD	62.557.282.933,00	54.585.459.459,00		

Tabel 75. Belanja Bantuan Sosial pada Dinas Sosial Tahun 2019

No	Uraian	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Ket.
1	Belanja bantuan sosial barang yang diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga	336.000.000,00	310.464.000,00		
	Jumlah	336.000.000,00	310.464.000,00		

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
1.7 Belanja Bantuan Keuangan	1.246.960.082,00	1.000.162.612,00	1.026.538.956,16

Realisasi belanja bantuan keuangan sebesar Rp1.000.162.612,00 merupakan bantuan keuangan kepada Partai Politik di Kabupaten Lumajang, terinci sebagai berikut.

Tabel 76. Daftar Rincian Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Tahun 2019 dan 2018

No	Uraian	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
1	Hanura	40.805.807,00	-	-	43.562.641,00
2	Gerindra	131.288.405,00	131.288.405,00	100,00	114.267.015,00
3	PKS	72.066.658,00	72.066.658,00	100,00	70.532.295,00
4	PAN	52.688.157,00	46.696.494,00	88,63	60.379.688,00
5	PKB	185.535.422,00	185.535.422,00	100,00	170.939.855,00
6	Golkar	76.279.584,00	76.279.584,00	100,00	74.083.198,00
7	PPP	75.999.360,00	75.999.360,00	100,00	68.847.364,00
8	PDIP	205.463.617,00	205.463.617,00	100,00	207.655.223,00
9	Demokrat	132.645.312,00	132.645.312,00	100,00	146.904.490,00
10	Nasdem	74.187.760,00	74.187.760,00	100,00	69.367.183,00
	Jumlah Bantuan Partai Politik (1)	1.046.960.082,00	1.000.162.612,00	95,53	1.026.538.952,00
11	Bantuan kepada propinsi (2)	200.000.000,00	-	-	-
	JUMLAH	1.246.960.082,00	1.000.162.612,00	80,21	1.026.538.952,00

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
2. Belanja Modal	297.162.803.487,15	247.326.031.850,58	288.428.035.220,96

Belanja modal meliputi belanja modal tanah, belanja modal peralatan dan mesin, belanja modal gedung dan bangunan, belanja modal jalan, irigasi dan jaringan, belanja modal aset tetap lainnya dan belanja modal aset lainnya. Belanja modal Tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp297.162.803.487,15 terealisasi sebesar Rp247.326.031.850,58

Tabel 77. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun 2019 dan 2018

No	Belanja Modal	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
1	Belanja Modal Tanah	537.790.400,00	8.308.200,00	1,54	7.004.632.997,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	94.924.920.685,00	73.189.412.867,28	77,10	74.751.188.303,37
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	60.725.818.828,00	50.042.478.059,87	82,41	84.921.598.485,16
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	118.779.950.247,00	104.177.050.289,43	87,71	98.178.259.981,43
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	12.223.715.401,00	12.170.465.133,00	99,56	17.757.264.954,00

No	Belanja Modal	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
6	Belanja Modal Aset Lainnya	9.970.607.926,15	7.738.317.301,00	77,61	5.815.090.500,00
	Jumlah Belanja Modal	297.162.803.487,15	247.326.031.850,58	83,23	288.428.035.220,96

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
2.1 Belanja Modal Tanah	537.790.400,00	8.308.200,00	7.004.632.997,00

Belanja modal tanah tahun 2019 dianggarkan pada Dinas Perumahan dan Permukiman, Dinas Pendidikan, BPKD, Dinas Pertanian, Dinas PU dan Tata Ruang. Sedangkan 2018 dianggarkan pada Dinas Pertanian, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang, BPKD dan Dinas Pendidikan, terinci sebagai berikut :

Tabel 78. Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun 2019 dan 2018

1	Belanja Modal Tanah	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
1	Belanja modal tanah bangunan perumahan/gedung tempat tinggal	30.000.000,00	1.248.000,00	4,16	0,00
2	Belanja modal tanah untuk bangunan tempat kerja/jasa	278.104.400,00	5.685.200,00	2,04	6.960.246.480,00
3	Belanja modal tanah kosong	29.686.000,00	0,00	0,00	15.777.200,00
4	Belanja modal tanah untuk bangunan jalan dan jembatan	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja modal tanah untuk bangunan jalan	100.000.000,00	1.375.000,00	1,38	28.609.317,00
	Jumlah	537.790.400,00	8.308.200,00	1,54	7.004.632.997,00

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
2.2 Belanja Modal Peralatan & Mesin	94.924.920.685,00	73.189.412.867,28	74.751.188.303,37

Belanja modal peralatan dan mesin dianggarkan sebesar Rp94.924.920.685,00 terealisasi sebesar 77,10% atau sebesar Rp73.189.412.867,28 terinci sebagai berikut :

Tabel 79. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2019 dan 2018

No	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
1	Belanja modal compacting equipment	600.000.000,00	594.000.000,00	99,00	398.450.000,00
2	Belanja modal loader	866.530.000,00	629.529.900,00	72,65	-
3	Belanja modal compressor	-	-	-	3.850.000,00
4	Belanja modal electric generating set	1.119.876.903,00	938.217.670,00	83,78	1.092.943.259,00
5	Belanja modal pompa	440.227.500,00	424.460.500,00	96,42	193.054.000,00
6	Belanja modal mesin bor	-	-	-	730.000,00

No	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
7	Belanja modal unit pemeliharaan lapangan	80.000.000,00	79.200.000,00	99,00	245.750.000,00
8	Belanja modal kendaraan bermotor perorangan	415.000.000,00	411.590.000,00	99,18	2.266.942.000,00
9	Belanja modal kendaraan bermotor berpenumpang	1.398.557.000,00	1.227.163.800,00	87,74	1.953.132.000,00
10	Belanja modal kendaraan bermotor angkutan barang	1.535.711.000,00	1.061.142.400,00	69,10	3.736.337.294,00
11	Belanja modal kendaraan bermotor khusus	5.131.074.406,00	3.546.604.900,00	69,12	2.609.420.700,00
12	Belanja modal kendaraan bermotor beroda dua	753.899.250,00	723.434.800,00	95,96	1.525.851.000,00
13	Belanja modal kendaraan bermotor beroda tiga	149.970.000,00	114.850.000,00	76,58	390.378.242,00
14	Belanja modal kendaraan tak bermotor angkutan barang	547.701.500,00	445.085.000,00	81,26	586.447.997,00
15	Belanja modal kendaraan tak bermotor berpenumpang	-	-	-	59.000.000,00
16	Belanja modal perkakas konstruksi logam	220.870.000,00	-	0,00	13.750.000,00
17	Belanja modal perkakas bengkel listrik	43.000.000,00	20.943.450,00	48,71	-
18	Belanja modal perkakas pengangkat bermesin	100.000.000,00	-	0,00	55.000.000,00
19	Belanja modal perkakas bengkel khusus	184.908.000,00	106.535.380,00	57,62	-
20	Belanja modal perkakas bengkel listrik	20.000.000,00	17.500.000,00	87,50	3.321.120,00
21	Belanja modal perkakas standar (standart tool)	12.000.000,00	11.825.000,00	98,54	-
22	Belanja modal perkakas bengkel kerja	4.050.500,00	4.039.000,00	99,72	106.650.000,00
23	Belanja modal alat ukur universal	22.235.200,00	22.062.000,00	99,22	10.740.000,00
24	Belanja modal alat ukur/test klinis lain	11.209.128,00	9.680.000,00	86,36	-
25	Belanja Modal Alat Kalibrasi	399.870.000,00	-	-	298.637.000,00
26	Belanja modal alat ukur/pembanding	3.688.000,00	3.630.000,00	98,43	-
27	Belanja modal alat ukur lainnya	905.811.000,00	371.156.000,00	40,97	469.021.000,00
28	Belanja modal alat timbangan	46.420.000,00	5.226.700,00	11,26	549.231.000,00
29	Belanja modal anakt timbangan	-	-	-	256.201.000,00
30	Belanja modal alat pengolahan tanah dan tanaman	36.750.000,00	36.057.886,00	98,12	30.250.000,00
31	Belanja modal alat-alat peternakan	170.350.000,00	168.564.000,00	98,95	268.963.200,00
32	Belanja modal alat laboratorium pertanian	65.000.000,00	39.979.500,00	61,51	-
33	Belanja modal alat prosesi	80.080.000,00	79.196.700,00	98,90	-
34	Belanja modal alat produksi perikanan	27.380.000,00	26.917.000,00	98,31	-
35	Belanja modal alat pemeliharaan tanaman	77.900.000,00	75.454.650,00	96,86	2.500.000,00
36	Belanja modal alat panen	-	-	-	35.750.000,00
37	Belanja modal alat penyimpanan	46.969.400,00	45.593.525,00	97,07	-
38	Belanja modal mesin hitung/jumlah	3.894.800,00	3.500.000,00	89,86	-
39	Belanja modal alat reproduksi (pengganda)	144.759.000,00	141.715.000,00	97,90	293.970.000,00
40	Belanja modal alat penyimpanan perlengkapan kantor	2.514.350.052,00	2.399.880.480,00	95,45	1.698.743.485,00
41	Belanja modal office use	6.523.717.268,00	5.767.965.359,00	88,42	2.063.636.050,00
42	Belanja modal meubelair	4.127.112.330,00	3.239.374.857,28	78,49	3.295.557.573,00
43	Belanja modal alat pembersih	2.159.250.506,00	1.571.342.100,00	72,77	119.388.890,00
44	Belanja modal alat pendingin	1.489.030.470,00	1.323.606.514,00	88,89	1.502.590.000,00
45	Belanja modal alat dapur	61.214.000,00	32.110.000,00	52,46	78.990.000,00
46	Belanja modal home use	4.162.266.274,00	3.392.324.335,00	81,50	2.998.830.037,17
47	Belanja modal alat pemadam kebakaran	148.723.500,00	144.319.540,00	97,04	337.488.000,00

No	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
48	Belanja modal komputer unit/jaringan	1.966.349.000,00	1.952.968.700,00	99,32	572.800.000,00
49	Belanja modal personal komputer	13.765.857.001,00	12.176.044.420,00	88,45	7.672.603.950,00
50	Belanja modal peralatan komputer mainframe	99.000.000,00	99.000.000,00	100,00	-
51	Belanja modal peralatan personal komputer	4.272.837.238,00	3.663.460.020,00	85,74	1.894.509.670,00
52	Belanja modal peralatan jaringan	2.552.318.400,00	2.374.392.000,00	93,03	2.919.117.349,00
53	Belanja modal meja kerja pejabat	28.100.000,00	28.100.000,00	100,00	77.635.000,00
54	Belanja modal meja rapat pejabat	15.000.000,00	14.553.000,00	97,02	11.935.000,00
55	Belanja modal kursi kerja pejabat	105.040.000,00	103.415.000,00	98,45	238.354.400,00
56	Belanja modal kursi rapat pejabat	19.000.000,00	18.994.800,00	99,97	39.375.000,00
57	Belanja modal kursi tamu di ruangan pejabat	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00	25.820.000,00
58	Belanja modal lemari arsip pejabat	20.600.000,00	20.600.000,00	100,00	-
59	Belanja modal peralatan studio visual	102.755.200,00	102.410.000,00	99,66	15.250.000,00
60	Belanja modal alat komunikasi telephone	6.495.903.608,00	1.497.487.000,00	23,05	542.115.920,00
61	Belanja modal alat komunikasi radio SSB	79.500.000,00	77.775.000,00	97,83	-
62	Belanja modal alat komunikasi radio HF/FM	290.000.000,00	265.378.000,00	91,51	-
63	Belanja modal alat komunikasi radio VHF	297.204.860,00	235.960.500,00	79,39	417.185.000,00
64	Belanja modal alat komunikasi radio UHF	54.978.125,00	54.450.000,00	99,04	-
65	Belanja modal alat komunikasi sosial	190.000.000,00	74.910.000,00	39,43	190.850.000,00
66	Belanja modal alat-alat sandi	2.000.000,00	1.975.000,00	98,75	39.500.000,00
67	Belanja modal peralatan pemancar UHF	8.000.000,00	3.850.000,00	48,13	40.000.000,00
68	Belanja modal peralatan antena VHF/FM	5.650.000,00	3.250.000,00	57,52	23.495.000,00
69	Belanja modal peralatan antena UHF	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00	-
70	Belanja modal alat kedokteran umum	16.525.023.110,00	12.235.687.118,00	74,04	8.401.078.794,20
71	Belanja modal alat kedokteran gigi	1.017.685.983,00	701.570.250,00	68,94	408.313.659,00
72	Belanja modal alat kedokteran mata	2.949.060.000,00	2.709.515.578,00	91,88	-
73	Belanja modal alat kedokteran THT	115.000.000,00	66.769.098,00	58,06	-
74	Belanja modal alat rontgen	396.998.200,00	392.551.400,00	98,88	-
75	Belanja modal alat farmasi	291.367.912,00	266.567.410,00	91,49	1.081.644.500,00
76	Belanja modal alat kedokteran bedah	2.797.943.800,00	2.518.543.989,00	90,01	1.438.736.136,00
77	Belanja modal alat kesehatan kebidanan dan penyakit kandungan	126.146.375,00	103.159.000,00	81,78	569.168.882,00
78	Belanja modal alat kedokteran bagian penyakit dalam	4.450.000,00	2.925.000,00	65,73	-
79	Belanja modal alat kesehatan anak	48.611.700,00	38.005.000,00	78,18	91.250.000,00
80	Belanja modal alat bantu penderita cacat tubuh	1.750.000,00	1.750.000,00	100,00	-
81	Belanja modal alat kedokteran jantung	305.000.000,00	110.128.843,00	36,11	-
82	Belanja modal alat kedokteran radiologi	190.500.000,00	10.450.000,00	5,49	12.389.888.325,00
83	Belanja modal alat kedokteran gawat darurat	280.699.500,00	115.662.500,00	41,21	119.900.000,00
84	Belanja modal alat kedokteran patologi klinik	804.077.600,00	570.248.000,00	70,92	-
85	Belanja modal alat kedokteran rehab medis	220.870.000,00	165.000.000,00	74,70	-
86	Belanja modal alat kesehatan perawatan	25.829.300,00	25.389.000,00	98,30	-
87	Belanja modal alat kesehatan olah raga	72.850.000,00	44.600.000,00	61,22	258.525.000,00
88	Belanja modal alat laboratorium microbiologi	5.600.000,00	5.545.500,00	99,03	12.810.000,00

No	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
89	Belanja modal alat laboratorium mekanik tanah dan batuan	283.882.000,00	131.560.000,00	46,34	42.899.000,00
90	Belanja modal alat laboratorium umum	167.541.950,00	142.308.450,00	84,94	69.810.000,00
91	Belanja modal alat laboratorium kedokteran	105.420.000,00	98.265.600,00	93,21	468.340.268,00
92	Belanja modal alat laboratorium microbiologi	6.000.000,00	-	0,00	-
93	Belanja modal alat laboratorium kimia	30.580.400,00	25.422.500,00	83,13	141.750.000,00
94	Belanja modal alat laboratorium hematologi	184.843.661,00	75.000.000,00	40,57	38.600.000,00
95	Belanja Modal alat laboratorium hematologi & urinalisis	279.060.375,00	210.610.000,00	75,47	-
96	Belanja modal alat peraga bidang studi Matematika	4.810.000,00	4.810.000,00	100,00	-
97	Belanja modal alat peraga bidang studi IPA Dasar	18.410.000,00	13.110.000,00	71,21	201.277.800,00
98	Belanja modal alat peraga bidang studi IPA Menengah	19.150.000,00	19.150.000,00	100,00	-
99	Belanja modal alat peraga bidang studi IPS	1.450.000,00	1.450.000,00	100,00	-
100	Belanja modal alat peraga bidang studi Kesenian	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00	84.106.000,00
101	Belanja modal alat peraga bidang studi Olah Raga	61.590.600,00	61.565.600,00	99,96	-
102	Belanja modal alat peraga/praktek kerja	800.000,00	797.500,00	99,69	25.315.000,00
103	Belanja modal alat laboratorium kualitas air dan tanah	40.000.000,00	30.250.000,00	75,63	-
104	Belanja modal alat laboratorium lingkungan	232.967.800,00	178.794.220,00	76,75	367.136.000,00
105	Belanja modal alat laboratorium penunjang	-	-	-	4.050.000,00
106	Belanja modal alat keamanan	75.000.000,00	74.999.925,00	100,00	-
107	Belanja modal peralatan dan mesin BOS	-	-	-	4.264.547.803,00
	Jumlah	94.924.920.685,00	73.189.412.867,28	77,10	74.751.188.303,37

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
2.3 Belanja Modal Gedung Dan Bangunan	60.725.818.828,00	50.042.478.059,87	84.921.598.485,16

Belanja modal gedung dan bangunan dianggarkan sebesar Rp60.725.818.828,00 terealisasi sebesar 82,41% atau sebesar Rp50.042.478.059,87 terinci sebagai berikut :

Tabel 80. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2019 dan 2018

No	Belanja Modal Bangunan Gedung	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
1	Belanja modal bangunan gedung kantor	6.948.901.150,00	6.583.390.875,85	94,74	10.623.538.004,00
2	Belanja modal bangunan gudang	209.900.000,00	208.743.200,50	99,45	522.098.882,46
3	Belanja modal bangunan gedung instalasi	199.796.200,00	278.229.000,00	139,26	3.695.227.400,00
4	Belanja modal bangunan gedung laboratorium	590.000.000,00	318.170.000,00	53,93	92.011.000,00
5	Belanja modal bangunan kesehatan	16.665.411.978,00	13.589.109.200,41	81,54	16.021.430.940,00
6	Belanja modal bangunan gedung tempat ibadah	139.770.000,00	223.994.402,00	160,26	
7	Belanja modal bangunan gedung tempat pertemuan	195.000.000,00	194.551.788,00	99,77	285.417.000,00
8	Belanja modal bangunan gedung tempat pendidikan	13.663.403.600,00	13.419.478.319,98	98,21	33.314.528.051,00
9	Belanja modal bangunan gedung tempat olah raga	1.983.730.000,00	1.826.706.715,00	92,08	5.304.451.200,00

No	Belanja Modal Bangunan Gedung	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
10	Belanja modal bangunan gedung pertokoan/koperasi pasar	6.538.793.800,00	5.745.250.356,50	87,86	4.387.378.200,00
11	Belanja modal bangunan gedung untuk pos jaga	-	31.820.000,00	-	-
12	Belanja modal bangunan gedung garasi/pool	75.000.000,00	74.475.000,00	99,30	519.412.500,00
13	Belanja modal bangunan gedung pemotongan hewan	576.553.000,00	568.911.620,54	98,67	
14	Belanja modal bangunan stasiun bus	-	-	-	95.985.000,00
15	Belanja modal bangunan gedung perpustakaan	640.900.000,00	553.962.700,00	86,44	1.080.617.000,00
16	Belanja modal bangunan gedung terminal/pelabuhan/bandar	3.532.000,00	3.531.900,00	100,00	93.265.000,00
17	Belanja modal bangunan pengujian kelaikan	189.970.000,00	159.108.000,00	83,75	-
18	Belanja modal bangunan taman/wisata/rekreasi	5.093.826.000,00	3.300.809.181,09	64,80	5.085.027.000,00
19	Belanja modal rumah negara golongan I	2.500.000.000,00	2.079.181.300,00	83,17	1.488.735.000,00
20	Belanja modal rumah negara golongan II	-	-	0,00	261.623.807,70
21	Belanja modal rumah negara golongan III	100.000.000,00	279.450.800,00	279,45	399.741.000,00
22	Belanja modal asrama	126.953.500,00	126.269.200,00	99,46	-
23	Belanja modal bangunan menara perambuan penerangan pantai	-	-	-	75.000.000,00
24	Belanja modal bangunan menara telekomunikasi	74.500.000,00	51.134.500,00	68,64	91.241.500,00
25	Belanja modal bangunan kerangka reklame	-	-	-	10.000.000,00
26	Belanja modal tugu/tanda batas	-	-	-	185.547.000,00
27	Belanja modal rambu bersuar	326.630.000,00	297.421.000,00	91,06	869.282.000,00
28	Belanja modal rambu tidak bersuar	135.770.000,00	128.779.000,00	94,85	420.041.000,00
29	Belanja modal gedung dan bangunan pada BLUD	3.747.477.600,00	-	-	-
	Jumlah	60.725.818.828,00	50.042.478.059,87	82,41	84.921.598.485,16

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
2.4 Belanja Modal Jalan & Jaringan	118.779.950.247,00	104.177.050.289,43	98.178.259.981,43

Belanja modal jalan dan jaringan dianggarkan sebesar Rp118.779.950.247,00 terealisasi sebesar 87,71% atau sebesar Rp104.177.050.289,43 terinci sebagai berikut :

Tabel 81. Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan Tahun 2019 dan 2018

No	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
1	Belanja modal jalan kabupaten/kota	89.514.138.250,00	78.824.975.275,69	88,06	49.265.014.514,13
2	Belanja modal jalan desa	193.523.000,00	192.877.200,00	99,67	-
3	Belanja modal jalan khusus	-	-	-	443.547.692,30
4	Belanja modal penunjang jalan kabupaten/kota	10.050.000.000,00	8.985.872.587,47	89,41	10.710.149.900,00
5	Belanja modal jembatan kabupaten/kota	1.165.874.000,00	81.245.000,00	6,97	21.667.285.625,00
6	Belanja modal bangunan pengambil irigasi	1.243.816.700,00	1.233.707.700,00	99,19	1.041.888.500,00

f

No	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
7	Belanja modal bangunan pembawa irigasi	2.452.500.000,00	2.429.263.600,00	99,05	3.328.783.000,00
8	Belanja modal bangunan pengaman irigasi	400.000.000,00	394.458.000,00	98,61	289.134.750,00
9	Belanja modal bangunan pelengkap irigasi	7.223.658.000,00	5.727.653.097,27	79,29	5.980.638.000,00
10	Belanja modal bangunan pembuang pengaman sungai	-	-	-	350.080.000,00
11	Belanja modal bangunan pengaman pengaman sungai	1.500.000.000,00	1.481.125.300,00	98,74	1.203.311.000,00
12	Belanja modal bangunan pelengkap pengaman sungai	1.250.000.000,00	1.237.214.650,00	98,98	1.043.471.000,00
13	Belanja modal bangunan pengambil air bersih/baku	24.000.000,00	24.000.000,00	100,00	-
14	Belanja modal bangunan air tawar	105.000.000,00	102.736.000,00	97,84	310.965.000,00
15	Belanja modal instalasi air bersih/air baku lainnya	370.760.000,00	326.567.320,00	88,08	-
16	Belanja modal instalasi pengolahan sampah organik	477.045.000,00	472.607.709,00	99,07	-
17	Belanja modal instalasi jaringan pipa gas	200.000.000,00	317.789.450,00	158,89	-
18	Belanja modal instalasi pengaman penangkal petir	92.452.800,00	91.960.000,00	99,47	-
19	Belanja modal jaringan distribusi	2.325.182.497,00	2.252.997.400,00	96,90	2.543.991.000,00
20	Belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan pada BLUD	192.000.000,00	-	-	-
	Jumlah	118.779.950.247,00	104.177.050.289,43	87,71	98.178.259.981,43

	Anggaran TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
2.5 Belanja Modal			
Aset Tetap	12.223.715.401,00	12.170.465.133,00	17.757.264.954,00
Lainnya			

Belanja modal aset tetap lainnya dianggarkan sebesar Rp12.223.715.401,00 terealisasi sebesar 99,56% atau sebesar Rp. 12.170.465.133,00 terinci sebagai berikut :

Tabel 82 Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2019 dan 2018

No	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
1	Belanja modal buku umum	3.282.378.319,00	3.248.424.155,00	98,97	1.705.351.700,00
2	Belanja modal buku filsafat	11.655.700,00	11.640.800,00	99,87	25.994.000,00
3	Belanja modal buku agama	611.019.515,00	607.064.782,00	99,35	25.966.400,00
4	Belanja modal buku ilmu sosial	190.050.900,00	190.005.900,00	99,98	25.950.800,00
5	Belanja modal buku ilmu bahasa	717.179.682,00	717.172.682,00	100,00	25.954.600,00

No	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
6	Belanja modal buku matematika & pengetahuan alam	1.295.802.450,00	1.295.801.450,00	100,00	25.990.000,00
7	Belanja modal buku ilmu pengetahuan praktis	22.207.500,00	21.860.000,00	98,44	26.000.000,00
8	Belanja modal buku arsitektur, kesenian, olah raga	1.329.856.550,00	1.329.856.550,00	100,00	6.995.200,00
9	Belanja modal buku geografi, biografi, sejarah	20.174.300,00	20.143.300,00	99,85	5.956.400,00
10	Belanja modal buku tematik K13	4.013.025.664,00	4.012.641.664,00	99,99	-
11	Belanja modal buku laporan	-	-		1.996.500,00
12	Belanja modal film bergerak dan rekaman video	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00	-
13	Belanja modal alat kesenian	470.050.000,00	463.433.850,00	98,59	171.430.000,00
14	Belanja modal alat olah raga	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00	-
15	Belanja modal alat permainan	45.914.821,00	38.150.000,00	83,09	66.552.000,00
16	Belanja modal alat olah raga lainnya	205.200.000,00	205.070.000,00	99,94	-
17	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Dana BOS	-	-	-	15.643.127.354,00
	Jumlah	12.223.715.401,00	12.170.465.133,00	99,56	17.757.264.954,00

	Anggaran TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2018 Rp)
2.6 Belanja Modal Aset Lainnya	9.970.607.926,15	7.738.317.301,00	5.815.090.500,00

Realisasi belanja modal aset lainnya tahun 2019 merupakan pengadaan aset yang tidak dapat dikategorikan sebagai aset lancar, penyertaan modal maupun aset tetap, seperti pengadaan software/aplikasi komputer. Anggaran belanja modal aset lainnya sebesar Rp9.970.607.926,15 dan terealisasi sebesar Rp7.738.317.301,00. Rincian realisasi belanja modal aset lainnya sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 83 Realisasi Belanja Modal Aset Lainnya Tahun 2019 dan 2018

No	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
1	Software komputer	3.097.563.050,00	2.945.499.050,00	95,09	1.858.937.500,00
2	Hasil kajian/pengembangan	5.132.443.600,00	4.742.910.551,00	92,41	3.956.153.000,00
3	Aset tidak berwujud bernilai sejarah/budaya (heritage)	50.000.000,00	49.907.700,00	99,82	0,00
4	Belanja modal aset lainnya pada BLUD	1.690.601.276,15	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	9.970.607.926,15	7.738.317.301,00	77,61	5.815.090.500,00

	Anggaran TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2018 Rp)
3. Belanja Tidak Terduga	2.500.000.000,00	1.608.071.300,00	1.976.833.238,00

Belanja tidak terduga merupakan belanja untuk kegiatan-kegiatan yang menurut sifatnya tidak dapat diprediksi, diluar kendali dan pengaruh pemerintah daerah serta tidak biasa/tanggap darurat, yang mendesak dan tidak tertampung dalam bentuk program dan kegiatan.

Tahun 2019 belanja tidak terduga dianggarkan sebesar Rp2.500.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.608.071.300,00 terinci sebagai berikut.

Tabel 84. Rincian Realisasi Belanja Tidak Terduga Tahun 2019 dan 2018

No	Uraian	Realisasi 2019	Uraian	Realisasi 2018	Ket
1	Penanganan bencana alam di beberapa kecamatan di kabupaten Lumajang tahun 2019	467.495.600,00	Penanganan darurat bencana alam banjir kali jatiroto Kabupaten Lumajang Tahun 2018	287.407.000,00	BPBD
2	Penanganan korban Bencana Alam Hujan Deras Disertai Angin Kencang dan Tanah Longsor di Wilayah kabupaten Lumajang tahun 2019	33.000.000,00	Penanganan darurat bencana alam banjir dan bantuan bencana angin kencang di beberapa kecamatan Tahun 2018	120.156.900,00	BPBD
3	Penangana tanah longsor dusun kali rejo desa kali uling kec tempursari dan korban bencana angin kencang di desa taman ayu di kec pronojiwo	119.649.500,00	Penanganan darurat longsor dan banjir di beberapa Kecamatan pada Kabupaten Lumajang Tahun 2018	164.095.000,00	BPBD
4	Penanganan darurat longsor desa krasak Kecamatan Kedungjajang dan penanganan darurat perkuatran longsor desa sumbersari Kecamatan Sumbersuko Tahun 2019	280.981.800,00	Penanganan Kekeringan Desa Boreng dan Desa Blukon Kecamatan Lumajang Tahun 2018	34.983.000,00	BPBD
5	Bantuan Ke pada 16 Rumah korban Bencana Alam Angin kencang	18.375.000,00	Penanganan darurat bencana alam longsor jalan rabat beton Desa Grobongan Kecamatan Kedungjajang Tahun 2018	90.041.600,00	BPBD
6	Penanganan darurat Longsor di ranupane Senduro dan Sumberwuluh Candipuro	126.377.900,00	Penanganan darurat kekeringan pada masa transisi kepemulihan di Kabupaten Lumajang Tahun 2018	132.429.400,00	BPBD
7	Penanganan Korban Benana Alam disertai angin kencang di walayah desa kaliboto kidul kecamatan jatiroto, desa labruk kidulKec sumbersuko .Desa Oro oro Ombo Kec pronojiwo	19.500.000,00	Penanganan darurat banjir kaliasem pada Kabupaten Lumajang Tahun 2018	120.716.000,00	BPBD
8	Penanganann Darurat Longsor Tangkis kiri Kali Curah Menjangan Desa Babakan Kec padang	249.606.500,00	Penanganan darurat lonsor di 2 Kecamatan pada Kabupaten Lumajang Tahun 2018	171.701.200,00	BPBD

No	Uraian	Realisasi 2019	Uraian	Realisasi 2018	Ket
9	Penanganan 7 warga korban bencana alam hujan deras disertai angin kencang akibat cuaca ekstrim di wilayah kab lumajang Tahun 2019	12.500.000,00	Pemulihan fungsi pasar Pronojiwo Blok A1 - A8 Pasca Kebakaran Tahun 2018	336.976.000,00	BPBD
10	Penanganan Darurat Bencana Alam Longsor Jalan Rabat Beton Desa Taman Ayu Kec Pronojiwo	199.675.300,00	Penanganan Darurat Banjir, Lonsor dan Perbaikan Rumah di Beberapa Kecamatan Kabupaten Lumajang Tahun 2018	153.576.188,00	BPBD
11	Penangan Darurat Kekringan untuk Desa Kebonan da Desa Salak Kec Randuagung	23.083.200,00	Penanganan Darurat Bencana Alam Longsor Jalan Rabat Beton Dusun Sidomukti Desa Tamanayu Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang Tahun 2018	193.419.600,00	BPBD
12	Penanganan bencana Alam Hujan Deras di Sertai Angin kecang akibat cuaca ekstrim di wilayah Kab Lumajang	18.500.000,00	Penanganan korban terdampak banjir genangan wilayah Kecamatan Jatiroto dan Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2018	70.957.500,00	BPBD
13	Bantuan Korban Bencana Alam Hujan Deras disertai Angin Kencang kibat cuaca ekstrem di Dsesa	6.000.000,00	Pengembalian atas penerimaan tahun sebelumnya	122.657.530,00	BPKD
14	Penaganan Korban Bencana Alam Hujan Deras di Sertai Angin Kencang di wilayah Kab Lumajang Tahun 2019	19.270.000,00			BPBD
15	Penanganan Korban Bencana Alam Hujan Deras di Sertai Angin Kencang di wilayah Kab Lumajang Tahun 2019	21.043.200,00			BPBD
16	Pengembalian atas penerimaan tahun sebelumnya	7.500.000,00			BPKD
17	Pengembalian Belanja Tidak Terduga Tahun Berjalan	(14.486.700,00)	Pengembalian Belanja Tidak Terduga Tahun Berjalan	(22.283.680,00)	
18	Jumlah BTT 2019	1.608.071.300,00	Jumlah BTT 2018	1.976.833.238,00	

	Anggaran TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2018 Rp)
C. Transfer/Bagi Hasil ke Desa	390.246.253.067,00	385.316.941.697,00	362.187.965.889,00

Belanja transfer/bagi hasil desa meliputi bagi hasil pajak/retribusi daerah ke desa, dan bantuan keuangan bersifat umum dan khusus kepada desa. Tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp390.246.253.067,00 dengan realisasi sebesar Rp385.316.941.697,00 Rincian realisasi sebagai berikut.



Tabel 85. Perbandingan Realisasi Belanja Transfer/Bagi Hasil Desa Tahun 2019 dan 2018

No	Uraian	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
1	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	6.366.011.690,00	5.053.955.636,00	79,39	2.885.220.334,00
2	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	4.664.654.063,00	2.044.566.445,00	43,83	1.849.710.155,00
3	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Desa Umum (ADD)	133.754.346.000,00	133.754.095.902,00	100,00	128.468.212.000,00
4	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Desa Khusus (DD)	189.221.532.000,00	188.544.614.400,00	99,64	162.975.939.400,00
5	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Desa Lainnya	56.239.709.314,00	55.919.709.314,00	99,43	66.008.884.000,00
Jumlah		390.246.253.067,00	385.316.941.697,00	98,74	362.187.965.889,00

Tabel 86. Surplus/Defisit Tahun 2019 dan 2018

No	Uraian	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
1	Pendapatan & Transfer	2.252.087.022.337,60	2.186.593.815.093,29	97,09	2.077.396.056.404,23
2	Belanja & Transfer	2.380.611.699.919,93	2.229.227.269.040,01	93,64	2.100.383.026.799,75
Surplus (Defisit)		(128.524.677.582,33)	(42.633.453.946,72)	33,17	(22.986.970.395,52)

d. Pembiayaan Daerah

Pembiayaan daerah meliputi penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan sebagai berikut.

	<u>Anggaran TA 2019 Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2019 Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2018 Rp)</u>
1) Penerimaan Pembiayaan	142.024.677.582,33	141.544.909.582,33	172.511.647.977,85

Realisasi penerimaan pembiayaan, meliputi penggunaan SILPA , pencairan Dana Cadangan dan penerimaan kembali pemberian pinjaman, terinci sebagai berikut :

Tabel 87. Daftar Rincian Realisasi Anggaran Penerimaan Pembiayaan Tahun 2019 dan 2018

No	Uraian	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
1	Penggunaan Silpa	141.024.677.582,33	141.024.677.582,33	100,00	130.847.283.837,36

No	Uraian	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
2	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00		40.490.365.140,49
3	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	1.000.000.000,00	520.232.000,00	52,02	1.173.999.000,00
	Jumlah	142.024.677.582,33	141.544.909.582,33	99,66	172.511.647.977,85

	Anggaran TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2018 Rp)
(a) Penggunaan SILPA	141.024.677.582,33	141.024.677.582,33	130.847.283.837,36

Realisasi penggunaan SILPA tahun 2019 sebesar Rp141.024.677.582,33 merupakan realisasi SILPA tahun anggaran 2018 yang digunakan di dalam APBD 2019. Sedangkan Realisasi penggunaan SILPA tahun 2018 sebesar Rp130.847.283.837,36 merupakan realisasi SILPA tahun anggaran 2017 yang digunakan di dalam APBD 2018

	Anggaran 2019 Rp)	Realisasi 2019 Rp)	Realisasi 2018 Rp)
(b) Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	40.490.365.140,49

Pada tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Lumajang tidak memiliki Dana Cadangan. Sedangkan Realisasi pencairan dana cadangan tahun 2018 sebesar Rp40.490.365.140,49 merupakan pencairan dan cadangan untuk kegiatan penyelenggaraan pemilihan bupati dan wakil bupati tahun 2018. Dana cadangan tersebut di bentuk pada tahun 2015 dengan Perda nomor 7 tahun 2015.

Tabel 88. Daftar Pencairan Dana Cadangan Tahun 2019 dan 2018

No	Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2018
1	Dana cadangan tahun 2015	0,00	28.267.000.000,00
2	Tambahan dana cadangan tahun 2016	0,00	3.367.000.000,00
3	Bunga dana cadangan tahun 2016	0,00	2.256.911.468,69
4	Jumlah dana cadangan tahun 2016 1+2+3)	0,00	33.890.911.468,69
5	Tambahan dana Cadangan tahun 2017	0,00	3.366.000.000,00
6	Bunga dana cadangan tahun 2017	0,00	2.081.359.321,87
7	Jumlah dana cadangan tahun 2017 4+5+6)	0,00	39.338.270.790,56
8	Bunga dana cadangan tahun 2018	0,00	1.152.094.349,93
9	Pencairan Dana Cadangan tahun 2018 7+8)	0,00	40.490.365.140,49

	Anggaran 2019 Rp)	Realisasi 2019 Rp)	Realisasi 2018 Rp)
(c) Penerimaan			
Kembali Pemberian Pinjaman	1.000.000.000,00	520.232.000,00	1.173.999.000,00

Penerimaan kembali pemberian pinjaman merupakan jumlah penerimaan kembali atas pinjaman modal kepada masyarakat yang dikoordinasikan oleh Dinas Koperasi dan UKM, Kantor Ketahanan Pangan, dan Dinas Pertanian serta Dinas Perdagangan yang direalisasikan melalui pengeluaran pembiayaan, terinci sebagai berikut.

Tabel 89. Daftar Realisasi Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Modal Tahun 2019 dan 2018

No	Uraian	Realisasi 2019	Realisasi 2018
1	Dinas Koperasi dan UKM	371.422.000,00	540.582.000,00
2	Dinas Pertanian	300.000,00	300.000,00
3	Kantor Ketahanan Pangan	100.500.000,00	565.000.000,00
4	Dinas Perdagangan	48.010.000,00	68.117.000,00
	Jumlah	520.232.000,00	1.173.999.000,00

	Anggaran TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2018 Rp)
2) Pengeluaran Pembiayaan	13.500.000.000,00	10.700.500.000,00	8.500.000.000,00

Pengeluaran pembiayaan tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp13.500.000.000,00 terealisasi 79,26% sebesar Rp10.700.500.000,00 terinci sebagai berikut :

Tabel 90. Daftar Rincian Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Tahun 2019 dan 2018

No.	Keterangan	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
1	Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Penyertaan Modal Investasi) Pemerintah Daerah	10.800.000.000,00	8.599.000.000,00	79,62	8.500.000.000,00
3	Pemberian Pinjaman Daerah	2.700.000.000,00	2.101.500.000,00	77,83	0,00
	Jumlah	13.500.000.000,00	10.700.500.000,00	79,26	8.500.000.000,00

	Anggaran TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2018 Rp)
(a) Penyertaan Modal Pemda	10.800.000.000,00	8.599.000.000,00	8.500.000.000,00

Realisasi pengeluaran pembiayaan penyertaan modal Kabupaten Lumajang tahun 2019 dan 2018 merupakan tambahan penyertaan modal pada perusahaan daerah sebagai berikut :

**Tabel 91. Daftar Rincian Penyertaan Modal Pemda
Tahun 2019 dan 2018**

No	Perusahaan Daerah	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
1	PD. Semeru	4.000.000.000,00	2.000.000.000,00	50,00	1.000.000.000,00
2	PDAM	4.800.000.000,00	4.599.000.000,00	95,81	4.500.000.000,00
3	Bank Pasar	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	100,00	3.000.000.000,00
	Jumlah	10.800.000.000,00	8.599.000.000,00	79,62	8.500.000.000,00

	Anggaran TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2018 Rp)
(b) Pemberian Pinjaman	2.700.000.000,00	2.101.500.000,00	0,00

Pemberian pinjaman kepada masyarakat tahun 2019 sebesar Rp2.101.500.000,00 merupakan pemberian pinjaman modal usaha yang nantinya akan ditagih kembali menjadi penerimaan pembiayaan, pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Dinas Koperasi dan UKM dan Dinas Ketahanan Pangan dengan rincian sebagai berikut.

1. Pemberian pinjaman Daerah Kepada Masyarakat untuk 4 Kelompok Lumbung Pangan Desa Tahun 2019 (Dinas Ketahanan Pangan) sebesar Rp300.000.000,00
2. Pemberian Pinjaman Daerah Kepada Masyarakat untuk 332 Pedagang Sayur Tahun 2019 (Dinas Koperasi dan UM) sebesar Rp331.500.000,00
3. Pinjaman Modal Usaha untuk Pedagang Sayur Tahap II bagi 253 Mlijo (Dinas Koperasi dan UM) sebesar Rp253.000.000,00
4. Pinjaman Modal Usaha Bagi Pedagang Kecil Tahap I Tahun 2019 untuk 238 Pedagang (Dinas Koperasi dan UM) sebesar Rp822.500.000,00
5. Pinjaman Modal Usaha Bagi Pedagang Kecil Tahun 2019 untuk 99 Pedagang sebesar Rp394.500.000,00

	Anggaran TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2018 Rp)
3) Pembiayaan Netto	128.524.677.582,33	130.844.409.582,33	164.011.647.977,85

Pembiayaan netto merupakan selisih antara penerimaan pembiayaan tahun 2019 sebesar Rp141.544.909.582,33 dengan pengeluaran pembiayaan tahun 2019 sebesar Rp10.700.500.000,00.

	Anggaran TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2019 Rp)	Realisasi TA 2018 Rp)
4) Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	0,00	88.210.955.635,61	141.024.677.582,33

SILPA sebesar Rp88.210.955.635,61 merupakan surplus (defisit) sebesar (Rp42.633.453.946,72) ditambah pembiayaan netto sebesar Rp130.844.409.582,33. SILPA tersebut mencerminkan jumlah saldo kas milik Pemerintah Kabupaten Lumajang per 31 Desember 2019, adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 92. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran 2019 dan 2018

No	Rekening Kas	2019	2018
1	Kas di BUD	69.269.607.122,51	135.646.547.586,02
2	Kas di bendahara penerimaan	22.351.861,00	33.408.678,00
3	Kas BLUD	10.730.917.344,11	3.926.633.224,91
4	Kas lainnya	8.188.079.307,99	1.418.088.093,40
	Jumlah	88.210.955.635,61	141.024.677.582,33

5.2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
1. Saldo Anggaran Lebih Awal	141.024.677.582,33	134.753.109.319,17

Saldo anggaran lebih awal merupakan saldo anggaran lebih akhir periode sebelumnya. Saldo anggaran lebih awal tahun 2019 sebesar Rp141.024.677.582,33 merupakan saldo anggaran lebih akhir tahun 2018, dan saldo anggaran lebih awal tahun 2018 sebesar Rp134.753.109.319,17 merupakan saldo anggaran lebih akhir tahun 2017. Masing-masing terdiri dari saldo kas sebagai berikut :

Tabel 93. Saldo Anggaran lebih awal

No	Saldo Awal	2019 (Rp)	2018 (Rp)
1	Kas di BUD	135.646.547.586,02	116.308.323.705,47
2	Kas di bendahara penerimaan	33.408.678,00	103.687.523,00
3	Kas BLUD	3.926.633.224,91	16.909.677.946,91
4	Kas lainnya	1.418.088.093,40	1.431.420.143,79
	Jumlah saldo awal	141.024.677.582,33	134.753.109.319,17

	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
2. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	141.024.677.582,33	130.847.283.837,36

Penggunaan saldo anggaran lebih sebagai penerimaan pembiayaan merupakan saldo anggaran lebih tahun sebelumnya yang digunakan sebagai penerimaan pembiayaan di APBD tahun anggaran berjalan.

Penggunaan saldo anggaran lebih sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2019 sebesar Rp141.024.677.582,33 merupakan saldo anggaran lebih tahun 2018 yang digunakan sebagai penerimaan pembiayaan di APBD 2019.

Penggunaan saldo anggaran lebih sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2018 sebesar Rp130.847.283.837,36 merupakan saldo anggaran lebih tahun 2017 yang digunakan sebagai penerimaan pembiayaan di APBD 2018. Jumlah tersebut merupakan SILPA tahun 2018, meliputi:

Tabel 94. Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Pembiayaan

dalam rupiah

No	Uraian	2019	2018
1	Silpa periode sebelumnya (audited)	141.024.677.582,33	134.741.109.319,17
2	Koreksi Silpa periode sebelumnya	0,00	(3.905.825.481,81)
3	Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan	141.024.677.582,33	130.847.283.837,36

	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
3. Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	88.210.955.635,61	141.024.677.582,33

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan (SILPA/SIKPA) merupakan jumlah surplus (defisit) LRA ditambah pembiayaan netto. SILPA (SIKPA) tersebut mencerminkan jumlah saldo kas milik Pemerintah Kabupaten Lumajang pada akhir periode, sebagai berikut :

Tabel 95. Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) tahun 2019 dan 2018

dalam rupiah

No	Uraian	2019	2018
1	Surplus (defisit)	(42.633.453.946,72)	(22.986.970.395,52)
2	Pembiayaan netto	130.844.409.582,33	164.011.647.977,85
3	Silpa / Sikpa (1+2)	88.210.955.635,61	141.024.677.582,33

	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
4. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,00	(3.905.825.481,81)

Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya merupakan koreksi atas SILPA tahun lalu, sebagai berikut:

Tabel 96. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun sebelumnya

dalam rupiah

No	Keterangan	2019	2018
1	Pelimpahan saldo kas Akper ke Dikti	0,00	(3.927.732.517,00)
2	Saldo kas BOS tahun 2017 kurang catat	0,00	21.907.035,19
	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,00	(3.905.825.481,81)

	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
5. Saldo Anggaran Lebih Akhir	88.210.955.635,61	141.024.677.582,33

Saldo anggaran lebih akhir merupakan akumulasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran/Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA), sebagai berikut :

Tabel 97. Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun 2019 dan 2018

dalam rupiah

No	Uraian	2019	2018
1	Saldo anggaran lebih awal	141.024.677.582,33	134.753.109.319,17
2	Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan Tahun Berjalan	141.024.677.582,33	(130.847.283.837,36)
3	Silpa/Silpa Tahun Berjalan	88.210.955.635,61	141.024.677.582,33
4	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,00	(3.905.825.481,81)
5	Saldo Anggaran Lebih Akhir (1 s/d 4)	88.210.955.635,61	141.024.677.582,33

Saldo anggaran lebih per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari saldo kas sebagai berikut :

Tabel 98. Rincian Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun 2019 dan 2018

dalam rupiah

No	Uraian	2019	2018
1	Surplus (defisit)	(42.633.453.946,72)	(22.986.970.395,52)
2	Pembiayaan neto	130.844.409.582,33	164.011.647.977,85
3	Silpa / Sikpa (1+2)	88.210.955.635,61	141.024.677.582,33
	Rincian Silpa / Sikpa		
1	Kas di kas daerah	69.269.607.122,51	135.646.547.586,02
2	Kas di bendahara penerimaan	22.351.861,00	33.408.678,00

3	Kas di BLUD RSUD dr. Haryoto	10.730.917.344,11	3.926.633.224,91
4	Kas lainnya	8.188.079.307,99	1.418.088.093,40
	Saldo Anggaran Lebih Akhir (1 s/d 5)	88.210.955.635,61	141.024.677.582,33

5.3. PENJELASAN POS-POS NERACA

a. ASET LANCAR

Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan persediaan. Saldo masing-masing aset lancar dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 99. Rincian Aset Lancar Per 31 Desember 2019

dalam rupiah

Keterangan	2019	2018
Kas dan setara kas	88.210.955.635,61	141.024.677.582,33
Piutang	103.252.911.103,45	89.927.873.986,57
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(21.221.521.611,52)	(19.593.294.171,74)
Persediaan	44.763.844.226,43	40.847.087.025,48
Jumlah	215.006.189.353,98	252.206.344.422,64

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
1) Kas dan Setara		
Kas	88.210.955.635,61	141.024.677.582,33

Kas dan setara kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2019 dan 2018 terinci sebagaimana berikut ini.

Tabel 100. Rincian Saldo Kas Per 31 Desember 2019

dalam rupiah

No	Jenis Kas	31 Desember 2019	31 Desember 2018
1	Kas di Kas Daerah	69.269.607.122,51	135.646.547.586,02
2	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
3	Kas di Bendahara Penerimaan	22.351.861,00	33.408.678,00
4	Kas di BLUD	10.730.917.344,11	3.926.633.224,91
5	Kas Lainnya	8.188.079.307,99	1.418.088.093,40
	Jumlah	88.210.955.635,61	141.024.677.582,33

a) Kas di Kas Daerah	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(Rp)	(Rp)
	69.269.607.122,51	135.646.547.586,02

Kas di kas daerah adalah kas milik pemerintah daerah yang dikuasai dan di bawah tanggungjawab Bendahara Umum Daerah (BUD), meliputi rekening giro dan deposito sebagaimana tersaji di dalam tabel.

Tabel 101. Rincian Saldo Kas di Kas Daerah Per 31 Desember 2019

No	Nama Bank	Jenis	Nomor Rekening	Jangka Waktu	dalam rupiah	
		Rekening			31-Des-19 (Rp)	31-Des-18 (Rp)
1	Bank Jatim Cab. Lumajang	Giro	91026881	-	69.269.607.122,51	95.646.547.586,02
2	Bank BNI Cabang Lumajang	Deposito	312271332 No. PAA 07744665)	1 bulan	-	-
3	Bank BRI Cabang Lumajang	Deposito	0044-01- 003153-40-8	1 bulan	-	-
4	Bank BRI Cabang Lumajang	Deposito	0044-01- 003398-40-6	1 bulan	-	-
5	Bank BNI Cabang Lumajang	Deposito	373462063	1 bulan	-	-
6	Bank Jatim Cab. Lumajang	Deposito	DB 278114	1 bulan	-	-
7	Bank Jatim Cab. Lumajang	Deposito	DB 278150	1 bulan	-	-
8	Bank Mandiri Cabang Lumajang	Deposito	DB 717255	1 bulan	-	-
9	Bank BRI Cabang Lumajang	Deposito	Rekening 0044-01- 003716-40-0	1 bulan	-	-
10	Bank BRI Cabang Lumajang	Deposito	Rekening 0044-01- 003716-40-5	1 bulan	-	-
11	Bank BRI Cabang Lumajang	Deposito	Rekening 0044-01- 003716-40-1	1 bulan	-	-
12	Bank BRI Cabang Lumajang	Deposito	Rekening 0044-01- 003716-40-7	1 bulan	-	-
13	Bank BRI Cabang Lumajang	Deposito	Rekening 0044-01- 003716-40-8	1 bulan	-	-

No	Nama Bank	Jenis	Nomor Rekening	Jangka Waktu	31-Des-19	31-Des-18
		Rekening			(Rp)	(Rp)
14	Bank Mandiri Cabang Lumajang	Deposito	DB 717645	1 bulan	-	5.000.000.000,00
15	Bank Jatim Cab. Lumajang	Deposito	DB 371504	1 bulan	-	35.000.000.000,00
Jumlah					69.269.607.122,51	135.646.547.586,02

Didalam kas di kas daerah sebesar Rp69.269.607.122,51 terdapat sisa dana Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) seluruh puskesmas dan Dinas kesehatan sebesar Rp11.487.670.512,00.

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(Rp)	(Rp)
b) Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00

Kas di bendahara pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab bendahara pengeluaran SKPD yang berasal dari Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diterima dari Bendahara Umum Daerah (BUD). Pada akhir periode saldo kas di bendahara pengeluaran meliputi sisa UP/GU/TU yang belum dipertanggungjawabkan dan belum disetor kembali ke kas daerah.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp0,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 102. Mutasi Kas di Bendahara Pengeluaran Tahun 2019
dalam rupiah

Uraian	31 Des 2018	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2019
Kas Di Bendahara Pengeluaran	-	348.141.320.490,92	348.141.320.490,92	-
Jumlah	-	348.141.320.490,92	348.141.320.490,92	-

Penambahan dan Pengurangan Kas di Bendahara Pengeluaran masing – masing sebesar Rp348.141.320.490,92 merupakan jumlah dana UP/GU/TU yang diterima dan telah dipertanggungjawabkan oleh Bendahara Pengeluaran kepada BUD pada tahun anggaran 2019.

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(Rp)	(Rp)
c) Kas di Bendahara Penerimaan	22.351.861,00	33.408.678,00

Kas di bendahara penerimaan mencakup seluruh kas baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggungjawab bendahara penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan. Pada

akhir periode saldo kas di bendahara penerimaan mencerminkan saldo yang berasal dari pendapatan yang telah diterima oleh bendahara penerimaan yang belum disetorkan ke kas daerah sampai dengan 31 Desember 2019.

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp22.351.861,00 dan Rp33.408.678,00. Rincian mutasi kas di Bendahara Penerimaan sebagai berikut:

Tabel 103. Rincian Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Tahun 2019

dalam rupiah

No	Kas di Bendahara Penerimaan	31 Des 2018	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2019
1	RSUD Pasirian	33.408.678,00	21.444.514.600,93	21.455.571.417,93	22.351.861,00
	Jumlah	33.408.678,00	21.444.514.600,93	21.455.571.417,93	22.351.861,00

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
d) Kas di BLUD	10.730.917.344,11	3.926.633.224,91

Kas di BLUD adalah kas milik pemerintah daerah yang dikelola, dikuasai dan di bawah tanggungjawab bendahara Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). BLUD adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD)/Unit Kerja di bawah OPD di lingkungan pemerintah daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang/jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya di dasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Menurut ketentuan perundang-undangan, BLUD dapat menggunakan langsung pendapatannya. Dengan demikian saldo kas di bendahara BLUD pada akhir periode meliputi saldo kas tunai, rekening giro dan deposito di bank yang berasal dari sisa pendapatan yang dikelola sendiri. Di lingkungan pemerintah Kabupaten Lumajang, OPD/Unit Kerja yang telah ditetapkan sebagai BLUD adalah RSUD dr. Haryoto.

Saldo Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing tercatat sebesar Rp10.730.917.344,11 dan Rp3.926.633.224,91

Saldo Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember 2019 Rp10.730.917.344,11 terinci sebagai berikut :

- Rekening Bank Jatim Nomor 0091031752 sebesar Rp10.637.412.890,11.
- Kas di bendahara penerimaan sebesar Rp93.504.454,00.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
e) Kas Lainnya	8.188.079.307,99	1.418.088.093,40

Kas Lainnya merupakan kas milik pemerintah daerah yang dikelola, dikuasai, dan di bawah tanggungjawab selain BUD, bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran dan bendahara BLUD. Saldo kas lainnya yang merupakan sisa dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler per 31 Desember 2019

yang dikelola langsung oleh 599 Lembaga Sekolah Negeri (SD, SMP) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang.

Saldo kas lainnya (Dana Bantuan Operasional Sekolah) terdiri dari kas bank sebesar Rp 6.619.063.948,88 dan kas tunai sebesar Rp1.569.015.359,11.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
2) Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00

Saldo Investasi Jangka Pendek Per 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing tercatat sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Pemerintah Kabupaten Lumajang tidak memiliki investasi jangka pendek dalam bentuk apapun.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
3) Piutang Pajak	23.825.850.840,00	21.316.458.158,00

Piutang pajak merupakan hak pemerintah daerah atas pendapatan pajak daerah yang sudah diterbitkan surat ketetapan pajak daerah, tetapi sampai dengan 31 Desember masih belum diterima. Saldo piutang pajak per 31 Desember 2019 dan 2018, terinci sebagai berikut:

	31 Des. 2019 (Rp)	31 Des. 2018 (Rp)
Piutang pajak reklame	151.887.683,00	134.015.708,00
Piutang pajak mineral bukan logam	53.685.500,00	53.685.500,00
Piutang pajak restoran	34.179.550,00	34.179.550,00
Piutang pajak hiburan	0,00	0,00
Piutang pajak air tanah	3.158.596,00	2.638.448,00
Piutang PBB P2	21.164.463.457,00	18.833.886.632,00
Piutang pajak penerangan jalan	2.418.476.054,00	2.258.052.320,00
Jumlah	23.825.850.840,00	21.316.458.158,00

a) **Piutang Pajak Reklame**

Saldo Piutang Pajak Reklame per 31 Desember 2019 sebesar Rp151.887.683,00, terinci sebagai berikut:

Tabel 104. Perkembangan Piutang Pajak Reklame

Tahun SKP	Saldo	Koreksi / Mutasi	Penambahan Piutang	Pengurangan Piutang	Saldo
	31-Des-18				31-Des-19
2014	72.278.615,00	-	-	-	72.278.615,00
2015	12.387.000,00	-	-	-	12.387.000,00
2016	5.297.980,00	-	-	-	5.297.980,00
2017	1.789.400,00	-	-	-	1.789.400,00
2018	42.262.713,00	-	-	-	42.262.713,00
2019	-	-	59.159.688,00	41.287.713,00	975.000,00
Jumlah	134.015.708,00	-	59.159.688,00	41.287.713,00	151.887.683,00

Pajak reklame merupakan pajak daerah yang pemungutannya berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Daerah (*Official Assessment*).

Penambahan sebesar Rp59.159.688,00 merupakan jumlah Surat Ketetapan Pajak Reklame yang diterbitkan tahun anggaran 2019. Pengurangan sebesar Rp41.287.713,00 merupakan pengurangan piutang di tahun 2019 meliputi penghapusan piutang dari realisasi di tahun 2018 sebesar Rp41.287.713,00

Penyisihan piutang pajak reklame tahun 2019 berdasarkan umur piutang terinci sebagai berikut:

Tabel 105. Perhitungan Penyisihan Piutang Pajak Reklame Tahun 2019

Kualitas Piutang	Umur Piutang pajak	Jumlah	% Penyisihan	Penyisihan Piutang Per 31 Des. 2019
Lancar	< 1 tahun	59.159.688,00	0,50%	295.798,44
Kurang Lancar	1 – 2 tahun	2.764.400,00	10%	276.440,00
Diragukan	>2 – 5 Tahun	89.963.595,00	50%	44.981.797,50
Macet	>5 Tahun	-	100%	-
Jumlah		151.887.683,00		45.554.035,94

b) **Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan**

Pajak mineral bukan logam dan batuan merupakan pajak daerah yang pemungutannya menggunakan sistem *Self Assessment*. Saldo piutang pajak mineral bukan logam per 31 Desember 2018 sebesar Rp.53.685.500. Jumlah tersebut merupakan piutang tahun 2012 yang belum tertagih sampai dengan tahun 2019. Pada tahun 2019 tidak ada penambahan piutang sehingga saldo 31 Desember 2019 senilai Rp53.685.500,00.

Tabel 106. Perkembangan Piutang Pajak Mineral Bukan Logam

dalam rupiah

Tahun SKP	Saldo 31 Des 2018	Penambahan Piutang	Pelunasan Piutang	Saldo 31 Des 2019
2012	53.685.500,00	-	-	53.685.500,00
2018	-	-	-	-
2019	-	-	-	-
Jumlah	53.685.500,00	-	-	53.685.500,00

Penyisihan piutang pajak mineral bukan logam tahun 2019 berdasarkan umur piutang terinci sebagai berikut:

Tabel 107. Perhitungan Penyisihan Piutang Pajak Mineral Bukan Logam Tahun 2019

dalam rupiah

Kualitas Piutang	Umur Piutang Pajak	Jumlah (Rp)	% Penyisihan	Penyisihan Piutang Per 31 Des 2016
Lancar	< 1 tahun	-	0,50%	-
Kurang Lancar	1 – 2 tahun	-	10%	-
Diragukan	>2 – 5 Tahun	-	50%	-
Macet	> 5 Tahun	53.685.500,00	100%	53.685.500,00
Jumlah		53.685.500,00		53.685.500,00

c) Piutang Pajak Restoran

Pajak restoran merupakan pajak daerah yang pemungutannya menggunakan sistem *Self Assessment*. Saldo piutang pajak restoran per 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 34.179.550,00. Pada tahun 2019 tidak ada penambahan piutang namun, sehingga saldo akhir 2019 senilai Rp 34.179.550,00.

Tabel 108. Perkembangan Piutang Pajak Restoran

dalam rupiah

Tahun SKP	Saldo 31 Des 2018	Penambahan Piutang	Pelunasan Piutang	Saldo 31 Des 2019
2012	34.179.550,00	-	-	34.179.550,00
Jumlah	34.179.550,00	-	-	34.179.550,00

Penyisihan piutang pajak restoran tahun 2019 berdasarkan umur piutang terinci sebagai berikut:

Tabel 109. Perhitungan Penyisihan Piutang Pajak Restoran Tahun 2019

dalam rupiah

Kualitas Piutang	Umur Piutang Pajak	Jumlah	% Penyisihan	Penyisihan Piutang Per 31 Des 2019
Lancar	< 1 tahun	-	0,50%	-
Kurang Lancar	1 – 2 tahun	-	10%	-
Diragukan	>2 – 5 Tahun	-	50%	-
Macet	> 5 Tahun	34.179.550,00	100%	34.179.550,00
Jumlah		34.179.550,00		34.179.550,00

d) Piutang Pajak Hiburan

Saldo piutang pajak hiburan per 31 Desember 2019 sebesar Rp0,00. Piutang tersebut telah dihapus sesuai Keputusan Bupati Lumajang Nomor : 188.45/103/427.12/2018, sehingga bersaldo nihil.

Tabel 110. Perkembangan Piutang Pajak Hiburan

dalam rupiah

Tahun SKP	Saldo 31 Des 2018	Penambahan Piutang	Pelunasan Piutang	Saldo 31 Des 2019
-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

e) Piutang Pajak Air Tanah

Saldo piutang pajak air tanah per 31 Desember 2019 sebesar Rp3.158.596,00, terinci sebagai berikut:

Tabel 111. Perkembangan Piutang Pajak Air Tanah

dalam rupiah

Tahun SKP	Saldo 31 Des 2018	Koreksi	Penambahan Piutang	Pelunasan Piutang	Saldo 31 Des 2019
2018	2.638.448,00	-	-	2.638.448,00	-
2019	-		3.158.596,00		3.158.596,00
Jumlah	2.638.448,00	-	3.158.596,00	2.638.448,00	3.158.596,00

Pajak Air Tanah merupakan pajak daerah yang pemungutannya berdasarkan SKP (Surat Ketetapan Pajak) atau bisa disebut *Official Assessment*. Saldo piutang pajak air tanah per 31 Desember 2018 sebesar Rp 2.638.448,00. Pada tahun 2019 ada penambahan piutang dengan jumlah Rp 3.158.596,00 dan ada pengurangan piutang sebesar Rp 2.638.448,00 sehingga saldo akhir piutang pajak air tanah sebesar Rp 3.158.596,00

Penyisihan piutang pajak air tanah tahun 2019 berdasarkan umur piutang terinci sebagai berikut:

Tabel 112. Perhitungan Penyisihan Piutang Pajak Air Tanah Tahun 2019

dalam rupiah

Kualitas Piutang	Umur Piutang Pajak	Jumlah	% Penyisihan	Penyisihan Piutang Per 31 Des 2016
Lancar	< 1 tahun	3.158.596,00	0,50%	15.792,98
Kurang Lancar	1 – 2 tahun	-	10%	-
Diragukan	>2 – 5 Tahun	-	50%	-
Macet	> 5 Tahun	-	100%	-
Jumlah		3.158.596,00		15.792,98

f) Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)

Saldo piutang PBB P2 per 31 Desember 2019 sebesar Rp21.164.463.457, terinci sebagai berikut:

Tabel 113. Perkembangan Piutang PBB P2

dalam rupiah

Tahun SKP	Saldo 31 Des 2018	Penambahan Piutang	Pengurangan Piutang	Saldo 31 Des 2019
2012	3.417.229.994,00	-	5.118.278,00	3.412.111.716,00
2013	4.566.555.773,00	-	5.515.256,00	4.561.040.517,00
2014	2.615.949.338,00	-	149.754.368,00	2.466.194.970,00
2015	1.456.709.593,00	-	26.314.798,00	1.430.394.795,00
2016	1.724.332.914,00	-	149.659.626,00	1.574.673.288,00
2017	2.137.282.764,00	-	129.568.201,00	2.007.714.563,00
2018	2.915.826.256,00	-	403.378.289,00	2.512.447.967,00
2019	-	3.199.885.641,00	-	3.199.885.641,00
Jumlah	18.833.886.632,00	3.199.885.641,00	869.308.816,00	21.164.463.457,00

PBB P2 pemungutannya berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Daerah (*Official Assessment*) dengan menerbitkan SPPT-PBB. Penambahan sebesar Rp3.199.885.641,00 merupakan jumlah SPPT PBB-P2 yang diterbitkan pada tahun 2019 dan pengurangan sebesar Rp869.308.816,00 terdiri dari pembayaran piutang tahun 2012 sebesar Rp5.118.278,00 ; tahun 2013 sebesar Rp5.515.256,00 ; tahun 2014 sebesar Rp149.754.368,00 ; tahun 2015 sebesar Rp26.314.798,00 ; tahun 2016 sebesar Rp149.659.616,00 ; tahun 2017 sebesar Rp129.568.201,00 dan tahun 2018 sebesar Rp403.378.289,00.

Penyisihan piutang PBB-P2 tahun 2019 berdasarkan umur piutang terinci sebagai berikut:

Tabel 114. Perhitungan Penyisihan Piutang PBB P2 Tahun 2019

dalam rupiah

Kualitas Piutang	Umur Piutang Pajak	Jumlah	% Penyisihan	Penyisihan Piutang Per 31 Des 2019
Lancar	< 1 tahun	3.199.885.641,00	0,50%	15.999.428,21
Kurang Lancar	1 – 2 tahun	4.520.162.530,00	10%	452.016.253,00
Diragukan	>2 – 5 Tahun	5.471.263.053,00	50%	2.735.631.526,50
Macet	> 5 Tahun	7.973.152.233,00	100%	7.973.152.233,00
Jumlah		21.164.463.457,00		11.176.799.440,71

g) Piutang Pajak Penerangan Jalan (PPJ) PLN

Saldo piutang Pajak Penerangan Jalan per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.418.476.054,00 terinci sebagai berikut:

Tabel 115. Perkembangan Piutang Pajak Penerangan Jalan Tahun 2019

dalam rupiah

Tahun SKP	Saldo 31 Des 2018	Penambahan Piutang	Pengurangan Piutang	Saldo 31 Des 2019
2018	2.258.052.320,00	-	2.258.052.320,00	-
2019	-	2.418.476.054,00	-	2.418.476.054,00
Jumlah	2.258.052.320,00	2.418.476.054,00	2.258.052.320,00	2.418.476.054,00

Penambahan piutang pajak penerangan jalan sebesar Rp2.418.476.054,00 merupakan pendapatan bulan Desember 2019 yang belum diterima sampai dengan akhir periode akuntansi. Jumlah tersebut sebagaimana dituangkan dalam Berita Acara hasil koordinasi dan rekonsiliasi data pajak penerangan jalan antara Badan Pajak dan Retribusi daerah Kabupaten Lumajang dengan Manager PT. PLN Area Jember.

Penyisihan piutang pajak penerangan jalan berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

Tabel 116. Perhitungan Penyisihan Piutang PPJ Tahun 2019

dalam rupiah

Kualitas Piutang	Umur Piutang Pajak	Jumlah	% Penyisihan	Penyisihan Piutang Per 31 Des 2019
Lancar	< 1 tahun	2.418.476.054,00	0,50%	12.092.380,27
Kurang Lancar	1 – 2 tahun	-	10%	-
Diragukan	>2 – 5 Tahun	-	50%	-
Macet	> 5 Tahun	-	100%	-
Jumlah		2.418.476.054,00		12.092.380,27

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
4) Piutang Retribusi	5.696.752.264,00	6.416.072.004,50

Saldo piutang retribusi per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp5.696.752.264,00 dan Rp6.416.072.004,50 terinci sebagai berikut:

	31 Des 2019	31 Des 2018
Retribusi Pelayanan Kesehatan	4.024.033.630,00	4.799.465.353,00
Piutang Retribusi Pelayanan Pasar	518.111.839,50	499.830.402,00
Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	545.409.727,50	507.579.182,50
Piutang Retribusi Terminal	21.092.900,00	21.092.900,00
Piutang Retribusi Ijin Gangguan (HO)	588.104.167,00	588.104.167,00
Piutang Retribusi IMB	0,00	0,00
Jumlah	5.696.752.264,00	6.416.072.004,50

a) **Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan**

Saldo Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan Per 31 Desember 2019 sebesar Rp4.024.033.630,00, terinci sebagai berikut:

Tabel 117. Daftar Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan

dalam rupiah

No	Retribusi Pelayanan Kesehatan	Saldo 31 Des 2018	Koreksi/Mutasi Piutang 2018	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Des 2019
1	Pelayanan Kesehatan RSUD Pasirian	3.031.487.353,00		2.240.960.630,00	3.031.487.353,00	2.240.960.630,00
2	Dinas Kesehatan	0,00	48.400.000,00	5.940.000,00	48.400.000,00	5.940.000,00
3	Pelayanan Kesehatan Non Kapitasi (BPJS Puskesmas dan LABKESDA)	1.767.978.000,00	(48.400.000,00)	1.777.133.000,00	1.719.578.000,00	1.777.133.000,00
	Jumlah	4.799.465.353,00	0,00	4.024.033.630,00	4.799.465.353,00	4.024.033.630,00

Penambahan sebesar Rp4.024.033.630,00 meliputi:

- Sebesar Rp2.240.960.630,00 merupakan jasa pelayanan kesehatan pada RSUD Pasirian yang belum diterima sampai dengan 31 Desember 2019
- Sebesar Rp5.940.000,00 merupakan jasa pelayanan kesehatan pada Dinas Kesehatan
- Pelayanan kesehatan non kapitasi BPJS di Puskesmas sebesar Rp1.777.133.000,00 yang belum diterima sampai dengan akhir periode akuntansi.

Sedangkan pengurangan sebesar Rp4.799.465.353,00 meliputi:

- Retribusi pelayanan kesehatan yang sudah di terima dari RSUD Pasirian pada tahun 2019 sebesar Rp3.031.487.353,00
- Retribusi pelayanan kesehatan yang sudah di terima dari Dinas Kesehatan pada tahun 2019 sebesar Rp48.400.000,00
- Penerimaan jasa pelayanan kesehatan non kapitasi (BPJS Puskesmas) sebesar Rp1.719.578.000,00

Terdapat Koreksi / mutasi piutang meliputi :

- Mutasi Piutang dari Laboratorium Kesehatan Daerah (LABKESDA) sebesar Rp48.400.000,00 pindah pada Dinas Kesehatan

Penyisihan piutang retribusi pelayanan kesehatan tahun 2019 berdasarkan umur piutang terinci sebagai berikut:

Tabel 118. Perhitungan Penyisihan Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan 2019

dalam rupiah

No	Jenis Piutang	Saldo	Kualitas Piutang			
		31-Des-19	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
			0,50%	10%	50%	100%
1	Piutang Pelayanan Kesehatan RSUD Pasirian	2.240.960.630,00		2.120.246.645,00	106.891.763,00	13.822.222,00
	Penyisihan Piutang	279.292.768,00		212.024.664,50	53.445.881,50	13.822.222,00
2	Pelayanan Kesehatan Non Kapitasi- BPJS Puskesmas dan LABKESDA	1.777.133.000,00	1.202.742.000,00	391.940.000,00	182.451.000,00	-

No	Jenis Piutang	Saldo	Kualitas Piutang			
		31-Des-19	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
			0,50%	10%	50%	100%
	Penyisihan piutang	136.433.210,00	6.013.710,00	39.194.000,00	91.225.500,00	-
3	Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan	5.940.000,00	660.000,00	5.280.000,00	-	-
	Penyisihan piutang	531.300,00	3.300,00	528.000,00	-	-
	Jumlah Piutang 1 + 2 + 3	4.024.033.630,00	1.203.402.000,00	2.517.466.645,00	289.342.763,00	13.822.222,00
	Jumlah Penyisihan Piutang 1 + 2 + 3	416.257.278,00	6.017.010,00	251.746.664,50	144.671.381,50	13.822.222,00

b) Piutang Retribusi Pelayanan Pasar

Saldo piutang retribusi pelayanan pasar per 31 Desember 2019 sebesar Rp518.111.839,50, terinci sebagai berikut:

Tabel 119. Daftar Piutang Retribusi Pelayanan Pasar Tahun 2019

dalam rupiah

No	Uraian	Saldo 31 Des 2018	Penambahan Piutang	Pengurangan Piutang	Saldo 31 Des 2019
	Retribusi Pasar Umum				
1	Pasar Baru Lumajang	1.308.000,00	-	-	1.308.000,00
2	Pasar Plaza	3.218.000,00	-	-	3.218.000,00
3	Pasar Serangin	26.556.000,00	-	-	26.556.000,00
4	Pasar Senggol	432.000,00	-	-	432.000,00
5	Pasar Senduro	1.359.000,00	-	-	1.359.000,00
6	Pasar Gucialit	219.600,00	-	-	219.600,00
7	Pasar Sukodono	270.000,00	-	-	270.000,00
8	Pasar Ranuyoso	1.223.200,00	-	-	1.223.200,00
9	Pasar Yosowilangun	450.000,00	-	-	450.000,00
10	Pasar Tempeh	32.212.800,00	-	-	32.212.800,00
11	Pasar Pasirian	2.292.000,00	-	-	2.292.000,00
12	Pasar Candipuro	10.830.000,00	-	-	10.830.000,00
13	Pasar Pronojiwo	480.000,00	-	-	480.000,00
	Jumlah (1)	80.850.600,00	-	-	80.850.600,00
II	Ret. Daftar Ulang				
1	Baru Lumajang	31.832.004,50	642.375,00	-	32.474.379,50
2	Plaza Lumajang	46.041.169,00	1.608.625,00	-	47.649.794,00
3	Hewan Jogotrunan	1.508.600,00	-	-	1.508.600,00
4	Serangin	15.829.663,00	1.040.500,00	-	16.870.163,00
5	Klojen	8.124.025,00	648.000,00	-	8.772.025,00
6	Senggol	6.944.231,00	279.375,00	-	7.223.606,00
7	Toga	9.046.313,00	337.500,00	-	9.383.813,00

No	Uraian	Saldo 31 Des 2018	Penambahan Piutang	Pengurangan Piutang	Saldo 31 Des 2019
8	Senduro	10.283.535,00	741.000,00	-	11.024.535,00
9	Agropolitan	3.369.375,00	205.500,00	-	3.574.875,00
10	Dawuhan	-	-	-	-
11	Sukodono	9.423.001,00	190.000,00	-	9.613.001,00
12	Randuagung	10.800.167,00	437.875,00	-	11.238.042,00
13	Klakah	13.517.000,00	2.157.975,00	-	15.674.975,00
14	Yosowilangun	24.954.345,00	831.437,50	-	25.785.782,50
15	Hewan Krai	1.247.940,00	-	-	1.247.940,00
16	Nogosari	8.198.195,50	727.150,00	-	8.925.345,50
17	Tekung	1.426.562,50	163.937,50	-	1.590.500,00
18	Kunir	10.063.827,25	685.375,00	-	10.749.202,25
19	Tempeh	24.731.645,75	2.238.437,50	-	26.970.083,25
20	Pasirian	34.271.177,50	2.238.437,50	-	36.509.615,00
21	Candipuro	3.068.312,50	1.490.687,50	-	4.559.000,00
22	Pronojiwo	9.691.500,00	1.172.500,00	-	10.864.000,00
23	Hygenis	1.980.700,00	106.500,00	-	2.087.200,00
24	Hewan Pasirian	743.000,00	60.000,00	-	803.000,00
25	Hewan Klakah	14.400,00	-	-	14.400,00
26	Artagama	3.397.350,00	249.375,00	-	3.646.725,00
27	LSS	890.400,00	-	-	890.400,00
28	Gucialit	245.250,00	28.875,00	-	274.125,00
	Jumlah (2)	291.643.689,50	18.281.437,50	-	309.925.127,00
III	Ret. Perijinan Pasar				
1	H. Jogotrunan	2.804.000,00	-	-	2.804.000,00
2	Serangin	14.644.749,90	-	-	14.644.749,90
3	Pasirian	11.164.000,00	-	-	11.164.000,00
4	Hewan Pasirian	4.764.000,00	-	-	4.764.000,00
5	Yosowilangun	5.401.669,50	-	-	5.401.669,50
6	Klakah	30.926.200,00	-	-	30.926.200,00
7	Hewan Klakah	3.255.000,00	-	-	3.255.000,00
8	Senduro	3.482.000,00	-	-	3.482.000,00
9	Tempeh	673.312,00	-	-	673.312,00
10	Kunir	763.255,50	-	-	763.255,50
11	Nogosari	1.194.874,80	-	-	1.194.874,80
12	Senggol	2.874.875,00	-	-	2.874.875,00
13	Ranuyoso	1.783.500,00	-	-	1.783.500,00
14	Randuagung	710.275,81	-	-	710.275,81
15	Hewan Krai	2.884.400,00	-	-	2.884.400,00
16	Plaza Lumajang	4.657.250,00	-	-	4.657.250,00

No	Uraian	Saldo 31 Des 2018	Penambahan Piutang	Pengurangan Piutang	Saldo 31 Des 2019
17	Baru Lumajang	33.357.250,00	-	-	33.357.250,00
18	Pronojiwo	1.995.500,00	-	-	1.995.500,00
	Jumlah (3)	127.336.112,50	-	-	127.336.112,50
	Jumlah (1+2+3)	499.830.402,00	18.281.437,50	-	518.111.839,50

Penyisihan piutang retribusi pelayanan pasar tahun 2019 berdasarkan umur piutang terinci sebagai berikut:

Tabel 120. Perhitungan Penyisihan Piutang Retribusi Pelayanan Pasar 2019

dalam rupiah

Kualitas Piutang	Umur Piutang Retribusi	Jumlah	% Penyisihan	Penyisihan Piutang per 31 Des 2019
Lancar	< 1 bulan	2.111.875,00	0,50%	10.559,38
Kurang Lancar	< 1 – 3 bulan	2.726.500,00	10%	272.650,00
Diragukan	>3 – 12 bulan	13.443.062,50	50%	6.721.531,25
Macet	> 12 bulan	499.830.402,00	100%	499.830.402,00
Jumlah		518.111.839,50		506.835.142,63

c) Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Saldo piutang retribusi pemakaian kekayaan daerah per 31 Desember 2019 sebesar Rp545.409.727,50, terinci sebagai berikut:

Tabel 121. Daftar Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Tahun 2019

dalam rupiah

No	Uraian	31-Dec-18	Koreksi/Mutasi	Penambahan	Pengurangan	31-Dec-19
1	Sewa Pemakaian Tanah Stren Kali (Dinas PU)	507.579.182,50	-	213.091.403,75	175.260.858,75	545.409.727,50
	Jumlah	507.579.182,50	-	213.091.403,75	175.260.858,75	545.409.727,50

Penambahan piutang retribusi pemakaian kekayaan daerah sebesar Rp213.091.403,75 merupakan Sewa Tanah Stren Pengairan Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2019 yang belum diterima sampai dengan 31 Desember 2019.

Sedangkan pengurangan piutang retribusi pemakaian kekayaan daerah sebesar Rp175.260.858,75 merupakan penerimaan piutang sewa tanah stren kali (Dinas PU).

Penyisihan Piutang Retribusi terinci sebagaimana tabel dibawah :

Tabel 122. Perhitungan Penyisihan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Tahun 2019

dalam rupiah

No	Jenis Piutang	Saldo Piutang 31 Des 2019	Kualitas Piutang			
			Lancar > 0 - 1 Bulan	Kurang Lancar > 1 - 3 Bulan	Diragukan > 3 - 12 Bulan	Macet > 12 Bulan
1	Piutang Sewa Tanah Stren kali (Dinas PU)	545.409.727,50	65.920.535,00	-	86.111.726,25	393.377.466,25
	Prosentase Penyisihan Piutang		0,50%	0,10%	50%	100%
	Jml Penyisihan	436.762.932,05	329.602,68	-	43.055.863,12	393.377.466,25

d) Piutang Retribusi Terminal

Saldo piutang retribusi terminal per 31 Desember 2019 sebesar Rp21.092.900,00. Jumlah tersebut merupakan sewa kios terminal yang belum dibayar sampai dengan 31 Desember 2019.

Tabel 123. Daftar Piutang Retribusi Terminal Tahun 2019

dalam rupiah

No	SKRD	31 Des 2018	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2019
1	2018	21.092.900,00	16.825.500	16.825.500	21.092.900,00
	Jumlah	21.092.900,00	16.825.500	16.825.500	21.092.900,00

Penyisihan piutang retribusi terminal Tahun 2019 berdasarkan umur piutang terinci sebagai berikut:

Tabel 124. Perhitungan Penyisihan Piutang Retribusi Terminal 2019

Dalam rupiah

Kualitas Piutang	Umur Piutang Retribusi	Jumlah (Rp)	% Penyisihan	Penyisihan Piutang Per 31 Des 2019
Lancar	< 1 bulan		0,50%	
Kurang Lancar	< 1 – 3 bulan		10%	
Diragukan	>3 – 12 bulan		50%	
Macet	> 12 bulan	21.092.900,00	100%	21.092.900,00
Jumlah		21.092.900,00		21.092.900,00

e) Piutang Retribusi Ijin Gangguan (HO)

Saldo piutang retribusi ijin gangguan (HO) per 31 Desember 2019 sebesar Rp588.104.167,00 terinci sebagai berikut:

Tabel 125. Daftar Piutang Retribusi Ijin Gangguan (HO) Tahun 2019

dalam rupiah

No	SKRD	31 Des 2018 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	31 Des 2019 (Rp)
1	2018	588.104.167,00	-	-	588.104.167,00
	Jumlah	588.104.167,00	-	-	588.104.167,00

Penyisihan piutang retribusi ijin gangguan (HO) Tahun 2019 berdasarkan umur piutang terinci sebagai berikut:

Tabel 126. Perhitungan Penyisihan Piutang Retribusi Ijin Gangguan (HO) Tahun 2019

dalam rupiah

Kualitas Piutang	Umur Piutang Retribusi	Jumlah (Rp)	% Penyisihan	Penyisihan Piutang Per 31 Des 2019
Lancar	< 1 bulan		0,50%	
Kurang Lancar	< 1 – 3 bulan		10%	
Diragukan	>3 – 12 bulan		50%	
Macet	> 12 bulan	588.104.167,00	100%	588.104.167,00
Jumlah		588.104.167,00		588.104.167,00

f) Piutang Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan (IMB)

Saldo piutang retribusi IMB per 31 Desember 2019 sebesar Rp0,00 merupakan Surat Ketetapan Retribusi IMB yang sudah tercetak namun tidak diproses lebih lanjut karena tidak dilakukan pembayaran oleh wajib retribusi, sehingga IMB nya tidak dicetak / diterbitkan, maka dilakukan penghapusan.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5) Piutang Lainnya	73.730.307.999,45	62.195.343.824,07

Piutang lainnya merupakan piutang yang tidak dapat dikategorikan sebagai piutang pajak dan piutang retribusi. Saldo piutang lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018, terinci sebagai berikut:

Tabel 127. Daftar dan Mutasi Piutang Lainnya Tahun 2019

dalam rupiah

No.	Jenis Piutang	Saldo Akhir 31 Desember 2018	Koreksi/Mutasi Piutang 2018	Penambahan Piutang 2019	Pengurangan Piutang 2019	Saldo Akhir 31 Desember 2019
1	2	3	4	5	6	7
1	PIUTANG LAINNYA					
	- Piutang Pendapatan BLUD	20.018.670.154,71	-	20.088.121.230,79	19.511.972.749,71	20.594.818.635,79
	- Piutang Atas Pinjaman Modal Kepada Masyarakat	5.187.316.224,00	(10.400.000,00)	1.601.790.000,00	520.232.000,00	6.258.474.224,00
	- Piutang Bagi hasil Pajak Propinsi	9.006.415.747,00	3.857.709.430,00	7.669.445.159,00	9.006.415.747,00	11.527.154.589,00

No.	Jenis Piutang	Saldo Akhir 31 Desember 2018	Koreksi/Mutasi Piutang 2018	Penambahan Piutang 2019	Pengurangan Piutang 2019	Saldo Akhir 31 Desember 2019
1	2	3	4	5	6	7
	- Piutang Bagi hasil Pemerintah Pusat	27.711.672.982,00	(3.298.882.518,00)	20.830.146.479,00	12.073.281.811,00	33.169.655.132,00
	- Piutang Kebun Dinas	24.750.000,00	-	-	-	24.750.000,00
	- Piutang Kapitasi (klaim BPJS) Puskesmas	3.090.450,00	-	15.603.750,00	3.090.450,00	15.603.750,00
	- Piutang Kelebihan Pembayaran atas Nilai Aset Gedung dan Bangunan dan Jalan, Irigasi dan Jaringan	243.428.266,36	-	969.115.910,66	243.428.266,36	969.115.910,66
	- Piutang Hibah Pemerintah Pusat	-	-	1.114.949.413,00	-	1.114.949.413,00
	- Piutang Atas Kerugian Daerah	-	-	23.143.401,00	-	23.143.401,00
	- Piutang bagi hasil pajak ke desa	-	-	2.642.944,00	-	2.642.944,00
	- Piutang sewa gedung bioskop	-	-	30.000.000,00	-	30.000.000,00
	Jumlah	62.195.343.824,07	548.426.912,00	52.344.958.287,45	41.358.421.024,07	73.730.307.999,45

a) Piutang Pendapatan BLUD

Saldo piutang pendapatan BLUD pada RSUD Haryoto per 31 Desember 2019 sebesar Rp20.594.818.635,79

Tabel 128. Daftar Piutang Pendapatan BLUD RSUD Dr. Haryoto Tahun 2019

dalam rupiah

No.	Jenis Piutang	Saldo Awal 1 Januari 2019	Penambahan Piutang 2019	Pengurangan Piutang 2019	Saldo Akhir 31 Desember 2019
1	2	3	4	5	6
1	Piutang dengan surat pernyataan	610.984.697,00	264.239.679,00	125.272.509,00	749.951.867,00
2	Piutang Pihak III	-	-	-	-
3	Piutang BPJS & JAMPERSAL	26.280.900,00	-	26.280.900,00	-
4	Piutang pasien SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu)	-	-	-	-
5	Piutang Honorarium Pelayanan Kesehatan / Penyelenggaraan Diklat	3.861.000,00	2.703.480,00	3.861.000,00	2.703.480,00
6	Piutang kepada PT. Jasa Raharja	123.383.583,00	143.335.884,00	123.383.583,00	143.335.884,00
7	Klaim BPJS Ketenagakerjaan	119.254.596,00	183.363.832,00	98.269.379,00	204.349.049,00
8	Piutang pelayanan kesehatan pasien peserta JKN/BPJS	18.983.086.663,00	19.029.985.046,00	18.983.086.663,00	19.029.985.046,00
9	Piutang kepada pihak ketiga (rekanan) atas pembayaran uang muka 30% Pengadaan panel induk genset dan pendukung	-	-	-	-

No.	Jenis Piutang	Saldo Awal 1 Januari 2019	Penambahan Piutang 2019	Pengurangan Piutang 2019	Saldo Akhir 31 Desember 2019
1	2	3	4	5	6
10	Piutang kepada pihak ketiga (rekanan) atas hasil eksekusi jaminan atas pelaksanaan pekerjaan	-	-	-	-
11	Piutang kepada PT. Semeru Makmur Kayunusa	4.931.495,00	-	4.931.495,00	-
12	Piutang kepada KPRI Pangudi Luhur	6.591.495,00	75.150.000,00	6.591.495,00	75.150.000,00
13	Klaim BPJS Obat Kronis	100.436.842,00	236.248.931,00	100.436.842,00	236.248.931,00
14	Klaim BPJS Obat Kemoterapi	27.909.280,00	39.035.042,00	27.909.280,00	39.035.042,00
15	Piutang atas pendapatan bunga	11.949.603,71	19.501.506,79	11.949.603,71	19.501.506,79
16	Piutang RS. Wijaya Kusuma	-	89.205.000,00	-	89.205.000,00
17	Piutang RSUD Pasirian	-	1.383.000,00	-	1.383.000,00
18	Piutang PT. TASPEN	-	3.969.830,00	-	3.969.830,00
	JUMLAH	20.018.670.154,71	20.088.121.230,79	19.511.972.749,71	20.594.818.635,79

Penyisihan piutang BLUD Tahun 2019 berdasarkan umur piutang terinci sebagai berikut:

Tabel 129. Perhitungan Penyisihan Piutang BLUD Tahun 2019

dalam rupiah

Kualitas Piutang	Umur Piutang	Jumlah	% Penyisihan	Penyisihan Piutang per 31 Des 2019
Lancar	< 1 bulan	6.930.794.480,79	0,50%	34.653.972,40
Kurang Lancar	< 1 – 3 bulan	10.696.537.272,00	10%	1.069.653.727,20
Diragukan	>3 – 12 bulan	2.342.009.865,00	50%	1.171.004.932,50
Macet	> 12 bulan	625.477.018,00	100%	625.477.018,00
Jumlah		20.594.818.635,79		2.900.789.650,10

b) Piutang atas Pinjaman Modal Kepada Masyarakat

Saldo piutang atas pinjaman modal kepada masyarakat per 31 Desember 2019 sebesar Rp6.258.474.224,00. Pinjaman modal kepada masyarakat anggaran dan realisasinya melalui pengeluaran pembiayaan pemberian pinjaman kepada masyarakat di PPKD yang menyalurkannya melalui Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Pertanian, Kantor Ketahanan Pangan dan Dinas Perdagangan. Sedangkan penerimaan kembali pemberian pinjaman modal kepada masyarakat melalui penerimaan pembiayaan.

Tabel 130. Daftar dan Mutasi Piutang/Pinjaman Modal Kepada Masyarakat Tahun 2019

dalam rupiah

No	Leading Sektor	31-Des-18	Koreksi/Mutasi piutang 2018	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2018
1	Dinas Koperasi dan UKM	3.828.534.200,00	-	1.601.790.000,00	371.422.000,00	5.058.902.200,00
2	Dinas Pertanian	162.499.024,00	-	-	300.000,00	162.199.024,00
3	Kantor Ketahanan Pangan	874.400.000,00	(10.400.000,00)	-	100.500.000,00	763.500.000,00
4	Dinas Perdagangan	321.883.000,00	-	-	48.010.000,00	273.873.000,00
Jumlah		5.187.316.224,00	(10.400.000,00)	1.601.790.000,00	520.232.000,00	6.258.474.224,00

Pengurangan piutang sebesar Rp520.232.000,00 direalisasikan melalui penerimaan pembiayaan meliputi:

- Penerimaan kembali pemberian pinjaman kepada masyarakat pada Dinas Koperasi dan UKM sebesar Rp371.422.000,00 meliputi penerimaan kembali atas pemberian pinjaman tahun 2012 sebesar Rp400.000,00; tahun 2013 sebesar Rp3.525.000,00; tahun 2014 sebesar Rp1.860.000,00; tahun 2015 sebesar Rp15.485.000,00; tahun 2016 sebesar Rp5.840.000,00, tahun 2017 sebesar Rp301.007.000,00, tahun 2019 sebesar Rp43.305.000,00.
- Penerimaan kembali pemberian pinjaman kepada masyarakat pada Dinas Ketahanan Pangan sebesar Rp100.500.000,00 dari 2 (dua) lembaga/kelompok.
- Penerimaan kembali pemberian pinjaman kepada masyarakat pada Dinas Pertanian sebesar Rp300.000,00.
- Penerimaan kembali pemberian pinjaman kepada masyarakat pada Dinas Perdagangan sebesar Rp48.010.000 dari 1 (satu) lembaga/kelompok.

Penyisihan piutang pemberian pinjaman kepada masyarakat tahun 2019 berdasarkan umur piutang terinci sebagai berikut:

Tabel 131. Perhitungan Penyisihan Piutang Pinjaman Kepada Masyarakat Tahun 2019

dalam rupiah

No	Jenis Piutang	Saldo 31 Des. 2019	Kualitas Piutang			
			< 1 Tahun (Lancar)	> 1-2 Tahun (Kurang Lancar)	> 2-3 Tahun (Diragukan)	> 3 Tahun (Macet)
			0,50%	10%	50%	100%
1	Dinas Koperasi dan UKM					
	Piutang	5.058.902.200,00	1.553.895.000,00	4.590.000,00	-	3.500.417.200,00
	Penyisihan	3.508.645.675,00	7.769.475,00	459.000,00	-	3.500.417.200,00
2	Dinas Pertanian					
	Piutang	162.199.024,00				162.199.024,00
	Penyisihan	162.199.024,00	-	-	-	162.199.024,00
3	Kantor Ketahanan Pangan					
	Piutang	763.500.000,00				763.500.000,00

No	Jenis Piutang	Saldo 31 Des. 2019	Kualitas Piutang			
			< 1 Tahun (Lancar)	> 1-2 Tahun (Kurang Lancar)	> 2-3 Tahun (Diragukan)	> 3 Tahun (Macet)
			0,50%	10%	50%	100%
	Penyisihan	763.500.000,00	-	-	-	763.500.000,00
4	Dinas Perdagangan					
	Piutang	273.873.000,00	129.648.000,00		25.977.000,00	118.248.000,00
	Penyisihan	131.884.740,00	648.240,00	-	12.988.500,00	118.248.000,00
	Jml Piutang	6.258.474.224,00	1.683.543.000,00	4.590.000,00	25.977.000,00	4.544.364.224,00
	Jml. Penyisihan	4.566.229.439,00	8.417.715,00	459.000,00	12.988.500,00	4.544.364.224,00

c) **Piutang Bagi Hasil Pajak Propinsi**

Saldo Piutang Bagi Hasil Pajak Provinsi Per 31 Desember 2019 sebesar Rp11.527.154.589,00 merupakan hak Pemerintah Kabupaten Lumajang atas bagi hasil pajak propinsi atas pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok Provinsi TW IV sesuai SK Gubernur Nomor 188/7/KPTS/013/2020.

Tabel 132. Piutang Bagi Hasil Pajak Propinsi Tahun 2019

No	Piutang Bagi Hasil Pajak Propinsi	Saldo Akhir 31-Des-18	Koreksi / Mutasi Piutang 2018	Mutasi Piutang (Rp)		Saldo Akhir 31-Des-19	Keterangan
				Bertambah	Berkurang		
1	Piutang Bagi hasil Pajak Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	
2	Piutang Bagi hasil Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	
3	Piutang Bagi hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	
4	Piutang Bagi hasil Pajak Air Permukaan	-	-	-	-	-	
5	Piutang Bagi hasil Pajak Rokok	9.006.415.747,00	3.857.709.430,00	7.669.445.159,00	9.006.415.747,00	11.527.154.589,00	koreksi 3.857.709.430 adl kelebihan pemotongan pajak rokok utk iuran BPJS thn 2018 penambahan 7.669.445.159 (5.527.555.356 + 2.141.889.803) adl piutang bagi hasil pajak rokok bln des 2019, dan kelebihan setor ke BPJS 2019)
Jumlah		9.006.415.747,00	3.857.709.430,00	7.669.445.159,00	9.006.415.747,00	11.527.154.589,00	

Tabel 133. Perhitungan Penyisihan Piutang Bagi Hasil Pajak Propinsi Tahun 2019

Kualitas Piutang	Umur	Jumlah (Rp)	% Penyisihan Piutang	Penyisihan Piutang Per 31 Des 2019
	Piutang			
Lancar	< 1 Tahun	7.669.445.159,00	0,50%	38.347.225,80
Kurang Lancar	< 1 – 2 Tahun	3.857.709.430,00	10%	385.770.943,00
Diragukan	> 2 - 3 Tahun	-	50%	-
Macet	> 3 Tahun	-	100%	-
Jumlah		11.527.154.589,00		424.118.168,80

d) Piutang Bagi Hasil Pemerintah Pusat

Piutang bagi hasil pemerintah pusat merupakan hak pemerintah daerah atas pendapatan transfer pemerintah pusat berupa bagi hasil pajak dan bagi hasil bukan pajak/sumber daya alam yang belum disalurkan/belum diterima oleh pemerintah daerah sampai dengan akhir periode akuntansi, terinci sebagai berikut:

Tabel 134. Piutang Bagi Hasil Pemerintah Pusat Tahun 2019

dalam rupiah

No	Piutang Bagi Hasil Pemerintah Pusat	Saldo Akhir	Koreksi / Mutasi piutang 2018	Mutasi Piutang		Saldo Akhir	Keterangan
		31-Des-18		Bertambah	Berkurang	31-Des-19	
1	Bagi Hasil Pajak	2.992.459.112,00	(2.908.868.098,00)	5.361.079.133,00	-	5.444.670.147,00	Potongan dr pusat di simtrada
2	Bagi Hasil SDA Panas Bumi	11.158.327,00		14.304.221,00	11.158.327,00	14.304.221,00	
3	Bagi Hasil SDA Minyak Bumi dan Gas Bumi	22.955.567.661,00		11.134.016.437,00	10.950.716.071,00	23.138.868.027,00	
4	Bagi Hasil PPH Psl 21	957.488.415,00		2.871.962.030,00	957.488.415,00	2.871.962.030,00	
5	Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	17.906.031,00		22.278.345,00	17.906.031,00	22.278.345,00	
6	Bagi Hasil SDA Kehutanan	476.668.608,00	(280.478.892,00)	88.528.384,00		284.718.100,00	Potongan dr pusat di simtrada
7	Bagi hasil SDA- Mineral dan Batu bara (Royalti + Landret)	201.240.157,00	(10.350.857,00)	1.064.488.066,00	136.012.967,00	1.119.364.399,00	Potongan dr pusat di simtrada
8	Bagi Hasil SDA Perikanan	99.184.671,00	(99.184.671,00)	273.489.863,00	-	273.489.863,00	Potongan dr pusat di simtrada
Jumlah		27.711.672.982,00	3.298.882.518,00	20.830.146.479,00	12.073.281.811,00	33.169.655.132,00	

e) **Piutang Sewa Kebun Dinas Pertanian**

Saldo Piutang Sewa Kebun Dinas Pertanian Per 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing tercatat sebesar Rp24.750.000,00 dan Rp24.750.000,00. Saldo tersebut merupakan piutang berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Kebun Dinas Pertanian yang sampai dengan 31 Desember 2019 masih belum diterima.

Tabel 135. Piutang Sewa Kebun Dinas Pertanian Tahun 2019 dan 2019

dalam rupiah

No.	Jenis Piutang	Saldo Akhir 31 Des 18	Mutasi Piutang (Rp)		Saldo Akhir 31 Des 19
			Bertambah	Berkurang	
1	Sewa Kebun Dinas	24.750.000,00			24.750.000,00
	Jumlah	24.750.000,00			24.750.000,00

Penyisihan piutang sewa kebun dinas berdasarkan umur piutang terinci sebagai berikut:

Tabel 136. Perhitungan Penyisihan Piutang Sewa Kebun Dinas Tahun 2019

dalam rupiah

Kualitas Piutang	Umur Piutang	Jumlah	% Penyisihan	Penyisihan Piutang per 31 Des 2018
Lancar	< 1 bulan		0,5%	
Kurang Lancar	< 1 – 3 bulan		10%	
Diragukan	>3 – 12 bulan		50%	
Macet	> 12 bulan	24.750.000,00	100%	24.750.000,00
Jumlah		24.750.000,00		24.750.000,00

f) **Piutang Kapitasi (klaim BPJS) Puskesmas.**

Saldo piutang kapitasi (klaim BPJS) puskesmas per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp15.603.750,00

Tabel 137. Piutang Kapitasi (klaim BPJS) Puskesmas Tahun 2019

No	Piutang Kapitasi (klaim BPJS) Puskesmas	Saldo Akhir	Koreksi / Mutasi piutang 2018	Mutasi Piutang		Saldo Akhir	Keterangan
		31-Des-18		Bertambah	Berkurang	31-Des-19	
1	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	95.760,00	-	1.197.000,00	95.760,00	1.197.000,00	Pkm Tunjung
2	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	180.000,00	-	815.400,00	180.000,00	815.400,00	Pkm Rogotrunan
3	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	122.400,00	-	404.700,00	122.400,00	404.700,00	Pkm Labruk
4	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	193.140,00	-	691.200,00	193.140,00	691.200,00	Pkm Sukodono
5	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	109.890,00		684.000,00	109.890,00	684.000,00	Pkm Padang

No	Piutang Kapitasi (klaim BPJS) Puskesmas	Saldo Akhir	Koreksi / Mutasi piutang 2018	Mutasi Piutang		Saldo Akhir	Keterangan
		31-Des-18		Bertambah	Berkurang	31-Des-19	
6	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	23.310,00		438.900,00	23.310,00	438.900,00	Pkm Gucialit
7	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	136.530,00		1.054.500,00	136.530,00	1.054.500,00	Pkm Senduro
8	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	25.200,00		701.100,00	25.200,00	701.100,00	Pkm Pasrujambe
9	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	106.020,00		1.111.500,00	106.020,00	1.111.500,00	Pkm Klakah
10	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	46.800,00		609.900,00	46.800,00	609.900,00	Pkm Kedungjajang
11	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	75.600,00		872.100,00	75.600,00	872.100,00	Pkm Ranuyoso
12	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	88.920,00		59.400,00	88.920,00	59.400,00	Pkm Randuagung
13	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	236.430,00		889.200,00	236.430,00	889.200,00	Pkm Yosowilangun
14	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	151.200,00		946.200,00	151.200,00	946.200,00	Pkm Kunir
15	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	58.140,00		478.800,00	58.140,00	478.800,00	Pkm Tekung
16	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	106.020,00		612.750,00	106.020,00	612.750,00	Pkm Jatiroto
17	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	104.400,00		475.200,00	104.400,00	475.200,00	Pkm Sumbersari
18	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	314.640,00		259.200,00	314.640,00	259.200,00	Pkm Pasirian
19	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	76.590,00		809.400,00	76.590,00	809.400,00	Pkm Bades
20	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	143.640,00		918.000,00	143.640,00	918.000,00	Pkm Tempeh
21	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	109.890,00		205.200,00	109.890,00	205.200,00	Pkm Gesang
22	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	273.060,00		61.200,00	273.060,00	61.200,00	Pkm Candipuro
23	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	58.140,00		594.000,00	58.140,00	594.000,00	Pkm Penanggal
24	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	86.580,00		367.200,00	86.580,00	367.200,00	Pkm Pronojiwo
25	Jasa Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama	168.150,00	-	347.700,00	168.150,00	347.700,00	Pkm Tempursari
Jumlah		3.090.450,00	-	15.603.750,00	3.090.450,00	15.603.750,00	

Penyisihan piutang kapitasi (klaim BPJS) berdasarkan umur piutang terinci sebagai berikut:

Tabel 138. Perhitungan Penyisihan Piutang Kapitasi (klaim BPJS) Tahun 2019

Kualitas Piutang	Umur	Jumlah (Rp)	% Penyisihan	Penyisihan Piutang Per 31 Des 2019
	Piutang			
Lancar	< 1 bulan	15.603.750,00	0,50%	78.018,75
Kurang Lancar	< 1 – 3 bulan		10%	-
Diragukan	>3 – 12 bulan		50%	-
Macet	> 12 bulan		100%	-
Jumlah		15.603.750,00		78.018,75

g) Piutang Kelebihan Pembayaran atas Nilai Aset Gedung dan Bangunan dan Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo piutang atas nilai aset gedung dan bangunan berupa kelebihan pembayaran berdasarkan hasil pemeriksaan BPK TA 2019 pada beberapa puskesmas, terinci sebagai berikut :

Tabel 139. Piutang Kelebihan Pembayaran atas atas Nilai Aset Gedung dan Bangunan dan Jalan, Irigasi dan Jaringan

dalam rupiah

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Jalan, Irigasi dan Jaringan	757.334.491,86
	- Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	757.334.491,86
2	Gedung dan Bangunan	1.180.897.329,46
	- Dinas Perdagangan	69.667.316,43
	- Puskesmas Rogotrunan	62.879.673,58
	- Puskesmas Tempursari	37.660.156,14
	- Puskesmas Gesang	24.517.560,68
	- Puskesmas Tunjung	17.056.711,97
TOTAL		969.115.910,66

h) Piutang Hibah Pemerintah Pusat Tahun 2019

Saldo piutang hibah pemerintah pusat per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.114.949.413,00 , dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 140. Perhitungan Piutang Hibah Tahun 2019

No	Piutang Hibah Pemerintah Pusat	Saldo Akhir	Koreksi / Mutasi piutang 2018	Mutasi Piutang		Saldo Akhir	Keterangan
		31-Des-18		Bertambah	Berkurang	31-Des-19	
1	Pendapatan Hibah IPDMIP (Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project)	-	-	1.114.949.413,00	-	1.114.949.413,00	terdiri dari DPUTR Rp. 163.043.038 ; Bappeda Rp. 356.979.375 ; Diperta Rp. 594.927.000
Jumlah		-	-	1.114.949.413,00	-	1.114.949.413,00	

Penyisihan piutang hibah pemerintah pusat berdasarkan umur piutang terinci sebagai berikut:

Tabel 141. Perhitungan Penyisihan Piutang hibah

Kualitas Piutang	Umur Piutang	Jumlah (Rp)	% Penyisihan	Penyisihan Piutang Per 31 Des 2019
Lancar	< 1 Tahun	1.114.949.413,00	0,50%	5.574.747,07
Kurang Lancar	< 1 – 2 Tahun		10%	-
Diragukan	> 2 - 3 Tahun		50%	-
Macet	> 3 Tahun		100%	-
Jumlah		1.114.949.413,00		5.574.747,07

i) Piutang Atas Kerugian Daerah

Saldo piutang atas kerugian daerah per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp23.143.401,00 , dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 142. Piutang Atas Kerugian Daerah Tahun 2019

No	Piutang Atas Kerugian Daerah	Saldo Akhir	Koreksi / Mutasi piutang 2018	Mutasi Piutang		Saldo Akhir	Keterangan
		31-Des-18		Bertambah	Berkurang	31-Des-18	
1	TGR Kec. Kunir (Mulyadi setoran PBB)			9.268.059,00		9.268.059,00	(REKLAS DARI TGR -ASET LAINNYA THN 2019)
2	TGR Kaur Keu. Desa Kabuaran (Tohari setoran PBB)			604.842,00		604.842,00	(REKLAS DARI TGR -ASET LAINNYA THN 2019)



No	Piutang Atas Kerugian Daerah	Saldo Akhir	Koreksi / Mutasi piutang 2018	Mutasi Piutang		Saldo Akhir	Keterangan
		31-Des-18		Bertambah	Berkurang	31-Des-18	
3	TGR Staf Dinas Pertanian (Cipto, SP)			13.270.500,00		13.270.500,00	
Jumlah		-	-	23.143.401,00	-	23.143.401,00	

Penyisihan piutang atas kerugian daerah berdasarkan umur piutang terinci sebagai berikut:

Tabel 143. Penyisihan Piutang Atas Kerugian Daerah Tahun 2019

Kualitas Piutang	Umur Piutang	Jumlah (Rp)	% Penyisihan	Penyisihan Piutang Per 31 Des 2019
Lancar	< 1 Tahun	13.270.500,00	0,50%	66.352,50
Kurang Lancar	< 1 – 2 Tahun		10%	-
Diragukan	> 2 - 3 Tahun		50%	-
Macet	> 3 Tahun	9.872.901,00	100%	9.872.901,00
Jumlah		23.143.401,00		9.939.253,50

j) Piutang bagi hasil pajak ke desa

Saldo piutang bagi hasil pajak ke desa per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.642.944,00 , dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 144. Piutang bagi hasil pajak ke desa

No.	Jenis Piutang	Saldo Akhir	Koreksi / Mutasi piutang 2018	Mutasi Piutang (Rp)		Saldo Akhir
		31-Des-18		Bertambah	Berkurang	31-Des-19
1	Bagi hasil Pajak daerah ke desa	-		2.642.944,00		2.642.944,00
Jumlah		0,00	0,00	2.642.944,00	0,00	2.642.944,00

Penyisihan piutang atas kerugian daerah berdasarkan umur piutang terinci sebagai berikut:

Tabel 145. Penyisihan Piutang bagi hasil pajak ke desa

Kualitas Piutang	Umur Piutang	Jumlah	% Penyisihan	Penyisihan Piutang per 31 Des 2019
Lancar	< 1 bulan	2.642.944	0,50%	13.214,72
Kurang Lancar	< 1 – 3 bulan		10%	
Diragukan	>3 – 12 bulan		50%	
Macet	> 12 bulan		100%	
Jumlah		2.642.944,00		13.214,72

k) Piutang Sewa Gedung Bioskop Tahun 2019 dan 2018

Tabel 146. Piutang Sewa Gedung Bioskop Tahun 2019 dan 2018

No.	Jenis Piutang	Saldo Akhir 31-Des-18	Koreksi / Mutasi piutang 2018	Mutasi Piutang (Rp)		Saldo Akhir 31-Des-19
				Bertambah	Berkurang	
1	Sewa Gedung Bioskop (CV. MOPIC Indonesia)	-		30.000.000,00		30.000.000,00
Jumlah		0,00	0,00	30.000.000,00	0,00	30.000.000,00

Tabel 147. Penyisihan Piutang Sewa Gedung Bioskop Tahun 2019 dan 2018

Kualitas Piutang	Umur Piutang	Jumlah	% Penyisihan	Penyisihan Piutang per 31 Des 2018
Lancar	< 1 bulan	30.000.000,00	0,50%	150.000,00
Kurang Lancar	< 1 – 3 bulan	-	10%	-
Diragukan	>3 – 12 bulan	-	50%	-
Macet	> 12 bulan	-	100%	-
Jumlah		30.000.000,00		150.000,00

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
6) Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(21.221.521.611,52)	(19.593.294.171,74)

Berdasarkan saldo piutang per 31 Desember 2019, jumlah penyisihan piutang tak tertagih per 31 Desember 2019 adalah sebesar (Rp21.221.521.611,52) dan sebesar (Rp19.593.294.171,74) untuk tahun 2018, untuk setiap jenis piutang.

Tabel 148. Daftar Mutasi Penyisihan Piutang Tahun 2019

dalam rupiah

No.	Penyisihan Piutang	Saldo Akhir 31 Des 18	Koreksi saldo awal	Koreksi tahun Berjalan	Mutasi Bertambah	Mutasi (Berkurang)	Saldo Akhir 31 Des 19
1	PENYISIHAN PIUTANG PAJAK						
1.1.	Penyisihan Piutang Pajak Reklame	43.082.866,06		-	2.471.169,88		45.554.035,94
1.2.	Penyisihan Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	53.685.500,00		-			53.685.500,00
1.3.	Penyisihan Piutang Pajak Restoran	34.179.550,00		-			34.179.550,00
1.4.	Penyisihan Piutang Pajak Hiburan	-		-			-
1.5.	Penyisihan Piutang Pajak Air Tanah	13.561,48		-	2.231,50		15.792,98
1.6.	Penyisihan Piutang PBB P2	7.934.535.297,02		-	3.242.264.143,69		11.176.799.440,71
1.7.	Penyisihan Piutang PPj PLN	11.290.261,60		-	802.118,67		12.092.380,27
	Jumlah (1)	8.076.787.036,16	-	-	3.245.539.663,74	-	11.322.326.699,90
2	PENYISIHAN PIUTANG RETRIBUSI						
2.1.	Penyisihan Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan (labkes)	4.839.630,00	(370,00)	-		4.839.260,00	-
2.2.	Penyisihan Piutang Retr. Pelayanan Kesehatan (Dinkes)	-		4.839.260,00		4.307.960,00	531.300,00
2,3	Penyisihan Piutang Retr. Pelayanan Kesehatan (Puskesmas)	649.476.880,44	8.233.420,00			521.277.090,44	136.433.210,00
2,4	Penyisihan Piutang Retribusi Pelayanan Pasar	224.766.376,50		-	282.068.766,13		506.835.142,63
2,5	Penyisihan Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	450.478.324,37		-		13.715.392,32	436.762.932,05

No.	Penyisihan Piutang	Saldo Akhir 31 Des 18	Koreksi saldo awal	Koreksi tahun Berjalan	Mutasi Bertambah	Mutasi (Berkurang)	Saldo Akhir 31 Des 19
2,6	Penyisihan Piutang Retribusi Terminal	21.092.900,00		-			21.092.900,00
2,7	Penyisihan Piutang Retribusi Ijin Gangguan (HO)	588.104.167,00		-			588.104.167,00
2,8	Penyisihan Piutang Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan (IMB)	-		-			-
2,9	Penyisihan Piutang Ret. Pelayanan Kesehatan RSUD Pasirian	165.813.775,38	(8.233.050,00)	-	121.712.042,62		279.292.768,00
	Jumlah (2)	2.104.572.053,69	-	4.839.260,00	403.780.808,75	544.139.702,76	1.969.052.419,68
3	PENYISIHAN PIUTANG LAINNYA						-
3.1.	Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD	4.066.889.277,49	(2.396.666.636,30)		1.230.567.008,91		2.900.789.650,10
3.2.	Penyisihan Piutang Pinjaman Modal Kepada Masyarakat	3.426.759.974,00			1.139.469.465,00	1.500.000,00	4.564.729.439,00
3.3.	Piutang Bagi Hasil Pajak Propinsi	45.032.078,73			379.086.090,06		424.118.168,79
3.4.	Piutang Bagi Hasil Pemerintah Pusat	1.848.349.229,16		(4.555.235.335,30)	2.706.886.106,14		(0,00)
3.5.	Penyisihan Piutang Sewa Kebun Dinas	24.750.000,00					24.750.000,00
3,6	Penyisihan Piutang Transfer Hibah dari pemerintah				5.574.747,07		5.574.747,07
3.7.	Penyisihan piutang Kapitasi (klaim BPJS)	154.522,50				76.503,75	78.018,75
3.8.	Penyisihan piutang kelebihan pembayaran atas nilai aset gedung dan bangunan	-					-
3,9	Penyisihan piutang Atas Kerugian Daerah				9.939.253,50		9.939.253,50
3,9,1	Penyisihan piutang bagi hasil pajak ke desa				13.214,72		13.214,72

No.	Penyisihan Piutang	Saldo Akhir 31 Des 18	Koreksi saldo awal	Koreksi tahun Berjalan	Mutasi Bertambah	Mutasi (Berkurang)	Saldo Akhir 31 Des 19
3,9,2	Penyisihan piutang sewa gedung bioskop				150.000,00		150.000,00
	Jumlah (3)	9.411.935.081,88	(2.396.666.636,30)	(4.555.235.335,30)	5.471.685.885,40	1.576.503,75	7.930.142.491,93
	JUMLAH PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH (1+2+3)	19.593.294.171,73	(2.396.666.636,30)	(4.550.396.075,30)	9.121.006.357,89	545.716.206,51	21.221.521.611,52

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(Rp)	(Rp)
7) Persediaan	44.763.844.226,43	40.847.087.025,48

Saldo persediaan per 31 Desember 2019 dan 2018, merupakan hasil *stock opname* yang dicatat dengan metode periodik (fisik). Persediaan yang diperoleh melalui pembelian di ukur sebesar harga perolehan dengan metode harga pembelian terakhir, sedangkan persediaan yang diperoleh melalui hibah/sumbangan menggunakan nilai wajar.

Tabel 149 Daftar Persediaan Tahun 2019 dan 2018

No	Persediaan	2019	2018
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	3.971.677.487,94	2.586.327.345,97
2	Persediaan Barang cetakan	6.160.700.635,73	3.875.112.828,35
3	Persediaan Barang Penggandaan	2.590.000,00	
4	Persediaan Material/Bahan		-
5	Persediaan Bahan Baku Bangunan	6.159.100,00	4.184.100,00
6	Persediaan Suku Cadang Sarana Mobilitas	4.000.000,00	49.150.000,00
7	Persediaan Bahan/Bibit Tanaman	16.051.860,00	54.198.700,00
8	Persediaan Bibit Ternak	84.396.600,00	39.293.100,00
9	Persediaan Obat-obatan	20.767.235.712,98	23.690.996.226,07
10	Persediaan Bahan Kimia	868.253.141,00	829.454.446,00
11	Persediaan bahan praktek kegiatan	136.750,00	554.000,00
12	Persediaan alat kesehatan/ kedokteran habis pakai	5.805.794.504,69	3.004.256.882,05
13	Persediaan suku cadang peralatan dan perlengkapan bidang kesehatan dan laboratorium		1.701.817.147,62
14	Persediaan kebutuhan bidang kesehatan dan KB pakai habis selain obat(obatan		-
15	Persediaan Perangko		-
16	Persediaan Materai	8.963.500,00	9.702.500,00

No	Persediaan	2019	2018
17	Persediaan Gas	135.135.000,00	
18	Persediaan Bahan Makanan Pokok	1.732.497.246,99	1.803.793.808,70
19	Persediaan Alat kebersihan dan Bahan Pembersih	790.598.643,60	609.755.127,72
20	Persediaan alat listrik dan elektronika (lampu pijar, battery kering)	1.789.677.502,50	1.026.286.348,00
21	Persediaan barang kebutuhan peserta diklat/sosialisasi	43.450.000,00	
22	Persediaan kebutuhan rumah tangga pakai habis lainnya	32.830.030,00	313.512.400,00
23	Persediaan souvenir/cinderamata		40.502.000,00
24	Persediaan pupuk dan pembasmi hama	16.500.000,00	-
25	Persediaan umbul - umbul	66.587.500,00	
26	Bahan Pakai Habis Lainnya		-
27	Alat Peraga dan Mainan		-
28	Persediaan yang dihibahkan/diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga	2.460.609.011,00	1.208.190.065,00
	Jumlah	44.763.844.226,43	40.847.087.025,48

Tabel 150. Persediaan Alat Tulis Kantor

No.	Nama SKPD	Nominal
1	DINAS PENDIDIKAN	62.943.000,00
2	DINAS KESEHATAN	228.378.671,00
3	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPURSARI	1.281.282,00
4	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PRONOJIWO	9.844.900,00
5	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS CANDIPURO	17.202.575,00
6	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PENANGGAL	3.097.500,00
7	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASIRIAN	6.845.980,00
8	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS BADES	27.675.250,00
9	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPEH	35.646.100,00
10	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GESANG	27.924.000,00
11	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS ROGOTRUNAN	5.611.590,00
12	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS LABRUK KIDUL	15.147.200,00
13	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEKUNG	9.758.500,00
14	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KUNIR	39.193.830,00

No.	Nama SKPD	Nominal
15	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS YOSOWILANGUN	61.123.791,67
16	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUMBERSARI	8.062.700,00
17	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS JATIROTO	14.139.450,00
18	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANDUAGUNG	11.978.566,00
19	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUKODONO	4.217.150,00
20	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PADANG	7.172.895,00
21	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASRUJAMBE	7.570.450,00
22	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SENDURO	897.553,00
23	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GUCIALIT	27.188.600,00
24	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KEDUNGJAJANG	10.922.050,00
25	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KLAKAH	21.850.650,00
26	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANUYOSO	21.746.075,00
27	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TUNJUNG	18.349.700,00
28	RSUD dr. HARYOTO	271.633.432,00
29	RSUD PASIRIAN	89.246.870,00
30	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	36.742.541,00
31	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	2.756.820,00
32	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	1.152.580,00
33	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	498.750,00
34	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	1.360.500,00
35	DINAS SOSIAL	8.040.500,00
36	DINAS TENAGA KERJA	570.000,00
37	DINAS KETAHANAN PANGAN	1.657.900,00
38	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	731.250,00
39	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	1.284.448.260,00
40	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	5.834.500,00

No.	Nama SKPD	Nominal
41	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	20.621.940,00
42	DINAS PERHUBUNGAN	4.491.886,00
43	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	4.890.610,00
44	DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO	2.947.350,00
45	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	2.679.380,00
46	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	3.533.808,27
47	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	2.875.675,00
48	DINAS PERIKANAN	2.117.115,00
49	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	5.904.360,00
50	DINAS PERTANIAN	4.284.500,00
51	DINAS PERDAGANGAN	3.085.000,00
52	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	1.375.275,00
53	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH	446.670.231,00
54	BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	348.860.568,00
55	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	4.763.100,00
56	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ADMINISTRASI KESEJAHTERAAN RAKYAT	1.948.177,00
57	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN HUKUM	399.000,00
58	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN	2.333.031,00
59	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ADMINISTRASI ENERGI SUMBER DAYA ALAM DAN PEREKONOMIAN	7.669.237,00
60	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	2.461.676,00
61	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ORGANISASI	9.971.737,00
62	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT DAN PROTOKOL	14.114.852,00
63	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN UMUM	553.946.068,00
64	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN KEUANGAN DAN KEPEGAWAIAN	1.410.000,00
65	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN LAYANAN PENGADAAN BARANG/JASA	2.395.566,00

No.	Nama SKPD	Nominal
66	SEKRETARIAT DPRD	11.163.110,00
67	INSPEKTORAT KABUPATEN	35.859.880,00
68	KECAMATAN LUMAJANG	1.814.639,00
69	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN CITRODIWANGSAN	244.500,00
70	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN DITOTRUNAN	2.630.800,00
71	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN JOGOTRUNAN	1.056.000,00
72	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN JOGOYUDAN	543.000,00
73	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN TOMPOKERSAN	295.500,00
74	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN ROGOTRUNAN	1.139.500,00
75	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN KEPUHARJO	112.400,00
76	KECAMATAN SUKODONO	7.008.550,00
77	KECAMATAN PADANG	75.000,00
78	KECAMATAN GUCIALIT	6.051.650,00
79	KECAMATAN SENDURO	489.200,00
80	KECAMATAN PASRUJAMBE	365.500,00
81	KECAMATAN SUMBERSUKO	1.259.940,00
82	KECAMATAN TEMPEH	10.566.380,00
83	KECAMATAN PASIRIAN	150.000,00
84	KECAMATAN CANDIPURO	5.927.275,00
85	KECAMATAN PRONOJIWO	1.569.850,00
86	KECAMATAN TEMPURSARI	1.393.500,00
87	KECAMATAN KUNIR	3.453.775,00
88	KECAMATAN YOSOWILANGUN	2.239.160,00
89	KECAMATAN TEKUNG	724.800,00
90	KECAMATAN ROWOKANGKUNG	640.000,00
91	KECAMATAN JATIROTO	1.101.500,00
92	KECAMATAN RANDUAGUNG	1.822.150,00

No.	Nama SKPD	Nominal
93	KECAMATAN KLAKAH	1.538.800,00
94	KECAMATAN RANUYOSO	1.676.000,00
95	KECAMATAN KEDUNGJAJANG	2.571.075,00
TOTAL		3.971.677.487,94

Tabel 151. Persediaan Barang Cetak

No.	Nama SKPD	Nominal
1	DINAS KESEHATAN	20.103.100,80
2	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PRONOJIWO	32.788,80
3	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS CANDIPURO	32.432,40
4	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASIRIAN	28.277.695,68
5	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS BADES	17.350.000,00
6	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPEH	10.663.510,00
7	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GESANG	227.977,20
8	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS ROGOTRUNAN	57.958.221,90
9	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS LABRUK KIDUL	9.211.224,00
10	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEKUNG	33.668.337,63
11	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KUNIR	71.102.181,60
12	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS YOSOWILANGUN	57.731.194,38
13	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUMBERSARI	88.175.577,60
14	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS JATIROTO	65.959.234,43
15	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANDUAGUNG	19.476.751,60
16	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUKODONO	11.777.800,00
17	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PADANG	56.307.766,60
18	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASRUJAMBE	6.061.903,63
19	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SENDURO	418.680,00
20	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GUCIALIT	41.017.810,00
21	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KEDUNGJAJANG	52.399.902,80
22	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KLAKAH	50.635.535,58
23	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANUYOSO	6.948.511,60
24	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TUNJUNG	52.906.315,00
25	RSUD dr. HARYOTO	265.876.300,00
26	RSUD PASIRIAN	16.945.550,00
27	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	20.142.942,50
28	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	2.442.770,00
29	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	547.500,00
30	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	127.500,00
31	DINAS SOSIAL	2.797.500,00
32	DINAS TENAGA KERJA	120.000,00
33	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	3.808.584,00
34	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	796.953.550,00

No.	Nama SKPD	Nominal
35	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	4.490.882,00
36	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	7.659.700,00
37	DINAS PERHUBUNGAN	600.634.452,50
38	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	1.325.200,00
39	DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO	3.651.000,00
40	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	166.761.430,00
41	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA	2.823.450,00
42	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	808.170,00
43	DINAS PERIKANAN	520.300,00
44	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	245.549.066,00
45	DINAS PERTANIAN	3.011.350,00
46	DINAS PERDAGANGAN	1.779.672.655,50
47	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	3.058.000,00
48	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH	94.496.600,00
49	BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	1.074.637.275,00
50	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	12.973.000,00
51	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ADMINISTRASI KESEJAHTERAAN RAKYAT	94.000,00
52	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN HUKUM	286.000,00
53	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN	1.563.000,00
54	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ADMINISTRASI ENERGI SUMBER DAYA ALAM DAN PEREKONOMIAN	1.954.000,00
55	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	614.000,00
56	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ORGANISASI	3.383.650,00
57	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT DAN PROTOKOL	100.953.550,00
58	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN UMUM	160.834.405,00
59	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN KEUANGAN DAN KEPEGAWAIAN	852.000,00
60	SEKRETARIAT DPRD	6.171.600,00
61	INSPEKTORAT KABUPATEN	2.335.500,00
62	KECAMATAN LUMAJANG	662.000,00
63	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN JOGOTRUNAN	215.000,00
64	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN JOGOYUDAN	75.000,00



No.	Nama SKPD	Nominal
65	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN TOMPOKERSAN	65.300,00
66	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN ROGOTRUNAN	164.000,00
67	KECAMATAN SUKODONO	250.000,00
68	KECAMATAN GUCIALIT	4.190.400,00
69	KECAMATAN SENDURO	158.000,00
70	KECAMATAN PASRUJAMBE	139.000,00
71	KECAMATAN SUMBERSUKO	250.000,00
72	KECAMATAN TEMPEH	750.000,00
73	KECAMATAN CANDIPURO	2.850.000,00
74	KECAMATAN KUNIR	140.000,00
75	KECAMATAN TEKUNG	237.000,00
76	KECAMATAN ROWOKANGKUNG	135.000,00
77	KECAMATAN JATIROTO	637.000,00
78	KECAMATAN KLAKAH	70.000,00
79	KECAMATAN KEDUNGJAJANG	392.050,00
TOTAL		6.160.700.635,73

Tabel 152. Persediaan Barang Penggandaan

No.	Nama SKPD	Nominal
1	RSUD PASIRIAN	2.590.000,00
TOTAL		2.590.000,00

Tabel 153. Persediaan Bahan Baku Bangunan

No.	Nama SKPD	Nominal
1	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	3.849.100,00
2	DINAS PERHUBUNGAN	2.310.000,00
TOTAL		6.159.100,00

Tabel 154. Persediaan Suku Cadang Sarana Mobilitas

No.	Nama SKPD	Nominal
1	RSUD PASIRIAN	4.000.000,00
TOTAL		4.000.000,00

Tabel 155. Persediaan Bahan/Bibit Tanaman

No.	Nama SKPD	Nominal
1	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	16.051.860,00
TOTAL		16.051.860,00

Tabel 156. Persediaan Bibit Ternak

No.	Nama SKPD	Nominal
1	DINAS PERTANIAN	84.396.600,00
TOTAL		84.396.600,00

Tabel 157. Persediaan Obat-obatan

No.	Nama SKPD	Nominal
1	DINAS KESEHATAN	7.543.574.779,09
2	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPURSARI	225.717.382,05
3	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PRONOJIWO	259.448.193,20
4	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS CANDIPURO	344.380.593,46
5	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PENANGGAL	107.402.822,63
6	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASIRIAN	602.671.795,68
7	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS BADES	338.321.515,19
8	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPEH	520.703.709,67
9	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GESANG	186.701.139,82
10	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS ROGOTRUNAN	468.317.031,49
11	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS LABRUK KIDUL	187.560.932,65
12	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEKUNG	192.811.871,23
13	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KUNIR	232.491.730,73
14	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS YOSOWILANGUN	352.299.046,57
15	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUMBERSARI	336.006.593,43
16	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS JATIROTO	408.685.602,12
17	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANDUAGUNG	134.311.874,25
18	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUKODONO	358.134.782,40
19	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PADANG	243.643.752,84
20	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASRUJAMBE	168.481.247,50
21	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SENDURO	268.567.923,60
22	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GUCIALIT	227.735.702,49
23	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KEDUNGJAJANG	312.575.342,69
24	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KLAKAH	386.158.778,63
25	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANUYOSO	326.062.022,09
26	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TUNJUNG	161.333.284,53
27	RSUD dr. HARYOTO	3.805.750.368,95
28	RSUD PASIRIAN	1.358.599.251,00
29	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	2.527.800,00
30	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	703.190.736,00
31	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	692.107,00
32	DINAS PERTANIAN	2.376.000,00
TOTAL		20.767.235.712,98

Tabel 158. Persediaan Bahan Kimia

No.	Nama SKPD	Nominal
1	DINAS KESEHATAN	364.008.842,00
2	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASIRIAN	33.880.000,00
3	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS ROGOTRUNAN	20.754.800,00
4	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS JATIROTO	49.800.000,00

No.	Nama SKPD	Nominal
5	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PADANG	12.881.500,00
6	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KEDUNGGAJANG	18.079.000,00
7	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KLAKAH	42.440.000,00
8	RSUD PASIRIAN	279.545.424,00
9	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	11.871.200,00
10	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	34.992.375,00
TOTAL		868.253.141,00

Tabel 159. Persediaan bahan praktek kegiatan

No.	Nama SKPD	Nominal
1	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	136.750,00
TOTAL		136.750,00

Tabel 160. Persediaan Materai

No.	Nama SKPD	Nominal
1	DINAS KESEHATAN	1.038.000,00
2	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PENANGGAL	2.334.000,00
3	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS BADES	1.146.000,00
4	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEKUNG	222.000,00
5	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS JATIROTO	1.218.000,00
6	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	39.000,00
7	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	12.000,00
8	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	63.000,00
9	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	54.000,00
10	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	242.500,00
11	DINAS PERTANIAN	90.000,00
12	BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	612.000,00
13	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN	120.000,00
14	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ADMINISTRASI ENERGI SUMBER DAYA ALAM DAN PEREKONOMIAN	24.000,00
15	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ORGANISASI	387.000,00
16	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT DAN PROTOKOL	126.000,00
17	INSPEKTORAT KABUPATEN	
18	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN CITRODIWANGSAN	96.000,00
19	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN DITOTRUNAN	210.000,00
20	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN ROGOTRUNAN	60.000,00
21	KECAMATAN TEMPEH	6.000,00
22	KECAMATAN CANDIPURO	600.000,00

No.	Nama SKPD	Nominal
23	KECAMATAN KUNIR	240.000,00
24	KECAMATAN YOSOWILANGUN	24.000,00
TOTAL		8.963.500,00

Tabel 161. Persediaan Gas

No.	Nama SKPD	Nominal
1	RSUD PASIRIAN	135.135.000,00
TOTAL		135.135.000,00

Tabel 162. Persediaan Bahan Makanan Pokok

No.	Nama SKPD	Nominal
1	DINAS KESEHATAN	-
2	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPURSARI	31.125.261,20
3	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PRONOJIWO	46.510.695,00
4	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS CANDIPURO	133.770.617,50
5	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PENANGGAL	-
6	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASIRIAN	118.695.762,00
7	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPEH	-
8	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GESANG	39.582.636,50
9	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS ROGOTRUMAN	80.829.622,50
10	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS LABRUK KIDUL	-
11	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEKUNG	38.023.806,00
12	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KUNIR	76.306.473,50
13	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS YOSOWILANGUN	113.731.638,68
14	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS JATIROTO	71.504.655,50
15	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANDUAGUNG	85.289.384,00
16	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUKODONO	81.778.158,00
17	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PADANG	2.686.000,00
18	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASRUJAMBE	53.137.005,00
19	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SENDURO	43.020.477,50
20	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GUCIALIT	55.249.861,70
21	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KEDUNGJAJANG	94.248.948,20
22	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KLAKAH	114.774.708,21
23	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANUYOSO	36.121.128,00
24	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TUNJUNG	86.921.285,00
25	RSUD dr. HARYOTO	14.614.848,00
26	RSUD PASIRIAN	264.197.325,00
27	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN UMUM	50.376.950,00
TOTAL		1.732.497.246,99

Tabel 163. Persediaan Alat kebersihan dan Bahan Pembersih

No.	Nama SKPD	Nominal
1	DINAS KESEHATAN	70.375.130,00
2	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPURSARI	132.500,00
3	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PRONOJIWO	10.174.000,00
4	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS CANDIPURO	4.112.500,00
5	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PENANGGAL	6.781.500,00
6	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASIRIAN	4.245.000,00
7	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS BADES	5.387.000,00
8	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPEH	32.688.600,00
9	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GESANG	6.322.000,00
10	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS ROGOTRUNAN	4.668.250,00
11	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS LABRUK KIDUL	8.105.000,00
12	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEKUNG	5.037.000,00
13	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KUNIR	22.116.250,00
14	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS YOSOWILANGUN	28.828.550,00
15	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUMBERSARI	7.043.300,00
16	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS JATIROTO	5.828.500,00
17	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANDUAGUNG	2.321.400,00
18	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUKODONO	1.517.100,00
19	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PADANG	6.327.200,00
20	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASRUJAMBE	10.962.150,00
21	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SENDURO	2.739.921,00
22	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GUCIALIT	5.753.400,00
23	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KEDUNGJAJANG	2.800.450,00
24	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KLAKAH	8.230.750,00
25	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANUYOSO	5.497.525,00
26	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TUNJUNG	2.517.211,00
29	RSUD dr. HARYOTO	165.196.335,00
30	RSUD PASIRIAN	117.909.800,00
31	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	3.381.401,60
32	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	378.400,00
33	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	463.000,00
35	DINAS TENAGA KERJA	181.000,00
37	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	2.436.700,00
38	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	2.374.440,00
39	DINAS PERHUBUNGAN	497.400,00
40	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	453.200,00
41	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA	1.084.000,00
42	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	2.253.600,00
43	DINAS PERIKANAN	169.400,00

No.	Nama SKPD	Nominal
44	DINAS PERTANIAN	726.000,00
45	BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	4.985.750,00
46	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	115.000,00
47	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ORGANISASI	395.580,00
48	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT DAN PROTOKOL	258.500,00
49	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN UMUM	210.109.690,00
51	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN LAYANAN PENGADAAN BARANG/JASA	261.000,00
52	INSPEKTORAT KABUPATEN	1.317.000,00
53	KECAMATAN LUMAJANG	279.810,00
54	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN ROGOTRUNAN	374.000,00
55	KECAMATAN SUKODONO	1.262.100,00
56	KECAMATAN GUCIALIT	1.596.000,00
57	KECAMATAN SUMBERSUKO	23.000,00
58	KECAMATAN TEMPEH	592.700,00
59	KECAMATAN CANDIPURO	422.500,00
60	KECAMATAN YOSOWILANGUN	64.000,00
61	KECAMATAN TEKUNG	180.000,00
62	KECAMATAN JATIROTO	107.000,00
64	KECAMATAN KEDUNGJAJANG	238.150,00
TOTAL		790.598.643,60

Tabel 164. Persediaan alat listrik dan elektronika (lampu pijar, battery kering)

No.	Nama SKPD	Nominal
1	DINAS KESEHATAN	40.819.250,00
2	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS BADES	5.220.000,00
3	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GESANG	24.000,00
4	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEKUNG	110.000,00
5	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KUNIR	2.554.000,00
6	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS YOSOWILANGUN	6.330.000,00
7	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUMBERSARI	27.000,00
8	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS JATIROTO	3.955.000,00
9	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANDUAGUNG	218.250,00
10	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PADANG	6.656.000,00
11	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GUCIALIT	4.174.000,00
12	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KEDUNGJAJANG	864.000,00
13	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KLAKAH	5.598.000,00
14	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANUYOSO	297.600,00
15	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TUNJUNG	1.546.000,00
16	RSUD dr. HARYOTO	58.424.750,00
17	RSUD PASIRIAN	14.488.000,00

No.	Nama SKPD	Nominal
18	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	7.945.274,00
19	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	39.600,00
20	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	377.936.680,00
21	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	4.003.100,00
22	DINAS PERHUBUNGAN	926.446.953,50
23	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	672.500,00
24	DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO	975.000,00
25	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	584.595,00
26	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	55.921.700,00
27	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	1.675.000,00
28	DINAS PERIKANAN	135.850,00
29	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	3.550.250,00
30	DINAS PERTANIAN	1.107.000,00
31	BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	5.762.500,00
32	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	291.000,00
33	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ORGANISASI	258.100,00
34	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN UMUM	207.640.650,00
35	SEKRETARIAT DPRD	37.282.200,00
37	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN ROGOTRUNAN	90.000,00
38	KECAMATAN SUKODONO	361.000,00
39	KECAMATAN GUCIALIT	359.000,00
40	KECAMATAN PASRUJAMBE	35.000,00
41	KECAMATAN TEMPEH	3.262.500,00
42	KECAMATAN CANDIPURO	1.123.200,00
43	KECAMATAN TEMPURSARI	445.000,00
44	KECAMATAN RANDUAGUNG	390.000,00
45	KECAMATAN KEDUNGJAJANG	78.000,00
TOTAL		1.789.677.502,50

Tabel 165. Persediaan barang kebutuhan peserta diklat/sosialisasi

No.	Nama SKPD	Nominal
1	DINAS KESEHATAN	43.450.000,00
TOTAL		43.450.000,00

Tabel 166. Persediaan kebutuhan rumah tangga pakai habis lainnya

No.	Nama SKPD	Nominal
1	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS CANDIPURO	5.413.500,00
2	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASIRIAN	492.500,00
3	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS YOSOWILANGUN	1.394.500,00
4	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PADANG	1.613.500,00
5	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KLAKAH	492.500,00

No.	Nama SKPD	Nominal
6	RSUD dr. HARYOTO	16.744.200,00
7	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	3.234.330,00
8	DINAS SOSIAL	3.445.000,00
TOTAL		32.830.030,00

Tabel 167. Persediaan Pupuk Dan Pembasmi Hama

No.	Nama SKPD	Nominal
1	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	16.500.000,00
TOTAL		16.500.000,00

Tabel 168 Persediaan alat kesehatan/kedokteran habis pakai

No.	Nama SKPD	Nominal
1	DINAS KESEHATAN	51.689.275,42
2	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS CANDIPURO	10.919.900,00
3	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASIRIAN	4.115.830,40
4	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GESANG	40.514.770,40
5	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS ROGOTRUNAN	4.115.830,40
6	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS LABRUK KIDUL	4.862.000,00
7	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEKUNG	74.881.497,68
8	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KUNIR	394.200,00
9	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS YOSOWILANGUN	183.929.913,12
10	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUMBERSARI	30.455.000,00
11	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS JATIROTO	45.476.442,00
12	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PADANG	62.558.995,40
13	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASRUJAMBE	18.894.000,00
14	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SENDURO	15.361.700,00
15	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KLAKAH	172.563.534,64
16	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TUNJUNG	25.972.062,96
18	RSUD dr. HARYOTO	3.282.162.127,27
19	RSUD PASIRIAN	1.776.927.425,00
TOTAL		5.805.794.504,69

Tabel 169. Persediaan Umbul-umbul / Bendera

No.	Nama SKPD	Nominal
1	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN UMUM	66.412.500,00
2	KECAMATAN TEMPEH	175.000,00
TOTAL		66.587.500,00

Tabel 170. Persediaan yang dihibahkan/diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga

No.	Nama SKPD	Nominal
1	DINAS PENDIDIKAN	1.850.679.215,00
2	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	609.929.796,00
TOTAL		2.460.609.011,00

Selain persediaan yang tercantum diatas, terdapat persediaan bahan cetakan (karcis) dan obat – obatan yang sudah kadaluarsa dan telah dikeluarkan dari penyajian neraca per 31 Desember 2019 sebesar Rp496.238.660,59, dengan rincian sebagai berikut :

Persediaan bahan cetakan kadaluarsa :

1. Badan Pajak dan Retribusi Daerah Rp32.058.250,00

Persediaan obat – obatan kadaluarsa :

1. RSUD dr. Haryoto Rp14.462.525,59
2. Dinas Kesehatan Rp332.580.794,00
3. RSUD Pasirian Rp72.892.492,00
4. Puskesmas Klakah Rp468.599,00
5. Puskesmas Pasirian Rp43.776.000,00

Nilai persediaan tersebut diatas belum termasuk persediaan bibit tanaman yang dikembangkan sendiri oleh pengelola.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
B. INVESTASI JANGKA PANJANG	57.190.711.716,33	54.905.352.834,12

Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 12 (dua belas) bulan, terdiri dari investasi nonpermanen dan investasi permanen. Investasi nonpermanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Sedangkan investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan.

Investasi jangka panjang pemerintah kabupaten Lumajang berupa penyertaan modal Pemerintah Daerah kepada PT. Bank Jatim, Tbk, PT. BPR Jatim, PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Lumajang, PD. Semeru Kabupaten Lumajang dan PDAM Kabupaten Lumajang.

Terhadap PT. Bank Jatim Tbk dan PT. BPR Jatim, pemerintah Kabupaten Lumajang adalah pemegang saham minoritas sehingga penyertaan modal di catat menggunakan metode biaya. Sedangkan terhadap PD. BPR Bank Pasar, PD. Semeru dan PDAM, pemerintah Kabupaten Lumajang merupakan pemegang saham mayoritas (pengendali) penyertaan modal pada perusahaan tersebut di catat menggunakan metode ekuitas.

Kebijakan akuntansi terhadap metode penilaian investasi sebagai berikut:

Tabel 171. Metode Penilaian Investasi

No	Nama Perusahaan	% Kepemilikan	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal Per Lembar	Metode Penilaian
1	PT. Bank Jatim	0,56%	67.206.045	250,00	Metode Biaya
2	PT. BPR Jatim	0,37%	14.900	100.000,00	Metode Biaya
3	BPR Bank Pasar	100%			Metode Ekuitas
4	PD. Semeru	100%			Metode Ekuitas
5	PDAM	100%			Metode Ekuitas

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
a) Investasi Permanen	57.190.711.716,33	54.905.352.834,12

Saldo investasi permanen per 31 Desember 2019 dan 2018 pada beberapa perusahaan daerah, terinci sebagai berikut:

Tabel 172. Perkembangan Investasi Jangka Panjang – Penyertaan Modal Tahun 2019 dan 2018

No	Nama Perusahaan	31 Des. 2018	Koreksi Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	31-Des-19
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5-6
1	PT. Bank Jatim	16.801.511.250,00	0,00	0,00	0,00	16.801.511.250,00
2	PT. BPR Jatim	1.490.000.000,00	0,00	0,00	0,00	1.490.000.000,00
3	BPR Bank Pasar	6.513.119.514,00	0,00	2.853.890.303,00	102.419.197,60	9.264.590.619,40
4	PD. Semeru	3.012.112.736,22	0,00	2.015.162.317,96	0,00	5.027.275.054,18
5	PDAM	27.088.609.333,90	(7.898.841.354,41)	7.154.546.992,28	1.736.980.179,02	24.607.334.792,75
	Jumlah	54.905.352.834,12	(7.898.841.354,41)	12.023.599.613,24	1.839.399.376,62	57.190.711.716,33

Penambahan penyertaan modal sebesar Rp12.023.599.613,24 meliputi :

- 1) Penambahan pada PD. BPR Bank Pasar sebesar Rp2.853.890.303,00 terdiri dari tambahan modal disetor tahun 2019 sebesar Rp2.000.000.000,00 dan pengakuan atas laba bersih perusahaan sebesar Rp853.890.303,00.
- 2) Penambahan pada PD. Semeru sebesar Pasar sebesar Rp2.015.162.317,96 terdiri dari tambahan modal disetor tahun 2019 sebesar Rp2.000.000.000,00 dan pengakuan atas laba bersih perusahaan sebesar Rp15.162.317,96.
- 3) Penambahan pada PDAM sebesar Rp7.154.546.992,28 merupakan tambahan modal disetor tahun 2019 sebesar Rp4.599.000.000,00 dan pengakuan atas laba bersih PDAM tahun 2019 sebesar Rp2.555.546.992,28.

Pengurangan penyertaan modal sebesar Rp1.839.399.376,62 terdiri dari:

- 1) Rugi bersih BPR Bank Pasar tahun 2019 sebesar Rp.102.419.197,60
- 2) Rugi bersih PDAM tahun 2019 sebesar Rp1.736.980.179,02
- 3) Koreksi saldo awal penyertaan modal PDAM sebesar Rp.7.898.841.354,41 yang terdiri dari koreksi laba/rugi tahun lalu sebesar Rp.2.238.538.655,40 , koreksi laba/rugi tahun lalu (temuan KAP) sebesar Rp.4.239.137.098,00 , dan koreksi setoran bagian laba ditahan selain disetor ke pemda sebesar Rp.1.421.165.601,01

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
(1) Penyertaan Modal pada Bank Jatim	16.801.511.250,00	16.801.511.250,00

Pemerintah Kabupaten Lumajang merupakan pemegang saham minoritas dengan kepemilikan saham seri A sebanyak 67.206.045 lembar dari 11.934.147.982 lembar saham seri A yang dikeluarkan oleh Perseroan (0,56%), oleh karenanya kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk mencatat investasi dan pendapatan dari hasil investasi adalah metode biaya, dimana pendapatan dari hasil investasi (dividen) di catat sebagai pendapatan dan tidak diakui sebagai penambahan investasi.

Atas penyertaan modal pada PT. Bank Jatim Tbk pada tahun 2019 diperoleh pendapatan dividen tunai atas laba bersih tahun 2018 sebesar Rp3.065.267.712,45 dan pada tahun 2018 diterima pendapatan dividen tunai atas laba bersih tahun 2017 sebesar Rp2.963.786.584,50.

Pada tahun 2019 tidak ada penambahan maupun penarikan kembali penyertaan modal pada PT. Bank Jatim Tbk. Rincian penyertaan modal pada PT. Bank Jatim Tbk sebagai berikut:

Tabel 173. Perkembangan Penyertaan Modal Pada Bank Jatim

Tahun	Nominal	Keterangan
s/d 2007	4.139.779.323,71	Perda. No. 02 Th. 2007 tentang Penyertaan Modal Pemda Kab. Lumajang pada PT. Bank Jatim
2008	1.500.000.000,00	Perda. No. 08 Th. 2008 tentang Penyertaan Modal Pemda Kab. Lumajang pada PT. Bank Jatim
2011	1.000.000.000,00	Perda. No. 07 Th. 2011 tentang Penyertaan Modal Pemda Kab. Lumajang pada PT. Bank Jatim
2012	9.508.511.250,00	Perda. No. 03 Th. 2013 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemda Kab. Lumajang pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Penerimaan Dana Cadangan Umum Bank Jatim yang dikonversi menjadi saham)
2018	653.220.676,29	Pengakuan atas stock dividen tahun 2007 (Perda No. 17 Tahun 2018)
Jumlah	16.801.511.250,00	67.206.045 lembar @ Rp.250,00

	31 Desember 2019 (Rp)	32 Desember 2018 (Rp)
(2) Penyertaan Modal pada PT. BPR Jatim	1.490.000.000,00	1.490.000.000,00

Pemerintah Kabupaten Lumajang merupakan pemegang saham minoritas dengan kepemilikan saham sebanyak 14.900 lembar dari 3.994.823 lembar saham yang dikeluarkan oleh Perseroan (0,37%), oleh karenanya kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk mencatat investasi dan pendapatan dari hasil investasi adalah metode biaya, dimana pendapatan dari hasil investasi (dividen) di catat sebagai pendapatan dan tidak diakui sebagai penambahan investasi.

Atas penyertaan modal pada PT. BPR Jatim, pada tahun 2019 diperoleh pendapatan dividen tunai atas laba bersih tahun 2018 sebesar Rp64.099.000,00 dan tahun 2018 diterima pendapatan dividen tunai atas laba bersih tahun 2017 sebesar Rp56.603.000,00

Pada tahun 2018 tidak ada penambahan maupun penarikan kembali penyertaan modal pada PT. BPR Jatim. Rincian jumlah setoran modal pembelian saham PT. BPR Jatim sebagai berikut:

Tabel 174. Perkembangan Penyertaan Modal Pada BPR Jatim

.Tahun	Nominal	Keterangan
2001	60.000.000,00	Setoran tunai
2002	180.000.000,00	Setoran tunai
2004	150.000.000,00	Setoran tunai
2005	100.000.000,00	Setoran tunai
2006	100.000.000,00	Setoran tunai
2007	200.000.000,00	Setoran tunai
2008	200.000.000,00	Setoran tunai
2012	500.000.000,00	Setoran tunai
Jumlah	1.490.000.000,00	

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
(3) Penyertaan Modal pada PD. Bank Pasar	9.264.590.619,40	6.513.119.514,00

PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Lumajang merupakan perusahaan daerah milik Pemerintah Kabupaten Lumajang yang didirikan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang Nomor 03 Tahun 1987 tentang Perusahaan Daerah Bank Pasar Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang. Pada tahun 2005 berubah menjadi Bank Perkreditasi Rakyat (BPR) yang diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 03 tahun 2005 sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 01 Tahun 2012 tentang Perubahan Ke Dua atas Perda Nomor 03 Tahun 2005 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditasi Rakyat Bank Pasar Kabupaten Lumajang.

Pemerintah kabupaten Lumajang adalah pemegang saham pengendali dengan kepemilikan 100%, sehingga pencatatan investasi yang diterapkan adalah metode ekuitas, dimana Pemerintah Kabupaten Lumajang mengakui laba (rugi) bersih PD. BPR Bank Pasar sebagai penambah (pengurang) penyertaan modal sebesar 100%. Bagian laba yang diterima dari PD. BPR Bank Pasar di catat sebagai pengurang penyertaan modal sebesar jumlah bagian laba yang diterima.

Sesuai dengan Perda Nomor 7 Tahun 2017, bahwa modal dasar PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Lumajang sebesar Rp18.475.000.000,00 (delapan belas milyar empat ratus tujuh puluh lima juta rupiah). Jumlah modal disetor sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp16.475.000.000,00 (enam belas milyar empat ratus tujuh puluh lima juta rupiah), terinci sebagai berikut:

- Modal disetor berupa uang s/d tahun 2017 sebesar Rp12.500.000.000,00 (dua belas milyar lima ratus juta rupiah);
- Modal disetor berupa penyerahan aset tetap tanah dan bangunan dengan nilai Rp975.000.000,00 (sembilan ratus tujuh puluh lima juta rupiah)
- Tambahan modal disetor berupa uang pada tahun 2018 sebesar Rp.3.000.000.000,00 (tiga milyar rupiah) melalui pengeluaran pembiayaan penyertaan modal dalam APBD 2018.
- Tambahan modal disetor berupa uang pada tahun 2019 sebesar Rp.2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah) melalui pengeluaran pembiayaan penyertaan modal dalam APBD 2019.

Saldo penyertaan modal pada PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Lumajang dan rincian modal disetor per 31 Desember 2019 dan 2018, terinci sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 175. Penyertaan Modal Pada PD. BPR Bank Pasar Lumajang

Keterangan	2019	2018
1. Modal disetor	16.475.000.000,00	13.475.000.000,00
2. Tambahan Modal disetor	2.000.000.000,00	3.000.000.000,00
3. Jumlah modal disetor s/d 2018 (1+2)	18.475.000.000,00	16.475.000.000,00
4. Saldo laba (rugi) tahun lalu	(9.961.880.485,00)	(10.473.007.908,00)
5. Laba tahun berjalan	853.890.303,00	511.127.423,00
6. Koreksi saldo laba tahun lalu	0	0
7. Setoran bagian laba kepada Pemda	(102.419.197,60)	0
8. Jumlah saldo laba (rugi) (4+5+6+7)	(9.210.409.379,60)	(9.961.880.485,00)
9. Jumlah Penyertaan Modal (3+8)	9.264.590.619,40	6.513.119.514,00

Tabel 176. Jumlah Modal disetor-Penyertaan Modal Pada BPR Bank Pasar Kabupaten Lumajang

Tahun	Nominal	Keterangan
2003	1.377.413.000,00	Jumlah s/d 2003
2003	975.000.000,00	Tanah dan Bangunan

Tahun	Nominal	Keterangan
2004	622.587.000,00	
2005	4.000.000.000,00	
2006	6.000.000.000,00	
2012	500.000.000,00	
2018	3.000.000.000,00	
2019	2.000.000.000,00	
Jumlah	18.475.000.000,00	

Sesuai pasal 51 ayat (1) huruf a Perda nomor 03 tahun 2005, bahwa bagian laba untuk daerah sebesar 40% dari laba bersih. Mulai tahun 2015, PD. BPR Bank Pasar belum bisa merealisasikan penyetoran bagian laba ke kas daerah dikarenakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) Nomor 5/PJOK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat, pasal 15 ayat (2) mengatur bahwa, BPR dilarang melakukan distribusi laba jika (a) distribusi dimaksud mengakibatkan menurunnya modal inti menjadi kurang dari Rp6.000.000.000,00 (enam milyar rupiah); atau (b) BPR belum memenuhi modal inti minimum sebesar Rp6.000.000.000,00 (enam milyar rupiah).

Pada tahun 2019, modal inti PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Lumajang telah mencapai Rp9.264.590.620,40 (Sembilan milyar dua ratus dua belas juta lima ratus empat puluh delapan ribu dua ratus lima puluh dua rupiah empat sen), dan distribusi atas laba bersih tahun 2018 akan direalisasikan pada tahun 2019.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
(4) Penyertaan Modal pada PD Semeru	5.027.275.054,18	3.012.112.736,22

PD. Semeru Kabupaten Lumajang merupakan perusahaan daerah milik Pemerintah Kabupaten Lumajang yang didirikan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 24 tahun 2004 tentang Perusahaan Daerah Semeru Lumajang.

Sesuai Perda Nomor 3 Tahun 2018, modal dasar PD. Semeru Kabupaten Lumajang ditetapkan sebesar Rp11.000.000.000,00 (sebelas milyar rupiah). Jumlah modal disetor oleh Pemerintah Kabupaten Lumajang sampai dengan tahun 2019 sebesar Rp5.500.000.000,00 (lima milyar lima ratus juta rupiah). Metode penilaian investasi yang diterapkan adalah metode ekuitas. Pemerintah Kabupaten Lumajang mengakui laba (rugi) bersih PD. Semeru sebagai penambah (pengurang) penyertaan modal sebesar 100% dan mencatat pembagian laba sebagai pengurang penyertaan modal sebesar bagian laba yang diterima.

Saldo penyertaan modal pada Perusahaan Daerah (PD) Semeru Lumajang dan jumlah modal disetor per 31 Desember 2019 dan 2018, terinci sebagai berikut:

Tabel 177. Penyertaan Modal Pada PD. Semeru Lumajang

Keterangan	2019	2018
1. Modal disetor	3.500.000.000,00	2.500.000.000,00
2. Tambahan penyertaan modal	2.000.000.000,00	1.000.000.000,00
3. Jumlah modal disetor (2+3)	5.500.000.000,00	3.500.000.000,00
4. Saldo laba (rugi) tahun lalu	(487.887.263,78)	47.318.514,35
5. Laba tahun berjalan	15.162.317,96	(535.205.778,13)
6. Setoran bagian laba kepada Pemda	0	0
7. Jumlah saldo laba (rugi) (4+5+6))	(472.724.945,82)	(487.887.263,78)
8. Jumlah Penyertaan Modal (3+7)	5.027.275.054,18	3.012.112.736,22

Tabel 178. Jumlah Modal disetor-Penyertaan Modal Pada PD Semeru Kabupaten Lumajang

Tahun	Nominal	Keterangan
2004	200.000.000,00	
2005	1.000.000.000,00	
2013	500.000.000,00	
2014	800.000.000,00	
2018	1.000.000.000,00	
2019	2.000.000.000,00	
Jumlah	5.500.000.000,00	

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
(5) Penyertaan Modal pada PDAM	24.607.334.792,75	27.088.609.333,90

PDAM Kabupaten Lumajang merupakan perusahaan daerah milik Pemerintah Kabupaten Lumajang yang didirikan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang Nomor 6 Tahun 1975 tanggal 18 September 1975 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang. Di dalam Perda PDAM tidak ditentukan besarnya modal dasar, dan seluruh penyertaan modal adalah milik Pemerintah Kabupaten Lumajang. Metode penilaian investasi yang diterapkan adalah metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, Pemerintah Kabupaten Lumajang mengakui laba (rugi) bersih PDAM sebagai penambah (pengurang) penyertaan modal sebesar 100%.

Perkembangan penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Lumajang pada PDAM sebagai berikut:

**Tabel 179. Perkembangan Penyertaan Modal Pada PD PDAM
Kabupaten Lumajang**

Keterangan	2019	2018
1. Modal disetor	56.478.969.983,76	51.166.451.983,76
2. Tambahan modal disetor berupa uang	4.599.000.000,00	4.500.000.000,00
3. Tambahan modal disetor berupa barang	0,00	812.518.000,00
4. Jumlah modal disetor (1+2+3)	61.077.969.983,76	56.478.969.983,76
5. Saldo laba (rugi) tahun lalu	(31.628.899.305,26)	(29.812.754.517,96)
6. Koreksi Laba(rugi) tahun lalu	(4.239.137.098,00)	
7. Laba tahun berjalan	2.555.546.992,28	3.158.145.780,03
8. Setoran bagian laba kepada Pemda	(1.736.980.179,02)	(2.735.751.911,93)
9. Setoran bagian laba ditahan selain disetor ke pemda	(1.421.165.601,01)	
10. Jumlah saldo laba (rugi) (5+6+7)	(36.470.635.191,01)	(29.390.360.649,86)
11. Jumlah penyertaan modal Pemda (4+8)	24.607.334.792,75	27.088.609.333,90

Modal disetor sebesar Rp61.077.969.983,76 terdiri dari :

- Penyertaan Pemerintah Kabupaten Lumajang Rp46.236.500.088,75
- Penyertaan Pemerintah Pusat Rp1.427.707.895,00
- Bantuan/hibah Rp53.244.000,00
- Tambahan modal disetor sebesar Rp3.449.000.000,00 merupakan realisasi pengeluaran pembiayaan penyertaan modal pada PDAM melalui APBD tahun 2017.
- Tambahan modal disetor berupa barang pada tahun 2018 sebesar Rp812.518.000,00 (Pembangunan sistem penyediaan air minum (SPAM) IKK Summersuko dan IKK Padang yang telah diserahkan pada tahun 2016) (Perda No. 16 Tahun 2018).
- Tambahan penyertaan modal berupa uang tunai melalui APBD tahun 2018 sebesar Rp4.500.000.000,00
- Tambahan penyertaan modal berupa uang tunai melalui APBD tahun 2019 sebesar Rp4.599.000.000,00

C. ASET TETAP

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
Aset tetap	3.622.964.038.853,15	3.346.813.664.829,81

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap milik Pemerintah Kabupaten Lumajang meliputi tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya dan konstruksi dalam pengerjaan.

Seluruh aset tetap milik Pemerintah Kabupaten Lumajang disusutkan, kecuali tanah, aset tetap lainnya selain alat musik modern dan aset tetap renovasi, dan konstruksi dalam pengerjaan. Atas dasar pertimbangan kepraktisan, penerapan metode penyusutan sebagai berikut:

- Metode penyusutan garis lurus (*straight line*).
- Dalam menghitung penyusutan, nilai sisa aset tetap di akhir masa manfaatnya diabaikan.
- Aset tetap disusutkan satu tahun penuh tanpa melihat tanggal dan bulan perolehan aset tetap (pendekatan tahunan)
- Perubahan nilai aset tetap akibat penambahan / pengurangan kualitas dan/atau nilai aset tetap, maka penambahan/pengurangan tersebut dikapitalisasi ke dalam nilai yang dapat disusutkan.
- Masa manfaat aset tetap telah ditetapkan dalam kebijakan akuntansi dan tidak dapat dirubah kecuali (1) terjadi perubahan karakteristik fisik/penggunaan aset tetap; (2) terjadi perbaikan aset tetap yang menambah masa manfaat atau kapasitas manfaat; atau (3) terdapat kekeliruan dalam penetapan masa manfaat aset tetap yang baru diketahui di kemudian hari.

Saldo Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Lumajang Per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp3.622.964.038.853,15 dan Rp3.346.813.664.829,81. Jumlah penambahan aset tetap tahun 2019 sebesar Rp294.910.678.581,66 dan pengurangan aset tetap sebesar tahun 2019 Rp18.760.304.558,32 sebagai berikut:

Tabel 180. Saldo Aset Tetap Tahun 2019 dan 2018

Uraian	Jumlah (Rp)
1. Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2018	3.346.813.664.829,81
2. Penambahan Aset Tetap Tahun 2019	294.910.678.581,66
3. Jumlah (1+2)	3.641.724.343.411,47
4. Pengurangan Aset Tetap Tahun 2019	18.760.304.558,32
5. Aset Tetap per 31 Desember 2019	3.622.964.038.853,15

Ringkasan saldo awal, penambahan, pengurangan dan saldo akhir aset tetap sebagaimana tabel berikut:

Tabel 181. Daftar Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Lumajang Per 31 Desember 2019

No	Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo
		31-Des-18	Bertambah	Berkurang	31-Des-19
1	Tanah	544.026.429.066,09	6.251.296.545,00	0	550.277.725.611,09

No	Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo
		31-Des-18	Bertambah	Berkurang	31-Des-19
2	Peralatan dan Mesin	568.743.191.658,64	73.618.426.895,94	1.289.231.253,45	641.072.387.301,13
3	Gedung dan Bangunan	992.110.528.265,94	59.716.070.191,04	5.771.245.389,47	1.046.055.353.067,51
4	Jalan, Irigrasi, dan Jaringan	1.137.518.299.397,14	139.971.140.502,68	4.732.312.069,40	1.272.757.127.830,42
5	Aset Tetap Lainnya	94.248.930.396,00	12.233.065.133,00	0	106.481.995.529,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	10.166.286.046,00	3.120.679.314,00	6.967.515.846,00	6.319.449.514,00
	Jumlah	3.346.813.664.829,81	294.910.678.581,66	18.760.304.558,32	3.622.964.038.853,15

Penambahan Aset Tetap sebesar Rp 294.910.678.581,66 diperoleh melalui transaksi sebagai berikut:

- 1) Realisasi belanja modal yang menambah Aset Tetap sebesar Rp238.832.928.362,38
- 2) Realisasi belanja barang dan jasa yang menambah Aset Tetap sebesar Rp19.263.557.278,74
- 3) Koreksi kurang catat sebesar Rp8.618.247.444,00
- 4) Reklasifikasi dari aset lain - lain ke Aset Tetap sebesar Rp31.305.000,00
- 5) Hutang Belanja sebesar Rp2.308.214.500,00
- 6) Hibah barang yang membentuk Aset Tetap sebesar Rp18.240.633.123,00
- 7) Reklasifikasi antar golongan Aset Tetap sebesar Rp7.615.792.873,54

Sedangkan pengurangan Aset Tetap sebesar Rp18.760.304.558,32 meliputi transaksi sebagai berikut:

- 1) Penghapusan Aset Tetap sebesar Rp5.099.183.803,45
- 2) Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lain – lain sebesar Rp3.207.014.770,67
- 3) Koreksi lebih catat karena hasil validasi aset Rp1.869.197.200,00
- 4) Reklasifikasi antar golongan Aset Tetap sebesar Rp7.615.792.873,54
- 5) Pengurangan aset tetap atas Kurang Volume pada pembangunan gedung dan peningkatan jalan sebesar Rp969.115.910,66.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
1) Tanah	550.277.725.611,09	544.026.429.066,09

Saldo aset tetap tanah Pemerintah Kabupaten Lumajang Per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp550.277.725.611,09 dan Rp544.026.429.066,09.

Penambahan aset tetap tanah tahun 2019 sebesar Rp6.251.296.545,00 dan tidak ada pengurangan aset tetap tanah.

a. Penambahan Aset Tetap Tanah

Penambahan nilai aset tetap tanah sebesar Rp6.251.296.545,00 berasal dari :

- (1) Realisasi belanja modal tanah tahun 2019 sebesar Rp8.308.200,00 dengan rincian sebagaimana tabel berikut :

Tabel 182. Daftar Rincian Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun 2019

No	SKPD	Lokasi	Jml Bidang	Realisasi Belanja Modal Tanah (Rp)	Peruntukan
1	Dinas Pendidikan	tersebar di 19 sekolah	19	5.685.200,00	pembelian Patok Batas Tanah untuk proses Pensertifikatan tanah
2	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	Jalan Lingkar Timur	2	1.375.000,00	Biaya Pensertifikatan Tanah
3	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	tersebar di 10 bidang tanah perumahan	10	1.248.000,00	Biaya proses Pensertifikatan Tanah (pengumpulan alas hak)
	Jumlah			8.308.200,00	

- (2) Koreksi kurang catat hasil penilaian dan validasi sebesar Rp 1.195.941.025,00 di Aset Tanah dibawah Irigasi pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
- (3) Penambahan Hibah tanah sebesar Rp 5.047.047.320,00 dengan rincian :
- Hibah Tanah dari masyarakat sebanyak 1 bidang kepada Kelurahan Ditotruran dengan nilai Rp672.000,00
 - Hibah Tanah dari PT. Mutiara Halim sebanyak 2 bidang kepada Pengelola (BPKD) dengan nilai Rp1.636.250.000,00
 - Hibah Tanah dari Pengembang untuk Prasarana, Sarana, Dan Utilitas sebanyak 38 bidang tanah kepada Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman dengan nilai Rp3.410.125.320,00. Dan Pemerintah Kabupaten Lumajang sampai dengan 31 Desember 2019 telah mencatat 342 tanah prasarana, sarana, dan utilitas, terdapat 24 bidang sudah bersertifikat atas nama pengembang dan sisanya belum dilakukan sertifikat atas tanah tersebut.

b. Kondisi aset tetap tanah

Nilai aset tetap tanah sebesar Rp550.277.725.611,09 tersebut terdiri dari 2.296 bidang tanah dan yang telah bersertifikat sebanyak 731 bidang tanah atau sebesar 31,84 % . Jumlah persentase bidang tanah yang telah bersertifikat di tahun 2019 naik sebesar 1,59% di banding tahun 2018 sebesar 30,25%. Sedangkan jumlah bidang tanah yang bersertifikat tahun 2019 meningkat 7,98% dari semula 677 bidang tanah menjadi menjadi 731 bidang tanah. Perkembangan status tanah dapat dilihat pada tabel tersebut dibawah ini:

Tabel 183. Jumlah Perkembangan Tanah Yang Bersertifikat Per SKPD Tahun 2019

No.	Nama SKPD	Jumlah Bidang		
		Total	Bersertifikat	Belum Sertifikat
1	Bagian Umum	4	3	1
2	Bagian Tata Pemerintahan	2	0	2
3	RS. Dr. Haryoto	5	3	2
4	RSUD Pasirian	1	1	0
5	Badan Kepegawaian Daerah	2	2	0
6	Bakesbangpol	1	1	0
7	Badan Pengelola Keuangan Daerah	33	26	7
8	Badan Pajak dan Resribusi Daerah	3	3	0
9	Badan Penanggulangan Bencana	1	1	0
10	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	991	41	950
11	Dinas Perhubungan	5	5	0
12	Dinas Kesehatan	68	62	6
13	Dinas Pendidikan (Sekretariat)	4	4	0
14	Dinas Pendidikan - Kantor UPT Pendidikan	594	358	236
15	Dinas Pendidikan - SMP Negeri	54	49	5
16	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1	1	0
17	Dinas Tenaga Kerja	1	1	0
18	Dinas Kependudukan dan Capil	1	1	0
19	Dinas Pertanian	29	18	11
20	Dinas Perikanan	9	9	0
21	Dinas Koperasidan dan Usaha Mikro	3	3	0
22	Dinas Perdagangan	29	24	5
23	Dinas Lingkungan Hidup	18	18	0
24	Dinas Pemuda dan Olahraga	7	6	1
25	Dinar Sosial	6	5	1
26	Dinas Pengendalian Penduduk, KB & PP	1	1	0
27	Dinas Perpustakaan dan Arsip	4	4	0

No.	Nama SKPD	Jumlah Bidang	No.	Nama SKPD
		Total	Bersertifikat	Belum Sertifikat
28	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	1	1	0
29	Satuan Polisi Pamong Praja	1	1	0
30	Dinas Ketahanan Pangan	1	0	1
31	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	9	6	3
32	Dinas Perumahan dan Kawasan Perumahan	342	24	318
33	Kantor Kecamatan	25	20	5
34	Kantor Kelurahan	40	29	11
Jumlah		2.296	731	1.565

c. Aset tetap tanah yang disewa dan dipinjam pakai oleh Pihak diluar Pemkab. Lumajang

Aset Tetap Tanah milik Pemerintah Kabupaten Lumajang yang disewa sebanyak 56 bidang/lokasi tanah dan dipinjam pakai sebanyak 40 bidang/lokasi tanah kepada Pihak diluar Pemerintah Kabupaten Lumajang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Daftar sewa menyewa dan pinjam pakai tanah milik Pemerintah Kabupaten Lumajang sebagaimana dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 184. Daftar Sewa Menyewa Tanah oleh Pihak diluar Pemerintah Kabupaten Lumajang

No.	SKPD / Pengguna Barang	Penyewa / Penggunaan	Lokasi	Ukuran	Masa Berlaku
1.	Badan Pengelola Keuangan Daerah	Bank Jatim / Kantor Kas Pemda PT. Bank Jatim Lmj	Jl. Alun-Alun Utara No.7 Lumajang	16 m2	1 Jan 2019 s/d 31 Desember 2020
2.	Badan Pengelola Keuangan Daerah	Bank Jatim / Kantor Cabang Pembantu Bank Jatim Pasirian	Jl. Raya Pasirian No. 1 Kec. Pasirian	3.157 m2	01 Januari 2020 s/d 31 Desember 2021
3.	Kecamatan Ranuyoso	Bank Jatim / ATM Bank Jatim	Ds. Ranuyoso Kec. Ranuyoso	4 m2	01 Januari 2020 s/d 31 Desember 2021
4.	Kecamatan Padang	Bank Jatim / ATM Bank Jatim	Ds. Padang Kec. Padang	4 m2	22 Februari 2020 s/d 21 Februari 2022
5.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	PT. Daya Mitra Telekomunikasi / Menara Telekomunikasi Mikroseluler	Jl. Kayubi Kec. Lumajang	T: 20 m	21 Juni 2017 s/d 20 Juni 2022
6.	Puskesmas Tempeh (Dinkes)	Bank BNI / Ruang ATM BNI	Pusk. Tempeh Kec. Tempeh	6 m2	01 Juli 2019 s/d 01 Juli 2022

No.	SKPD / Pengguna Barang	Penyewa / Penggunaan	Lokasi	Ukuran	Masa Berlaku
7.	Puskesmas Yosowilangun (Dinkes)	Bank BNI / Ruang ATM BNI	Pusk. Yosowilangun Kec. Yosowilangun	6 m2	30 November 2019 s/d 30 November 2022
8.	Puskesmas Kunir (Dinkes)	Bank Jatim / ATM Bank Jatim	Pusk. Kunir Kec. Kunir	2 x 2 m2	10 Agustus 2019 s/d 10 Agustus 2022
9.	Puskesmas Randuagung (Dinkes)	Bank Jatim / ATM Bank Jatim	Pusk. Randuagung Kec. Randuagung	2 x 2 m2	10 Agustus 2019 s/d 10 Agustus 2022
10.	Puskesmas Ranuyoso (Dinkes)	Bank BNI / ATM BNI	Pusk. Ranuyoso Kec. Ranuyoso	2 x 5 m2	14 Juni 2019 s/d 14 Juni 2020
11.	Dinas Pertanian	Drs. H. SUIGSAN / Lahan Pertanian Tebu	Ds. Duren Kec. Klakah	2,500 Ha	18 Juli 2019 s/d 31 Agustus 2020
12.	Dinas Pertanian	BUDI SANTOSO / Lahan Pertanian Tebu	Ds. Kebonan Kec. Klakah	6,500 Ha	18 Juli 2019 s/d 31 Agustus 2020
13.	Dinas Pertanian	PRASETYO ADI CAHYONO / Lahan Pertanian (Jeruk, Pepaya)	Ds. Krai Kec. Yosowilangun	20.644 m2	18 Juli 2019 s/d 31 Agustus 2020
14.	Dinas Pertanian	WILUJENG / Lahan Pertanian (Padi, Jagung)	Ds. Sumber Urip Kec. Pronojiwo	2.500 m2	06 Januari 2020 s/d 31 Desember 2020
15.	Dinas Pertanian	SUGITO / Lahan Pertanian (Salak Pondoh)	Ds. Sumber Urip Kec. Pronojiwo	18.730 m2 3.570 m2	06 Januari 2020 s/d 31 Desember 2020
16.	Dinas Pertanian	Drs. HARI SUJATMIKO / Lahan Pertanian (Tebu)	Ds. Wonorejo Kec. Kedungjajang	0,5490 Ha	19 Agustus 2019 s/d 31 Agustus 2020
17.	Dinas Pertanian	Ir. SUDJONO / Lahan Pertanian (Tebu)	Ds. Kalipepe Kec. Yosowilangun	12.000 m2	06 Januari 2020 s/d 31 Desember 2020
18.	Dinas Pertanian	Ir. INDRAWATI, M.Ma / Kebun Percontohan Benih Kentang	Ds. Argosari Kec. Senduro	11.600 m2	06 Januari 2020 s/d 31 Desember 2020
19.	Bagian Adm. Pemerintahan	Drs. H. SUIGSAN / Lahan Pertanian (Tebu)	Ds. Kebonan Kec. Klakah	2,969 Ha	18 Juli 2019 s/d 31 Agustus 2020
20.	RSUD Dr. HARIYOTO	Bank BNI / ATM BNI	Jl. Basuki Rahmat 5 Kec. Lumajang	10 m2 (2,5mX4m)	08 Juli 2018 s/d 07 Juli 2021
21.	RSUD Dr. HARIYOTO	Bank Jatim / ATM Bank Jatim	Jl. Basuki Rahmat 5 Kec. Lumajang	11m x 15m	01 Oktober 2017 s/d 30 September 2020
22.	RSUD Dr. HARIYOTO	PT. Dayamitra Telekomunikasi / Tower Micro Cell Pole	Jl. Basuki Rahmat 5 Kec. Lumajang	T : 20m	14 Juli 2017 s/d 13 Juli 2022
23.	RSUD Dr. HARIYOTO	KPRI Pangudi Luhur / Kantor dan Toko	Jl. Basuki Rahmat 5 Kec. Lumajang	45 m2	01 Januari 2019 s/d 01 Januari 2021
24.	RSUD Dr. HARIYOTO	KPRI Pangudi Luhur / Kantin	Jl. Basuki Rahmat 5 Kec. Lumajang	90 m2	01 Januari 2019 s/d 01 Januari 2021
25.	RSUD Dr. HARIYOTO	KPRI Pangudi Luhur / Lahan Parkir	Jl. Basuki Rahmat 5 Kec. Lumajang	1000 m2	01 Januari 2019 s/d 01 Januari 2021
26.	RSUD Pasirian	Bank BNI / ATM BNI	Jl. Raya Pasirian 225A Kec. Pasirian	2,3mX3m	01 April 2017 s/d 31 Maret 2020

No.	SKPD / Pengguna Barang	Penyewa / Penggunaan	Lokasi	Ukuran	Masa Berlaku
27.	Dinas Perdagangan	Bank Jatim / ATM Bank Jatim	Pasar Tempeh Kec. Tempeh	6m2	05 Juli 2019 s/d 05 Juni 2021
28.	Kel. Citrodiwangsan – Kec. Lumajang	Basori / Lahan Pertanian	Kel. Citrodiwangsan Ds. Labruk Lor	2,499 Ha	01 Februari 2019 s/d 20 Januari 2020
29.	Kel. Citrodiwangsan – Kec. Lumajang	Purnomo / Lahan Pertanian	Citrodiwangsan Kec.Lumajang	0,585 Ha	01 April 2019 s/d 20 Maret 2020
30.	Kel. Citrodiwangsan – Kec. Lumajang	Riyanto / Lahan Pertanian	Citrodiwangsan Kec.Lumajang	1,150 Ha	01 April 2019 s/d 20 Maret 2020
31.	Kel. Citrodiwangsan – Kec. Lumajang	Purnomo / Lahan Pertanian	Citrodiwangsan Kec.Lumajang	1,728 Ha	01 April 2019 s/d 20 Maret 2020
32.	Kel. Jogoyudan– Kec. Lumajang	Suciati / Lahan Pertanian	Kel. Jogoyudan Kec.Lumajang	0,506 Ha	01 Februari 2019 s/d 20 Januari 2020
33.	Kel. Jogoyudan– Kec. Lumajang	Pujiastutik R / Lahan Pertanian	Jogoyudan Kec.Lumajang	0,549 Ha	01 Februari 2019 s/d 20 Januari 2020
34.	Kel. Jogoyudan– Kec. Lumajang	Drs. Mahmud, MM / Lahan Pertanian	Jogoyudan Kec.Lumajang	1,054 Ha	01 Februari 2019 s/d 20 Januari 2020
35.	Kel. Jogoyudan– Kec. Lumajang	Suciati / Lahan Pertanian	Jogoyudan Kec.Lumajang	1,501 Ha	01 Februari 2019 s/d 20 Januari 2020
36.	Kel. Jogoyudan– Kec. Lumajang	Basori / Lahan Pertanian	Jogoyudan Kec.Lumajang	0,960 Ha	01 Februari 2019 s/d 20 Januari 2020
37.	Kel. Jogoyudan– Kec. Lumajang	Purnomo / Lahan Pertanian	Jogoyudan Kec.Lumajang	1,463 Ha	01 Februari 2019 s/d 20 Januari 2020
38.	Kel. Jogoyudan– Kec. Lumajang	Suciati / Lahan Pertanian	Jogoyudan Kec.Lumajang	2,769 Ha	01 Februari 2019 s/d 20 Januari 2020
39.	Kel. Ditotrunan– Kec. Lumajang	Basori / Lahan Pertanian	Kel. Ditotrunan Kec.Lumajang	1,428 Ha	01 Februari 2019 s/d 20 Januari 2020
40.	Kel. Ditotrunan– Kec. Lumajang	Suciati / Lahan Pertanian	Kel. Ditotrunan Kec.Lumajang	1,215 Ha	01 Februari 2019 s/d 20 Januari 2020
41.	Kel. Ditotrunan– Kec. Lumajang	Suciati / Lahan Pertanian	Kel. Ditotrunan Kec.Lumajang	1,030 Ha	01 Februari 2019 s/d 20 Januari 2020
42.	Kel. Ditotrunan– Kec. Lumajang	Suhariyadi / Lahan Pertanian	Kel. Ditotrunan Kec.Lumajang	0,600 Ha	01 Februari 2019 s/d 20 Januari 2020
43.	Kel. Ditotrunan– Kec. Lumajang	Basori / Lahan Pertanian	Kel. Ditotrunan Kec.Lumajang	0,700 Ha	01 Februari 2019 s/d 20 Januari 2020
44.	Kel. Ditotrunan– Kec. Lumajang	Basori / Lahan Pertanian	Kel. Ditotrunan Kec.Lumajang	1,958 Ha	01 Februari 2019 s/d 20 Januari 2020
45.	Kel. Ditotrunan– Kec. Lumajang	Basori / Lahan Pertanian	Kel. Ditotrunan Kec.Lumajang	1,272 Ha	01 Februari 2019 s/d 20 Januari 2020
46.	Kel. Jogotrunan – Kec. Lumajang	Drs. Mahmud, MM / Lahan Pertanian	Kel. Jogotrunan Kec.Lumajang	1,456 Ha	01 Februari 2019 s/d 20 Januari 2020
47.	Kel. Jogotrunan – Kec. Lumajang	Pujiastutik R / Lahan Pertanian	Kel. Jogotrunan Kec.Lumajang	2,850 Ha	01 Februari 2019 s/d 20 Januari 2020
48.	Kel. Jogotrunan – Kec. Lumajang	Syafiudin / Lahan Pertanian	Kel. Jogotrunan Kec.Lumajang	1,500 Ha	01 Februari 2019 s/d 20 Januari 2020

No.	SKPD / Pengguna Barang	Penyewa / Penggunaan	Lokasi	Ukuran	Masa Berlaku
49.	Kel. Kepuharjo – Kec. Lumajang	Yasin Buningwar / Lahan Pertanian	Kel. Kepuharjo Kec.Lumajang	0,867 Ha	20 Februari 2019 s/d 01 Maret 2020
50.	Kel. Kepuharjo – Kec. Lumajang	Purnomo / Lahan Pertanian	Kel. Kepuharjo Kec.Lumajang	1,638 Ha	20 Februari 2019 s/d 01 Maret 2020
51.	Kel. Kepuharjo – Kec. Lumajang	Yasin Buningwar / Lahan Pertanian	Kel. Kepuharjo Kec.Lumajang	1,665 Ha	20 Februari 2019 s/d 01 Maret 2020
52.	Kel. Kepuharjo – Kec. Lumajang	Purnomo / Lahan Pertanian	Kel. Kepuharjo Kec.Lumajang	1,653 Ha	20 Februari 2019 s/d 01 Maret 2020
53.	Kel. Kepuharjo – Kec. Lumajang	Sunyono / Lahan Pertanian	Kel. Kepuharjo Kec.Lumajang	0,532 Ha	20 Februari 2019 s/d 01 Maret 2020
54.	Kel. Kepuharjo – Kec. Lumajang	Sunyono / Lahan Pertanian	Kel. Kepuharjo Kec.Lumajang	0,575 Ha	20 Februari 2019 s/d 01 Maret 2020
55.	Kel. Kepuharjo – Kec. Lumajang	Sunyono / Lahan Pertanian	Kel. Kepuharjo Kec.Lumajang	0,629 Ha	20 Februari 2019 s/d 01 Maret 2020
56.	Badan Pengelola Keuangan Daerah	Ketang / Lahan Pertanian	Ds. Bago Kec.Pasirian	0,526 Ha	01 Januari 2019 s/d 20 Desember 2019

Tabel 185. Daftar Pinjam Pakai Tanah oleh Pihak diluar Pemerintah Kabupaten Lumajang

No.	SKPD / Pengguna Barang	Penyewa / Penggunaan	Lokasi	Ukuran	Masa Berlaku
1.	Badan Pengelola Keuangan Daerah	Kejaksaan Negeri Lumajang / Rumah Dinas Kepala Kejaksaan Negeri Lumajang	Jl. Pisang Agung Lumajang	380 m2	1 Juni 2015 s/d 1 Juni 2020
2.	Kecamatan Gucialit	Polres Lumajang / Polsek Gucialit	Kecamatan Gucialit	832 m2	3 Agustus 2015 s/d 2 Agustus 2020
3.	Badan Pengelola Keuangan Daerah	KPU Lumajang / Kantor KPU	Jl. Veteran No. 70 Lumajang	345 m2 100 m2	3 Agustus 2015 s/d 2 Agustus 2020
4.	Badan Pengelola Keuangan Daerah	Pemerintah Provinsi Jawa Timur / Lahan & Kebun Benih UPTD Pertanian Prov.Jatim Lumajang	Ds. Labruk Kidul Ds. Tukum Ds.Karang bendo Ds.Wonokerto	30.000 m2 35.645 m2	3 Agustus 2015 s/d 2 Agustus 2017
5.	Kecamatan Sumbersuko	Polres Lumajang / Polsek Sumbersuko	Ds. Sumbersuko	4.832 m2	2 September 2016 s/d 1 September 2021
6.	Badan Pengelola Keuangan Daerah	Dewan Pimpinan PPP Lumajang / Dewan PPP	Jl. Jama'ari Lumajang	1.500 m2	27 Desember 2017 s/d 26 Desember 2022

No.	SKPD / Pengguna Barang	Penyewa / Penggunaan	Lokasi	Ukuran	Masa Berlaku
7.	Badan Pengelola Keuangan Daerah	Kwartir Cab. Pramuka Lumajang / Cab. Pramuka	Jl. Kol. Suwignyo Lumajang	458 m2	27 Desember 2017 s/d 26 Desember 2022
8.	Kecamatan Rowokangkung	Balai Desa Nogosari	Ds. Nogosari Kec. Rowokangkung	2.408 m2	27 Desember 2017 s/d 26 Desember 2022
9.	Kecamatan Candipuro	PPK Kab. Lumajang / PPK Ds. Sumberwulu Kec. Candipuro	Jl. Depan Balai Desa Sumberwulu Kec. Candipuro	11.740 m2	27 Desember 2017 s/d 26 Desember 2022
10.	Badan Pengelola Keuangan Daerah	PD. Semeru Kab. Lumajang / Kantor PD. Semeru	Jl. WR. Supratman No. 27 Kel. Tompokersan Kec. Lumajang Ds. Summersuko	2.500 m2	04 Agustus 2014 s/d 03 Agustus 2016
11.	Badan Pengelola Keuangan Daerah	Fakultas Kedokteran / F. Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma	Jl. Basuki Rahmat 5 Kec. Lumajang		11 Mei 2012 s/d 10 Mei 2018
12.	Kecamatan Tekung	KUA Tekung / Kantor Urusan Agama Tekung	Ds. Tekung Kec. Tekung		
13.	Kecamatan Randuagung	KUA Randuagung / Kantor Urusan Agama Randuagung	Ds. Randuagung Kec. Randuagung		
14.	Kecamatan Candipuro	KUA Candipuro / Kantor Urusan Agama Candipuro	Ds. Candipuro Kec. Candipuro	730 m2	
15.	Kecamatan Sukodono	KUA Sukodono / Kantor Urusan Agama Sukodono	Ds. Kutorenon Kec. Sukodono		
16.	Kecamatan Pasrujambe	Koramil Parujambe	Ds. Kertosari Kec. Pasrujambe	560 m2	02 Januari 2018 s/d 02 Januari 2023
17.	Kecamatan Parujambe	Kantor UPT. BP Pertanian	Ds. Pagoan Kec. Pasrujambe	365 m2	02 Januari 2018 s/d 02 Januari 2023
18.	Kecamatan Pasrujambe	TK Alhidayah	Ds. Pagoan Kec. Pasrujambe	351 m2	02 Januari 2018 s/d 02 Januari 2023
19.	Kecamatan Pasrujambe	Gerbangmas Sinar Abadi Desa Pagowan/ Kantor Gerbangmas Sinar Abadi	Ds. Pagoan Kec. Pasrujambe	135 m2	02 Januari 2018 s/d 02 Januari 2023
20.	Kecamatan Pasrujambe	Puskesmas Pembantu Pasrujambe	Ds. Pagoan Kec. Pasrujambe	383 m2	02 Januari 2018 s/d 02 Januari 2023

No.	SKPD / Pengguna Barang	Penyewa / Penggunaan	Lokasi	Ukuran	Masa Berlaku
21.	Kecamatan Pasrujambe	KUA Pasrujambe / Kantor Urusan Agama Kec. Pasrujambe	Ds. Kertosari Kec. Pasrujambe	400 m2	02 Januari 2018 s/d 02 Januari 2023
22.	Kecamatan Pasrujambe	Kantor PLKB	Ds. Pagoan Kec. Pasrujambe	72 m2	02 Januari 2018 s/d 02 Januari 2023
23.	Kecamatan Pasrujambe	Telecenter (TC)	Kec. Parujambe	189 m2	
24.	Kecamatan Rowokangkung	UPT Pertanian / UPT Pertanian Kec Rowokangkung	Ds.Rowokangkung Kec.Rowokangkung	133,5 m2	28 Februari 2012 s/d 27 Februari 2017
25.	Kecamatan Senduro	TK Dharma Wanita / TK Dharma Wanita Kec. Sumbersuko	Besuk Kec. Sumbersuko	15 x 20 m2	
26.	Kecamatan Senduro	UPTD Puskesmas / UPTD Puskesmas Kec. Senduro	Ds. Senduro Kec. Senduro	11 x 19 m2	
27.	Kecamatan Senduro	UPK Sinduro Danagung / UPK Senduro Danagung Kec. Senduro	Dsn. Sumberagung Kec. Senduro	8 x 17 m2	
28.	Kecamatan Senduro	Badan Keluarga Berencana / PLKB Desa Senduro	Desa Senduro	10 x 5 m2	
29.	Kecamatan Senduro	KUA Kec. Senduro	Ds. Senduro Kec.Senduro	10,300 m2	
30.	Badan Kepegawaian Daerah	PAUD BALITA CENTRE / Kegiatan Belajar Mengajar PAUD BALITA CENTRE	Jl. A. Yani 25 Lumajang	552 m2	19 Mei 2017 s.d 19 Mei 2018
31.	Kecamatan Candipuro	Polres Lumajang / Polsek Candipuro	Kec.Candipuro	744 m2 105 m2	3 Agustus 2015 s/d 2 Agustus 2020
32.	Kecamatan Candipuro	Kodim 0821 Lumajang / Koramil Candipuro	Jl.Jend.Sudirman 35 Sumberejo Kec. Candipuro	644 m2 383 m2	3 Agustus 2015 s/d 2 Agustus 2020
33.	Kecamatan Candipuro	BADAN KELUARGA BERENCANA / Balai Penyuluhan KB Kecamatan Candipuro	Kec. Candipuro	50 m2	
34.	Dinas Perpustakaan	BAZNAS Lumajang	Jl. Alun-alun Barat Lumajang	84 m2	
35.	Dinas Perpustakaan	Sekretariat MUI	Jl. Alun-alun Barat Lumajang	42 m2	
36.	Dinas Perpustakaan	Sekretariat P2KP	Jl. Alun-alun Barat Lumajang	81 m2	
37.	Dinas Perpustakaan	Balai RW 7 Kel. Ditotrunan	Jl. Alun-alun Barat Lumajang	42 m2	
38.	Dinas Perpustakaan	Sekretariat Forum PAUD	Jl. Alun-alun Barat Lumajang	42 m2	

No.	SKPD / Pengguna Barang	Penyewa / Penggunaan	Lokasi	Ukuran	Masa Berlaku
39.	Dinas Perpustakaan	Sekretariat FLS	Jl. Alun-alun Barat Lumajang	42 m2	
40.	Dinas Perpustakaan	Sekretariat Dewan Pendidikan	Jl. Alun-alun Barat Lumajang	42 m2	
41.	Badan Kepegawaian Daerah	Ruang Komputer	Jl. Alun-alun Barat Lumajang	84 m2	
42.	Dinas Dalduk KB dan Pemberdayaan Perempuan	Panwaslu	Dinas Dalduk KB dan Pemberdayaan Perempuan	1890 m2 167,5 m2	
43.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	PDAM Lumajang / Rumah Pompa & Tandon Air Bersih PDAM Lumajang	Ds. Purwosono Kec.Sumbersuko	3600 m2	27 Des 2017 s/d 26 Des 2022
44.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	PDAM Lumajang / Rumah Jaga & Tandon air Bersih PDAM Lumajang	Ds. Purwosono Kec.Sumbersuko	340 m2	27 Des 2017 s/d 26 Des 2022
45.	Dinas Perdagangan	Kantor Urusan Agama / KUA Kec Tekung	Pasar Tekung	kurang lebih 70 m2	
46.	Dinas Perdagangan	Puskesmas / Pusekmas Kec Tekung	Pasar Tekung	kurang lebih 200 m2	
47.	Dinas Perdagangan	Lapangan / Lapangan Tekung	Pasar Tekung	kurang lebih 3500 m2	
48.	Dinas Perdagangan	Kantor Samsat	Pasar Hygenis	Ukuran 20 m2	

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
2) Peralatan dan Mesin	641.072.387.301,13	568.743.191.658,64

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin Pemerintah Kabupaten Lumajang Per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp641.072.387.301,13 dan Rp 568.743.191.658,64. Jumlah penambahan Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp73.618.426.895,94 & pengurangan sebesar Rp1.289.231.253,45 terinci sebagai berikut:

Tabel 186. Ringkasan Perkembangan Saldo Aset tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2019

Uraian	Jumlah (Rp)	
1. Saldo 31 Desember 2018		568.743.191.658,64
2. Penambahan Peralatan dan mesin:		
3. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2019	72.194.318.445,94	
4. Belanja barang dan Jasa menambah aset tetap peralatan dan mesin	70.364.750,00	

Uraian	Jumlah (Rp)	
5. Penerimaan hibah barang peralatan dan mesin	1.353.743.700,00	
6. Jumlah Penambahan (3 s/d 5)		73.618.426.895,94
7. Pengurangan Peralatan dan mesin:		
8. Penghapusan aset tetap peralatan dan mesin	1.289.231.253,45	
9. Jumlah Pengurangan (8 s/d 9)		1.289.231.253,45
10. Saldo 31 Desember 2019 (1+6-9)		641.072.387.301,13

Ringkasan saldo awal, penambahan, pengurangan dan saldo akhir aset tetap peralatan dan mesin setiap bidang barang sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 187. Daftar Perkembangan dan Jenis Aset Tetap Peralatan dan Mesin
Milik Pemerintah Kabupaten Lumajang
Per 31 Desember 2019**

N o	Jenis	Saldo 31 Desember 2018	Pengurangan	Penambahan	Saldo 31 Desember 2019
1	Alat-alat besar	24.911.914.616,00	-	2.687.066.545,00	27.598.981.161,00
2	Alat-alat Angkutan	134.639.660.875,40	1.150.055.253,45	7.522.418.650,50	141.012.024.272,45
3	Alat-alat bengkel dan Alat Ukur	8.578.124.528,00	-	389.822.842,00	8.967.947.370,00
4	Alat-alat Pertanian	3.715.872.046,00	26.541.000,00	281.416.200,08	3.970.747.246,08
5	Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	213.936.484.962,36	20.295.000,00	39.432.347.440,24	253.348.537.402,60
6	Alat-alat Studio dan Komunikasi	9.342.120.961,00	-	2.264.947.818,94	11.607.068.779,94
7	Alat-alat Kedokteran	146.435.030.395,76	92.340.000,00	17.080.800.904,05	163.423.491.299,81
8	Alat-alat Laboratorium	27.169.570.224,12	-	3.785.606.570,13	30.955.176.794,25
9	Alat-alat Persenjataan dan Keamanan	14.413.050,00	-	173.999.925,00	188.412.975,00
	Jumlah	568.743.191.658,64	1.289.231.253,45	73.618.426.895,94	641.072.387.301,13

a. Penambahan aset tetap peralatan dan mesin

Penambahan Aset Tetap Peralatan Dan Mesin tahun 2019 sebesar Rp 73.618.426.895,94 disajikan dalam tabel-tabel berikut:

- (1). Penambahan aset tetap peralatan dan mesin Rp 72.194.318.445,94 dari realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 188. Penambahan Aset Tetap Peralatan dan Mesin dari Belanja Modal Tahun 2019

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Realisasi belanja modal peralatan dan mesin	73.189.412.867,28
2	Realisasi belanja modal peralatan dan mesin menambah barang-barang ekstrakomtabel	253.924.721,34
3	Realisasi belanja modal peralatan dan mesin menambah aset tetap Gedung Bangunan sebesar Rp737.969.700,00 dan Aset Tetap Lainnya 3.200.000	741.169.700,00
	Realisasi belanja modal peralatan dan mesin menambah aset tetap peralatan dan mesin (1-2-3)	72.194.318.445,94

Tabel 189. Rincian Penambahan Aset Tetap Peralatan dan Mesin dari Belanja Modal Per SKPD Tahun 2019

No	SKPD	Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Menambah Barang Ekstra Komptabel	Menambah Selain Aset Tetap Peralatan dan mesin	Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Menambah Aset Tetap Peralatan dan Mesin
1	2	3	4	5	6=3-4-5
1	Sekretariat DPRD	70.300.000,00	-		70.300.000,00
2	Inspektorat Kabupaten	195.519.500,00	-		195.519.500,00
3	BAPPEDA	131.749.000,00	621.500,00		131.127.500,00
4	Badan Kepegawaian Daerah	1.192.720.500,00	-		1.192.720.500,00
5	Badan Pengelola Keuangan Daerah	2.474.152.994,00	-		2.474.152.994,00
6	Badan Pajak dan Retribusi Daerah	1.822.463.000,00	-		1.822.463.000,00
7	Badan Kesbangpol	89.536.000,00	-		89.536.000,00

No	SKPD	Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Menambah Barang Ekstra Komptabel	Menambah Selain Aset Tetap Peralatan dan mesin	Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Menambah Aset Tetap Peralatan dan Mesin
8	B P B D	908.216.900,00	-		908.216.900,00
9	RSUD dr. Haryoto	11.795.598.293,00	3.091.471,44		11.792.506.821,56
10	RSUD Pasirian	8.983.260.798,00	14.299.600,00		8.968.961.198,00
11	Dinas Pendidikan	13.455.205.672,28	25.398.500,00		13.429.807.172,28
12	Dinas Sosial	122.247.500,00	-		122.247.500,00
13	Dinas Kependudukan dan Capil	2.954.046.700,00	-		2.954.046.700,00
14	Dinas Ketahanan Pangan	27.610.000,00	-		27.610.000,00
15	Dinas Pertanian	729.349.200,00	4.291.100,00		725.058.100,00
16	Satuan Polisi Pamong Praja	1.760.307.465,00	-		1.760.307.465,00
17	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	431.030.000,00	440.000,00		430.590.000,00
18	Dinas Pengendalian Penduduk, KB & PP	751.517.720,00	-		751.517.720,00
19	Dinas Lingkungan Hidup	1.747.661.216,00	1.816.650,00		1.745.844.566,00
20	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	293.423.000,00	-		293.423.000,00
21	Dinas Perdagangan	9.650.000,00	-		9.650.000,00
22	Dinas Pemuda dan Olahraga	377.548.900,00	-		377.548.900,00
23	Dinas Komunikasi & Informatika	1.672.800.500,00	-		1.672.800.500,00
24	Dinas Tenaga Kerja	14.000.000,00	-		14.000.000,00
25	Dinas Kesehatan	9.203.826.834,00	85.043.999,90		9.118.782.834,10

No	SKPD	Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Menambah Barang Ekstra Komptabel	Menambah Selain Aset Tetap Peralatan dan mesin	Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Menambah Aset Tetap Peralatan dan Mesin
26	Dinas Perhubungan	3.811.160.500,00	82.350.000,00	570.549.700,00	3.158.260.800,00
27	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	104.769.450,00	-		104.769.450,00
28	Dinas Perikanan	53.505.000,00	-		53.505.000,00
29	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	3.008.320.700,00	499.400,00		3.007.821.300,00
30	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	394.595.500,00	24.805.000,00		369.790.500,00
31	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	187.198.000,00	-		187.198.000,00
32	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	189.585.000,00	-		189.585.000,00
33	Bagian Umum	2.467.334.425,00	2.117.500,00	167.420.000,00	2.297.796.925,00
34	Kec. Lumajang	378.783.000,00	1.950.000,00		376.833.000,00
35	Kec. Sukodono	133.450.000,00	-		133.450.000,00
36	Kec. Padang	-	-		-
37	Kec. Gucialit	140.349.000,00	-		140.349.000,00
38	Kec. Senduro	193.700.000,00	-		193.700.000,00
39	Kec. Pasrujambe	87.865.000,00	-		87.865.000,00
40	Kec. Sumbersuko	50.513.100,00	-		50.513.100,00
41	Kec. Kedungjajang	16.110.000,00	-		16.110.000,00
42	Kec. Jatiroto	28.006.000,00	-		28.006.000,00
43	Kec. Klakah	78.783.000,00	-		78.783.000,00
44	Kec. Randuagung	69.850.000,00	7.200.000,00		62.650.000,00

No	SKPD	Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Menambah Barang Ekstra Komptabel	Menambah Selain Aset Tetap Peralatan dan mesin	Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Menambah Aset Tetap Peralatan dan Mesin
45	Kec. Ranuyoso	50.675.000,00	-		50.675.000,00
46	Kec. Tekung	20.180.000,00	-		20.180.000,00
47	Kec. Rowokangkung	11.028.000,00	-		11.028.000,00
48	Kec. Yosowilangun	89.592.000,00	-		89.592.000,00
49	Kec. Kunir	59.700.000,00		3.200.000,00	56.500.000,00
50	Kec. Tempeh	108.790.000,00	-		108.790.000,00
51	Kec. Pasirian	46.750.000,00	-		46.750.000,00
52	Kec. Candipuro	75.578.500,00	-		75.578.500,00
53	Kec. Pronojiwo	38.500.000,00	-		38.500.000,00
54	Kec. Tempursari	81.000.000,00	-		81.000.000,00
	Jumlah	73.189.412.867,28	253.924.721,34	741.169.700,00	72.194.318.445,94

(2) Penambahan aset tetap peralatan dan mesin dari realisasi belanja barang dan jasa tahun 2019 sebesar Rp 70.364.750,00, antara lain :

- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebesar Rp 14.685.000,00 meliputi belanja barang berupa *management sound* Rp 7.865.000,00 dan *stabilizer* Rp 6.820.000,00
- Dinas Kesehatan sebesar Rp 16.150.000,00 berupa 12 buah tirai plastik
- Dinas Perhubungan sebesar Rp 4.000.000,00 berupa 8 buah papan data @ Rp 500.000,00
- Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang sebesar Rp 16.579.750,00 berupa Tabung Apar 4 @ Rp 819.500,00 Kereta Dorong 3 buah Rp 558.250,00 Molen 1 buah Rp 9.130.000,00 Alat TRumbuk Core Drill 1 buah Rp 2.497.000,00
- Bagian Umum sebesar Rp 17.000.000,00 berupa 1 set Meja dan Kursi Wakil Bupati
- Kecamatan Lumajang sebesar Rp 1.950.000,00 berupa 1 buah Rak Arsip.

(3) Penambahan aset tetap peralatan dan mesin dari hibah tahun 2019 sebesar Rp 1.353.743.700,00, antara lain :

- Hibah barang dari dana blockgrant kepada Dinas Pendidikan sebesar Rp 1.262.870.700,00 berupa peralatan matematika, Komputer, dll 280 buah sebesar Rp 1.206.670,00, dan dari komite sebesar Rp 56.200.000,00 sebanyak 15 buah.

- Hibah dari Kementerian Sosial RI kepada Dinas Sosial sebesar Rp 6.988.000,00 berupa 2 buah galaxy tab @ Rp 3.494.000,00
- Hibah dari Dirjen Dukcapil kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebesar Rp 20.000.000,00 berupa 2 buah printer e-ktp @ Rp 10.000.000,00
- Hibah dari masyarakat kepada Dinas Kesehatan sebesar Rp 10.800.000,00 berupa 4 buah lemari arsip
- Hibah dari Konsultan kepada Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman sebesar Rp 53.085.000,00 berupa 4 buah Laptop Rp 44.800.000,00 1 buah Hardisk Eksternal Rp 680.000,00 dan 1 buah Printer Rp 7.605.000,00.

b. Pengurangan aset tetap peralatan dan mesin

Pengurangan aset tetap peralatan dan mesin tahun 2019 sebesar Rp 1.289.231.253,45 meliputi :

- (1) Penghapusan aset tetap peralatan dan mesin tahun 2019 sebesar Rp570.056.263,00 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lumajang nomor : 188.4/33/427.12/2019 tanggal 15 Oktober 2019
- (2) Penghapusan aset tetap peralatan dan mesin tahun 2019 sebesar Rp719.174.990,45 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lumajang nomor : 188.4/40/427.12/2019 tanggal 26 Desember 2019 - tentang Penghapusan Barang Inventaris Milik Daerah dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 190. Daftar Penghapusan Peralatan dan Mesin Per SKPD
Barang Milik Pemerintah Kabupaten Lumajang Tahun 2019**

No	SKPD	SK No. 188.4/33/427.12/2019	SK No. 188.4/40/427.12/2019	Keterangan
1	RSUD Dr. Haryoto	385.000.000,00		1 unit Ambulance
2	Dinas Pendidikan		14.984.627,45	1 unit Sepeda Motor
3	Dinas Sosial		13.700.000,00	1 unit Sepeda Motor Hilang
4	Dinas Pertanian	51.491.000,00		1 unit Sepeda Motor dan 1 unit Hand Tractor Hilang
5	Satuan Polisi Pamong Praja	4.000.000,00		1 unit Sepeda Motor
6	Dinas Pengendalian Penduduk, KB & PP	15.065.263,00	28.960.263,00	2 unit Sepeda Motor dan 1 buah Notebook
7	Dinas Kesehatan	114.500.000,00	607.790.000,00	5 unit Ambulance dan 13 Alat Kedokteran
8	Dinas Perikanan		15.520.800,00	1 unit Sepeda Motor
9	Bagian Layanan Pengadaan Barang/Jasa		16.356.300,00	1 unit Sepeda Motor

No	SKPD	SK No. 188.4/33/427.12/2019	SK No. 188.4/40/427.12/2019	Keterangan
10	Badan Pengelola Keuangan Daerah		15.463.000,00	1 unit Sepeda Motor
11	Sekretariat Kecamatan Lumajang		6.400.000,00	1 buah Gorden
	Jumlah	570.056.263,00	719.174.990,45	

c. Kendaraan Dinas yang dipinjam pakai oleh Pihak diluar Pemkab. Lumajang

Kendaraan milik Pemerintah Kabupaten Lumajang yang dipinjam pakai sebanyak 34 unit kepada Pihak diluar Pemerintah Kabupaten Lumajang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Daftar pinjam pakai kendaraan milik Pemerintah Kabupaten Lumajang sebagaimana dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 191. Daftar Pinjam Pakai Kendaraan oleh Pihak diluar Pemerintah Kabupaten Lumajang

No.	SKPD / Pengguna Barang	Penyewa / Penggunaan	Lokasi	Merk / Type	Masa Berlaku
1.	Dinas Kesehatan	Ds. Banjarwaru / Operasional Desa	Ds.Banjarwaru Kec.Lumajang	Ambulnce	2 Tahun
2.	Dinas Kesehatan	Ds.Selokbesuki / Operasional Desa	Ds.Selokbesuki Kec. Sukodono	Ambulnce	2 Tahun
3.	Dinas Kesehatan	Ds.Pandansari / Operasional Desa	Ds.Pandansari Kec.Kedungjajang	Ambulnce	2 Tahun
4.	Dinas Kesehatan	Ds. Tanggung / Operasional Desa	Ds.Tanggung Kec. Padang	Ambulnce	2 Tahun
5.	Dinas Kesehatan	Ds. Jambe Arum / Operasional Desa	Ds.Jambe Arum Kec. Pasrujambe	Ambulnce	2 Tahun
6.	Dinas Kesehatan	Ds. Grati / Operasional Desa	Ds. Grati Kec. Sumbersuko	Ambulnce	2 Tahun
7.	Dinas Kesehatan	Ds. Tegal Bansri / Operasional Desa	DS.Tegal Bansr Kec. Ranuyoso	Ambulnce	2 Tahun
8.	Dinas Kesehatan	Ds. Wono Ayu / Operasional Desa	Ds. Wono Ayu Kec. Ranuyoso	Ambulnce	2 Tahun
9.	Dinas Kesehatan	Ds. Ranu Pakis / Operasional Desa	Ds. Ranu Pakis Kec. Klakah	Ambulnce	2 Tahun
10.	Dinas Kesehatan	Ds. Kali Dilem / Operasional Desa	DS. Kali Dilem Kec.Randuagung	Ambulnce	2 Tahun
11.	Dinas Kesehatan	Ds. Buwek / Operasional Desa	Ds. Buwek Kec.Randuagung	Ambulnce	2 Tahun
12.	Dinas Kesehatan	Ds.Banyuputih Kidul / Operasional Desa	Ds.Banyuputih Kec.Jatiroto	Ambulnce	2 Tahun
13.	Dinas Kesehatan	Ds. Pandansari / Operasional Desa	Ds.Pandansari Kec.Kedungjajang	Ambulnce	2 Tahun

No.	SKPD / Pengguna Barang	Penyewa / Penggunaan	Lokasi	Merk / Type	Masa Berlaku
14.	Dinas Kesehatan	Ds. Bence / Operasional Desa	Ds. Bence Kec.Kedungjajang	Ambulnce	2 Tahun
15.	Dinas Kesehatan	Ds. Nogosari / Operasional Desa	Ds. Nogosari Kec. Rowokangkung	Ambulnce	2 Tahun
16.	Dinas Kesehatan	Ds. Klampok Arum / Operasional Desa	Ds.Klampok Arum Kec. Tekung	Ambulnce	2 Tahun
17.	Dinas Kesehatan	Ds. Condro / Operasional Desa	Ds. Condro Kec.Pasirian	Ambulnce	2 Tahun
18.	Dinas Kesehatan	Ds. Kaliwungu / Operasional Desa	Ds.Kaliwungu Kec. Tempeh	Ambulnce	2 Tahun
19.	Dinas Kesehatan	Ds. Penanggal / Operasional Desa	Ds. Penanggal Kec.Candipuro	Ambulnce	2 Tahun
20.	Dinas Kesehatan	Ds. Sukosari / Operasional Desa	Ds. Sukosari Kec. Kunir	Ambulnce	2 Tahun
21.	Dinas Kesehatan	Ds.Yosowilangu Lor / Operasional Desa	Ds.Yosowilangun L Kec.Yosowilangun	Ambulnce	2 Tahun
22.	Badan Pengelola Keuangan Daerah	PD. Semeru Lumajang / Operasional	Jl.Wr.Spratman No. 27 Lumajang	Kend.roda 4 Suzuki Crry Th.2000	03 Agustus 2015 s/d 02 Agustus 2017
23.	Badan Pengelola Keuangan Daerah	PD.BPR Bank Pasar Lumajang /Operasional	Jl.A.Yani 24 Lumajang	Kend.roda 4 Isuzu/TBR 52 Th.1995	03 Agustus 2015 s/d 02 Agustus 2017
24.	Badan Pengelola Keuangan Daerah	PDAM Lumajang / Operasional	Jl.A. Yani 24 Lumajang	Kend.roda 4 Isuzu/TBR 52 Th.1996	03 Agustus 2015 s/d 02 Agustus 2017
25.	Bagian Umum	Pengadilan Negeri Lumajang /Operasional	Pengadilan Negeri Lumajang	Kend.Toyota Kijang Inova G-XW 42	5 Tahun
26.	Bagian Umum	Kejaksaan Negeri Lumajang /Operasional	Kejaksaan Negeri Lumajang	Kend.Toyota Kijang Inova G-XW 42	5 Tahun
27.	Bagian Umum	Kodim 0821 Lumajang / Operasional	Kodim 0821 Lumajang	Kend.Toyota Kijang Inova G-XW 42	5 Tahun
28.	Bagian Umum	Kepolisian Resot Lumajang /Operasional	Kepolisian Resot Lumajang	Kend.Toyota Kijang Inova G-XW 42	5 Tahun
29.	Bagian Umum	Datasemen Polisi Militer / Operasional	Datasemen Polisi Militer	Kend.Toyota Toyota Vios	2 Tahun
30.	Badan Pengelola Keuangan Daerah	Asosiasi Kepala Desa / Operasional	Asosiasi Kepala Desa	Kend.Toyota Toyota Avanza	2 Tahun
31.	Badan Pengelola Keuangan Daerah	Persatuan Perangkat Desa Indonesia / Operasional	Persatuan Perangkat Desa Indonesia	Kend.Toyota Toyota Avanza	2 Tahun
32.	Badan Pengelola Keuangan Daerah	Persatuan Guru Republik Indonesia / Operasional	Persatuan Guru Republik Indonesia	Kend. Daihatsu Daihatsu Terios F700RG TX MT	2 Tahun
33.	Badan Pengelola Keuangan Daerah	Persatuan Wredatama Republik Indonesia / Operasional	Persatuan Wredatama Republik Indonesia	Kend. Daihatsu Daihatsu Terios F700RG TX MT	2 Tahun

34.	Badan Pengelola Keuangan Daerah	Dewan Pendidikan / Operasional	Dewan Pendidikan	Kend. Daihatsu Daihatsu Terios F700RG TX MT	2 Tahun
-----	---------------------------------	--------------------------------	------------------	---	---------

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
3) Gedung dan Bangunan	1.046.055.353.067,51	992.110.528.265,94

Saldo aset tetap gedung dan bangunan Per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.046.055.353.067,51 dan Rp992.110.528.265,94. Penambahan aset tetap gedung dan bangunan sebesar Rp59.716.070.191,04 dan pengurangan sebesar Rp5.771.245.389,47 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 192. Ringkasan Perkembangan Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2019

Uraian	Jumlah (Rp)	
1. Saldo per 31 Desember 2018		992.110.528.265,94
2. Penambahan :		
3. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2019	48.349.933.885,50	
4. Reklasifikasi dari Belanja Modal selain gedung dan bangunan	737.969.700,00	
5. Koreksi kurang catat	7.382.500.169,00	
6. Mutasi dari Aset Lain-lain kembali ke Aset Tetap	31.305.000,00	
7. Penerimaan hibah gedung dan bangunan	2.260.488.563,00	
8. Reklasifikasi antar golongan barang	708.871.673,54	
9. Pengadaan dari Belanja Barang dan Jasa	245.001.200,00	
10. Jumlah Penambahan (3 s/d 9)		59.716.070.191,04
11. Pengurangan :		
12. Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	3.188.291.770,67	
13. Reklasifikasi antar golongan barang	-	
14. Reklasifikasi ke Ekstra Komptable	-	
15. Penghapusan Aset	2.371.172.200,00	
16. Kurang Volume Bangunan	211.781.418,80	
17. Jumlah Pengurangan (13 s/d 16)		5.771.245.389,47
18. Saldo per 31 Desember 2019 (1+10-17)		1.046.055.353.067,51

Jumlah Aset Tetap Gedung dan Bangunan milik Pemerintah Kabupaten Lumajang yang terdiri dari Bangunan Gedung dan Monumen dirinci sebagaimana tabel tersebut dibawah ini:

Tabel 193. Daftar Perkembangan Jenis Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2019

No	Jenis	Saldo 31 Desember 2018	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2019
1	Bangunan Gedung	981.510.161.794,94	58.603.080.650,49	5.771.245.389,47	1.034.341.997.055,96
2	Monumen	10.600.366.471,00	1.112.989.540,55		11.713.356.011,55
	Jumlah	992.110.528.265,94	59.716.070.191,04	5.771.245.389,47	1.046.055.353.067,51

a. Penambahan aset tetap gedung dan bangunan

Penambahan aset tetap gedung dan bangunan Tahun 2019 sebesar Rp59.716.070.191,04 terinci sebagai berikut :

- (1) Penambahan aset tetap gedung dan bangunan sebesar Rp 48.349.933.885,50 dari realisasi belanja modal gedung dan bangunan tahun 2019.

Tabel 194. Daftar Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per SKPD Pemerintah Kabupaten Lumajang Per 31 Desember 2019

No	Nama SKPD	Realisasi Belanja Modal Gedung & Bangunan	Menambah Gedung dan Bangunan	Menambah Jalan, Irigasi & Jaringan	Menambah KDP	Menambah Pemeliharaan	Menambah Ekstra- komptabel
1	BAPPEDA	49.994.999,00	49.994.999,00				
2	Badan Kepegawaian Daerah	326.066.200,00	326.066.200,00				
3	Badan Pengelola Keuangan Daerah	199.082.200,00	199.082.200,00				
4	Badan Pajak dan Retribusi Daerah	914.247.312,00	914.247.312,00				
5	Badan KESBANGPOL	84.195.000,00	84.195.000,00				
6	RSD dr. Haryoto	637.641.039,00	593.390.239,00		44.250.800,00		
7	RSUD Pasirian	200.471.921,00	200.471.921,00				
8	Dinas Pendidikan	13.411.983.319,98	13.401.453.319,98		10.530.000,00		
9	Dinas Sosial	445.846.715,36	445.846.715,36				

No	Nama SKPD	Realisasi Belanja Modal Gedung & Bangunan	Menambah Gedung dan Bangunan	Menambah Jalan, Irigasi & Jaringan	Menambah KDP	Menambah Pemeliharaan	Menambah Ekstra- komptabel
10	Dinas Pertanian	2.786.364.077,37	2.773.761.077,37		12.603.000,00		
11	Satuan Polisi Pamong Praja	336.429.350,00	328.805.034,14			7.624.315,86	
12	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	586.763.700,00	487.965.000,00		98.798.700,00		
13	Dinas Pengendalian Penduduk, KB & PP	149.300.000,00	149.300.000,00				
14	Dinas Lingkungan Hidup	451.072.201,00	451.072.201,00				
15	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	2.920.058.181,09	1.520.099.122,58	1.301.366.058,51	98.593.000,00		
16	Dinas Perdagangan	5.745.250.356,50	5.745.250.356,50				
17	Dinas Pemuda dan Olahraga	1.826.706.715,00	1.826.706.715,00				
18	Dinas Komunikasi & Informatika	297.172.735,00	297.172.735,00				
19	Dinas Kesehatan	13.457.482.567,41	13.394.345.167,41		63.137.400,00		
20	Dinas Perhubungan	732.637.700,00	684.491.800,00			3.531.900,00	44.614.000,00
21	Dinas Pekerjaan Umum dan TR.	189.624.958,00	182.129.958,00		7.495.000,00		
22	Dinas Pemberdayaan Masy.t dan Desa	74.747.000,00	74.747.000,00				
23	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	208.743.200,50	208.743.200,50				
24	Bagian Umum	2.079.181.300,00	2.079.181.300,00				

No	Nama SKPD	Realisasi Belanja Modal Gedung & Bangunan	Menambah Gedung dan Bangunan	Menambah Jalan, Irigasi & Jaringan	Menambah KDP	Menambah Pemeliharaan	Menambah Ekstra-komptabel
25	Kec. Lumajang	773.863.907,00	773.863.907,00				
26	Kec. Sukodono	19.797.000,00	19.797.000,00				
27	Kec. Gucialit	182.300.000,00	182.300.000,00				
28	Kec. Pasrujambe	169.387.000,00	169.387.000,00				
29	Kec. Sumbersuko	27.493.188,66	27.493.188,66				
30	Kec. Kedungjajang	23.860.000,00	23.860.000,00				
31	Kec. Klakah	37.423.400,00	37.423.400,00				
32	Kec. Randuagung	128.943.690,00	128.943.690,00				
33	Kec. Ranuyoso	99.445.000,00	99.445.000,00				
34	Kec. Tekung	33.180.000,00	33.180.000,00				
35	Kec. Yosowilangun	14.850.000,00	14.850.000,00				
36	Kec. Kunir	227.951.788,00	227.951.788,00				
37	Kec. Tempeh	89.962.338,00	89.962.338,00				
38	Kec. Candipuro	32.788.000,00	32.788.000,00				
39	Kec. Tempursari	70.170.000,00	70.170.000,00				
	JUMLAH	50.042.478.059,87	48.349.933.885,50	1.301.366.058,51	335.407.900,00	11.156.215,86	44.614.000,00

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan di laporan realisasi anggaran tahun 2019 sebesar Rp 50.042.478.059,87. Dari jumlah tersebut sebesar Rp 48.349.933.885,50 menambah aset tetap gedung dan bangunan, sedangkan sisanya tidak menambah aset tetap gedung dan bangunan, antara lain sebagai berikut:

- Belanja modal Gedung dan Bangunan menambah aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp 1.301.366.058,51 pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
- Belanja modal Gedung dan Bangunan yang menambah aset tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp 335.407.900,00 antara lain pada RSUD dr. Haryoto sebesar Rp 44.250.800,00; Dinas Pendidikan sebesar Rp 10.530.000,00; Dinas Pertanian sebesar Rp 12.603.000,00; Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sebesar Rp 98.798.700,00; Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebesar Rp 98.593.000,00; Dinas Kesehatan sebesar Rp 63.137.400,00 dan Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang sebesar Rp 7.495.000,00.

- Belanja modal Gedung dan Bangunan menambah barang ekstrakomptabel sebesar Rp44.614.000,00 pada Dinas perhubungan
 - Belanja modal Gedung dan Bangunan yang membentuk pemeliharaan gedung dan taman sebesar Rp 11.156.215,86 pada Satuan Polisi Pamong Praja sebesar Rp 7.624.315,86 dan pada Dinas Perhubungan sebesar Rp 3.531.900,00
- (2) Penambahan aset tetap gedung dan bangunan dari belanja modal Peralatan dan Mesin (Reklas dari KIB B ke KIB C) sebesar Rp737.969.700,00 terdiri dari sebesar Rp570.549.700,00 pada Dinas Pehubungan berupa tiang ATCS dan sebesar Rp167.420.000,00 pada Bagian Umum berupa dinding dilapisi karpet
 - (3) Penambahan aset tetap gedung dan bangunan dari belanja barang dan jasa sebesar Rp245.001.200,00 terdiri dari sebesar Rp198.001.200,00 pada Sekretariat DPRD berupa rehab ACP dan sebesar Rp47.000.000,00 pada RSUD Pasirian berupa biaya perencanaan Rp.41.000.000,00 dan pengawasan gedung kesehatan I Rp6.000.000,00
 - (4) Penambahan aset tetap gedung dan bangunan karena koreksi kurang catat sebesar Rp 7.382.500.169,00 yaitu pada Dinas Pendidikan sebesar Rp 7.382.500.169,00 disebabkan karena ada validasi dan penilaian (Tindak Lanjut temuan BPK – RI tahun 2018)
 - (5) Penambahan aset tetap gedung dan bangunan karena reklasifikasi dari aset lain-lain berupa bangunan rusak berat yang telah di rehab Bangunan Gedung IPLT pada tahun 2018 sebesar Rp31.305.000,00 pada Dinas PUTR.
 - (6) Penambahan aset tetap gedung dan bangunan dari hibah sebesar Rp2.260.488.563,00, yaitu dari PT. Mutiara Halim kepada BPKD (Pengelola) sebesar Rp1.311.464.880,00, dari Block Grant kepada Dinas Pendidikan sebesar Rp311.500.000,00 dan dari komite kepada Dinas Pendidikan sebesar Rp637.523.683,00.
 - (7) Reklasifikasi antar golongan barang yang menambah aset tetap gedung dan bangunan sebesar Rp708.871.673,54 dengan perincian sebagai berikut :
 - Reklasifikasi Konstruksi Dalam Pengerjaan ke aset tetap gedung dan bangunan di Dinas Pertanian sebesar Rp39.274.646,00 dan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sebesar Rp21.320.000,00
 - Reklasifikasi dari KIB D ke aset tetap gedung dan bangunan di Dinas PUTR sebesar Rp648.277.027,54

b. Pengurangan aset tetap gedung dan bangunan

Pengurangan nilai aset tetap gedung dan bangunan tahun 2019 sebesar Rp5.771.245.389,47 dengan perincian sebagai berikut:

- (1) Pengurangan nilai aset tetap gedung dan bangunan karena Penghapusan sebesar Rp2.371.172.200,00 di Dinas Perikanan
- (2) Pengurangan nilai aset tetap gedung dan bangunan karena Reklasifikasi ke Aset Lain-lain sebesar Rp3.188.291.770,67 dengan rincian:
 - Sebesar Rp398.712.416,67 pada Dinas Perdagangan (Reklasifikasi bangunan pasar Pronojiwo dan Pasar Klojen ke Aset lain-lain sebesar Rp398.712.416,67)
 - Sebesar Rp2.634.172.354,00 pada Dinas Kesehatan (Reklasifikasi Bangunan yang di rehab total ke aset lain-lain 8bh gedung senilai Rp2.634.172.354,00)
 - Sebesar Rp155.407.000,00 pada Bagian Umum (Reklasifikasi ke Aset lain- lain atas bangunan garasi sebesar Rp155.407.000,00)
- (3) Pengurangan nilai aset tetap atas kurang volume sebesar Rp211.781.418,80 yang terdiri dari pembangunan 4 gedung Puskesmas pada Dinas Kesehatan sebesar

Rp142.114.102,37 dan Pembangunan Pasar Pronojiwo pada Dinas Perdagangan sebesar Rp66.667.316,43.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
4) Jalan, Irigasi & Jaringan	1.272.757.127.830,42	1.137.518.299.397,14

Saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.272.757.127.830,42 sebesar Rp1.137.518.299.397,14. Penambahan aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp139.971.140.502,68 dan pengurangan sebesar Rp4.732.312.069,40 terinci sebagai berikut :

Tabel 195. Ringkasan Perkembangan Saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi & Jaringan Tahun 2019

Uraian	Jumlah (Rp)	
1. Saldo per 31 Desember 2018		1.137.518.299.397,14
2. Penambahan :		
3. Penambahan dari Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan Tahun 2019	101.056.982.325,43	
4. Reklasifikasi dari belanja modal	1.301.366.058,51	
5. Pengadaan dari Belanja Barang dan Jasa	18.948.191.328,74	
6. Koreksi kurang catat atas hutang Peningkatan Jalan tahun 2018	39.806.250,00	
7. Hutang Belanja	2.210.119.800,00	
8. Hibah dari Kementerian ESDM	9.507.753.540,00	
9. Reklasifikasi antar golongan barang	6.906.921.200,00	
10. Jumlah Penambahan (3 s/d 9)		139.971.140.502,68
11. Pengurangan		
12. Reklasifikasi antar golongan barang	648.277.027,54	
13. Penghapusan Aset	1.438.780.350,00	
14. Koreksi Lebih Catat	1.869.197.200,00	
15. Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	18.723.000,00	
16. Kurang Volume Bangunan	757.334.491,86	
17. Jumlah Pengurangan (12 s/d 16)		4.732.312.069,40

18. Saldo per 31 Desember 2019 (1+10-17)		1.272.757.127.830,42
--	--	----------------------

Nilai Aset Jalan Irigasi dan Jaringan tersebut termasuk Jalan Kecamatan Jatiroto (Polsek Jatiroto – Kec Jatiroto) yang dibangun di tanah milik pabrik gula Jatiroto dan Jalan Stasiun Jatiroto (petigaan bringin – perempatan pabrik) yang dibangun diatas tanah milik PT. KAI. Jumlah aset tetap jalan, irigasi dan jaringan milik Pemerintah Kabupaten Lumajang tahun 2019 yang terdiri dari jalan, jembatan, bangunan air/irigasi, instalasi dan jaringan terinci pada tabel tersebut dibawah ini :

**Tabel 196. Daftar Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan
Tahun 2019**

No	Jenis	Saldo 31 Desember 2018	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2019
1	Jalan dan Jembatan	885.553.755.941,22	114.539.566.056,41	3.059.892.691,86	997.033.429.305,77
2	Bangunan Air/Irigasi	204.698.291.048,92	12.788.466.347,27	1.024.142.350,00	216.462.615.046,19
3	Instalasi	14.114.430.367,00	815.103.009,00	648.277.027,54	14.281.256.348,46
4	Jaringan	33.151.822.040,00	11.828.005.090,00	-	44.979.827.130,00
	Jumlah	1.137.518.299.397,14	139.971.140.502,68	4.732.312.069,40	1.272.757.127.830,42

a. Penambahan aset tetap jalan, irigasi dan jaringan

Penambahan aset tetap jalan, irigasi dan jaringan tahun 2019 sebesar Rp 139.971.140.502,68 terdiri dari:

- (1) Penambahan dari realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan tahun 2019 sebesar Rp 101.056.982.325,43 dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 197. Daftar Realisasi Belanja Modal Jalan, Jembatan, Irigasi, Instalasi dan Jaringan
Per SKPD Tahun 2019**

No	Nama SKPD	Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan	Menambah Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan	Menambah Barang dan Jasa	Menambah Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan (Belanja Modal)
1	2	3	4	5	6 = 3-4-5
1	Badan Pajak dan Retribusi Daerah	91.960.000,00	-	-	91.960.000,00
2	RSUD dr. Haryoto	117.872.150,00	-	-	117.872.150,00
3	RSUD Pasirian	199.917.300,00	-	-	199.917.300,00
4	Dinas Pertanian	208.926.000,00	-	-	208.926.000,00
5	Dinas Lingkungan Hidup	472.607.709,00	-	-	472.607.709,00

No	Nama SKPD	Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan	Menambah Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan	Menambah Barang dan Jasa	Menambah Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan (Belanja Modal)
1	2	3	4	5	6 = 3-4-5
6	Dinas Perhubungan	2.202.379.400,00	-	-	2.202.379.400,00
7	Dinas Perikanan	126.736.000,00	-	-	126.736.000,00
8	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	99.575.017.630,43	2.687.176.714,00	432.891.250,00	96.454.949.666,43
9	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	988.756.900,00	-	-	988.756.900,00
10	Kec. Lumajang	192.877.200,00	-	-	192.877.200,00
	Jumlah	104.177.050.289,43	2.687.176.714,00	432.891.250,00	101.056.982.325,43

- (2) Penambahan aset tetap jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp1.301.366.058,51 berasal dari reklasifikasi belanja modal Gedung dan Bangunan (KIB C ke KIB D) pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.
- (3) Penambahan aset tetap jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp18.948.191.328,74 berasal dari reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa pemeliharaan 12 ruas jalan berupa perkerasan kanan kiri bahu jalan pada Dinas PUTR.
- (4) Koreksi kurang catat atas hutang Peningkatan Jalan Tahun 2018 sebesar Rp39.806.250,00 pada Dinas PUTR.
- (5) Penambahan dari hutang belanja sebesar Rp2.210.119.800,00 pada Dinas PUTR.
- (6) Penambahan hibah dari Kementerian ESDM sebesar Rp9.507.753.540,00 pada Dinas Perhubungan.
- (7) Penambahan aset tetap jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp6.906.921.200,00 berasal dari reklasifikasi antar Golongan (Konstruksi Dalam Pekerjaan/ KIB F ke KIB D) pada Dinas PUTR.

b. Pengurangan aset tetap jalan, irigasi dan jaringan.

Pengurangan nilai aset tetap jalan, irigasi dan jaringan tahun 2019 sebesar Rp4.732.312.069,40 dengan perincian sebagai berikut:

- (1) Penghapusan karena Bencana Alam berupa 2 ruas Jalan sebesar Rp414.638.000,00 dan 5 buah Bangunan Air sebesar Rp1.024.142.350,00 dengan No. SK 188.4/33/427.12/2019 hal ini mengurangi Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan.
- (2) Koreksi lebih catat atas 4 ruas jalan sebesar Rp1.869.197.200 karena dobel catat hasil tindak lanjut temuan BPK-RI Tahun 2018.
- (3) Reklasifikasi antar golongan barang yang mengurangi aset tetap jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp648.277.027,54 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang berupa bangunan gedung kantor dan papan nama di reklasifikasi ke aset tetap gedung dan bangunan (KIB C).

- (4) Reklasifikasi ke Aset lain-lain sebesar Rp18.723.000,00 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang berupa Jembatan Rowopandan II karena Rusak akibat abrasi.
- (5) Pengurangan nilai aset tetap atas kurang volume Peningkatan jalan sebesar Rp757.334.491,86 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5. Aset Tetap Lainnya	106.481.995.529,00	94.248.930.396,00

Saldo aset tetap lainnya Per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp106.481.995.529,00 dan Rp94.248.930.396,00. Penambahan aset tetap lainnya sebesar Rp12.233.065.133,00 dan tidak ada pengurangan aset tetap lainnya.

Tabel 198. Ringkasan Perkembangan Saldo Aset Tetap Lainnya Tahun 2019

Uraian	Jumlah (Rp)	
1. Saldo per 31 Desember 2018		94.248.930.396,00
2. Penambahan :		
3. Penambahan realisasi dari Belanja Modal tahun 2019	12.158.265.133,00	
4. Reklasifikasi dari Belanja Modal	3.200.000,00	
5. Penerimaan Hibah Aset Tetap Lainnya	71.600.000,00	
6. Jumlah Penambahan		12.233.065.133,00
7. Pengurangan		
8. Penghapusan barang	-	
9. Jumlah Pengurangan		-
10. Saldo per 31 Desember 2019		106.481.995.529,00

Jumlah aset tetap lainnya terdiri dari Buku dan Pepustakaan, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan, Hewan, Ternak dan Tanaman, terinci pada tabel tersebut dibawah:

Tabel 199. Daftar Perkembangan Jenis Aset Tetap Lainnya Tahun 2019

No	Jenis	Saldo 31 Desember 2018	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2019
1	Buku dan Pepustakaan	86.820.758.498,30	11.455.811.283,06	-	98.276.569.781,36
2	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan	7.364.723.147,70	777.253.849,94	-	8.141.976.997,64

No	Jenis	Saldo 31 Desember 2018	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2019
3	Hewan, Ternak dan Tanaman	63.448.750,00	-	-	63.448.750,00
	Jumlah	94.248.930.396,00	12.233.065.133,00	-	106.481.995.529,00

Penambahan Aset Tetap Lainnya

Penambahan aset tetap lainnya sebesar Rp 12.233.065.133,00 berasal dari transaksi sebagai berikut :

- (1) Penambahan dari Realisasi belanja modal aset tetap lainnya yang bersumber dari APBD tahun 2019 sebesar Rp 12.158.265.133,00 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian realisasi belanja modal aset tetap lainnya yang menambah aset tetap lainnya per SKPD dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 200. Daftar Realisasi Aset Tetap Lainnya per SKPD Tahun 2019

No	SKPD	Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Menambah Barang dan Jasa serta ATB	Belanja Modal Menambah Aset Tetap Lainnya
1	Sekretariat DPRD	14.900.000,00	-	14.900.000,00
2	Dinas Pendidikan	11.582.600.783,00	4.200.000,00	11.578.400.783,00
3	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	83.049.600,00	-	83.049.600,00
4	Dinas Lingkungan Hidup	23.760.000,00	-	23.760.000,00
5	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	194.095.000,00	-	194.095.000,00
6	Dinas Pemuda dan Olahraga	249.669.750,00	-	249.669.750,00
7	Dinas Kesehatan	14.390.000,00	-	14.390.000,00
8	Dinas Perhubungan	8.000.000,00	8.000.000,00	0
	Jumlah	12.170.465.133,00	12.200.000,00	12.158.265.133,00

- (2) Penambahan aset tetap lainnya pada Dinas Pendidikan sebesar Rp 71.600.000,00 berasal dari hibah Blockgrant sejumlah 35 buah.
- (3) Penambahan aset tetap lainnya pada Kecamatan Kunir sebesar Rp 3.200.000,00 berasal dari Reklasifikasi belanja modal peralatan dan mesin (KIB B) berupa Alat Tenis Meja.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
6) Konstruksi Dalam Pengerjaan	6.319.449.514,00	10.166.286.046,00

Saldo Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan Pemerintah Kabupaten Lumajang Per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp6.319.449.514,00 dan Rp10.166.286.046,00. Penambahan Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp 3.120.679.314,00 dan pengurangan sebesar Rp6.967.515.846,00 sebagai berikut :

Tabel 201. Ringkasan Perkembangan Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2019

Uraian	Jumlah (Rp)	
1. Saldo 31 Desember 2018		10.166.286.046,00
2. Penambahan :		
3. Penambahan Reklasifikasi dari belanja modal Tahun 2019	3.022.584.614,00	
4. Hutang Belanja	98.094.700,00	
5. Jumlah Penambahan (3+4)		3.120.679.314,00
6. Reklasifikasi antar golongan barang	6.967.515.846,00	
7. Jumlah Pengurangan (6)		6.967.515.846,00
8. Saldo 31 Desember 2019		6.319.449.514,00

a. Penambahan Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan

- (1) Penambahan sebesar Rp3.022.584.614,00 berasal dari realisasi belanja modal gedung dan bangunan serta belanja modal jalan, irigasi dan jaringan tahun 2019. Belanja modal tersebut belum menambah aset tetap gedung dan bangunan serta aset tetap jalan irigasi dan jaringan karena belum selesai pembangunannya dan sebagian masih merupakan biaya perencanaan, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 202. Daftar Realisasi Belanja Modal Menambah Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2019

No	Nama SKPD	Nilai (Rp)	Paket Pekerjaan	Keterangan
1	RSD dr. Haryoto	44.250.800,00	Biaya Perencanaan Pembangunan Rumah Dinas Dokter	
2	Dinas Pendidikan	10.530.000,00	Biaya Perencanaan Pembangunan sekolah	
3	Dinas Pertanian	12.603.000,00	Perencanaan Rehab Laboratorium	

No	Nama SKPD	Nilai (Rp)	Paket Pekerjaan	Keterangan
			Kultur Jaringan dan Screen House BMTP Jeruk	
4	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	98.798.700,00	Perencanaan bangunan gedung perpustakaan	
5	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	98.593.000,00	Perencanaan Pembangunan Gedung Soedjono	
6	Dinas Kesehatan	63.137.400,00	Biaya Perencanaan Pembangunan Puskesmas	
7	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	7.495.000,00	Perencanaan Pembangunan Gedung AKNL	
		2.687.176.714,00	Perencanaan Jalan Dan Jembatan	
	JUMLAH	3.022.584.614,00		

- (2) Penambahan sebesar Rp 98.094.700,00 berasal dari hutang belanja gedung dan bangunan pada Dinas Lingkungan Hidup (Biaya Perencanaan yang belum dibayar tahun 2019, sedangkan dokumen sudah selesai)

b. Pengurangan Konstruksi Dalam Pengerjaan.

- (1) Pengurang Konstruksi Dalam Pengerjaan berupa Reklasifikasi Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) ke aset tetap gedung dan bangunan dan aset tetap jalan, irigasi dan jaringan atas penyelesaian pembangunan fisik sebesar Rp 6.967.515.846,00 terinci sebagaimana pada tabel berikut :

**Tabel 203. Daftar Realisasi Belanja Modal Menambah Aset Tetap
Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2019**

No	Nama SKPD	Nilai (Rp)	Paket Pekerjaan	Keterangan
1	Dinas Pertanian	39.274.646,00	Perencanaan Bangunan Gedung	Fisik 100 %
2	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	21.320.000,00	Perencanaan Depo Arsip	Fisik 100 %
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	495.505.000,00	Perencanaan Jalan	Fisik 100 %
		6.411.416.200,00	Pembangunan Jembatan Rowopandan	Fisik 100 %
	Jumlah	6.967.515.846,00		

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
7) Akumulasi Penyusutan	(1.558.009.257.988,48)	(1.383.222.107.719,22)

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap Per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar (Rp1.558.009.257.988,48) dan (Rp1.383.222.107.719,22) Audited untuk Tahun 2018, ditahun berjalan melakukan koreksi atas akumulasi penyusutan Tahun 2018 menjadi Rp(1.391.735.185.057,86). Hal ini disebabkan alasan sebagai berikut:

- 1) Pada tahun 2018 Akumulasi penyusutan Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa tidak ikut terjumlah sehingga kurang Rp222.234,10 (Peralatan dan Mesin)
- 2) Dinas Pendidikan melakukan Validasi Bangunan sekolah sehingga menambah Akumulasi Penyusutan sebesar Rp8.153.229.092,73
- 3) Dinas Perdagangan melakukan validasi bangunan pasar sehingga mengurangi Akumulasi penyusutan sebesar Rp(1.006.731.118,04)
- 4) Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang melakukan Reklasifikasi Bangunan dari KIB D ke KIB C sehingga menambah Akumulasi sebesar Rp39.548.809,15
- 5) Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang melakukan Validasi Jaringan Irigasi sehingga menambah Akumulasi sebesar Rp950.808.320,70.

Tabel 204. Daftar Akumulasi Penyusutan Aset tetap Tahun 2019

KIB	Uraian	31-12-2018	Koreksi Saldo Awal	Mutasi & Reklas	Beban penyusutan 2019	31-12-2019
B	Akumulasi penyusutan peralatan dan mesin	(388.334.309.575,22)	(376.222.234,10)	1.251.144.625,02	(73.550.370.004,90)	(461.009.757.189,20)
C	Akumulasi penyusutan gedung dan bangunan	(233.291.705.315,84)	(7.186.046.783,84)	1.033.882.956,42	(22.580.149.812,17)	(262.024.018.955,43)
D	Akumulasi penyusutan jalan, irigasi & jaringan	(761.596.092.828,16)	(950.808.320,70)	327.415.242,50	(72.755.995.937,49)	(834.975.481.843,85)
E	Akumulasi penyusutan aset tetap lainnya	-	-	-	-	0,00
	Jumlah	(1.383.222.107.719,22)	(8.513.077.338,64)	2.612.442.823,94	(168.886.515.754,56)	(1.558.009.257.988,48)

Mutasi dan reklasifikasi sebesar Rp2.612.442.823,94 berasal dari validasi aset tetap, reklasifikasi antar golongan barang, reklasifikasi aset lain-lain, dan Penghapusan Aset Tetap dengan rincian sebagai berikut :

f

No	Nama SKPD	Nilai (Rp)	Keterangan
1	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH	11.597.250,00	Penghapusan Aset Sepeda Motor
2	RSUD dr. HARYOTO	385.000.000,00	Penghapusan Aset Ambulance
3	DINAS PENDIDIKAN	13.111.549,02	Penghapusan Aset Sepeda Motor
4	DINAS SOSIAL	13.700.000,00	Penghapusan Aset Sepeda Motor
5	DINAS PERTANIAN	35.499.500,00	Penghapusan Aset Sepeda Motor Roda Tiga dan Hand Tractor
6	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	4.000.000,00	Penghapusan Aset Sepeda Motor
7	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	44.025.526,00	Penghapusan Aset Sepeda Motor dan Laptop
8	DINAS PERDAGANGAN	148.236.759,31	Reklasifikasi Aset Lain-lain
9	DINAS KESEHATAN	722.290.000,00	Penghapusan Aset Tetap
		467.558.887,26	Reklasifikasi Aset Lain-lain
10	DINAS PERIKANAN	727.924.456,50	Penghapusan Bangunan Kantor dan Bangunan Air
11	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	3.370.140,00	Reklasifikasi Aset Lain-lain
12	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN UMUM	29.728.755,85	Reklasifikasi Aset Lain-lain
13	KECAMATAN LUMAJANG	6.400.000,00	Penghapusan Aset Korden
	Jumlah	2.612.442.823,94	

D. DANA CADANGAN

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
1) Dana Cadangan	0,00	0,00

Saldo dana cadangan Pemerintah Kabupaten Lumajang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00. Pembentukan Dana cadangan tersebut pada tahun 2015 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2015 tentang Pembentukan Dana Cadangan yang tujuan pembentukannya untuk penyelenggaraan pemilihan bupati dan wakil bupati Lumajang tahun 2018. Rincian saldo dana cadangan tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 205. Dana Cadangan

No	Keterangan	2019	2018
1	Saldo awal	0,00	39.338.270.790,56
2	Tambahan / pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00
3	Bunga Dana Cadangan	0,00	1.152.094.349,93
4	Pencairan Dana Cadangan	0,00	40.490.365.140,49
5	Saldo akhir (1+2+3-4)	0,00	0,00

Pada tahun 2019 sudah tidak ada saldo dana cadangan karena seluruh dana cadangan dicairkan pada tahun 2018.

E. ASET LAINNYA

Aset lainnya merupakan aset yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi permanen maupun aset tetap, meliputi tuntutan ganti rugi, aset tak berwujud dan aset lain-lain serta kas yang dibatasi penggunaannya.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
1) Aset Lainnya	56.857.842.720,38	114.651.847.084,04

Saldo Aset Lainnya Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang Per 31 Desember 2019 sebesar Rp56.857.842.720,38 dan saldo Per 31 Desember 2018 sebesar Rp114.651.847.084,04 terinci sebagai berikut:

Tabel 206. Saldo Aset Lainnya Tahun 2019

No	Uraian	2019	2018
1	Saldo awal	114.651.847.084,04	111.732.438.254,12
2	Koreksi Saldo Awal	(2.072.000)	-
3	Jumlah setelah Koreksi	114.649.775.084,04	111.732.438.254,12
4	Penambahan	5.844.460.376,24	2.866.447.187,01
5	Pengurangan	63.636.392.739,87	(52.961.642,91)
6	Saldo akhir (1+2-3)	56.857.842.720,38	114.651.847.084,04

Rincian per jenis aset lainnya sebagaimana di sajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 207. Daftar Rincian Aset lainnya Pemerintah Kabupaten Lumajang
Per 31 Desember 2019**

No	Jenis	31 Desember 2018 (Rp)	Koreksi Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2019 (Rp)
				(Rp)	(Rp)	
1	Tuntutan Ganti Rugi	9.872.901,00	-	-	9.872.901,00	-
2	Aset Tak Berwujud	25.315.844.178,00	-	7.939.605.301,00	-	33.255.449.479,00
3	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(15.385.553.749,60)	-	(5.285.478.953,00)	-	(20.671.032.702,60)
4	Aset yang dibatasi penggunaannya	256.454.973,00	-	132.503.800,00	-	388.958.773,00
5	Piutang Jangka Panjang	0,00	-	499.710.000,00	0	499.710.000,00
6	Aset Lain lain	104.455.228.781,64	(2.072.000)	2.558.120.228,24	63.626.519.838,87	43.384.757.171,01
	Jumlah	114.651.847.084,04	(2.072.000)	5.844.460.376,24	63.636.392.739,87	56.857.842.720,38

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
a. Tuntutan Ganti Rugi	0,00	9.872.901,00

Tuntutan Ganti Rugi (TGR) merupakan tuntutan ganti rugi kepada bukan bendahara dan pegawai yang tidak menyetorkan PBB sebesar Rp9.872.901,00 terjadi pada tahun 2002 sampai 31 Desember 2019 TGR tersebut sudah melewati masa akhir pelunasan maka dilakukan reklasifikasi ke Piutang Lainnya sebesar Rp9.872.901,00.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
b. Aset Tak Berwujud (ATB)	33.255.449.479,00	25.315.844.178,00

Aset Tak Berwujud adalah aset berupa perangkat lunak (*software*) komputer dan kajian yang dilakukan oleh SKPD. Saldo Aset tak berwujud Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang Per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp33.255.449.479,00 sedangkan saldo Per 31 Desember 2018 sebesar Rp25.315.844.178,00. Pada tahun 2019 terdapat penambahan Aset Tak Berwujud sebesar Rp7.939.605.301,00 dan tidak ada pengurangan, terinci sebagai berikut:

Tabel 208. Perkembangan Saldo Aset Tak Berwujud Tahun 2019

Uraian	Jumlah (Rp)	
1. Saldo awal aset tak berwujud		25.315.844.178,00
2. Penambahan :		
3. Realisasi Belanja Modal Aset Tak berwujud tahun 2019	7.732.317.301,00	
4. Hibah Blokgrant	122.838.000,00	
5. Reklasifikasi dari Belanja modal	84.450.000,00	
6. Jumlah penambahan (3+4+5)		7.939.605.301,00
7. Pengurangan		-
8. Sado akhir (1+6-7)		33.255.449.479,00

- (1) Penambahan aset tak berwujud sebesar Rp 7.939.605.301,00 berasal dari realisasi belanja modal aset lainnya - aset tak berwujud tahun 2019 dan hibah blokgrant yang menambah Aset Tak Berwujud dengan rincian per SKPD adalah sebagai berikut :

**Tabel 209. Daftar Realisasi Aset Tak Berwujud Per SKPD
Pemerintah Kabupaten Lumajang
Per 31 Desember 2019**

No	Nama SKPD	Software	Hasil Kajian/ Perencanaan	Jumlah
1	Sekretariat DPRD	25.000.000,00	-	25.000.000,00
2	Bappeda	98.450.000,00	3.010.081.600,00	3.108.531.600,00
3	Badan Kepegawaian Daerah	99.000.000,00	-	99.000.000,00
4	Badan Pengelola Keuangan Daerah	199.298.000,00	-	199.298.000,00
5	Badan Pajak dan Retribusi Daerah	1.863.660.000,00	-	1.863.660.000,00
6	RSUD. Dr. Haryoto	75.000.000,00	-	75.000.000,00
7	Dinas Pendidikan	122.838.000,00	-	122.838.000,00
8	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	49.907.700,00	-	49.907.700,00
9	Dinas Lingkungan Hidup	-	530.380.400,00	530.380.400,00
10	Dinas Pemuda dan Olahraga	-	98.725.000,00	98.725.000,00

No	Nama SKPD	Software	Hasil Kajian/ Perencanaan	Jumlah
11	Dinas Komunikasi dan Informatika	29.500.000,00	-	29.500.000,00
12	Dinas Kesehatan	123.000.000,00	76.850.000,00	199.850.000,00
13	Dinas Perhubungan	114.138.750,00	-	114.138.750,00
14	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	452.113.841,00	729.321.560,00	1.181.435.401,00
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	111.999.800,00	-	111.999.800,00
16	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	-	98.000.650,00	98.000.650,00
17	Bagian Pembangunan	32.340.000,00	-	32.340.000,00
	Jumlah	3.396.246.091,00	4.543.359.210,00	7.939.605.301,00

Rincian perkembangan Aset Tak Berwujud per SKPD dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 210. Daftar Rincian Aset Tak Berwujud Per SKPD
Pemerintah Kabupaten Lumajang
Per 31 Desember 2019**

No	Nama SKPD	31 Desember 2018 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	31 Desember 2019 (Rp)
1	Sekretariat DPRD	24.200.000,00	25.000.000,00	-	49.200.000,00
2	Inspektorat Kabupaten	202.911.000,00	-	-	202.911.000,00
3	BAPPEDA	11.158.856.814,00	3.108.531.600,00	-	14.267.388.414,00
4	Badan Kepegawaian Daerah	375.680.000,00	99.000.000,00	-	474.680.000,00
5	B P K D	1.725.160.000,00	199.298.000,00	-	1.924.458.000,00
6	B P R D	678.260.000,00	1.863.660.000,00	-	2.541.920.000,00
7	RSD DR. Haryoto	844.066.000,00	75.000.000,00	-	919.066.000,00
8	RSUD Pasirian	177.900.000,00	-	-	177.900.000,00
9	Dinas Pendidikan	54.135.650,00	122.838.000,00	-	176.973.650,00
10	Dispenduk Capil	356.050.000,00	-	-	356.050.000,00
11	Dinas Ketahanan Pangan	28.820.000,00	-	-	28.820.000,00

No	Nama SKPD	31 Desember 2018 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	31 Desember 2019 (Rp)
12	Dinas Pertanian	125.174.500,00	-	-	125.174.500,00
13	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	224.422.500,00	49.907.700,00	-	274.330.200,00
14	Dinas Lingkungan Hidup	447.273.500,00	530.380.400,00	-	977.653.900,00
15	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	2.606.502.000,00	-	-	2.606.502.000,00
16	Dinas Perdagangan	52.000.000,00	-	-	52.000.000,00
17	Dinas Pemuda dan Olahraga	-	98.725.000,00	-	98.725.000,00
18	Dinas Kominfo	121.087.500,00	29.500.000,00	-	150.587.500,00
19	Dinas Tenaga Kerja	74.200.000,00	-	-	74.200.000,00
20	Dinas Kesehatan	314.268.980,00	199.850.000,00	-	514.118.980,00
21	Dinas Perhubungan	641.687.534,00	114.138.750,00	-	755.826.284,00
22	Dinas Pekerjaan Umum dan TR	3.481.547.400,00	1.181.435.401,00	-	4.662.982.801,00
23	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	114.939.900,00	98.000.650,00	-	212.940.550,00
24	Dinas Penanaman Modal PT ST	422.604.950,00	-	-	422.604.950,00
25	Dinas Pemb. Masyarakat	17.899.000,00	111.999.800,00	-	129.898.800,00
26	Bagian Tata Pemerintahan	236.150.000,00	-	-	236.150.000,00
27	Bagian Hukum	384.620.500,00	-	-	384.620.500,00
28	Bagian Ekonomi	147.658.000,00	-	-	147.658.000,00
29	Bagian Pembangunan	133.870.000,00	32.340.000,00	-	166.210.000,00
30	Bagian Organisasi	98.898.450,00	-	-	98.898.450,00
31	Bagian Humas dan Protokol	44.500.000,00	-	-	44.500.000,00
32	Kec. Tempursari	500.000,00	-	-	500.000,00
	Jumlah	25.315.844.178,00	7.939.605.301,00	-	33.255.449.479,00

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
c. Akumulasi Amortisasi ATB	(20.671.032.702,60)	(15.385.553.749,60)

Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar (Rp20.671.032.702,60) dan (Rp15.385.553.749,60) dengan rincian pada tabel sebagai berikut :

Tabel 211. Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Tahun 2019

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Saldo awal	(15.385.553.749,60)
2	Koreksi saldo awal	-
3	Mutasi / Reklas	-
4	Jumlah setelah koreksi (1+2+3)	(15.385.553.749,60)
5	Beban amortisasi aset tak berwujud tahun 2019	(5.285.478.953,00)
6	Saldo akhir (4+5)	(20.671.032.702,60)

Saldo akumulasi amortisasi aset tak berwujud per SKPD sebagai berikut:

**Tabel 212. Daftar Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud
Per SKPD Tahun 2019**

No.	SKPD	Akumulasi Amortisasi 31 – 12 - 2018	Beban Amortisasi 2019	Akumulasi Amortisasi 31 – 12 - 2019
1	Sekretariat DPRD	24.200.000,00	5.000.000,00	29.200.000,00
2	Inspektorat	124.800.800,00	40.022.200,00	164.823.000,00
3	BAPPEDA	6.535.200.434,00	2.305.621.440,00	8.840.821.874,00
4	Badan Kepegawaian Daerah	154.220.000,00	83.620.000,00	237.840.000,00
5	Badan Pengelola Keuangan Daerah	1.363.564.600,00	208.146.400,00	1.571.711.000,00
6	Badan Pajak dan Retribusi Daerah	560.060.000,00	412.132.000,00	972.192.000,00
7	RSUD. Dr. Haryoto	193.026.800,00	177.759.800,00	370.786.600,00
8	RSUD Pasirian	106.740.000,00	35.580.000,00	142.320.000,00

No.	SKPD	Akumulasi Amortisasi 31 – 12 - 2018	Beban Amortisasi 2019	Akumulasi Amortisasi 31 – 12 - 2019
9	Dinas Pendidikan	40.605.650,00	32.097.600,00	72.703.250,00
10	Dinas Kependudukan dan Capil	256.290.000,00	28.270.000,00	284.560.000,00
11	Dinas Ketahanan Pangan	11.528.000,00	5.764.000,00	17.292.000,00
12	Dinas Pertanian	54.028.700,00	25.034.900,00	79.063.600,00
13	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	158.962.500,00	34.441.540,00	193.404.040,00
14	Dinas Lingkungan Hidup	240.900.400,00	179.883.780,00	420.784.180,00
15	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1.620.879.800,00	513.506.400,00	2.134.386.200,00
16	Dinas Perdagangan	50.200.000,00	900.000,00	51.100.000,00
17	Dinas Komunikasi dan Informatika	38.447.000,00	30.117.500,00	68.564.500,00
18	Dinas Tenaga Kerja	14.840.000,00	14.840.000,00	29.680.000,00
19	Dinas Kesehatan	141.947.492,00	95.713.796,00	237.661.288,00
20	Dinas Kesehatan - Puskesmas Candipuro	2.120.000,00	1.060.000,00	3.180.000,00
21	Dinas Perhubungan	455.766.313,60	112.439.756,80	568.206.070,40
22	Dinas Pemuda dan Olahraga	-	19.745.000,00	19.745.000,00
23	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	2.120.720.460,00	719.636.980,20	2.840.357.440,20
24	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	17.899.000,00	22.399.960,00	40.298.960,00
25	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	22.987.980,00	42.588.110,00	65.576.090,00
26	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	327.561.950,00	38.281.000,00	365.842.950,00
27	Bagian Adm. Pemerintahan	236.150.000,00	-	236.150.000,00
28	Bagian Hukum	156.978.800,00	69.279.100,00	226.257.900,00
29	Bagian Ekonomi	147.658.000,00	-	147.658.000,00
30	Bagian Pembangunan	83.050.000,00	21.758.000,00	104.808.000,00
31	Bagian Organisasi	79.219.070,00	9.839.690,00	89.058.760,00
32	Bagian Humas	44.500.000,00	-	44.500.000,00
33	Kecamatan Tempursari	500.000,00	-	500.000,00

No.	SKPD	Akumulasi Amortisasi 31 – 12 - 2018	Beban Amortisasi 2019	Akumulasi Amortisasi 31 – 12 - 2019
	Jumlah	15.385.553.749,60	5.285.478.953,00	20.671.032.702,60

**d. Aset Yang dibatasi
Penggunaannya**

31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
388.958.773,00	256.454.973,00

Aset yang dibatasi penggunaannya pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, merupakan kas milik pihak ke tiga sebagai jaminan pembongkaran bangunan papan reklame yang telah di ikat dengan perjanjian bersama antara pihak ke tiga dengan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan satu pintu. Kas tersebut akan dapat di cairkan oleh pihak ketiga jika kewajiban pembongkaran papan reklame yang sudah habis ijinnya telah dilaksanakan. Sedangkan kas tersebut akan menjadi milik pemerintah jika pihak ketiga tidak melaksanakan kewajibannya. Saldo akhir aset yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp388.958.773,00 yang berasal dari Penerimaan jaminan Jasa Bongkar Tahun 2019 8 Menara Telekomunikasi sebesar Rp116.080.200,00 dan Penerimaan jaminan Jasa Bongkar 1 Reklame sebesar Rp3.400.000,00 serta terdapat Koreksi atas penerimaan jaminan Jasa Bongkar Reklame tahun 2018 yang kurang catat untuk 3 Reklame sebesar Rp11.396.200,00 , dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 213. Rincian aset yang dibatasi penggunaannya tahun 2019

No	Jenis aset yang dibatasi penggunaannya	Saldo	Koreksi saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo
		31-Des-18				31-Des-19
Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu						
1	Menara	159.464.173,00	57.572.000,00	117.707.600,00	-	334.743.773,00
2	Reklame	96.990.800,00	(46.175.800,00)	3.400.000,00	-	54.215.000,00
TOTAL		256.454.973,00	11.396.200,00	121.107.600,00	-	388.958.773,00

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
e. Piutang Jangka Panjang	499.710.000,00	0,00

Piutang Jangka Panjang terjadi karena adanya reklasifikasi atas penempatan piutang pemberian pinjaman kepada masyarakat kelompok lumbung pangan (Leading sektor Dinas Ketahanan Pangan) yang awalnya pada Laporan Keuangan Unaudited dicatat pada Piutang Lainnya, ternyata jatuh temponya masih pada Tahun 2021 sebesar Rp300.000.000,00 dan pemberian pinjaman kepada masyarakat Pedagang kecil serta

Mlijo (Leading sektor Dinas Koperasi dan UKM) yang jatuh tempo tahun 2021 sebesar Rp.199.710.000,00 , sehingga harus dipindahkan ke Aset Lainnya berupa piutang jangka panjang sebesar Rp.499.710.000,00.

Tabel 214. Piutang Jangka Panjang

NO	Leading Sektor	31-Des-2018	Penambahan	Pengurangan	31-Des-2019
1	Dinas Koperasi dan UKM	-	199.710.000,00	-	199.710.000,00
2	Dinas Ketahanan Pangan	-	300.000.000,00	-	300.000.000,00
	JUMLAH	-	499.710.000,00	-	499.710.000,00

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
f. Aset Lain-lain	43.384.757.170,98	104.455.228.781,64

Saldo Aset Lain-lain Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang Per 31 Desember 2019 sebesar Rp 43.384.757.171,01 dan saldo Per 31 Desember 2018 sebesar Rp 104.455.228.781,64. Ditahun berjalan melakukan koreksi atas aset lain-lain tahun 2018 menjadi Rp104.453.156.781,64. Hal ini disebabkan adanya koreksi lebih catat pada akumulasi penyusutan sebesar Rp2.072.000,00 di Puskesmas Bades.

Penambahan Aset Lain-lain sebesar Rp2.558.120.228,24 dan pengurangan Aset Lain-lain sebesar Rp63.626.519.838,84 sebagai berikut:

Penambahan Aset Lain-lain

Penambahan aset lain lain tahun 2019 sebesar Rp2.558.120.228,24 disebabkan karena adanya Bangunan Gedung yang di rehab total, belum di hapus dari daftar barang milik daerah sehingga dilakukan reklasifikasi ke Aset lain-lain meliputi:

- (1) Tiga bangunan gedung Pasar (Pasar Klojen dan Pronojiwo) pada Dinas Perdagangan sebesar Rp398.712.416,67 dengan nilai akumulasi penyusutan sebesar Rp148.236.759,31, sehingga menambah aset lain – lain sebesar Rp250.475.657,36
- (2) Delapan bangunan gedung Puskesmas (Puskesmas Gesang, Rogotrunan dan Tempursari) pada Dinas Kesehatan sebesar Rp2.634.172.354,00 dengan nilai akumulasi penyusutan sebesar Rp467.558.887,27 sehingga menambah aset lain – lain sebesar Rp2.166.613.466,73
- (3) Satu bangunan garasi pada Bagian Umum sebesar Rp155.407.000,00 dengan nilai akumulasi penyusutan sebesar Rp29.728.755,85, s sehingga menambah aset lain – lain sebesar Rp125.678.244,15
- (4) Satu Bangunan Jembatan Rowopandan II sebesar Rp18.723.000,00 dengan nilai akumulasi sebesar Rp3.370.140,00 sehingga menambah aset lain – lain sebesar Rp 15.352.860,00 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang.

Pengurangan aset Lain lain

Pengurangan aset lain-lain sebesar Rp63.626.519.838,87 disebabkan penghapusan barang dari daftar barang milik daerah meliputi :

- (1) Penghapusan barang dari daftar barang milik daerah sebesar Rp794.997.809,56 sesuai Surat Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Lumajang No. : 188.45/33/426.12/2016 tgl. 15 Oktober 2016
- 2 gedung bangunan Puskesmas Gucialit Rp486.398.095,04
 - 1 gedung bangunan Puskesmas Padang Rp64.304.000,00
 - 1 gedung bangunan Puskesmas Sukodono Rp49.244.785,92
 - 3 gedung bangunan Puskesmas Sukodono Rp195.050.928,60
- (2) Penghapusan Aset Lain-lain sebesar Rp 364.573.704,00 dari daftar barang milik daerah sebesar Rp369.839.704,00 sesuai Surat Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Lumajang No. : 188.45/399/426.12/2016 tgl. 7 November 2016, dengan penjelasan sebagai berikut:
- Aset lain-lain Rp364.573.704,00 (nilai ini sebagai pengurang Aset lain-lain)
 - Ektra komptabel Rp5.266.000,00
 - Jumlah Rp369.839.704,00
- (3) Penghapusan barang dari daftar barang milik daerah sebesar Rp43.448.675.885,00 sesuai Surat Keputusan Bupati Lumajang Nomor :188.45/261/427.12/2019 tanggal 28 Juni 2019 meliputi :
- Badan Pengelola Keuangan Daerah berupa 3 bidang tanah Rp21.797.932.917,00
 - Dinas kesehatan, berupa 16 bidang tanah Rp1.010.962.734,00
 - Dinas PUTR, berupa 21 ruas jalan Rp14.224.515.300,00
 - Dinas PUTR, berupa 20 Jaringan Air Bersih Rp6.406.046.999,00
 - Dinas Perdagangan, berupa 1 Jaringan Air Bersih Rp8.467.935,00
 - Dinas Pendidikan SDN Penawungan 02, berupa 1 Jenis Barang yang tidak jelas wujudnya Rp750.000,00
- (4) Penghapusan barang dari daftar barang milik daerah sebesar Rp1.023.335.554,75 Surat Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Lumajang Nomor : 188.4/40/427.12/2019 tgl 26 Desember 2019
- Atas Barang yang diRehab Total di Kec.Rowokangkung Rp159.205.401,15
 - Atas Barang yang dimusnakan di Badan Kepegawaean Daerah Rp2.485.301,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Sekretaris DPRD Rp329.734.354,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di BPKD Rp844.000,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Dinas TenagaKerja Rp19.840.500,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Rp140.000,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Dinas Lingkungan Hidup Rp15.453.350,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Rp4.017.800,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Dinas Sosial Rp2.402.500,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Bagian Humas Protokol Rp8.380.000,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Bagian Hukum Rp1.165.000,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Bagian Kesra Rp2.800.000,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Bagian Pembangunan Rp5.000.000,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Bagian Umum Rp453.664.844,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Bagian Keuangan dan Kepegawaian Rp1.070.000,00

- Atas Barang yang dimusnakan di Kecamatan Candipuro Rp11.065.004,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Kecamatan Pasirian Rp1.362.500,60
 - Atas Barang yang dimusnakan di Kecamatan Pasrujambe Rp1.200.000,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Kecamatan Yosowilangun Rp3.505.000,00
- (5) Penghapusan barang dari daftar barang milik daerah sebesar Rp17.279.071.385,56 Surat Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Lumajang nomor: 188.4/42/427.12/2019 tgl.30 Des.2019
- Atas Barang yang dimusnakan di Dinas Pendidikan Rp14.985.767.179,20
 - Atas Barang yang dimusnakan di Dinas Kesehatan Rp1.465.768.526,70
 - Atas Barang yang dimusnakan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Rp20.440.000,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Dinas Pengendalian Penduduk KB dan PP Rp8.246.000,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Dinas Perhubungan Rp7.153.666,63
 - Atas Barang yang dimusnakan di Dinas Pertanian Rp48.509.685,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Satuan Polisi Pamong Praja Rp2.275.500,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Bagian Administrasi Pemerintahan Rp349.000,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Kecamatan Klakah Rp11.925.000,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Kecamatan Ranuyoso Rp1.500.000,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Kecamatan Kedungjajang Rp4.590.000,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Kecamatan Tekung Rp2.055.000,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Kelurahan Ditotrunan Rp6.800.000,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Kelurahan Jogotrunan Rp1.450.000,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Kelurahan Rogotrunan Rp6.325.500,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Kelurahan Kepuharjo Rp3.400.000,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Dinas Perikanan Rp19.034.099,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Rp3.005.000,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Rp13.655.800,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Inspektorat Rp817.500,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di RSUD dr. Haryoto Rp424.626.829,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Kecamatan Jatiroto Rp300.000,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Kecamatan Sumbersuko Rp1.700.000,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Kelurahan Tompokersan Rp10.166.100,00
 - Atas Barang yang dimusnakan di Bagian Hukum Rp229.211.000,00
- (6) Penghapusan barang dari daftar barang milik daerah sebesar Rp683.415.500,00 Surat Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Lumajang nomor: 188.4/43/427.12/2019 tgl. 30 Desember 2019, terdiri dari :
- Hibah Peralatan dan Mesin serta Buku yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan ke lembaga-lembaga Rp82.254.500,00
 - Barang-barang yang diserahkan oleh Dinas Pendidikan kepada SMAN/SMKN sebesar Rp601.161.000,00
- (7) Penghapusan barang dari daftar barang milik daerah sebesar Rp1.145.000,00 merupakan selisih antara SK No. 188.45/276/427.12/2018 sebesar Rp34.198.000,00

dengan SK Perubahan Nomor : 188.45/42/427.12/2019 sebesar Rp35.343.000,00 pada Dinas Pertanian.

- (8) Nilai Rehab sebesar Rp31.305.000,00 di Tahun 2018 direklasifikasi dari Belanja Modal Gedung ke Aset Lain-lain dikarenakan Aset tersebut ditengarai bukan Aset Pemda. Berdasarkan hasil penelusuran dokumen kontrak menunjukkan bahwa bangunan tersebut milik Pemda, sehingga direklasifikasi kembali dari Aset lain lain ke dalam KIB C Rp31.305.000,00
- (9) Koreksi lebih catat pada akumulasi penyusutan sebesar Rp2.072.000,00 di Puskesmas Bades

Rincian saldo aset lain-lain dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 215. Daftar Perkembangan Aset Lain-Lain
Pemerintah Kabupaten Lumajang
Per 31 Desember 2019**

No	Uraian	Saldo Awal 31 Des 2018	Mutasi		Saldo 31 Des 2019
			Bertambah	Berkurang	
1	Sisa Kendaraan Roda 2 Yang Belum Terjual	19.500.000,00			19.500.000,00
2	Peralatan & Mesin. Buku yang akan dihibahkan	82.254.500,00		82.254.500,00	0,00
3	Uang Persediaan yg blm di SPJ Kan	47.979.750,00			47.979.750,00
4	Sisa Kendaraan Roda 2 yang belum terjual	807.176.100,00			807.176.100,00
5	Aset Lain-lain Rusak Berat	102.897.157.431,64	2.558.120.228,24	62.945.176.338,87	42.510.101.321,01
6	Barang SMAN/SMKN yang belum diserahkan Ke Propinsi Jawa Timur	601.161.000,00		601.161.000,00	0,00
	Jumlah	104.455.228.781,64	2.558.120.228,24	63.628.591.838,87	43.384.757.171,01

Keterangan :

1. Sisa kendaraan roda 2 (dua) hasil penghapusan yang belum terjual sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan Bupati Lumajang nomor : 188.45/313/427.12/2007, sebanyak 16 unit dengan nilai harga perolehan sebesar Rp19.500.000,00
2. Aset lain-lain berupa pertanggungjawaban atas Kas di Bendahara Pengeluaran Kantor Satpol PP sebesar Rp47.979.750,00 yang merupakan Tambahan Uang Persediaan (TUP) Tahun 2010 yang belum dipertanggungjawabkan. Dari total TUP tahun 2010 sebesar Rp158.379.750,00 sebesar Rp110.400.000,00 telah dibuatkan pengesahan SPJ Nomor 79 tanggal 26 Juni 2012 sehingga sisanya sebesar Rp47.979.750,00 masih belum dipertanggungjawabkan dan akan dilakukan proses penghapusan.

3. Sisa kendaraan roda dua yang belum terjual sebesar Rp807.176.100,00 dari hasil penghapusan Kendaraan Dinas yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Lumajang selaku Pengelola Barang Daerah nomor: 188/481/427.12/2013 (Proses Penjualan tahun 2020 melalui KPKNL).
4. Aset Lain-lain Rusak Berat Per 31 Desember 2019 sebesar Rp42.510.101.321,01

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
1) Kewajiban Jangka Pendek	33.640.380.935,36	30.134.238.578,00

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban/utang yang belum dibayar sampai dengan akhir periode akuntansi. Kewajiban jangka pendek meliputi, pendapatan diterima di muka dan utang belanja. Saldo kewajiban jangka pendek pemerintah daerah per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp33.640.380.935,36 dan Rp30.134.238.578,00. Kewajiban jangka pendek tersebut meliputi, utang PFK pendapatan diterima di muka dan utang belanja.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
(a) Utang PFK	0,00	0,00

Utang PFK timbul karena pelaksanaan aktivitas non anggaran meliputi penerimaan dan pengeluaran kas atas potongan - potongan SP2D baik oleh bendahara pengeluaran maupun bendahara umum daerah.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 utang PFK masing-masing sebesar Rp0,00. Hal ini mencerminkan seluruh potongan SP2D seperti potongan taspen, taperum, PPh21, PPh22, PPN dan potongan-potongan SP2D lainnya telah distorkan ke rekening Kas Negara atau ke rekening pihak ke tiga. Jumlah potongan SP2D yang diterima dan disetorkan ke rekening kas negara/rekening pihak ke tiga pada tahun 2019 sebesar Rp40.244.797.611,00.

Tabel 216. Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga

Kode akun	Nama akun	Nominal
2.1.1.001.001	Utang Taspen	28.603.028.103,00
2.1.1.002.001	Utang BPJS Kesehatan	7.222.181.168,00
Kode akun	Nama akun	Nominal
2.1.1.003.001	Utang PPh Pasal 21	627.751.092,00
2.1.1.005.001	Utang Taperum	653.428.000,00
2.1.1.009.001	Utang JKK	784.611.486,00
2.1.1.009.002	Utang JKM	2.353.797.762,00
Total		40.244.797.611,00

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
(b) Pendapatan Diterima Dimuka	4.947.329.507,86	4.465.183.977,54

Pemerintah daerah menggunakan pendekatan pendapatan dalam mencatat transaksi pendapatan daerah. Dengan pendekatan pendapatan, maka setiap penerimaan pendapatan daerah seluruhnya di akui dan dicatat sebagai pendapatan, meskipun terdapat kemungkinan dari pendapatan yang diterima belum menjadi hak pemerintah daerah.

Pendapatan diterima di muka merupakan pendapatan daerah yang sudah diterima di rekening kas umum daerah, tetapi pemerintah daerah belum punya hak atas pendapatan tersebut. Pada akhir periode akuntansi pemerintah daerah akan melaporkan di neraca atas pendapatan yang belum menjadi hak tetapi sudah diterima sebagai pendapatan diterima di muka.

Pada akhir tahun 2019 dan 2018 saldo pendapatan diterima di muka masing-masing sebesar Rp4.947.329.507,86 dan Rp4.465.183.977,54 yang merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa ATM, Pendapatan Parkir Berlangganan, dan Pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan. Jumlah tersebut tercatat di beberapa entitas akuntansi sebagai berikut:

Tabel 217. Rekap Mutasi Pendapatan Diterima Dimuka Tahun 2019

dalam rupiah

No.	Jenis Pendapatan diterima dimuka	Saldo Awal 1 Januari 2019	Koreksi/Mutasi Pendapatan diterima dimuka 2018	Penambahan Pendapatan diterima dimuka 2019	Pengurangan Pendapatan diterima dimuka 2019	Saldo Akhir 31 Desember 2019
1	2	3	4	5	6	7
1	PENDAPATAN PAJAK DAERAH					
	- Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	2.415.994,00	-	50.877,00	-	2.466.871,00
	Jumlah	2.415.994,00	-	50.877,00	-	2.466.871,00
2	PENDAPATAN RETRIBUSI					
	RETRIBUSI JASA UMUM					
	- Retribusi Pelayanan Pasar	809.203.056,09	-	627.923.482,81	264.974.552,31	1.172.151.986,59
	- Retribusi pelayanan tera/tera ulang	92.215.558,33	-	91.690.433,33	92.215.558,33	91.690.433,33
	- Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	2.384.101.041,67	-	2.445.632.083,33	2.384.101.041,67	2.445.632.083,33
	RETRIBUSI JASA USAHA					
	- Retribusi pemakaian kekayaan daerah	13.750.000,05	-	-	13.750.000,05	-
	Jumlah	3.299.269.656,14	-	3.165.245.999,47	2.755.041.152,36	3.709.474.503,25

No.	Jenis Pendapatan diterima dimuka	Saldo Awal 1 Januari 2019	Koreksi/Mutasi Pendapatan diterima dimuka 2018	Penambahan Pendapatan diterima dimuka 2019	Pengurangan Pendapatan diterima dimuka 2019	Saldo Akhir 31 Desember 2019
1	2	3	4	5	6	7
3	LAIN-LAIN PAD YANG SAH					
	- Pendapatan Sewa Tanah	1.063.673.327,40	-	1.126.868.633,62	1.002.278.827,41	1.188.263.133,61
	- Pendapatan dari BLUD	99.825.000,00	-	-	52.700.000,00	47.125.000,00
	Jumlah	1.163.498.327,40	-	1.126.868.633,62	1.054.978.827,41	1.235.388.133,61
	TOTAL	4.465.183.977,54	-	4.292.165.510,09	3.810.019.979,77	4.947.329.507,86

Tabel 218. Mutasi Pendapatan diterima dimuka tahun 2019

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	Badan Pengelola Keuangan Daerah	58.216.300,28
2	Bagian Administrasi Pemerintahan	969.931.000,00
3	Dinas Pariwisata dan kebudayaan	11.000.000,00
4	Badan Pajak dan Retribusi Daerah	2.466.871,00
5	RSUD Dr. Haryoto	47.125.000,00
6	Dinas Pertanian	96.333.333,33
7	RSUD Pasirian	875.000,00
8	Dinas Perdagangan	1.315.749.919,92
9	Dinas Perhubungan	2.445.632.083,33
TOTAL		4.947.329.507,86

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(Rp)	(Rp)
(c) Utang Lain-lain	5.230.988.280,00	2.822.526.626,00

Utang lain adalah kewajiban lancar pemerintah daerah yang belum dibayar sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, meliputi:

- Utang bagi hasil Pajak Daerah ke desa sebesar Rp833.111.349,00, merupakan bagi hasil pajak daerah tahun 2019 yang belum di salurkan kepada Desa sampai dengan tanggal pelaporan.
- Utang bagi Hasil Pendapatan Lainnya Rp337.962.876,00 merupakan bagi hasil retribusi daerah ke desa tahun 2019 yang belum di salurkan kepada Desa sampai dengan tanggal pelaporan;
- Utang Dana Desa sebesar Rp676.917.600, merupakan Dana Desa tahun 2019 yang belum disalurkan ke Desa.
- Utang yang ada pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu atas penerimaan jaminan Jasa Bongkar untuk 1 Reklame sebesar Rp3.400.000,00 dan 8 menara Telekomunikasi sebesar Rp117.707.600,00 serta koreksi saldo awal pada tahun 2018 sebesar Rp11.396.200,00 total seluruhnya jaminan jasa bongkar sampai dengan tahun 2019 sebesar Rp388.958.773,00
- Utang Kelebihan transfer dari pemerintah propinsi (Pendapatan bagi hasil lainnya) karena adanya sisa dan bantuan keuangan dari pemerintah

Propinsi Jatim yang tidak dibelanjakan oleh Pemerintah Kabupaten Lumajang dan harus disetor kembali ke rekening Pemerintah Propinsi sebesar Rp2.994.037.682,00 yang terdiri dari bantuan keuangan untuk peningkatan pendidikan sebesar Rp68.381.500,00 ; untuk peningkatan pelayanan kesehatan sebesar Rp832.122.367,00 ; untuk peningkatan infrastruktur sebesar Rp2.089.963.815,00 ; untuk pelaksanaan peringatan hari jadi Pempop Jatim sebesar Rp3.570.000,00.

Tabel 219. Utang Lain – Lain

No.	JENIS UTANG LAIN-LAIN	Jumlah	NAMA OPD
1	Utang Bagi Hasil Pajak Daerah ke desa	833.111.349,00	PPKD
2.	Utang Bagi Hasil Retribusi ke desa	337.962.876,00	PPKD
3.	Utang Dana Desa	676.917.600,00	PPKD
4.	Jaminan Jasa Bongkar	388.958.773,00	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
5.	Utang transfer kepada Pemerintah Propinsi Jatim	2.994.037.682,00	PPKD
TOTAL		5.230.988.280,00	

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
(d) Utang Belanja	23.462.063.147,50	22.846.527.974,46

Utang belanja adalah kewajiban lancar pemerintah daerah yang belum dibayar sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, misalnya utang belanja pegawai, barang dan jasa serta belanja modal.

Saldo utang belanja Per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp 23.462.063.147,50 terdiri dari utang belanja pegawai sebesar Rp 10.674.052.668,00 utang belanja jasa Rp10.262.352.513,50 utang belanja bantuan sebesar Rp315.538.166,00 dan utang belanja modal jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp2.210.119.800,00 sebagaimana tabel dibawah.

Tabel 220. Rincian Utang Belanja Tahun 2019

dalam rupiah

No	Jenis Utang	31 Des 2018	Penambahan 2019	Pengurangan 2019	31 Des 2019
1	Utang Belanja Pegawai	7.799.656.940,00	10.674.052.668,00	7.799.656.940,00	10.674.052.668,00
2	Utang Belanja Barang dan Jasa	14.847.645.421,46	10.262.352.513,50	14.847.645.421,46	10.262.352.513,50

No	Jenis Utang	31 Des 2018	Penambahan 2019	Pengurangan 2019	31 Des 2019
3	Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12.763.600,00	-	12.763.600,00	-
4	Utang Belanja Modal Jalan, Jaringan dan irigasi	39.806.250,00	2.210.119.800,00	39.806.250,00-	2.210.119.800,00
5	Utang Belanja Bantuan	146.655.763,00	315.538.166,00	146.655.763,00-	315.538.166,00
Jumlah		22.846.527.974,46	23.462.063.147,50	22.846.527.974,46	23.462.063.147,50

(e) Utang Belanja Pegawai

Saldo utang belanja pegawai per 31 Desember 2019 sebesar Rp10.674.052.668,00 merupakan kewajiban atas jasa pelayanan kesehatan kepada tenaga medis dan non medis PNS yang belum dibayar sampai dengan akhir periode akuntansi di entitas yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan seperti RSUD dr. Haryoto dan Puskesmas di lingkungan Dinas Kesehatan, serta kekurangan tambahan penghasilan pegawai yang belum terbayar sampai dengan 31 Desember 2019.

Tabel 221. Rekap Utang Belanja Pegawai Tahun 2019

dalam rupiah

No	Uraian	Jumlah
1	Gaji dan Tunjangan	540.945.014,00
2	Tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja	4.695.739.723,00
3	Honorarium pelayanan kesehatan (PNS)	3.869.112.140,00
4	Insentif Pemungutan Pajak	1.549.926.291,00
5	Lembur PNS	18.329.500,00
Jumlah		10.674.052.668,00

Tabel 222. Rincian Utang Gaji dan Tunjangan 2019

dalam rupiah

No	Uraian	Jumlah
1	Gaji pokok PNS / uang representasi	437.358.954,00
2	Tunjangan keluarga	39.760.364,00
3	Tunjangan jabatan	15.441.645,00
4	Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian	5.289.730,00
5	Pembulatan gaji	52.954,00
6	Tunjangan fungsional	35.648.000,00
7	Tunjangan fungsional umum	720.000,00
8	Tunjangan PPh/tunjangan khusus	5.876.747
9	Tunjangan beras	796.620
Jumlah		540.945.014,00

Tabel 223. Rincian Utang Belanja Tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja

dalam rupiah

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	108.239.232,00
2	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	69.836.966,00
3	BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	71.949.960,00
4	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	44.656.940,00
5	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH	101.743.676,00
6	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	95.337.844,00
7	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	58.689.394,00
8	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	67.969.297,00
9	DINAS KESEHATAN	207.009.424,00
10	DINAS KETAHANAN PANGAN	40.318.768,00
11	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	64.371.579,00
12	DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO	66.594.518,00
13	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	329.057.839,00
14	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	88.946.167,00
15	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	205.251.988,00
16	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	63.541.693,00
17	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA	57.714.335,00
18	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	48.972.272,00
19	DINAS PENDIDIKAN	460.933.955,00
20	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	74.368.981,00
21	DINAS PERDAGANGAN	159.300.805,00
22	DINAS PERHUBUNGAN	181.338.101,00
23	DINAS PERIKANAN	63.507.970,00
24	DINAS PERTANIAN	356.606.881,00
25	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	52.178.457,00
26	DINAS SOSIAL	66.432.261,00
27	DINAS TENAGA KERJA	85.795.177,00
28	INSPEKTORAT KABUPATEN	111.856.584,00
29	KECAMATAN CANDIPURO	39.343.350,00
30	KECAMATAN GUCIALIT	46.087.512,00
31	KECAMATAN JATIROTO	35.881.301,00
32	KECAMATAN KEDUNGJAJANG	40.463.362,00
33	KECAMATAN KLAKAH	38.280.290,00
34	KECAMATAN KUNIR	33.913.817,00
35	KECAMATAN LUMAJANG	138.244.595,00
36	KECAMATAN PADANG	24.783.206,00
37	KECAMATAN PASIRIAN	37.364.234,00
38	KECAMATAN PASRUJAMBE	36.730.763,00
39	KECAMATAN PRONOJIWO	34.892.591,00

No.	NAMA OPD	Jumlah
40	KECAMATAN RANDUAGUNG	32.560.141,00
41	KECAMATAN RANUYOSO	37.947.402,00
42	KECAMATAN ROWOKANGKUNG	28.834.150,00
43	KECAMATAN SENDURO	40.120.954,00
44	KECAMATAN SUKODONO	41.437.213,00
45	KECAMATAN SUMBERSUKO	36.653.316,00
46	KECAMATAN TEKUNG	34.885.266,00
47	KECAMATAN TEMPEH	39.952.588,00
48	KECAMATAN TEMPURSARI	33.139.698,00
49	KECAMATAN YOSOWILANGUN	33.429.578,00
50	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	94.142.395,00
51	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN KEUANGAN DAN KEPEGAWAIAN	272.691.559,00
52	SEKRETARIAT DPRD	61.439.378,00
TOTAL		4.695.739.723,00

Tabel 224. Utang Belanja Honorarium pelayanan kesehatan

dalam rupiah

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	DINAS KESEHATAN	180.166.875,00
2	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS BADES	30.245.568,00
3	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS CANDIPURO	119.339.946,00
4	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GESANG	18.530.827,00
5	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GUCIALIT	110.810.430,00
6	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS JATIROTO	86.987.296,00
7	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KEDUNGJAJANG	150.694.739,00
8	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KLAHAH	174.648.150,00
9	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KUNIR	149.929.539,00
10	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS LABRUK KIDUL	64.849.962,00
11	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PADANG	117.976.026,00
12	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASIRIAN	51.168.244,00
13	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASRUJAMBE	72.532.304,00
14	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PENANGGAL	78.072.048,00
15	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PRONOJIWO	29.425.680,00
16	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANDUAGUNG	146.017.238,00
17	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANUYOSO	171.795.432,00
18	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS ROGOTRUNAN	160.598.573,00
19	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SENDURO	132.664.979,00
20	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUKODONO	107.024.676,00
21	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUMBERSARI	104.396.483,00
22	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEKUNG	80.151.801,00
23	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPEH	257.068.432,00
24	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPURSARI	33.877.509,00

No.	NAMA OPD	Jumlah
25	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TUNJUNG	160.616.581,00
26	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS YOSOWILANGUN	185.110.050,00
27	RSUD PASIRIAN	894.412.752,00
TOTAL		3.869.112.140,00

Tabel 225. Rincian Utang Insentif Pemungutan Pajak 2019

dalam rupiah

No	Uraian	Jumlah
1	BPRD - Insentif pemungutan pajak hotel	20.610.194,00
2	BPRD - Insentif pemungutan pajak restoran	117.024.586,00
3	BPRD - Insentif pemungutan pajak hiburan	2.286.284,00
4	BPRD - Insentif pemungutan pajak reklame	40.285.704,00
5	BPRD - Insentif pemungutan pajak penerangan jalan	641.473.396,00
6	BPRD - Insentif pemungutan pajak air tanah	2.389.604,00
7	BPRD - Insentif pemungutan pajak mineral bukan logam dan batuan	118.532.031,00
8	BPRD - Insentif pemungutan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan	282.770.952,00
9	BPRD - Insentif pemungutan pajak parkir	4.212.356,00
10	BPRD - Insentif pemungutan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan	320.341.184,00
Total		1.549.926.291,00

Tabel 226. Rincian Utang Lembur 2019

No	Nama SKPD	Jumlah
1	RSUD dr. HARYOTO	18.329.500,00
Total		18.329.500,00

(f) Utang Belanja Barang dan Jasa

Saldo utang belanja per 31 Desember 2019 sebesar Rp10.262.352.513,50 merupakan kewajiban atas jasa yang telah dikonsumsi/diterima oleh entitas di lingkungan pemerintah kabupaten Lumajang seperti jasa atas pemakaian listrik PLN, telepon, air PDAM, internet dan jasa lainnya yang belum dibayar sampai dengan akhir periode akuntansi.

Tabel 227. Rekap Utang Barang dan Jasa Tahun 2019

No	Nama SKPD	Jumlah
1	Utang belanja perangko	510.000,00
2	Utang belanja bahan bakar minyak dan gas	1.970.163,00
3	Utang belanja pengisian tabung gas medis	133.703.429,00
4	Utang belanja Alat kesehatan/kedokteran habis pakai	680.139.591,00
5	Utang belanja bahan obat-obatan	1.989.847.247,50

No	Nama SKPD	Jumlah
6	Utang belanja Telephon	40.835.636,00
7	Utang belanja air	47.237.380,00
8	Utang belanja listrik	2.202.988.791,00
9	Utang belanja surat kabar/majalah	2.740.000,00
10	Utang belanja kawat/faksimili/internet	263.490.422,00
11	Utang belanja jasa administrasi pemungutan retribusi parkir	44.317.125,00
12	Utang belanja pajak air tanah	749.580,00
13	Utang belanja jasa pengolahan limbah medis	14.248.850,00
14	Utang belanja retribusi pelayanan persampahan	100.000,00
15	Utang belanja Jasa Pelayanan Kesehatan	4.301.877.616,00
16	Utang belanja bahan bakar minyak dan pelumas	18.137.923,00
17	Utang belanja STNK kendaraan dinas/operasional	2.000.000,00
18	Utang belanja penggandaan/foto copy/penjilidan/penyampulan	371.400,00
19	Utang belanja makanan dan minuman rapat	1.700.000,00
20	Utang belanja makanan dan minuman tamu	106.000,00
21	Utang belanja makanan dan minuman pasien	147.957.650,00
22	Utang belanja perjalanan dinas dalam daerah	5.910.000,00
23	Utang belanja perjalanan dinas luar daerah	220.034.243,00
24	Utang belanja kursus-kursus singkat/pelatihan	12.000.000,00
25	Utang belanja tambahan upah tenaga kerja bulanan	18.480.000,00
26	utang belanja pemeliharaan kendaraan bermotor khusus	2.179.767,00
27	Utang belanja pemeliharaan alat kedokteran umum	3.600.000,00
28	Utang belanja jasa konsultasi perencanaan	98.094.700,00
29	Utang Belanja kursus-kursus singkat/pelatihan	7.025.000,00
Total		10.262.352.513,50

Tabel 228. Utang Belanja perangko, materai, dan benda pos lainnya

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	RSUD PASIRIAN	510.000,00
TOTAL		510.000,00

Tabel 229. Utang Belanja bahan bakar minyak/gas

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	RSUD PASIRIAN	1.970.163,00
TOTAL		1.970.163,00

Tabel 230. Utang Belanja pengisian tabung gas

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	RSUD dr. HARYOTO	133.703.429,00
TOTAL		133.703.429,00

Tabel 231. Utang Belanja alat kesehatan/kedokteran habis pakai

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	RSUD dr. HARYOTO	671.062.991,00

No.	NAMA OPD	Jumlah
2	RSUD PASIRIAN	9.076.600,00
TOTAL		680.139.591,00

Tabel 232. Utang Belanja bahan obat-obatan

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	RSUD dr. HARYOTO	1.989.847.247,50
TOTAL		1.989.847.247,50

Tabel 233. Utang Belanja telepon

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	1.450.625,00
2	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	796.275,00
3	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	1.204.900,00
4	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH	1.109.199,00
5	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	392.977,00
6	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	104.480,00
7	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	109.210,00
8	DINAS KESEHATAN	1.375.503,00
9	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS BADES	81.980,00
10	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS CANDIPURO	61.320,00
11	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GUCIALIT	106.909,00
12	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS JATIROTO	136.111,00
13	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KEDUNGJAJANG	47.660,00
14	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KLAKAH	31.160,00
15	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KUNIR	154.925,00
16	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASIRIAN	487.483,00
17	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS ROGOTRUNAN	376.067,00
18	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SENDURO	776.820,00
19	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUKODONO	37.815,00
20	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUMBERSARI	207.100,00
21	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEKUNG	96.665,00
22	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPEH	187.393,00
23	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TUNJUNG	212.897,00
24	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS YOSOWILANGUN	148.770,00
25	DINAS KETAHANAN PANGAN	88.456,00
26	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	1.550.376,00
27	DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO	144.722,00
28	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	219.999,00
29	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	1.096.225,00
30	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	593.366,00
31	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	59.680,00

No.	NAMA OPD	Jumlah
32	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA	1.686.240,00
33	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	1.001.052,00
34	DINAS PENDIDIKAN	369.660,00
35	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	106.559,00
36	DINAS PERDAGANGAN	133.605,00
37	DINAS PERHUBUNGAN	810.694,00
38	DINAS PERIKANAN	416.275,00
39	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	74.742,00
40	DINAS SOSIAL	148.985,00
41	DINAS TENAGA KERJA	883.214,00
42	INSPEKTORAT KABUPATEN	183.421,00
43	KECAMATAN CANDIPURO	31.160,00
44	KECAMATAN GUCIALIT	51.280,00
45	KECAMATAN JATIROTO	31.160,00
46	KECAMATAN KEDUNGJAJANG	98.633,00
47	KECAMATAN LUMAJANG	165.000,00
48	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN DITOTRUNAN	46.500,00
49	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN JOGOTRUNAN	87.310,00
50	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN JOGOYUDAN	52.500,00
51	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN ROGOTRUNAN	47.660,00
52	KECAMATAN PASIRIAN	259.878,00
53	KECAMATAN PASRUJAMBE	55.316,00
54	KECAMATAN PRONOJIWO	31.160,00
55	KECAMATAN ROWOKANGKUNG	60.320,00
56	KECAMATAN SENDURO	32.805,00
57	KECAMATAN SUMBERSUKO	66.740,00
58	KECAMATAN TEMPURSARI	562.160,00
59	KECAMATAN YOSOWILANGUN	159.147,00
60	RSUD dr. HARYOTO	2.712.526,00
61	RSUD PASIRIAN	2.224.393,00
62	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ADMINISTRASI ENERGI SUMBER DAYA ALAM DAN PEREKONOMIAN	154.800,00
63	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN HUKUM	734.755,00
64	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ADMINISTRASI KESEJAHTERAAN RAKYAT	170.137,00
65	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	88.184,00
66	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN	39.300,00
67	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT DAN PROTOKOL	45.838,00
68	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN KEUANGAN DAN KEPEGAWAIAN	555.509,00

No.	NAMA OPD	Jumlah
69	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN LAYANAN PENGADAAN BARANG/JASA	58.000,00
70	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ORGANISASI	59.653,00
71	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN UMUM	12.616.969,00
72	SEKRETARIAT DPRD	275.328,00
TOTAL		40.835.636,00

Tabel 234. Utang Belanja air

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	1.749.400,00
2	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	29.800,00
3	BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	80.000,00
4	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH	27.500,00
5	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	179.400,00
6	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	379.300,00
7	DINAS KESEHATAN	211.200,00
8	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KEDUNGJAJANG	795.800,00
9	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KLAKAH	1.014.200,00
10	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KUNIR	952.640,00
11	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASIRIAN	2.715.000,00
12	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANUYOSO	772.600,00
13	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SENDURO	325.850,00
14	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUKODONO	2.606.900,00
15	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPEH	109.100,00
16	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPURSARI	2.330.100,00
17	DINAS KETAHANAN PANGAN	439.300,00
18	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	29.800,00
19	DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO	28.800,00
20	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	388.200,00
21	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	522.100,00
22	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	75.300,00
23	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	3.852.100,00
24	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	146.800,00
25	DINAS PENDIDIKAN	361.300,00
26	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	1.300.800,00
27	DINAS PERDAGANGAN	85.600,00
28	DINAS PERHUBUNGAN	473.450,00
29	DINAS PERIKANAN	318.200,00
31	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	402.300,00
32	DINAS SOSIAL	1.185.900,00

No.	NAMA OPD	Jumlah
33	DINAS TENAGA KERJA	458.800,00
34	KECAMATAN KEDUNGJAJANG	166.300,00
35	KECAMATAN KLAKAH	55.800,00
36	KECAMATAN KUNIR	271.640,00
37	KECAMATAN LUMAJANG	479.800,00
38	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN JOGOTRUNAN	34.850,00
39	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN KEPUHARJO	37.800,00
40	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN TOMPOKERSAN	537.900,00
41	KECAMATAN PASIRIAN	119.700,00
42	KECAMATAN RANUYOSO	73.000,00
43	KECAMATAN SUKODONO	29.300,00
44	KECAMATAN TEMPEH	28.800,00
45	KECAMATAN TEMPURSARI	45.100,00
46	RSUD dr. HARYOTO	11.739.400,00
47	RSUD PASIRIAN	1.213.900,00
48	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	173.600,00
49	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN UMUM	6.156.650,00
50	SEKRETARIAT DPRD	1.726.300,00
TOTAL		47.237.380,00

Tabel 235. Utang belanja listrik

No.	Nama OPD	Jumlah
1	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	8.129.949,00
2	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	11.920.050,00
3	BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	10.497.102,00
4	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	7.115.000,00
5	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH	14.137.755,00
6	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	7.382.082,00
7	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	38.813.835,00
8	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	29.396.665,00
9	DINAS KESEHATAN	31.917.903,00
10	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS BADES	4.093.598,00
11	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GUCIALIT	1.133.584,00
12	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS JATIROTO	2.235.870,00
13	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KEDUNGJAJANG	509.375,00
14	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KLAKAH	17.686.797,00
15	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KUNIR	4.262.646,00
16	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PADANG	3.908.457,00
17	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASIRIAN	5.936.654,00
18	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASRUJAMBE	1.694.895,00
19	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PENANGGAL	1.445.205,00
20	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PRONOJIWO	1.178.384,00

No.	Nama OPD	Jumlah
21	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANUYOSO	1.248.496,00
22	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS ROGOTRUNAN	5.121.961,00
23	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SENDURO	2.001.234,00
24	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUKODONO	2.087.307,00
25	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUMBERSARI	4.319.548,00
26	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEKUNG	3.413.420,00
27	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPEH	5.888.929,00
28	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPURSARI	714.735,00
29	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TUNJUNG	1.712.044,00
30	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS YOSOWILANGUN	2.383.020,00
31	DINAS KETAHANAN PANGAN	2.918.540,00
32	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	9.937.207,00
33	DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO	4.669.895,00
34	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	93.218.264,00
35	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	40.475.983,00
36	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	15.776.676,00
37	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	1.782.368,00
38	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA	15.466.713,00
39	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	6.566.192,00
40	DINAS PENDIDIKAN	14.890.546,00
41	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	4.361.084,00
42	DINAS PERDAGANGAN	19.249.312,00
43	DINAS PERHUBUNGAN	1.361.117.642,00
44	DINAS PERIKANAN	5.455.699,00
45	DINAS PERTANIAN	6.489.600,00
46	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	7.746.988,00
47	DINAS SOSIAL	6.197.281,00
48	DINAS TENAGA KERJA	2.277.388,00
49	KECAMATAN CANDIPURO	57.753,00
50	KECAMATAN GUCIALIT	1.055.776,00
51	KECAMATAN JATIROTO	2.645.718,00
52	KECAMATAN KEDUNGJAJANG	162.934,00
53	KECAMATAN KLAKAH	1.016.136,00
54	KECAMATAN KUNIR	7.803.494,00
55	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN CITRODIWANGSAN	199.116,00
56	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN KEPUHARJO	16.500,00
57	KECAMATAN PADANG	1.270.876,00
58	KECAMATAN PASRUJAMBE	874.630,00
59	KECAMATAN RANDUAGUNG	1.424.925,00
60	KECAMATAN RANUYOSO	1.269.977,00

No.	Nama OPD	Jumlah
61	KECAMATAN ROWOKANGKUNG	633.308,00
62	KECAMATAN SENDURO	1.425.945,00
63	KECAMATAN SUKODONO	2.127.390,00
64	KECAMATAN SUMBERSUKO	2.149.762,00
65	KECAMATAN TEMPEH	3.325.178,00
66	KECAMATAN TEMPURSARI	962.667,00
67	KECAMATAN YOSOWILANGUN	1.639.522,00
68	RSUD dr. HARYOTO	200.637.660,00
69	RSUD PASIRIAN	37.797.643,00
70	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	769.044,00
71	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN UMUM	73.851.673,00
72	SEKRETARIAT DPRD	8.987.286,00
TOTAL		2.202.988.791,00

Tabel 236. Utang Belanja surat kabar/majalah

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	380.000,00
2	BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	135.000,00
3	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	130.000,00
4	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH	415.000,00
5	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	435.000,00
6	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	135.000,00
7	INSPEKTORAT KABUPATEN	280.000,00
8	KECAMATAN LUMAJANG	230.000,00
10	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN DITOTRUNAN	225.000,00
11	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN JOGOTRUNAN	225.000,00
13	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN LAYANAN PENGADAAN BARANG/JASA	150.000,00
TOTAL		2.740.000,00

Tabel 237. Utang Belanja kawat/faksimili/internet

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	17.577.000,00
2	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	1.229.700,00
3	BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	31.681.638,00
4	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	1.037.500,00
6	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	12.318.000,00
7	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	3.257.699,00
8	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	56.955.900,00
9	DINAS KESEHATAN	4.552.000,00

No.	NAMA OPD	Jumlah
10	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS CANDIPURO	508.500,00
11	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GESANG	256.910,00
12	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GUCIALIT	429.000,00
13	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS JATIROTO	778.800,00
14	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KEDUNGJAJANG	776.000,00
15	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KLAKAH	911.919,00
16	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KUNIR	1.433.300,00
17	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS LABRUK KIDUL	1.090.014,00
18	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PADANG	1.113.390,00
19	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASIRIAN	574.400,00
20	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASRUJAMBE	502.465,00
22	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PRONOJIWO	1.025.651,00
23	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANDUAGUNG	966.592,00
24	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANUYOSO	3.106.244,00
25	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS ROGOTRUNAN	457.000,00
26	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SENDURO	709.500,00
27	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUKODONO	727.000,00
28	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUMBERSARI	605.500,00
29	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEKUNG	1.227.000,00
30	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPEH	429.000,00
31	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPURSARI	578.160,00
32	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TUNJUNG	605.500,00
33	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS YOSOWILANGUN	1.092.300,00
34	DINAS KETAHANAN PANGAN	1.854.000,00
35	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	333.001,00
36	DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO	495.000,00
37	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	8.559.000,00
38	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	2.276.750,00
39	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	3.367.000,00
40	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	4.174.000,00
41	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	15.681.000,00
42	DINAS PENDIDIKAN	5.430.160,00
43	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	5.236.300,00
44	DINAS PERDAGANGAN	1.118.920,00
45	DINAS PERHUBUNGAN	2.285.130,00
46	DINAS PERIKANAN	1.865.998,00
47	DINAS PERTANIAN	11.607.000,00
48	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	1.538.000,00
49	DINAS SOSIAL	809.000,00
50	INSPEKTORAT KABUPATEN	1.755.500,00
51	KECAMATAN CANDIPURO	737.500,00

No.	NAMA OPD	Jumlah
52	KECAMATAN GUCIALIT	1.370.800,00
53	KECAMATAN JATIROTO	1.426.500,00
54	KECAMATAN KEDUNGJAJANG	935.000,00
55	KECAMATAN KLAKAH	897.435,00
56	KECAMATAN KUNIR	702.375,00
57	KECAMATAN LUMAJANG	1.859.488,00
58	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN CITRODIWANGSAN	621.981,00
59	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN DITOTRUNAN	657.500,00
60	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN JOGOTRUNAN	412.500,00
61	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN JOGOYUDAN	666.000,00
62	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN KEPUHARJO	393.000,00
63	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN ROGOTRUNAN	481.000,00
64	KECAMATAN PADANG	966.774,00
65	KECAMATAN PASIRIAN	500.500,00
66	KECAMATAN PASRUJAMBE	1.387.000,00
67	KECAMATAN PRONOJIWO	743.000,00
68	KECAMATAN RANDUAGUNG	674.718,00
69	KECAMATAN RANUYOSO	891.320,00
70	KECAMATAN ROWOKANGKUNG	715.000,00
71	KECAMATAN SENDURO	1.471.800,00
72	KECAMATAN SUKODONO	721.050,00
73	KECAMATAN SUMBERSUKO	1.221.000,00
75	KECAMATAN TEMPEH	1.247.954,00
76	KECAMATAN TEMPURSARI	1.670.000,00
77	KECAMATAN YOSOWILANGUN	2.983.000,00
78	RSUD dr. HARYOTO	11.391.000,00
80	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ADMINISTRASI ENERGI SUMBER DAYA ALAM DAN PEREKONOMIAN	413.000,00
81	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ADMINISTRASI KESEJAHTERAAN RAKYAT	820.000,00
82	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	1.964.250,00
83	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN	798.000,00
87	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN LAYANAN PENGADAAN BARANG/JASA	2.863.636,00
88	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ORGANISASI	627.000,00
89	SEKRETARIAT DPRD	1.360.000,00
TOTAL		263.490.422,00

Tabel 238. Utang Belanja jasa administrasi pemungutan retribusi parkir

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	DINAS PERHUBUNGAN	44.317.125,00
TOTAL		44.317.125,00

Tabel 239. Utang Belanja pajak air tanah

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	RSUD dr. HARYOTO	749.580,00
TOTAL		749.580,00

Tabel 240. Utang Belanja jasa pengolahan limbah medis

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS CANDIPURO	14.248.850,00
TOTAL		14.248.850,00

Tabel 241. Utang Belanja retribusi pelayanan persampahan

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	50.000,00
2	DINAS KESEHATAN	50.000,00
TOTAL		100.000,00

Tabel 242. Utang Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	DINAS KESEHATAN	22.588.125,00
2	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS BADES	25.838.622,00
3	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS CANDIPURO	107.888.964,00
4	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GESANG	49.665.770,00
5	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GUCIALIT	147.828.967,00
6	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS JATIROTO	66.776.954,00
7	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KEDUNGJAJANG	138.867.936,00
8	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KLAKAH	168.986.550,00
9	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KUNIR	94.263.441,00
10	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS LABRUK KIDUL	49.821.138,00
11	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PADANG	92.172.054,00
12	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASIRIAN	52.859.936,00
13	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASRUJAMBE	38.007.762,00
14	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PENANGGAL	49.759.992,00
15	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PRONOJIWO	28.534.200,00
16	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANDUAGUNG	78.382.787,00
17	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANUYOSO	185.862.318,00
18	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS ROGOTRUNAN	84.575.587,00
19	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SENDURO	108.563.251,00
20	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUKODONO	75.143.543,00
21	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUMBERSARI	127.927.057,00
22	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEKUNG	57.563.979,00
23	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPEH	181.266.968,00
24	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPURSARI	19.629.711,00
25	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TUNJUNG	126.400.439,00

No.	NAMA OPD	Jumlah
26	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS YOSOWILANGUN	136.525.260,00
27	RSUD dr. HARYOTO	20.599.674,00
28	RSUD PASIRIAN	1.965.576.631,00
TOTAL		4.301.877.616,00

Tabel 243. Utang Belanja bahan bakar minyak dan pelumas

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	RSUD PASIRIAN	14.944.612,00
2	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ORGANISASI	393.311,00
3	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN UMUM	2.800.000,00
TOTAL		18.137.923,00

Tabel 244. Utang Belanja STNK kendaraan dinas/operasional

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	DINAS PERTANIAN	2.000.000,00
TOTAL		2.000.000,00

Tabel 245. Utang Belanja penggandaan/foto copy/penjilidan/penyampulan

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	RSUD dr. HARYOTO	371.400,00
TOTAL		371.400,00

Tabel 246. Utang Belanja makanan dan minuman rapat

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	RSUD dr. HARYOTO	1.700.000,00
TOTAL		1.700.000,00

Tabel 247. Utang Belanja makanan dan minuman tamu

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	RSUD dr. HARYOTO	106.000,00
TOTAL		106.000,00

Tabel 248. Utang Belanja makanan dan minuman pasien

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS CANDIPURO	3.220.800,00
2	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GUCIALIT	6.840.000,00
3	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS JATIROTO	13.452.000,00
4	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KEDUNGJAJANG	9.360.000,00
5	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KUNIR	11.136.000,00
6	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PADANG	8.460.000,00
7	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PENANGGAL	7.339.200,00
8	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PRONOJIWO	7.780.500,00
9	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANDUAGUNG	4.821.600,00

No.	NAMA OPD	Jumlah
10	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANUYOSO	16.500.000,00
11	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUKODONO	10.281.250,00
12	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEKUNG	10.980.000,00
13	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPEH	11.245.500,00
14	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPURSARI	11.720.800,00
15	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS YOSOWILANGUN	14.820.000,00
TOTAL		147.957.650,00

Tabel 249. Utang Belanja perjalanan dinas dalam daerah

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	RSUD dr. HARYOTO	1.740.000,00
2	RSUD PASIRIAN	3.770.000,00
3	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ORGANISASI	400.000,00
TOTAL		5.910.000,00

Tabel 250. Utang Belanja perjalanan dinas luar daerah

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	KECAMATAN CANDIPURO	2.100.000,00
2	RSUD dr. HARYOTO	1.345.200,00
3	RSUD PASIRIAN	61.844.143,00
4	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN UMUM	154.744.900,00
TOTAL		220.034.243,00

Tabel 251. Utang Belanja kursus-kursus singkat/pelatihan

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	RSUD PASIRIAN	12.000.000,00
TOTAL		12.000.000,00

Tabel 252. Utang Belanja tambahan upah tenaga kerja bulanan

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	RSUD dr. HARYOTO	18.480.000,00
TOTAL		18.480.000,00

Tabel 253. Utang Belanja pemeliharaan kendaraan bermotor khusus

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	RSUD dr. HARYOTO	2.179.767,00
TOTAL		2.179.767,00

Tabel 254. Utang Belanja Beban pemeliharaan alat kedokteran umum

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	RSUD dr. HARYOTO	3.600.000,00
TOTAL		3.600.000,00

Tabel 255. Utang Belanja kursus-kursus singkat/pelatihan

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	RSUD PASIRIAN	7.025.000,00
TOTAL		7.025.000,00

Tabel 256. Utang Belanja jasa konsultasi perencanaan

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	98.094.700,00
TOTAL		98.094.700,00

(g) Utang Belanja Bantuan

Saldo utang belanja bantuan sebesar Rp315.538.166,00 merupakan tagihan Jamkesda TA 2019 yang belum terbayar namun belum disajikan sebagai hutang.

Tabel 257. Utang Belanja bantuan sosial pada PPKD

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH (SKPKD)	315.538.166,00
TOTAL		315.538.166,00

(h) Utang Belanja Modal

Saldo utang belanja modal jalan , irigasi , dan jaringan sebesar Rp2.210.119.800,00 merupakan tagihan atas belum dibayarkannya pekerjaan yang sudah diselesaikan

Tabel 258. Utang Belanja Modal Jalan, Irigasi dan jaringan

No.	NAMA OPD	Jumlah
1	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	2.210.119.800,00
TOTAL		2.210.119.800,00

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
2) Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan. Pemerintah kabupaten Lumajang tidak memiliki kewajiban/utang jangka panjang.

1) EKUITAS

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
1) Ekuitas	2.360.369.143.720,00	2.355.220.862.873,39



Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah, merupakan selisih antara jumlah aset dan jumlah kewajiban pemerintah. Saldo ekuitas per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 259. Daftar Ekuitas Pemerintah Kabupaten Lumajang per 31 Desember 2019 dan 2018

dalam rupiah

No	Akun	31 Desember 2019	31 Desember 2018
1	Jumlah Aset	2.394.009.524.655,35	2.385.355.101.451,39
2	Jumlah Kewajiban	33.640.380.935,36	30.134.238.578,00
3	Ekuitas (1-2)	2.360.369.143.720,00	2.355.220.862.873,39

Ekuitas meliputi ekuitas awal ditambah surplus (defisit) LO dan ditambah/dikurangi dengan dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar, sebagai berikut:

Tabel 260. Daftar Rincian Ekuitas Pemerintah Kabupaten Lumajang per 31 Desember 2019 dan 2018

dalam rupiah

No	Uraian	2019	2018
1	Ekuitas Awal	2.355.220.862.873,39	2.412.426.669.702,81
2	Surplus (Defisit) LO	3.344.258.842,36	163.490.200.401,62
3	Dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi / kesalahan mendasar	1.804.022.004,25	(220.696.007.231,04)
4	Ekuitas Akhir	2.360.369.143.720,00	2.355.220.862.873,39

Rincian dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar sebagaimana dijelaskana di dalam penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas.

5.4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

A. Pendapatan LO

Pendapatan LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu di bayar kembali. Pendapatan LO meliputi Pendapatan Asli Daerah LO ; Pendapatan Transfer LO dan Lain-lain pendapatan yang sah LO.

	31 Desember 2019 (Rp)	Realisasi TA 2018 (Rp)
1. Pendapatan Asli Daerah-LO	299.749.112.160,40	287.430.678.007,40

PAD - LO terdiri dari :

- Pajak Daerah	76.742.173.857,00	69.390.391.576,00
- Retribusi Daerah	57.068.026.324,08	48.436.237.446,05
- Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	6.553.966.325,69	6.154.457.009,40
- Lain-lain PAD yang sah	159.384.945.653,63	163.449.591.975,95
Jumlah PAD – LO	299.749.112.160,40	287.430.678.007,40

Pendapatan Asli Daerah LO terinci sebagai berikut :

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
1.1 Pendapatan Pajak Daerah LO	76.742.173.857,00	69.390.391.576,00

Pendapatan pajak LO yang sudah menjadi hak Pemerintah Daerah per 31 Desember 2019 dan 2018, terinci sebagai berikut:

Tabel 261. Daftar Pendapatan Pajak Daerah LO Per 31 Desember 2019 dan 2018

No	Pajak Daerah	31-Des-19 (Rp)	31-Des-18 (Rp)
1	Pajak Hotel	893.513.355,00	824.407.778,00
2	Pajak Restoran	4.931.846.931,00	4.680.983.446,00
3	Pajak Hiburan	129.463.166,00	91.451.350,00
4	Pajak Reklame	1.886.222.732,00	1.641.943.305,00
5	Pajak Penerangan Jalan	27.232.744.889,00	25.796.510.887,00
6	Pajak Parkir	433.921.600,00	168.494.200,00
7	Pajak Air Tanah	369.929.324,00	98.222.257,00
8	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	11.023.188.750,00	9.482.562.500,00
9	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	14.584.131.991,00	13.792.168.494,00
10	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	15.257.211.119,00	12.813.647.359,00
	Jumlah	76.742.173.857,00	69.390.391.576,00

Tabel 262. Daftar Pendapatan Pajak Daerah LRA dan LO Per 31 Desember 2019

No	Pajak Daerah	Pendapatan Pajak LRA	Pajak 2019 Belum Diterima	Pendapatan Pajak Diterima di muka	Penerimaan Piutang Pajak Tahun Lalu	Pendapatan LO
1	2	3				7 = 3+4-5-6
1	Pajak Hotel	893.513.355,00				893.513.355,00
2	Pajak Restoran	4.931.846.931,00				4.931.846.931,00
3	Pajak Hiburan	129.463.166,00				129.463.166,00
4	Pajak Reklame	1.868.350.757,00	59.159.688,00		(41.287.713,00)	1.886.222.732,00

No	Pajak Daerah	Pendapatan Pajak LRA	Pajak 2019 Belum Diterima	Pendapatan Pajak Diterima di muka	Penerimaan Piutang Pajak Tahun Lalu	Pendapatan LO
5	Pajak Penerangan Jalan	27.072.321.155,00	2.418.476.054,00		(2.258.052.320,00)	27.232.744.889,00
6	Pajak Parkir	433.921.600,00				433.921.600,00
7	Pajak Air Tanah	369.409.176,00	3.158.596,00		(2.638.448,00)	369.929.324,00
8	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	11.023.188.750,00	-			11.023.188.750,00
9	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	12.253.606.043,00	3.199.885.641,00	(50.877,00)	(869.308.816,00)	14.584.131.991,00
10	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	15.257.211.119,00				15.257.211.119,00
	Jumlah	74.232.832.052,00	5.680.679.979,00	(50.877,00)	(3.171.287.297,00)	76.742.173.857,00

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
1.2 Pendapatan Retribusi Daerah LO	57.068.026.324,08	48.436.237.446,05

Pendapatan retribusi daerah LO yang menjadi hak Pemerintah Daerah per 31 Desember 2019 dan 2018 terinci sebagai berikut:

Tabel 263. Daftar Pendapatan Retribusi Daerah – LO per 31 Desember 2019 dan 2018

No	HASIL RETRIBUSI DAERAH - LO	2019	2018
1	Retribusi Jasa Umum	50.110.121.928,03	42.313.095.403,80
	Retribusi pelayanan kesehatan	35.170.887.256,44	28.182.469.394,00
	Retribusi pelayanan persampahan/kebersihan	866.150.000,00	796.175.000,00
	Retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum	5.040.834.458,34	4.839.808.791,71
	Retribusi pelayanan pasar	7.489.198.088,25	7.122.453.476,42
	Retribusi pengujian kendaraan bermotor	1.363.955.000,00	1.282.222.500,00
	Retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus	17.190.000,00	
	Retribusi pelayanan tera/tera ulang	161.907.125,00	89.966.241,67
2	Retribusi Jasa Usaha	4.911.693.926,05	4.203.798.689,25
	Retribusi pemakaian kekayaan daerah	626.104.876,05	665.496.789,25
	Retribusi terminal	114.783.600,00	112.678.900,00
	Retribusi tempat khusus parkir	31.392.500,00	25.190.000,00
	Retribusi rumah potong hewan	255.175.000,00	268.125.000,00
	Retribusi tempat rekreasi dan olahraga	3.884.237.950,00	3.132.308.000,00
3	Retribusi Perijinan Tertentu	2.046.210.470,00	1.919.343.353,00
	Retribusi ijin mendirikan bangunan	2.036.565.470,00	1.905.703.353,00

No	HASIL RETRIBUSI DAERAH - LO	2019	2018
	Retribusi ijin gangguan/keramaian		-
	Retribusi ijin trayek	9.645.000,00	13.640.000,00
	Jumlah Retribusi Daerah LO	57.068.026.324,08	48.436.237.446,05

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
(1) Retribusi Pelayanan Kesehatan LO	35.170.887.256,44	28.182.469.394,00

Pendapatan retribusi pelayanan kesehatan LO yang menjadi hak Pemerintah Daerah per 31 Desember 2019 (Dinas Kesehatan), terincian sebagai berikut:

Jumlah pendapatan retribusi pelayanan kesehatan LRA 35.946.212.655,93

Dikurangi :

- Penerimaan klaim dana JKN Non Kapitasi kepada BPJS tahun 2018 yang diterima di tahun 2019 (penerimaan piutang) (4.799.465.353,00)

Ditambah :

- Klaim Dana JKN Non Kapitasi kepada BPJS tahun 2019 yang sudah mendapatkan umpan balik tetapi s/d 31 Desember 2019 belum diterima 4.024.033.630,00

- Jasa transaksi keuangan yang timbul saat adanya transfer 106.323,51

Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan LO 35.170.887.256,44

Rincian Retribusi Pelayanan Kesehatan LO sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 264. Daftar Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan LO
Tahun 2019 dan 2018**

No	SKPD	Retribusi Pelayanan Kesehatan LRA 31 Des. 2019	Retribusi Pelayanan Kesehatan 2019 Belum Diterima	Jasa Transaksi Keuangan	Penerimaan Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan	Retribusi Pelayanan Kesehatan LO 31 Des. 2019	Retribusi Pelayanan Kesehatan LO 31 Desember 2018
	2	3	4	5	6	6 = 3 + 4 + 5 - 6	7
1	Dinas Kesehatan	499.555.200,00	5.940.000,00	3.700,00	(48.400.000,00)	457.098.900,00	
2	PUSKESMAS TEMPURSARI	674.563.100,00	88.720.000,00		(395.000,00)	762.888.100,00	347.899.150,00
3	PUSKESMAS PRONOJIWO	465.079.700,00	59.915.000,00	1.000,00	(12.840.500,00)	512.155.200,00	249.496.500,00
4	PUSKESMAS CANDIPURO	411.309.500,00	46.500.000,00	5.500,00	(95.665.000,00)	362.150.000,00	166.021.450,00
5	PUSKESMAS PENANGGAL	246.089.200,00	48.600.000,00	100,00	(4.320.000,00)	290.369.300,00	123.912.700,00

No	SKPD	Retribusi Pelayanan Kesehatan LRA 31 Des. 2019	Retribusi Pelayanan Kesehatan 2019 Belum Diterima	Jasa Transaksi Keuangan	Penerimaan Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan	Retribusi Pelayanan Kesehatan LO 31 Des. 2019	Retribusi Pelayanan Kesehatan LO 31 Desember 2018
	2	3	4	5	6	6 = 3 + 4 + 5 - 6	7
6	PUSKESMAS PASIRIAN	803.627.300,00	112.414.000,00	3.300,00	(43.109.000,00)	872.935.600,00	482.656.500,00
7	PUSKESMAS BADES	351.173.700,00	44.409.000,00	1.400,00	(18.160.000,00)	377.424.100,00	183.257.150,00
8	PUSKESMAS TEMPEH	746.350.000,00	197.384.000,00	4.400,00	(57.542.000,00)	886.196.400,00	396.184.050,00
9	PUSKESMAS GESANG	317.172.300,00	5.600.000,00	1.700,00	(25.120.000,00)	297.654.000,00	266.491.200,00
10	PUSKESMAS ROGOTRUMAN	568.148.000,00	63.916.000,00	6.600,00	(114.510.000,00)	517.560.600,00	300.374.800,00
11	PUSKESMAS LABRUK KIDUL	430.896.700,00	77.897.000,00	2.000,00	(33.560.000,00)	475.235.700,00	253.758.600,00
12	PUSKESMAS TEKUNG	383.069.300,00	68.808.000,00	1.700,00	(25.951.000,00)	425.928.000,00	174.283.600,00
13	PUSKESMAS KUNIR	1.104.891.200,00	107.425.000,00	5.200,00	(83.825.000,00)	1.128.496.400,00	535.769.900,00
14	PUSKESMAS YOSOWILANGUN	846.442.800,00	90.791.000,00	9.523,51	(213.796.000,00)	723.447.323,51	475.355.300,00
15	PUSKESMAS SUMBERSARI	614.360.200,00	74.410.000,00	10.100,00	(188.630.000,00)	500.150.300,00	349.704.450,00
16	PUSKESMAS JATIROTO	909.524.400,00	158.289.000,00	9.400,00	(64.964.500,00)	1.002.858.300,00	523.151.250,00
17	PUSKESMAS RANDUAGUNG	260.982.600,00	79.665.000,00	5.400,00	(54.205.000,00)	286.448.000,00	245.672.300,00
18	PUSKESMAS SUKODONO	815.540.500,00	72.945.000,00	3.500,00	(62.375.000,00)	826.114.000,00	389.110.900,00
19	PUSKESMAS PADANG	411.424.200,00	49.120.000,00	2.900,00	(49.689.500,00)	410.857.600,00	207.052.750,00
20	PUSKESMAS PASRUJAMBE	292.358.100,00	26.885.000,00	2.500,00	(38.034.000,00)	281.211.600,00	144.224.300,00
21	PUSKESMAS SENDURO	559.305.000,00	61.180.000,00	4.000,00	(73.380.000,00)	547.109.000,00	276.291.400,00
22	PUSKESMAS GUCIALIT	384.894.300,00	29.835.000,00	3.000,00	(70.820.000,00)	343.912.300,00	228.991.600,00
23	PUSKESMAS KEDUNGJAJANG	494.841.055,00	51.365.000,00	5.700,00	(95.628.500,00)	450.583.255,00	207.100.500,00
24	PUSKESMAS KLAKAH	843.750.800,00	84.405.000,00	6.000,00	(152.400.000,00)	775.761.800,00	421.987.450,00
25	PUSKESMAS RANUYOSO	684.828.600,00	46.875.000,00	2.600,00	(50.943.000,00)	680.763.200,00	313.776.800,00

No	SKPD	Retribusi Pelayanan Kesehatan LRA 31 Des. 2019	Retribusi Pelayanan Kesehatan 2019 Belum Diterima	Jasa Transaksi Keuangan	Penerimaan Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan	Retribusi Pelayanan Kesehatan LO 31 Des. 2019	Retribusi Pelayanan Kesehatan LO 31 Desember 2018
	2	3	4	5	6	6 = 3 + 4 + 5 - 6	7
26	PUSKESMAS TUNJUNG	381.520.300,00	29.780.000,00	5.100,00	(89.715.000,00)	321.590.400,00	224.663.050,00
27	LABORATORIUM KESEHATAN KABUPATEN					-	332.557.850,00
28	BALAI KESEHATAN OLAHRAGA					-	4.805.000,00
29	RSUD PASIRIAN	21.444.514.600,93	2.240.960.630,00		(3.031.487.353,00)	20.653.987.877,93	19.395.853.894,00
30	Piutang Non Kapitasi (klaim BPJS) pada Puskesmas kurang catat sebesar Rp962.065.000					-	962.065.000,00
JUMLAH		35.946.212.655,93	4.024.033.630,00	106.323,51	(4.799.465.353,00)	35.170.887.256,44	28.182.469.394,00

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(Rp)	(Rp)
(2) Retribusi Pelayanan Persampahan LO	866.150.000,00	796.175.000,00

Pendapatan retribusi pelayanan Persampahan/Kebersihan LO yang menjadi hak Pemerintah Daerah per 31 Desember 2019 dan 2018 (Dinas Lingkungan Hidup) masing-masing sebesar Rp866.150.000,00 dan Rp796.175.000,00. Pada akhir periode tidak ada hak atas pendapatan retribusi pelayanan persampahan yang belum diterima atau diterima di muka.

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(Rp)	(Rp)
(3) Retribusi Parkir di tepi jalan umum LO	5.040.834.458,34	4.839.808.791,71

Pendapatan retribusi parkir di tepi jalan umum LO yang menjadi hak Pemerintah Daerah per 31 Desember 2019 dan 2018 (Dinas Perhubungan), terinci sebagai berikut:

Tabel 265. Retribusi Parkir Di Tepi Jalan Umum Per 31 Desember 2019 dan 2018

Uraian	2019	2018
Pendapatan retribusi Parkir di tepi jalan umum LRA	5.102.365.500,00	4.943.266.500,00
Dikurangi :		
Retribusi Parkir di tepi jalan umum berlangganan tahun berjalan yang belum menjadi hak (diterima di muka)	(2.445.632.083,33)	(2.384.101.041,67)

Uraian	2019	2018
Ditambah :		
Saldo awal Pendapatan retribusi parkir di tepi jalan umum berlangganan diterima di muka yang sudah menjadi hak Pemerintah Daerah di tahun berjalan	2.384.101.041,67	2.280.643.333,38
Pendapatan Retribusi Parkir di tepi jalan umum LO	5.040.834.458,34	4.839.808.791,71

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
(4) Retribusi Pelayanan Pasar LO	7.489.198.088,25	7.122.453.476,42

Pendapatan retribusi pelayanan Pasar LO yang menjadi hak Pemerintah Daerah per 31 Desember 2019 dan 2018 (Dinas Perdagangan), sebagai berikut:

Tabel 266. Rincian Retribusi Pelayanan Pasar LO Tahun 2019 dan 2018

Uraian	2019	2018
Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar LRA	7.833.865.581,25	7.315.318.533,75
Ditambah :		
1. Surat Ketetapan Retribusi Daerah 2019 yang belum diterima	18.281.437,50	48.193.100,00
2. Pendapatan diterima di muka tahun lalu yang sudah menjadi pendapatan	264.974.552,31	173.753.012,92
Dikurangi :		
1. Penerimaan Piutang Tahun lalu di tahun 2019		(300.250,00)
2. Pendapatan tahun berjalan diterima di muka	(627.923.482,81)	(414.510.920,25)
Jumlah Retribusi Pelayanan Pasar – LO	7.489.198.088,25	7.122.453.476,42

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
(5) Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor LO	1.363.955.000,00	1.282.222.500,00

Pendapatan retribusi pengujian kendaraan bermotor LO yang telah diterima dan menjadi hak Pemerintah Daerah per 31 Desember 2019 dan 2018 (Dinas Perhubungan) masing-masing Rp1.363.955.000,00 dan Rp1.282.222.500,00. Pada akhir tahun 2019 tidak ada pendapatan retribusi pengujian kendaraan bermotor di terima di muka atau yang masih harus diterima.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
(6) Retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus	17.190.000	0,00

Pada tahun 2018 Retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus tidak dipungut, sedangkan realisasi tahun 2019 sebesar Rp17.190.000. Retribusi tersebut merupakan jenis retribusi baru yang di pungut oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Lumajang sejak tahun 2019.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
(7) Retribusi Pelayanan Tera / Tera Ulang LO	161.907.125	89.966.241,67

Pendapatan Retribusi Pelayanan Tera / Tera Ulang LO yang menjadi hak Pemerintah Daerah per 31 Desember 2019 dan 2018 (Dinas Perdagangan), sebagai berikut:

Tabel 267. Rincian Pelayanan Tera / Tera Ulang LO Tahun 2019 dan 2018

Uraian	2019	2018
Pendapatan Retribusi pelayanan tera/tera ulang – LRA	161.382.000,00	161.997.200,00
Ditambah :		
Pendapatan diterima di muka tahun lalu yang sudah menjadi pendapatan	92.215.558,33	20.184.600,00
Dikurangi :		
Pendapatan tahun berjalan diterima di muka	(91.690.433,33)	(92.215.558,33)
Pendapatan Retribusi pelayanan tera/tera ulang - LO	161.907.125,00	89.966.241,67

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
(8) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah LO	626.104.876,05	665.496.789,25

Pendapatan retribusi pemakaian kekayaan daerah LO yang menjadi hak Pemerintah Daerah per 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

Tabel 268. Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Tahun 2019 dan 2018

No	SKPD	2019	2018
1	DINAS KESEHATAN	96.367.000,00	
2	PUSKESMAS TEMPURSARI	324.000,00	324.000,00
3	PUSKESMAS PRONOJIWO	2.585.333,35	4.252.000,00
4	PUSKESMAS CANDIPURO	373.800,00	356.000,00
5	PUSKESMAS PENANGGAL	72.000,00	72.000,00
6	PUSKESMAS PASIRIAN	234.000,00	234.000,00
7	PUSKESMAS BADES	90.000,00	0,00
8	PUSKESMAS TEMPEH	1.950.000,00	3.200.000,00
9	PUSKESMAS ROGOTRUNAN	160.000,00	160.000,00
10	PUSKESMAS LABRUK KIDUL	162.000,00	144.000,00
11	PUSKESMAS TEKUNG	144.000,00	288.000,00
12	PUSKESMAS KUNIR	2.441.333,35	4.108.000,00
13	PUSKESMAS YOSOWILANGUN	3.208.000,00	3.708.000,00
14	PUSKESMAS SUMBERSARI	144.000,00	144.000,00
15	PUSKESMAS JATIROTO	360.000,00	360.000,00
16	PUSKESMAS RANDUAGUNG	2.333.333,35	4.000.000,00
17	PUSKESMAS SUKODONO	72.000,00	144.000,00
18	PUSKESMAS PADANG	216.000,00	216.000,00
19	PUSKESMAS PASRUJAMBE	144.000,00	144.000,00
20	PUSKESMAS SENDURO	336.000,00	336.000,00
21	PUSKESMAS GUCIALIT	762.000,00	822.000,00
22	PUSKESMAS KEDUNGJAJANG	224.000,00	224.000,00
23	PUSKESMAS KLAKAH	306.000,00	306.000,00
24	PUSKESMAS RANUYOSO	2.968.000,00	6.360.000,00
25	PUSKESMAS TUNJUNG		90.000,00
26	BALAI KESEHATAN OLAHRAGA		87.579.000,00
27	RSUD PASIRIAN		7.875.000,00
28	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	509.447.676,00	539.294.229,25
29	DINAS PERTANIAN	680.400,00	756.560,00
	Jumlah	626.104.876,05	665.496.789,25

Tabel 269. Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan daerah LRA dan LO

No	SKPD	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah LRA	Sewa tanah tahun 2019 belum diterima	Pendapatan diterima di muka Tahun Lalu	Penerimaan Piutang Tahun Lalu	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah LO
	2	3	4	5	6	8 = 3 + 4 + 5 - 6 - 7
1	DINAS KESEHATAN	96.367.000,00				96.367.000,00
2	PUSKESMAS TEMPURSARI	324.000,00				324.000,00
3	PUSKESMAS PRONOJIWO	252.000,00		2.333.333,35		2.585.333,35
4	PUSKESMAS CANDIPURO	373.800,00				373.800,00

No	SKPD	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah LRA	Sewa tanah tahun 2019 belum diterima	Pendapatan diterima di muka Tahun Lalu	Penerimaan Piutang Tahun Lalu	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah LO
	2	3	4	5	6	8 = 3 + 4 + 5 - 6 - 7
5	PUSKESMAS PENANGGAL	72.000,00				72.000,00
6	PUSKESMAS PASIRIAN	234.000,00				234.000,00
7	PUSKESMAS BADES	90.000,00				90.000,00
8	PUSKESMAS TEMPEH	200.000,00		1.750.000,00		1.950.000,00
9	PUSKESMAS ROGOTRUNAN	160.000,00				160.000,00
10	PUSKESMAS LABRUK KIDUL	162.000,00				162.000,00
11	PUSKESMAS TEKUNG	144.000,00				144.000,00
12	PUSKESMAS KUNIR	108.000,00		2.333.333,35		2.441.333,35
13	PUSKESMAS YOSOWILANGUN	708.000,00		2.500.000,00		3.208.000,00
14	PUSKESMAS SUMBERSARI	144.000,00				144.000,00
15	PUSKESMAS JATIROTO	360.000,00				360.000,00
16	PUSKESMAS RANDUAGUNG			2.333.333,35		2.333.333,35
17	PUSKESMAS SUKODONO	72.000,00				72.000,00
18	PUSKESMAS PADANG	216.000,00				216.000,00
19	PUSKESMAS PASRUJAMBE	144.000,00				144.000,00
20	PUSKESMAS SENDURO	336.000,00				336.000,00
21	PUSKESMAS GUCIALIT	762.000,00				762.000,00
22	PUSKESMAS KEDUNGJAJANG	224.000,00				224.000,00
23	PUSKESMAS KLAKAH	306.000,00				306.000,00
24	PUSKESMAS RANUYOSO	468.000,00		2.500.000,00		2.968.000,00
25	PUSKESMAS TUNJUNG					-
26	BALAI KESEHATAN OLAHRAGA					-
27	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	471.617.131,00	213.091.403,75		(175.260.858,75)	509.447.676,00
28	DINAS PERTANIAN	680.400,00				680.400,00
	Jumlah	574.524.331,00	213.091.403,75	13.750.000,05	(175.260.858,75)	626.104.876,05

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
(9) Retribusi Terminal LO	<u>114.783.600,00</u>	<u>112.678.900,00</u>

Pendapatan retribusi terminal LO yang menjadi hak Pemerintah Daerah per 31 Desember 2019 dan 2018 (Dinas Perhubungan), masing-masing sebesar Rp114.783.600,00 dan Rp112.678.900,00. Pada akhir tahun 2019 dan 2018 tidak ada retribusi terminal diterima dimuka atau yang belum diterima.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
(10) Retribusi Tempat Khusus Parkir LO	31.392.500,00	25.190.000,00

Pendapatan retribusi tempat khusus parkir LO yang menjadi hak Pemerintah Daerah per 31 Desember 2019 dan 2018 (Dinas Perhubungan) masing-masing sebesar Rp31.392.500,00 dan Rp25.190.000,00

Tidak ada perbedaan antara Retribusi Tempat Khusus Parkir LRA dan LO tahun 2019 dan 2018

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
(11) Retribusi rumah potong hewan LO	255.175.000,00	268.125.000,00

Pendapatan retribusi rumah potong hewan LO yang menjadi hak Pemerintah Daerah dan sudah diterima sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 (Dinas Pertanian), masing masing sebesar Rp255.175.000,00 dan Rp268.125.000,00

Tidak ada perbedaan antara pendapatan retribusi rumah potong hewan LRA dan LO tahun 2019 dan 2018.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
(12) Retribusi tempat rekreasi dan olahraga LO	3.884.237.950,00	3.132.308.000,00

Pendapatan retribusi tempat rekreasi dan olahraga LO yang menjadi hak Pemerintah Daerah per 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

Tabel 270. Daftar Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga LO per 31 Desember 2019 dan 2018

No	SKPD	2019	2018
1	Pemandian alam Selokambang	2.251.860.000,00	1.757.609.000,00
2	Kawasan Wonorejo Terpadu/KWT	1.099.026.000,00	784.440.000,00
3	Segitiga Ranu	119.923.000,00	150.336.000,00
5	Pantai Wot Galih	-	10.000.000,00
6	Pantai Tempursari	-	8.316.000,00
7	Goa Tetes	-	4.875.000,00
8	Tumpak Sewu	-	5.000.000,00
9	B 29	13.318.750,00	16.555.000,00
12	Kolam Renang Veteran	91.646.200,00	99.934.000,00
13	Stadion Semeru	154.769.000,00	64.683.000,00
14	Sewa GOR Wira Bakti	43.695.000,00	71.060.000,00

No	SKPD	2019	2018
15	Sewa Gedung	110.000.000,00	159.500.000,00
	Jumlah	3.884.237.950,00	3.132.308.000,00

Pada akhir tahun 2019 dan 2018 tidak ada retribusi tempat rekreasi dan olah raga diterima dimuka atau yang belum diterima.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
(13) Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan (IMB)- LO	2.036.565.470,00	1.905.703.353,00

Pendapatan retribusi ijin mendirikan bangunan (IMB) LO yang menjadi hak Pemerintah Daerah per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.036.565.470,00 dan Rp1.905.703.353,00.

Tabel 271. Daftar Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan LO Per 31 Desember 2019 dan 2018

Keterangan	2019	2018
Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan – LRA	2.036.565.470,00	1.905.703.353,00
Ditambah : SKRD tahun berjalan yang belum diterima		-
Dikurangi :		
Penerimaan Piutang Tahun Lalu		-
Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan – LO	2.036.565.470,00	1.905.703.353,00

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
(14) Retribusi Ijin Trayek LO	9.645.000,00	13.640.000,00

Pendapatan retribusi ijin trayek LO yang menjadi hak Pemerintah Daerah per 31 Desember 2019 dan 2018 (Dinas Perhubungan) masing-masing sebesar Rp9.645.000,00 dan Rp13.640.000,00. Sampai dengan akhir tahun 2019 dan 2018 tidak ada pendapatan ijin trayek yang belum di terima atau diterima di muka.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
1.3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	6.553.966.325,69	6.154.457.009,40

Jumlah tersebut merupakan pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan/bagian laba atas penyertaan modal pada BUMD yang menjadi hak Pemerintah Daerah per 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

**Tabel 272. Daftar Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan –
LO per 31 Desember 2019 dan 2018**

No	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
1	Penerimaan Deviden PT. Bank Jatim	3.065.267.712,45	2.963.786.584,50
2	Penerimaan Deviden PT. BPR Jatim	64.099.000,00	56.603.000,00
3	Penerimaan Bagian Laba PD. BPR Bank Pasar	102.419.197,60	-
4	Penerimaan Bagian Laba PDAM	1.736.980.179,02	2.735.751.911,93
5	Penerimaan Bagian Laba PD. Semeru	-	-
	Jumlah Pendapatan – LRA	4.968.766.089,07	5.756.141.496,43
6	Lab a (Rugi) PD. BPR Bank Pasar	853.890.303,00	511.127.423,00
7	Lab a (Rugi) PDAM	2.555.546.992,28	3.158.145.780,03
8	Lab a (Rugi) PD. SEMERU	15.162.317,96	(535.205.778,13)
9	Penerimaan Bagian Laba PDAM	(1.736.980.179,02)	(2.735.751.911,93)
10	Penerimaan Bagian Laba BPR Bank Pasar	(102.419.197,60)	
	Jumlah Pendapatan – LO	6.553.966.325,69	6.154.457.009,40

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
1.4 Pendapatan Asli Daerah Lainnya – LO	159.384.945.653,63	163.449.591.975,95

Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, yang menjadi hak Pemerintah Daerah Tahun 2019 dan 2018, sebagai berikut:

**Tabel 273. Daftar Rincian Pendapatan Asli Daerah Lainnya – LO
Per 31 Desember 2019 dan 2018**

No	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	2019	2018
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	236.675.000,00	284.580.000,00
	Penjualan drum bekas	0,00	45.810.000,00
	Penjualan hasil pertanian	71.000.000,00	54.480.000,00
	Penjualan hasil perkebunan	30.675.000,00	60.140.000,00
	Penjualan hasil perikanan	135.000.000,00	124.150.000,00
2	Penerimaan Jasa Giro	2.659.609.637,71	2.584.705.300,61
	Jasa giro kas daerah	2.294.457.691,74	2.334.306.560,87
	Jasa giro bendahara pengeluaran	90.517.744,99	90.262.324,45
	Jasa giro pengeluaran daerah	234.101.627,71	121.078.736,36
	Jasa giro penerimaan daerah	1.348.518,84	233.075,48
	Jasa Giro Dana Cadangan	0,00	38.824.603,45
	Jasa giro bendahara BOS	39.184.054,43	0,00
3	Pendapatan Bunga Deposito	3.220.239.775,11	8.231.701.337,69
	Rekening deposito pada Bank Jatim	2.259.417.808,14	4.110.445.205,37

No	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	2019	2018
	Rekening deposito pada Bank BRI	735.821.967,00	2.771.685.016,00
	Rekening deposito pada Bank BNI	0,00	0
	Rekening deposito pada Bank Mandiri	224.999.999,97	236.301.369,84
	Deposito Dana Cadangan	0,00	1.113.269.746,48
4	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	103.345.500,00	30.493.000,00
	Kerugian barang daerah	103.345.500,00	30.493.000,00
5	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	161.633.912,05	410.133.618,00
	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	161.633.912,05	410.133.618,00
6	Pendapatan Denda Pajak	200.371.351,50	183.957.597,00
	Pendapatan denda pajak hotel	27.100,00	35.810,00
	Pendapatan denda pajak restoran	41.878.038,00	31.854.701,00
	Pendapatan denda pajak hiburan	5.000,00	6.000,00
	Pendapatan denda pajak reklame	742.023,50	499.148,00
	Pendapatan denda pajak parkir	18.200,00	133.320,00
	Pendapatan denda pajak air bawah tanah	4.256.989,00	188.367,00
	Pendapatan denda pajak mineral bukan logam dan batuan	17.120.275,00	6.429.025,00
	Pendapatan denda pajak bumi dan bangunan	118.544.692,00	104.397.798,00
	Pendapatan denda BPHTB	17.779.034,00	40.413.428,00
7	Pendapatan Hasil eksekusi atas jaminan	9.890.000,00	99.850.000,00
	Hasil eksekusi jaminan atas pelaksanaan pekerjaan-LO	9.890.000,00	99.850.000,00
8	Pendapatan dari Pengembalian	1.448.326.217,19	1.042.584.535,26
	Pendapatan dari pengembalian kelebihan pembayaran asuransi kesehatan	0,00	969.047,00
	Pendapatan dari penerimaan kembali belanja tahun lalu	1.448.326.217,19	1.041.615.488,26
9	Pendapatan dari BLUD	108.545.305.014,28	110.110.106.058,71
	Pendapatan dari BLUD RSUD dr. Haryoto	108.545.305.014,28	110.110.106.058,71
10	Pendapatan Sewa	1.529.568.273,79	1.430.935.014,26
	Pendapatan Sewa Tanah	1.321.203.673,79	1.187.216.214,26
	Pendapatan Sewa Bangunan	208.364.600,00	243.718.800,00
11	Dana Kapitasi JKN pada FKTP	40.123.552.661,00	36.923.924.375,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Tempursari	940.064.900,00	761.014.675,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Pronojiwo	1.189.856.445,00	1.139.132.700,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Candipuro	1.618.298.290,00	1.449.694.350,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Penanggal	844.520.110,00	747.268.000,00

No	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	2019	2018
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Pasirian	2.172.965.110,00	1.903.043.550,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Bades	1.026.433.135,00	998.482.750,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Tempeh	2.497.324.960,00	2.184.861.450,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Gesang	932.080.896,00	910.318.700,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Rogotrunan	2.477.255.800,00	2.428.290.000,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Labruk Kidul	1.099.844.200,00	981.528.300,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Tekung	957.412.660,00	851.307.650,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Kunir	2.339.462.800,00	2.139.072.000,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Yosowilangun	2.038.550.845,00	1.841.187.650,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Sumpangsari	1.550.090.800,00	1.451.534.700,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Jatiroto	1.985.362.480,00	1.982.410.800,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Randuagung	1.730.288.380,00	1.753.272.300,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Sukodono	1.734.404.885,00	1.633.428.600,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Padang	1.457.538.785,00	1.195.446.975,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Pasrujambe	821.020.400,00	780.434.500,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Senduro	1.407.469.320,00	1.402.053.150,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Gucialit	1.171.907.915,00	1.066.777.650,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Kedungjajang	2.021.019.750,00	1.881.868.200,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Klakah	2.616.227.680,00	2.416.322.950,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Ranuyoso	2.524.755.700,00	2.219.402.475,00
	Dana Kapitasi JKN Puskesmas Tunjung	969.396.415,00	802.679.850,00
12	Pendapatan Denda Sewa	3.179.200,00	2.623.800,00
	Pendapatan denda sewa bangunan	3.179.200,00	2.623.800,00
	Klaim BPJS Puskesmas (pendapatan lain-lain PAD yang sah) 2018, diterima Februari 2019	0,00	3.090.450,00
13	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Lainnya	1.143.249.111,00	2.073.367.874,00
	Penerimaan dari hasil pameran	26.405.000,00	
	Penerimaan lain-lain	1.116.844.111,00	2.073.367.874,00
14	Pendapatan Bunga BOS - LO	0,00	40.629.465,42
	Pendapatan Bunga BOS - LO	0,00	40.629.465,42
	JUMLAH Lain-lain PAD Yang Sah LO	159.384.945.653,63	163.449.591.975,95

Tabel 274. Lain-lain PAD yang sah LRA dan LO Tahun 2019

Uraian	Jumlah (Rp)	
Lain-lain PAD yang Sah LRA		159.068.331.445,12
DITAMBAH :		
1. Penambahan Piutang Lain-lain PAD yang sah tahun 2019	20.146.995.480,79	
a. Piutang pendapatan BLUD	20.088.121.230,79	
b. Piutang Kapitasi (klaim BPJS) Puskesmas	15.603.750,00	
c. Piutang sewa gedung bioskop (Dindag)	30.000.000,00	
d. Piutang atas kerugian daerah	13.270.500,00	
2. Pendapatan diterima dimuka tahun 2018	1.054.978.827,41	
a. Pendapatan Sewa Tanah (BPKD)	4.000.000,00	
b. Pendapatan Sewa Tanah (Bag. Administrasi Pemerintahan)	863.735.702,41	
c. Pendapatan Sewa Tanah (Dinas pariwisata dan kebudayaan)	6.743.125,00	
d. Pendapatan Sewa Tanah (Dinas Pertanian)	120.300.000,00	
e. Pendapatan Sewa Tanah (RSUD Pasirian)	3.500.000,00	
f. Pendapatan Sewa Tanah (Dinas Perdagangan)	4.000.000,00	
g. Pendapatan Sewa Tanah BLUD (RSUD Dr. haryoto)	52.700.000,00	
Jumlah Penambahan		21.201.974.308,20
DIKURANGI :		
1. Pengurangan Piutang Lain-lain PAD yang sah tahun 2018	19.758.491.466,07	
a. Piutang pendapatan BLUD	19.511.972.749,71	
b. Piutang kelebihan pembayaran atas nilai aset gedung dan bangunan	243.428.266,36	
c. Piutang Kapitasi (klaim BPJS) Puskesmas	3.090.450,00	
2. Pendapatan diterima dimuka tahun 2019	1.126.868.633,62	
a. Pendapatan Sewa Tanah (BPKD)	48.549.633,62	
b. Pendapatan Sewa Tanah (Bag. Administrasi Pemerintahan)	891.911.500,00	
c. Pendapatan Sewa Tanah (Dinas pariwisata dan kebudayaan)	0,00	
d. Pendapatan Sewa Tanah (Dinas Pertanian)	144.500.000,00	
e. Pendapatan Sewa Tanah (RSUD Pasirian)	0,00	
f. Pendapatan Sewa Tanah (Dinas Perdagangan)	41.907.500,00	
g. Pendapatan Sewa Tanah BLUD (RSUD Dr. haryoto)	0,00	
Jumlah Pengurangan		20.885.360.099,69
Lain-lain PAD Yang Sah - LO		159.384.945.653,63

2. Pendapatan Transfer-LO

Pendapatan transfer adalah pendapatan berupa penerimaan uang atau hak untuk menerima uang oleh entitas pelaporan dari suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, terdiri dari :

- Pendapatan transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan
- Pendapatan transfer Pemerintah Pusat Lainnya.
- Pendapatan transfer Pemerintah Propinsi.

**2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah
Pusat – Dana Perimbangan**

**31 Desember 2019
(Rp)**

1.411.598.076.706,00

**31 Desember 2018
(Rp)**

1.394.987.991.826,00

**Tabel 275. Pendapatan Transfer Dana Perimbangan LO
Tahun 2019 dan 2018**

No	Dana Perimbangan	2019	2018
1	Bagi hasil pajak	37.672.906.911,00	46.307.043.974,00
2	Bagi hasil SDA	60.083.295.189,00	69.166.247.200,00
3	Dana Alokasi Umum	1.003.092.909.000,00	972.852.929.000,00
4	Dana Alokasi Khusus	310.748.965.606,00	306.661.771.652,00
	Jumlah	1.411.598.076.706,00	1.394.987.991.826,00

Tabel 276. Pendapatan Transfer Dana Perimbangan LRA dan LO

NO	Nama Akun	Pendapatan LRA 31-Des-19	Piutang tahun 2019	Penerimaan Piutang Tahun lalu	Pendapatan LO 31-Des-19
1	2	3	4	5	6 = 3+4-5
1	Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan	1.409.112.910.571,00	14.558.447.946,00	12.073.281.811,00	1.411.598.076.706,00
1.1	Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak	95.271.035.965,00	4.483.449.648,00	12.073.281.811,00	97.681.203.802,00
1.1.1	Bagi Hasil Pajak	36.110.625.146,00	4.483.449.648,00	975.394.446,00	39.618.680.348,00
	Bagi hasil pajak bumi dan bangunan	7.341.067.700,00	1.945.773.437,00		9.286.841.137,00
	Bagi hasil pajak penghasilan pasal 21	9.193.516.215,00	1.952.807.861,00	957.488.415,00	10.188.835.661,00
	Bagi hasil pajak penghasilan pasal 25, 29	810.574.200,00	584.868.350,00		1.395.442.550,00
	Bagi hasil cukai hasil tembakau	18.765.467.031,00		17.906.031,00	18.747.561.000,00
1.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak / Sumber Daya Alam	59.160.410.819,00	10.074.998.298,00	11.097.887.365,00	58.137.521.752,00
	Bagi hasil sumber daya alam minyak bumi	51.107.481.097,00	9.430.955.377,00	10.783.324.697,00	49.755.111.777,00
	Bagi hasil sumber daya alam gas bumi	5.978.092.816,00		167.391.374,00	5.810.701.442,00
	Bagi hasil sumber daya alam mineral dan batubara	1.219.058.433,00	392.452.345,00		1.611.510.778,00
	Bagi hasil sumber daya alam kehutanan	230.847.000,00	76.949.149,00		307.796.149,00

NO	Nama Akun	Pendapatan LRA 31-Des-19	Piutang tahun 2019	Penerimaan Piutang Tahun lalu	Pendapatan LO 31-Des-19
1	2	3	4	5	6 = 3+4-5
	Bagi hasil sumber daya alam perikanan	590.155.800,00	170.627.903,00		760.783.703,00
	Bagi hasil sumber daya alam panas bumi	34.775.673,00	4.013.524,00	11.158.327,00	27.630.870,00
	Bagi hasil dari iuran eksplorasi & iuran eksploitasi (royalti)-LO			136.012.967,00	-136.012.967,00
					0,00
1.2	Dana Alokasi Umum	1.003.092.909.000,00	0,00	0,00	1.003.092.909.000,00
1.2.1	Dana Alokasi Umum	1.003.092.909.000,00	0,00	0,00	1.003.092.909.000,00
	Dana alokasi umum	1.003.092.909.000,00	0,00	0,00	1.003.092.909.000,00
					0,00
1.3	Dana Alokasi Khusus	310.748.965.606,00	0,00	0,00	310.748.965.606,00
1.3.1	Dana Alokasi Khusus Fisik Reguler	68.465.715.776,00	0,00	0,00	68.465.715.776,00
	DAK fisik reguler bidang pendidikan	9.894.979.608,00			9.894.979.608,00
	DAK fisik reguler bidang kesehatan	21.808.426.944,00			21.808.426.944,00
	DAK fisik reguler bidang perumahan dan permukiman	3.192.785.000,00			3.192.785.000,00
	DAK fisik reguler bidang pertanian	3.834.246.000,00			3.834.246.000,00
	DAK fisik reguler bidang kelautan dan perikanan	1.188.885.050,00			1.188.885.050,00
	DAK fisik reguler bidang pariwisata	0,00			0,00
	DAK fisik reguler bidang air minum	1.524.193.574,00			1.524.193.574,00
	DAK fisik reguler bidang sanitasi	4.397.412.000,00			4.397.412.000,00
	DAK fisik reguler bidang jalan	22.624.787.600,00			22.624.787.600,00
1.3.2.1	Dana Alokasi Khusus Fisik Penugasan	29.862.398.464,00	0,00	0,00	29.862.398.464,00
	DAK fisik penugasan bidang kesehatan	2.509.972.500,00			2.509.972.500,00
	DAK fisik penugasan bidang air minum	2.274.558.018,00			2.274.558.018,00

NO	Nama Akun	Pendapatan LRA 31-Des-19	Piutang tahun 2019	Penerimaan Piutang Tahun lalu	Pendapatan LO 31-Des-19
1	2	3	4	5	6 = 3+4-5
	DAK fisik penugasan bidang sanitasi	996.800.000,00			996.800.000,00
	DAK fisik penugasan bidang jalan	12.142.577.260,00			12.142.577.260,00
	DAK fisik penugasan bidang pasar	2.857.705.000,00			2.857.705.000,00
	DAK fisik penugasan bidang irigasi	5.592.700.386,00			5.592.700.386,00
	DAK fisik penugasan bidang lingkungan hidup & kehutanan	257.504.400,00			257.504.400,00
	DAK fisik penugasan bidang lingkungan hidup & kehutanan	3.230.580.900,00			3.230.580.900,00
1.3.3	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	212.420.851.366,00	0,00	0,00	212.420.851.366,00
	DAK non fisik bantuan operasional penyelenggaraan PAUD	21.243.000.000,00			21.243.000.000,00
	DAK non fisik tunjangan profesi guru	163.049.772.625,00			163.049.772.625,00
	DAK non fisik tambahan penghasilan guru	29.848.000,00			29.848.000,00
	DAK non fisik bantuan operasional kesehatan dan bantuan operasional KB	18.547.583.563,00			18.547.583.563,00
	DAK non fisik peningkatan kapasitas koperasi dan UKM	470.000.000,00			470.000.000,00
	DAK non fisik pelayanan administrasi kependudukan	2.278.509.178,00			2.278.509.178,00
	DAK non fisik bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan kesetaraan	5.439.100.000,00			5.439.100.000,00
	DAK non fisik bantuan operasional penyelenggaraan museum dan taman budaya	450.000.000,00			450.000.000,00

NO	Nama Akun	Pendapatan LRA 31-Des-19	Piutang tahun 2019	Penerimaan Piutang Tahun lalu	Pendapatan LO 31-Des-19
1	2	3	4	5	6 = 3+4-5
	DAK non fisik pelayanan kepariwisataan	913.038.000,00			913.038.000,00
Jumlah Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan		1.409.112.910.571,00	14.558.447.946,00	12.073.281.811,00	1.411.598.076.706,00

Pendapatan transfer dana perimbangan dana bagi hasil pajak dan dana bagi hasil sumber daya alam tahun 2019 yang belum diterima sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 103/PMK.07/2018 dan nomor 153/PMK.07/2018 untuk Kabupaten Lumajang serta Nomor 36/PMK.07/2020.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
2.2 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya – LO	0,00	35.000.000.000,00

Pendapatan transfer Pemerintah Pusat lainnya meliputi dana penyesuaian dan dana otonomi khusus. Dana transfer Pemerintah Pusat lainnya yang diterima Pemerintah kabupaten Lumajang meliputi Dana Insentif Daerah (DID) dan Dana Desa (DD).

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan bahwa Dana Desa merupakan dana yang dialokasikan melalui APBN kepada Pemerintahan Desa, yang penyalurannya melalui rekening kas umum daerah. Dengan demikian DD bagi pemerintah daerah bukan merupakan pendapatan, karena DD yang diterima merupakan hak Pemerintah Desa, sehingga di dalam Laporan Operasional DD di reklasifikasi sebagai utang / kewajiban pemerintah daerah.

Rincian pendapatan transfer pemerintah pusat lainnya sebagai berikut :

Tabel 277. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya – Dana Penyesuaian LO Tahun 2019 dan 2018

No	Dana Penyesuaian	2019	2018
1	Dana Desa (DD)	188.469.078.400,00	163.206.258.000,00
2	Dana Insentif Daerah (DID)	0,00	35.000.000.000,00
3	Jumlah Pendapatan LRA (1+2)	188.469.078.400,00	198.206.258.000,00
4	Reklasifikasi Dana Desa ke utang	(188.469.078.400,00)	(163.206.258.000,00)
5	Jumlah Pendapatan LO	0,00	35.000.000.000,00

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
2.3 Pendapatan Transfer Pemerintah Propinsi – LO	172.592.138.336,00	112.728.821.984,00

Pendapatan transfer Pemerintah Propinsi meliputi pendapatan bagi hasil pajak propinsi terdiri dari bagi hasil pajak kendaraan bermotor; bea balik nama kendaraan bermotor, bagi hasil pajak bahan bakar kendaraan bermotor; bagi hasil dari pajak air permukaan dan bagi hasil pajak rokok serta pendapatan bagi hasil lainnya berupa bantuan keuangan.

**Tabel 278. Pendapatan Transfer Pemerintah Propinsi LO
Tahun 2019 dan 2018**

No	Bagi Hasil Pajak Propinsi	2019	2018
1	2	3	3
1	Bagi hasil dari pajak kendaraan bermotor	42.967.203.973,00	25.638.807.476,00
2	Bagi hasil dari bea balik nama kendaraan bermotor	18.990.077.769,00	13.530.985.745,00
3	Bagi hasil dari pajak bahan bakar kendaraan bermotor	39.194.921.857,00	26.871.804.756,00
4	Bagi hasil dari pajak air permukaan	526.332.870,00	401.886.474,00
5	Bagi hasil dari pajak rokok	40.123.280.549,00	46.285.337.533,00
6	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi	30.709.321.318,00	0,00
	Jumlah	172.592.138.336,00	112.728.821.984,00

Pendapatan bagi hasil pajak Pemerintah Propinsi tahun 2019 yang telah diterima di rekening kas umum daerah, termasuk diantaranya penerimaan piutang atas pendapatan bagi hasil pajak tahun 2018 sebesar Rp 9.006.415.747,00 sehingga pada tahun 2018 tidak diperhitungkan sebagai pendapatan LO karena hak atas pendapatan tersebut telah di akui pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 terdapat kelebihan pemotongan pajak rokok untuk iuran BPJS oleh Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) tetapi pada tahun 2018 sebesar Rp. 3.857.709.430,00 belum dicatat sebagai piutang bagi hasil pajak rokok sehingga di tahun 2019 dilakukan koreksi atas saldo akhir 2018 atas piutang bagi hasil pendapatan transfer dari Pemerintah Propinsi.

Pendapatan belum diterima sebesar Rp7.669.445.159,00 merupakan bagi hasil pajak rokok dari Pemerintah Propinsi Jawa Timur tribulan IV yang belum diterima sebesar Rp5.527.555.356,00 dan telah di tetapkan dengan SK Gubernur Nomor 188/7 /KPTS/013/2020 dan kelebihan pemotongan pajak rokok untuk iuran BPJS tahun 2019 sebesar Rp2.141.889.803,00 sesuai surat BPJS kesehatan nomor: 2450/VII-07/1119 tanggal 8 November 2019 perihal permohonan penandatanganan berita acara kesepakatan perhitungan dan perlakuan atas kelebihan pemotongan pajak rokok s.d triwulan II tahun 2019.

Tabel 279. Pendapatan Transfer Pemerintah Propinsi LRA dan LO Tahun 2019

NO	Nama Akun	Pendapatan LRA 31 Des. 2019	Pendapatan Di potong Untuk BPJS	Pendapatan Belum Diterima 2019 (piutang 2019)	Penerimaan Piutang Tahun lalu	Utang atas sisa dana transfer Pemprov tahun 2019	Pendapatan LO 31 Des. 2019	Pendapatan LO 31 Des. 2018
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5-6-7	9
1	DANA BAGI HASIL PAJAK PROPINSI	143.138.787.606,00	2.141.889.803,00	5.527.555.356,00	9.006.415.747,00	0,00	141.801.817.018,00	112.728.821.984,00
01.01	Bagi hasil dari pajak kendaraan bermotor	42.967.203.973,00	0,00	0,00	0,00	0,00	42.967.203.973,00	25.638.807.476,00
01.02	Bagi hasil dari bea balik nama kendaraan bermotor	18.990.077.769,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18.990.077.769,00	13.530.985.745,00
01.03	Bagi hasil dari pajak bahan bakar kendaraan bermotor	39.194.921.857,00	0,00	0,00	0,00	0,00	39.194.921.857,00	26.871.804.756,00
01.04	Bagi hasil dari pajak air permukaan	526.332.870,00	0,00	0,00	0,00	0,00	526.332.870,00	401.886.474,00
01.05	Bagi hasil dari pajak rokok	41.460.251.137,00	2.141.889.803,00	5.527.555.356,00	9.006.415.747,00	0,00	40.123.280.549,00	46.285.337.533,00
2	BANTUAN KEUANGAN DARI PROPINSI	33.784.359.000,00	0,00	0,00	0,00	2.994.037.682,00	30.790.321.318,00	0,00
02.01	Bantuan keuangan peningkatan pendidikan	5.127.500.000,00	0,00	0,00	0,00	68.381.500,00	5.059.118.500,00	0,00
02.02	Bantuan keuangan peningkatan pelayanan kesehatan	3.576.859.000,00	0,00	0,00	0,00	832.122.367,00	2.744.736.633,00	0,00
02.03	Bantuan keuangan peringatan hari jadi Propinsi Jawa Timur	50.000.000,00	0,00	0,00	0,00	3.570.000,00	46.430.000,00	0,00
02.04	Bantuan keuangan program JALIN MATRA	30.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	30.000.000,00	0,00
02.05	Bantuan keuangan percepatan pembangunan infrastruktur	25.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00	2.089.963.815,00	22.910.036.185,00	0,00
	Jumlah	176.923.146.606,00	2.141.889.803,00	5.527.555.356,00	9.006.415.747,00	2.994.037.682,00	172.592.138.336,00	112.728.821.984,00

3. Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LO

Lain-lain pendapatan yang sah meliputi pendapatan yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai pendapatan asli daerah dan pendapatan transfer, diantaranya

adalah pendapatan hibah uang dan/atau barang baik dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi atau dari pihak lainnya serta pendapatan lainnya seperti bantuan keuangan.

Tabel 280 Lain-lain Pendapatan Yang Sah Tahun 2019 dan 2018

No	Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	2019	2018
1	Pendapatan Hibah	166.500.041.631,84	140.746.796.258,60
2	Pendapatan lainnya	340.524.181,92	8.310.338.586,00
	Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah (1+2)	166.840.565.813,76	149.057.134.844,60

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(Rp)	(Rp)
3.1 Pendapatan Hibah – LO	166.500.041.631,84	140.746.796.258,60

Pendapatan hibah LO meliputi pendapatan hibah uang dan hibah barang terinci sebagai berikut :

Tabel 281. Lain-lain Pendapatan Yang Sah Tahun 2019 dan 2018

No	Pendapatan Hibah	2019	2018
1	Pendapatan Hibah Uang Dari Pemerintah Pusat	51.077.641.901,74	6.663.733.702,00
	- Hibah untuk air minum perkotaan	4.599.000.000,00	4.500.000.000,00
	- Hibah untuk air minum perdesaan	1.894.000.000,00	1.704.000.000,00
	- Hibah air limbah	933.000.000,00	-
	- Dana hibah IPDMIP (Integrated Participatory Development and Management Irrigation Program)	2.876.009.805,00	459.733.702,00
	- Hibah untuk rehabilitasi 12 ruas jalan kabupaten Lumajang dari Kementerian PUPR	40.775.632.096,74	-
2	Pendapatan Hibah BOS dari Propinsi	84.266.280.000,00	77.275.840.000,00
3	Jumlah Pendapatan Hibah Uang (1+2)	135.343.921.901,74	83.479.840.000,00
4	Pendapatan Hibah Barang	31.156.119.730,10	56.807.222.556,60
	- Hibah dari pemerintah pusat	12.605.429.198,10	36.337.878.506,50
	- Hibah barang dari pemerintah provinsi	11.306.263.673,00	14.394.822.235,10
	- Hibah barang dari lembaga / organisasi swasta	7.232.954.859,00	6.074.521.815,00
	- Hibah barang dari kelompok masyarakat / perorangan	11.472.000,00	-
5	Jumlah Pendapatan Hibah LO (3+4)	166.500.041.631,84	140.746.796.258,60

Pendapatan hibah barang dari pemerintah pusat sebesar Rp31.156.119.730,10 meliputi hibah barang berupa aset tetap dan hibah barang persediaan, terinci sebagaimana tabel berikut:

Tabel 282. Rincian Pendapatan Hibah Barang dari Pemerintah Pusat Tahun 2019

No	SKPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
a. Hibah Aset Tetap			
1	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	20.000.000,00	Hibah dari Dirjen Dukcapil kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebesar Rp 20.000.000,00 berupa 2 buah printer e-ktp @ Rp 10.000.000,00
2	DINAS SOSIAL	6.988.000,00	Hibah dari Kementerian Sosial RI kepada Dinas Sosial sebesar Rp 6.988.000,00 berupa 2 buah galaxy tab @ Rp 3.494.000,00
3	DINAS PENDIDIKAN	1.641.008.700,00	Hibah barang dari Blockgrant kepada Dinas Pendidikan sebesar Rp 1.206.670.700,00 berupa peralatan matematika, Komputer, dll ; Rp311.500.000,00 dari Block Grant dan hibah blokgrant ATB sebesar Rp 122.838.000,00
4	DINAS PERHUBUNGAN	9.507.753.540,00	hibah dari Kementerian ESDM sebesar Rp9.507.753.540,00 pada Dinas Perhubungan
JUMLAH		11.175.750.240,00	
b. Hibah Barang Persediaan			
5	DINAS KESEHATAN	142.763.828,10	Hibah alat sebesar kesehatan/kedokteran habis pakai Rp102.895.760 ; peralatan rumah tangga lainnya senilai Rp22.550.000,00 dan cetak seniali Rp 17.318.068,10 dari Kemenkes RI
6	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS BADES	123.420,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
7	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KEDUNGJAJANG	102.132.261,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
8	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASIRIAN	73.843.308,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
9	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KLAKAH	67.304.160,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
10	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS ROGOTRUNAN	55.026.972,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
11	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPURSARI	27.552.294,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI

12	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUKODONO	81.778.158,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
13	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANUYOSO	80.162.775,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
14	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TUNJUNG	64.732.437,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
15	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASRUJAMBE	28.947.996,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
16	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SENDURO	31.080.357,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
17	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS CANDIPURO	78.986.754,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
18	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEKUNG	41.382.825,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
19	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PADANG	40.191.228,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
20	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS JATIROTO	49.961.142,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
21	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANDUAGUNG	55.586.328,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
22	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUMBERSARI	24.760.890,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
23	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS YOSOWILANGUN	49.741.461,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
24	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPEH	90.449.667,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
25	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KUNIR	39.234.888,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
26	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS LABRUK KIDUL	9.740.940,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
27	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GESANG	26.154.150,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
28	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PRONOJIWO	46.510.695,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
29	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GUCIALIT	81.338.796,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
30	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PENANGGAL	40.191.228,00	Hibah dari barang PMT Kemenkes RI
JUMLAH		1.429.678.958,10	
TOTAL		12.605.429.198,10	

Pendapatan hibah barang dari Pemerintah Propinsi sebesar Rp11.306.263.673,00 meliputi hibah barang berupa barang persediaan obat, vaksin dan alat kontrasepsi dari



dinkes dan BKKBN pemerintah propinsi Jawa Timur dan barang-barang logistik dari pemerintah propinsi Jawa Timur, terinci sebagaimana tabel berikut:

Tabel 283. Rincian Pendapatan Hibah Barang dari Pemerintah Propinsi Jawa Timur Tahun 2019

NO	NAMA SKPD	JUMLAH	KETERANGAN
1	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	1.009.493.256,00	Hibah Alkon dari BKKBN Propinsi Jawa Timur
2	DINAS KESEHATAN	9.877.711.660,00	Hibah persediaan obat, vaksin dari Dinkes Propinsi
3	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	419.058.757,00	Hibah barang-barang logistik dari Pempro Jawa Timur
	Jumlah	11.306.263.673,00	

Pendapatan hibah barang dari lembaga / organisasi swasta sebesar Rp7.232.954.859,00 merupakan pendapatan hibah berupa Aset Tetap dari pihak swasta dan hibah barang persediaan dari RS swasta, Penyedia, pemerintah kabupaten lain dan dari pihak swasta lainnya. Hibah barang dari lembaga / organisasi swasta terinci sebagai berikut :

Tabel 284. Pendapataan Hibah Aset Tetap dan Barang persediaan dari Lembaga / Organisasi Swasta Tahun 2019

NO	NAMA SKPD	JUMLAH	KETERANGAN
a. Hibah Aset Tetap			
1	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH	2.947.714.880,00	Hibah Tanah dari PT. Mutiara Halim sebanyak 2 bidang kepada Pengelola (BPKD) dengan nilai Rp1.636.250.000,00 Penamhan aset tetap gedung dan bangunan karena, hibah sebesar Rp2.260.488.563,00 dari PT. Mutiara Halim sebesar Rp1.311.464.880,00 kepada BPKD (Pengelola) .

NO	NAMA SKPD	JUMLAH	KETERANGAN
2	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	3.463.210.320,00	Hibah Tanah dari Pengembang untuk Prasarana, Sarana, Dan Utilitas sebanyak 38 bidang tanah kepada Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman dengan nilai Rp3.410.125.320,00. Dan Pemerintah Kabupaten Lumajang sampai dengan 31 Desember 2019 telah mencatat 342 tanah prasarana, sarana, dan utilitas, terdapat 24 bidang sudah bersertifikat atas nama pengembang dan sisanya belum dilakukan sertifikat atas tanah tersebut dan Hibah dari Konsultan kepada Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman sebesar Rp 53.085.000,00 berupa 4 buah Laptop Rp 44.800.000,00 1 buah Hardisk Eksternal Rp 680.000,00 dan 1 buah Printer Rp 7.605.000,00
3	DINAS PENDIDIKAN	765.323.683,00	Hibah dari komite sebesar Rp 56.200.000,00 sebanyak 15 buah ;Hibah AT gedung dan bangunan sebesar Rp637.523.683,00 dari komite kepada Dinas Pendidikan dan sebesar Rp 71.600.000,00 berasal dari hibah Blockgrant aset tetap lainnya sejumlah 35 buah
JUMLAH		7.176.248.883,00	
b. Hibah Barang Persediaan			
4	DINAS KESEHATAN	38.747.376,00	Hibah persediaan obat dari Kabupaten Jember sebesar Rp 2.650.000,00 ; retur vaksin dari Rumah sakit swasta sebesar Rp572.376,00 dan hibah obat dari penyedia sebesar Rp 35.525.000,00
5	RSUD PASIRIAN	17.958.600,00	Hibah obat dari PT. Merapi Utama
Jumlah		56.705.976,00	
TOTAL		7.232.954.859,00	

Pendapatan hibah barang dari lembaga / organisasi swasta sebesar Rp11.462.000,00 merupakan pendapatan hibah berupa Aset Tetap tanah dan aset tetap peralatan dan mesin dari masyarakat, hibah tersebut terinci sebagai berikut :

**Tabel 285. Pendapataan Hibah Aset Tetap dari Masyarakat
Tahun 2019**

NO	NAMA SKPD	JUMLAH	KETERANGAN
1	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN DITOTRUNAN	672.000,00	Hibah Tanah dari masyarakat sebanyak 1 bidang kepada Kelurahan Ditotrunan dengan nilai Rp672.000,00
2	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GESANG	10.800.000,00	Hibah dari masyarakat kepada Dinas Kesehatan sebesar Rp 10.800.000,00 berupa 4 buah lemari arsip
	Jumlah	11.472.000,00	

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(Rp)	(Rp)
3.2 Pendapatan Lainnya - LO	340.524.181,92	8.310.338.586,00

Pendapatan lainnya merupakan pendapatan lain-lain, terinci sebagai berikut:

Tabel 286. Rincian Pendapatan Lainnya LO Tahun 2019 dan 2018

No	Pendapatan lainnya	2019	2018
1	Bantuan Keuangan Dari Propinsi Jawa Timur		7.892.300.000,00
	- Bantuan keuangan peningkatan pendidikan	0,00	5.127.500.000,00
	- Bantuan keuangan peningkatan pelayanan kesehatan	0,00	2.514.800.000,00
	- Bantuan keuangan peringatan hari jadi Propinsi Jawa Timur	0,00	50.000.000,00
	- Bantuan keuangan program JALIN MATRA	0,00	50.000.000,00
	- Bantuan Program Terpadu TNI Manunggal Membangun Desa TMMD	0,00	150.000.000,00
2	Pendapatan Lain-lain	340.524.181,92	418.038.586,00
	- Sumbangan pihak ke III dari petani Tebu	153.840.710,00	116.921.365,00
	- Sumbangan pihak ke III dari kelompok sadar	20.000.000,00	0,00
	- Pendapatan dari Tim Lelang Gula PTR	0,00	94.344.500,00
	- Penerimaan dari PG. Padjarajan	0,00	21.597.300,00
	- Penerimaan dari PG. Gending	0,00	23.310.000,00
	- Penerimaan lain-lain	166.683.471,92	161.865.421,00
3	Jumlah Pendapatan Lainnya (1+2)	340.524.181,92	8.310.338.586,00

Pendapatan Lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari reklas bantuan keuangan dari pemerintah propinsi (pendaptan transfer dari pemerintah propinsi) untuk Tahun 2018

dan dari sumbangan pihak ketiga serta dari penerimaan lain-lain. Penerimaan lain-lain sebesar Rp166.683.471,92 merupakan penerimaan daerah yang tidak dapat diidentifikasi sebagai penerimaan PAD, pendapatan transfer maupun pendapatan lainnya karena pada dokumen sumber tidak terdapat keterangan / informasi yang jelas mengenai jenis setornya.

Tabel 287. Pendapatan Lainnya LRA dan LO Tahun 2019

NO	Nama Akun	Pendapatan LRA 31 Des. 2019	Pendapatan LO 31 Des. 2019	Pendapatan LO 31 Des. 2018
1	2	3	6 =3-4+5	7
1	BANTUAN KEUANGAN DARI PROPINSI	0,00	0,00	7.892.300.000,00
	Bantuan keuangan peningkatan pendidikan	-	-	5.127.500.000,00
	Bantuan keuangan peningkatan pelayanan kesehatan	-	-	2.514.800.000,00
	Bantuan keuangan peringatan hari jadi Propinsi Jawa Timur	-	-	50.000.000,00
	Bantuan keuangan program JALIN MATRA	-	-	50.000.000,00
	Bantuan keuangan percepatan pembangunan infrastruktur	-	-	150.000.000,00
2	PENDATAN LAIN-LAIN	340.524.181,92	340.524.181,92	418.038.586,00
	- Sumbangan pihak ke III dari petani Tebu	153.840.710,00	153.840.710,00	116.921.365,00
	- Sumbangan pihak ke III dari kelompok sadar	20.000.000,00	20.000.000,00	-
	- Pendapatan dari Tim Lelang Gula PTR	-	-	94.344.500,00
	- Penerimaan dari PG. Padjarajan	-	-	21.597.300,00
	- Penerimaan dari PG. Gending	-	-	23.310.000,00
	- Penerimaan lain-lain	166.683.471,92	166.683.471,92	161.865.421,00
	Jumlah	340.524.181,92	340.524.181,92	8.310.338.586,00

B. BEBAN

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban meliputi beban pegawai, beban barang dan jasa, beban bunga, beban hibah, beban bantuan sosial, beban bantuan keuangan, beban penyusutan, beban penyihan piutang, beban transfer dan beban lain-lain.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
1. Beban Pegawai-LO	783.303.286.234,50	757.350.136.975,00

Beban pegawai meliputi beban gaji dan tunjangan pegawai, honorarium dan uang lembur. Rincian beban pegawai tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut.

Tabel 288. Beban Pegawai Tahun 2019 dan 2018

No	Beban Pegawai	2019	2018
1	Gaji pokok PNS / uang representasi	383.866.095.552,00	380.381.263.013,00
2	Tunjangan keluarga	35.810.762.879,50	35.694.442.104,00
3	Tunjangan jabatan	8.708.891.487,00	9.496.566.322,00
4	Tunjangan fungsional	26.415.479.000,00	27.796.712.000,00
5	Tunjangan fungsional umum	4.768.310.000,00	4.405.635.000,00
6	Tunjangan beras	17.658.745.385,00	18.364.408.392,00
7	Tunjangan PPh/tunjangan khusus	633.506.504,00	351.073.421,00
8	Pembulatan gaji	5.604.969,00	5.114.668,00
9	Iuran BPJS Kesehatan	10.836.185.358,00	10.738.346.971,00
10	Uang paket	95.424.000,00	111.426.000,00
11	Tunjangan badan musyawarah	25.791.150,00	35.352.450,00
12	Tunjangan komisi	50.912.400,00	71.192.100,00
13	Tunjangan badan anggaran	27.252.750,00	37.910.250,00
14	Tunjangan badan kehormatan	6.546.700,00	9.165.450,00
15	Tunjangan alat kelengkapan lainnya	19.183.500,00	8.860.950,00
16	Tunjangan perumahan	6.258.500.000,00	5.466.000.000,00
17	Uang jasa pengapdian	471.240.000,00	
18	Beban penunjang operasional Pimpinan DPRD	393.120.000,00	393.120.000,00
19	Tunjangan badan legislasi	14.341.900,00	19.579.350,00
20	Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian	3.145.888.234,00	3.821.446.185,00
21	Tunjangan bahaya radiasi	92.000.000,00	119.400.000,00
22	Tambahan penghasilan guru	382.750.000,00	497.250.000,00
23	Tunjangan profesi guru	174.051.698.420,00	175.130.471.425,00
24	Tunjangan Transportasi	5.750.000.000,00	4.416.000.000,00

No	Beban Pegawai	2019	2018
25	Tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja	53.212.097.566,00	12.463.732.904,00
26	Tunjangan uang makan	-	14.988.273.842,00
27	Tunjangan komunikasi intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	8.820.000.000,00	8.820.000.000,00
28	Beban penunjang operasional Bupati/Wakil Bupati	600.000.000,00	400.000.000,00
29	Tunjangan Reses	1.470.000.000,00	2.205.000.000,00
30	Biaya pemungutan PBB	-	-
31	Beban insentif pemungutan pajak hotel	30.421.541,00	45.970.837,00
32	Beban insentif pemungutan pajak restoran	172.832.555,00	151.444.546,00
33	Beban insentif pemungutan pajak hiburan	3.374.510,00	4.516.308,00
34	Beban insentif pemungutan pajak reklame	59.497.824,00	52.503.314,00
35	Beban insentif pemungutan pajak penerangan jalan	945.559.034,00	1.357.462.028,00
36	Beban insentif pemungutan pajak parkir	6.225.523,00	8.778.544,00
37	Beban insentif pemungutan pajak air tanah	3.529.399,00	2.645.964,00
38	Beban insentif pemungutan pajak mineral bukan logam dan batuan	118.294.406,00	268.869.039,00
39	Beban insentif pemungutan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan	417.388.387,00	411.422.100,00
40	Beban insentif pemungutan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan	473.027.262,00	508.108.919,00
41	Beban insentif pemungutan retribusi jasa usaha	197.541.623,00	151.037.282,00
42	Beban insentif pemungutan retribusi perijinan tertentu	335.608,00	21.089.152,00
43	Beban insentif pemungutan retribusi jasa umum	554.639.726,00	569.283.239,00
44	Honorarium tim teknis kegiatan	809.784.000,00	2.459.825.000,00
45	Honorarium pengadaan barang/jasa	585.183.500,00	1.115.380.800,00
46	Honorarium penanggung jawab pengelola keuangan	-	7.426.851.440,00

No	Beban Pegawai	2019	2018
47	Honorarium penyimpan dan pengurus barang	1.402.110.500,00	1.922.805.000,00
48	Honorarium penerima hasil pekerjaan	197.505.900,00	332.795.200,00
49	Honorarium tim anggaran pemerintah daerah	384.000.000,00	414.250.000,00
50	Honorarium tim penyusun LKPJ	-	10.850.000,00
51	Honorarium tim baperjakat	-	
52	Honorarium tim penyusun jurnal/buletin/majalah	-	
53	Honorarium tim pengelola website	-	83.550.000,00
54	Honorarium tim evaluasi dan pengawasan penyerapan anggaran (TEPPA)	-	18.400.000,00
55	Honorarium tim peneliti RKA-SKPD	-	38.750.000,00
56	Honorarium pelayanan kesehatan	19.571.866.874,00	10.093.502.943,00
57	Honorarium penyelenggara ujian	1.081.188.250,00	495.971.550,00
58	Honorarium petugas SIAK	-	246.975.000,00
59	Honorarium perencanaan pekerjaan	-	103.288.750,00
60	Honorarium pengawas pekerjaan	-	12.870.350,00
61	Honorarium tim otonomi daerah	-	
62	Honorarium pengelola sekolah	1.070.795.500,00	1.143.703.000,00
63	Honorarium tim akuisisi arsip	-	27.750.000,00
64	Honorarium tim pemeriksa kasus (Inspektorat)	114.600.000,00	133.850.000,00
65	Honorarium tim pengelola aplikasi	-	30.600.000,00
66	Honorarium verifikator jampersal	10.000.000,00	16.560.000,00
67	Honorarium panitia pelaksana kegiatan	-	774.140.000,00
68	Honorarium tim verifikasi APBDesa	-	202.375.000,00
69	Honorarium pejabat pengelola informasi daerah	-	136.400.000,00
70	Honorarium komunitas intelijen daerah (KOMINDA)	27.600.000,00	27.600.000,00
71	Honorarium sekretariat tim anggaran pemerintah daerah	9.000.000,00	30.795.000,00
72	Honorarium pengguna anggaran	518.268.000,00	
73	Honorarium pejabat pelaksana teknis kegiatan	2.257.475.300,00	
74	Honorarium pengurus gaji (smp negeri)	57.690.000,00	



No	Beban Pegawai	2019	2018
75	Honorarium pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan daerah	240.000.000,00	
76	Honorarium penyelenggara ujian ASN (BKD)	5.350.000,00	
77	Honorarium tim teknis kegiatan	1.276.710.000,00	171.796.000,00
78	Honorarium pegawai honorer/tidak tetap	686.400.000,00	480.250.000,00
79	Honorarium tim penyusun jurnal/buletin/majalah	-	6.800.000,00
80	Honorarium tim pengelola website	-	
81	Honorarium tim FLS	14.800.000,00	15.550.000,00
82	Honorarium pelayanan kesehatan	-	-
83	Honorarium penyelenggara ujian	-	
84	Honorarium komunitas intelijen daerah (KOMINDA)	72.000.000,00	72.000.000,00
85	Uang lembur PNS	6.169.957.058,00	8.767.239.873,00
86	Uang lembur non PNS	69.740.000,00	59.700.000,00
87	Uang lembur PNS kegiatan khusus	-	676.088.000,00
88	Beban pegawai pada BLUD	98.266.200,00	-
89	Beban Pegawai pada BOS		
	Jumlah	783.303.286.234,50	757.350.136.975,00

Hubungan beban pegawai pada laporan operasional dengan belanja pegawai pada laporan realisasi anggaran sebagai berikut :

Tabel 289. Hubungan Beban Pegawai dengan Belanja Pegawai Tahun 2019

Belanja Pegawai LRA		780.427.298.106,50
Ditambah :		
1. Gaji dan Tunjangan Pegawai tahun 2019 kurang bayar	540.945.014,00	
2. TPP bulan Desember 2019 yang belum di bayar	4.695.739.723,00	
3. Insentif Pemungutan Pajak tahun 2019 kurang bayar	1.549.926.291,00	
4. Jasa Pelayanan Kesehatan tahun 2019 kurang bayar	3.869.112.140,00	
5. Uang lembur PNS RSUD dr. Haryoto 2019 belum di bayar	18.329.500,00	
6. Reklasifikasi dari belanja modal tidak menambah aset tetap	1.592.400,00	
Jumlah Penambahan Beban Pegawai		10.675.645.068,00
Dikurangi :		
1. Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai tahun 2018 kurang bayar	(319.572.361,00)	
2. Pembayaran TPP Desember 2018 kurang bayar	(4.213.629.434,00)	
3. Pembayaran Insentif Pemungutan Pajak tahun 2018 kurang bayar	(674.591.021,00)	
4. Pembayaran Jasa Pelayanan Kesehatan tahun 2018 kurang bayar	(2.531.313.624,00)	
5. Pembayaran honorarium tahun 2018 kurang bayar	(52.500.000,00)	

6. Pembayaran uang lembur tahun 2018 kurang bayar	(8.050.500,00)	
Jumlah Pengurangan		(7.799.656.940,00)
Jumlah Beban Pegawai LO		783.303.286.234,50

Rincian jumlah utang belanja pegawai tahun 2019 sebesar Rp10.674.052.668,00 sebagaimana disajikan pada penjelasan kewajiban di neraca.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
2. Beban Barang dan Jasa-LO	603.758.556.267,61	537.315.283.669,50

Beban barang dan meliputi beban persediaan, beban jasa, beban perjalanan dinas, beban pemeliharaan dan beban Lain-lain. Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut.

Tabel 290. Beban Barang dan Jasa Tahun 2019 dan 2018

No	Beban Barang dan JasaJasa	Tahun 2019	Tahun 2018
1	Beban Persediaan	205.243.532.515,37	189.754.343.399,71
2	Beban Jasa	282.620.726.722,21	252.729.047.915,79
3	Beban Pemeliharaan	56.772.318.292,11	43.703.085.847,00
4	Beban Perjalanan Dinas	51.346.053.933,00	43.279.669.117,00
5	Beban Lainnya	7.775.924.804,92	7.849.137.390,00
	Jumlah	603.758.556.267,61	537.315.283.669,50

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
2.1 Beban Persediaan	205.243.532.515,37	189.754.343.399,71

Beban persediaan mencerminkan barang-barang persediaan yang sudah dipakai/dikonsumsi selama tahun 2019 dan 2018, terinci sebagai berikut.

Tabel 291. Beban Persediaan Tahun 2019 dan 2018

No.	Beban Persediaan	2019	2018
1	Beban Bahan Pakai habis	55.078.884.762,87	46.113.641.830.60
2	Beban Bahan / Material	60.757.464.074,78	55.591.727.008.26
3	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	3.784.393.471,00	
4	Beban Cetak dan Penggandaan	28.717.429.685,72	28.093.626.285.85
5	Beban Makanan dan Minuman	34.746.740.812,00	42.007.512.684.00
6	Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	713.278.000,00	618.812.500.00
7	Beban Pakaian Kerja	762.195.525,00	831.675.450.00
8	Beban Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	5.199.455.900,00	6.313.073.100.00

No.	Beban Persediaan	2019	2018
9	Beban Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	15.452.285.284,00	10,161,779,541.00
10	Beban Barang Yang Akan Dijual Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	31.405.000,00	22,495,000.00
TOTAL		205.243.532.515,37	189,754,343,399.71

Tabel 292. Hubungan Belanja Persediaan dengan Beban Persediaan Tahun 2019

1	Persediaan awal		40.847.087.025,48
2	Koreksi Persediaan Tahun Lalu		615.736.673,00
3	Belanja Persediaan (APBD)	159.011.367.360,50	
4	Belanja Persediaan BOS	32.353.018.121,00	
5	Total Belanja Persediaan LRA (3+4)	191.364.385.481,50	
6	Belanja Modal Menambah Persediaan (salah penganggaran)	17.030.000,00	
7	Belanja persediaan 2019 belum di bayar (utang belanja)	2.797.042.480,50	
8	Penerimaan Hibah Persediaan	12.792.648.607,10	
9	Reklas belanja Pemeliharaan yang menghasilkan barang persediaan	4.117.180.151,00	
10	Jumlah Penambahan Persediaan (5+6+7+8+9)		211.088.286.720,10
	Dikurangi :		
11	Hibah persediaan kepada RS/Klinik Swasta	355.931.211,73	
12	Persediaan kadaluarsa (Expired)	496.238.660,59	
13	Salah penganggaran belanja persediaan menambah aset tetap	17.301.750,00	
14	Utang belanja persediaan tahun sebelumnya	1.674.262.054,46	
15	Jumlah Pengurangan Persediaan (11 s/d 15)		2.543.733.676,78
16	Penambahan Persediaan Bersih (10-15)		208.544.553.043,32
17	Jumlah Persediaan Yang Siap Digunakan (1+2+16)		250.007.376.741,80
18	Persediaan Akhir		44.763.844.226,43
19	Beban Persediaan (17-18)		205.243.532.515,37

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(Rp)	(Rp)
2.2 Beban Jasa	282.620.726.722,21	252.729.047.915,79

Beban jasa meliputi berbagai macam jasa seperti jasa kantor, upah/ongkos tenaga kerja, operasional, jasa konsultasi dan beban jasa lainnya. Jumlah beban jasa tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp282.620.726.722,21 dan Rp252.729.047.915,79.

Tabel 293. Daftar Rincian Beban Jasa Tahun 2019 dan 2018

No	Beban Jasa	2019	2018
1	Beban Jasa Kantor	136.687.897.812,29	141.935.987.266,00
2	Beban Premi Asuransi	1.399.827.263,92	1.422.648.177,79

No	Beban Jasa	2019	2018
3	Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir/Tempat rapat	2.420.556.497,00	1.913.665.115,00
4	Beban sewa tanah/penginapan		
5	Beban Sewa Sarana Mobilitas	973.189.261,00	1.286.999.045,00
6	Beban Sewa Alat Berat	18.525.000,00	102.152.000,00
7	Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan	1.542.943.600,00	2.177.651.000,00
8	Beban Beasiswa Pendidikan PNS		0,00
9	Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi, dan Bimbingan Teknis PNS	4.670.550.500,00	1.819.668.500,00
10	Beban Jasa Konsultansi	4.190.725.118,00	2.253.103.332,00
11	Beban Upah/Ongkos Tenaga Kerja	128.893.903.670,00	97.621.343.480,00
12	Beban Operasional Pemeriksaan Internal	669.276.000,00	800.000.000,00
13	Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi, dan Bimbingan Teknis	1.153.332.000,00	1.395.830.000,00
	Jumlah	282.620.726.722,21	252.729.047.915,79

Hubungan beban jasa pada laporan operasional dengan belanja jasa pada laporan realisasi anggaran sebagai berikut :

Tabel 294. Hubungan Beban jasa dengan Belanja belanja jasa Tahun 2019

1	Belanja Jasa APBD	283.146.399.279,70	
2	Belanja Jasa BOS	5.387.578.500,00	
3	Jumlah Belanja Jasa LRA (1+2)		288.533.977.779,70
	Ditambah :		
4	Belanja Jasa Tahun 2019 Belum di bayar (Utang Belanja)	6.956.040.400,00	
5	Beban Administrasi Bank di potong langsung oleh BPJS	106.323,51	
6	Jumlah Penambahan (4+5)		6.956.146.723,51
	Dikurangi :		
7	Utang belanja jasa tahun sebelumnya	12.822.397.781,00	
8	Koreksi kesalahan	47.000.000,00	
9	Jumlah Pengurangan (7+8)		12.869.397.781,00
10	Beban Jasa (3+6-9)		282.620.726.722,21

Rincian utang belanja jasa tahun 2019 sebesar Rp6.956.040.400,00 sebagaimana di sajikan pada penjelasan kewajiban di neraca.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
2.3 Beban Pemeliharaan	56.772.318.292,11	43.703.085.847,00

Beban pemeliharaan meliputi pengeluaran untuk pemeliharaan aset tetap seperti peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan dan aset tetap lainnya. Beban pemeliharaan Tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp. 56.772.318.292,11 dan Rp43.703.085.847,00

Tabel 295. Daftar Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2019 dan 2018

No	Beban Pemeliharaan	2019	2018
1	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	8.236.800.732,00	11.944.904.629,00
2	Beban Pemeliharaan Alat -Alat Besar Darat	588.831.400,00	469.574.000,00
3	Beban Pemeliharaan Alat-Alat Bantu	293.832.820,00	577.754.486,00
4	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Bermotor	365.038.360,00	205.738.402,00
5	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	209.217.139,00	52.567.520,00
6	Beban Pemeliharaan Alat Angkut Apung Bermotor	27.264.000,00	41.200.000,00
7	Beban Pemeliharaan Alat Angkut Apung Tak Bermotor	20.592.000,00	36.000.000,00
8	Beban Pemeliharaan Alat Ukur	416.047.001,00	582.305.500,00
9	Beban Pemeliharaan Alat Pengolahan	20.500.000,00	21.978.500,00
10	Beban Pemeliharaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpanan	100.000,00	30.000,00
11	Beban Pemeliharaan Alat Kantor	299.853.390,00	290.415.913,00
12	Beban Pemeliharaan Alat Rumah Tangga	2.929.460.039,00	2.472.596.500,00
13	Beban Pemeliharaan Komputer	3.796.171.129,00	3.052.369.878,00
14	Beban Pemeliharaan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat		5.650.000,00
15	Beban Pemeliharaan Alat Studio	11.756.500,00	10.800.000,00
16	Beban Pemeliharaan Alat Komunikasi	69.229.050,00	59.256.000,00
17	Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran	915.824.319,00	973.065.671,00
18	Beban Pemeliharaan Alat Kesehatan	68.951.050,00	3.993.000,00
19	Beban Pemeliharaan Unit Unit Laboratorium	50.344.900,00	75.255.680,00
20	Beban Pemeliharaan Alat Peraga/Praktek Sekolah		8.500.000,00
21	Beban Pemeliharaan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	72.720.000,00	216.096.500,00
22	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	7.866.769.129,53	10.069.992.989,00
23	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	201.127.850,00	320.197.000,00
24	Beban Pemeliharaan Monumen/Bangunan Bersejarah	59.700.000,00	231.342.000,00
25	Beban Pemeliharaan Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	49.474.000,00	60.525.000,00
26	Beban Pemeliharaan Jalan	23.174.228.170,58	6.362.536.000,00
27	Beban Pemeliharaan Jembatan	600.397.370,00	427.950.000,00
28	Beban Pemeliharaan Bangunan Air Irigasi	3.146.062.490,00	2.062.031.500,00
29	Beban Pemeliharaan Bangunan Pengamanan Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam		(199.170.000,00)
30	Beban Pemeliharaan Bangunan Air Kotor		41.199.000,00
31	Beban Pemeliharaan Instalasi Air Minum/Bersih	6.075.000,00	23.059.000,00
32	Beban Pemeliharaan Instalasi Air Kotor	59.913.422,00	77.861.000,00
33	Beban Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Sampah	155.936.750,00	644.950.900,00
34	Beban Pemeliharaan Instalasi Gardu Listrik		143.430.500,00
35	Beban Pemeliharaan Jaringan Listrik	1.850.218.694,00	1.652.433.260,00
36	Beban Pemeliharaan Jaringan Telepon		15.457.650,00
37	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	516.986.967,00	387.033.730,00
38	Beban Pemeliharaan Aset Lainnya	348.810.500,00	158.038.000,00



No	Beban Pemeliharaan	2019	2018
39	Beban Pemeliharaan Bangunan Bukan Gedung	344.084.120,00	124.166.139,00
	Jumlah	56.772.318.292,11	43.703.085.847,00

Hubungan beban pemeliharaan pada laporan operasional dengan belanja pemeliharaan pada laporan realisasi anggaran sebagai berikut :

Tabel 296. Hubungan Beban pemeliharaan dengan Belanja belanja pemeliharaan

Tahun 2019

1.	Belanja Pemeliharaan LRA			61.079.827.769,11
2.	Belanja Pemeliharaan Tahun 2019 belum di bayar :			
a	Belanja bahan bakar dan pelumas tahun 2019 belum di bayar			
	- Bagian Organisasi		393.311,00	
	- Bagian Umum		2.800.000,00	
	- RSUD Pasirian		14.944.612,00	
	Jumlah (a)		18.137.923,00	
b	Belanja STNK kendaraan dinas/operasional tahun 2019 belum dibayar			
	- Dinas Pertanian		2.000.000,00	
c	Belanja pemeliharaan kendaraan bermotor khusus belum di bayar			
	- RSUD dr. Haryoto		2.179.767,00	
d	Belanja pemeliharaan alat kedokteran umum			
	- RSUD dr. Haryoto		3.600.000,00	
	Jumlah Belanja Pemeliharaan Tahun 2019 Belum di bayar (a) s/d (d)			25.917.690,00
3	Utang belanja pemeliharaan tahun lalu di bayar di 2019			
a	Belanja bahan bakar minyak dan pelumas (bagian Organisasi)		(1.402.334,00)	
b	Belanja STNK kendaraan dinas/operasional			
	- BPKD	(6.559.500,00)		
	- Dinas Sosial	(897.000,00)		
	Jumlah (3b)		(7.456.500,00)	
c	Belanja pemeliharaan kendaraan bermotor khusus (RSUD dr. Haryoto)		(1.118.882,00)	
d	Belanja pemeliharaan alat kedokteran umum (RSUD dr. Haryoto)		(800.000,00)	
	Jumlah 3a s/d 3d			(10.777.716,00)
4	Reklasifikasi Karena Salah Penganggaran			
a	Reklas dari Belanja Modal (Salah penganggaran), belanja pemeliharaan peralatan jaringan di anggarkan di Belanja Modal Software (Dinas Kearsipan dan		6.000.000,00	

	Perpustakaan)			
b	Pengurangan Belanja Pemeliharaan Gedung Kantor karena dikapitalisasi menambah aset tetap (salah penganggaran) seharusnya di belanja modal Alat Kantor dan Rumah Tangga (Bagian Umum)		(17.000.000,00)	
c	Penambahan Beban pemeliharaan bangunan dari belanja modal gedung dan bangunan (tambah daya listrik MPU Klakah)(Dinas Perhubungan)		3.531.900,00	
d	Pengurangan Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor karena dikapitalisasi menambah Aset Tetap Gedung dan Bangunan (Sekretariat DPRD)		(198.001.200,00)	
	Jumlah Reklasifikasi karena salah penganggaran (4a s/d 4d)			(205.469.300,00)
5	Reklasifikasi Beban Pemeliharaan ke dalam beban persediaan karena menghasilkan barang persediaan			(4.117.180.151,00)
	Beban Pemeliharaan - LO (jumlah 1 s/d 5)			56.772.318.292,11

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(Rp)	(Rp)
2.4 Beban Perjalanan Dinas	51.346.053.933,00	43.279.669.117,00

Beban perjalanan dinas meliputi perjalanan dinas dalam daerah dan perjalanan dinas luar daerah dengan saldo sebagai berikut.

Tabel 297. Daftar Beban Perjalanan Dinas Tahun 2019 dan 2018

No	Beban Perjalanan Dinas	2019	2018
1	Beban Perjalanan Dinas Luar negeri	256.499.388,00	
2	Beban perjalanan dinas dalam daerah	21.141.861.245,00	15.311.300.388,00
3	Beban perjalanan dinas luar daerah	29.947.693.300,00	27.968.368.729,00
	Jumlah Beban Perjalanan Dinas	51.346.053.933,00	43.279.669.117,00

Hubungan beban perjalanan dinas pada laporan operasional dengan belanja perjalanan dinas pada laporan realisasi anggaran sebagai berikut :

Tabel 298. Hubungan Beban perjalanan dinas dengan Belanja belanja perjalanan dinas Tahun 2019

NO	URAIAN	Dalam daerah	Luar Daerah	Luar Negeri	JUMLAH
1	Belanja perjalanan dinas - LRA (tanpa BOS)	19.358.677.245,00	29.862.983.927,00	256.499.388,00	49.478.160.560,00

NO	URAIAN	Dalam daerah	Luar Daerah	Luar Negeri	JUMLAH
2	Belanja perjalanan dinas - LRA (BOS)	1.781.699.000,00	41.145.000,00	-	1.822.844.000,00
3	Total Belanja Perjalanan Dinas - LRA	21.140.376.245,00	29.904.128.927,00	256.499.388,00	51.301.004.560,00
4	Utang Belanja tahun 2019	5.910.000,00	220.034.243,00	-	225.944.243,00
	1. RSUD Pasirian	3.770.000,00	61.844.143,00	-	65.614.143,00
	2. RSUD dr. Haryoto	1.740.000,00	1.345.200,00	-	3.085.200,00
	3. Bagian Organisasi	400.000,00	-	-	400.000,00
	4. Bagian Umum	-	154.744.900,00	-	154.744.900,00
	5. Kecamatan Candipuro	-	2.100.000,00	-	2.100.000,00
5	Pembayaran Utang Belanja tahun 2018	4.425.000,00	176.469.870,00	-	180.894.870,00
	1. DINAS KESEHATAN	625.000,00	-	-	625.000,00
	2. SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ORGANISASI	1.100.000,00	-	-	1.100.000,00
	3. RSUD dr. HARYOTO	2.100.000,00	5.965.500,00	-	8.065.500,00
	4. RSUD PASIRIAN	600.000,00	20.518.816,00	-	21.118.816,00
	5. DINAS PERHUBUNGAN	-	19.654.900,00	-	19.654.900,00
	6. DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	-	1.050.000,00	-	1.050.000,00
	7. SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN UMUM	-	89.184.300,00	-	89.184.300,00
	8. DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	-	14.701.000,00	-	14.701.000,00
	9. DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	-	24.695.354,00	-	24.695.354,00
	10. KECAMATAN CANDIPURO	-	700.000,00	-	700.000,00
6	Beban Perjalanan Dinas (LO) (3+4-5)	21.141.861.245,00	29.947.693.300,00	256.499.388,00	51.346.053.933,00

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
2.5 Beban Lainnya	<u>7.775.924.804,92</u>	<u>7.849.137.390,00</u>

Beban lainnya merupakan beban yang tidak dapat dikategorikan sebagai beban persediaan, beban jasa, beban pemeliharaan, beban perjalanan dinas, seperti perolehan barang-barang yang tidak menambah aset tetap atau barang-barang ekstrakomtabel.

Beban lainnya tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp7.775.924.804,92 dan Rp7.849.137.390,00, sebagai berikut.

Tabel 299. Daftar Rincian Beban Lain-lain (Beban atas Barang – barang Ekstrakomtabel) Tahun 2019 dan 2018

No	Beban Lainnya	2019	2018
1	Beban Alat Alat Besar Darat		3.850.000,00
2	Beban Alat-alat Bantu		960.000,00
3	Beban Alat Angkutan Darat Tak Bermotor		1.250.000,00
4	Beban Alat Bengkel Bermesin	118.071.250,00	87.910.000,00
5	Beban Alat Bengkel Tak Bermesin	20.347.915,00	10.625.000,00
6	Beban Alat Ukur	7.254.500,00	30.677.875,00
7	Beban Alat Pengolahan	43.226.900,00	61.715.000,00
8	Beban Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpanan	12.889.999,90	39.710.000,00
9	Beban Alat Kantor	75.468.850,00	239.564.949,00
10	Beban Alat Rumah Tangga	2.555.532.141,72	2.899.212.660,00
11	Beban Komputer	83.882.713,00	110.722.400,00
12	Beban Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	15.500.000,00	53.866.000,00
13	Beban Alat Studio	450.000,00	5.200.000,00
14	Beban Alat Komunikasi	3.410.000,00	5.822.000,00
16	Beban Alat Kedokteran	503.011.161,44	361.374.536,00
17	Beban Alat Kesehatan	7.195.000,00	
18	Beban Unit Unit Laboratorium	33.306.250,00	28.860.000,00
19	Beban Alat Peraga/Praktek Sekolah	114.708.200,00	1.685.479.970,00
20	Beban Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	2.217.000,00	
22	Beban Persenjataan Non Senjata Api		4.500.000,00
23	Beban Bangunan Gedung Tempat Kerja	34.599.315,86	120.488.000,00
24	Beban Bangunan Menara	31.851.000,00	24.825.000,00
25	Beban Tugu Titik Kontrol/Pasti	150.000.000,00	145.800.000,00
26	Beban Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	1.034.470.800,00	1.862.749.000,00
27	Beban Jalan	393.085.000,00	
28	Beban Buku	2.470.206.808,00	12.598.000,00
29	Beban Terbitan Berkala	45.000,00	150.000,00
31	Beban Barang Bercorak Kebudayaan	10.595.000,00	18.477.000,00
32	Beban Alat Olah Raga Lainnya		13.500.000,00
33	Beban Hewan	54.600.000,00	19.250.000,00
	Jumlah	7.775.924.804,92	7.849.137.390,00

Tabel 300. Hubungan Beban Lain-lain dengan Belanja belanja Lain-lain Tahun 2019

Belanja Lainnya LRA			7.216.375.767,72
Ditambah :			
1	Reklasifikasi Belanja Modal alat Lab. Tidak Menambah Aset tetap		
	- Dinas Perpustakaan dan Arsip	440.000,00	
	- Dinas Kesehatan	1.749.999,90	
	Jumlah (1)		2.189.999,90
2	Reklas Aset tetap (gorden) tidak menambah aset		

	tetap/menjadi beban office use		
	- Dinas Perhubungan	5.900.000,00	
	- Dinas Lingkungan Hdup	1.816.650,00	
	Jumlah (2)		7.716.650,00
3	Belanja modal bebeler tidak menambah aset tetap di reklas ke beban mebeler		
	- Puskesmas Candipuro		1.980.000,00
4	Belanja modal home use tidak menambah aset tetap (di reklas menambah beban home use)		
	- Bagian Umum	2.117.500,00	
	- Bappeda	621.500,00	
	- Pusk. Pronojiwo	19.710.000,00	
	- Dinas Pertanian	4.291.100,00	
	- Dinas Pendidikan	19.998.500,00	
	- Dinas PUTR	499.400,00	
	Jumlah (4)		47.238.000,00
5	Reklas dari belanja modal komputer jaringan, tidak menambah aset tetap (DPM)		18.370.000,00
6	Reklas belanja modal kursi rapat tidak menambah aset tetap, di reklas menjadi beban (Kec. Randuagung)		7.200.000,00
7	Reklas belanja modal alat komunikasi telepon tidak menambah aset tetap (Pusk. Sumbersari)		2.970.000,00
8	Belanja Modal alat kedokteran umum tidak menambah aset tetap, sbb :		
	- RSUD Pasirian	1.536.000,00	
	- Puskesmas Tempeh	4.840.000,00	
	- RSUD dr. Haryoto	3.091.471,44	
	- Puskesmas Kunir	770.000,00	
	- Puskesmas padang	3.960.000,00	
	- Puskesmas Penanggal	798.600,00	
	- Puskesmas Sumbersari	6.850.000,00	
	- Dinas Kesehatan	38.828.000,00	
	Jumlah (8)		60.674.071,44
9	Belanja modal alat kesehatan olah raga tidak menambah aset tetap (Kelurahan Citrodewangsan)		1.950.000,00
10	Belanja modal bangunan gedung kantor tdk menambah aset tetap (Satpol PP)		7.624.315,86
11	Belanja modal rambu tidak bersuar tidak menambah aset tetap (Dinas Perhubungan)		44.614.000,00
12	Reklas, belanja modal jalan tidak menambah aset tetap (extrakom) (Dinas PUTR)		393.085.000,00
13	Belanja Lainnya menambah aset tetap (salah penganggaran)		
	- Kecamatan Lumajang	(1.950.000,00)	
	- Puskesmas Kedungjajang	(16.150.000,00)	
	- Dinas PUTR	(3.278.000,00)	

- Dinas Pariwisata	(14.685.000,00)	
Jumlah (13)		(36.063.000,00)
Beban Lainnya (1) s/d (13)		7.775.924.804,92

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(Rp)	(Rp)
3. Beban Hibah	159.513.199.868,63	129.394.783.345,70

Beban hibah dapat berupa hibah uang dan hibah barang. Untuk hibah uang anggaran dan realisasinya melalui Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD). Sedangkan untuk hibah barang direalisasikan melalui kegiatan beberapa SKPD. Beban hibah tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut.

Tabel 301. Daftar Rincian Beban Hibah Tahun 2019 dan 2018

No	Beban Hibah	2019	2018
1	Beban Hibah		
	Beban hibah pada PPKD	146.468.234.605,00	111.480.797.482,00
2	Beban Hibah Barang/Jasa yang Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	13.044.965.263,63	17.913.985.863,70
	Beban hibah peralatan dan mesin yang diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga pada SKPD	1.726.991.100,00	2.882.288.500,00
	Beban hibah gedung dan bangunan yang diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga pada SKPD	243.741.750,00	72.946.000,00
	Beban hibah jalan, irigasi, dan jaringan yang diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga pada SKPD	7.692.138.792,90	11.712.737.550,00
	Beban hibah aset tetap lainnya yang diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga pada SKPD	662.678.250,00	820.495.000,00
	Beban hibah barang/jasa lainnya yang diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga pada SKPD	2.619.558.370,73	2.110.095.813,70
	Beban hibah aset lainnya yang diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga pada SKPD	99.857.000,00	315.423.000,00
	Jumlah	159.513.199.868,63	129.394.783.345,70

Hubungan beban hibah pada laporan operasional dengan belanja hibah pada laporan realisasi anggaran sebagai berikut :

Tabel 302. Hubungan Beban hibah dengan Belanja hibah Tahun 2019

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Belanja Hibah - LRA	159.157.268.656,90
2	Ditambah :	
	1. Hibah vaksin ke rumah sakit dan klinik swasta	110.364.370,00
	2. Hibah Obat ke pihak swasta	152.274.546,73



No	Uraian	Jumlah (Rp)	
	3. Hibah Alkon Ke RS Jatiroto dan RS Bhayangkara	2.870.500,00	
	4. Hibah Alkon Ke Klinik RSI Sumbersuko Klinik Rona Husada , Klinik Hakim Medika , Klinik Nahada Medika , dan Klinik Pratama Jatiroto	90.421.795,00	
	Jumlah Penambahan		355.931.211,73
3	Beban Hibah - LO		159.513.199.868,63

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
4. Beban Bantuan Sosial	55.064.805.862,00	47.666.362.980,00

Beban bantuan sosial yang menjadi beban Pemerintah Daerah tahun 2019 dan 2018, sebagai berikut.

Tabel 303. Daftar Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2019 dan 2018

No	Bantuan Sosial	Realisasi 2019	Realisasi 2018
1	Bansos uang pada PPKD	54.585.459.459,00	47.027.414.217,00
2	Bansos barang	310.464.000,00	251.000.000,00
3	Jumlah Belanja Bantuan Sosial LRA (1+2)	54.895.923.459,00	47.278.414.217,00
4	Tagihan Jamkesda tahun 2019 belum dibayar	315.538.166,00	146.655.763,00
5	Pembayaran utang jamkesda 2018 ke rumah sakit RSD. Dr. Soebandi jember, RSUD Dr. Soetomo surabaya, RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat	(146.655.763,00)	241.293.000,00.
6	Jumlah Beban Bansos (3+4-5)	55.064.805.862,00	47.666.362.980,00

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5. Beban Bantuan Keuangan	0,00	0,00

Beban bantuan keuangan tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban bantuan keuangan tahun 2019 karena realisasi belanja transfer untuk 9 (sembilan) partai politik sebesar Rp 1.001.162.612,00 direklasifikasi ke beban transfer.

Tabel 304. Daftar Rincian Beban Bantuan Keuangan Tahun 2019 dan 2018

No	Jenis Bantuan Keuangan	2019	2018
1	Beban Bantuan Keuangan kepada Partai politik	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	0,00

Tabel 305. Daftar Rincian Bantuan Keuangan LRA dan LO tahun 2019

No	Jenis Bantuan Keuangan	2019
1	Belanja Bantuan Keuangan - LRA	1.000.162.612,00
2	Reklas ke Beban Transfer	(1.000.162.612,00)
3	Beban Bantuan Keuangan	0,00

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
6. Beban Penyusutan dan Amortisasi	174.171.994.707,56	127.450.815.936,18

Beban penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Beban penyusutan aset tetap/amortisasi aset tak berwujud menggunakan metode garis lurus.

Beban penyusutan dan amortisasi tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp174.171.994.707,56 dan Rp127.450.815.936,18 sebagai berikut :

Tabel 306. Daftar Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2019 dan 2018

No	Beban Penyusutan	Tahun 2019	Tahun 2018
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	73.550.370.004,90	67.903.160.347,38
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	22.580.149.812,17	20.903.685.234,19
3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi & Jaringan	72.755.995.937,49	34.482.793.836,81
4	Beban Penyusutan Aset tetap Lainnya	-	-
	Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap	168.886.515.754,56	123.289.639.418,38
5	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	5.285.478.953,00	4.161.176.517,80
	Jumlah	174.171.994.707,56	127.450.815.936,18

Tabel 307. Hubungan Akumulasi Penyusutan / Amortisasi dengan Beban Penyusutan / Amortisasi Tahun 2018

No	Uraian	Penyusutan	Amortisasi	Jumlah
1	Saldo awal akumulasi	1.383.222.107.719,22	15.385.553.749,60	1.398.607.661.468,82
	<u>PENAMBAHAN AKUMULAS :</u>			
2	Koreksi saldo awal akumulasi	8.513.077.338,64	-	376.222.234,10
3	Jumlah Penambahan	8.513.077.338,64	-	8.513.077.338,64
4	<u>PENGURANGAN AKUMULASI :</u>			
5	Penghapusan aset tetap	1.963.548.281,52	-	1.963.548.281,52
6	Reklasifikasi ke Aset lain-lain	648.894.542,42	-	648.894.542,42
7	Jumlah Pengurangan	2.612.442.823,94	-	2.612.442.823,94
8	Total saldo akumulasi penyusutan sebelum beban penyusutan/beban amortisasi (1+4-8)	1.389.122.742.233,92	15.385.553.749,60	1.404.508.295.983,52
9	Saldo akhir akumulasi penyusutan 2019	1.558.009.257.988,48	20.671.032.702,60	1.578.680.290.691,08
10	Beban Penyusutan / amortisasi akhir (12-7)	168.886.515.754,56	5.285.478.953,00	174.171.994.707,56

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
7. Beban Penyisihan Piutang	6.183.462.775,08	7.896.542.608,71

Penyisihan piutang adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa yang akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain. Penyisihan piutang merupakan beban, agar nilai piutang dapat disajikan di neraca sesuai dengan nilai yang diharapkan dapat ditagih (*net realizable value*). Beban penyisihan piutang Tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.183.462.775,08 dan Rp7.896.542.608,71 menambah jumlah penyisihan piutang tak tertagih di neraca per 31 Desember 2019.

Tabel 308. Penyisihan Piutang Dengan Beban Penyisihan Piutang

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Penyisihan piutang 2018	19.593.294.171,74
2	Penghapusan piutang pajak reklame	0,00
3	Penyisihan piutang setelah penghapusan (1-2)	19.593.294.171,74
4	Penyisihan piutang 2019	21.221.521.611,52
5	Pengurangan Penyisihan piutang atas Tahun 2017 dan 2018	4.555.235.335,30
6	Beban penyisihan piutang 2019	6.183.462.775,08

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
8. Beban Transfer	196.605.168.137,00	200.728.985.390,00

Beban transfer adalah beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan. Beban transfer dimaksud adalah beban bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah kepada pemerintah desa di lingkungan pemerintah kabupaten Lumajang yang menjadi beban Pemerintah Daerah tahun 2019 dan 2018, termasuk pula bantuan keuangan kepada desa dan bantuan keuangan kepada partai politik.

Tabel 309. Daftar Rincian Transfer Tahun 2019 dan 2018

No	Uraian	Realisasi 2019	Realisasi 2018
1	Beban bagi hasil pajak daerah kepada Pemerintah Desa	4.187.939.187,00	3.635.845.292,00
2	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	1.743.261.122,00	1.589.505.142,00
3	Beban Bantuan Keuangan Desa	-	-
	Beban Bantuan Keuangan Kepada Desa (ADD)	133.754.095.902,00	128.468.212.000,00
	Beban Bantuan Keuangan Kepada Desa Lainnya (BKK)	55.919.709.314,00	66.008.884.000,00

No	Uraian	Realisasi 2019	Realisasi 2018
4	Beban Bantuan Keuangan Partai Politik	1.000.162.612,00	1.026.538.956,00
	Jumlah	196.605.168.137,00	200.728.985.390,00

Tabel 310. Daftar Rincian Transfer LRA dan LO Tahun 2019 dan 2018

No	Uraian	Belanja Transfer - LRA	Reklas dari Belanja Bantuan Keuangan	Utang Belanja transfer 2019 yg kurang bayar	Pembayaran utang belanja transfer 2018	Koreksi lebih bayar bagi hasil pajak (piutang) 2019	Reklasifikasi ke utang lain-lain	Beban Transfer (Laporan Operasional)
1	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	5.053.955.636,00		833.111.349,00	(1.696.484.854,00)	(2.642.944,00)		4.187.939.187,00
2	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	2.044.566.445,00		337.962.876,00	(639.268.199,00)			1.743.261.122,00
3	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Desa (ADD)	133.754.095.902,00						133.754.095.902,00
4	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Desa Lainnya (DD)	188.544.614.400,00					(188.544.614.400,00)	-
5	Bantuan Keuangan Kepada Desa Lainnya (Bantuan Keuangan Khusus/BKK)	55.919.709.314,00						55.919.709.314,00
6	Bantuan Keuangan Partai Politik		1.000.162.612,00					1.000.162.612,00
	JUMLAH	385.316.941.697,00	1.000.162.612,00	1.171.074.225,00	(2.335.753.053,00)	(2.642.944,00)	(188.544.614.400,00)	196.605.168.137,00

C. Kegiatan Non Operasional

Kegiatan non operasional adalah kegiatan yang sifatnya tidak rutin, sehingga pendapatan dan beban yang timbul dari kegiatan yang sifatnya tidak rutin perlu dikelompokkan tersendiri dalam kegiatan non operasional. Yang termasuk dalam pendapatan/beban dari kegiatan non operasional antara lain surplus/defisit penjualan aset non lancar, surplus/defisit penyelesaian kewajiban jangka panjang, dan surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya, misalnya defisit penghapusan non lancar.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
1) Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya	(496.238.660,59)	(4.714.969.273,23)

Jumlah tersebut merupakan nilai barang cetakan (karcis) dan nilai obat-obatan yang sudah kadaluarsa di tahun 2019. Rincian karcis dan obat-obatan yang sudah kadaluarsa terinci pada tabel berikut ini :

Tabel 311. Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Menghapus barang cetakan (karcis) yang sudah kadaluarsa	32.058.250,00
	BPRD	32.058.250,00
2	Menghapus obat-obatan kadaluarsa (expired) :	464.180.410,59
	RSUD dr. HARYOTO	14.462.525,59
	DINAS KESEHATAN	332.580.794,00
	RSUD PASIRIAN	72.892.492,00
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KLAKAH	468.599,00
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASIRIAN	43.776.000,00
	Jumlah Defisit Penghapusan Aset non Lancar (1+2)	496.238.660,59

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
2) Defisit Penghapusan Aset Non Lancar	(66.730.850.360,84)	(1.219.712.844,06)

Defisit penghapusan aset non lancar per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar (Rp66.730.850.360,84) dan (Rp1.219.712.844,06). Defisit penghapusan aset non lancar Tahun 2019 terinci sebagai berikut :

Tabel 312. Daftar Defisit Penghapusan Aset Non Lancar Tahun 2019

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Penghapusann Aset Lain-lain dan akumulasi penyusutan karena ada SK penghapusan aset lain-lain rusak berat	
	- ASET LAIN-LAIN	

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	140.000,00
	KECAMATAN JATIROTO	300.000,00
	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN	349.000,00
	INSPEKTORAT KABUPATEN	817.500,00
	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN KEUANGAN DAN KEPEGAWAIAN	1.070.000,00
	KECAMATAN PASRUJAMBE	1.200.000,00
	KECAMATAN PASIRIAN	1.362.500,60
	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN JOGOTRUNAN	1.450.000,00
	KECAMATAN RANUYOSO	1.500.000,00
	KECAMATAN SUMBERSUKO	1.700.000,00
	KECAMATAN TEKUNG	2.055.000,00
	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	2.275.500,00
	DINAS SOSIAL	2.402.500,00
	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	2.485.301,00
	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ADMINISTRASI KESEJAHTERAAN RAKYAT	2.800.000,00
	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	3.005.000,00
	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN KEPUHARJO	3.400.000,00
	KECAMATAN YOSOWILANGUN	3.505.000,00
	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	4.017.800,00
	KECAMATAN KEDUNGJAJANG	4.590.000,00
	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	5.000.000,00
	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN ROGOTRUNAN	6.325.500,00
	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN DITOTRUNAN	6.800.000,00
	DINAS PERHUBUNGAN	7.153.666,63
	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	8.246.000,00
	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT DAN PROTOKOL	8.380.000,00
	DINAS PERDAGANGAN	8.467.935,00
	KECAMATAN LUMAJANG - KELURAHAN TOMPOKERSAN	10.166.100,00
	KECAMATAN CANDIPURO	11.065.004,00
	KECAMATAN KLAKAH	11.925.000,00
	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	15.453.350,00
	DINAS PERIKANAN	19.034.099,00
	DINAS TENAGA KERJA	19.840.500,00
	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	20.440.000,00
	DINAS PERTANIAN	49.654.685,00
	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN HUKUM	230.376.000,00
	KECAMATAN ROWOKANGKUNG	204.706.972,00

9

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
	SEKRETARIAT DPRD	341.334.354,00
	RSUD dr. HARYOTO	424.626.829,00
	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN UMUM	453.664.844,00
	DINAS PENDIDIKAN	14.986.517.179,20
	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	20.644.218.099,00
	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH	21.798.776.917,00
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS BADES	29.053.323,89
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS CANDIPURO	2.447.500,00
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GESANG	107.449.141,70
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GUCIALIT	662.301.646,15
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS JATIROTO	11.528.100,00
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KEDUNGJAJANG	113.792.424,87
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KLAKAH	46.666.453,25
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS KUNIR	85.499.379,43
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS LABRUK KIDUL	15.638.527,03
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PADANG	138.116.371,06
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASIRIAN	5.637.600,00
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PASRUJAMBE	62.493.794,67
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PENANGGAL	112.416.270,07
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PRONOJIWO	102.870.125,98
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANDUAGUNG	24.071.647,89
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS RANUYOSO	79.890.200,59
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS ROGOTRUNAN	193.086.468,96
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SENDURO	76.694.860,03
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUKODONO	219.012.033,90
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUMBERSARI	41.631.157,23
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEKUNG	273.468.984,68
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPEH	530.110.098,87
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEMPURSARI	98.818.299,63
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TUNJUNG	9.199.638,89
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS YOSOWILANGUN	803.880.220,00
	DINAS KESEHATAN	4.730.000,00
	JUMLAH	63.183.102.404,20
	- AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAIN-LAIN	
	KECAMATAN ROWOKANGKUNG	(45.501.570,85)
	SEKRETARIAT DPRD	(11.600.000,00)
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS TEKUNG	(61.504.871,40)
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS PADANG	(16.076.000,00)
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS SUKODONO	(19.150.750,08)
	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS GUCIALIT	(117.469.872,96)
	JUMLAH	(271.303.065,29)
	TOTAL	62.911.799.338,91

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
2	Penghapusann Aset Lain-lain dan akumulasi penyusutan karena ada SK penghapusan aset lain-lain (sk pemberian hibah atas aset lain-lain)	
	DINAS PENDIDIKAN	683.415.500,00
	TOTAL	683.415.500,00
3	Penghapusann Aset Tetap beserta akumulasi penyusutannya karena ada SK penghapusan Aset Tetap	
	- ASET TETAP PERALATAN DAN MESIN	
	DINAS PENDIDIKAN	14.984.627,45
	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH	15.463.000,00
	DINAS PERTANIAN	51.491.000,00
	SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN LAYANAN PENGADAAN BARANG/JASA	16.356.300,00
	JUMLAH	98.294.927,45
	- AKUMULASI PENYSUUTAN ASET TETAP PERALATAN DAN MESIN	
	DINAS PENDIDIKAN	(13.111.549,02)
	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH	(11.597.250,00)
	DINAS PERTANIAN	(35.499.500,00)
	JUMLAH	(60.208.299,02)
	- ASET TETAP GEDUNG DAN BANGUNAN	
	DINAS PERIKANAN	2.371.172.200,00
	JUMLAH	2.371.172.200,00
	- AKUMULASI PENYUSUTAN GEDUNG DAN BANGUNAN	
	DINAS PERIKANAN	(388.358.554,00)
	JUMLAH	(388.358.554,00)
	- ASET TETAP JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	
	DINAS PERIKANAN	1.438.780.350,00
	JUMLAH	1.438.780.350,00
	- AKUMULASI PENYSUUTAN JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	
	DINAS PERIKANAN	(324.045.102,50)
	JUMLAH	(324.045.102,50)
	TOTAL	3.135.635.521,93
TOTAL		66.730.850.360,84

D. Pos-pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa merupakan kejadian luar biasa yang yang tidak dapat diramalkan terjadi pada awal tahun anggaran; tidak diharapkan terjadi berulang (ulang; dan kejadian diluar kendali entitas pemerintah, sehingga penyajian Pos-pos luar biasa terpisah dari Pos-pos operasional dan non operasional. Pos-pos luar biasa meliputi pendapatan luar biasa dan beban luar biasa.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
1) Beban Luar Biasa	1.608.071.300,00	1.976.833.238,00

Beban luar biasa tahun 2019 sebesar Rp1.608.071.300,00 dan tahun 2018 sebesar Rp1.976.833.238,00 merupakan belanja tidak terduga, yaitu merupakan kejadian yang tidak dapat diramalkan terjadi pada awal tahun anggaran, tidak diharapkan terjadi berulang dan diluar kendali entitas pemerintah daerah.

d. Surplus (Defisit) LO

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
1) Surplus (Defisit) LO	3.344.258.842,36	163.490.200.401,63

Surplus (defisit) LO merupakan akumulasi dari surplus (defisit) dari kegiatan operasional, kegiatan non operasional dan pos luar biasa, sebagai berikut.

Tabel 313. Rincian Surplus (Defisit) LO Tahun 2019 dan 2018

No	Surplus (defisit)	2019	2018
1	Surplus (Defisit) Kegiatan Operasi	72.179.419.163,79	171.401.715.756,92
2	Surplus (Defisit) Non Operasi	(67.227.089.021,43)	(5.934.682.117,29)
3	Pos Luar Biasa	(1.608.071.300,00)	(1.976.833.238,00)
	Jumlah	3.344.258.842,36	163.490.200.401,63

5.5. PENJELASAN POS-POS LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas (LAK) menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan transitoris yang menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir kas pemerintah daerah selama periode tertentu. Tujuan dari LAK adalah untuk memberikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Laporan arus kas pemerintah kabupaten Lumajang tahun 2019 merupakan Arus Kas pada Bendahara Umum Daerah dan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

a. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi :

	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
Jumlah Arus Kas Masuk	2.186.593.815.093,29	2.077.396.056.404,23
Jumlah Arus Kas Keluar	1.981.901.237.189,43	1.811.954.991.578,79
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	204.692.577.903,86	265.441.064.825,44

Arus kas bersih dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah daerah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasional di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber-sumber pendanaan dari luar. Rincian arus kas dari aktivitas operasi sebagai berikut:

Tabel 314. Daftar Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Tahun 2019 dan 2018

Arus Masuk / Arus Keluar		Tahun 2019	Tahun 2018
Arus Masuk Kas			
	Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah	74.232.832.052,00	66.738.332.790,00
	Penerimaan Pendapatan Retribusi Daerah	58.197.444.588,18	44.777.545.701,75
	Penerimaan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	4.968.766.089,07	5.756.141.496,43
	Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	159.068.331.445,12	152.867.850.896,05
	Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak	17.345.158.115,00	25.579.762.430,00
	Penerimaan Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber daya Alam)	59.160.410.819,00	68.776.133.401,00
	Penerimaan Dana Alokasi Cukai	18.765.467.031,00	16.843.019.000,00
	Penerimaan Dana Alokasi Umum	1.003.092.909.000,00	972.852.929.000,00
	Penerimaan Dana Alokasi Khusus	310.748.965.606,00	306.661.771.652,00
	Penerimaan Dana Otonomi Khusus	-	-
	Penerimaan Dana Penyesuaian	188.469.078.400,00	198.206.258.000,00
	Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi	143.138.787.606,00	126.086.399.749,00
	Penerimaan Hibah	115.280.781.160,00	83.939.573.702,00
	Penerimaan Dana Bagi Hasil Lainnya	33.784.359.000,00	7.892.300.000,00
	Penerimaan Pendapatan Lainnya	340.524.181,92	418.038.586,00
Jumlah Arus Masuk Kas Dari Aktifitas Operasi		2.186.593.815.093,29	2.077.396.056.404,23
Jenis Arus Keluar Kas			
	Pengeluaran Belanja Pegawai	780.427.298.106,50	757.321.746.846,00
	Pengeluaran Belanja Barang dan Jasa	599.495.571.358,03	513.221.030.400,79
	Pengeluaran Belanja Bunga	-	-
	Pengeluaran Belanja Subsidi	-	-
	Pengeluaran Belanja Hibah	159.157.268.656,90	128.942.462.032,00
	Pengeluaran Belanja Bantuan Sosial	54.895.923.459,00	47.278.414.217,00
	Pengeluaran Belanja Bantuan Keuangan	379.218.582.228,00	358.479.574.356,00
	Pengeluaran Belanja Tidak Terduga	1.608.071.300,00	1.976.833.238,00
	Pengeluaran Belanja Bagi Hasil Pajak	7.098.522.081,00	4.734.930.489,00
Jumlah Arus Keluar Kas		1.981.901.237.189,43	1.811.954.991.578,79
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		204.692.577.903,86	265.441.064.825,44



b. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang.

	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
Jumlah Arus Kas Masuk	0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Keluar	255.925.031.850,58	296.928.035.220,96
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(255.925.031.850,58)	(296.928.035.220,96)

Rincian arus kas dari aktivitas investasi sebagai berikut:

Tabel 315. Daftar Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Tahun 2019 dan 2018

Arus Masuk / Arus Keluar	Tahun 2019	Tahun 2018
Arus Kas Masuk		
Pencairan Dana Cadangan	-	-
Pendapatan Penjualan Atas Tanah	-	-
Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-
Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-
Pendapatan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
Pendapatan Penjualan atas Aset Tetap Lainnya	-	-
Pendapatan Penjualan atas Aset lainnya	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas (36 s/d 41)	-	-
Arus Kas Keluar		
Pembentukan Dana Cadangan	-	-
Belanja Tanah	8.308.200,00	7.004.632.997,00
Belanja Peralatan dan Mesin	73.189.412.867,28	74.751.188.303,37
Belanja Gedung dan Bangunan	50.042.478.059,87	84.921.598.485,16
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	104.177.050.289,43	98.178.259.981,43
Belanja Aset Tetap Lainnya	12.170.465.133,00	17.757.264.954,00
Belanja Aset Lainnya	7.738.317.301,00	5.815.090.500,00
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	8.599.000.000,00	8.500.000.000,00
Jumlah Arus Keluar Kas (45 s/d 52)	255.925.031.850,58	296.928.035.220,96
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(255.925.031.850,58)	(296.928.035.220,96)

c. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas penerimaan kas yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran kas yang akan diterima kembali yang berhubungan dengan

pemberian piutang jangka panjang dan/atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi utang dan piutang jangka panjang.

	Tahun 2019	Tahun 2018
	(Rp)	(Rp)
Jumlah Arus Kas Masuk	520.232.000,00	1.173.999.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar	2.101.500.000,00	0,00
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	(1.581.268.000,00)	1.173.999.000,00

Rincian arus kas dari aktivitas pendanaan sebagai berikut :

Tabel 316. Daftar Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2019 dan 2018

Arus Masuk / Arus Keluar	Tahun 2019	Tahun 2018
	(Rp)	(Rp)
Arus Kas Masuk		
Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah	520.232.000,00	1.173.999.000,00
Jumlah arus kas masuk	520.232.000,00	1.173.999.000,00
Arus Kas Keluar		
Pembentukan Dana Cadangan		
Pemberian pinjaman daerah	2.101.500.000,00	-
Pembayaran utang belanja		
Jumlah Arus Keluar	2.101.500.000,00	-
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	(1.581.268.000,00)	1.173.999.000,00

d. Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris

Aktivitas non anggaran adalah aktivitas penerimaan atau pengeluaran kas yang tidak termasuk aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban dan pendanaan pemerintah misalnya penerimaan perhitungan fihak ketiga (PFK) dan pemberian/penerimaan kembali uang persediaan kepada/dari bendahara pengeluaran serta kiriman uang. Penerimaan/pengeluaran PFK yaitu penerimaan / penyetoran potongan-potongan SP2D seperti potongan taspen, taperum, pajak penghasilan dan PPN ke kas negara.

	Tahun 2019	Tahun 2018
	(Rp)	(Rp)
Jumlah Arus Kas Masuk	40.244.797.611,00	39.533.385.894,00
Jumlah Arus Kas Keluar	40.244.797.611,00	39.533.385.894,00
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris	0,00	0,00

Rincian arus kas dari aktivitas transitoris sebagai berikut:

Tabel 317. Rincian Potongan Per Jenis Pajak Tahun 2019

No	Jenis Pajak	Potongan	Setor	Saldo
1	Utang Taspen	28.603.028.103,00	28.603.028.103,00	-
2	Utang BPJS Kesehatan	7.222.181.168,00	7.222.181.168,00	-
3	Utang PPh Pasal 21	627.751.092,00	627.751.092,00	-
4	Utang Taperum	653.428.000,00	653.428.000,00	-
5	Utang JKK	784.611.486,00	784.611.486,00	-
6	Utang JKM	2.353.797.762,00	2.353.797.762,00	-
TOTAL		40.244.797.611,00	40.244.797.611,00	-

Tabel 318. Daftar Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris Tahun 2019 dan 2018

Arus Masuk / Arus Keluar	Tahun 2019	Tahun 2018
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	40.244.797.611,00	39.533.385.894,00
Jumlah arus kas masuk	40.244.797.611,00	39.533.385.894,00
Arus Kas Keluar		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	40.244.797.611,00	39.533.385.894,00
Jumlah Arus Keluar	40.244.797.611,00	39.533.385.894,00
Atus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	0,00	0,00

	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
e) Kenaikan (Penurunan) Kas	(52.813.721.946,72)	(30.312.971.395,52)

Kenaikan (penurunan) kas merupakan jumlah dari arus kas bersih dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan transitoris.

Tabel 319. Rincian Kenaikan Kas Tahun 2019 dan 2018

No	Arus Kas Bersih	Tahun 2019	Tahun 2018
1	Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	204.692.577.903,86	265.441.064.825,44
2	Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(255.925.031.850,58)	(296.928.035.220,96)
3	Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	(1.581.268.000,00)	1.173.999.000,00
4	Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris	-	-
	Kenaikan (Penurunan) Kas	(52.813.721.946,72)	(30.312.971.395,52)

	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
f) Saldo Awal Kas	141.024.677.582,33	134.753.109.319,17

Saldo awal kas tahun 2019 adalah saldo akhir kas tahun 2018, dan saldo awal kas tahun 2018 adalah saldo akhir kas tahun 2017. Rincian saldo awal kas per 1 Januari 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019	2018
1. Saldo Kas di BUD	135.646.547.586,02	116.308.323.705,47
2. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
3. Saldo Kas di Bendahara Penerimaan	33.408.678,00	103.687.523,00
4. Saldo Akhir Kas di BLUD RSUD	3.926.633.224,91	12.981.945.429,91
5. Saldo Akhir Kas di BLUD Akper		3.927.732.517,00
6. Saldo Akhir Kas Lainnya	1.418.088.093,40	1.431.420.143,79
Jumlah saldo awal kas	141.024.677.582,33	134.753.109.319,17
Koreksi saldo awal kas lainnya	-	-
Saldo awal kas	141.024.677.582,33	134.753.109.319,17

	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
g) Saldo Akhir Kas	88.210.955.635,61	141.024.677.582,33

Saldo akhir kas adalah saldo awal di tambah dengan kenaikan (penurunan) kas selama satu periode tertentu. Rincian saldo kas per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019	2018
1. Saldo Akhir Kas di BUD	69.269.607.122,51	135.646.547.586,02
2. Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
3. Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan	22.351.861,00	33.408.678,00
4. Saldo Akhir Kas di BLUD RSUD	10.730.917.344,11	3.926.633.224,91
5. Saldo Akhir Kas di BLUD Akper	-	-
6. Saldo Akhir Kas Lainnya	8.188.079.307,99	1.418.088.093,40
Saldo kas per 31 Desember 2018	88.210.955.635,61	141.024.677.582,33

5.6. PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
a. Ekuitas Awal	2.355.220.862.873,39	2.412.426.669.702,81

Saldo ekuitas awal tahun 2019 sebesar Rp.2.355.220.862.873.39 merupakan akuitas yang sebelumnya telah disajikan di Neraca tahun 2018 *audited*. Sedangkan ekuitas awal tahun 2018 sebesar Rp.2.412.426.669.702.81 merupakan ekuitas yang telah disajikan di Neraca 2017 *audited*.

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(Rp)	(Rp)
b. Surplus (Defisit) LO	3.344.258.842,36	163.490.200.401,62

Surplus (defisit) LO adalah selisih antara pendapatan LO dan beban selama satu periode pelaporan, setelah diperhitungkan surplus (defisit) dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa. Surplus/defisit LO untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

Tabel 320. Surplus/Defisit LO
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

dalam rupiah

No	Uraian	2019	2018
1	Pendapatan LO	2.050.779.893.016,16	1.979.204.626.662,00
2	Beban	1.978.600.473.852,37	1.807.802.910.905,09
3	Surplus / Defisit Dari Operasional (1-2)	72.179.419.163,79	171.401.715.756,92
4	Surplus / Defisit Kegiatan Non Operasional	(67.227.089.021,43)	(5.934.682.117,29)
5	Pos Luar Biasa	(1.608.071.300,00)	(1.976.833.238,00)
6	Surplus / Defisit LO (3+4+5)	3.344.258.842,36	163.490.200.401,62

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(Rp)	(Rp)
c. Dampak Kumulatif		
Perubahan Kebijakan	1.804.022.004,25	(220.696.007.231,04)
Akuntansi/ Kesalahan		
Mendasar		

Pada tahun 2019 telah dilakukan koreksi berjalan atas saldo aset, kewajiban dan ekuitas tahun 2018. Koreksi tersebut merupakan tindakan pembetulan atau koreksi secara akuntansi atas adanya beberapa pos atau akun yang masih perlu disesuaikan, yaitu saldo Persediaan akhir 2018 kurang catat sebesar Rp615.736.673,00, saldo Piutang bagi hasil pajak dari Pemerintah Pusat 2018 lebih catat sebesar Rp78.430.752,00, saldo piutang bagi hasil bukan pajak/sumber daya alam dari pemerintah pusat 2018 lebih catat sebesar Rp396.462.496,00, saldo piutang dana bagi hasil panas bumi kurang catat sebesar Rp10.290.697,00, saldo piutang dana bagi hasil bukan pajak/SDA kurang catat sebesar Rp1.703.061.060,00, saldo piutang dana bagi minyak dan gas bumi kurang catat sebesar Rp919.154.169,00, saldo piutang dana bagi hasil cukai tembakau kurang catat sebesar Rp22.278.345,00, saldo piutang saldo piutang pemberian pinjaman pemerintah 2018 lebih catat Rp10.400.000,00, saldo piutang bagi hasil pajak rokok 2018 kurang catat sebesar Rp3.857.709.430,00, saldo penyisihan piutang kurang catat sebesar Rp4.555.235.335,30, saldo penyertaan modal pemerintah daerah (PDAM) lebih catat Rp7.898.841.354,41, saldo aset tanah 2018 kurang catat sebesar Rp1.195.941.025,00, saldo aset Gedung dan Bangunan 2018 kurang catat sebesar Rp7.382.500.169,00, saldo jalan, jaringan dan irigasi 2018 lebih catat sebesar Rp1.829.390.950,00, saldo akumulasi penyusutan peralatan dan mesin

2018 kurang catat sebesar Rp376.222.234,10, saldo akumulasi penyusutan gedung dan bangunan 2018 kurang catat sebesar Rp7.186.046.783,84, saldo akumulasi penyusutan jalan, irigasi dan jaringan 2018 kurang catat Rp950.808.320,70, saldo aset yang dibatasi penggunaannya 2018 kurang catat sebesar Rp11.396.200,00 saldo aset lain-lain (akumulasi penyusutan aset lain-lain) 2018 kurang catat sebesar Rp2.072.000,00 dan saldo utang jangka pendek lainnya 2018 kurang catat sebesar Rp533.531.200,00. Koreksi tersebut berdampak pada terjadinya penurunan ekuitas di tahun 2019 sebesar Rp1.804.022.004,25. Rekapitulasi Akun-akun yang dikoreksi tersaji pada tabel dibawah ini :

Tabel 321. Rekapitulasi Daftar Akun Yang Dikoreksi Tahun 2019

No	Akun yang dikoreksi	Jumlah (Rp)
1	Persediaan	615.736.673,00
1.1	Persediaan yang dihibahkan/diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga	615.736.673,00
2	Piutang	11.375.360.780,30
2.1	Piutang Dana Bagi Hasil Pajak dari Pemerintah Pusat	(78.430.752,00)
2.2	Piutang Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA dari Pemerintah Pusat	396.462.496,00
2.3	Piutang Dana Bagi Hasil Panas Bumi	10.290.697,00
2.4	Piutang Dana Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi	1.703.061.060,00
2.5	Piutang Dana Bagi Hasil PPh Pasal 21	919.154.169,00
2.6	Piutang Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	22.278.345,00
2.7	Piutang Pemberian Pinjaman Daerah	(10.400.000,00)
2.8	Piutang Dana Bagi hasil pajak dari pemerintah Provinsi Jawa Timur	3.857.709.430,00
2.9	Penyisihan Piutang	4.555.235.335,30
3	Investasi Jangka Panjang	(7.898.841.354,41)
3.1	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PDAM)	(7.898.841.354,41)
3	Aset	(1.754.702.894,64)
3.1	Tanah	1.195.941.025,00
3.2	Gedung dan Bangunan	7.382.500.169,00
3.3	Jalan, Jaringan dan Irigasi	(1.829.390.950,00)
3.4	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(376.222.234,10)
3.5	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(7.186.046.783,84)
3.6	Akumulasi jalan , jaringan dan irigasi	(950.808.320,70)
3.7	Aset Yang Dibatasi Penggunaan	11.396.200,00
3.8	Aset Lain-lain (Akumulasi Penyusutan Aset Lain – Lain)	(2.072.000,00)
4	Kewajiban Jangka Pendek	(533.531.200,00)
4.1	Utang Jangka Pendek Lainnya	(533.531.200,00)
TOTAL		1.804.022.004,25

Berdasarkan daftar rekapitulasi daftar akun – akun yang dikoreksi tahun 2019 diatas, dibawah ini dijelaskan daftar perincian obyek akun yang dikoreksi dan daftar OPD yang mekukan koreksi terhadap saldo akhir akun tahun 2018. Berikut daftar rinciannya:

Tabel 322. Koreksi Nilai Persediaan yang dihibahkan/diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga tahun 2019

No	Nama OPD	Jumlah	Keterangan
1	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	615.736.673,00	Mencatat persediaan awal Logistik hibah dari pemerintah propinsi Jatim yang belum tercatat di saldo akhir 2018
TOTAL		615.736.673,00	

Tabel 323. Koreksi Nilai Piutang Bagi Hasil Pajak Tahun 2019

No	Nama OPD	Jumlah	Keterangan
1	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH (SKPKD)	(78.430.752,00)	Mencatat Koreksi Pengurangan Piutang Bagi Hasil Pemerintah Pusat Karena adanya potongan penyaluran di 2019
TOTAL		(78.430.752,00)	

Tabel 324. Koreksi Nilai Piutang Pemerintah Pusat Tahun 2019

No	Nama OPD	Jumlah	Keterangan
1	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH (SKPKD)	396.462.496,00	Mencatat Koreksi kurang catat Piutang Bagi Hasil Pemerintah Pusat sesuai PMK No.140PMK.07/2019 tentang Penetapan kurang bayar DBH sd 2019.
2	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH (SKPKD)	10.290.697,00	Mencatat kurang catat piutang Dana Bagi Hasil Panas Bumi karena adanya PMK No.140PMK.07/2019 tentang Penetapan kurang bayar DBH sd 2019.
3	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH (SKPKD)	1.703.061.060,00	Mencatat piutang Dana Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi karena adanya PMK No.140PMK.07/2019 tentang Penetapan kurang bayar DBH sd 2019.

No	Nama OPD	Jumlah	Keterangan
4	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH (SKPKD)	919.154.169,00	Mencatat piutang Dana Bagi Hasil PPh Pasal 21 karena adanya PMK No.140PMK.07/2019 tentang Penetapan kurang bayar DBH sd 2019.
5	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH (SKPKD)	22.278.345,00	Mencatat Piutang Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau karena adanya PMK No.140PMK.07/2019 tentang Penetapan kurang bayar DBH sd 2019.
	Jumlah	3.051.246.767,00	

Tabel 325. Koreksi Nilai Piutang Pemberian Pinjaman Tahun 2019

No	Nama OPD	Jumlah	Keterangan
1	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH (SKPKD)	(10.400.000,00)	Koreksi saldo awal piutang atas pinjaman modal kepada masyarakat berdasarkan temuan BPK atas penerimaan kembali piutang dana bergulir leading sektor kantor ketahanan pangan
	TOTAL	(10.400.000,00)	

Tabel 326. Koreksi Nilai Piutang Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Tahun 2019

No	Nama OPD	Jumlah	Keterangan
1	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH (SKPKD)	(390.014.420,00)	Mencatat Koreksi Pengurangan Piutang Bagi Hasil Pemerintah Pusat Karena adanya potongan penyaluran di 2019
	TOTAL	(390.014.420,00)	

Tabel 327. Koreksi Nilai Piutang Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah dari Provinsi Jawa Timur Tahun 2019

No	Nama OPD	Jumlah	Keterangan
1	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH (SKPKD)	3.857.709.430,00	Mencatat koreksi penambahan piutang bagi hasil pajak rokok tahun 2018 karena kelebihan Pemotongan pajak rokok untuk iuran BPJS tahun 2018
	TOTAL	3.857.709.430,00	

Tabel 328. Koreksi Nilai Penyisihan Piutang 2019

No	Nama OPD	Jumlah	Keterangan
1	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH (SKPKD)	4.555.235.335,30	Koreksi Penghapusan penyisihan piutang pendapatan transfer dari pemerintah pusat karena ada peraturan Akuntansi Pemerintah - BULTEK SAP nomor 21 Tentang Akuntansi Transfer Berbasis Akrual yang menyatakan tidak perlu adanya pencatatan penyisihan piutang pendapatan transfer pemerintah pusat.
TOTAL		4.555.235.335,30	

Tabel 329. Koreksi Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Tahun 2019

No	Nama OPD	Jumlah	Keterangan
1	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH (SKPKD)	(7.898.841.354,41)	Koreksi Dampak kumulatif penyertaan modal PDAM karena ada koreksi kurang catat pengakuan laba/rugi tahun lalu sebesar Rp. 2.238.538.655,40 ; koreksi kurang catat laba/rugi tahun lalu karena hasil audit BUMD PDAM sebesar Rp. 4.239.137.098,00 ; koreksi lebih catat penambahan penyertaan modal PDAM karena laba ditahan dibagikan keluar pemda sebesar Rp.1.421.165.601,01 ; koreksi lebih catat pengakuan laba berjalan tahun 2019 hasil audited LK BUMD PDAM sebesar Rp.94.852.673,67
TOTAL		(7.898.841.354,41)	

Tabel 330. Koreksi Aset Tetap Tanah Tahun 2019

No	Nama OPD	Jumlah	Keterangan
1	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	1.195.941.025,00	Validasi Saldo awal Aset Tetap Tanah diBawah Irigasi thn 2019
TOTAL		1.195.941.025,00	



Tabel 331 Koreksi Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2019

No	Nama OPD	Jumlah	Keterangan
1	DINAS PENDIDIKAN	7.382.500.169,00	Validasi Aset Tetap Gedung Dan Bangunan SD
TOTAL		7.382.500.169,00	

Tabel 332. Koreksi Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2019

No	Nama OPD	Jumlah	Keterangan
1	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	(1.869.197.200,00)	Mencatat Koreksi Double catat aset Jalan dalam KIB D tahun 2018
2	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	39.806.250,00	Koreksi kurang catat atas aset tetap jalan tahun 2018 karena adanya utang belanja modal atas peningkatan jalan banyuputih Lor pada tahun 2018
Total		(1.829.390.950,00)	

Tabel 333. Koreksi Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2019

Nama OPD	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	TOTAL	KETERANGAN
A. KOREKSI AKUMULASI PENYUSUTAN KARENA ADANYA REKLAS ANTAR GOLONGAN BARANG					
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG		(39.548.809,15)	25.931.081,10	(13.617.728,05)	Reklasifikasi dari KIB D ke KIB C dikarenakan rincian hibah tahun sebelumnya baru di ketahui, sehingga terdapat rincian bangunan DAN AKUMULASINYA
Jumlah	-	(39.548.809,15)	25.931.081,10	(13.617.728,05)	
B. KOREKSI AKUMULASI PENYUSUTAN KARENA ADANYA VALIDASI ATAU PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP					
DINAS PENDIDIKAN		(8.153.229.092,73)		(8.153.229.092,73)	Koreksi nilai atas validasi nilai awal akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan

Nama OPD	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	TOTAL	KETERANGAN
DINAS PERDAGANGAN		1.006.731.118,04		1.006.731.118,04	Koreksi nilai atas validasi nilai awal akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG			(976.739.401,80)	(976.739.401,80)	Koreksi karena Validasi nilai Jalan, Jembatan dan Irigasi
Jumlah	-	(7.146.497.974,69)	(976.739.401,80)	(8.123.237.376,49)	
C. KOREKSI KURANG CATAT SALDO AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN AUDITED 2018					
SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN LAYANAN PENGADAAN BARANG/JASA	(376.222.234,10)			(376.222.234,10)	Koreksi kurang catat Nilai Akumulasi Penyusutan Tahun 2018
Jumlah	(376.222.234,10)	-	-	(376.222.234,10)	
TOTAL	(376.222.234,10)	(7.186.046.783,84)	(950.808.320,70)	(8.513.077.338,64)	

Tabel 334. Koreksi Aset yang dibatasi Penggunaannya Tahun 2019

No.	Nama OPD	Jumlah	Keterangan
1	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	11.396.200,00	Koreksi atas penerimaan jaminan Jasa Bongkar Reklame tahun 2018 yang kurang catat untuk 3 Reklame sebesar Rp11.396.200,00
Total		11.396.200,00	

Tabel 335. Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain Tahun 2019

No.	Nama OPD	Jumlah	Keterangan
1	DINAS KESEHATAN - PUSKESMAS BADES	(2.072.000,00)	Koreksi karena lebih catat saldo akhir akumulasi penyusutan 2018
Total		(2.072.000,00)	

Tabel 336. Koreksi Utang Jangka Pendek Lainnya Tahun 2019

No.	Nama OPD	Jumlah	Keterangan
1	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	(11.396.200,00)	Koreksi atas penerimaan jaminan Jasa Bongkar Reklame tahun 2018 yang kurang catat untuk 3 Reklame sebesar Rp11.396.200,00
1	PPKD	(522.135.000,00)	Koreksi saldo awal 2019 utang lainnya dana desa karena kurang catat utang ke desa Bence
Total		(533.531.200,00)	

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
d. Ekuitas Akhir	2.360.369.143.720,00	2.355.220.862.873,39

Saldo ekuitas akhir per 31 Desember 2019 dan 2018, meliputi saldo awal ekuitas di tambah surplus (defisit) LO dan dampak kumulatif atas koreksi kesalahan mendasar periode sebelumnya, sebagai berikut:

Tabel 337. Laporan Perubahan Ekuitas

dalam rupiah

No	Keterangan	2019	2018
1	Ekuitas Awal	2.355.220.862.873,39	2.412.426.669.702,81
2	Surplus (defisit) LO	3.344.258.842,36	163.490.200.401,62
3	Dampak Kumulatif Koreksi Kesalahan Mendasar	1.804.022.004,25	(220.696.007.231,04)
4	Ekuitas Akhir	2.360.369.143.720,00	2.355.220.862.873,39



VI. INFORMASI NON KEUANGAN

6.1 GAMBARAN UMUM KABUPATEN LUMAJANG

a. SEJARAH KABUPATEN LUMAJANG

Nama Lumajang berasal dari "LAMAJANG" yang diketahui dari penelusuran sejarah, data prasasti, naskah (naskah kuno, bukti-bukti petilasan dan hasil kajian pada beberapa seminar dalam rangka menetapkan hari jadinya. Beberapa bukti peninggalan yang ada antara lain :

- 1) Prasasti Mula Malurung
- 2) Naskah Negara Kertagama
- 3) Kitab Pararaton
- 4) Kidung Harsa Wijaya
- 5) Kitab Pujangga Manik
- 6) Serat Babat Tanah Jawi
- 7) Serat Kanda

Karena Prasasti Mula Manurung di nyatakan sebagai prasasti tertua dan pernah menyebut-nyebut "Negara Lamajang" maka dianggap sebagai titik tolak pertimbangan hari jadi Lumajang. Prasasti Mula Manurung mempunyai 12 lempengan tembaga . Pada lempengan VII halaman a baris 1 - 3 prasasti Mula Manurung menyebutkan "Sira Nararyya Sminingrat, pinralista juru Lamajang pinasangaken jagat palaku, ngkaneng nagara Lamajang" yang artinya: Beliau Nararyya Sminingrat (Wisnuwardhana) ditetapkan menjadi juru di Lamajang diangkat menjadi pelindung dunia di Negara Lamajang tahun 1177 Saka pada Prasasti tersebut setelah diadakan penelitian/ penghitungan kalender kuno maka ditemukan dalam tahun Jawa pada tanggal 14 Dulkaidah 1165 atau tanggal 15 Desember 1255 M.

Mengingat keberadaan Negara Lamajang sudah cukup meyakinkan bahwa 1255M itu Lamajang sudah merupakan sebuah negara berpenduduk, mempunyai wilayah, mempunyai raja (pemimpin) dan pemerintahan yang teratur, maka ditetapkanlah tanggal 15 Desember 1255 M sebagai hari jadi Lumajang yang dituangkan dalam Keputusan Bupati Kepala Derah Tingkat II Lumajang Nomor 414 Tahun 1990 tanggal 20 Oktober 1990

Nararyya Kirana penguasa Lamajang sejak tahun 1255 M berurutan digantikan oleh penguasa-penguasa selanjutnya sesuai dengan jaman yang merangkumnya. Selanjutnya, pada perjalanan pemerintahan Kabupaten Lumajang berturut-turut dipimpin oleh:

- 1) KRY Kertodirejo (1928 - 1941);
- 2) R. Abu Bakar (1941 - 1948);
- 3) R. Sastrodikoro (1948 - 1959);
- 4) R. Sukardjono (1959 - 1966);
- 5) N.G. Subowo (1966 - 1973);
- 6) Suwandi (1973 - 1983);
- 7) Karsid (1983 (1988);
- 8) H.M. Samsi Ridwan (1988 - 1993);
- 9) Tarmin ariyadi (1993 - 1998);
- 10) Drs. H. Achmad Fauzi (1998 - 2003);

- 11) Drs.H. Achmad Fauzi (H. Hartono, SH, S.Sos (2003 – 2008);
- 12) DR.H. Sjahrazad Masdar,MA - Drs. As'at (2008 – 2013);
- 13) DR.H. Sjahrazad Masdar,MA - Drs. As'at (2013 - 2018);
- 14) Drs. As'at, M.Ag – dr. Buntaran Suprianto, MKes (2014 – 2018)
- 15) H. Thoriqul Haq, M.ML – Ir. H. Indah Amperawati, M.Si (2018 – 2023)

b. VISI DAN MISI KABUPATEN LUMAJANG

Visi Kabupaten Lumajang :

“ TERWUJUDNYA MASYARAKAT LUMAJANG YANG SEJAHTERA, DAN BERMARTABAT.”

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Kabupaten Lumajang memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan perekonomian daerah dengan pemanfaatan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan, menciptakan iklim usaha yang kondusif, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pelaku ekonomi.
- 2) Meningkatkan masyarakat yang bermartabat melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik dengan peningkatan sumber daya manusia dan profesionalisme aparatur.
- 3) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan kehidupan beragama, kualitas pendidikan, pelayanan kesehatan, penanganan sosial dan pengentasan kemiskinan.

c. LETAK GEOGRAFIS DAN BATAS WILAYAH

Kabupaten Lumajang merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Timur yang terletak pada koordinat 112° 5' – 113° 22' Bujur Timur dan 7° 52' – 8° 23' Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Lumajang 1.790,90 KM² atau 3,74% dari luas Provinsi Jawa Timur. Ketinggian daerah bervariasi dari 0 – 3.676 m dengan daerah yang terluas adalah pada ketinggian 100 – 500 m dari permukaan laut (dpl) seluas 63.405,50 Ha (35,88 %) dan yang tersempit adalah pada ketinggian 0 – 25 m dari permukaan laut yaitu 19.775,45 ha atau 11,04% dari luas wilayah Lumajang.

Batas wilayah administrasi Kabupaten Lumajang, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Jember, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Malang. Secara administrasi wilayah Kabupaten Lumajang meliputi 21 (dua puluh satu) wilayah kecamatan.

d. KLIMATOLOGI DAN HIDROLOGI

Lokasi Kabupaten Lumajang yang berada di sekitar garis katulistiwa menyebabkan mempunyai perubahan iklim dua jenis setiap tahun, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Untuk musim kemarau berkisar pada bulan April hingga Oktober, sedangkan musim penghujan dari bulan Oktober hingga April.

Daerah Lumajang mempunyai 3 tipe iklim yaitu agak basah, sedang dan agak kering. Untuk tipe basah jumlah bulan kering rata-rata 3 bulan setahun yang mencakup daerah Gucialit, Senduro, sebagian Pasirian, Candipuro, Pronojiwo, dan Gunung



Semeru. Untuk daerah dengan kategori sedang mencakup daerah Ranuyoso, Klakah, Kedungjajang, Sukodono, Lumajang, Jatiroto dan Rowokangkung dengan rata-rata bulan kering 3(4 bulan pertahunnya. Sedang daerah dengan iklim agak kering meliputi Tekung, Kunir dan Yosowilangun.

Pemantauan yang dilakukan oleh Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah sungai Bondoyudo-Mayang di Lumajang dalam kurun waktu setahun ini rata-rata hari hujan berkisar 1 sampai dengan 24 hari tiap bulannya. Pada tahun 2006 curah hujan tertinggi terdapat di Kecamatan Randuagung dengan hari hujan 103 hari, sedangkan curah hujan terendah terdapat di Kecamatan Gucialit dengan hari hujan 34 hari.

e. TOPOGRAFI

Kedadaan topografi Kabupaten Lumajang dengan kemiringan 0 – 15% (61% luas wilayah) merupakan daerah yang baik untuk pertanian tanaman semusim, 15 – 25% (7% luas wilayah) merupakan daerah yang baik untuk pertanian tanaman perkebunan, 25 – 40% (13% luas wilayah) merupakan daerah yang baik untuk pertanian tanaman perkebunan dan kehutanan dengan menggunakan prinsip konversi, 40% keatas (19% luas wilayah) merupakan daerah yang mutlak dihutankan sebagai pelindung sumber daya alam.

Sedangkan potensi hidrografi telah memberikan peluang yang cukup besar bagi pembangunan baik untuk keperluan air minum, irigasi, industry dan pariwisata, Kabupaten Lumajang mempunyai 31 sungai, 369 dam, 254 pompa air dan 6 air terjun. Selain itu juga terdapat danau/ranu yang potensial yang bisa diandalkan untuk pariwisata.

Topografi Kabupaten Lumajang terbagi dalam 4 daerah yaitu; daerah gunung, pegunungan, dataran fluvial dan dataran alluvial. Pertama daerah Gunung Semeru dan Gunung Lamongan, untuk kategori yang kedua Ranuyoso, Tempursari, sekitar Gunung Semeru, sekitar Gunung Tengger dan Lamongan. Kecamatan yang termasuk dalam kategori ketiga adalah Lumajang, Sumbersuko dan Sukodono. Kategori terakhir Kecamatan Rowokangkung, Jatiroto, Yosowilangun dan sepanjang pantai mulai dari Yosowilangun sampai dengan Tempursari.

Kabupaten Lumajang terdiri dari dataran yang subur karena diapit oleh tiga gunung berapi yaitu Gunung Semeru (3.676m), Gunung Bromo (3.292m) dan Gunung Lamongan. Untuk kawasan selatan daerahnya sangat subur karena mendapat endapan sedimen dari sungai(sungai yang mengalirinya. Ada beberapa sungai yang mengalir di kawasan tersebut yaitu Kali Glidik, Kali Rawan, Kali Gede, Kali Regoyo, Rejali, Besuk Sat, Kali mujur dan Bondoyudo.

Ketinggian daerah Kabupaten Lumajang bervariasi dari 0 sampai dengan diatas 2000 m diatas permukaan laut, dengan daerah yang terluas adalah ketinggian 100 – 500 m dari permukaan laut (dpl) 63.109,15 ha (5,24%) dan yang tersempit adalah pada ketinggian > 2000 m dari permukaan laut yaitu 6.889,4 ha atau 3,85% dari luas wilayah Kabupaten Lumajang.

f. TATA GUNA TANAH

Luas wilayah administrasi Kabupaten Lumajang adalah 179.090 ha yang terbagi menjadi 21 kecamatan dan 204 desa dan kelurahan. Tata guna tanah wilayah Kabupaten Lumajang meliputi:

- 1) daerah pemukiman seluas 20.721 ha (11,57%);

- 2) lahan sawah seluas 34.672 ha (19,36%);
- 3) tegal seluas 59.795 ha (33,39%);
- 4) perkebunan seluas 12.109 ha (6,76%);
- 5) hutan seluas 52.303 ha (29,20%);
- 6) dan lainnya seluas 1.590 ha (0,89%).

Hutan merupakan daerah yang berfungsi sebagai daerah penyimpan air dan daerah penyangga yang berfungsi untuk keseimbangan alam. Namun hutan juga dapat dieksploitasi sehingga memberi manfaat ekonomi. Hutan di Kabupaten Lumajang dibagi ke dalam empat fungsi, yaitu hutan lindung seluas 11.527,60Ha, hutan produksi seluas 22.964,20Ha, hutan rakyat dan hutan konservasi lainnya seluas 30.033,20Ha.

g. STRUKTUR KELEMBAGAAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA
1) STRUKTUR KELEMBAGAAN

Sejalan dengan berlakunya Otonomi Daerah, Pemerintah Kabupaten Lumajang telah menindaklanjuti dengan penataan struktur kelembagaan organisasi pemerintah yaitu dengan menerapkan PP Nomor 84 Tahun 2000 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah dengan cara mereformasi atau merestrukturisasi kelembagaan. Reformasi birokrasi dimaksudkan untuk memenuhi perkembangan kebutuhan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan untuk mempermudah aparat pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Reformasi birokrasi juga bertujuan untuk menciptakan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Dalam periode tahun 2003 – 2007 penataan kembali fungsi (fungsi kelembagaan telah dilakukan sebanyak 2 kali. Pada tahun 2003 dilakukan penataan berdasarkan PP Nomor 8/2003 dan tahun 2008 berdasarkan PP Nomor 41/2007.

Penataan dimaksudkan agar pemerintahan dapat berfungsi secara lebih memadai, efektif, dengan struktur yang lebih proporsional, ramping, luwes dan responsif. Disamping itu, yang tidak kalah pentingnya adalah peningkatan kapasitas sumber daya manusia aparatur agar lebih profesional sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.

Penataan kelembagaan struktur organisasi Pemerintah Kabupaten Lumajang berdasarkan PP Nomor 41 tahun 2007, terdiri dari dua Sekretariat yakni Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD. Sekretariat Daerah terdiri atas 3 Asisten dan 10 Bagian. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 15 tahun 2007 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja. Yang pada tahun 2017 telah berganti dengan Struktur Organisasi yang baru.

Kabupaten Lumajang terdiri dari 21 kecamatan dan pada tingkatan berikutnya, Kabupaten Lumajang terdiri dari 205 Desa/Kelurahan, 1.718 RW dan 6.868 RT.

VII. PENUTUP

Beberapa kesimpulan penting yang dapat diuraikan terkait dengan laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Lumajang tahun anggaran 2019 sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Lumajang tahun 2019 disusun untuk memenuhi beberapa peranan antara lain akuntabilitas, manajerial, transparansi dan keseimbangan antar generasi (*Intergenerational Equity*).
2. Disamping sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD, secara umum tujuan dari penyusunan laporan keuangan tahun 2019 adalah untuk menyediakan informasi tentang:
 - a) Kemampuan Pemerintah Kabupaten Lumajang dalam merealisasikan pendapatan dari yang dianggarkan.
 - b) Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan Pemerintah Kabupaten Lumajang berdasarkan anggaran belanja yang telah ditetapkan.
 - c) Sumber-sumber pembiayaan dalam rangka menutup defisit/pemanfaatan surplus anggaran.
 - d) Semua aset/sumber daya ekonomis yang dikuasai dan atau dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Lumajang
 - e) Kewajiban(kewajiban Pemerintah Kabupaten Lumajang kepada pihak ketiga yang belum dibayar/diselesaikan sampai dengan tanggal neraca.
 - f) Kekayaan bersih (Ekuitas Dana) yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Lumajang pada tanggal neraca.
 - g) Sumber-sumber penerimaan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi
 - h) Penggunaan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi
 - i) Saldo kas dan setara kas pada awal dan akhir periode akuntansi.
 - j) Laporan keuangan pokok Pemerintah Kabupaten Lumajang tahun 2019 terdiri:
 - (1) Laporan Realisasi Anggaran yang menginformasikan tentang perbandingan antara anggaran dan realisasi APBD.
 - (2) Laporan Operasional yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.
 - (3) Laporan Perubahan Ekuitas yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
 - (4) Laporan Arus Kas yang menginformasikan tentang perubahan saldo kas pemerintah daerah pada awal dan akhir periode akuntansi yang tersusun ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi aset non keuangan, aktivitas pembiayaan dan aktivitas non anggaran.
 - (5) Laporan Perubahan SAL yang menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya Pos-pos Saldo Anggaran Lebih awal, Penggunaan Saldo Anggaran Lebih, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan, Koreksi Kesalahan Pembukuan tahun Sebelumnya, Lain-lain, Saldo Anggaran Lebih Akhir.
 - (6) Neraca daerah yang menginformasikan tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah daerah pada tanggal 31 Desember 2019.
 - (7) serta Catatan atas Laporan Keuangan yang berisi tentang informasi atau penjelasan secara kualitatif atas enam laporan keuangan.

3. Laporan keuangan pemerintah daerah juga dilengkapi dengan laporan keuangan Badan Usaha Milik Daerah tahun 2019 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan laporan keuangan.

